Emtek











Broadening the Horizon

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

2024 | **Annual Report**
Laporan Tahunan









Disclaimer and Limitation of Liabilities

Sanggahan dan Batasan Pertanggungjawaban

This 2024 Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk presents information about the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives that are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. Such statements involve prospective risks, uncertainties and could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid would bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word “Company” which refers to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk which operates businesses in media & digital, healthcare, technology, digital infrastructure, financial services and aviation support services, through its Subsidiaries. Sometimes the words “EMTEK” and “we” are also used on the basis of convenience to refer to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. Furthermore, the words “Group” and “EMTEK Group” are also used interchangeably to represent EMTEK and its subsidiaries and affiliated companies.

This Annual Report is prepared in two languages, Indonesian and English. If there is any discrepancy or inconsistency between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail as the primary reference and the relevant English version shall be interpreted in accordance with the Indonesian version.

Laporan Tahunan 2024 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis yang mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang merujuk pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang media & digital, layanan kesehatan, teknologi, infrastruktur digital, layanan keuangan serta layanan jasa dukungan penerbangan, melalui Entitas Anaknya. Adakalanya kata “EMTEK” dan “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, entitas-entitas anak dan perusahaan-perusahaan terafiliasinya. secara bergantian. Kemudian, kata “Grup” dan “Grup EMTEK” juga digunakan untuk mewakili EMTEK dan entitas anak serta perusahaan terafiliasinya.

Laporan Tahunan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris yang relevan akan diintepretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia.

Performance Highlights of 2024

Kinerja Unggul Tahun 2024

EMTEK has successfully strengthened its commitment to improving the quality of good corporate governance application to support the implementation of sustainability practices encompassing the Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) aspects. In 2024, the Company demonstrated its stronger commitment to sustainability and governance implementation within the Company by achieving various achievements, including, among others:

- SPEx2 Award 2024 in which we won two award categories, namely “The Best Execution Winner in Media Industry” and “Outstanding Achievement in Sustainability & Governance”.
- ASEAN Risk Award 2024 as Runner-Up in the Environmental & Social Risk Management (ESRM) Pioneer Award category and Nominee in the Public Initiative category.
- EMTEK was successfully included in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index, effective 1 December 2023, and maintained its leading position in the S&P Global ESG and Dow Jones Sustainability indexes for three consecutive years.

  In addition, EMTEK has been successfully assessed by various prestigious rating agencies, including a score of 60/100 from S&P Global CSA with “Very High” data availability and a score of 14.2 from Sustainalytics, which indicates that EMTEK is a Low Risk company.
- EMTEK is again included in the five ESG and sustainability indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX), demonstrating its commitment to responsible business practices. The indices include SRI KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, and ESG Quality 45 IDX KEHATI (June - November 2024 and December 2024 - May 2025), IDX ESG Leaders (June - September 2024 and September 2024 – March 2025), and IDX LQ45 Low Carbon Leaders (May - August 2024).

  This success further strengthens EMTEK's position as a leader in sustainability and good corporate governance.
- The quality of ESG information disclosure by EMTEK in the 2023 Sustainability Report received recognition with an A+ Rating from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).
- EMTEK obtained the “United Nations ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal - Gold Badge” from ESGPedia, an ESG data registry system partner of the United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) based in Bangkok which demonstrates EMTEK's high commitment to sustainability, especially the achievement of zero emission targets.

All of these ESG-related achievements represent EMTEK's commitment to always prioritizing sustainability aspects through the responsible and high-integrity business operations. A full explanation regarding the implementation of ESG can be seen in the Company's 2024 Sustainability Report.

EMTEK berhasil memperkuat komitmennya dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung pelaksanaan praktik-praktik keberlanjutan (*sustainability*) dalam lingkup aspek Lingkungan, Sosial, dan Governansi Perusahaan (ESG). Pada tahun 2024, penguatan komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola di lingkungan Perseroan melalui berbagai pencapaian Perseroan termasuk, antara lain:

- Penghargaan SPEx2 Award 2024 dengan raihan dua penghargaan pada kategori “*The Best Execution Winner in Media Industry*” dan “*Outstanding Achievement in Sustainability & Governance*”.
- Penghargaan ASEAN Risk Award 2024 sebagai *Runner-Up* kategori *Environmental & Social Risk Management (ESRM) Pioneer Award* dan *Nominee* kategori *Public Initiative*.
- EMTEK berhasil masuk dalam Indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index yang efektif berlaku sejak 1 Desember 2023, serta mempertahankan posisinya dalam indeks S&P Global ESG dan Dow Jones Sustainability selama tiga tahun berturut-turut.

  Selain itu, EMTEK meraih penilaian tinggi dari berbagai lembaga pemeringkat ESG terkemuka, termasuk skor 60/100 dari S&P Global CSA dengan ketersediaan data "*Very High*" serta skor 14,2 dari Sustainalytics, yang mengindikasikan perusahaan memiliki risiko ESG yang rendah.
- EMTEK kembali masuk dalam lima indeks ESG dan keberlanjutan di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan komitmennya dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Indeks tersebut meliputi SRI KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, dan ESG Quality 45 IDX KEHATI (Juni - November 2024 dan Desember 2024 - Mei 2025), IDX ESG Leaders (Juni – September 2024 dan September 2024 – Maret 2025), serta IDX LQ45 Low Carbon Leaders (Mei – Agustus 2024).

  Keberhasilan ini semakin memperkuat posisi EMTEK sebagai pemimpin dalam keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.
- Kualitas pengungkapan informasi ESG EMTEK dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 mendapat pengakuan dengan Rating A+ dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).
- EMTEK memperoleh “*United Nations ESCAP Sustainable Business Network (ESBN) Asia-Pacific Green Deal - Gold Badge*” dari ESGPedia, mitra sistem registrasi data ESG dari United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP) yang berpusat di Bangkok yang menunjukkan komitmen tinggi EMTEK terhadap keberlanjutan terutama pencapaian target nol emisi.

Seluruh pencapaian terkait ESG tersebut mewakili komitmen EMTEK untuk senantiasa mengedepankan aspek keberlanjutan melalui penyelenggaraan bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas. Penjelasan lengkap terkait pelaksanaan ESG kami dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024.

Theme Consistency
Kesinambungan Tema

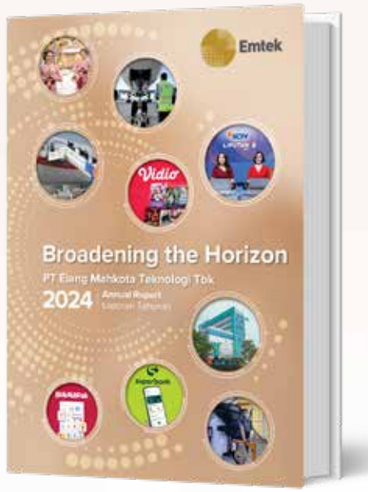

2024

BROADENING THE HORIZON

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) always encourages a culture of sustainable innovation so as to increase the values of the Company and its subsidiaries in the public at large. By utilizing the latest technologies, the Company secures its dominance in the media and entertainment industry, which is its core business, while strengthening the competitive advantages encompassing all business entities under EMTEK Group ecosystem, leading them to achieve higher growth. The Company is able to benefit from the implementation of the latest technologies, including Generative Artificial Intelligence (AI), to drive efficiency and productivity across its business lines, from the media and digital segments, aviation support services, banking to healthcare.

In parallel, the Company broadened its business horizon by venturing into the aviation support services after the Company's subsidiary, PT Roket Cipta Sentosa, successfully acquired shares of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS). The Company also extended its reach beyond the boundaries as Vidio, which is the Company's No. 1 OTT platform, started to grow its subscribers in Malaysia. With integrity and professionalism to empower the progress, those strategic moves taken in 2024 enable EMTEK and its subsidiaries to produce high quality products and services to maintain the trust among the public, investors, shareholders and other stakeholders in EMTEK Group's long-term business prospect.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) senantiasa mendorong budaya inovasi yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan entitas anaknya di mata publik luas. Dengan memanfaatkan tren teknologi terkini, Perseroan mempertahankan dominasinya di industri media dan hiburan yang merupakan *core business*-nya serta memperkuat daya saing seluruh entitas bisnis yang tergabung dalam ekosistem Grup EMTEK guna meraih pertumbuhan yang lebih tinggi. Perseroan mampu mengaplikasikan dengan baik berbagai teknologi terkini, termasuk *Generative Artificial Intelligence* (AI), untuk mendorong efisiensi dan produktivitas di berbagai lini usaha, mulai dari media dan digital, jasa dukungan penerbangan, perbankan hingga layanan kesehatan.

Di saat yang sama, Perseroan memperluas cakrawala bisnisnya melalui ekspansi ke sektor jasa dukungan penerbangan setelah entitas anak Perseroan, PT Roket Cipta Sentosa, berhasil mengakuisisi saham PT Cardig Aero Services Tbk (CASS). Kemudian, Perseroan juga mampu merealisasikan ekspansi regional melalui penetrasi Vidio, platform OTT No. 1 milik Perseroan, ke pasar Malaysia. Dengan dilandasi komitmen untuk senantiasa mengedepankan integritas dan profesionalitas dalam mendorong kemajuan tersebut, rangkaian strategi yang dilakukan di tahun 2024 pada akhirnya memampukan EMTEK dan entitas anaknya memberikan produk dan layanan yang berkualitas sehingga tetap menjaga kepercayaan masyarakat, investor, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya akan keberlanjutan prospek bisnis Grup EMTEK untuk jangka panjang.



2023

TRANSFORMING BUSINESS ECOSYSTEMS FOR FUTURE GROWTH

EMTEK has embraced a progressive approach to transform its business journey so as to make sure we will secure our dominance in our core businesses as well as in sectors where we have been venturing. Given the economic and business dynamics, particularly in media and entertainment, which are our core, we continue to strengthen our go-to-market-alliance strategy, thus allowing us to capture more business opportunities than our peers. At the same time, we broaden our ecosystem and enhance the capabilities of our subsidiaries to shape their competitive advantages and lead them to win more achievements, at national as well as international levels. We believe our relentless efforts to be able to pave the way for a sustainable business growth and to generate more benefits for our shareholders and stakeholders.

EMTEK telah mengadopsi pendekatan yang progresif dalam mentransformasi bisnisnya untuk memastikan bahwa kami dapat mempertahankan dominasi di bidang bisnis utama, maupun di sektor bisnis yang kami jajaki. Melihat dinamika ekonomi dan bisnis, terutama di industri media dan hiburan, yang merupakan bisnis inti Perseroan, kami akan terus memperkuat strategi penetrasi pasar, agar kami dapat menangkap peluang yang lebih besar daripada perusahaan sejenis kami. Pada saat yang sama, kami memperluas ekosistem dan meningkatkan kapabilitas dari masing-masing entitas anak untuk menciptakan keunggulan kompetitif mereka dan membawa mereka untuk meraih pencapaian yang lebih besar di tingkat nasional maupun internasional. Kami percaya bahwa seluruh upaya yang kami tempuh akan membimbing Perseroan merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan manfaat yang berdampak bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

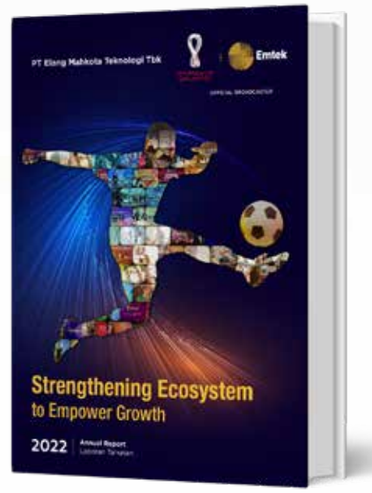

2022

STRENGTHENING ECOSYSTEM TO EMPOWER GROWTH

EMTEK has increased its role significantly in order to empower inclusive growth across sectors of life by strengthening the business segments that are complementary and supportive to its ecosystem. EMTEK's business is strengthened one of which through the expanded portfolios as we tap opportunities in sectors that not only have an aligned view to jointly advance the digital economic ecosystem in Indonesia but also to ensure sustainable growth for EMTEK Group's business. In addition, EMTEK has been supporting the creation of people's welfare through improved access to basic services, both healthcare and financial services, as well as access to quality and affordable information post-Analog Switch Off (ASO) free to air television broadcasting policy implementation.

EMTEK meningkatkan perannya secara signifikan dalam rangka mendorong pertumbuhan yang inklusif di berbagai sektor kehidupan melalui penguatan segmen usaha yang saling melengkapi dan mendukung ekosistem bisnisnya. Penguatan segmen usaha EMTEK antara lain diwujudkan dengan memperluas portofolio bisnisnya melalui ekspansi ke bidang usaha yang tidak hanya memiliki keselarasan pandangan untuk memajukan sistem ekonomi digital di Indonesia namun juga menciptakan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan bagi usaha Grup EMTEK. Selain itu, EMTEK juga mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap layanan dasar, baik itu layanan kesehatan maupun finansial dan akses terhadap informasi yang berkualitas dan terjangkau pasca diberlakukannya kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) untuk lembaga penyiaran televisi tidak berbayar.

Contents
Daftar Isi

Preface
Pengantar

Disclaimer and Limitation of Liabilities
Sanggahan dan Batasan Pertanggungjawaban

Performance Highlights of 2024 1
Kinerja Unggul Tahun 2024

Theme Consistency 2
Kesinambungan Tema

Contents 4
Daftar Isi

Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja

Financial Highlights 8
Ikhtisar Keuangan

Stock Performance 10
Kinerja Saham

Corporate Action 11
Aksi Korporasi

Suspension/Delisting 11
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Pencatatan Saham

2024 Event Highlights 12
Peristiwa Penting 2024

2024 Awards 17
Penghargaan 2024

Certification/License 21
Sertifikasi/Lisensi

Management Report
Laporan Manajemen

Board of Commissioners' Report 29
Laporan Dewan Komisaris

Board of Directors' Report 35
Laporan Direksi

Company Profile
Profil Perusahaan

Corporate Information Data and Access 44
Akses Data dan Informasi Perusahaan

Company at a Glance 45
Sekilas Perusahaan

Vision and Mission 48
Visi dan Misi

Cultural and Sustainability Values 49
Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan

Corporate Milestones 50
Tonggak Sejarah Perseroan

Business Fields 56
Bidang Usaha

Operational Area 62
Wilayah Operasional

List of Association Membership 62
Daftar Keanggotaan Asosiasi

Organizational Structure 64
Struktur Organisasi

Our Management 66
Jajaran Manajemen

Board of Commissioners' Profile 67
Profil Dewan Komisaris

Board of Directors' Profile 71
Profil Direksi

Shareholder Information 77
Informasi Pemegang Saham

About the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner 78
Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

List of Shareholders Based on Classification of Shareholders 79
Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Stock Listing Chronology 79
Kronologis Pencatatan Saham

Listing Chronology of Other Securities 80
Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Capital Market Supporting Institutions 81
Lembaga Penunjang Pasar Modal

EMTEK's Group Structure 82
Struktur Grup EMTEK

List of Subsidiaries dan Associate Entities 83
Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information on the Company's Website 90
Informasi pada Situs Web Perseroan

Human Resources 92
Sumber Daya Manusia

Information Technology 108
Teknologi Informasi

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Business Segment Review 114
Tinjauan per Segmen

Comprehensive Financial Performance 128
Kinerja Keuangan Komprehensif

Debt-Paying Ability 132
Kemampuan Membayar Utang

Receivables Collectability 132
Kolektibilitas Piutang

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 133
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Material Commitments for Capital Goods Investment 134
Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment 134
Realisasi Investasi Barang Modal

Material Information and Facts Occurring After the Reporting Date 134
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan

2024 Targets and Achievements and 2025 Projections 135
Target dan Pencapaian 2024 dan Proyeksi 2025

Marketing Aspect 136
Aspek Pemasaran

Dividend Policy 136
Kebijakan Dividen

Use of Proceeds from the Public Offering 137
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliation Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest 137
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest 140
Informasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company 142
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

Changes in Accounting Policies 142
Perubahan Kebijakan Akuntansi

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Good Corporate Governance 146
Komitmen terhadap Governansi Korporat yang Baik

Principles of Corporate Governance 146
Prinsip Governansi Korporat

Foundation of Corporate Governance 148
Landasan Penerapan Governansi Korporat

GCG Assessment 149
Penilaian GCG

Corporate Governance Structure 150
Struktur Governansi Korporat

General Meeting of Shareholders (GMS) 152
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Board of Commissioners 162
Dewan Komisaris

Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Directors 171
Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners 174
Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Board of Directors 176
Direksi

Performance Assessment of Committees and Supporting Work Units of the Board of Directors 190
Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja Pendukung Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 192
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliated Relationship 195
Hubungan Afiliasi

Audit Committee 196
Komite Audit

Nomination Committee and Remuneration Committee 203
Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Risk Oversight Committee Committee 208
Komite Pemantau Risiko

Supporting Committees of the Board of Directors 211
Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace 217
Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja

Corporate Secretary 218
Sekretaris Perusahaan

Internal Audit Unit 222
Unit Audit Internal

Public Accountant 226
Akuntan Publik

Risk Management System 227
Sistem Manajemen Risiko

Internal Control System 236
Sistem Pengendalian Internal

Legal Cases with Material Impact 237
Perkara Hukum yang Berdampak Material

Administrative Sanctions/Fines 237
Sanksi Administratif/Denda

Access to Information 238
Akses Informasi

Code of Conduct 238
Kebijakan Standar Perilaku

Information Disclosure Policy 240
Kebijakan Pengungkapan Informasi

Whistleblowing System 242
Sistem Pelaporan Pelanggaran

Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations, and Fraud Policy 244
Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud*

Management and Employee Stock Ownership Program 246
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Other GCG Policies 247
Kebijakan GCG Lainnya

Implementation of Corporate Governance Guidelines in EMTEK 256
Penerapan Pedoman Governansi Korporat di EMTEK

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility 273
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2024

Financial Statements
Laporan Keuangan







Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja

Vidio continued to expand its service coverage through a partnership with Telekom Malaysia, making it the only local OTT platform to successfully penetrate the regional market.

Vidio terus memperluas jangkauannya melalui kemitraan dengan Telekom Malaysia, menjadikannya satu-satunya platform OTT lokal yang berhasil menembus pasar regional.



Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

In billion Rupiah (unless stated otherwise) — Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Remarks	2024	2023	2022*	Uraian
Net Revenue	12,233	9,241	9,856	Pendapatan Neto
Gross Profit	4,064	2,863	3,322	Laba Kotor
Operating Profit (Loss)	1,006	(201)	696	Laba (Rugi) Usaha
Profit (Loss) for the Year Attributable to:	1,816	(240)	5,462	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:
- Owners of the Parent Entity	1,470	(141)	5,444	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	346	(99)	18	Kepentingan Non-pengendali -
Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:	1.438	(876)	6,222	Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
- Owners of the Parent Entity	1,097	(774)	6,196	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	341	(102)	26	Kepentingan Non-pengendali -
Total Outstanding Shares (Full Amount)	61,391,751,483	61,316,751,483	61,241,751,483	Jumlah Saham yang Beredar (Angka Penuh)
Profit (Loss) per Share (Full Amount)	24,1	(2.3)	89.4	Laba (Rugi) per Saham (Angka Penuh)
Net Working Capital	9,949	12,617	13,374	Modal Kerja Bersih
Total Assets	46,019	42,891	44,469	Total Aset
Total Liabilities	6.428	4,520	4,572	Total Liabilitas
Total Equity	39,591	38,372	39,897	Total Ekuitas
Ratio of Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Assets (%)	3.2%	-0.3%	12.2%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Aset (%)
Ratio of Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Equity (%)	3.7%	-0.4%	13.6%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Ekuitas (%)
Ratio of Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity to Total Revenue (%)	12.0%	-1.5%	55.2%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Pendapatan (%)
Current Ratio (%)	3.1%	4.9%	5.3%	Rasio Lancar (%)
Ratio of Liabilities to Asset (%)	14.0%	10.5%	10.3%	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)
Ratio of Liabilities to Equity (%)	16.2%	11.8%	11.5%	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)	0.03	0.03	0.03	Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (X)
Interest Bearing Debt to Assets Ratio (X)	0.02	0.02	0.03	Rasio Utang Berbunga terhadap Aset (X)

All figures presented in the table & graphs of the Annual Report apply notation of English language.

Semua angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

* Restated/Disajikan kembali.

Consolidated Net Revenue
Pendapatan Bersih Konsolidasian

In billion Rupiah (unless stated otherwise)
Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

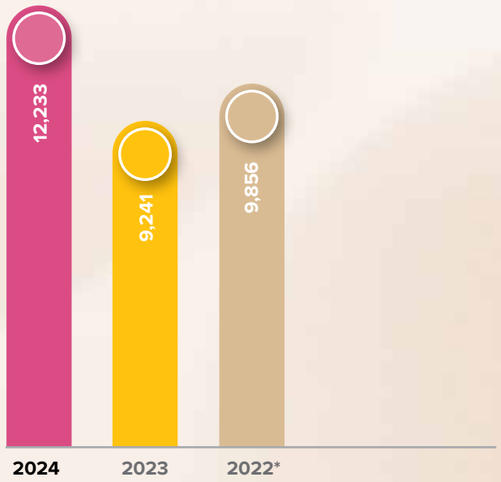

* Restated/Disajikan kembali.

Consolidated Gross Profit for the Year
Laba Kotor Tahun Berjalan Konsolidasi

In billion Rupiah (unless stated otherwise)
Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

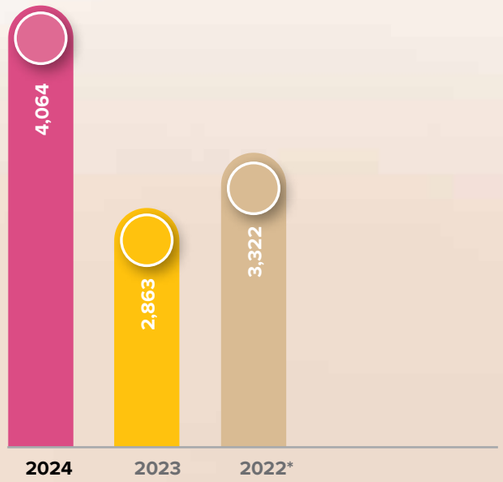

Total Consolidated Assets
Total Aset Konsolidasi

In billion Rupiah (unless stated otherwise)
Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

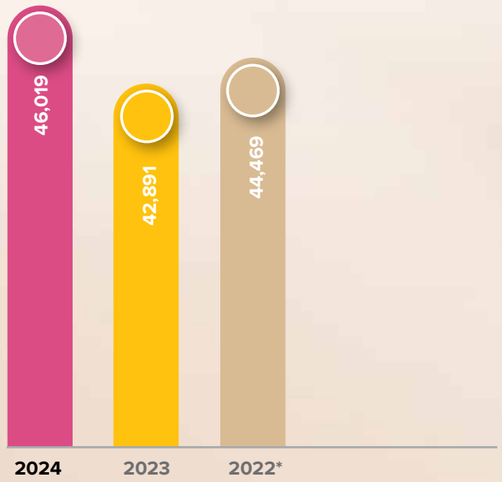

* Restated/Disajikan kembali.

Total Consolidated Liabilities
Total Liabilitas Konsolidasi

In billion Rupiah (unless stated otherwise)
Dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

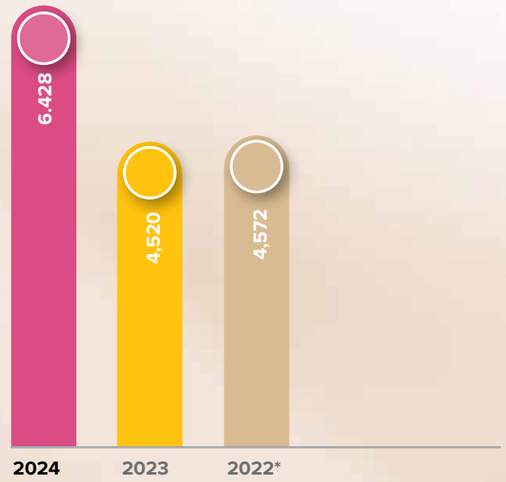

Stock Performance
Kinerja Saham

The Company's Stock Price Performance
Pergerakan Harga Saham Perseroan

Period Periode	The Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	The Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	The Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan	Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)
2024						
1st Quarter Kuartal I	600	414	436	61,316,751,483	571,681,067	26,734,103,646,588
2nd Quarter Kuartal II	462	350	388	61,316,751,483	547,799,833	23,790,899,575,404
3rd Quarter Kuartal III	462	370	414	61,316,751,483	716,192,633	25,385,135,113,962
4th Quarter Kuartal IV	625	396	492	61,391,751,483*	1,109,824,567	30,204,741,729,636
2023						
1st Quarter Kuartal I	1,185	725	790	61,241,751,483	110,571,984	48,380,983,671,570
2nd Quarter Kuartal II	855	565	710	61,241,751,483	520,382	43,481,643,552,930
3rd Quarter Kuartal III	805	530	585	61,241,751,483	26,798,596	35,826,424,617,555
4th Quarter Kuartal IV	670	486	590	61,316,751,483**	39,651,827	36,176,883,374,970

* The issuance of MESOP stocks in December 2024/Penerbitan saham MESOP di bulan Desember 2024
** The issuance of MESOP stocks in December 2023/Penerbitan saham MESOP di bulan Desember 2023

Despite a solid fundamental, EMTEK's stock performance in 2024 was largely influenced by the global macroeconomic condition. EMTEK shares were traded at its highest at Rp625 and as low as at Rp350. At the end of the year, EMTEK shares were closed at Rp492, resulting in a market capitalization of Rp30,204,741,729,636.

Meskipun kami memiliki fundamental bisnis yang kuat, kinerja saham EMTEK pada tahun 2024 sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi global. Saham EMTEK diperdagangkan pada level tertinggi di Rp625 dan terendah di Rp350. Pada akhir tahun, saham EMTEK ditutup pada level Rp492, sehingga membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp30.204.741.729.636.

Graph of Stock Performance
Grafik Kinerja Saham

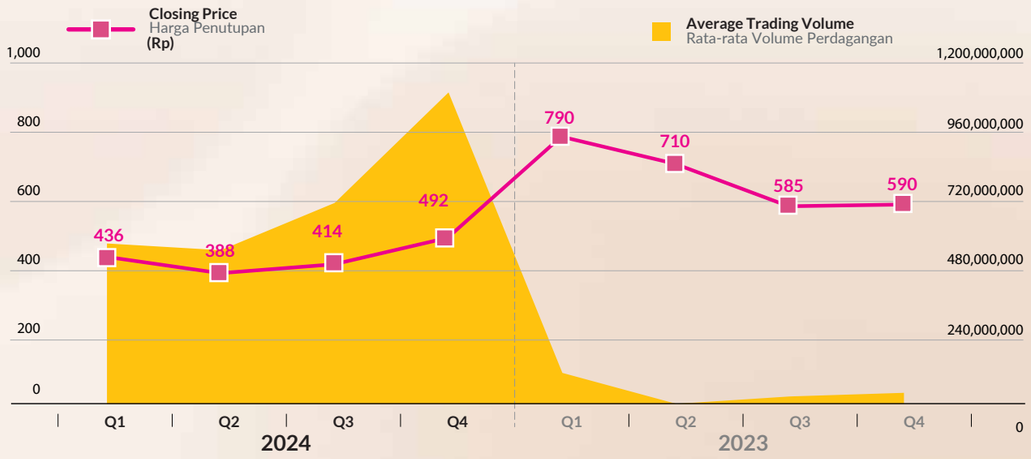

Corporate Action
Aksi Korporasi

CASS Acquisition to Strengthen Business Ecosystem

EMTEK through its subsidiary, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), acquired a 51% stake in PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) in a transaction worth Rp872.76 billion, making RCS the controlling shareholder of CASS effective 25 April 2024. This strategic move gives EMTEK's a strong grip in the aviation support services industry in Indonesia, as well as opens a new synergy opportunity for more dynamic and sustainable growth and add greater values for stakeholders.

Akuisisi CASS untuk Memperkuat Ekosistem Bisnis

EMTEK melalui anak usahanya, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), mengakuisisi 51% saham PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) senilai Rp872,76 miliar, menjadikan RCS sebagai pemegang saham pengendali CASS efektif sejak 25 April 2024. Langkah strategis ini memperkuat posisi EMTEK dalam industri jasa dukungan penerbangan di Indonesia, sekaligus membuka peluang sinergi baru untuk pertumbuhan yang lebih dinamis dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through Management and Employee Share Ownership Program (MESOP Program)

On 11 December 2024, the Company has implemented Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) Period II by issuing 75,000,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share at an exercise price of Rp436 per share. This program aimed to build up the sense of ownership and loyalty of management and employees, as well as to appreciate their contributions and dedication to the Company's growth and sustainability.

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP)

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Periode II dengan menerbitkan 75.000.000 saham baru bernilai nominal Rp20 per saham pada harga pelaksanaan Rp436 per saham. Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepemilikan serta loyalitas manajemen dan karyawan, sekaligus memberikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasi mereka terhadap pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

Increase in Ownership in Bukalapak

On 9 October 2024, EMTEK purchased 9,831,706,040 shares of PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) or equivalent to 9.54% of BUKA's total issued and paid-up shares, bringing EMTEK's total direct share ownership in the company to 10.36%. However, the aforementioned corporate action did not result in a change in the controlling shareholder of BUKA.

All corporate actions carried out in 2024 will not have a significant impact on changes in the composition of shareholders or affect the Company's shares.

Peningkatan Kepemilikan di Bukalapak

Pada tanggal 9 Oktober 2024, EMTEK melakukan transaksi pembelian saham PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) sebanyak 9.831.706.040 saham atau setara 9,54% dari total saham ditempatkan dan disetor BUKA, sehingga total kepemilikan saham secara langsung EMTEK menjadi sebesar 10,36%. Namun, aksi korporasi tersebut di atas tidak mengakibatkan perubahan pada pengendali BUKA.

Seluruh aksi korporasi yang dilakukan pada tahun 2024, tidak memiliki dampak signifikan pada perubahan susunan pemegang saham ataupun berpengaruh pada saham Perseroan.

Suspension/Delisting
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Pencatatan Saham

Throughout 2024, the Company's shares were neither temporarily suspended nor delisted from the capital market and stock exchange.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun pembatalan atas pencatatan saham Perseroan (*delisting*) dari pasar modal dan bursa efek.

2024 Event Highlights
Peristiwa Penting 2024



10-11 January/Januari

Concert at Indosiar's 29th Anniversary Celebration
Indosiar, a subsidiary of EMTEK, celebrated its 29th anniversary by organizing the 29th Indosiar Extraordinary Concert. This year, Indosiar requested the invitees for not sending the flower boards but replacing them plants to show their supports for #EcoGreenIndosiarLuarBiasa.

Konser Raya di Perayaan HUT Indosiar ke-29
Indosiar, anak usaha EMTEK, merayakan hari ulang tahun ke-29 dengan menyelenggarakan Konser Raya 29 Tahun Indosiar Luar Biasa. Tahun ini, Indosiar menghimbau para tamu undangan agar mengganti tanda kasih papan bunga menjadi tanaman untuk berpartisipasi dalam #EcoGreenIndosiarLuarBiasa.



5 March/Maret

Sharing Session Vidio: "Online Video APAC Perspective"
EMTEK Vice President Director and CEO of Vidio, Sutanto Hartono, together with Executive Director and Co-Founder of Media Partners Asia, Vivek Couto, revealed a number of important strategies taken in order to maintain Vidio's position as a local OTT video streaming platform that is quite competitive with global players in Indonesia.

Sharing Session Vidio: "Online Video APAC Perspective"
Wakil Direktur Utama EMTEK sekaligus CEO Vidio, Sutanto Hartono, bersama Executive Director dan Co-Founder Media Partners Asia, Vivek Couto, mengungkap sejumlah strategi penting yang diambil dalam rangka mempertahankan posisi Vidio sebagai platform OTT *video streaming* lokal yang mampu bersaing dengan pemain global di Indonesia.



25 January/Januari

EMTEK Group Grabs Broadcast Rights for Indonesian National Team Matches
The Indonesian Football Association (PSSI) officially announced EMTEK as the winner of Media Rights tender offer of the Indonesian national team for 2024. Through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), EMTEK secured the official rights to broadcast the Indonesian national team matches and domestic amateur competition matches at the grassroots level, youth up to women's soccer league.

Grup EMTEK Raih Hak Siar Pertandingan Timnas Indonesia
Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) resmi mengumumkan EMTEK sebagai pemenang tender Hak Siar (*Media Rights*) timnas Indonesia untuk tahun 2024. Melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), EMTEK memperoleh hak siar untuk menayangkan pertandingan timnas Indonesia dan pertandingan kompetisi domestik level *grassroot* amatir, usia muda hingga sepak bola wanita.



25-28 March/Maret

EMTEK Bazzar Ex-wardrobe
As part of the Company's sustainability efforts, EMTEK Group organized a bazaar for the Group employees so they could buy wardrobe used in drama series and movies. The event not only offered the employees to get clothes at affordable prices, but also supported the environmentally friendly practice by reusing the clothes.

EMTEK Bazzar Ex-wardrobe
Grup EMTEK menggelar bazar murah *ex-wardrobe* yang dipakai dalam *shooting* sinetron dan film khusus bagi karyawan Grup EMTEK sebagai bagian dari upaya keberlanjutan perusahaan. Acara ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan pakaian dengan harga terjangkau, tetapi juga mendukung praktik ramah lingkungan dengan pemanfaatan kembali pakaian layak pakai.



7 June/Juni

Groundbreaking of EMC Sentul Hospital New Building
RS EMC Sentul, which is under the auspices of EMTEK's subsidiary, PT Sarana Metropolitan Tbk (SAME), held a groundbreaking ceremony for the construction of a new hospital building. This building will have 5 floors with a total area of 10,361 m² to increase the capacity and quality of health services for patients.

***Groundbreaking* Gedung Baru RS EMC Sentul**
RS EMC Sentul, yang berada di bawah naungan anak usaha EMTEK, PT Sarana Metropolitan Tbk (SAME), melaksanakan seremoni *groundbreaking* untuk pembangunan gedung rumah sakit baru. Gedung ini akan memiliki 5 lantai dengan total luas 10.361 m² guna meningkatkan kapasitas serta kualitas layanan kesehatan bagi pasien.



12 June/Juni

Annual GMS and Public Expose 2024
EMTEK held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2023 as well as a Public Expose attended by EMTEK's Board of Commissioners, Board of Directors, and members of Management, as well as shareholders, securities analysts, and journalists.

RUPS Tahunan dan Paparan Publik 2024
EMTEK menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 serta pelaksanaan Paparan Publik yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen EMTEK, serta pemegang saham, analis efek, dan wartawan.



19 June/Juni

Officially Launched, Superbank Offers Attractive Discount and Interest
EMTEK Group's digital bank, PT Super Bank Indonesia (Superbank), officially launched by offering a 6% saving interest per annum for Superbank's customers who opened an account via the Grab application. In addition, Superbank also offered a 75% discount on GrabFood and GrabBike services as well as a GrabFood Dine-Out Discount which was exclusive for Grab users who were also Superbank's customers.

Resmi Meluncur, Superbank Tawarkan Diskon dan Bunga Menarik
Bank digital milik Grup EMTEK, PT Super Bank Indonesia (Superbank), resmi meluncur dengan menawarkan bunga tabungan 6% per tahun bagi nasabah Superbank yang membuka rekening via aplikasi Grab. Selain itu, Superbank juga menawarkan Diskon 75% untuk layanan GrabFood dan GrabBike serta Diskon Dine-Out GrabFood yang eksklusif bagi pengguna layanan Grab yang juga nasabah Superbank.



26 July/Juli-11 August/Agustus

EMTEK Group Secures Broadcast Rights for Paris 2024 Olympic Games
EMTEK Group was announced the official broadcaster for the 2024 Paris Olympics in France which took place on 26 July-11 August 2024. The world's most prestigious sporting event was broadcast through EMTEK Group's television channels and broadcasting platforms, namely Vidio, SCTV, Moji, Nexparabola, and Champions TV.

Grup EMTEK Raih Hak Siar untuk Olimpiade Paris 2024
Grup EMTEK resmi ditunjuk sebagai pemegang hak siar untuk perhelatan Olimpiade 2024 Paris di Prancis yang berlangsung pada 26 Juli-11 Agustus 2024. Perhelatan olahraga paling bergengsi dunia itu disiarkan melalui saluran televisi dan platform penyiaran Grup EMTEK, yaitu Vidio, SCTV, Moji, Nexparabola, dan Champions TV.



30-31 July/Juli

EMTEK Education & Career Festival 2024
EMTEK organized the EMTEK Education & Career Festival 2024 in collaboration with PT Qerja Manfaat Bangsa (Karir.com). The two-day job fair successfully attracted more than 1,500 talents to physically attend the event at Studio 6 EMTEK City, Indosiar Studio, Daan Mogot Jakarta. The event was also streamed via Vidio.com, attracting more than 3,000 views.

EMTEK Education & Career Festival 2024
EMTEK menyelenggarakan EMTEK *Education & Career Festival* 2024 yang bekerja sama dengan PT Qerja Manfaat Bangsa (Karir.com). Acara *jobfair* yang berlangsung selama dua hari tersebut berhasil menarik lebih dari 1.500 talenta untuk hadir secara *offline* di Studio 6 EMTEK City, Studio Indosiar, Daan Mogot Jakarta. Acara tersebut juga disiarkan secara *streaming* melalui Vidio.com dan telah ditonton lebih dari 3.000 kali.



5 August/Agustus

EMTEK's 41st Anniversary: "Together Towards Better Future"
EMTEK celebrated its 41st anniversary with a spirit of togetherness in an employee gathering event at Studio 8, SCTV Tower. The celebration was a moment of reflection on EMTEK's long journey and commitment to continue to innovate and grow. With the spirit of collaboration and innovation, EMTEK continues to move forward, bringing positive changes to the industry and society.

Ulang Tahun ke-41 EMTEK: "Bersama Menuju Masa Depan yang Lebih Baik"
EMTEK merayakan ulang tahunnya yang ke-41 dengan semangat kebersamaan dalam acara *employee gathering* di Studio 8, SCTV Tower. Perayaan ini menjadi momen refleksi atas perjalanan panjang EMTEK serta komitmen untuk terus berinovasi dan berkembang. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, EMTEK terus melangkah maju, membawa perubahan positif bagi industri dan masyarakat.



19 August/Agustus

IMDE New Campus Inauguration
Indonesian Vice President K.H. Ma'ruf Amin inaugurated the new campus building of IMDE (EMTEK Digital Media Institute) in West Jakarta, Indonesia. In his remarks, Vice President K.H. Ma'ruf Amin appreciated IMDE which has successfully produced cadres in broadcasting which he considered a major and important investment in education.

Peresmian Kampus Baru IMDE
Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin meresmikan gedung kampus baru IMDE (Institut Media Digital EMTEK) di Jakarta Barat, Indonesia. Dalam sambutannya, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin mengapresiasi keberadaan IMDE yang telah berhasil menghasilkan kader di bidang penyiaran yang dinilainya sebagai investasi besar dan penting di bidang pendidikan.



24 August/Agustus

SCTV 34th Anniversary "Malam Puncak" XtraOrdinary
SCTV, a subsidiary of EMTEK, celebrated its 34th birthday by organizing the SCTV 34 XtraOrdinary event, featuring Indonesia's top artists and musicians. In addition to the entertainment, SCTV has been consistent in carrying out the social actions through Jembatan Asa program, which has been progressing with the construction of the 32nd bridge in Garut and providing assistance for 34 babies born on 24 August 2024.

SCTV 34th Anniversary "Malam Puncak" XtraOrdinary
SCTV, anak usaha EMTEK, merayakan hari ulang tahun ke-34 dengan acara SCTV 34 XtraOrdinary, menampilkan artis dan musisi terkenal di tanah air. Selain hiburan, SCTV konsisten menjalankan aksi sosial melalui Jembatan Asa, yang kini membangun jembatan ke-32 di Garut serta memberikan bantuan bagi 34 bayi yang lahir di tanggal 24 Agustus 2024.



11 September

Planting 1,000 Trees at EMTEK Nature Studio
EMTEK Group has taken a significant initiative for the environmental sustainability by planting 1,000 fruit trees on an area of 244,514 square meters in Cijayanti, Sentul, which is EMTEK's Studio Alam (built for shooting movies, drama series and television shows). Such initiative reflected EMTEK Group's commitment to mitigating the climate change impacts, preventing the erosion, and contributing to the carbon emission reduction.

Penanaman 1.000 Pohon di Studio Alam EMTEK
Grup EMTEK telah mengambil langkah penting yang mendukung kelestarian lingkungan melalui penanaman 1.000 pohon buah-buahan di atas lahan seluas 244.514 meter persegi di Cijayanti, Sentul, tepatnya di Studio Alam EMTEK (yang diperuntukan untuk shooting film, sinetron dan acara televisi). Inisiatif ini menunjukkan komitmen Grup EMTEK untuk memitigasi dampak perubahan iklim, mencegah erosi, dan mengurangi emisi karbon.



24-26 September

EMTEK Participates in 15th APOS Summit
EMTEK Vice President Director Sutanto Hartono spoke at the 15th APOS Summit, a prestigious event for the media, telecommunications & entertainment industry in Asia.

EMTEK Berpartisipasi dalam 15th APOS Summit
Wakil Direktur Utama EMTEK Sutanto Hartono menjadi pembicara dalam acara 15th APOS *Summit* yang merupakan *event* bergengsi bagi industri media, telekomunikasi & hiburan di Asia.



25 September

EMTEK Participated in Tech 4 AC (or Tech 4 Integrity) Roundtable Discussion
EMTEK participated in the Tech 4 AC (or Tech 4 Integrity) Roundtable Discussion, focusing on the theme "Leveraging Technology for Integrity: Advancing Anti-Corruption Efforts in Indonesia through Innovation" organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the Indonesian Anti-Corruption Committee (KAKI). EMTEK had the opportunity to engage in discussions with several leading private companies and government institutions, namely BAPPENAS and BRIN.

EMTEK berpartisipasi dalam Tech 4 AC (atau Tech 4 Integrity)
EMTEK berpartisipasi dalam *Tech* 4 AC (atau *Tech* 4 *Integrity*) *Roundtable Discussion*, dengan fokus tema "Memanfaatkan Teknologi untuk Integritas: Memajukan Upaya Anti-Korupsi di Indonesia melalui Inovasi" yang diselenggarakan oleh Lembaga Kepemimpinan Korporasi Indonesia (IICD) dan Komite Anti-Korupsi Indonesia (KAKI). EMTEK berkesempatan untuk terlibat dalam diskusi dengan beberapa perusahaan swasta terkemuka dan institusi pemerintah yaitu BAPPENAS dan BRIN.



26 September

Merdeka Awards 2024
EMTEK's leading online news portal, Merdeka.com, held a Merdeka Awards 2024, which was an award presentatoin and appreciation event for those who have been inspirational figures, leading with ideas, and positive programs to empower the country and humanity with 6 categories, namely: "Inspirational Figure for Indonesia", "Job Creation Acceleration Program", "Food Independence Support Program", "Technology-Based Collaboration Program", "Innovative Program for the Country", and "CSR Program for the Country".

Merdeka Awards 2024
Portal berita online terkemuka di bawah naungan EMTEK yaitu Merdeka.com menyelenggarakan Merdeka *Awards* 2024, yaitu ajang penghargaan dan apresiasi kepada pihak yang telah memberikan inspirasi, gagasan, serta program positif bagi kemajuan negeri dan kemanusiaan melalui 6 kategori yaitu: "Sosok Inspiratif Untuk Indonesia, "Program Akselerasi Penciptaan Lapangan Kerja", "Program Pendukung Kemandirian Pangan", "Program Kolaborasi Berbasis Teknologi", "Program Inovatif Untuk Negeri", dan "Program CSR Untuk Negeri".



12 November

EMTEK Executive Forum
EMTEK organized EMTEK Executive Forum with the theme "Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risk & Upholding Compliance" which presented Riki Frindos, Kehati Executive Director and Chairman of the Executive Board, and Stevanus Alexander Sianturi, Forensics and Integrity Services Partner at EY Indonesia.

EMTEK Executive Forum
EMTEK menyelenggarakan EMTEK Executive Forum dengan tema "*Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risk & Upholding Compliance*" yang menghadirkan Riki Frindos, Executive Director and Chair of the Executive Board KEHATI, dan Stevanus Alexander Sianturi, Forensics and Integrity Services Partner at EY Indonesia.



15 November

YPP Awards
Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) held the YPP Awards 2024 to appreciate partners, donors, and parties who contribute to social and humanitarian actions in Indonesia. This event also marked the Soft Launching of the YPP Peduli application, particularly designed to help people easily make donations transparently and accountably.

YPP Awards
Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) menggelar YPP *Awards* 2024 sebagai bentuk apresiasi kepada mitra, donatur, dan pihak yang berkontribusi dalam aksi sosial dan kemanusiaan di Indonesia. Acara ini juga menandai *Soft Launching* aplikasi YPP Peduli, yang dirancang untuk memudahkan masyarakat menyalurkan donasi dengan transparan dan akuntabel.



11 December/Desember

Grand Launching Robotic Surgical Assistant (ROSA) for Total Knee Replacement
RS EMC Alam Sutera conducted the Grand Launching of Robotic Surgical Assistant (ROSA) for Total Knee Replacement to introduce the advantages of using a robotic system in knee joint replacement procedures and achieving more precise, accurate and satisfying results for the patients at RS EMC Alam Sutera.

Grand Launching Robotic Surgical Assistant (ROSA) for Total Knee Replacement
RS EMC Alam Sutera melakukan Grand Launching *Robotic Surgical Assistant* (ROSA) *for Total Knee Replacement* untuk memperkenalkan keunggulan penggunaan sistem robotik dalam prosedur penggantian sendi lutut sehingga hasil yang dicapai lebih presisi, akurat dan memuaskan para pasien di RS EMC Alam Sutera.

2024 Awards
Penghargaan 2024



Adam Malik Awards 2024

PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6.com) won the award in the Best Online Media category.
PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6.com) meraih penghargaan untuk kategori Media Online Terbaik.

Ministry of Foreign Affairs of Republic of Indonesia
Kementerian Luar Negeri RI

8 January 2024
8 Januari 2024



Best Stock Award 2024

EMTEK won the Best Stock Awards 2024 award in the Mid Cap Technology Sector category.
EMTEK meraih penghargaan *Best Stock Awards* 2024 untuk kategori Sektor Teknologi *Mid Cap*.

Investortrust.id and Infovesta
Investortrust.id dan Infovesta

25 January 2024
25 Januari 2024



Ministry of Education and Culture Award
Penghargaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

The Indonesian Television Academy (ATVI) (now Institut Media Digital EMTEK (IMDE) won an award in the category of a Private University with a Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence. At the same time, ATVI also won the Bronze Winner for the Private University in the Best Publication category in 2023, the sub-category of a Private Vocational University, a Private University with the Best Infrastructure, and a Private University Award with the Best PDDIKTI Reporting in the 100% PDDIKTI Reporting Category, and the sub-category of Academy. The award presentation took place at the 2024 Regional Coordination Meeting (Rakorda).
Akademi Televisi Indonesia (ATVI) (sekarang Institut Media Digital EMTEK (IMDE) meraih penghargaan untuk kategori Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. Pada saat yang sama, ATVI juga meraih *Bronze Winner* untuk kategori Perguruan Tinggi Swasta dengan Publikasi Terbaik tahun 2023, sub kategori Perguruan Tinggi Swasta Bentuk Vokasi, Perguruan Swasta dengan Infrastruktur Terbaik, dan Penghargaan Perguruan Tinggi Swasta dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik Kategori Pelaporan PDDIKTI 100%, sub kategori Perguruan Tinggi Bentuk Akademi. Penyerahan penghargaan dilakukan pada Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Tahun 2024.

Higher Education Institution of Region III, Ministry of Education, Culture, Research and Technology
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

5 February 2024
5 Februari 2024



28th Asian Television Awards

PT Surya Citra Televisi (SCTV) won the award for Best Sports Program category for its program titled 'Indonesian Celebrity Sports Tournament' at the 28th Asian Television Awards held at Hoa Binh Theatre, Ho Chi Minh City, Vietnam. At the same event, EMTEK's Vice President Director who also served as CEO of PT Surya Citra Media Tbk, Sutanto Hartono, was presented with an award in the 'Outstanding Contribution to Asia Television' category.
PT Surya Citra Televisi (SCTV) meraih penghargaan untuk kategori *Best Sports Program* untuk program 'Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia'. pada ajang 28th *Asian Television Awards* yang diselenggarakan di Hoa Binh Theatre, Ho Chi Minh City, Vietnam. Pada ajang yang sama, Wakil Direktur Utama EMTEK yang juga menjabat sebagai CEO PT Surya Citra Media Tbk, Sutanto Hartono, memperoleh penghargaan untuk kategori '*Outstanding Contribution to Asia Television*'.

Asian TV Awards

13 January 2024
13 Januari 2024



The 19th Indonesia Best CEO Forum

CEO of PT Vidio Dot Com as well as EMTEK's Vice President Director, Sutanto Hartono, was awarded as 'Best CEO in Emerging Growth Company'.
CEO PT Vidio Dot Com yang juga Wakil Direktur Utama EMTEK, Sutanto Hartono, meraih penghargaan sebagai '*Best CEO in Emerging Growth Company*'.

SWA and Dunamis Organization
SWA dan Dunamis Organization

31 January 2024
31 Januari 2024



BUMN Corporate Communication & Sustainability Summit (BCOMSS) 2024

SCTV - Indosiar won the "Best Contributed Media Group" award while SCTV-Indosiar Chief Editor, Retno Pinasti, won the "Best Contributed Editor in Chief" award.

SCTV - Indosiar meraih penghargaan *"Best Contributed Media Group"* dan Pimpinan Redaksi SCTV-Indosiar, Retno Pinasti, berhasil memperoleh penghargaan *"Best Contributed Editor in Chief"*.

Ministry of SOEs
Kementerian BUMN

7 March 2024
7 Maret 2024



Corporate Secretary Champion 2024

EMTEK announced another outstanding corporate achievement by winning "Corporate Secretary Champion 2024" with "Very Good" title.

EMTEK kembali mengumumkan pencapaian luar biasa dalam kancah dunia korporat dengan memenangkan *Corporate Secretary Champion 2024"* dengan predikat "*Very Good*".

SWA Media

4 April 2024
4 April 2024



Australian Alumni Award 2024

EMTEK's President Director, Alvin Sariaatmadja, was honored with the "Innovation and Entrepreneurship Award" for his efforts to champion the transformative potential of innovation and technology in driving economic growth.

Direktur Utama EMTEK, Alvin Sariaatmadja, dianugerahi penghargaan "*Innovation and Entrepreneurship Award*" atas upayanya memperjuangkan potensi transformatif dari inovasi dan teknologi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Australian Global Awards

21 May 2024
21 Mei 2024

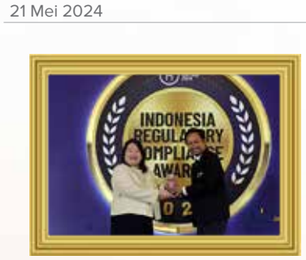

Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2024

EMTEK was presented with 4 awards in the categories of (i) Best Holding Company in Regulatory Compliance and (ii) Sapphire Award for Best Enterprise in Regulatory Compliance in Technology, Media & Telecommunication Sector. In addition, EMTEK's Legal Director, Titi Maria Rusli was also honored as (iii) Most Inspiring Leader and (iv) Leader of the Year in Regulatory Compliance.

EMTEK meraih 4 penghargaan kategori *(i) Best Holding Company in Regulatory Compliance* dan (ii) *Sapphire Award* kategori *Best Enterprise in Regulatory Compliance in Technology, Media & Telecommunication Sector.* Selain itu, Direktur Legal EMTEK, Titi Maria Rusli juga mendapatkan penghargaan sebagai (iii) *Most Inspiring Leader* dan *(iv) Leader of The Year in Regulatory Compliance.*

HukumOnline

31 May 2024
31 Mei 2024



Bisnis Indonesia CSR Award 2024

The free cataract surgery activity of Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) to help the underprivileged people across Indonesia won the Silver award Category.

Kegiatan operasi katarak gratis yang dilakukan oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk membantu masyarakat tidak mampu di seluruh Indonesia memperoleh *Silver Category*.

Bisnis Indonesia

1 July 2024
1 Juli 2024



ASEAN Risk Award 2024

EMTEK was recognized as the Runner-Up of Environmental & Social Risk Management (ESRM) Pioneer Award category and nominee of Public Initiative Award category.

EMTEK meraih penghargaan sebagai *Runner-Up* kategori *Environmental & Social Risk Management (ESRM) Pioneer Award dan nominee* kategori *Public Initiative Award.*

ERMA (Enterprise Risk Management Academy)

5 July 2024
5 Juli 2024



MOB-EX Awards 2023

EMTEK Digital won a Silver award in the "Best Use of Personalisation" category for ACE Hardware's campaign titled 'Crafting Unique Journeys with Personalize Ads on Vidio'.

EMTEK Digital meraih *Silver* untuk kategori '*Best Use of Personalisation*" atas kampanye ACE Hardware bertajuk "*Crafting Unique Journeys with Personalize Ads on Vidio*".

Marketing-Interactive

18 July 2024
18 Juli 2024



The 15th Indonesia HR Excellence Award 2024

PT Vidio Dot Com (Vidio.com) won 3 awards in the categories of 'Learning Development & Knowledge Management', 'Reward Management & Talent Retention Strategy' and 'Employer Branding & Talent Acquisition'.

PT Vidio Dot Com (Vidio.com) berhasil memenangkan 3 penghargaan di kategori '*Learning Development & Knowledge Management*', '*Reward Management & Talent Retention Strategy*' dan '*Employer Branding & Talent Acquisition*'.

SWA Media Group and/dan FEB UI Management Institute

26 July 2024
26 Juli 2024



The 9th SPEx2 Awards 2024

EMTEK won awards in 'The Best SPEx2 Award as the Best Execution Winner in the Media Industry' and 'Outstanding Achievement in Sustainability & Governance' categories.

EMTEK meraih penghargaan untuk kategori '*The Best SPEx2 Award as the Best Execution Winner in Media Industry*' dan '*Outstanding Achievement in Sustainability & Governance*'.

One GML, Centre of Digital & Human Transformation (CDHX), Kontan Media and/dan Qubisa

31 July 2024
31 Juli 2024



Bintang LVRI

EMTEK President Commissioner, Eddy Sariaatmadja, and Indosiar President Director Imam Sudjarwo received Bintang LVRI award for their significant contributions to the veterans.

Komisaris Utama EMTEK, Eddy Sariaatmadja, dan Direktur Utama Indosiar Imam Sudjarwo menerima penghargaan Bintang LVRI atas berkontribusi besar terhadap veteran.

The Executive Board of Veterans Legion of Republic of Indonesia (LVRI)
Dewan Pimpinan Pusat Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI)

9 August 2024
9 Agustus 2024



ContentAsia Awards 2024

PT Vidio Dot Com (Vidio.com) won an award for the quality of local content that can compete internationally. The awards won were Best Drama Series Made for a Single Market in Asia for the drama series 'Ratu Adil' (Gold Award) and 'Pertaruhan the Series 2' (Bronze Award, Best Supporting Actor in a TV Program/Series for Teuku Rifnu Wikana (Silver Award) for his role in 'Cinta Pertama Ayah' and Best Director of a Scripted TV Program for Hadrah Daeng Ratu (Bronze Award) in the drama 'Cinta Pertama Ayah'.

PT Vidio Dot Com (Vidio.com) berhasil meraih penghargaan atas kualitas konten lokal yang dapat bersaing di kancah internasional. Penghargaan yang berhasil diraih adalah *Best Drama Series Made for a Single Market in Asia* untuk serial drama 'Ratu Adil' (*Gold Award*) dan 'Pertaruhan the Series 2' (*Bronze Award, Best Supporting Actor in a TV Programme/Series* untuk Teuku Rifnu Wikana (*Silver Award*) atas perannya di 'Cinta Pertama Ayah' dan *Best Director of a Scripted TV Programme* untuk Hadrah Daeng Ratu (*Bronze Award*) pada drama 'Cinta Pertama Ayah'.

ContentAsia Awards

5 September 2024
5 September 2024



Indonesia In-House Counsel Awards 2024

EMTEK's legal division was named 'Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team' in the Media, Entertainment & Sports category as well as 'Most Respected In-House Counsel' in the same category for EMTEK's Legal Director, Titi Maria Rusli.

Divisi hukum EMTEK dinobatkan sebagai '*Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team*' kategori Media, Hiburan & Olahraga serta '*Most Respected In-House Counsel*' pada kategori yang sama untuk Direktur Legal EMTEK, Titi Maria Rusli.

Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) dan/and Hukum Online

18 October 2024
18 Oktober 2024



ALB Indonesia Law Awards 2024

EMTEK's legal division was awarded the In-House Team of the Year in the Technology, Media and Telecommunications sector.

Divisi hukum EMTEK dianugerahi penghargaan sebagai *In-House Team of the Year* untuk sektor *Technology, Media and Telecommunications.*

Asian Legal Business - Thomson Reuters

24 October 2024
24 Oktober 2024



Google News Initiative Design Lab SEAS 2024

The online news portal Merdeka.com successfully passed the Google News Initiative (GNI) Newsroom Design Lab SEAS 2024 program.

Portal berita online Merdeka.com dinyatakan lulus dari program Google News Initiative (GNI) Newsroom Design Lab SEAS *2024.*

Financial Times Strategies & Google News Initiative

25 October 2024
25 Oktober 2024



CSA Awards 2024

EMTEK was awarded 'The Best Technology Sector on the IDX Main Board' as a testament to its consistent and positive performance in the Indonesian capital market.

EMTEK meraih penghargaan '*The Best Technology Sector on the IDX Main Board*' sebagai apresiasi atas keberhasilan menunjukkan kinerja positif dan konsisten di pasar modal Indonesia.

Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan/and CSA Community

31 October 2024
31 Oktober 2024



KPI Award 2024
Anugerah KPI 2024

PT Surya Citra Televisi (SCTV) won 2 award categories, i.e. 'TV Talk Show Program Category: SCTV (Point of View)', and 'TV Variety Show Program Category: SCTV (SCTV Brass Carnival)'.

PT Surya Citra Televisi (SCTV) memenangkan 2 penghargaan untuk kategori 'Kategori Program Talkshow TV: SCTV (*Point of View*)', dan 'Kategori Program Variety Show TV: SCTV (Karnaval SCTV Kuningan)'.

Komisi Penyiaran Indonesia

8 November 2024
8 November 2024



15th IICD Corporate Governance Conference and Award

EMTEK won awards in "the Best Responsibility of the Board (Big Cap)" and "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company categories".

EMTEK berhasil memenangkan penghargaan pada kategori "*Best Responsibility of the Board (Big Cap)*" dan "*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*".

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

25 November 2024
25 November 2024

29th Asian Television Award

Surya Citra Media (SCM) successfully won the "Broadcaster of the Year" award at the 29th Asian Television Awards. On that occasion, SCM won a number of other awards, namely Champion TV won the 'Best Live Sport Coverage' and 'Best Sports Program' awards. Rama Sugianto was named 'Best Sports Presenter or Commentaro' for the Livoli Utama Division content on Vidio and the program "Dekade D'Academy: The Most Romantic Concert" Indosiar was selected as 'Best General Entertainment'.

Surya Citra Media (SCM) sukses meraih penghargaan "*Broadcaster of The Year*" di ajang 29th Asian Television Awards. Pada kesempatan itu, SCM berhasil meraih sejumlah penghargaan lainnya, yaitu Champion TV meraih penghargaan '*Best Live Sport Coverage*' dan '*Best Sports Programme*'. Rama Sugianto dinobatkan sebagai '*Best Sports Presenter or Commentaro*' untuk konten Livoli Divisi Utama di Vidio serta program "Dekade D'Academy: Konser Paling Romantis" Indosiar terpilih sebagai '*Best General Entertainment*'.

EMTEK and/dan SCM

30 November 2024
30 November 2024



Human Rights Day

EMTEK's 2023 Sustainability Report received an A+ rating based on the Study of 2023 Sustainability Reports of Publicly Listed Companies in Indonesia.

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 EMTEK meraih peringkat A+ berdasarkan Studi Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 Perusahaan Publik di Indonesia.

Foundation for International Human RIghts Reporting Standards (FIHRRST) and/dan Moores Rowland

10 December 2024
10 Desember 2024



Turkish Cargo Appreciation Award

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) won the Turkish Cargo Appreciation Award in the category of '2024 Best Local Ground Handling Partner in Indonesia for CGK and DPS Stations', presented during the 2024 Indonesian Appreciation Dinner.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS Airport Services) meraih penghargaan *Turkish Cargo Appreciation Award kategori '2024 Best Local Ground Handling Partner in Indonesia for CGK and DPS Stations'* yang diserahkan pada acara *Indonesian Appreciation Dinner 2024.*

Turkish Cargo

12 December 2024
12 Desember 2024

Certification/License
Sertifikasi/Lisensi



1



2



3

1. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk obtained ISO 37001:2016 Anti Bribery Management Systems Certification from CBQA Global in the scope of providing an anti-bribery management system for the vendor registration process at the head office.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti Bribery Management Systems* dari CBQA Global dengan lingkup penyediaan sistem manajemen anti penyuapan untuk proses registrasi vendor di kantor pusat.

Validity/Masa Berlaku
17 November 2023-16 November 2026

2. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi obtained ISO 9001:2015 Quality Management System Certification from CBQA Global in the scope of provision of Quality Management System for System Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure.

PT Abhimata Citra Abadi meraih Sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management System* dari CBQA Global untuk lingkup *the provision of Quality Management System for System Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure.*

Validity/Masa Berlaku
17 October/Oktober 2022-16 October/Oktober 2025

3. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi obtained ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems certification "Operational of Office Activities at Menara Batavia on 24th Floor" from CBQA Global.

PT Abhimata Citra Abadi memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems "Operational of Office Activities at Menara Batavia on 24th Floor"* dari CBQA Global.

Validity/Masa Berlaku
14 November 2022-13 November 2025



4



5



6



7



8



9



10



11



12



13



14



15



16



17



18

4. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi obtained ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems from AQC Middle East LLC in "Operational of Office Activities at Menara Batavia on 24th Floor" from AQC Middle East LLC.

PT Abhimata Citra Abadi meraih ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems* dari AQC Middle East LLC untuk lingkup *"Operational of Office Activities at Menara Batavia on 24th Floor"* dari AQC Middle East LLC.

Validity/Masa Berlaku
14 November 2022-13 November 2025

5. PT Abhimata Citra Abadi

PT Abhimata Citra Abadi obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems from CBQA Global for the scope of "Anti-Bribery Management Systems for Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure."

PT Abhimata Citra Abadi meraih ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management Systems* dari CBQA Global untuk lingkup *"Anti-Bribery Management Systems for Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure.*

Validity/Masa Berlaku
24 November 2022-23 November 2025

6. PT Tangara Mitrakom

PT Tangara Mitrakom obtained ISO 9001:2015 Quality Management System in "Installation and Maintenance Satellite Communication Equipment and Other ICT Devices (Software & Hardware)" issued by RIR Certification.

PT Tangara Mitrakom memperoleh ISO 9001:2015 *Quality Management System* untuk lingkup *"Installation and Maintenance Satellite Communication Equipment and Other ICT Devices (Software & Hardware)"* yang diterbitkan oleh RIR Certification.

Validity/Masa Berlaku
19 September 2023-19 September 2025

7. PT Tangara Mitrakom

PT Tangara Mitrakom obtained ISO 27001:2013 certification issued by URS for the scope of "the information security management system of IT infrastructure and application management to support the provision of VSAT (Very Small Aperture Terminal) & Terrestrial Product and Services at Jakarta Headquarter."

PT Tangara Mitrakom meraih Sertifikat ISO 27001:2013 yang diterbitkan oleh URS berlaku untuk ruang lingkup *"the information security management system of IT infrastructure and application management to support the provision of VSAT (Very Small Aperture Terminal) & Terrestrial Product and Services at Jakarta Headquarter."*

Validity/Masa Berlaku
21 November 2023-31 October/Oktober 2025

8. PT Indopay Merchant Services

PT Indopay Merchant Services achieved a Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 4.0. This certification was issued by ControlCase, a qualified security assessor certified by the PCI Security Standards Council.

PT Indopay Merchant Services meraih *Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 4.0.* Sertifikasi ini diterbitkan oleh ControlCase, penilai keamanan yang memenuhi syarat dan telah disertifikasi oleh PCI Security Standards Council.

Validity/Masa Berlaku
1 June/Juni 2023-31 May/Mei 2025

9. PT Vidio Dot Com

PT Vidio Dot Com achieved ISO 27001:2013 Certificate issued by ACM-CCAS Limited that applied to the scope of information security management system in managing customer data on web and mobile video applications.

PT Vidio Dot Com meraih Sertifikat ISO 27001:2013 yang diterbitkan oleh ACM-CCAS Limited tersebut berlaku untuk lingkup sistem manajemen keamanan informasi dalam pengelolaan data pelanggan pada aplikasi video web dan seluler.

Validity/Masa Berlaku
28 September 2024-27 September 2027

10. PT Estha Yudha Ekatama

PT Estha Yudha Ekatama achieved ISO 9001:2015 Quality Management Systems from CBQA Global for the scope of Quality Management System for Advertising Services (including Construction Management for Advertising Activities).

PT Estha Yudha Ekatama meraih ISO 9001:2015 *Quality Management Systems* dari CBQA Global untuk lingkup Sistem Manajemen Mutu untuk Jasa Periklanan (termasuk Manajemen Konstruksi untuk Kegiatan Periklanan).

Validity/Masa Berlaku
19 September 2022-18 September 2025

11. PT Estha Yudha Ekatama

PT Estha Yudha Ekatama achieved ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems certification from CBQA Global. The certification was awarded for the company's successful fulfillment of the Anti-Bribery Management System Standard for Advertising Services (including Construction Management for Advertising Activities).

PT Estha Yudha Ekatama meraih sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management Systems* dari CBQA Global. Sertifikasi diberikan atas keberhasilan perusahaan dalam pemenuhan Standar Sistem Manajemen Anti-Suap untuk Jasa Periklanan (termasuk Manajemen Konstruksi untuk Kegiatan Periklanan).

Validity/Masa Berlaku
20 February/Februari 2023 - 19 February/Februari 2026

12. Institut Media Digital EMTEK (IMDE)

(Before/Sebelumnya Akademi Televisi Indonesia (ATVI))

Akademi Televisi Indonesia (ATVI) obtained the permission to change the status of ATVI to be the EMTEK Digital Media Institute (IMDE) based on the Decree of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology No. 674/E/O/2024.

Akademi Televisi Indonesia (ATVI) memperoleh izin perubahan bentuk ATVI menjadi Institut Media Digital EMTEK (IMDE) berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 674/E/O/2024.

Validity/Masa Berlaku
Since/Sejak 14 October/Oktober 2024

13. Institut Media Digital EMTEK (IMDE)

(Before/Sebelumnya Akademi Televisi Indonesia (ATVI))

ATVI achieved B accreditation from the National Accreditation Board of Higher Education for the Diploma III Mass Communication Study Program.

ATVI meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi untuk Program Diploma III Program Studi Komunikasi Massa.

Validity/Masa Berlaku
20 September 2020 -20 September 2025

14. Institut Media Digital EMTEK (IMDE)

(Before/Sebelumnya Akademi Televisi Indonesia (ATVI))

ATVI obtained the permission to serve a Media Study Program for the Applied Bachelor Program based on the Decree of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology No. 180/D/OT/2022.

ATVI memperoleh izin pembukaan Program Studi Media Program Sarjana Terapan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 180/D/OT/2022.

Validity/Masa Berlaku
Since/Sejak 6 July/Juli 2022

15. PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

RSGK obtained a Joint Commission International (JCI) certification, which recognizes the international hospital quality and service accreditation standard.

RSGK memperoleh sertifikasi *Joint Commission International* (JCI) yang merupakan standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional.

Validity/Masa Berlaku
9 September 2022 - 8 September 2025

16. PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

RSGK achieved Hospital Accreditation Certification with an excellent grade No. KARS-SERT/1487/VII/2024 from the Hospital Accreditation Commission.

RSGK meraih Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna No. KARS-SERT/1487/VII/2024 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Validity/Masa Berlaku
2 July/Juli 2024-18 June/Juni 2028

17. PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

RS EMC Pulomas achieved Hospital Accreditation Certification with an excellent grade No. KARS-SERT/391/XI/2022 from the Hospital Accreditation Commission.

RS EMC Pulomas meraih Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna No. KARS-SERT/391/XI/2022 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Validity/Masa Berlaku
23 November 2022-14 November 2026

18. PT Sarana Meditama Anugerah

RS EMC Cikarang received a Hospital Accreditation certificate with an excellent grade No. KARS -SERT/592/XII/2022 from the Hospital Accreditation Commission.

RS EMC Cikarang meraih sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna No. KARS –SERT/592/XII/2022 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Validity/Masa Berlaku
16 December/Desember 2022-4 December/Desember 2026



19



20



21



22



23



24



25



26

19. PT Sinar Medika Sejahtera

RS EMC Cibitung (formerly Grha MM2100 Hospital) received a Hospital Accreditation certificate with an excellent grade No. KARS -SERT/103/IX/2022 from the Hospital Accreditation Commission.

RS EMC Cibitung (sebelumnya RS Grha MM2100) meraih sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna No. KARS –SERT/103/IX/2022 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Validity/Masa Berlaku
23 September 2022-13 September 2026

20. PT Kurnia Sejahtera Utama

RS EMC Pekayon received a Hospital Accreditation certificate with an excellent grade No. KARS -SERT/492/XII/2022 from the Hospital Accreditation Commission.

RS EMC Pekayon meraih sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna No. KARS –SERT/492/XII/2022 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Validity/Masa Berlaku
7 December/Desember 2022-21 November 2026

21. PT Utama Pratama Medika

RS EMC Tangerang received a Hospital Accreditation certificate with an excellent grade No. KARS -SERT/184/X/2022 from the Hospital Accreditation Commission.

RS EMC Tangerang meraih sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna No. KARS –SERT/184/X/2022 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit.

Validity/Masa Berlaku
24 October/Oktober 2022-10 Oktober 2026

22. PT Kurnia Sejahtera Utama

RS EMC Tangerang achieved Joint Commission International (JCI) certification, which recognizes the international hospital quality and service accreditation standard.

RS EMC Tangerang meraih sertifikasi *Joint Commission International* (JCI) yang merupakan standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional.

Validity/Masa Berlaku
22 May/Mei 2024-21 May/Mei 2027

23. PT Sarana Meditama International

RS EMC Alam Sutera received Hospital Accreditation Certification an excellent grade from the Hospital Accreditation Commission No. KARS-SERT/195/X/2022.

RS EMC Alam Sutera mendapat Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit dengan tingkat kelulusan paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/195/X/2022.

Validity/Masa Berlaku
24 October/Oktober 2022-10 Oktober 2026

24. PT Sarana Meditama International

RS EMC Alam Sutera was accredited by the Joint Commission International (JCI).

RS EMC Alam Sutera meraih Akreditasi dari *Joint Commission International* (JCI).

Validity/Masa Berlaku
21 October/Oktober 2023-20 October/Oktober 2026

25. PT Unggul Pratama Medika

RS EMC Sentul achieved accreditation with an excellent grade from the Hospital Accreditation Commission No. KARS-SERT/167/X/2022.

RS EMC Sentul meraih akreditasi dengan tingkat kelulusan paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/167/X/2022.

Validity/Masa Berlaku
12 October/Oktober 2022-
4 October/Oktober 2026

26. PT Bukalapak.com Tbk

PT Bukalapak.com Tbk received the ISO 37001:2016 Anti Bribery Management Systems Certification from PT SAI Global Indonesia in the scope of "Head Office Activities for Provision of Online Marketplace and Holding Company Activities with Centralized Process Include: Procurement, Community Relationship, Compliance, Corporate Finance, Finance".

PT Bukalapak.com Tbk meraih Sertifikat ISO 37001:2016 *Anti Bribery Management Systems* dari PT SAI Global Indonesia untuk lingkup "*Head Office Activities for Provision of Online Marketplace and Holding Company Activities with Centralized Process Include: Procurement, Community Relationship, Compliance, Corporate Finance, Finance*".

Validity/Masa Berlaku
29 April 2024- 28 April 2027



27



28



29



30



31



32



33



34



35

27. PT Bukalapak.com Tbk

PT Bukalapak.com Tbk received ISO 27001:2022 Information Security Systems Certification from PT Intertek Utama Services for the scope of "The provision of information security management system for online marketplace application (bukalapak.com)".

PT Bukalapak.com Tbk meraih Sertifikasi ISO 27001:2022 *Information Security Systems* dari PT Intertek Utama Services untuk lingkup "*The provision of information security management system for online marketplace application (bukalapak.com)*".

Validity/Masa Berlaku
29 April 2024-28 April 2027

28. PT Five Jack (ITEMKU)

PT Five Jack achieved ISO 27001:2022 Information Security Management Certification in the scope of "Provision of information security management system in the development and operation of itemku.com by PT Five Jack and its supporting technology and business functions".

PT Five Jack meraih Sertifikasi ISO 27001:2022 *Information Security Management* untuk lingkup "*The provision of information security management system in the development and operation of itemku.com by PT Five Jack as well as its supporting technology and business function*".

Validity/Masa Berlaku
21 December/Desemberr 2024 –
20 December /Desember 2027

29. PT Cardig Anugrah Sarana Catering

PT Cardig Anugrah Sarana Catering achieved ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certification from VRC International in "Operation of Catering, Laundry and Housekeeping Services".

PT Cardig Anugrah Sarana Catering meraih Sertifikasi ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System* dari VRC International untuk lingkup "*The Operation of Catering Services, Laundry and Housekeeping*".

Validity/Masa Berlaku
17 September 2024-16 September 2027

30. PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)

JASS achieved HACCP Certification in accordance with Codex Alimentarius General Principles of Food Hygiene CXC 1-1969 (2020) from LRQA in Food Safety Management System in the scope of "Food HACCP System Management for Provision of temporary storage of perishable foodstuffs including frozen meat, seafood and vegetables."

JASS meraih Sertifikasi *HACCP as per Codex Alimentarius General Principles of Food Hygiene CXC 1-1969* (2020) dari LRQA untuk lingkup Food Safety Management System untuk lingkup "*Management of a Food HACCP System for Provision of temporary storage of perishables including frozen meat, seafood and vegetables.*"

Validity/Masa Berlaku
10 January/Januari 2024-
9 January/Januari 2027

31. PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)

JASS achieved ISO 22000:2028 Food Safety Management System Certification from LRQA in the scope of "Provision of temporary storage for perishable products including frozen meat, seafood and vegetables."

JASS meraih Sertifikasi ISO 22000:2028 *Food Safety Management System* dari LRQA untuk lingkup "*Provision of temporary storage to perishables including frozen meat, seafood and vegetables.*"

Validity/Masa Berlaku
10 January/January 2024-9 January/
January 2027

32. PT Cardig Anugrah Sarana Catering

PT Cardig Anugrah Sarana Catering achieved Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) Certification from VRC International for its Food Safety Management System in "Operation of Catering Services".

PT Cardig Anugrah Sarana Catering meraih Sertifikasi *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP) dari VRC International untuk *Food Safety Management System* dengan lingkup "*The Operation of Catering Services*".

Validity/Masa Berlaku
17 September 2024-16 September 2027

33. PT Cardig Anugrah Sarana Catering

PT Cardig Anugrah Sarana Catering achieved ISO 9001:2015 Quality Management System from VRC International in "Operation of Catering, Laundry and Household Services".

PT Cardig Anugrah Sarana Catering meraih ISO 9001:2015 *Quality Management System* dari VRC International untuk lingkup '*The Operation of Catering Services, Laundry and Housekeeping*".

Validity/Masa Berlaku
17 September 2024-16 September 2027

34. PT Cardig Anugrah Sarana Catering

PT Cardig Anugrah Sarana Catering achieved ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certification from VRC International in the scope of "Organization of Supply Chain Food Services Category 'E'".

PT Cardig Anugrah Sarana Catering meraih Sertifikasi ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* dari VRC International untuk lingkup "*The Operation of Catering Services Food Chain Category* 'E'".

Validity/Masa Berlaku
17 September 2024-16 September 2027

35. PT Cardig Anugrah Sarana Catering

PT Cardig Anugrah Sarana Catering achieved ISO 14001:2015 Environmental Management System in "Operation of Catering, Laundry and Housekeeping Services" from VRC International.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering meraih ISO 14001:2015 *Environmental Management System* untuk lingkup "*The Operation of Catering Services, Laundry and Housekeeping*" dari *VRC International*.

Validity/Masa Berlaku
13 December/Desember 2023-
12 December/Desember 2026









Management Report
Laporan Manajemen

In the Free-to-Air (FTA) television segment, our TV stations remain dominant with total audience share of 36.1%, consisting of SCTV (14.1%), Indosiar (13.5%), Mentari TV (5.3%), and Moji (3.1%).

Di sektor televisi *Free-to-Air* (FTA), stasiun televisi kami tetap unggul dengan *audience share* mencapai 36,1%, terdiri dari SCTV (14,1%), Indosiar (13,5%), Mentari TV (5,3%), dan Moji (3,1%).



“The Board of Commissioners believes that group synergy will continue to be the key that determines the success of EMTEK and its subsidiaries in maintaining their dominance in the industries where they operate. By combining the strength of each portfolio within the EMTEK Group, we are confident with our unique comparative advantages, which have established go-to-market alliance, thus opening more growth opportunities for EMTEK and its subsidiaries in the future.”

“Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi grup akan terus menjadi kunci kesuksesan EMTEK dan entitas anaknya dalam mempertahankan dominasi di sektor-sektor industri tempat mereka beroperasi. Dengan menggabungkan keunggulan masing-masing portofolio dalam Grup EMTEK, kami yakin dapat membangun keunggulan komparatif yang unik, membentuk *go-to-market alliance*, dan membuka lebih banyak peluang pertumbuhan bagi EMTEK dan entitas anaknya di masa depan.”



EDDY KUSNADI SARIAATMADJA
President Commissioner
Komisaris Utama

Board of Commissioners’ Report
Laporan Dewan Komisaris

Dear our valued shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of the Company, I would like to express our deepest gratitude to God the Almighty for His blessings and grace upon PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK” or “the Company”) throughout our journey.

Optimism and Resilience of the Company Amidst Change

We particularly highlight the performance of the media and entertainment industry in 2024, which was exposed to the challenges that transformed the business landscape of this ever-dynamic sector. One of the topics consistently discussed throughout the year was the increasing use of Generative Artificial Intelligence (AI) technology across the business aspects and the ongoing impact of digital transformation on changing consumer preferences in the content consumption.

However, amidst the economic dynamics, the technological disruption, and the increasing competition, we, the Board of Commissioners of EMTEK, remain optimistic that there are still significant room for growth for the media and entertainment industry. These opportunities must be created through the redesign of the new business models that can expand the profit margins and empower the company’s progress. We believe that EMTEK has the agility and resilience to respond well to these challenges, as it has done in the past in addressing global challenges. One particular strategic step to take is to leverage AI technology to enhance efficiency, productivity, and streamline business processes.

Overseeing the Management Performance Represents Collaboration and Synergy

We are confident that EMTEK can face the challenges and opportunities arising from digital transformation and technological disruption that have impacted the media industry and other business sectors in recent years. Such confidence is supported by the Management’s ability to deliver quick and appropritate responses toward the company’s needs to grow in line with the industry trends.

In regard to the interaction between the media and digital industries, we saw that the Management has focused on synergizing EMTEK’s media portfolios, including its Free-to-Air (FTA) television stations, the satellite-based subscription television service Nexparabola, and the OTT platform Vidio. The strategy has built up the competitive advantage of the EMTEK Group’s media portfolios, offering greater business monetization

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Saya, mewakili Dewan Komisaris dari Perseroan, menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah melindungi dan memberkati PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK” atau “Perseroan”) dalam setiap langkah perjalanan kami.

Optimisme dan Ketahanan Perseroan di Tengah Arus Perubahan

Kami secara khusus menyoroti kinerja industri media & hiburan secara umum di tahun 2024 dihadapkan pada tantangan yang mengubah lansekap bisnis dari sektor industri yang selalu bergerak dinamis ini. Salah satu isu hangat yang diperbincangan sepanjang tahun adalah mengenai meningkatnya pemanfaatan teknologi *Generative Artificial Intelligence* (AI) di berbagai aspek bisnis dan berlanjutnya dampak dari transformasi digital hingga perubahan preferensi konsumen dalam menikmati konten.

Namun, di tengah dinamika ekonomi, disrupsi teknologi, dan persaingan yang semakin ketat, kami, Dewan Komisaris EMTEK, tetap optimis bahwa masih terdapat peluang pertumbuhan yang besar bagi industri media dan hiburan. Peluang tersebut haruslah diciptakan melalui perancangan ulang model bisnis baru yang dapat meningkatkan margin keuntungan dan mendorong kemajuan perusahaan. Kami percaya bahwa EMTEK memiliki ketangkasan dan ketahanan untuk merespons tantangan ini dengan baik sebagaimana yang selalu dilakukan sebelum-sebelumnya dalam menjawab tantangan global. Khususnya, salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah justru dengan memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan mempermudah proses bisnis.

Pengawasan atas Kinerja Direksi Merupakan Bentuk Kolaborasi dan Sinergi

Kami memiliki keyakinan bahwa EMTEK dapat menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dari transformasi digital dan disrupsi teknologi yang melanda industri media dan sektor bisnis lainnya dalam beberapa tahun terakhir. Keyakinan ini didukung oleh kemampuan Direksi dalam merespons dengan cepat dan tepat terhadap kebutuhan perusahaan untuk tumbuh seiring tren industri.

Dalam menghadapi interaksi industri media dan digital khususnya, kami sangat memperhatikan bahwa Direksi telah sangat fokus pada sinergi portofolio media EMTEK, termasuk stasiun televisi *Free-to-Air* (TV FTA), layanan televisi berlangganan berbasis satelit Nexparabola, dan platform OTT Vidio. Strategi ini memperkuat daya saing portofolio media Grup EMTEK, memungkinkan monetisasi peluang bisnis yang lebih

opportunities, including increasing the advertising revenue. We agree that the strategy proved to be effective, as indicated from the exclusive broadcasting rights obtained for a number of prestigious sports events, such as the Paris 2024 Olympics, reflecting the international confidence in the capabilities of the EMTEK Group's media in providing quality, affordable, as well as fair and inclusive content accessible to all segments of Indonesian society.

Our FTA TV stations maintained their dominance with a combined audience share of 36.1%, indicating that the content broadcasted was informative and entertaining for Indonesian viewers. Meanwhile, Vidio continued to expand its service coverage through a partnership with Telekom Malaysia, making it the only local OTT platform to successfully penetrate the regional market—an achievement that brings pride not only to EMTEK but also to Indonesia. This success allows the best works of Indonesian filmmakers to reach greater audiences both domestically and across ASEAN, showcasing the strength and appeal of Indonesia's creative industry.

Vidio also contributes to the development of Indonesia's creative industry through various initiatives, such as SCENE 2024 with the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf), participation in Gernas BBI/BBWI 2024, and the implementation of the Indonesia Video Streaming Conference to address the content piracy issues. These strategic collaborations help maintain Vidio's leadership in the industry.

In the healthcare sector, we appreciate the Management's decision to increase share ownership in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) throughout 2024. The strategy aligns well with EMTEK's vision to provide the high-quality, internationally standardized healthcare services for all segments of the society. We recognize that the healthcare sector requires long-term investment, and EMTEK has provided financial and non-financial supports to enhance the competitiveness of its healthcare portfolios, including EMC Healthcare and Jakarta Eye Center.

In addition, the Management has completed the acquisition of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), a provider of aviation support services, in April 2024, a pivotal strategy which received approval from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) for the acquisition and change of control at CASS. This expansion indeed offers significant opportunities, particularly with the increasing demand for air transport service post-pandemic and the significant rise in the number of passengers. We are confident that the synergy between CASS and EMTEK's business portfolio will create long-term, sustainable added value for all stakeholders.

We also observe that the Management has responded to technological disruption with appropriate investments, including the use of AI to enhance efficiency, productivity, and digital transformation across various business portfolios of the EMTEK Group. This somehow provides tangible benefits, both in work processes and overall user experience.

besar, termasuk peningkatan pendapatan iklan. Kami menilai strategi ini efektif, terutama dengan diraihnya hak siar eksklusif untuk acara olahraga bergengsi seperti Olimpiade Paris 2024, yang mencerminkan kepercayaan dunia internasional terhadap kapabilitas media Grup EMTEK dalam menyediakan tayangan berkualitas, terjangkau dan inklusif yang dapat diakses oleh segenap lapisan masyarakat di Indonesia tanpa diskriminasi.

Stasiun TV FTA kami mempertahankan dominasinya dengan pangsa pemirsa gabungan sebesar 36,1%, yang mengindikasikan bahwa konten yang disiarkan bersifat informatif dan menghibur bagi pemirsa Indonesia. Sementara itu, Vidio terus memperluas cakupan layanannya melalui kemitraan dengan Telekom Malaysia, menjadikannya satu-satunya platform OTT lokal yang berhasil menembus pasar regional - sebuah pencapaian yang membanggakan tidak hanya bagi EMTEK tetapi juga Indonesia. Keberhasilan ini memungkinkan karya-karya terbaik sineas Indonesia untuk menjangkau lebih banyak penonton baik di dalam negeri maupun di seluruh ASEAN, yang menunjukkan kekuatan dan daya tarik industri kreatif Indonesia.

Vidio juga berkontribusi pada pengembangan industri kreatif Indonesia melalui berbagai inisiatif, seperti SCENE 2024 bersama Kementerian Pariwisata dan Eknonomi Kreatir Republik Indonesia (Kemenparekraf), partisipasi dalam Gernas BBI/BBWI 2024, dan penyelenggaraan *Indonesia Video Streaming Conference* untuk mengatasi isu pembajakan konten. Kerjasama strategis ini merupakan bentuk penguatan Vidio di dunia usaha.

Di sektor kesehatan, kami mengapresiasi keputusan Direksi untuk meningkatkan kepemilikan saham di PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) sepanjang 2024. Langkah ini sejalan dengan visi EMTEK untuk menyediakan layanan kesehatan berkualitas dan berstandar internasional bagi setiap kalangan. Kami menyadari bahwa sektor kesehatan memerlukan investasi jangka panjang, dan EMTEK telah memberikan dukungan finansial dan non-finansial untuk meningkatkan daya saing portofolio kesehatan, termasuk EMC Healthcare dan juga Jakarta Eye Center.

Selain itu, Direksi telah merampungkan akuisisi PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), perusahaan penyedia jasa penunjang penerbangan yang merupakan suatu *pivotal strategy* di April 2024 dan telah memperoleh persetujuan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) atas akuisisi dan perubahan pengendali pada CASS. Ekspansi ini menawarkan peluang besar, terutama dengan meningkatnya permintaan transportasi udara pasca-pandemi dan peningkatan penumpang yang signifikan. Kami yakin sinergi antara CASS dan portofolio bisnis EMTEK akan menciptakan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan bagi setiap pemangku kepentingan.

Kami juga mengamati bahwa Direksi telah merespons disrupsi teknologi dengan investasi yang tepat, termasuk pemanfaatan AI untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan transformasi digital di berbagai portofolio bisnis dari Grup EMTEK. Hal ini telah memberikan manfaat nyata, baik dalam proses kerja maupun pengalaman pengguna secara lengkap.

To conclude, the Board of Commissioners appreciates the Management's efforts in navigating challenges and seizing opportunities amidst the complex industry dynamics. We are confident that EMTEK will continue to grow and deliver sustainable values to all stakeholders.

Assessment of Board of Directors' Performance

Throughout 2024, various corporate agendas executed by the Board of Directors and the management teams of EMTEK Group's subsidiaries have obtained approval from the Board of Commissioners. With the support of the business strategy committee, we, as a supervisory and advisory organ, ensure that the agenda implementation aligns with the set goals and objectives, thereby providing optimum benefits to shareholders and other stakeholders.

We are proud of EMTEK's Board of Directors, which has demonstrated a strong commitment to advancing the company through prudent management, to establish an effective and sustainable organization. Such appreciation is a testament to the awards received this year, including the 'Best CEO in Emerging Growth Company' award presented by SWA and Dunamis Organization, to Sutanto Hartono, CEO of PT Vidio Dot Com and Vice President Director of EMTEK, and the "Australian Alumni Award for Innovation and Entrepreneurship 2024" presented to EMTEK's President Director, Alvin W. Sariaatmadja, for his efforts in leveraging innovation and technology to drive economic growth.

The achievements however remind EMTEK Group to remain humble and consistent in maintaining its performance as well as motivate us, the Board of Commissioners, and the entire EMTEK management team to pursue continuous contributions and innovations for all stakeholders and the Indonesians as a whole.

Business Outlook

As we enter 2025, the Board of Directors has prepared various strategies to optimize business opportunities in the industries where the Company and its subsidiaries operate. EMTEK recognizes that digital transformation, supported by AI technology, will continue and influence various aspects of all industries.

In marketing activity, for instance, we understand that AI has a significant contribution in helping companies create more personalized products and services to meet market interests and needs. In addition, we see that the Company can seize opportunities in brand activation through social media networks, given the increasing number of consumers and partners utilizing social commerce as an alternative and innovative strategy to reach a broader market.

Against those challenges, the Board of Commissioners supports the Board of Directors's efforts to consolidate the strength of each media and EMTEK Digital's capabilities to promote the best customer experience.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di tengah dinamika industri yang kompleks. Kami yakin EMTEK akan terus tumbuh dan memberikan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, berbagai agenda korporasi yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran manajemen entitas anak Grup EMTEK telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Dengan dukungan dari komite strategi bisnis, kami sebagai pengawas dan penasihat memastikan bahwa implementasi agenda tersebut selaras dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga memberikan manfaat optimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami merasa bangga dengan Direksi EMTEK yang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memajukan perusahaan melalui pengelolaan yang *prudent*, membentuk organisasi yang efektif dan berkelanjutan. Bentuk apresiasi ini dibuktikan dengan penghargaan yang diraih, seperti penghargaan "*Best CEO in Emerging Growth Company*" dari SWA dan Dunamis Organization yang diberikan kepada Sutanto Hartono, CEO PT Vidio Dot Com dan Wakil Direktur Utama EMTEK, serta penghargaan "*Australian Alumni Award for Innovation and Entrepreneurship 2024*" kepada Direktur Utama EMTEK, Alvin W. Sariaatmadja, atas upayanya dalam memanfaatkan inovasi dan teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pencapaian ini adalah bentuk pengingat agar Grup EMTEK semakin rendah hati dan konsisten mempertahankan prestasi dan semakin memotivasi kami, Dewan Komisaris, serta seluruh jajaran manajemen EMTEK untuk terus berkontribusi dan berinovasi bagi setiap pemangku kepentingan dan bangsa Indonesia.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Direksi telah menyiapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan peluang bisnis di sektor-sektor industri tempat Perseroan dan entitas anak beroperasi. EMTEK menyadari bahwa transformasi digital, yang didukung oleh teknologi AI, akan terus berlanjut dan memengaruhi berbagai aspek di seluruh sektor industri.

Secara spesifik dalam pemasaran, kami memahami benar bahwa AI memiliki kontribusi yang signifikan untuk membantu perusahaan menciptakan produk dan layanan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pasar. Selain itu, kami melihat Perseroan dapat mengambil peluang dalam *brand activation* melalui jaringan media sosial, mengingat semakin banyak konsumen dan mitra kami yang memanfaatkan *social commerce* sebagai strategi alternatif dan inovatif untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

Dalam menghadapi tantangan ini, Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk mengkonsolidasikan keunggulan masing-masing media dan kemampuan EMTEK Digital guna memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

In the healthcare sector, EMTEK is optimistic that it will still have double-digit growth opportunities in the coming year. Together with SAME, which manages the EMC Healthcare hospital network, EMTEK is committed to improving the quality of healthcare services by bringing in more renowned specialist doctors while adopting the latest medical technologies. The strategy aims to provide the accurate and comfortable medical therapies for our patients. EMTEK also strives to enhance the competence of medical personnel through trainings, education, and partnerships with domestic and international healthcare institutions, such as collaboration with King's College, United Kingdom, in a research and medical therapy for Parkinson's disease.

On the other hand, we are exposed to significant opportunities to contribute to the development of MSMEs and Indonesia's digital economy through our associated companies, namely the digital bank, PT Super Bank Indonesia, and the all-commerce platform, PT Bukalapak.com Tbk. This aligns with EMTEK's commitment to supporting its business portfolios to deliver sustainable benefits to both of its shareholders and other stakeholders.

Governance Principles to Guide the Company

The Board of Commissioners believes that the various achievements of EMTEK and its subsidiaries in 2024 represent the Company's commitment to implementing best practices and governance principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

We are proud of the progress in the governance implementation within EMTEK and its subsidiaries, which has established a shared commitment to advancing the business with respect to good corporate governance principles. Together with the committees under the Board of Commissioners, we build a synergy to ensure the Company fulfills its legal, regulatory, and social responsibilities within the scope of Environment, Social, and Governance (ESG), to create a sustainable organization.

The establishment of task force that oversees the implementation of anti-bribery practices and the human rights principles at the workplace has been effective in enforcing the implementation of the Code of Ethics among our employees. Management's commitment to legal compliance is also recognized through national awards at the Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024, where EMTEK won first place in four categories: (i) Best Holding Company in Regulatory Compliance, (ii) Sapphire Award for Best Enterprise in Regulatory Compliance within the Technology, Media & Telecommunication Sector, (iii) Leader of The Year in Regulatory Compliance, and (iv) Most Inspiring Leader in Regulatory Compliance for EMTEK's Legal and Compliance Director.

Indeed, those awards are beyond recognition to the hard work of the Board of Directors and the management team in promoting professional and integrity-driven corporate governance, but they motivate us to consistently maintain those achievements in the coming year.

Di sektor kesehatan, EMTEK optimis bahwa peluang pertumbuhan *double digit* masih akan terus berlanjut di tahun depan. Bersama SAME, yang mengelola jaringan rumah sakit EMC Healthcare, EMTEK berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan menghadirkan lebih banyak dokter spesialis terkemuka dan mengadopsi teknologi medis terkini. Hal ini bertujuan untuk memberikan terapi medis yang tepat dan nyaman bagi pasien. EMTEK juga berupaya meningkatkan kompetensi tenaga medis melalui pelatihan, pendidikan, dan kemitraan dengan institusi kesehatan dalam dan luar negeri, seperti kolaborasi dengan King's College, United Kingdom dalam riset dan terapi medis untuk penyakit parkinson.

Di sisi lain, terdapat peluang yang besar untuk berkontribusi pada pengembangan UMKM dan ekonomi digital Indonesia melalui perusahaan asosiasi yaitu digital bank PT Super Bank Indonesia dan *all commerce platform* PT Bukalapak.com Tbk. Hal ini sejalan dengan komitmen EMTEK untuk mendukung portofolio bisnisnya agar dapat memberikan manfaat berkelanjutan tidak hanya bagi pemegang saham melainkan juga pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip Governansi Sebagai Panduan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai pencapaian EMTEK dan entitas anaknya sepanjang tahun 2024 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip praktik terbaik dan tata kelola yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami bangga atas kemajuan penerapan prinsip governansi di lingkungan EMTEK dan entitas anaknya, yang telah membangun komitmen bersama untuk mendorong kemajuan bisnis berbasis tata kelola perusahaan yang baik. Bersama dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, kami membangun sinergi untuk memastikan Perseroan memenuhi tanggung jawab hukum, peraturan, serta tanggung jawab sosial dalam lingkup *Environment, Social, and Governance* (ESG), guna menciptakan organisasi yang berkelanjutan.

Keberadaan satuan tugas yang dibentuk untuk mengawal praktik anti-suap dan menegakkan prinsip perlindungan hak asasi manusia di lingkungan kerja telah efektif dalam memperkuat penerapan Kode Etik di kalangan karyawan. Komitmen manajemen terhadap kepatuhan hukum juga diakui melalui penghargaan nasional di ajang *Indonesia Regulatory Compliance Awards 2024*, yang mana EMTEK merupakan juara pertama di 4 kategori: (i) *Best Holding Company in Regulatory Compliance*, (ii) *Sapphire Award* untuk *Best Enterprise in Regulatory Compliance within the Technology, Media & Telecommunication Sector*, (iii) *Leader of The Year in Regulatory Compliance*, dan (iv) *Most Inspiring Leader in Regulatory Compliance* untuk Direktur Legal dan *Compliance* EMTEK.

Lagi-lagi, penghargaan ini lebih dari sekadar apresiasi atas kerja keras Direksi dan jajaran manajemen dalam mengedepankan governansi perusahaan yang profesional dan berintegritas, melainkan sebuah pengingat yang memacu kami untuk mempertahankan prestasi tersebut di tahun mendatang secara konsisten.

Appreciation and Gratitude

To conclude, please allow us, the Board of Commissioners, to express our sincere appreciation to all members of EMTEK's Board of Directors and the management team for their dedication and commitment to advancing the Company and the subsidiaries within the EMTEK Group ecosystem. The solid performance proves the Board of Directors' leadership in overseeing the strategy implementation, both at the headquarter and in the subsidiaries, ensuring them well align with the goals and objectives.

The Board of Commissioners believes that group synergy will continue to be the key that determines the success of EMTEK and its subsidiaries in maintaining their dominance in the industries where they operate. By combining the strength of each portfolio within the EMTEK Group, we are confident with our unique comparative advantages, which have established go-to-market alliance, thus opening more growth opportunities for EMTEK and its subsidiaries in the future.

Thank you for the hard work and contributions of all parties. Let us together move forward under a spirit of collaboration and innovation to achieve greater, grand, and noble success.

Apresiasi dan Rasa Syukur

Sebagai penutup, izinkan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh anggota Direksi dan jajaran manajemen EMTEK atas dedikasi dan komitmen mereka dalam memajukan Perseroan serta entitas anak yang berada di bawah ekosistem Grup EMTEK. Kinerja solid yang dicapai tahun ini merupakan hasil dari kepemimpinan Direksi yang telah mengawal pelaksanaan strategi, baik di kantor pusat maupun di entitas anak, agar selaras dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi grup akan terus menjadi kunci kesuksesan EMTEK dan entitas anaknya dalam mempertahankan dominasi di sektor-sektor industri tempat mereka beroperasi. Dengan menggabungkan keunggulan masing-masing portofolio dalam Grup EMTEK, kami yakin dapat membangun keunggulan komparatif yang unik, membentuk *go-to-market alliance*, dan membuka lebih banyak peluang pertumbuhan bagi EMTEK dan entitas anaknya di masa depan.

Terima kasih atas kerja keras dan kontribusi semua pihak. Mari kita terus bergerak maju dengan semangat kolaborasi dan inovasi untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar, agung dan mulia.

Sincerely yours,
Hormat kami,

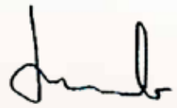

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

“EMTEK’s achievements in 2024, realized amidst challenging economic and business situations, give us pride. Such positive performance is the result of the hard work, dedication, and collaboration of all employees and management.

Pencapaian EMTEK di tahun 2024, yang diraih di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang penuh tantangan, menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami. Kinerja positif ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi seluruh karyawan serta jajaran manajemen.”



ALVIN W. SARIAATMADJA
President Director
Direktur Utama

Board of Directors' Report
Laporan Direksi

Dear our valued shareholders and stakeholders,

We would like to express our sincere gratitude to God the Almighty for His blessings, protection and grace upon PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK” or “the Company”).

The Company’s Optimism Amidst the Dynamic Business Landscape

The Company fully understands that change is inevitable. Instead of seeing change as a threat, we see it as an opportunity to adapt and leverage the process of change to achieve optimum and sustainable growth.

We are all aware that the year 2024 saw various geopolitical and economic challenges, at both regional and global stages. In addition, the continuous innovations in technologies, such as the use of Artificial Intelligence in everyday life, are often considered disruptive, thus resulting in some significant changes in consumer perspectives, industries, and business practices.

However, despite the market dynamics that affect not only the consumers but also the businesses, we need to emphasize that the Company continues to appreciate the growth opportunities in Indonesia’s economy. Our perspective indeed is built upon the fact that Indonesia’s Gross Domestic Product (GDP) grew at the pace of 5.1% in that year, an increase of 0.1% from that of 2023, which stood at 5.0%. Indonesia consistently empowered progress despite the economic slowdown in major regional and global economies, including China and the United States, and the prolonged fluctuation of commodity prices, both of which have impacted global supply chains.

Within ASEAN region alone, we have faith and optimism that Indonesia will have higher quality of growth compared to those of other ASEAN countries like Singapore or Thailand, particularly in the digital economy aspect. This quality of economic growth will be sustained by several factors, one of which is that Indonesia’s relatively large population offers a large market share, making Indonesia an attractive and significant for investors, particularly foreign investors, to grow their businesses.

The Company believes that despite facing several challenges, our optimism and Indonesia’s robust macroeconomic condition throughout 2024, have set the foundation for the Company to achieve optimum performance. One of these obstacles related to national political turbulence following the implementation of Presidential Election in February 2024 and the Regional Head Elections (Pilkada) in November 2024. This political dynamic has resulted in limited budget on advertising, which is the primary source of revenue for the media industry, particularly for the TV ads. On the other hand, the Company takes into account the community purchasing power and the inflation rate in operating its business and strives to help increase the community purchasing power to achieve price stability.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya sehingga PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTEK” atau “Perseroan”) senantiasa dalam perlindungan dan berkatNya.

Optimisme Perseroan di Tengah Gempuran Arus Perubahan

Perseroan memahami benar bahwa perubahan adalah sesuatu yang tidak terelakkan. Perubahan itu sendiri haruslah dipahami bukan sebagai sebuah ancaman melainkan memberikan ruang bagi Perseroan untuk tetap beradaptasi dengan memanfaatkan arus perubahan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, tahun 2024 diwarnai dengan berbagai macam pergerakan geopolitik dan ekonomi baik di tingkat regional maupun dunia. Selain itu, teknologi yang terus berinovasi, seperti penggunaan *Artificial Intelligence* dalam keseharian hidup manusia, seringkali dipandang sebagai sesuatu yang disruptif, mengubah cara pandang konsumen, industri, dan bisnis secara signifikan.

Namun, kami merasa perlu untuk menegaskan bahwa terlepas dari gempuran dinamika terhadap tidak hanya konsumen, tetapi juga dunia usaha secara umum, Perseroan tetap mengapresiasi celah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pandangan Perseroan ini sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang tercermin dari produk domestik bruto sebesar 5,1%, meningkat sebesar 0,1% dari tahun 2023 yang hanya mencapai 5,0%. Indonesia tetap dapat melaju, terlepas dari perlambatan laju perekonomian negara-negara besar di regional dan dunia seperti Tiongkok dan Amerika Serikat dan fluktuasi harga komoditas, yang mana keduanya mempengaruhi rantai pasok dunia.

Di tingkat Asia Tenggara atau ASEAN kami juga percaya dan optimis dengan kualitas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang jauh lebih tinggi dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura atau Thailand, terutama di dalam bidang pertumbuhan ekonomi digital. Kualitas pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut didukung oleh beberapa faktor salah satunya adalah kisaran jumlah penduduk Indonesia yang relatif besar sebagai pangsa pasar yang membuat Indonesia tetap menjadi negara yang atraktif dan signifikan untuk ruang pertumbuhan bagi para investor terutama untuk investor asing.

Perseroan menganggap bahwa rasa optimisme disertai kondisi makroekonomi Indonesia yang menunjukkan tren yang positif di sepanjang tahun 2024 adalah modal utama Perseroan untuk mewujudkan kinerja yang maksimal meskipun menghadapi beberapa hambatan. Salah satunya adalah berkenaan dengan gejolak politik nasional seiring dengan penyelenggaraan Pemilu Presiden pada Februari 2024 dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada November 2024. Kondisi ini berakibat pada terbatasnya belanja iklan yang merupakan sumber pendapatan utama bagi industri media, terutama untuk segmen iklan televisi. Di sisi lain, Perseroan juga tetap mempertimbangkan tingkat daya beli masyarakat dan tingkat inflasi di dalam menjalankan usahanya dan dengan segenap daya upayanya mendukung naiknya tingkat daya beli masyarakat guna mencapai kestabilan harga.

The Company's Performance in 2024

Strategy Formulation, Collaboration, and Implementation in the Financial Year

The optimism and hope for change to have positive impact on the Company drive the Board of Directors to always prioritize prudent principles in making important corporate decisions. This is important to ensure the sustainable value creation for all stakeholders. For each corporate agenda, particularly those relating to the investment or divestment plans, the Board of Directors actively communicates and seeks inputs from the Board of Commissioners through regular meetings and other forums. The goal is to ensure that every step taken can be clearly measured by its values and impacts on the Company, the EMTEK Group, and all stakeholders as a whole.

Amidst the increasingly competitive landscape of the media and digital industry, technology and digital infrastructure, healthcare services, as well as banking and financial services and aviation support services, the Company, together with the leaders of its subsidiaries, has mapped out business opportunities, risks, and challenges of each business sector. We believe that consolidation and collaboration among all companies under the EMTEK Group is the best strategy to synergize the strengths of each portfolio entity and to empower the progress of the EMTEK Group. This year, collaboration has expanded to the international level, particularly Vidio, the Company's No.1 Over-the-Top (OTT) video streaming platform in Indonesia. Unlike other competitors, Vidio maintains a dual business model, namely the advertising-based video on demand (AVOD) and subscription-based video on demand (SVOD), which have been the core strengths for Vidio in preparation for further expansion in regional and global markets.

Targets and Achievements

Media and Digital: Focusing on Multimedia, Content, and Advertising

In 2024, the Company has formulated several strategies to enhance the performance of its investment portfolios, particularly in the media segment, which is EMTEK's core business. We have successfully undergone a significant transformation, shifting our focus from merely a broadcasting business to a "Multimedia, Content, and Advertising" business.

Such strategic change was supported by various key initiatives that strengthened our leadership in the industry. We have become a key player in multiplatform media by seamlessly integrating television, digital streaming, and online platforms to maximize audience engagement across platforms.

Our content production capabilities continue to improve, as we produce a variety of high-quality original programs to target both local and global audiences. In addition, we offer advanced marketing and advertising solutions by leveraging data-driven strategies, innovative tools, and creative narratives to empower our advertisers brands and strongly connect them with their target markets.

In the Free-to-Air (FTA) television segment, we are proud and grateful that our TV stations remain dominant with total audience share of 36.1%, consisting of SCTV (14.1%), Indosiar (13.5%), Mentari TV (5.3%), and Moji (3.1%). Mentari TV has evolved to be the No. 1 children's channel in Indonesia. Our soap operas have reached 4.89 million viewers, the highest among the other TV stations. As one of the key supporting success, the DTH Nex satellite service, which supports FTA broadcasts in second-tier cities or remote areas in Indonesia, has been used by 4.6 million subscribers across 34 provinces by the end of 2024.

Vidio continues to strengthen its position by improving the quality of the original contents. In 2024, Vidio launched more than 15 new Original Series, featuring top Indonesian artists, and won several awards at the ContentAsia Awards 2024, including for Ratu Adil series and Pertaruhan the Series 2. Vidio's expansion into the regional market, such as through its collaboration with Unifi TV in Malaysia, demonstrates the international recognition to Indonesian local production quality, especially in the ASEAN region.

Vidio has also collaborated with EMTEK Group's FTA TV stations to secure exclusive broadcasting rights for prestigious sports events, such as the 2024 President's Cup, 2024 AFF U-19 & U-16 Cup, and the 2024 Paris Olympics. Throughout the year, EMTEK Media broadcasted a total of 4,487 sports matches, consisting of football, volleyball, and badminton.

Other than the broadcasting sector, the online media information channel KLY (Kapan Lagi Youniverse) under the banner of PT KapanLagi Dot Com Networks also experienced growth , by successfully attracting over 100 million users. Users can enjoy diverse media information ranging from news, entertainment, lifestyle, sports, and automotive, managed by KLY.

The EMTEK Group's achievements earned it a number of recognitions, such as the Broadcaster of the Year award at the 29th Asia Television Awards, along with six other categories, including 'Best General Entertainment Programme', 'Best Sports Presenter or Commentator', 'Best Sports Programme', 'Best Live Sports Coverage', 'Best Cinematography (Drama, ASEAN)', and 'Best Original Screenplay (Drama, ASEAN)'. Liputan6.com named Best Online Media at the Adam Malik Award 2024, reflecting our commitment to combating misinformation and promoting accurate journalism.

Healthcare: Double-Digit Revenue Growth

The Healthcare Division of the EMTEK Group recorded stable double-digit revenue growth, driven by high demand for quality healthcare services. Eight hospitals under EMC Healthcare, located not only in Jakarta but also spread across Bekasi, Tangerang, and Banten, under management of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) and PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), recorded 14.0% revenue growth compared to 2023.

This growth was sustained by SAME management's commitment to improving the standards of service quality, particularly for the corporate client segment, as reflected in the significant trust of insurance companies in EMC Healthcare's professionalism and integrity. Several EMC Healthcare hospitals have received Joint Commission International (JCI) certification, ensuring global-standard services.

Medical innovation and digital technology have also contributed to higher performances. RS EMC Alam Sutera introduced robotic technology for knee replacement surgery, while RS EMC Grha Kedoya collaborated with Siemens Healthineers to install the Biograph Vision Quadra PET/CT, the first scanner in Asia that enables faster and more accurate cancer scans. In addition, several EMC Healthcare hospitals expanded their capacity by constructing new buildings to enhance clinical and non-clinical services.

EMTEK provided significant supports, both financial and non-

Kinerja Perseroan di Tahun 2024

Penyusunan Strategi, Kolaborasi dan Implementasinya di Tahun Buku

Rasa optimis disertai dengan harapan bahwa perubahan akan berdampak baik untuk Perseroan membuat Direksi selalu berusaha sedemikian rupa untuk mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan penting perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan terciptanya nilai berkelanjutan bagi setiap pemangku kepentingan. Dalam setiap agenda korporasi, terutama yang berkaitan dengan rencana investasi atau divestasi, Direksi secara aktif berkomunikasi dan meminta masukan dari Dewan Komisaris melalui pertemuan rutin maupun forum lainnya. Tujuannya agar setiap langkah yang diambil dapat diukur dengan jelas nilai dan dampaknya bagi Perseroan, Grup EMTEK dan setiap pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Di tengah persaingan ketat di industri media dan digital, teknologi dan infrastruktur digital, layanan kesehatan, serta jasa perbankan dan layanan keuangan maupun jasa penunjang layanan penerbangan, Perseroan bersama setiap pimpinan anak perusahaannya telah melakukan pemetaan peluang bisnis, risiko, dan tantangan di setiap sektor. Kami meyakini bahwa konsolidasi dan kolaborasi dari setiap Perusahaan yang bernaung di Grup EMTEK adalah strategi terbaik untuk menyinergikan kekuatan portofolio masing-masing entitas dan mendorong kemajuan Grup EMTEK. Bahkan, tahun ini, kolaborasi diperluas hingga ke tingkat internasional, khususnya untuk Vidio, *platform video streaming Over-the-Top* (OTT) nomor satu se-Indonesia milik Perseroan. Berbeda dengan kompetitor lainnya, Vidio tetap mempertahankan bisnis dual model berupa *advertising-based video on demand* atau AVOD dan *subscription-based video-on demand* (SVOD) yang merupakan kekuatan bisnis utama bagi Vidio untuk persiapan menuju ekspansi lebih lanjut di pasar regional dan global.

Target dan Pencapaian

Media dan Digital: Memfokuskan Pada Multimedia, Konten dan Periklanan

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyusun sejumlah strategi untuk meningkatkan kinerja portofolio investasinya, khususnya di segmen media yang menjadi bisnis inti EMTEK. Kami berhasil melakukan transformasi besar dengan beralih dari sekadar bisnis penyiaran menjadi bisnis "Multimedia, Konten, dan Periklanan."

Perubahan strategis ini didukung oleh berbagai inisiatif kunci yang memperkuat posisi kepemimpinan kami di industri. Kami telah menjadi pemain kunci utama dalam media *multiplatform* dengan mengintegrasikan televisi, *streaming digital*, dan *platform online* secara *seamless* untuk memaksimalkan keterlibatan *audiens* di berbagai saluran.

Kemampuan produksi konten kami terus berkembang, menghasilkan beragam program orisinal berkualitas tinggi yang ditujukan untuk audiens lokal maupun global. Selain itu, kami menghadirkan solusi pemasaran dan periklanan yang canggih dengan memanfaatkan strategi berbasis data, alat-alat inovatif, dan narasi kreatif untuk memberdayakan merek dari setiap pengiklan kami serta memperkuat koneksi mereka dengan pasar sasaran.

Di sektor televisi *Free-to-Air* (FTA), kami sangat bangga dan bersyukur karena stasiun televisi kami tetap unggul dengan *audience share* mencapai 36,1%, terdiri dari SCTV (14,1%), Indosiar (13,5%), Mentari TV (5,3%), dan Moji (3,1%). Mentari TV bahkan menjadi saluran anak No. 1 di Indonesia. Tayangan sinetron kami berhasil menjangkau 4,89 juta pemirsa, angka tertinggi dibandingkan stasiun TV lainnya. Sebagai bentuk usaha penunjang yang tentunya berkontribusi dalam keberhasilan keunggulan tersebut, layanan satelit DTH Nex, yang membuka siaran FTA di kabupatan atau kotamadya lapis kedua (*second tier city*) atau daerah terpencil di Indonesia, telah digunakan oleh 4,6 juta pelanggan di 34 provinsi hingga akhir 2024.

Vidio terus memperkuat posisinya dengan meningkatkan kualitas konten orisinal. Tahun 2024, Vidio meluncurkan lebih dari 15 judul *Original Series* baru, melibatkan artis papan atas Indonesia, dan berhasil meraih beberapa penghargaan di *ContentAsia Awards 2024*, termasuk untuk serial *Ratu Adil* dan *Pertaruhan the Series 2*. Ekspansi Vidio ke pasar regional, seperti kerja sama dengan Unifi TV di Malaysia, membuktikan kualitas produksi lokal Indonesia yang diakui secara internasional, apalagi di tingkat ASEAN.

Vidio juga berkolaborasi dengan stasiun TV FTA Grup EMTEK untuk mengamankan hak siar eksklusif acara olahraga bergengsi, seperti Piala Presiden 2024, Piala AFF U-19 & U-16 2024, dan Olimpiade Paris 2024. Sepanjang tahun, EMTEK Media menayangkan 4.487 pertandingan olahraga, mencakup sepak bola, bola voli, dan bulu tangkis.

Tidak hanya di sektor penyiaran, pertumbuhan juga terjadi di sektor kanal media informasi daring melalui KLY (Kapan Lagi Youniverse) di bawah bendera PT KapanLagi Dot Com Networks telah berhasil menjaring lebih dari 100 juta pengguna. Para pengguna dapat menikmati media informasi beragam dari berita, hiburan, gaya hidup, olahraga dan otomotif yang dikelola oleh KLY.

Prestasi Grup EMTEK diakui melalui penghargaan *Broadcaster of the Year* di *29th Asia Television Awards*, dengan 6 kategori lainnya, yaitu untuk kategori *'Best General Entertainment Programmme', 'Best Sports Presenter or Commentator', 'Best Sports Programme', 'Best Live Sports Coverage', 'Best Cinematography (Drama, Asean)'* dan *'Best Original Screenplay (Drama, Asean)'*. Liputan6.com dinobatkan sebagai Media *Online* Terbaik di Adam Malik *Award* 2024 mencerminkan komitmen kami dalam memerangi disinformasi dan mempromosikan jurnalisme yang akurat.

Kesehatan: Kinerja Pertumbuhan Pendapatan *Double Digit*

Divisi Kesehatan Grup EMTEK mencatat pertumbuhan pendapatan *double digit* yang stabil, didorong oleh tingginya permintaan layanan kesehatan berkualitas. Delapan rumah sakit di bawah EMC Healthcare yang berdiri tidak hanya di daerah Jakarta tetapi tersebar di Bekasi, Tangerang dan juga Banten, dikelola oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) dan PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), mencatat pertumbuhan pendapatan 14,0% dibandingkan 2023.

Pertumbuhan ini didukung komitmen manajemen SAME untuk meningkatkan standar layanan, terutama dari segmen *corporate clients* yang mencerminkan kepercayaan besar asuransi terhadap profesionalitas dan integritas EMC Healthcare. Beberapa rumah sakit EMC Healthcare telah bersertifikasi Joint Commission International (JCI), menjamin layanan berstandar global.

Inovasi medis dan teknologi digital turut mendongkrak kinerja. RS EMC Alam Sutera memperkenalkan teknologi robotik untuk operasi penggantian sendi lutut, sementara RS EMC Grha Kedoya bekerja sama dengan Siemens Healthineers untuk instalasi Biograph Vision Quadra PET/CT, *scanner* pertama di Asia yang memungkinkan pemindaian kanker lebih cepat dan akurat. Selain itu, beberapa rumah sakit EMC Healthcare melakukan ekspansi kapasitas dengan membangun gedung baru untuk meningkatkan layanan klinis dan non-klinis.

EMTEK memberikan dukungan signifikan, baik finansial maupun

financial, for the development of the healthcare business. In 2024, the Company increased its shareholding in SAME to 78.46% as of 31 December 2024, to support hospital expansion and facility improvements. Such strategy indeed reflects EMTEK's long-term commitment to developing EMC Healthcare. Furthermore, the Company maintained its investment portfolio in PT Nitrasanata Dharma (Jakarta Eye Center) as a contribution to the development of international-standard eye care services in Indonesia.

non-finansial, untuk pengembangan bisnis kesehatan. Pada 2024, Perseroan menambah kepemilikan sahamnya di SAME menjadi 78,46% per 31 Desember 2024 guna mendukung ekspansi dan peningkatan fasilitas rumah sakit. Langkah ini mencerminkan komitmen jangka panjang EMTEK dalam mengembangkan EMC Healthcare. Selain itu, Perseroan tetap mempertahankan portofolio investasinya di PT Nitrasanata Dharma (Jakarta Eye Center) sebagai kontribusi terhadap pengembangan layanan kesehatan mata berstandar internasional di Indonesia.

Technology, Digital Infrastructure, and Financial and Banking Services: Enhancing Competitiveness and Leveraging Artificial Intelligence

On the other hand, other divisions within the EMTEK Group ecosystem continued to enhance their competitiveness, one of which was by obtaining or renewing necessary certifications. PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) this year successfully obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems Certification from PT SAI Global Indonesia in "Head Office Activities for Provision of Online Marketplace and Holding Company Activities with Centralized Process Include: Procurement, Community Relationship, Compliance, Corporate Finance, Finance, Internal Audit, Legal, Talent and Government Relation." The achievement aligns well with EMTEK's commitment to maintaining the Group's credibility through the enforcement of integrity and legal compliance across its business operations.

Teknologi, Infrastruktur Digital dan Layanan Keuangan dan Perbankan: Peningkatan Daya Saing dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*

Di satu sisi, divisi lain di bawah ekosistem Grup EMTEK terus meningkatkan daya saingnya, salah satunya dengan memperoleh atau memperpanjang sertifikasi yang diperlukan. PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) pada tahun ini berhasil meraih Sertifikat ISO 37001:2016 *Anti Bribery Management Systems* dari PT SAI Global Indonesia untuk lingkup aktivitas "*Head Office Activities for Provision of Online Marketplace and Holding Company Activities with Centralized Process Include: Procurement, Community Relationship, Compliance, Corporate Finance, Finance, Internal Audit, Legal, Talent and Government Relation.*" Pencapaian ini sejalan dengan komitmen EMTEK dalam menjaga kredibilitas grup melalui penegakan integritas dan kepatuhan hukum di seluruh operasional bisnisnya.

EMTEK's support for the development of BUKA was also indicated from the increase in the direct share ownership. Such corporate strategy is expected to strengthen BUKA's fundamentals and contribute to the development of MSMEs partnering with Bukalapak and the advancement of Indonesia's digital economy.

Dukungan EMTEK terhadap pengembangan BUKA juga terlihat dari peningkatan kepemilikan saham secara langsung. Langkah korporasi ini diharapkan dapat memperkuat fundamental BUKA serta berkontribusi pada pengembangan UMKM yang menjadi mitra Bukalapak dan kemajuan ekonomi digital Indonesia.

In the financial and banking services, Superbank, a digital financial services provider, continued to innovate and expand by launching savings products and joining the Grab ecosystem, one of its shareholders. Superbank also increased investments in various aspects, including platform development, infrastructure, human resources, and building facilities to provide better services to the customers. To support this expansion, Superbank's shareholders (Grab, Singtel, and KakaoBank) agreed to build up its capital to support future corporate agendas.

Di segmen layanan keuangan dan perbankan, Superbank, penyedia layanan keuangan digital, terus berinovasi dan berekspansi dengan meluncurkan produk tabungan serta bergabung dengan ekosistem Grab, salah satu pemegang sahamnya. Superbank juga meningkatkan investasi di berbagai aspek, termasuk pengembangan platform, infrastruktur, sumber daya manusia, dan fasilitas gedung untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Untuk mendukung ekspansi ini, pemegang saham Superbank (Grab, Singtel, dan KakaoBank) sepakat memperkuat permodalan guna mendukung agenda korporasi di masa depan.

Adding to that, in term of digital infrastructure, EMTEK has been encouraging the use of Artificial Intelligence (AI) across various business aspects and considers it not as a threat. In the media segment, AI helps enhance content personalization and audience analysis, while in the healthcare segment, EMTEK believes that AI technology can be applied to ensure more accurate and efficient medical diagnoses. On digital platforms like Vidio, AI helps give recommendations on the content relevant to the users' preference, thus improving the overall user experience. This step demonstrates EMTEK's commitment to the adoption of the latest technology in the Company's daily business activities to help it remain competitive and innovative in the digital era.

Selain itu, dari perspektif infrastruktur digital, EMTEK justru mendorong pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dalam berbagai aspek bisnisnya dan tidak melihatnya sebagai sebuah ancaman. Di bidang media, AI dapat digunakan untuk meningkatkan personalisasi konten dan analisis audiens, sementara di sektor kesehatan, EMTEK memandang bahwa teknologi AI dapat diterapkan untuk mendukung diagnosis medis yang lebih akurat dan efisien. Di platform digital seperti Vidio, AI membantu dalam rekomendasi konten yang lebih relevan bagi pengguna, meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Langkah ini menunjukkan komitmen EMTEK dalam mengadopsi teknologi terkini untuk tetap kompetitif dan inovatif di era digital dalam kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Aviation Support Services Division: Integrated Solutions for Air Transportation and Cargo Services

This year, the Company, through its subsidiary PT Roket Cipta Sentosa (RCS), completed the acquisition of 51% of the shares or equivalent to 1,064,344,500 shares of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) in a transaction worth Rp872.76 billion. Through this acquisition, RCS officially became the controlling shareholder of CASS starting 25 April 2024.

Divisi Jasa Dukungan Penerbangan: Solusi Terpadu untuk Jasa Transportasi Udara dan Kargo

Pada tahun ini, Perseroan melalui anak usahanya, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), menyelesaikan akuisisi 51% saham atau setara dengan 1.064.344.500 saham PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) senilai Rp872,76 miliar. Dengan akuisisi ini, RCS resmi menjadi pemegang saham pengendali CASS mulai 25 April 2024.

The expansion strategy beyond the core business reflects the Company's commitment to creating added values for shareholders and ensuring long-term business sustainability. Moreover, with the significant potentials of the aviation support services sector, which is recovering post-COVID-19 pandemic, the Company is confident in realizing more qualitative growth in the future.

Langkah ekspansi di luar bisnis inti ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang. Terlebih, dengan potensi besar di sektor jasa penunjang penerbangan yang semakin pulih pasca pandemi COVID-19, Perseroan yakin dapat mencapai pertumbuhan yang lebih berkualitas di masa depan.

CASS Group, as a leading airport service provider in Indonesia, offers integrated solutions for air transportation, cargo, and food support across the country. Partnering with SATS Ltd., a leading gateway and food solutions provider in Singapore, CASS Group plays a key role in Indonesia's aviation ecosystem. Operating in nine major international airports and various domestic airports—covering more than 70% of national air traffic—CASS Group provides comprehensive services to more than 30 domestic and international airlines and over 150 shippers and consignees, continuously raising the standards of excellence in the industry.

CASS Group, sebagai penyedia layanan bandara terkemuka di Indonesia, menawarkan solusi terpadu untuk transportasi udara, kargo, dan dukungan makanan di seluruh negeri. Bermitra dengan SATS Ltd., penyedia layanan gerbang dan solusi makanan terdepan di Singapura, CASS Group memegang peran kunci dalam ekosistem aviasi Indonesia. Beroperasi di sembilan bandara internasional utama dan berbagai bandara domestik—yang mencakup lebih dari 70% lalu lintas penerbangan nasional—CASS Group memberikan layanan komprehensif bagi lebih dari 30 maskapai domestik dan internasional serta lebih dari 150 *shipper* dan *consignee* dan terus meningkatkan standar keunggulan di industri ini.

Business Achievements

We are grateful to report that the EMTEK Group recorded total revenue of Rp12,233 billion in 2024, an increase from Rp9,241 billion in 2023. The Company's profit also increased by 856.8% to Rp1,816 billion as of 31 December 2024, achieving 275.7% of the initial annual target.

Pencapaian Bisnis

Kami dengan penuh rasa syukur menyatakan bahwa Grup EMTEK mencatat total pendapatan sebesar Rp12.233 miliar pada tahun 2024, meningkat dari Rp9.241 miliar di tahun 2023. Laba Perseroan juga naik 856,8% menjadi Rp1.816 miliar per 31 Desember 2024, mencapai 275,7% dari target awal tahun.

The media segment remains the main revenue contributor, although the weakening community purchasing power has affected the advertising revenue. The media segment this year generated Rp7,095 billion revenue, increasing from Rp6,520 billion in 2023. Throughout the year, the Company collaborated with 1,544 brand owners from various industries.

Lini bisnis media tetap menjadi kontributor utama pendapatan, meskipun pelemahan daya beli masyarakat memengaruhi pendapatan iklan. Pendapatan segmen media tahun ini sebesar Rp7.095 miliar, naik dari Rp6.520 miliar di 2023. Sepanjang tahun, Perseroan bekerja sama dengan 1.544 mitra pemilik merek dari berbagai industri.

Other divisions recorded Rp925 billion revenue, an increase of 30.6% from Rp709 billion in 2023. CASS, as a newly consolidated business line, contributed Rp1,916 billion in 2024. Meanwhile, the healthcare division contributed Rp2,361 billion, up from Rp2,070 billion in 2023.

Divisi lainnya mencatat pendapatan Rp925 miliar, naik 30,6% dari Rp709 miliar di 2023. CASS sebagai lini bisnis baru yang dikonsolidasikan, justru berkontribusi sebesar Rp1.916 miliar di tahun 2024. Sementara itu, divisi kesehatan berkontribusi Rp2.361 miliar, meningkat dari Rp2.070 miliar di 2023.

The Company successfully maintained operational expenditure at a controlled level throughout 2024, reflecting the successful implementation of the efficiency strategies. This deserves an appreciation.

Perseroan berhasil menjaga *operational expenditure* pada level terkendali sepanjang 2024, mencerminkan keberhasilan strategi efisiensi yang dijalankan. Hal ini adalah catatan penting yang patut untuk diapresiasi.

Risk Management to Face Challenges

EMTEK and its subsidiaries continue to map potential risks that require special attention to prepare effective mitigation steps. The main risks of the EMTEK Group are generally resulted from external factors, such as the decline in the community purchasing power affecting advertising budgets, creating challenges for the media business. In addition, the increasing competition in the media, digital, and healthcare sectors, as well as aviation support services, and technological developments, especially AI, pose challenges that need to be anticipated.

Manajemen Risiko Guna Menghadapi Tantangan

EMTEK dan anak perusahaannya terus memetakan risiko potensial yang memerlukan perhatian khusus untuk menyiapkan langkah mitigasi yang efektif. Secara umum, risiko utama Grup EMTEK berasal dari faktor eksternal, seperti penurunan daya beli masyarakat yang memengaruhi anggaran iklan, menciptakan tantangan bagi bisnis media. Selain itu, persaingan ketat di sektor media, digital, dan kesehatan maupun jasa penunjang layanan penerbangan, serta perkembangan teknologi, terutama AI, menjadi tantangan yang perlu diantisipasi.

Against the business dynamics, EMTEK focuses on improving service standards by encouraging the subsidiriaries to apply for certifications and accreditations. EMTEK also enhances human resource competency through certified and non-certified trainings to prepare for the dynamic business landscape. With quality services and competent human resources, EMTEK is confident in maintaining its competitiveness, reputation, and business excellence, as well as increasing the trust of customers, shareholders, and other stakeholders.

Expanding Horizons to Manage Future Business Prospects

The Company believes that EMTEK Group still offers promising growth prospect. The increasing internet penetration and use of smart devices in Indonesia will strengthen the shift in media consumption to digital platforms, such as social media, news sites, and video streaming. This provides an ample room for growth for the Company's media and digital businesses, both in terms of the number of customers and advertising revenue.

Collaboration with Telecom Malaysia is expected to expand Vidio's customer base in Malaysia and supports the regional expansion of the OTT platform. In the healthcare sector, the SAME Group, which manages EMC Healthcare, is optimistic about maintaining double-digit growth by adopting advanced medical technologies, maintaining service quality, and establishing the best patient experience.

Furthermore, the Company is also optimistic about the prospect of the aviation support services segment, exploring synergies between the EMTEK Group's services and CASS's products. In the banking sector, the integration of Superbank into the Grab ecosystem is expected to boost the number of customers, including MSMEs, driving financial inclusion and more equitable economic growth.

Achievements and Business Prospect Based on Sustainability Principles

To ensure that the EMTEK Group can continuously seize every business opportunity, EMTEK also persistently implements Environment, Social, and Governance (ESG) principles across its subsidiaries. This implementation is carried out through the launch of various ESG initiatives, including efforts to achieve net zero emissions for scope 1 and scope 2 by 2050 by reducing operational emissions, providing accommodation facilities near studios to reduce transportation, and planting trees around its Sentul Studio. The Company also supports gender equality and enhances the role of the Task Force for the Prevention of Sexual Violence to create a safe and comfortable work environment.

In terms of governance, EMTEK strengthens internal controls, integrity, and regulatory compliance through the socialization of Anti-Bribery and Anti-Corruption Management Systems. Risk management is enhanced through international forums and education on personal data protection for the employees. This commitment builds a positive reputation, as recognized by a number of awards, such as the SPEx2 Award 2024, ASEAN Risk Award 2024, and EMTEK's inclusion in five ESG-related BEI indices. At the subsidiary level, SCMA and SAME won awards at the 15th IICD Award. Further information on the implementation of sustainability principles can be found in the Company's 2024 Sustainability Report, published separately.

Untuk menghadapi dinamika bisnis, EMTEK fokus pada peningkatan standar layanan dengan mendorong sertifikasi dan akreditasi anak perusahaan. EMTEK juga meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan bersertifikasi dan non-sertifikasi agar siap menghadapi perubahan bisnis. Dengan layanan berkualitas dan SDM yang kompeten, EMTEK yakin dapat menjaga daya saing, reputasi, dan keunggulan bisnisnya, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Memperluas Horizon untuk Mengelola Prospek Bisnis di Masa Depan

Perseroan yakin bahwa prospek bisnis Grup EMTEK masih menawarkan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan gawai pintar di Indonesia akan memperkuat pergeseran konsumsi media ke platform digital, seperti media sosial, situs berita, dan *video streaming*. Hal ini membuka peluang pertumbuhan bagi bisnis media dan digital Perseroan, baik dalam hal jumlah pelanggan maupun pendapatan iklan.

Kerja sama dengan Telecom Malaysia diharapkan dapat memperluas basis pelanggan Vidio di Malaysia dan mendukung ekspansi regional platform OTT tersebut. Di sektor kesehatan, Grup SAME yang mengelola EMC Healthcare optimis dapat mempertahankan pertumbuhan dua digit dengan mengadopsi teknologi medis mutakhir, menjaga kualitas layanan, dan memberikan pengalaman terbaik bagi pasien.

Selanjutnya, Perseroan juga optimis dengan prospek segmen jasa penunjang penerbangan, mengeksplorasi sinergi antara layanan Grup EMTEK dan produk CASS. Di sektor perbankan, integrasi Superbank ke ekosistem Grab diharapkan dapat meningkatkan jumlah nasabah, termasuk UMKM, mendorong inklusi keuangan, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

Pencapaian dan Prospek Bisnis Berdasarkan Prinsip Keberlanjutan

Untuk memastikan Grup EMTEK tetap dapat mengambil kesempatan dari setiap prospek bisnis yang ada secara keberlanjutan, EMTEK juga mendorong penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) di seluruh entitas anaknya. Penerapan ini secara konkrit dilakukan melalui peluncuran berbagai inisiatif ESG, antara lain, upaya mencapai *net zero emission* untuk *scope* 1 dan *scope* 2 pada tahun 2050 dengan mengurangi emisi operasional, menyediakan fasilitas penginapan dekat studio untuk mengurangi transportasi, dan menanam pohon di sekitar Studio Sentul. Perseroan juga mendukung kesetaraan gender dan meningkatkan peran Satgas Pencegahan Kekerasan Seksual untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Di sisi tata kelola, EMTEK memperkuat pengendalian internal, integritas, dan kepatuhan regulasi melalui sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Anti Korupsi. Manajemen risiko ditingkatkan dengan forum internasional dan edukasi perlindungan data pribadi bagi karyawan. Komitmen ini membangun reputasi positif, terbukti dengan penghargaan seperti *SPEx2 Award 2024*, *ASEAN Risk Award 2024*, dan masuknya EMTEK dalam lima indeks BEI terkait ESG. Di level entitas anak, SCMA dan SAME meraih penghargaan dalam ajang *IICD Award* ke-15. Informasi lebih lanjut mengenai penerapan prinsip keberlanjutan dapat ditemukan di dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan 2024 yang diterbitkan secara terpisah.

Gratitude and Appreciation

EMTEK's achievements in 2024, realized amidst challenging economic and business situations, give us pride. Such positive performance is the result of the hard work, dedication, and collaboration of all employees and management.

As the Board of Directors, we are very proud of the achievements of the Company and its subsidiaries, which reflect our collective commitment to driving value creation and excellence, while strengthening EMTEK's competitiveness at national as well as regional and even global scales.

We thank the Board of Commissioners for their guidance, inputs, and direction, which have helped us execute the corporate agenda according to the best standards and meet regulatory compliance. We also express our appreciation to all staffs for their valuable contributions in advancing the company and establishing a vibrant work environment.

We remain committed to providing every employee the opportunity to grow with an inclusive spirit, so they can contribute more to the company's success. Together, we will maintain the trust of shareholders and stakeholders and ensure the sustainability of the EMTEK Group in providing long-term benefits across the industries we engage in.

Thank you, and with full optimism, may we all grow sustainably to achieve shared prosperity.

Ucapan Syukur dan Apresiasi

Pencapaian EMTEK di tahun 2024, yang diraih di tengah dinamika ekonomi dan bisnis yang penuh tantangan, menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami. Kinerja positif ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi, dan kolaborasi seluruh karyawan serta jajaran manajemen.

Sebagai Direksi, kami sangat bangga atas prestasi yang telah dicapai Perseroan dan entitas anak, yang mencerminkan komitmen bersama dalam menciptakan nilai dan keunggulan, sekaligus memperkuat daya saing EMTEK tidak hanya di skala nasional melainkan regional dan bahkan global.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, masukan, dan arahan yang telah membantu kami menjalankan agenda korporasi sesuai standar terbaik dan memenuhi kepatuhan regulasi. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh staf atas kontribusi berharga mereka dalam memajukan perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

Kami akan terus berkomitmen untuk terus memberikan ruang berkembang bagi setiap karyawan dengan semangat inklusivitas, agar mereka dapat berkontribusi lebih besar bagi kesuksesan perusahaan. Bersama-sama, kami akan mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan Grup EMTEK dalam memberikan manfaat jangka panjang di berbagai industri yang kami geluti.

Terima kasih, dan dengan rasa penuh optimis, semoga kita semua dapat bertumbuh secara berkelanjutan untuk mencapai kemakmuran bersama.

Sincerely yours,
Hormat kami,

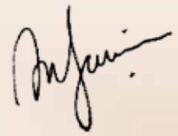

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama







Company Profile

Profil Perusahaan

Entering 2024, the Company decided to further spread its wings by tapping opportunities in the aviation support services business sector by acquiring 51% of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS)'s shares.

Memasuki tahun 2024, Perseroan memutuskan untuk melebarkan sayapnya dengan merambah peluang di sektor bisnis jasa dukungan penerbangan dengan mengakuisisi 51% saham PT Cardig Aero Services Tbk (CASS).



Corporate Information Data and Access
Akses Data dan Informasi Perusahaan

Name Nama	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Designation Nama Singkat	EMTEK
Date of Establishment Tanggal Pendirian	3 August/Agustus 1983
Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pendirian	› Deed No. 7 dated 3 August 1983, by Notary Soetomo Ramelan, S.H. › Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1773.HT.01.01. TH.84 dated 15 March 1984. › Akta No. 7 tanggal 3 Agustus 1983 oleh Notaris Soetomo Ramelan, S.H. › Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1773.HT.01.01. TH.84 tanggal 15 Maret 1984.
Change of the Company Name Perubahan Nama Perusahaan	The Company was initially named PT Elang Mahkota Komputer. However, following the Company's transformation to refocus its business on the media, information, and technology industries, the company on 10 March 1997 experienced a name change into PT Elang Mahkota Teknologi as ratified in the Appendix to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 of 1997 (Deed No. 45 of 1997). Perseroan pada awalnya bernama PT Elang Mahkota Komputer. Namun, seiring langkah transformasi Perseroan untuk menetapkan fokus bisnisnya pada industri media, informasi, dan teknologi, maka Perseroan pada tanggal 10 Maret 1997 mengalami perubahan nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi sebagaimana disahkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tahun 1997 (Akta No. 45 tahun 1997).
Share Listing Date Tanggal Pencatatan Saham	12 January/Januari 2010
Ticker Code Kode Saham	EMTK
Authorized Capital Modal Dasar	125,670,180,000 shares 125.670.180.000 saham
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	Titi Maria Rusli
Issued and Fully Paid-up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	61,391,751,483 shares as of 31 December 2024 61.391.751.483 saham per 31 Desember 2024
Line of Business Bidang Usaha	Service (professional activities, media, solutions, information technology, connectivity, healthcare, banking services, aviation support services) and Trade through Subsidiaries. Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, perbankan, jasa dukungan penerbangan) dan Perdagangan melalui anak-anak perusahaan.
Head Office Address Alamat Kantor Pusat	SCTV Tower – Senayan City 18th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia (+62 21) 72782066 (+62 21) 72782194 corsec@emtek.co.id www.emtek.co.id PT Elang Mahkota Teknologi Tbk @emtekofficial



Company at a Glance
Sekilas Perusahaan

The business journey of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, hereinafter referred to as "the Company" or "EMTEK", for almost four decades is characterized by continuous transformation as the business evolves and EMTEK continues to expand its portfolios.

When established on 3 August 1983, the Company was named after PT Elang Mahkota Komputer which focused on providing computer equipment. As EMTEK began venturing into the media, information and technology industry, it changed the Company name into PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK). The change of the Company's name was legalized through the Deed No. 45 dated 10 March 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2694.HT.01.04. Th.97 dated 15 April 1997 and Supplement to State Gazette No. 70 dated 2 September 1997.

EMTEK now is well known as a reputable holding Company that houses an ecosystem of business entities that run multiple investment and service portfolios covering the media, entertainment, content, online, telecommunications, technology, e-commerce, healthcare, banking and financial services, to aviation support services.

Through continuous investments in both technology and supporting infrastructure, the Company and its subsidiaries consistently drive business expansion and innovations to build up their comparative advantages and competitiveness. In parallel, the Company also carries out continuous transformation in the organization and Human Resources to build a solid and high integrity organization that is also adaptive to existing business dynamics.

In the media business segment, the Company through its subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), in 2002 completed the strategic acquisition of a free-to-air television station, PT Surya Citra Televisi (SCTV). A series of other strategic corporate actions were then carried out by the Company, including conducting an Initial Public Offering (IPO) on 12 January, 2010 and completing the acquisition of PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the parent company of the television station PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Then to strengthen EMTEK Group's competitiveness in the national media industry, the Company in 2013 decided to synergize the excellent capabilities of SCMA, the parent company of SCTV,

Perjalanan bisnis selama hampir empat dekade PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" atau "EMTEK", diwarnai oleh langkah transformasi berkelanjutan sejalan dengan evolusi bisnis dan ekspansi portofolio EMTEK.

Pada saat didirikan pada tanggal 3 Agustus 1983, Perseroan bernama PT Elang Mahkota Komputer dengan fokus bisnis pada penyediaan peralatan komputer. Kemudian ekspansi bisnis EMTEK menjadi berfokus pada industri media, informasi, dan teknologi turut mengubah nama perusahaan menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK). Perubahan nama Perseroan tersebut disahkan melalui Akta No. 45 tanggal 10 Maret 1997 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2694.HT.01.04.Th.97 tanggal 15 April 1997 dan Tambahan Berita Negara RI No. 70 tanggal 2 September 1997.

Kini EMTEK memiliki reputasi yang kuat sebagai sebuah perusahaan *holding* yang menaungi suatu ekosistem yang terdiri dari entitas bisnis yang mengelola berbagai portofolio investasi dan jasa yang meliputi industri media, hiburan, konten, daring, telekomunikasi, teknologi, *e-commerce,* layanan kesehatan, jasa perbankan dan keuangan, hingga layanan jasa dukungan penerbangan.

Kemudian, melalui investasi berkelanjutan baik dari sisi teknologi dan infrastruktur pendukungnya, Perseroan dan entitas anaknya senantiasa melakukan ekspansi dan inovasi yang memperkuat keunggulan komparatif maupun daya saing mereka. Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan transformasi yang berkesinambungan pada sisi organisasi dan sumber daya manusia dalam rangka membangun suatu organisasi yang *solid* dan berintegritas serta adaptif dinamika bisnis yang ada.

Pada segmen bisnis media yang dikelolanya, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), pada tahun 2002 menuntaskan akuisisi strategis atas kepemilikan saham di stasiun televisi *free-to-air,* PT Surya Citra Televisi (SCTV). Kemudian, serangkaian aksi korporasi strategis lainnya dilakukan oleh Perseroan, termasuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 12 Januari 2010 dan merampungkan aksi akuisisi atas PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), yang merupakan induk usaha stasiun televisi PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Lalu untuk memperkuat daya saing Grup EMTEK di industri media nasional, Perseroan pada tahun 2013 memutuskan untuk menyinergikan kompetensi unggul dari SCMA, induk usaha SCTV,

with IDKM. The synergy has proven effective, particularly to increase EMTEK Group's scale of economy in procuring television programs as well as to support the efficiency and synergy strategies, among others in obtaining exclusive broadcast rights for various prestigious national and international sports programs, such as BRI Liga-1 Football, Liga-2, Menpora Cup 2021, Copa America 2021, Tokyo Olympics 2020, Indonesian National Team Matches, UEFA Champions League/Europa League, English Premier League, Official Broadcaster for FIFA World Cup Qatar 2022, Official Broadcaster for U-17 World Cup 2023, President's Cup 2024 and AFF U-19 Cup 2024, and Official Broadcaster for Paris Olympics 2024.

Furthermore, capitalizing on opportunities amidst the rapid growth of Indonesia's digital economy, the Company through its subsidiary, PT Kreatif Media Karya (KMK), in 2015 realized an investment in one of Indonesia's leading marketplaces, Bukalapak.com. The expansion into the digital sector has paved the way for EMTEK Group to realize multisector investments, from logistics technology, education technology, insurance technology to online transportation through its investment in Grab Indonesia, which is one of the leading ride-hailing Companies in Indonesia.

The Company also expanded its digital media portfolios by investing in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) which manages several prominent digital portals. The digital portals, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia.com make KLY have diverse target segments.

At the same time, the Company is developing an Over-the-Top (OTT) streaming platform called Vidio. The Vidio platform is superior to other competitors because it opens up opportunities and access for all levels of society by using a business model, one of which is through Advertising-based Video on Demand or AVOD. This strategy benefits every user, regardless of their economic background, to get quality local original movie and drama series content, Korean dramas, famous Hollywood series to premium sports content shows. This has made Vidio known as the “home of premium sports content”.

Vidio is a world-class platform which we develop with pride by the assistance of more than 200 local engineers. As of December 2024, Vidio has released more than 90 local Original Series titles, emphasizing its commitment to content originality. Its success is further strengthened by its achievement as the number one OTT platform in Indonesia, both in terms of the highest number of subscribers and total monthly active users in the third quarter of 2024, based on Media Partners Asia (MPA) report. In addition, according to the Google Play Store’s Top Grossing Entertainment 2024 report, Vidio was also ranked as the first video streaming platform with the highest consumer spending value in Indonesia.

In addition, the Company's dominance in the digital media industry is also supported by MOJI, a TV station which is the result of the rebranding of O Channel television and focuses on sports, lifestyle and entertainment programs to serve youth aged 15 to 40 years. The Company also broadcasts entertainment and educational programs for children and mothers of young children through

dengan IDKM, induk usaha Indosiar. Sinergi tersebut terbukti sangat tepat, terutama untuk meningkatkan skala ekonomi EMTEK Group dalam pengadaan program acara televisi serta mendukung strategi efisiensi dan sinergi terkait, yaitu antara lain dalam memperoleh hak siar eksklusif untuk berbagai program olahraga bergengsi skala nasional maupun internasional, seperti Sepakbola BRI Liga-1, Liga-2, Piala Menpora 2021, *Copa America* 2021, Olimpiade Tokyo 2020, Laga Timnas Indonesia, *UEFA Champions League/Europa League, English Premier League*, *Official Broadcaster* untuk *FIFA World Cup Qatar 2022, Official Broadcaster* untuk Piala Dunia U-17 tahun 2023, Piala Presiden 2024 dan Piala AFF U-19 2024, serta *Official Broadcaster* untuk Olimpiade Paris 2024.

Selanjutnya, dengan memanfaatkan peluang di tengah pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia yang pesat, Perseroan melalui anak usahanya, PT Kreatif Media Karya (KMK), menanamkan modalnya di salah satu *marketplace* terkemuka Indonesia, Bukalapak.com, pada tahun 2015. Ekspansi di sektor digital tersebut menandai langkah awal Grup EMTEK untuk merambah berbagai bidang, mulai dari teknologi logistik, teknologi pendidikan, teknologi asuransi hingga transportasi daring melalui penanaman modal di Grab Indonesia, yang merupakan salah satu perusahaan *ride-hailing* terkemuka di Indonesia.

Perseroan juga memperluas portofolionya pada bisnis media digital dengan merealisasikan investasi pada PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) yang mengelola beberapa portal digital ternama. Portal digital tersebut yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com membuat KLY memiliki target segmen yang beragam.

Di saat yang sama, Perseroan mengembangkan sebuah platform streaming *Over-the-Top* (OTT) yaitu Vidio. Platform Vidio menjadi lebih unggul ketimbang kompetitor lainnya karena membuka kesempatan dan akses bagi setiap lapisan masyarakat dengan menggunakan model bisnis, salah satunya melalui *Advertising-based Video on Demand* atau AVOD. Strategi ini menguntungkan setiap pengguna, terlepas dari latar belakang ekonominya, untuk mendapatkan konten film dan serial drama orisinil lokal yang berkualitas, drama Korea, serial Hollywood terkenal hingga tayangan konten olahraga premium. Hal ini menjadikan Vidio dikenal dengan sebutan "*home of premium sports contents*".

Vidio merupakan platform kelas dunia yang dengan bangga dibangun oleh lebih dari 200 *engineer* lokal. Hingga Desember 2024, Vidio telah merilis lebih dari 90 judul *Original Series* lokal, menegaskan komitmennya terhadap orisinalitas konten. Keberhasilannya semakin diperkuat dengan pencapaian sebagai platform OTT nomor satu di Indonesia, baik dalam jumlah *subscriber* terbanyak maupun total pengguna aktif bulanan pada kuartal ketiga 2024, berdasarkan laporan Media Partners Asia (MPA). Selain itu, menurut laporan *Google Play Store Top Grossing Entertainment* 2024, Vidio juga menempati peringkat pertama sebagai *platform video streaming* dengan nilai belanja konsumen tertinggi di Indonesia.

Selain itu, posisi Perseroan di industri media digital juga didukung oleh keberadaan MOJI yang merupakan hasil *rebranding* terhadap televisi O Channel yang berfokus pada tayangan program olahraga, gaya hidup, dan hiburan yang sesuai dengan target segmennya, yaitu anak muda dengan rentang usia 15 sampai 40 tahun. Perseroan juga menayangkan tayangan hiburan dan

Mentari TV. The aggressive investment across various media portfolios has successfully maintained the Company's leadership in the media industry even when the viewers nationwide must adapt to the gradual implementation of the Analog Switch Off (ASO) policy which took effect since November 2022, thus prompting the transition of analog television broadcasts to entirely digital television signals. At the end of 2024, EMTEK Group's total audience share was 36.1%.

The Company also utilizes its existing business portfolio by making strategic decisions to expand into the fields of healthcare and digital finance, while adhering to the principle of equality for all levels of society. In relation to the pivotal strategy in the healthcare sector, the Company, through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME”), which acquired the share ownership of PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”) in November 2021. RSGK manages Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital (now EMC Cibitung Hospital). SAME then continued to expand its international healthcare portfolios by acquiring a 28% stake in PT Nitrasanata Dharma (NSD), which owns and manages Jakarta Eye Center (JEC), an eye hospital chain. By the end of 2024, the entire portfolio of hospitals under SAME has completed rebranding to show that they are part of EMC Healthcare. This rebranding makes the presence of EMC Healthcare increasingly felt not only in Jakarta but also in surrounding cities such as Depok, Tangerang, Bekasi and also Bogor. The Company also emphasizes its support for health insurance for the community by serving as a participant in the Health Social Security Administration Agency.

In December of the same year, the Company through its subsidiary, PT Elang Media Visitama, acquired 93% of the shares of PT Super Bank Indonesia (previously known as Bank FAMA). The acquisition marked the Company's expansion into the digital finance industry. In early 2023, following a strategic collaboration with KakaoBank, South Korea's first and leading digital Bank, the bank rebranded itself into Superbank. KakaoBank acquired a 10% ownership of Superbank through a rights issue. It is a fruitful partnership that will not only build up Superbank's capabilities but also brings Superbank closer to its mission of serving the financial needs of the underbanked, especially MSMEs and retail segments.

Entering 2024, the Company decided to expand by exploring opportunities in the aviation support services business sector, which supports the opportunity for every user to be able to enjoy air transportation services safely and comfortably regardless of the type of airline used. Through its subsidiary, PT Roket Cipta Sentosa (PT RCS), EMTEK on 25 April 2024 completed the acquisition of a holding company or airport supporting services, PT Cardig Aero Services Tbk (CASS). The purchase of 1,064,344,500 shares or equivalent to 51% of CASS shares has made RCS a direct controlling shareholder of the aviation support services Company. This transaction has obtained approval from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) for the acquisition and change of control at CASS.

edukatif untuk segmen anak-anak dan ibu yang memiliki anak kecil melalui Mentari TV. Investasi yang agresif di berbagai portofolio media tersebut berhasil mempertahankan kepemimpinan Perseroan di segmen media bahkan di saat pemirsa di Tanah Air harus menghadapi penerapan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) secara bertahap di berbagai wilayah di Indonesia sejak November 2022, yang mendorong peralihan penyiaran program televisi dari analog ke digital. Pada akhir tahun 2024, total penguasaan pangsa pasar media EMTEK Group adalah 36,1%.

Perseroan juga memanfaatkan portofolio bisnis yang ada dengan mengambil keputusan strategis dengan merambah bidang layanan kesehatan dan keuangan digital yang mana tetap berpegangan pada prinsip kesetaraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Berkaitan pivotal strategi di bidang layanan kesehatan, Perseroan, melalui entitas anaknya, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME”), untuk mengakuisisi kepemilikan saham PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”) pada November 2021. RSGK mengelola Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100 (kini Rumah Sakit EMC Cibitung). SAME terus memperluas portofolionya di jaringan layanan kesehatan bertaraf internasional dengan mengakuisisi 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD) yang memiliki dan mengelola grup rumah sakit khusus mata yang dikenal dengan nama Jakarta Eye Center (JEC). Pada akhir tahun 2024, seluruh eluruh portofolio rumah sakit di bawah SAME telah merampungkan melakukan *rebranding* untuk menunjukkan bahwa mereka adalah bagian dari EMC Healthcare. *Rebranding* ini membuat kehadiran EMC Healthcare semakin terasa tidak hanya di Jakarta tetapi juga kota-kota di sekitarnya seperti Depok, Tangerang, Bekasi dan juga Bogor. Perseroan juga mempertegas dukungannya terhadap jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan melayani kepesertaan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan.

Lalu pada Desember di tahun yang sama, Perseroan melalui entitas anak Perseroan, PT Elang Media Visitama, mengakuisisi 93% kepemilikan saham PT Super Bank Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai Bank FAMA). Akuisisi itu menandai ekspansi Perseroan di bidang keuangan digital. Pada awal tahun 2023, bank tersebut melakukan *rebranding* menjadi Superbank menyusul kolaborasi strategis dengan KakaoBank, Bank Digital pertama dan terkemuka di Korea Selatan, yang mengakuisisi 10% saham Superbank melalui penerbitan saham baru. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat kemampuan Superbank namun juga membawa Superbank lebih dekat dengan misinya dalam melayani kebutuhan keuangan masyarakat *underbanked*, khususnya nasabah UMKM dan ritel.

Memasuki tahun 2024, Perseroan memutuskan untuk melebarkan sayapnya dengan merambah peluang di sektor bisnis layanan jasa dukungan penerbangan, yang mendukung kesempatan bagi setiap pengguna untuk dapat menikmati jasa transportasi udara secara aman dan nyaman terlepas dari jenis maskapai penerbangan yang digunakannya. Melalui entitas anaknya, PT Roket Cipta Sentosa (PT RCS), EMTEK telah merampungkan akuisisi atas Perusahaan induk yang mendukung layanan bandara, PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), pada 25 April 2024. Pembelian sebanyak 1.064.344.500 lembar saham atau setara 51% saham CASS tersebut menjadikan RCS sebagai pengendali langsung Perusahaan jasa dukungan penerbangan tersebut. Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) atas akuisisi dan perubahan pengendali pada CASS.

Vision and Mission
Visi dan Misi

The Company's Vision, Mission and Values are constantly reviewed by the Management to ensure they remain relevant to the Company's latest business developments. While carrying on the innovations and business expansion plans throughout 2024, the management has assessed that the Company's Vision, Mission and Values still align well with the business trends and the dynamics in the Company's ecosystem. The Company's Vision, Mission, and also Cultural and Sustainability Values are further elaborated as follows:

Visi dan Misi Perseroan serta Nilai-Nilai perusahaan senantiasa dikaji oleh Manajemen Perseroan guna memastikan hal tersebut tetap relevan dengan perkembangan bisnis terkini Perseroan. Meskipun inovasi dan ekspansi bisnis terus dilakukan sepanjang tahun 2024, manajemen menilai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan masih selaras dan mencerminkan dinamika bisnis Perseroan saat ini. Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:



VISION / Visi

To be a leading and reliable provider of media, technology, digital infrastructure, healthcare services, aviation support services, and financial services in Indonesia that offers solutions to serve the needs of the Indonesian people in a sustainable manner.

Menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, jasa dukungan penerbangan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia yang menawarkan solusi untuk semua kebutuhan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

MISSION / Misi



- **EMTEK always strives to be the people's first choice in media, technology, digital infrastructure, healthcare services, aviation support services, and financial services by offering a variety of innovative solutions to meet the dynamic needs of the customers.**
- **EMTEK promotes a culture of learning, innovation and continuous improvements in order to realize a better and world-quality experience for all users of products and services available within the EMTEK ecosystem.**
- **EMTEK creates a fair economy powered by technology on our innovative online and offline platforms to provide equal opportunities for everyone.**
- **EMTEK encourages change in the way people do the business, access quality financial and health services, obtain information and enjoy entertainment through the use of the latest technologies enabled through synergy between business entities within the EMTEK ecosystem.**

- EMTEK senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam penyediaan jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, jasa dukungan penerbangan, dan jasa keuangan melalui penawaran ragam solusi lengkap serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dinamis.
- EMTEK mendorong budaya pembelajaran, inovasi dan perbaikan berkesinambungan agar dapat mewujudkan pengalaman yang lebih baik dan berkualitas dunia bagi para pengguna produk dan layanan yang tersedia dalam ekosistem EMTEK.
- EMTEK menciptakan ekonomi yang adil didukung oleh teknologi pada platform *online* dan *offline* kami yang inovatif untuk membuka peluang yang sama bagi setiap orang.
- EMTEK mendorong perubahan dalam menjalankan bisnis, mengakses layanan keuangan dan kesehatan yang berkualitas, memperoleh informasi dan menikmati hiburan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang didukung oleh sinergi antara entitas bisnis dalam ekosistem EMTEK.

Cultural and Sustainability Values
Nilai-Nilai Budaya dan Keberlanjutan

E

Elaborating Synergy and Inspiration

EMTEK opens to synergy and collaboration with strategic partners as well as synergy between the business entities within its ecosystem to deliver creative, inspiring, and inclusive solutions to various sectors that will advance people's lives. EMTEK always instils a culture of sustainable innovation and encourages every EMTEK employee to continue learning and honing their competencies.

Mengembangkan Sinergi dan Inspirasi

EMTEK terbuka untuk mengembangkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis maupun sinergi di antara entitas bisnis dalam ekosistemnya guna menghadirkan solusi-solusi kreatif, inspiratif, dan inklusif di berbagai bidang yang dapat memajukan kehidupan masyarakat. EMTEK senantiasa menanamkan budaya inovasi yang berkelanjutan dan mendorong setiap Insan EMTEK untuk terus belajar dan mengasah kompetensinya.

M

Maintain Respect for Human Rights and Impactful Contribution

EMTEK maintains respect for human rights and provides equal treatment to everyone at EMTEK to work and develop and make a positive contribution.

Menjaga Penghormatan Hak Asasi Manusia dan Memberikan Kontribusi yang Bermanfaat

EMTEK menjaga penghormatan hak asasi manusia serta memberikan perlakuan setara kepada setiap orang di EMTEK untuk bekerja dan berkembang dan memberikan kontribusi positif.

T

Tech-Driven Actions

EMTEK continues to adapt to the latest technologies to support business activities and monetizes the opportunities of each segment within its ecosystem.

Menggerakkan Aktivitas Berbasis Teknologi

EMTEK terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini untuk menunjang aktivitas bisnis serta memonetisasi peluang dari setiap segmen dalam ekosistemnya.

E

Embody Sustainable Values

EMTEK highly respects the implementation of sustainable principles in order to continuously generate valuable benefits for all stakeholders.

Mewujudkan Nilai Keberlanjutan

EMTEK menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan agar dapat menghadirkan manfaat yang bernilai secara berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

K

Keep Evolving

EMTEK consistently drives changes to create a flexible, adaptive, and responsive organization for the increasingly dynamic business.

Mendorong Perubahan

EMTEK senantiasa mendorong perubahan guna menciptakan organisasi yang fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap situasi bisnis yang semakin dinamis.

Corporate Milestones
Tonggak Sejarah Perseroan

1983

The Company was founded under the name PT Elang Mahkota Komputer with the scope of business activities including the computer equipment provider.

Perseroan berdiri dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dengan lingkup usaha di bidang penyediaan peralatan komputer.

1997

The Company name changed from PT Elang Mahkota Komputer to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

Nama Perusahaan berubah dari PT Elang Mahkota Komputer menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

2002

EMTEK through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) realized a strategic acquisition of share ownership in Free-to-Air (FTA) television station PT Surya Citra Televisi (SCTV).

EMTEK melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) merealisasikan akuisisi strategis atas kepemilikan saham di stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) PT Surya Citra Televisi (SCTV).

2009

EMTEK obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK)/ Financial Services Authority (OJK) on 30 December 2009 to conduct an Initial Public Offering through the release of 512,730,000 shares.

EMTEK memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Desember 2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham.

2010

EMTEK executed an Initial Public Offering amounting to 10% of the total shares issued on the Indonesia Stock Exchange on 12 January 2010, from which the proceeds would be used to fund its business investment development.

EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah saham diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010, yang mana dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk pengembangan investasi usaha.

2011

- EMTEK acquired PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the parent company of the Free-to-Air television station (FTA) of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), an EMTEK's subsidiary engaging in the production house kicked off its commercial operation.

- EMTEK mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), induk usaha stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions) entitas anak EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi mulai beroperasi.

2013

- The merger between SCMA, the parent company of SCTV, and IDKM, the parent Company of Indosiar.
- EMTEK obtained the exclusive broadcasting rights for the SEA Games 2013 in Myanmar through SCTV and Indosiar.
- EMTEK obtained the broadcasting rights for Barclays Premier League for the 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016 seasons.
- EMTEK obtained the broadcasting rights for UEFA Champions League for the 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015 seasons.
- EMTEK's subsidiary, PT Elang Medika Corpora (EMC) acquired Usada Insani Hospital in Tangerang.

- Merealisasikan *merger* antara SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar.
- EMTEK memperoleh hak siar eksklusif *SEA Games* 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar.
- EMTEK memperoleh hak siar *Barclays Premier League* untuk musim 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016.
- EMTEK memperoleh hak siar *UEFA Champions League* untuk musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015.
- Entitas anak EMTEK, PT Elang Medika Corpora (EMC), merealisasikan akuisisi atas Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang.

2014

EMTEK realized a series of investments in Home Tester Club, BukaLapak.com, Pertamedika Sentul Hospital, and Karir.com.

EMTEK menanamkan modal di Home Tester Club, BukaLapak.com, Rumah Sakit Pertamedika Sentul, dan Karir.com.

2015

- EMTEK established PT Indonesia Entertainmen Group, a joint venture between EMTEK and SCMA, to serve as a sub-holding company of its content business segment, and managing a number of subsidiaries engaging in production houses, content production and distribution, as well as production infrastructure.
- Grup EMTEK increased investments in Bukalapak.com.
- KMK Online, an EMTEK's subsidiary, introduced a social media-based video platform, Vidio.

- EMTEK mendirikan PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, untuk berperan sebagai perusahaan sub *holding* yang membawahi bisnis konten, serta membawahi sejumlah entitas anak yang bergerak di bidang rumah produksi, produksi dan distribusi konten, serta infrastruktur produksi.
- Grup EMTEK meningkatkan investasinya di Bukalapak.com.
- KMK Online, salah satu entitas anak EMTEK, memperkenalkan *platform video* berbasis media sosial, Vidio.

2016

- EMTEK through PT Estha Yudha Ekatama (EYE) expanded to the outdoor advertising business.
- EMTEK increased its ownership in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.

- EMTEK melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE) merambah ke bidang periklanan *outdoor*.
- EMTEK meningkatkan kepemilikan sahamnya di Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

2017

- EMTEK through KMK Online acquired the share ownership of PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK). EDIK manages DANA, a digital payment platform. DANA consistently builds cooperation with various merchant partners and other financial service institutions to support the national cashless movement in Indonesia.
- EMTEK through PT Elang Andalan Nusantara realized its investments in TIX.id, a cinema ticketing service app in Indonesia.

- Akuisisi saham PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK) oleh EMTEK melalui KMK *Online*. EDIK fokus pada bidang usaha pembayaran digital melalui platform DANA. DANA terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai mitra pedagang (*merchants*) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai di Indonesia.
- EMTEK melalui PT Elang Andalan Nusantara merealisasikan investasinya di TIX.id, aplikasi pembelian tiket bioskop di Indonesia.

2018

- EMTEK through KMK Online made strategic investments in PT Kapanlagi Dot Com Networks which manages popular digital portals, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia.com.
- EMTEK obtained the exclusive live broadcast rights for the 2018 Asian Games held in Jakarta and Palembang through SCTV, Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, and bola.net.

- EMTEK melalui KMK *Online* melakukan investasi strategis di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang mengelola portal digital ternama yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.co.id, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com.
- EMTEK meraih hak menayangkan siaran langsung eksklusif untuk *Asian Games* 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang melalui SCTV, Indosiar, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net.

2019

- EMTEK through SCMA invested in PT Benson Media Kreasi ("Samara") which focuses on organizing offline events, influencer marketing, and talent management, including IDEAFEST which has been a regular event until today.
- EMTEK through its indirect subsidiary, PT Mediatama Televisi launched the NEXPARABOLA Satellite TV. NEXPARABOLA offers a subscription-based satellite television that cater the customers who live in the downtown as well as rural areas. NEXPARABOLA broadcasts Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, and EFL Championship via Champions TV.
- EMTEK through its subsidiary, Vidio, launched the first original drama series in Indonesia, such as Heart, I Love You Baby, and Girls in The City.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi debuted its first Superhero series "Gundala" which was the first film ever launched to the Bumilangit Cinematic Universe (BCU) series. Gundala also became the only film from Southeast Asia to be screened at the 2019 Toronto International Film Festival (TIFF).

- EMTEK melalui SCMA merealisasikan penyertaan saham di PT Benson Media Kreasi ("Samara") yang fokus pada bidang penyelenggaraan *offline events, marketing influencer,* dan *talent management*, antara lain acara IDEAFEST yang masih berlangsung hingga kini.
- EMTEK melalui anak usahanya secara tidak langsung, PT Mediatama Televisi meluncurkan TV Satelit NEXPARABOLA. NEXPARABOLA menawarkan tayangan televisi satelit berlangganan terjangkau bagi pelanggan yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. NEXPARABOLA menayangkan Liga 1, Liga 2, *UEFA Champions League, UEFA Europa League,* dan *EFL Championship* melalui Champions TV.
- EMTEK melalui entitas anaknya, Vidio meluncurkan beberapa drama series original pertama di Indonesia, seperti *Heart, I Love You Baby,* dan *Girls in the City.*
- PT Screenplay Bumilangit Produksi meluncurkan film seri tentang *Superhero* pertama "Gundala", yang merupakan film pertama yang diperkenalkan dalam serial Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala juga menjadi satu-satunya film dari Asia Tenggara yang diputar di Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.

2020

- EMTEK acquired 4,241,000,000 shares or equivalent to 71.88% of all issued and fully paid-in shares in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) which owns and operates OMNI Hospital (currently named EMC Healthcare).
- EMTEK Peduli Corona and the Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia signed a Memorandum of Understanding on the Provision and Utilization of COVID-19 Innovation Products.
- EMTEK held the "Satu Indonesia Charity Concert" during the COVID-19 pandemic on 10 May 2020, which involved 300 celebrities as a form of support for medical personnel in Indonesia who were the frontliners to help the government in fighting COVID-19. The concert was broadcast online and aired LIVE on SCTV, Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), and live streamed on Vidio.com.
- Vidio was named the 3rd largest OTT platform in Southeast Asia in 2020 by Media Partner Asia.
- EMTEK Group with Smartfren held a collaborative virtual event called "Smartfren WOW Virtual Concert 2020", which was aired live and presented national TV programs supported by musical performers from 3 countries, namely Indonesia, London, and Korea, as well as successfully attracted millions of TV viewers, and OTT as well as social media and brand application assets.

- EMTEK mengakuisisi 4.241.000.000 saham atau setara 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI (saat ini bernama EMC Healthcare).
- EMTEK Peduli Corona dan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman mengenai Pengadaan dan Pemanfaatan Produk Inovasi COVID-19.
- EMTEK menyelenggarakan acara "Konser Amal Satu Indonesia" pada saat pandemi COVID-19 pada 10 Mei 2020, yang didukung oleh 300 selebriti sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga medis di Indonesia yang berjuang di lini terdepan dan membantu upaya pemerintah dalam penanganan COVID-19. Konser tersebut disiarkan secara daring dan LIVE di SCTV, Indosiar, O Channel (yang telah *rebranding* menjadi MOJI) dan *live streaming* di Vidio.com.
- Vidio dinobatkan sebagai platform OTT terbesar ke-3 di Asia Tenggara pada tahun 2020 oleh Media Partner Asia.
- Grup EMTEK dengan Smartfren berkolaborasi menyelenggarakan acara virtual yang disebut "Smartfren WOW *Virtual Concert* 2020" yang disiarkan secara *live*, dan menghadirkan program TV Nasional dengan artis di 3 negara, yaitu Indonesia, London, dan Korea, serta berhasil menarik jutaan penonton TV, dan OTT juga sosial media dan aset aplikasi *brand*.

2021

- EMTEK through its subsidiary PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") acquired 441,734,500 shares or equivalent to 47.52% of the issued and paid-in capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") which owns and operates Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital, making SAME's ownership in RSGK increasing to 66% as of 31 December 2021.
- EMTEK through its subsidiary, PT Elang Media Visitama, acquired 9,089,503,800 shares or equivalent to 93% of the issued and paid-in capital of PT Super Bank Indonesia (previously known as Bank FAMA).
- In collaboration with Biofarma, EMTEK held the Gotong Royong Vaccination event to demonstrate the Group's support for the government in fighting COVID-19.
- The implementation of the "Tangguh Indonesia Charity Concert" succeeded in raising a total donation of Rp15,838,513,884 from the viewers, donors from the sale of memorabilia goods owned by Indonesian athletes, and sponsorships. All donations collected were directly handed over to the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) to help with the operational costs of the Floating Centralized Isolation Ship for treating COVID-19 patients initiated by the Ministry of Transportation and the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia.
- Grup EMTEK was proudly appointed by the International Olympic Committee (IOC) as the official broadcaster of the largest sporting event, the 2020 Tokyo Olympics, and served live broadcasts on several platforms under Grup EMTEK, namely Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), and Vidio.
- Grup EMTEK collaborated with PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) to accelerate the digital transformation of Indonesian Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to empower them in delivering impactful benefits to recover the national economy and promote the equal distribution of the digital economy.
- EMTEK and PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") were listed on the Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI that consisted of 45 best stocks according to the assessment results of the Company's ESG performance and financial quality that has good liquidity

- EMTEK melalui anak usahanya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengakuisisi atas 441.734.500 saham atau setara 47,52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100 sehingga total kepemilikan SAME di RSGK menjadi 66% saham per 31 Desember 2021.
- EMTEK melalui anak usahanya PT Elang Media Visitama merealisasikan akuisisi atas 9.089.503.800 saham atau setara 93% dari modal ditempatkan dan disetor PT Super Bank Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai Bank FAMA).
- Bekerja sama dengan Biofarma, EMTEK mengadakan kegiatan Vaksinasi Gotong Royong sebagai bentuk dukungan Grup atas upaya pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19.
- Penyelenggaraan "Konser Amal Indonesia Tangguh" yang berhasil menghimpun total dana senilai Rp15.838.513.884 dari donasi pemirsa, donatur hasil penjualan barang memorabilia milik atlet kebanggaan Indonesia, dan *sponsorship*. Seluruh donasi yang terkumpul langsung diserahkan kepada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk membantu biaya operasional Kapal Isolasi Terpusat Terapung pasien COVID-19 yang diinisiasi Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN Republik Indonesia.
- Grup EMTEK dengan bangga ditunjuk oleh International Olympic Committee (IOC) sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar yaitu Olimpiade Tokyo 2020 untuk siaran langsung di beberapa platform yang berada di bawah naungan Grup EMTEK yaitu Indosiar, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), dan Vidio.
- Grup EMTEK berkolaborasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) dalam rangka mengakselerasi transformasi digital pada Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia sehingga membantu mereka dapat memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi nasional dan mendorong pemerataan ekonomi digital.
- EMTEK dan PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") masuk dalam *Environment, Social, and Governance (ESG) Quality* 45 IDX KEHATI sebagai 45 saham terbaik berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik.

2022

- Throughout 2022, EMTEK's subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) Tbk and PT Indosiar Visual Mandiri, implemented Analog Switch Off (ASO) or the migration from analog to digital TV broadcasts by providing adequate infrastructure and distributing free set-top-boxes to the people in need across many regions in Indonesia.
- On 20 January 2022, EMTEK through PT Elang Media Visitama ("EMV") invited strategic partners to jointly develop PT Super Bank Indonesia (previously known as Bank FAMA), through a purchase transaction of new shares of Superbank. The transaction changed the composition of share ownership in Superbank, where EMV owned 62.76%, PT Nusantara Berkat Agung owned 4.72%, while Grab and Singtel each owned 16.26%.
- On 21 April 2022, EMTEK through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, purchased 28% shares in PT Nitrasanata Dharma (NSD) (Jakarta Eye Center).
- From 21 July 2022 to 31 October 2022, EMTEK, Bukalapak, and Grab continued their collaboration on the #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) digitalization acceleration program targeting more than 15,000 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in small cities throughout Indonesia. After its successful implementation in Kupang and Solo in 2021, in 2022 the #KotaMasaDepan program was held in three other cities, namely Gowa, Malang Raya, and Pekanbaru.
- On 10 August 2022, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), a subsidiary whose 99.99% of its shares was owned by EMTEK, has sold and transferred part of its shares in PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") to Lazadapay Holdings Pte Ltd as the buyer.
- On 21 August 2022, EMTEK Group introduced MOJI as a new brand of one of its TV stations, O Channel, with a focus on providing entertainment and sports programs targeting the youth segment, who seek to build interest and inspiration through quality shows, with national coverage.
- EMTEK served as one of the sponsors in the "B20 of G20 Indonesia Presidency" event on 13-14 November, 2022, which brought forward several key topics of discussion relating to efforts to promote resilient and sustainable economic growth with the global business community and formulate policy recommendations on the determined issues.
- EMTEK Group has gained trust as the official broadcaster of the world's biggest sporting event, that was, the FIFA World Cup Qatar 2022 to perform live broadcasts for the period starting from 20 November 2022-18 December 2022 on several platforms of the EMTEK Group, namely Indosiar, SCTV, O Channel (rebranded to MOJI), Vidio live streaming as well as on Nexparabola and Champions TV.
- Vidio was named Indonesia's largest OTT platform in 2022 by Media Partner Asia and Vidio ranked #1 top downloads on Google Playstore in Indonesia for all categories in December 2022.

- Sepanjang tahun 2022, entitas anak EMTEK, PT Surya Citra Televisi dan PT Indosiar Visual Mandiri, melaksanakan *Analog Switch Off* (ASO) atau migrasi siaran TV dari analog ke digital dengan menyediakan infrastruktur yang memadai serta membagikan *set-top-box* secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah Indonesia.
- Pada tanggal 20 Januari 2022, EMTEK melalui PT Elang Media Visitama ("EMV") mengundang mitra-mitra strategis untuk bersama-sama mengembangkan PT Super Bank Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai Bank FAMA), melalui transaksi pembelian saham baru Superbank. Transaksi tersebut mengubah komposisi kepemilikan saham di Superbank, yang mana EMV memiliki 62,76%, PT Nusantara Berkat Agung memiliki 4,72%, serta Grab dan Singtel masing-masing memiliki 16,26%.
- Pada tanggal 21 April 2022, EMTEK melalui anak usahanya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk telah membeli 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD) (*Jakarta Eye Center*).
- Pada tanggal 21 Juli-31 Oktober 2022, EMTEK, Bukalapak, dan Grab melanjutkan kolaborasi pada program percepatan digitalisasi #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) yang menargetkan lebih dari 15.000 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota-kota kecil di seluruh Indonesia. Setelah sukses dilaksanakan di Kupang dan Solo pada tahun 2021, maka di tahun 2022 program #KotaMasaDepan digelar di tiga kota lainnya, yaitu Gowa, Malang Raya, dan Pekanbaru.
- Pada tanggal 10 Agustus 2022, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh EMTEK, telah menjual dan mengalihkan sebagian sahamnya di PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") kepada Lazadapay Holdings Pte. Ltd. sebagai pembeli.
- Pada tanggal 21 Agustus 2022, Grup EMTEK memperkenalkan MOJI sebagai *brand* baru dari salah satu stasiun TV-nya, O Channel, dengan fokus pada penyediaan program hiburan dan olahraga dengan target segmen anak muda yang ingin membangun ketertarikan dan inspirasi melalui tayangan berkualitas dengan jangkauan seluruh pelosok Indonesia.
- EMTEK menjadi salah satu sponsor dalam penyelenggaraan acara "*B20 of G20 Indonesia Presidency*" pada tanggal 13-14 November 2022 guna membahas beberapa topik terkait upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan dengan komunitas bisnis global dan merumuskan rekomendasi kebijakan pada isu-isu yang ditetapkan.
- Grup EMTEK mendapatkan kepercayaan sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar, yaitu *FIFA World Cup Qatar* 2022 berupa penayangan secara langsung selama tanggal 20 November 2022–18 Desember 2022 di beberapa platform yang dikelola oleh Grup EMTEK, yaitu Indosiar, SCTV, O Channel (sebagaimana telah rebranding menjadi MOJI), *live streaming* Vidio serta di Nexparabola dan Champions TV.
- Vidio dinobatkan sebagai platform OTT terbesar di Indonesia pada tahun 2022 oleh Media Partner Asia dan Vidio berhasil mencapai posisi *top downloads* #1 di Google Playstore di Indonesia untuk semua kategori di bulan Desember 2022.

2023

- Bank FAMA officially was rebranded into Superbank.
- KakaoBank acquired a 10% share ownership of Superbank through the rights issue. This partnership will provide an opportunity for KakaoBank to collaborate in the development of Superbank's digital products and services.
- EMTEK divested 80% of its shares in PT Sakalaguna Semesta through a transaction signed on 28 June 2023 with PT Harmoni Insan Bersama (HIB) and Kintarwan Kusumo.
- SAME kicked off the implementation of Intersystems TrakCare from Intersystems and Microsoft Dynamics 365 as part of the digital transformation of its hospital network.
- EMTEK successfully maintained its shares listing on both IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and IDX KEHATI ESG Quality 45 Index.
- SCM was announced to be the Official Broadcasters for FIFA World Cup U-17 Indonesia 2023 and English Premier League for the 2022-2025 season.
- EMTEK achieved ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System.
- EMTEK's shares were included in the Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia Small Cap Index by MSCI Inc, a global stock index provider.
- Vidio was announced to be #1 Indonesia's OTT 2023 with active users and downloads by App Anie and #1 paid subscribers in Indonesia 2023 by MPA.
- Vidio introduced contextual targeting through machine learning AI, one of its kind in Indonesia's OTT.
- EMTEK launched Youniverse, the first community aggregator in Indonesia, which would facilitate more than 300 communities in building their digital homes with KLY.
- Merdeka.com unveiled their new 2023 IU/UX and unlocked more values: a 120% increase in SV/User, and a 110% increase in SV/Session.
- Fimela introduced Fimelafluencer to empower Fimelahood selected members to take their content creation journey to the next level.
- The collaborative program between EMTEK, Grab, and Bukalapak #KotaMasaDepan entered the 3rd phase.

- Bank FAMA resmi mengumumkan perubahan nama Perusahaan menjadi Superbank.
- KakaoBank mengakuisisi 10% saham Superbank melalui penerbitan saham baru. Kemitraan ini akan memberikan kesempatan bagi KakaoBank untuk berkolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan Superbank.
- EMTEK mendivestasi 80% sahamnya pada PT Sakalaguna Semesta dan melepasnya dalam sebuah transaksi yang disepakati tanggal 28 Juni 2023 dengan PT Harmoni Insan Bersama (HIB) dan Kintarwan Kusumo.
- SAME mulai mengimplementasikan TrakCare dari Intersystems dan Microsoft Dynamics 365 sebagai bagian dari transformasi digital jaringan rumah sakitnya.
- EMTEK berhasil mempertahankan sahamnya berada di Indeks *ESG Sector Leaders* IDX KEHATI dan *ESG Quality* 45 IDX KEHATI.
- SCM terpilih sebagai *Official Broadcaster* untuk *FIFA World Cup U-17* Indonesia 2023 dan *English Premier League* untuk musim 2022-2025.
- EMTEK meraih sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap.
- Saham EMTEK berhasil masuk dalam Indeks Morgan Stanley Capital International (MSCI) Indonesia *Small Cap Index* dari MSCI Inc. yang merupakan sebuah penyedia indeks saham global.
- Vidio dinobatkan sebagai platform OTT Indonesia No. 1 di tahun 2023 oleh App Anie dan platform berlangganan #1 di Indonesia oleh MPA.
- Vidio memperkenalkan teknologi *contextual targeting* dengan memanfaatkan *machine learning* AI yang merupakan satu- satunya teknologi yang dipakai oleh platform OTT di Indonesia.
- EMTEK meluncurkan Youniverse, forum untuk berbagai komunitas pertama di Indonesia, yang akan memfasilitasi lebih dari 300 komunitas untuk dapat mengembangkan rumah digitalnya di KLY.
- Merdeka.com meluncurkan IU/UX 2023 terbaru dan berhasil meningkatkan nilai dalam hal kenaikan SV/*user* hingga lebih dari 120% dan SV/Sesi hingga lebih dari 110%.
- Fimela meluncurkan Fimelafluncer untuk mendorong anggota terpilih Fimelahood untuk meningkatkan kreasi konten mereka ke tahap yang lebih tinggi.
- Program kolaborasi antara EMTEK, Grab, dan Bukalapak #KotaMasaDepan memasuki tahap ke-3.

2024

- EMTEK through its subsidiary, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), acquired 51% or 1,064,344,500 shares of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), thus positioning RCS as the controlling shareholder of CASS as of 25 April 2024. CASS is a leading company in Indonesia in air transportation support services, food solutions and other related services.
- EMTEK increased its direct ownership stake in PT Bukalapak.com Tbk, bringing its total direct ownership percentage in the e-commerce company to 10.36% (as of 31 December 2024).
- EMTEK Group was announced to be the Official Broadcaster for the biggest and most prestigious international multi-sport event, the 2024 Paris Olympics.
- Vidio penetrated into Malaysian market.
- SAME inaugurated the new building of EMC Sentul Hospital which represents RS EMC Sentul and EMC Healthcare's commitment to improving the patient experience in accessing healthcare services at RS EMC Sentul. The 5 (five) storey building increases the capacity of inpatient and outpatient rooms in addition to new polyclinic rooms.
- PT Abhimata Citra successfully delivered reliable power system solutions across Sumatra to support Telkomsel's 5G deployment and secured contracts through its subsidiary, PT Abhimata ACME Indonesia as the contractor for the design-and-build projects of the Tier 3 and Tier 4 Data Centers in Cikarang.

- Perseroan melalui anak usahanya, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), mengakuisisi 51% atau 1.064.344.500 saham PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) sehingga memposisikan RCS sebagai pemegang saham pengendali CASS sejak 25 April 2024. CASS merupakan perusahaan yang terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang jasa penunjang transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.
- EMTEK menaikkan kepemilikan saham secara langsung pada PT Bukalapak.com Tbk, sehingga menjadikan total persentase kepemilikan langsung di perusahaan *e-commerce* tersebut menjadi 10,36% (per 31 Desember 2024.
- Grup EMTEK terpilih sebagai *Official Broadcaster* untuk ajang multi-olahraga internasional terbesar dan paling bergengsi Olimpiade Paris 2024.
- Vidio melakukan ekspansi ke pasar Malaysia.
- SAME meresmikan gedung baru RS EMC Sentul yang merupakan bagian komitmen RS EMC Sentul dan EMC Healthcare untuk meningkatkan pengalaman para pasien dalam mengakses layanan kesehatan di RS EMC Sentul. Gedung setinggi 5 (lima) lantai itu menambah kapasitas ruang rawat inap dan rawat jalan seiring dengan penambahan ruang poliklinik baru.
- PT Abhimata Citra berhasil menyediakan solusi *power system* di wilayah Sumatera untuk mendukung jaringan Telkomsel 5G dan meraih kontrak sebagai kontraktor untuk rancang bangun Data *Center Tier 3* dan *Tier 4* di Cikarang melalui entitas anaknya, PT Abhimata ACME Indonesia.



Business Fields
Bidang Usaha

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of Establishment, EMTEK operates as a holding Company to a number of subsidiaries that primarily manages Media and Digital Division, Healthcare Division, Aviation Support Services Division, and Other Division (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services).

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan, maka EMTEK beroperasi sebagai perusahaan induk (*holding*) yang mengelola sejumlah entitas anak dengan usaha utama, yaitu Divisi Media dan Digital, Divisi Kesehatan, Divisi Jasa Dukungan Penerbangan, dan Divisi Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan).

Media and Digital Division
Divisi Media dan Digital

Media and Digital Division manages Free-to-Air (FTA) television stations: SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV and MOJI TV, as well as satellite television subscription broadcaster Nexparabola, along with a content production and distribution company, movies (Vidio), as well as a website megaportal and digital publications.

Divisi Media dan Digital mengelola stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA): SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV dan MOJI TV, serta penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu Nexparabola, beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video (Vidio), serta megaportal *website* serta publikasi digital.

Aviation Support Services Division
Divisi Jasa Dukungan Penerbangan

Aviation Support Services Division manages air transportation support services, food solutions and other related services.

Divisi Jasa Dukungan Penerbangan yang mengelola layanan penunjang transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.

Healthcare Division
Divisi Kesehatan

Healthcare Division manages health services through hospitals in order to meet the needs of the community for quality healthcare services.

Divisi Kesehatan mengelola layanan kesehatan melalui rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan layanan kesehatan yang berkualitas.

Others Division
(Connectivity: Internet Service Provider, Solutions, Investments, and Other Businesses)
Divisi Lainnya
(Konektivitas: Pengadaan Jasa Internet, Solusi, Investasi, serta Bisnis-bisnis lain)

Others Division (Connectivity: Internet Service Provider, Solutions, Investments, and Other Businesses) manages a suite of information infrastructure and services, communications and information services and technology solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including solutions for integrated Very Small Aperture Terminal (VSAT), and services of Internet of Things (IoT) and related telecommunications services, also accommodates various initiatives and new breakthroughs in the areas of banking and financial services, technology and digital, as well as other areas in accordance with the Company's business directions.

Divisi Lainnya (Konektivitas: Pengadaan Jasa Internet, Solusi, Investasi, serta Bisnis-bisnis lain) mengelola serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) terintegrasi, dan layanan *Internet of Things* (IoT) dan layanan telekomunikasi terkait, serta mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam bidang jasa perbankan dan keuangan, teknologi dan digital, serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Media and Digital Division
Divisi Media dan Digital

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Afiliates Anak Usaha dan Afiliasi	Description Uraian
BROADCASTING SUB-DIVISION | SUB-DIVISI PENYIARAN		
Free-to-Air (FTA) Television Channels and Pay TV. Saluran Televisi Free-to-Air (FTA) dan Layanan Televisi Berbayar (*Pay* TV).	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	EMTEK's subsidiary acting as a holding company that manages media companies. Entitas anak EMTEK sebagai perusahaan *holding* yang menaungi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media.
	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Omni Intivision (MOJI)	FTA TV station that focuses on entertainment and sports targeting the youth segment. Stasiun TV FTA yang fokus pada hiburan dan olahraga dengan target segmen anak muda.
	PT Mediatama Televisi (Nexparabola)	Our Pay TV provider Nexparabola is an operator of subscription-based satellite TV that offers various best choices of entertainment programs, educational, sports, as well as useful information for Indonesian families. Lembaga Penyiaran Berlangganan (*Pay* TV) Nexparabola merupakan operator TV satelit berlangganan yang menyajikan berbagai tayangan pilihan hiburan terbaik, edukasi, olahraga, hingga informasi untuk keluarga di Indonesia.
	PT Citaprima Jakarta (Mentari TV)	FTA TV station that focuses on cartoons and kids shows targeting the children segment. Stasiun TV FTA yang fokus pada kartun dan tayangan anak-anak dengan target segmen anak-anak.
	PT Surya Citra Pesona (SCP)	The company is engaged in television broadcasting services. Perusahaan bergerak di bidang jasa penyiaran televisi.
	PT Ajwa Berkah Telivisi (Ajwa TV)	Ajwa TV is a television station broadcasting Islamic content. Ajwa TV merupakan stasiun televisi yang menayangkan konten Islami.
CONTENT SUB-DIVISION | SUB-DIVISI KONTEN		
Production House that manages a production house that produces original TV content and animated content for FTA TV channels, pay TVs, and video streaming. Rumah Produksi yang mengelola kegiatan bisnis rumah produksi yang menghasilkan konten acara TV untuk saluran TV FTA, TV berbayar berlangganan, dan *video streaming*.	PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions)	A production house that produces drama series, soap operas, and films for television stations, SCTV and Indosiar. The relationship between this production house and the two TV stations forms a synergic collaboration that is expected to promote efficiency in producing quality products for viewers. Rumah produksi yang menghasilkan serial drama, sinetron, dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. Hubungan rumah produksi ini dan kedua stasiun TV tersebut membentuk suatu kolaborasi sinergis yang diharapkan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagi pemirsa.
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	SSF conducts business in the areas of film distribution services, program film making services, production of event programs, film marketing, and other related business activities. SSF menjalankan usaha di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film, serta kegiatan usaha terkait lainnya.

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Afiliates Anak Usaha dan Afiliasi	Description Uraian
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	A subsidiary of IEP that provides services in areas of management and managing internal production of content, films, TV drama series, music, and events to be broadcasted on TV. Entitas anak IEP yang menyediakan jasa di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, serta acara untuk disiarkan di televisi.
	PT Sinemart Indonesia	A production house that engages in film making, TV drama series, distribution of films, video, and television programs. Rumah produksi yang bergerak di bidang pembuatan film, sinetron, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi.
Infrastructure Infrastruktur	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	IES engages in the services of rental and management, broadcasting studio and film production, provision and utilization of multimedia through telecommunication equipment, and related other business activity. IES bergerak di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi, serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Elang Media Karya	The company was founded as an investment platform in the online media business and owns land designed for content production studios in Sentul. Perusahaan yang didirikan sebagai sarana investasi dalam bidang media *online* dan memiliki tanah untuk studio produksi konten di Sentul.
Content Aggregator *Aggregator* Konten	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	A company engaged in the trading of films, content, news, entertainment/events, shows, export and import of content, channel shows and other related businesses. Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, *show*, ekspor dan impor konten, *channel show* serta bidang usaha terkait lainnya.
DIGITAL MEDIA SUB-DIVISION | SUB-DIVISI MEDIA DIGITAL		
Managing various online media businesses and social networks with a wide reach. Mengelola beragam usaha media daring dan jejaring sosial dengan jangkauan luas.	PT Vidio Dot Com (Vidio)	A leading national OTT that provides video streaming services with a wide range of TV streaming content, movies, original series, and sports. OTT nasional terkemuka yang menyediakan layanan video *streaming* dengan berbagai konten *streaming* TV, film, serial original, dan olahraga.
	PT KapanLagi Dot Com Networks (KLY)	An online media powerhouse that manages online news portals, there are Liputan6.com, Merdeka.com, and OTOSIA.com; entertainment portals, i.e. KapanLagi.com, BRIL!O.net, and FAMOUS.ID; leading sports portals, namely bola.com, and BOLA.net; and lifestyle portals, they are, FIMELA.com and DREAM.co.id. Media daring besar yang mengelola portal berita daring yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, dan OTOSIA.com; portal hiburan yaitu KapanLagi.com, BRIL!O.net, dan FAMOUS.ID; portal olahraga terkemuka, yaitu bola.com dan BOLA.net; serta portal gaya hidup yaitu FIMELA.com, dan DREAM.co.id.
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	An outdoor advertising media provider. Perusahaan penyedia media periklanan luar ruangan.
	PT Benson Media Kreasi (Samara)	A company that engages in offline events, influencer marketing, and talent management. Perusahaan yang bergerak di bidang *offline events, influencer marketing,* dan manajemen *talent*.
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	A company that runs investment, advertising, management consulting services, and trading businesses. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan.

Healthcare Division
Divisi Kesehatan

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Afiliates Anak Usaha dan Afiliasi	Description Uraian
HEALTHCARE DIVISION | DIVISI KESEHATAN		
Managing a leading hospital network and international standard healthcare services. Mengelola jaringan rumah sakit terkemuka serta layanan kesehatan yang bertaraf internasional.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) (Rumah Sakit EMC Pulomas)	The holding company for EMTEK's subsidiaries that owns and operates hospitals in Jabodetabek area, as well as the operator of Rumah Sakit EMC Pulomas. Perusahaan induk untuk entitas anak EMTEK yang memiliki dan mengoperasikan berbagai rumah sakit di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Pulomas.
	PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (Rumah Sakit EMC Graha Kedoya)	The company that owns and operates hospital in the Jabodetabek area, as well as the operator of Rumah Sakit EMC Grha Kedoya. Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola RS EMC Grha Kedoya.
	PT Elang Medika Corpora (EMC)	The company that owns and operates two hospitals in Tangerang and Sentul, Bogor. Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan dua rumah sakit di Tangerang dan Sentul, Bogor.
	PT Surya Cipta Medika, PT Utama Pratama Medika and/dan PT Graha Mitra Insani (Rumah Sakit EMC Tangerang)	PT Surya Cipta Medika is the majority shareholder of PT Utama Pratama Medika (the operator of Rumah Sakit EMC Tangerang, and is the majority shareholder of PT Graha Mitra Insani, which owns the land and buildings (assets) where EMC Tangerang Hospital is established. PT Surya Cipta Medika merupakan pemegang saham mayoritas di PT Utama Pratama Medika (pengelola dari Rumah Sakit EMC Tangerang), serta di PT Graha Mitra Insani, pemilik tanah, dan bangunan (aset) tempat berdirinya Rumah Sakit EMC Tangerang.
	PT Unggul Pratama Medika (previously/ sebelumnya PT Pertamedika Sentul) (Rumah Sakit EMC Sentul)	Operator of Rumah Sakit EMC Sentul.. Pengelola Rumah Sakit EMC Sentul.
	PT Sarana Meditama International (Rumah Sakit EMC Alam Sutera)	The owner as well as operator of Rumah Sakit EMC Alam Sutera.. Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Alam Sutera.
	PT Sarana Meditama Anugerah (Rumah Sakit EMC Cikarang)	The owner as well as operator of Rumah Sakit EMC Cikarang. Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Cikarang.
	PT Kurnia Sejahtera Utama (Rumah Sakit EMC Pekayon)	The owner as well as operator of Rumah Sakit EMC Pekayon. Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Pekayon.
	PT Sinar Medika Sejahtera (Rumah Sakit EMC Cibitung)	The owner as well as operator of Rumah Sakit EMC Cibitung. Pemilik sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Cibitung.
	PT Nitrasanata Dharma (Jakarta Eye Center/JEC)	The owner as well as operator of JEC as the leading eye care specialist hospital with international standards. Pemilik sekaligus pengelola JEC sebagai rumah sakit spesialis mata terkemuka berstandar internasional.

Aviation Support Services Division
Divisi Jasa Dukungan Penerbangan

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Afiliates Anak Usaha dan Afiliasi	Description Uraian
AVIATION SUPPORT SERVICES DIVISION | DIVISI JASA DUKUNGAN PENERBANGAN		
Managing aviation support services, food solutions, and other related services. Mengelola layanan penunjang penerbangan, solusi makanan, dan jasa terkait lainnya.	PT Cardig Aero Services Tbk (CASS)	The holding company for EMTEK's subsidiaries that engaged in aviation support services. Perusahaan induk yang menaungi entitas anak EMTEK yang bergerak di bidang layanan penunjang penerbangan.
	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)	A leading provider of ground and cargo handling services in Indonesia Perusahaan penyedia layanan *ground handling* dan *cargo handling* terkemuka di Indonesia.
	PT JAS Aero Engineering Services	Joint venture company between CASS and Singapore Airlines Engineering Company providing Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) for domestic and International Aircraft in Indonesia. Perusahaan *joint venture* antara CASS dan Singapore Airlines Engineering Company, yang menyediakan layanan *Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)* untuk pesawat domestik dan internasional di Indonesia.
	PT Purantara Mitra Angkasa Dua	An in-flight catering solution provider. Perusahaan penyedia solusi jasa boga penerbangan (*In-Flight Catering*).
	PT Cardig Anugrah Sarana Catering	A leading provider of institutional catering services in Indonesia. Perusahaan penyedia layanan jasa boga institusional terkemuka di Indonesia.
	PT Jakarta Aviation Training Centre	A company engaged in flight training independent pilot training facility (ATO). Perusahaan yang bergerak di bidang pelatihan penerbangan atau pelatihan pilot independen (ATO).

Others Division (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services)
Divisi Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan)

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Afiliates Anak Usaha dan Afiliasi	Description Uraian
OTHERS DIVISION | DIVISI LAINNYA		
Managing internet services, e-commerce, financial services, digital services, and property businesses. Mengelola layanan internet, *e-commerce*, jasa keuangan, layanan digital, dan usaha properti.	PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)	The first Internet Service Provider (ISP) in Indonesia that plays an important role in the development and provision of internet access in Indonesia. Now Bitnet's services also include information technology services. Penyedia Jasa Layanan Internet (ISP) pertama di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan akses internet di Indonesia. Kini layanan Bitnet juga mencakup jasa di bidang teknologi informasi.
	PT Kreatif Media Karya (KMK Online)	The online media company was founded to promote EMTEK's digital growth. Perusahaan media daring didirikan untuk menciptakan pertumbuhan bagi EMTEK di ruang digital.
	PT Elang Graha Propertindo	A property company that manages several real estate assets and building management within EMTEK Group. Perusahaan properti yang mengelola beberapa aset *real estate* dan pengelolaan gedung di dalam Grup EMTEK.

Others Division (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services)
Divisi Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan)

Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Afiliates Anak Usaha dan Afiliasi	Description Uraian
	PT Indosurya Menara Bersama	A company that engages in the management of broadcasting towers as well as trading of communication equipment and spare parts. Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan menara penyiaran serta perdagangan peralatan komunikasi dan suku cadangnya.
	PT Elang Media Visitama (EMV)	A company that runs business activities including investment, advertising, management consulting services, and trading of multimedia equipment as well as a majority shareholder of PT Super Bank Indonesia. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan peralatan multimedia sekaligus pemegang saham utama di PT Super Bank Indonesia.
	PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) (affiliated company/ perusahaan terafiliasi)	A technology company that engages in e-commerce business, technology, online and offline platforms as all-commerce. Perusahaan teknologi yang bergerak di bidang usaha *e-commerce*, teknologi, platform *online* dan *offline* sebagai *all-commerce*.
	PT Super Bank Indonesia (Superbank) (affiliated companies/ perusahaan terafiliasi)	The owner and operator of Superbank. Pemilik dan pengelola Superbank.
Managing a range of infrastructure and information services, communication and information services and technology solutions for the telecommunications, banking and retail payment industries, including service solutions for integrated Very Small Aperture Terminal (VSAT) and services of Internet of Things (IoT) and related telecommunications services. Mengelola serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) terintegrasi, dan layanan *Internet of Things* (IoT) dan layanan telekomunikasi terkait.	PT Abhimata Citra Abadi	An information technology company that serves procurement of telecommunications equipment and networking systems, and focuses on providing telecommunications technology services for the corporate segment. Perusahaan teknologi informasi yang menyediakan jasa di bidang pengadaan perangkat telekomunikasi dan *networking system*, serta berfokus pada jasa penyediaan teknologi telekomunikasi bagi pasar korporasi.
	PT Tangara Mitrakom	A telecommunications network solution provider that utilizes satellite-based and terrestrial-based communications to connect the headquarters of various companies with their branch offices in different areas. Penyedia solusi jaringan telekomunikasi yang memanfaatkan komunikasi berbasis satelit dan terestrial untuk menghubungkan lokasi kantor pusat berbagai perusahaan dengan kantor-kantor cabang di daerah-daerah yang berbeda.
	PT Indopay Merchant Services	An e-payment solution company that facilitates cashless transactions as well as electronic payment solutions such as Electronic Data Capture (EDC) terminals, and others. Perusahaan solusi *e-payment* yang memfasilitasi transaksi non-tunai serta solusi pembayaran elektronik seperti *Electronic Data Capture* (EDC) terminal, dan lain sebagainya.



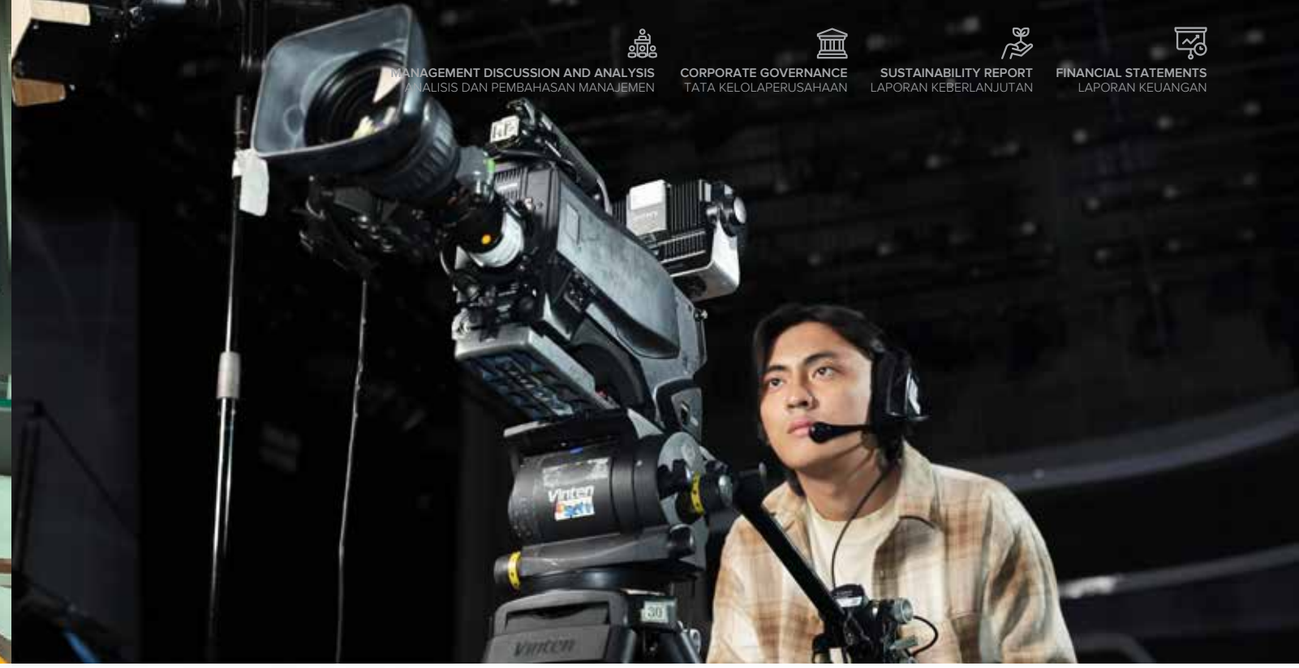

Operational Area
Wilayah Operasional

The Company and its subsidiaries operate within the jurisdiction of Indonesia with the head office located in Jakarta. Until the end of 2024, neither the Company nor any of its subsidiaries operate directly outside of Indonesia.

Cakupan wilayah operasional Perseroan maupun entitas anaknya meliputi seluruh wilayah hukum Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta. Hingga akhir tahun 2024, baik Perseroan maupun entitas anaknya tidak menjalankan operasional secara langsung di luar wilayah Indonesia.

List of Association Membership
Daftar Keanggotaan Asosiasi

The Company and its subsidiaries are the registered members of both national and international associations, supporting our commitment to the sustainable finance.

Perseroan bersama entitas anaknya telah terdaftar sebagai anggota asosiasi berskala nasional maupun internasional, yang mendukung komitmen kami terhadap pelaksanaan keuangan keberlanjutan.

No.	Name of Association Nama Asosiasi	Company Name Nama Perusahaan	Position Posisi
1.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	EMTEK & PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	Member/Anggota
2.	Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	EMTEK, PT Tangara Mitrakom, PT Surya Citra Televisi (SCTV), PT Benson Media Kreasi, PT Abhimata Citra Abadi, and/dan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)	Member/Anggota
3.	Young President Organization	EMTEK	Member/Anggota
4.	Indonesian Telematics Society (MASTEL) Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	EMTEK and/dan PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
5.	World Economic Forum	EMTEK	Member/Anggota
6.	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) and/dan PT Cardig Aero Services Tbk	Member/Anggota
7.	Association of Indonesian Private Televisions (ATVSI) Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	SCMA, SCTV, and/dan JASS	› Chairman/Ketua (Imam Sudjarwo) (2023-2026) › Secretary General/Sekretaris Jenderal (Gilang Iskandar) (2023-2026) › Secretary of Broadcasting System & Technology/Sekretaris Bidang Penyiaran Sistem & Teknologi (Rachmat Akbari) (2023-2026)
8.	Entrepreneurs' Association of Indonesia (APINDO) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	SCMA, SCTV, and/dan JASS	Member/Anggota
9.	Indonesian Music Forum Collective Management Institute (WAMI) Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI)	PT Digital Rantai Maya (DRM)	Member/Anggota
10.	Indonesian Recording Industry Association (ASIRI) Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI)	DRM	Member/Anggota
11.	Asosiasi Video Streaming Indonesia (AVISI)	PT Vidio Dot Com	Member/Anggota
12.	Indonesian Multimedia Provider Association Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia	PT Mediatama Televisi (Nexparabola)	Member/Anggota
13.	Indonesian Cyber Media Association Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)	PT KapanLagi dot Com Networks (KLY)	Member/Anggota
14.	Alliance of Independent Journalist Aliansi Jurnalis Independen (AJI)	KLY	Member/Anggota
15.	Indonesia Digital Association Asosiasi Digital Indonesia	KLY	Member/Anggota
16.	International Fact-Checking Network	KLY	Member/Anggota
17.	Indonesian Contractors Association Asosiasi Kontraktor Indonesia	PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
18.	Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	PT Tangara Mitrakom	Member/Anggota
19.	Association of Indonesian Hospitals (PERSI) Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)	SAME	Member/Anggota
20.	Association of Indonesian Private Hospitals (ARSSI) Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)	SAME	Member/Anggota

Organizational Structure
Struktur Organisasi

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
Rapat Umum Pemegang Saham

BOARD OF COMMISSIONERS
Dewan Komisaris

President Commissioner | Komisaris Utama
Eddy Kusnadi Sariaatmadja

Commissioner | Komisaris
Susanto Suwarto

Independent Commissioner | Komisaris Independen
Stan Maringka
Marianna Sutadi

BOARD OF DIRECTORS
Direksi

President Director | Direktur Utama
Alvin W. Sariaatmadja

Vice President Director | Wakil Direktur Utama
Sutanto Hartono

Director | Direktur
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Jay Geoffrey Wacher
Titi Maria Rusli

AUDIT COMMITTEE
Komite Audit

Chairman | Ketua
Stan Maringka

Member | Anggota
Emmanuel Bambang Suyitno Aribowo

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Komite Nominasi & Remunerasi

NOMINATION COMMITTEE
Komite Nominasi

Chairwoman | Ketua
Marianna Sutadi

Member | Anggota
Stan Maringka
Eddy Kusnadi Sariaatmadja

REMUNERATION COMMITTEE
Komite Remunerasi

Chairwoman | Ketua
Marianna Sutadi

Member | Anggota
Stan Maringka
Susanto Suwarto

RISK OVERSIGHT COMMITTEE
Komite Pemantau Risiko

Chairwoman | Ketua
Marianna Sutadi

Member | Anggota
Stan Maringka

HEAD OF INTERNAL AUDIT & RISK MANAGEMENT UNIT
Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko
Sylvia Hermawan

CORPORATE SECRETARY
Sekretaris Perusahaan
Titi Maria Rusli

ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE COMMITTEE (ESG)
Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (ESG)

Chairwoman | Ketua
Titi Maria Rusli

Member | Anggota
Sutiana Ali
Jay Geoffrey Wacher

Head of Corporate Affairs & Procurement Division
Kepala Divisi Pengadaan & Corporate Affairs
Yusup Santosa

Investor Relation Division
Divisi Hubungan Investor

Head of Human Resources Division
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Pieter Andrian

Business Development Division
Divisi Pengembangan Usaha

IT Division
Divisi TI
Ricky Okta Prianto

Head of Finance & Planning Division
Kepala Divisi Keuangan & Perencanaan
Sri Dewi

Head of Accounting & Tax Division
Kepala Divisi Akuntansi & Pajak
Ang Lusyana

Head of Corporate Communication
Kepala Komunikasi Perusahaan
Beverly Gunawan

Strategy & Integration Division

Chief Equality, Diversity and Inclusivity Officer (“CEDI”)
Kepala Petugas Kesetaraan, Keberagaman dan Inklusivitas
Erika Swarandani

Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace
Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja
Titi Maria Rusli

Head of Legal Division
Kepala Divisi Legal
Dwi Deila Wulandari T.

Data Protection Officer (“DPO”)
Petugas Perlindungan Data Pribadi
Dwi Deila Wulandari T.

Note:
- Person in Charge for Tax Policy and Management and Financial Statements: Ms. Sutiana Ali (Director of EMTEK)
- Person in Charge for Anti-Bribery and Anti Corruption, Money Laundering, and Compliance: Ms. Titi Maria Rusli (Director of EMTEK)
- Person in Charge for Freedom of Information, Media Pluralism, Media Access, etc: Mr. Sutanto Hartono (Vice President Director of EMTEK)
- Person in Charge of Risk Management: Mr. Jay G. Wacher (Director of EMTEK)
- Lead Commissioner in Charge of the Fullfilment of Governance Principles in Board of Commissioners’ Decisions: Mrs. Marianna Sutadi (Independent Commissioner of EMTEK)

Keterangan:
- Penanggung Jawab Kebijakan dan Manajemen Perpajakan dan Laporan Keuangan: Ibu Sutiana Ali (Direktur EMTEK)
- Penanggung Jawab Anti-Suap, Anti-Korupsi, Pencucian Uang, dan Kepatuhan: Ibu Titi Maria Rusli (Direktur EMTEK)
- Penanggung Jawab Kebebasan Informasi, Pluralisme Media, Akses Media, dll: Bapak Sutanto Hartono (Wakil Direktur Utama EMTEK)
- Penanggung Jawab Manajemen Risiko: Bapak Jay G. Wacher (Direktur EMTEK)
- Pimpinan Komisaris yang Bertanggung Jawab terhadap Pemenuhan Prinsip Governansi dalam Keputusan Dewan Komisaris: Ibu Marianna Sutadi (Komisaris Independen EMTEK)

Our Management
Jajaran Manajemen

Pursuant to the Resolutions of the Annual Meeting of Shareholders (AGMS) dated 12 June 2024 which was ratified through Deed No. 34 by Notary Aulia Taufani, S.H., the AGMS accepted the resignation of Mr. Pandu Patria Sjahrir from his position as an Independent Commissioner of the Company and has given a release (*volledig acquit et de charge*) to the implementation of his supervisory responsibilities towards the company as well as approved the re-appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Therefore, the profile of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who served as of 31 December 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Eddy K. Sariaatmadja
Commissioner	: Susanto Suwarto
Independent Commissioner	: Stan Maringka
Independent Commissioner	: Marianna Sutadi

Board of Directors

President Director	: Alvin W. Sariaatmadja
Vice President Director	: Sutanto Hartono
Director	: Yuslinda Nasution
Director	: Sutiana Ali
Director	: Jay Geoffrey Wacher
Direktur	: Titi Maria Rusli

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2024 yang disahkan melalui Akta No. 34 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., RUPS telah menerima pengunduran diri Bapak Pandu Patria Sjahrir dari posisinya sebabagai Komisaris Independen Perseroan dan telah memberikan pelunasan (*volledig acquit et de charge*) terhadap pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya terhadap perusahaan dan menyetujui pengakatan kembali jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Oleh karenanya, profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Eddy K. Sariaatmadja
Komisaris	: Susanto Suwarto
Komisaris Independen	: Stan Maringka
Komisaris Independen	: Marianna Sutadi

Direksi

Direktur Utama	: Alvin W. Sariaatmadja
Wakil Direktur Utama	: Sutanto Hartono
Direktur	: Yuslinda Nasution
Direktur	: Sutiana Ali
Direktur	: Jay Geoffrey Wacher
Direktur	: Titi Maria Rusli

Independent Commissioners' Statements of Independence

The Company ensures that all members of the Company's Independent Commissioners always act independently and prioritize the principles of integrity and professionalism in making objective decisions. Members of the Company's Independent Commissioners have met the general requirements, including having no affiliation, financial or familial relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholders of the Company. To ensure their objectivity and independence, all Independent Commissioners have signed a statement of independence.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan senatiasa bertindak independen dan mengedepankan prinsip integritas dan profesionalisme dalam menghasilkan keputusan yang objektif. Anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, yaitu di antaranya tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan ataupun kekeluargaan dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali Perseroan. Guna memastikan objektivitas dan independensinya, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi.





Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

EDDY KUSNADI SARIAATMADJA
President Commissioner
Komisaris Utama

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	71 years old (as of 31 December 2024) 71 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 86 dated 27 August 2003
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 27 Agustus 2003
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

He earned a Bachelor of Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1978, a Master of Science in Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1980, and a Doctor Honoris Causa degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2014.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1978, lalu gelar Master of Science in Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1980 serta gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2014.

Work Experience

He was previously trusted to hold the positions of Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2001-2021), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), President Director of PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), and Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993). He concurrently serves as Member of the Company's Nomination Committee (since 2024).

Riwayat Jabatan

Beliau sebelumnya dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Surya Citra Televisi (2001-2021), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), dan Komisaris PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi Perseroan (sejak 2024).

Affiliate Relations

He has affiliate relation, namely a family relation with President Director of the Company, Alvin W. Sariaatmadja, but does not have affiliate relations with other members of Board of Directors or other members of Board of Commissioners. He is the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi, yaitu hubungan keluarga dengan Direktur Utama Perseroan, Alvin W. Sariaatmadja, namun tidak memiliki hubungan dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.



SUSANTO SUWARTO
Commissioner
Komisaris

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	68 years old (as of 31 December 2024) 68 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

He earned a degree in Electrical and Telecommunication Engineering from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1983.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1983.

Work Experience

He once served as President Director of the Company (2009-2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2009-2011), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Vice President Director of PT Omni Intivision (2004-2007), Commissioner of PT Nokia Networks (2002-2007), President Director of PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), and as President Director of PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001). He concurrently serves as President Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi, Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011), and Commissioner of PT Tangara Mitrakom, and member of the Company's Remuneration Committee (since 2024).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2009-2011), Komisaris PT Surya Citra Televisi (2009-2011), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision (2004-2007), Komisaris PT Nokia Networks (2002-2007), Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), dan sebagai Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi, Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011), serta Komisaris PT Tangara Mitrakom, dan Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2024).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



MARIANNA SUTADI
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	83 years old (as of 31 December 2024) 83 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 131 dated 29 June 2022
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 131 tanggal 29 Juni 2022
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

She earned a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia, in 1964, and attended the Post Graduate Training Programme at Leiden University, in 1986 and the United Nations Asia and Far East Institute Prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, in 1977.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 1964, dan telah mengikuti pelatihan Post Graduate Training Programme di Leiden University, tahun 1986 dan United Nations Asia and Far East Institute prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, tahun 1977.

Work Experience

She once served as Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to Romania as well as to the Republic of Moldova (2010-December 2013), Deputy Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Judicial Affairs (2004-2008), Junior Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Supervision Affairs (2001-2004), Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (November 1995-2008), High Judge of the High Court (1984-1995), Deputy Chief Justice of the High Court (1993-1995), and District Court Judge (1964-1984). She concurrently serves as BANI Arbitrator (2020-present), Chairwoman of the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee (since 2024), Chairwoman of the Company's Risk Oversight Committee (since 2023), also Lead Commissioner (since 2023).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Rumania merangkap Republik Moldova (2010-Desember 2013), Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial (2004-2008), Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Pengawasan (2001-2004), Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (November 1995-2008), Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi (1984-1995), Wakil Ketua Pengadilan Tinggi (1993-1995), dan Hakim Pengadilan Negeri (1964-1984). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Arbiter BANI (2020-sekarang), Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2024), Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2023) serta *Lead Commissioner* (sejak 2023).

Affiliate Relations

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



STAN MARINGKA
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	72 years old (as of 31 December 2024) 72 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

He earned a Baccalaureate degree from Universite Sorbonne-Nouvelle, Paris, France in 1974 and a Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA in 1976.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Baccalaureate dari Universite Sorbonne-Nouvelle, Paris, Perancis pada tahun 1974 serta gelar Master dari Mankato State University, Minnesota, AS pada tahun 1976.

Work Experience

He served as CEO of IDC International Consulting, New York, USA, and MGT Resources, Connecticut, USA (1989-2006), Manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA (1983- 1989), Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979). He concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2019) and Member of the Company's Risk Oversight Committee (since 2023).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai CEO IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS (1989-2006), Manajer Nouvelles Frontieres, New York, AS (1983-1989), Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), dan Managing Director Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2019) dan Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (sejak 2023).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



ALVIN W. SARIAATMADJA
President Director
Direktur Utama

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	41 years old (as of 31 December 2024) 41 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

Obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia in 2005.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia tahun 2005.

Work Experience

As a Chief Executive Officer of EMTEK, he successfully leads EMTEK to be one of the pioneers and most prominent investors in the technology sector with investment portfolios including Bukalapak, one of the largest e-commerce companies; Vidio, the leading OTT platform; Superbank, the up-and-coming digital bank in Indonesia; PT Surya Citra Media Tbk, Indonesia's biggest media company by audience share, which manages: SCTV, Indosiar, Moji and Mentari, the leading nationwide free-to-air channels in Indonesia, and production house of box office, OTT originals series, variety show; Online news portals, events and talent management businesses; PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, which leads a group of international standard hospitals, is equipped with the latest facilities and medical devices; and PT Cardig Aero Services Tbk, a leading aviation support services and food solutions company in Indonesia.

Alvin's passion for digitizing the group's businesses has resulted in extensive cultural and technological transformation across multiple business lines and improved the lifestyle of Indonesians in a sustainable manner.

Previously, he served served as President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (2020-2023), President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017-2022), Director of PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Director of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), and Director of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Riwayat Jabatan

Sebagai *Chief Executive Officer* EMTEK, beliau berhasil memimpin EMTEK menjadi salah satu perintis dan investor paling terkemuka di sektor teknologi dengan portofolio investasi di berbagai lini usaha yaitu: Bukalapak, salah satu perusahaan *e-commerce* terbesar; Vidio, platform OTT terkemuka di Indonesia; Superbank, bank digital yang sedang berkembang di Indonesia; PT Surya Citra Media Tbk, perusahaan media terbesar di Indonesia berdasarkan pangsa audiens yang mengelola SCTV, Indosiar, MOJI, dan Mentari, sebagai saluran *free-to-air* nasional terkemuka di Indonesia, dan rumah produksi dari film *box office*, serial orisinil OTT, *variety show*; Portal berita *online*, acara, dan bisnis manajemen bakat; PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk yang memimpin grup rumah sakit berstandar internasional dilengkapi fasilitas dan alat kesehatan dengan teknologi terkini; dan PT Cardig Aero Services Tbk, perusahaan layanan penunjang penerbangan dan solusi boga terkemuka di Indonesia.

Semangat Alvin untuk mendigitalkan bisnis grup telah menghasilkan transformasi budaya dan teknologi yang luas di berbagai lini bisnis dan meningkatkan gaya hidup masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Citra Media Tbk (2020-2023), Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017-2022), Direktur PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), dan Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Affiliate Relations

He has affiliate relation, namely a family relation with President Commissioner and the controlling shareholder of the Company, Eddy Kusnadi Sariaatmadja. However, he does not have any affiliate relations with members of Board of Directors or other members of Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi, yaitu hubungan keluarga dengan Komisaris Utama yang juga pemegang saham pengendali Perseroan, Eddy Kusnadi Sariaatmadja. Namun, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris lainnya.



SUTANTO HARTONO
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	57 years old (as of 31 December 2024) 57 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

He earned a Bachelor of Chemical Engineering from University of Notre Dame, Indiana, United States of America, and a Master of Business Administration from University of California, Berkeley, United States of America.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Chemical Engineering* dari University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat, dan gelar Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat.

Work Experience

He once served as President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/President Director at PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO and Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Director of PT Media Nusantara Citra (RCTI's parent entity) (2004-2010), Senior Vice President at Sony Music Entertainment for Southeast Asia (1996-2003), and Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia (1993-1996). He concurrently serves as President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2021), President Director of PT Vidio Dot Com (since 2018), President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO dan Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Direktur PT Media Nusantara Citra (Induk Perusahaan RCTI) (2004-2010), Senior Vice President Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara (1996-2003), dan Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara (1993-1996). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2021), Direktur Utama PT Vidio Dot Com (sejak 2018), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013).

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

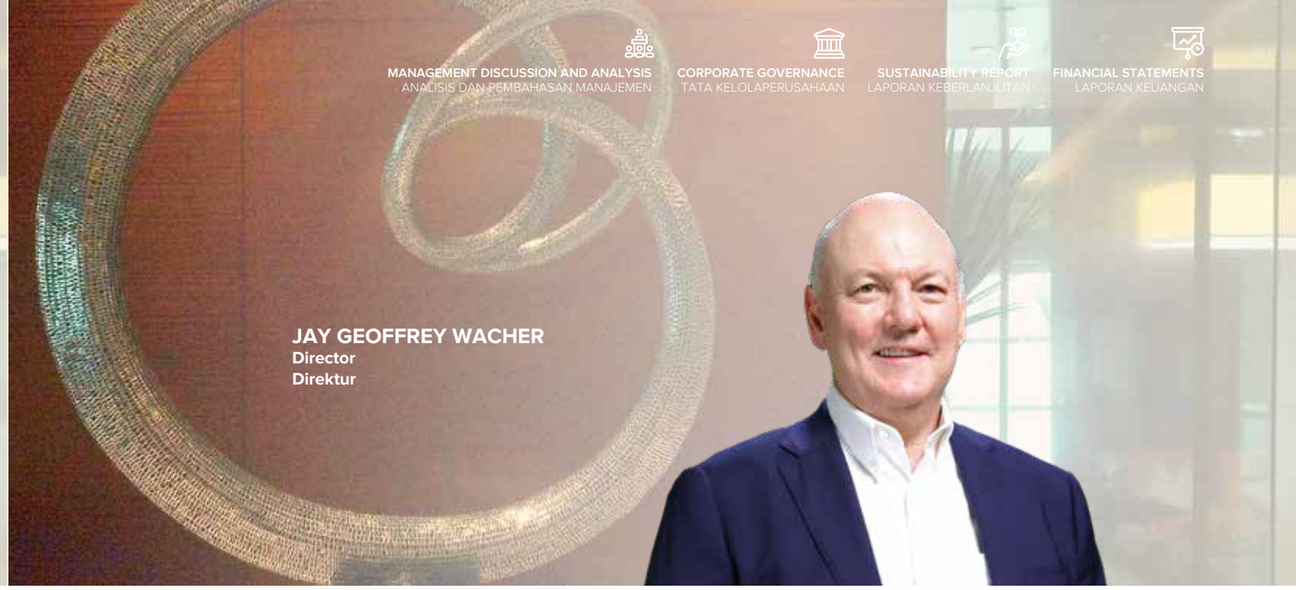

JAY GEOFFREY WACHER
Director
Direktur

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	57 years old (as of 31 December 2024) 57 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Australia

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

He earned a Bachelor of Law and Commerce from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1991 as well as earned a Diploma majoring in Applied Finance and Investment from the Financial Services Institute of Australia in 2005.

He has taken the Master Class: Risk Governance (with Dual Certifications: Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG) and Qualified Risk Governance Professional QRGP by Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)).

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Law and Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1991 serta meraih gelar Diploma jurusan *Applied Finance and Investment* dari Financial Services Institute of Australia pada tahun 2005.

Beliau telah mengikuti *Master Class: Risk Governance* (dengan *Dual Certification: Certified in Risk Enterprise Risk Governance (CERG)* dan *Qualified Risk Governance Professional QRGP* dari *Center for Risk Management and Sustainability* (CRMS)).

Work Experience

He was trusted to hold positions including Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2020-2021), Commissioner of the Company (2011-2019), Director of the Company (2009-2011), Director of Finance at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Investment Director at Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate at Australia Securities Institute in 1996 and Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

He concurrently serves as Member of the Environmental, Social, and Corporate Governance Committee (since 2024), Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk and Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi.

Riwayat Jabatan

Beliau pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Bukalapak.com Tbk (2020-2021), Komisaris Perseroan (2011-2019), Direktur Perseroan (2009-2011), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate di Australia Securities Institute pada tahun 1996 dan Lawyer di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 2024), Komisaris PT Surya Citra Media Tbk, dan Komisaris PT Abhimata Citra Abadi.

Affiliate Relations

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



SUTIANA ALI
Director
Direktur

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	55 years old (as of 31 December 2024) 55 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 71 dated 29 May 2017
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 71 tanggal 29 Mei 2017
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

She is a registered accountant in the state register. She completed Accounting studies at the Diploma Program in Economics and Business (FEB) of Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta in 1991 and earned a Bachelor of Accounting degree at STIE Gunadarma Jakarta in 1993 and a Master in General Management degree from IPMI Business School in 2009.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau merupakan akuntan yang terdaftar di register negara. Menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991 serta meraih gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Gunadarma Jakarta pada tahun 1993 dan gelar *Master in General Management* dari IPMI Business School pada tahun 2009.

Work Experience

She once served as President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Director of PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), President Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2020-2021), Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller of PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller at PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), and Accounting Manager of PT Alakasa Industrindo (1997-1999).

She concurrently serves as a Member of the Environmental, Social, and Governance Committee (since 2021) and Director of PT Kreatif Media Karya (since 2016).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Direktur PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), Komisaris Utama PT Bukalapak.com Tbk (2020-2021), Direktur Keuangan PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, dan Financial Controller di PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), dan Accounting Manager PT Alakasa Industrindo (1997-1999).

Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Governansi Perseroan (sejak 2021) dan Direktur PT Kreatif Media Karya (sejak 2016).

Affiliate Relations

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



TITI MARIA RUSLI
Director
Direktur

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	47 years old (as of 31 December 2024) 47 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

- Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- Deed of GMS Resolutions No. 34 dated 12 June 2024

Dasar Pengangkatan

- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 34 tanggal 12 Juni 2024

Educational Background

She earned a Bachelor of Law degree from Parahyangan University, Bandung in 1998, then master in law, LL.M degree from Leiden University, the Netherlands in 2000, and a Master of Business Administration degree from ITB School of Business & Management, Bandung in 2009, and has attended High Potential Leadership program from Harvard Business School, United States in 2012.

She is an Advocate from the Indonesian Advocates Association (PERADI) and holds Integrated Risk Governance Expert Certification (ATKRT- BNSP)/(CRGP-GIRMA) of Level 4 from Risk Management Profession Certification Agency and Certified Legal Auditor (CLA) from Jimly Ashiddique School of Law and Government (BNSP).

Latar Belakang Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1998, lalu gelar magister hukum, LL.M dari Leiden University, Belanda pada tahun 2000, dan MBA, Master of Business Administration dari ITB School of Business & Management, Bandung pada tahun 2009, serta telah mengikuti program *High Potential Leadership* dari Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2012.

Beliau adalah Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan memiliki Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/(CRGP-GIRMA) Level 4 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko dan Sertifikasi Legal Auditor (CLA) dari Jimly Ashiddique School of Law and Government (BNSP).

Work Experience

She was once trusted to hold the positions of Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group (2013-2015), Legal Director of the Company (2007-2013), and Partner at Dermawan & Co Lawyer Office (1999-2006). She concurrently serves as Chairman of the Environmental, Social, and Corporate Governance Committee (since 2021) and Corporate Secretary (since 2016).

Riwayat Jabatan

Beliau pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head Orang Tua Group (2013-2015), Direktur Legal Perseroan (2007-2013), dan Partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co (1999-2006). Beliau saat ini merangkap jabatan Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Governansi Perseroan (sejak 2021) dan Sekretaris Perusahaan (sejak 2016).

Affiliate Relations

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



YUSLINDA NASUTION
Director
Direktur

Nationality Warga Negara	Indonesian Indonesia
Age Usia	67 years old (as of 31 December 2024) 67 tahun (per 31 Desember 2024)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment	**Dasar Pengangkatan**
› Deed of GMS Resolutions No. 19 dated 17 September 2009	› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 17 September 2009
› Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 12 June 2024	› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 12 Juni 2024
Educational Background	**Latar Belakang Pendidikan**
She earned an Electrical Engineering degree majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta, in 1983.	Beliau meraih gelar Insinyur Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, tahun 1983.
Work Experience	**Riwayat Jabatan**
She previously served as Manager of PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Project Manager of PT New Modul International (1991-1992), Technical Manager at PT Kimia Farma (1984-1991), and Project Manager at PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984). She concurrently serves as President Director of PT Tangara Mitrakom (since 2017), President Commissioner of PT Sakalaguna Semesta (since 2016), and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (since 2001).	Beliau sebelumnya menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Manajer Proyek PT New Modul International (1991-1992), Manajer Teknik pada PT Kimia Farma (1984-1991), dan Manajer Proyek pada PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984). Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Tangara Mitrakom (sejak 2017), Komisaris Utama PT Sakalaguna Semesta (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2001).
Affiliate Relations	**Hubungan Afiliasi**
She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham

Shareholder Composition

EMTEK's shareholder composition with 5% or more ownership as of 1 January 2024:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal (Rp)	Percentage Persentase (%)
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja #**	13,439,147,454	268,782,949,080	21.92
2	Ir. Susanto Suwarto#	7,117,889,090	142,357,781,800	11.61
3	PT Adikarsa Sarana	6,404,560,360	128,091,207,200	10.45
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	8.99
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.14
6	HSBC-Fund SVS A/C Archipelago Investment Pte Ltd	4,290,909,100	85,818,182,000	7.00
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,004,199,600	6.20
8	Public/Publik	15,518,222,229	310,364,444,580	25.31
9	Treasury Shares/Saham *Treasury*	243,946,550	4,878,931,000	0.40
Total		**61,316,751,483**	**1,226,335,029,660**	**100.00**

Board of Commissioners/Dewan Komisaris
** The Controlling Shareholders/Pemegang Saham Pengendali

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham EMTEK dengan kepemilikan 5% atau lebih per tanggal 1 Januari 2024:

EMTEK's shareholder composition with 5% or more ownership as of 31 December 2024:

Komposisi pemegang saham EMTEK dengan kepemilikan 5% atau lebih per tanggal 31 Desember 2024:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal (Rp)	Percentage Persentase (%)
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja #**	13,439,147,454	268,782,949,080	21.89
2	Ir. Susanto Suwarto#	7,117,889,090	142,357,781,800	11.59
3	PT Adikarsa Sarana	6,404,560,360	128,091,207,200	10.43
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	8.98
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.13
6	HSBC-Fund SVS A/C Archipelago Investment Pte Ltd	4,290,909,100	85,818,182,000	6.99
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,044,199,600	6.19
8	Public/Publik	15,593,222,229	311,864,444,580	25.04
9	Treasury Shares/Saham *Treasury*	243,946,550	4,878,931,000	0.40
Total		**61,391,751,483**	**1,227,835,029,660**	**100.00**

Board of Commissioners/Dewan Komisaris
** The Controlling Shareholders/Pemegang Saham Pengendali

About the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

The controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja who directly owns 21.89% shares of the Company and owns 10.43% of the shares indirectly through PT Adikarsa Sarana. Thus in total, Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja holds 32.32% of the Company's shares. As of 31 December 2024, he still serves as the President Commissioner of the Company. Further information about Eddy Kusnadi Sariaatmadja can be found in the profile of the Board of Commissioners in the chapter of Company Profile of this Annual Report.

Pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja yang memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 21,89% dan secara tidak langsung melalui PT Adikarsa Sarana sebesar 10,43%. Dengan demikian, total kepemilikan saham akhir Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja di Perseroan adalah 32,32%. Hingga per tanggal 31 Desember 2024, beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Eddy Kusnadi Sariaatmadja dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

List of Share Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners
Daftar Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Name Nama	Position Posisi	As per 1 January 2024 | Per 1 Januari 2024				As per 31 December 2024 | Per 31 Desember 2024			
		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung	
		Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	13,439,147,454	21.92%	6,404,560,360	99.99% (through PT Adikarsa Sarana/melalui PT Adikarsa Sarana)	13,439,147,454	21.89%	6,404,560,360	99.99% (through PT Adikarsa Sarana/melalui PT Adikarsa Sarana)
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	7,117,889,090	11.61%	-	-	7,117,889,090	11.59%	-	-
Marianna Sutadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	65,500,000	0.11%	-	-	98,091,000	0.16%	-	-
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	24,000,000	0.04%	-	-	34,000,000	0.06%	-	-
Yuslinda Nasution	Director Direktur	13,546,000	0.02%	-	-	14,046,000	0.02%	-	-
Sutiana Ali	Director Direktur	8,000,000	0.01%	-	-	11,860,000	0.02%	-	-
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	36,400,000	0.06%	-	-	54,949,000	0.09%	-	-
Titi Maria Rusli	Director Direktur	8,500,000	0.01%	-	-	12,000,000	0.02%	-	-

List of Shareholders Based on Classification of Shareholders

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

National Investors Pemodal Nasional	Total Securities Holders Jumlah Pemegang Efek		Total Shares Jumlah Lembar Saham		% Ownership % Kepemilikan	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Indonesian Individuals Perorangan Indonesia	33,662	37,427	32,216,786,649	31,669,957,054	52.477	51.650
Limited Liability Companies Perseroan Terbatas	113	129	4,476,792,742	4,457,635,584	7.292	7.270
Mutual Funds Reksadana	41	77	256,476,774	262,773,403	0.418	0.429
Insurance Asuransi	39	54	646,932,285	694,958,985	1.054	1.113
Foundation Yayasan	28	37	6,393,469,622	6,407,296,442	10.414	10.450
Cooperatives Koperasi	0	0	0	0	0	0
Others Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
Sub Total	**33,883**	**37,724**	**43,990,458,072**	**43,492,621,448**	**71.655**	**70.931**
Foreign Individuals Perorangan Asing	36	40	57,433,300	38,682,400	0.094	0.063
Foreign Business Entities Badan Usaha Asing	175	191	17,343,860,111	17,785,447,635	28.251	29.006
Others Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
Sub Total	**211**	**231**	**17,401,293,411**	**17,824,130,035**	**28.345**	**29.069**
Total	**34,094**	**37,955**	**61,391,751,483**	**61,316,751,483**	**100.000**	**100.00**

Stock Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Since the initial public offering of the Company's shares in 2010, the Company has conducted corporate actions that have an impact on changes in the number of outstanding shares listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). By the end of 2024, the total shares outstanding and listed and traded on the IDX reached 61,391,751,483 shares.

Sejak penawaran umum perdana saham Perseroan di tahun 2010, Perseroan telah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga akhir tahun 2024, total saham yang beredar serta tercatat dan diperdagangkan di BEI mencapai 61.391.751.483 lembar saham.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/ Share Nominal/ Saham	Total Shares Issued Saham yang Diterbitkan	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa Saham
12 January 2010 12 Januari 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Perdana	Rp200	5,127,302,220	5,127,302,220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2011 19 Desember 2011	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512,730,222	5,640,032,442	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
27 December 2019 27 Desember 2019	Non Pre-emptive Rights Issue through Management and Employee Stock Option Program (MESOP) Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	2,242,800	5,642,275,242	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
21 December 2020 21 Desember 2020	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	1,682,100	5,643,957,342	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
11 January 2021 11 Januari 2021	The execution of Stock Split from Rp200 (two hundred Rupiah) per share to be Rp20 (twenty Rupiah) per share Perubahan nilai nominal saham Perseroan (“*Stock Split*”) dari Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham	Rp20	-	56,439,573,420	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
31 March 2021 31 Maret 2021	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp20	4,757,945,063	61,197,518,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
29 December 2021 29 Desember 2021	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	44,233,000	61,241,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2023 19 Desember 2023	Non Pre-emptive Right Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	75,000,000	61,316,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
11 December 2024 11 Desember 2024	Non Pre-emptive Right Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	75,000,000	61,391,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

Listing Chronology of Other Securities
Informasi Pencatatan Efek Lainnya

As of 31 December 2024, the Company did not issue or list any other securities in any stock exchange, thus we can not present such information in this Annual Report.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penerbitan ataupun pencatatan efek lainnya di bursa saham manapun. Dengan demikian, kami tidak dapat menyajikan informasi terkait hal tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Capital Market Supporting Institutions
Lembaga Penunjang Pasar Modal

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

Name Nama	PT Raya Saham Registra
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Plaza Sentral, Lt. 2 Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Tel: +6221 2525666 Fax: +6221 2525028
Services Delivered Jasa yang Diberikan	Administration of Securities and Dividend Administrasi Efek dan Dividen Perseroan
Fees Biaya	Rp201,967,560
Assignment Period Periode Penugasan	1 January 2024 – 31 December 2024 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Notary
Notaris

Name Nama	Aulia Taufani S.H.
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Menara Sudirman Lantai 18 Lot. ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Tel: +6221 5204778 Fax: +6221 5204780
Services Delivered Jasa yang Diberikan	Preparing the Deeds of the Annual General Meeting of Shareholders, and the Deed of Amendment to the Company’s Articles of Association Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Fees Biaya	Rp27,750,000
Assignment Period Periode Penugasan	1 January 2024 – 31 December 2024 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Public Accounting Firm
Akuntan Publik

Name Nama	Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Said Amru
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +6221 52895000 Fax: +6221 52894100
Services Delivered Jasa yang Diberikan	To audit EMTEK and its subsidiaries’ Consolidated Financial Statements for the book year ending on 31 December 2024 and provide others assurance services. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian EMTEK dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan jasa *assurance* lainnya..
Fees Biaya	Audit: Rp1,363,650,000 Others assurance: Rp350,000,000
Assignment Period Periode Penugasan	1 January 2024 – 31 December 2024 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

EMTEK's Group Structure
Struktur Grup EMTEK

as of 31 December 2024/per 31 Desember 2024

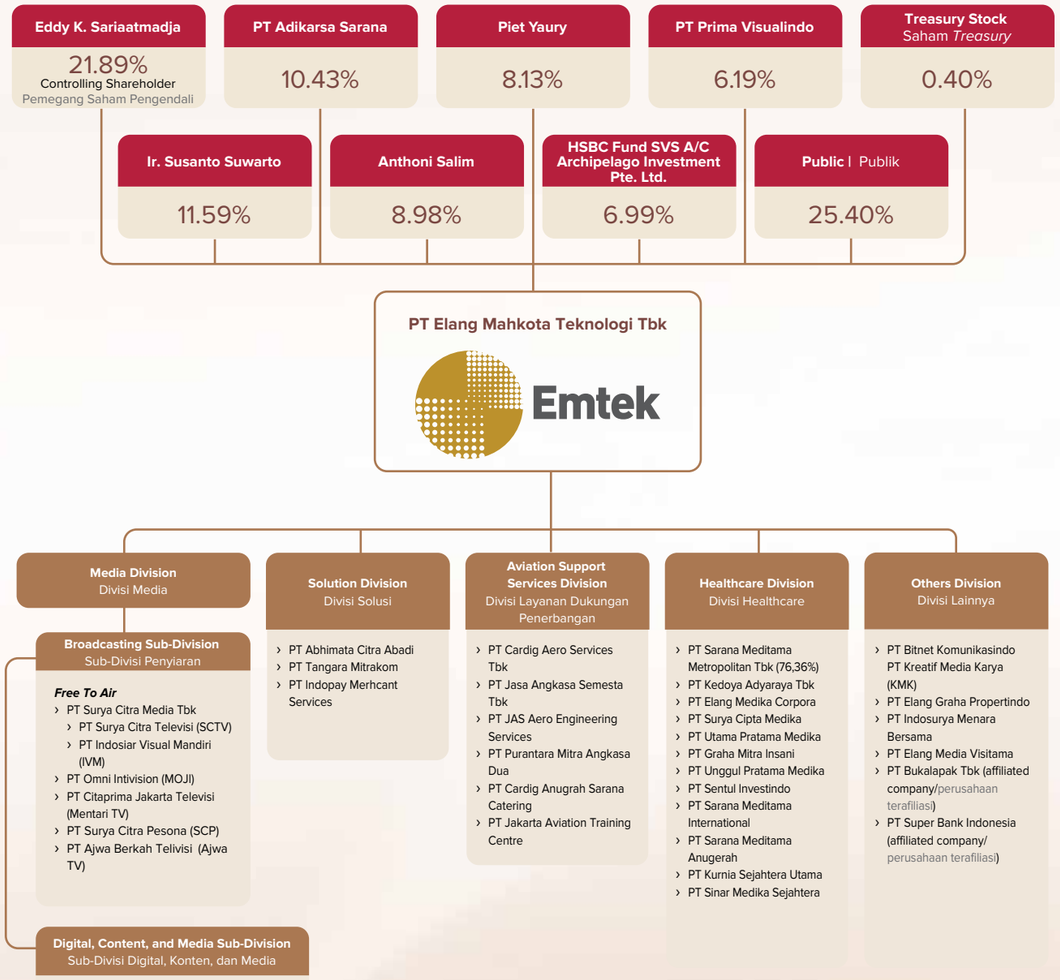

- PT Adikarsa Sarana was directly owned by Eddy Kusnadi Sariaatmadja with 99.99% shares ownership while Alvin W. Sariaatmadja owned the rest 0.00001%.
- PT Prima Visualindo was Indirectly owned by Anthoni Salim 50% shares ownership based on data of company profile from Administration System for Legal Entity (SABH), Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.
- Archipelago Investment Pte. Ltd. was fully owned by the Government of Singapore Investment Corporation (GIC).

- Eddy Kusnadi Sariaatmadja merupakan pemegang saham pengendali PT Adikarsa Sarana dengan total kepemilikan langsung sebesar 99,99% sedangkan Alvin W. Sariaatmadja yang menguasai sebesar 0,00001%.
- Anthoni Salim memiliki 50% saham PT Prima Visualindo sebagaimana dimuat dalam data profil perusahaan pada Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Government of Singapore Investment Corporation (GIC) memiliki 100% saham Archipelago Investment Pte. Ltd.

List of Subsidiaries and Associate Entities
Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Media and Digital Division
Divisi Media dan Digital

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Surya Citra Media Tbk	SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.scm.co.id	Television broadcasting Penyiaran televisi	72.68		2002	Operating Beroperasi	10,815,251
PT Surya Citra Televisi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 www.sctv.co.id	Television broadcasting Penyiaran televisi		99.99	1990	Operating Beroperasi	3,235,905
PT Indosiar Visual Mandiri	Jl. Damai No. 11, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510	Television broadcasting Penyiaran televisi		99.99	1995	Operating Beroperasi	1,918,746
PT Omni Intivision	SCTV Tower - Senayan City Lt. 16, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.moji.id	Television broadcasting Penyiaran televisi	99.99		2004	Operating Beroperasi	103,813
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV)	Jl. Damai No. 11, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510	Television Broadcasting Penyiaran Televisi		99.99	2022	Operating Beroperasi	206,166
PT Mediatama Televisi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 www.mynex.co.id	Subscription broadcasting of satellite television Penyiaran berlangganan televisi satelit		51.00	2019	Operating Beroperasi	134,674
PT Screenplay Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 15, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.screenplayproductions.co.id	Film production and video recording Produksi perfilman dan perekaman video		80.00	2010	Operating Beroperasi	30,918
PT Screenplay Sinema Film	SCTV Tower - Senayan City Lt. 15, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.screenplay.id	Production house Rumah produksi		80.00	2015	Operating Beroperasi	84,385

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	**Company Information** Informasi Perusahaan	**Line of Business** Bidang Usaha	**Ownership Percentage** Persentase Kepemilikan Saham		**Year of Operation** Tahun Operasi	**Operational Status** Status Operasi	**Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024** Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	**Indirect** Tidak Langsung			
PT Indonesia Entertainmen Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Contents, entertainment and multimedia management and production services Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia		99.99	2015	Operating Beroperasi	201,218
PT Sinemart Indonesia	Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19, Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 www.sinemart.com	Production house Rumah produksi		100.00	2003	Operating Beroperasi	255,210
PT Indonesia Entertainmen Studio	SCTV Tower - Senayan Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +6221 27935555	Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia		100.00	2015	Operating Beroperasi	3,192,653
PT Elang Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp: +6221 7226438	Trading and services Perdagangan dan jasa		100.00	-	At preoperational stage Dalam tahap pra-operasi	2,080,414
PT Indonesia Entertainmen Grup	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.ieg.id Telp: +6221 27935400	Film and content distribution, content management, production house, and multimedia industry Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi, dan industri multimedia		100.00	2015	Operating Beroperasi	3,192,653
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta 10350 www.kly.id	Web portal Portal web		50.00	2006	Operating Beroperasi	365,738
PT Estha Yudha Ekatama	Sopo Del Office Tower Lt 16, Tower B Unit 3,5,6, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 www.eyeindonesia.com	Outdoor media advertising Media periklanan luar ruangan		70.01	2016	Operating Beroperasi	46,106

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	**Company Information** Informasi Perusahaan	**Line of Business** Bidang Usaha	**Ownership Percentage** Persentase Kepemilikan Saham		**Year of Operation** Tahun Operasi	**Operational Status** Status Operasi	**Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024** Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	**Indirect** Tidak Langsung			
PT Benson Media Kreasi	Jl. Sisingamangaraja No. 21, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 Tel: +6221 57949008 www.samaragroup.id	Creative marketing, advertising services and event organizer *Marketing* kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara		50.00	2019	Operating Beroperasi	121,067
PT Vidio Dot Com	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.vidio.com	Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video on-Demand (SVOD) *Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan		79.37	2018	Operating Beroperasi	1,718,020
PT Binary Ventura Indonesia	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Trade, services and advertising Perdagangan, jasa dan periklanan		99.99	2017	Operating Beroperasi	59,427
PT Surya Citra Pesona	Jalan Rambutan No. 315, Kota Barat, Gorontalo 96139	Television broadcasting Penyiaran televisi		51.00		Tahap pra-operasi Pre-operating stage	709
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV)	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Television broadcasting Penyiaran televisi		100.00	2023	Operating Beroperasi	5,178

Healthcare Division
Divisi Kesehatan

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	**Company Information** Informasi Perusahaan	**Line of Business** Bidang Usaha	**Ownership Percentage** Persentase Kepemilikan Saham		**Year of Operation** Tahun Operasi	**Operational Status** Status Operasi	**Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024** Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	**Indirect** Tidak Langsung			
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rumah Sakit EMC Pulomas Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta 13210 www.emc.id	Healthcare Kesehatan	78.46		1984	Operating Beroperasi	5,558,310
PT Kedoya Adyaraya Tbk	Rumah Sakit EMC Grha Kedoya Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 www.grhakedoya.com	Healthcare Kesehatan		79.84	2011	Operating Beroperasi	887,628

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Elang Medika Corpora	SCTV Tower – Senayan City Lt. 18, JL. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Tel: +6221 27935555	Healthcare Kesehatan		100.00	2013	Operating Beroperasi	1,317,884
PT Sentul Investindo	Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 57, Citaringgul, Babakan Madang, Bogor	Trading of medical equipment Perdagangan alat kesehatan		91.26	2011	Operating Beroperasi	122,583
PT Unggul Pratama Medika	Rumah Sakit EMC Sentul Jl. MH. Thamrin Kav. 57, Citaringgul, Babakan Madang, Bogor 16810 Tel: +6221 29779977	Healthcare Kesehatan		97.50	2013	Operating Beroperasi	575,108
PT Surya Cipta Medika	SCTV Tower – Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Healthcare Kesehatan		100.00	2013	Operating Beroperasi	547,577
PT Sarana Meditama International	Rumah Sakit EMC Alam Sutera Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25 Serpong, Tangerang Selatan 15325 Tel: +6221 29779999	Healthcare Kesehatan		100.00	2007	Operating Beroperasi	1,248,831
PT Sarana Meditama Anugerah	Rumah Sakit EMC Cikarang Komplek Oasis Kav. I, Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi 17530 Tel: +6221 29779999	Healthcare Kesehatan		100.00	2016	Operating Beroperasi	316,657
PT Kurnia Sejahtera Utama	Rumah Sakit EMC Pekayon Jl. Pulo Ribung Pekayon Jaya, Bekasi Selatan 17148 Tel: +6221 29779999	Healthcare Kesehatan		100.00	2018	Operating Beroperasi	374,129
PT Graha Mitra Insani	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah, Tangerang, Banten 15119	Healthcare Kesehatan		100.00	2013	Operating Beroperasi	345,435
PT Utama Pratama Medika	Rumah Sakit EMC Tangerang Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah Tangerang, Banten 15119	Healthcare Kesehatan		100.00	2013	Operating Beroperasi	172,655

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Sinar Medika Sejahtera	Rumah Sakit EMC Cibitung Jl. Kalimantan Blok CB-1, Commercial Area MM2100 Industrial Town, Bekasi 17530	Healthcare Kesehatan		100.00	2018	Operating Beroperasi	233,389
PT Nitrasanata Dharma*	Jakarta Eye Center/ JEC) Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 46, Menteng, Jakarta Pusat www.jec.co.id	Healthcare Kesehatan		100.00	1984	Operating Beroperasi	-

Aviation Support Services Division
Divisi Jasa Dukungan Penerbangan

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024 Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Cardig Aero Services Tbk (CASS)	Gedung Menara Cardig, Jl. Halim Perdana Kusuma No. 3, Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13650 www.casgroup.co.id	Aviation support service Jasa dukungan penerbangan		51.00	2010	Operating Beroperasi	2,655,770
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JASS)	Menara Cardig Lt. 3, Jl. Halim Perdana Kusuma No. 3, Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13650 www.ptjas.co.id Tel: +6221 2155912988 Website: https://www.ptjas.co.id/	Ground handling services of airplane Jasa penunjang angkutan udara		50.10	1984	Operating Beroperasi	1,726,840
PT JAS Aero Engineering Services	Menara Cardig Lt. 1, Jl. Halim Perdana Kusuma No. 3, Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13650 www.jas-aero.com	Aircraft maintenance services Jasa perbengkelan pesawat udara		51.00	2003	Operating Beroperasi	181,205

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	**Company Information** Informasi Perusahaan	**Line of Business** Bidang Usaha	**Ownership Percentage** Persentase Kepemilikan Saham		**Year of Operation** Tahun Operasi	**Operational Status** Status Operasi	**Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024** Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	**Indirect** Tidak Langsung			
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	Jl. Raya Bandara International Soekarno-Hatta, Kel. Pajang, Kec. Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15126	Catering services Jasa boga		78.33	2001	Operating Beroperasi	193,720
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	Menara Cardig, Jl. Halim Perdana Kusuma No. 3, Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, 13650 Tel: +6221 80875050	Catering services Jasa boga		100	2011	Operating Beroperasi	56,280
PT Jakarta Aviation Training Centre	Kawasan Pergudangan Bandara Mas Blok J/5 Kav. 20-23, Jalan Marsekal Surya Dharma Tangerang, Banten 15127 Tel: +6221 29215731 www.jatc.aero	Aviation training Pelatihan penerbangan		51.00	2011	Operating Beroperasi	30,551

Others (Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services)
Lainnya (Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan)

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	**Company Information** Informasi Perusahaan	**Line of Business** Bidang Usaha	**Ownership Percentage** Persentase Kepemilikan Saham		**Year of Operation** Tahun Operasi	**Operational Status** Status Operasi	**Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024** Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	**Indirect** Tidak Langsung			
PT Bitnet Komunikasindo	SCTV Tower – Senayan City Lt. 15, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.bitnet.net.id	Information technology service Jasa teknologi informasi	100.00		1996	Operating Beroperasi	982
PT Kreatif Media Karya	SCTV Tower – Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 www.kmkonline.co.id	Online media Media *online*	99.99		2012	Operating Beroperasi	5,614,023

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

Company Name Nama Perusahaan	**Company Information** Informasi Perusahaan	**Line of Business** Bidang Usaha	**Ownership Percentage** Persentase Kepemilikan Saham		**Year of Operation** Tahun Operasi	**Operational Status** Status Operasi	**Asset Value (before elimination) as of 31 December 2024** Nilai Aset (sebelum eliminasi) per 31 Desember 2024
			Direct Langsung	**Indirect** Tidak Langsung			
PT Elang Graha Propertindo	Menara Batavia Lt. 5, Jl. KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220	Trading Perdagangan	100.00		2003	Operating Beroperasi	49,537
PT Indosurya Menara Bersama	Menara Batavia Lt. 5, Jl. KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220	Tower lease services Jasa penyediaan sewa tower	60.00		2011	Operating Beroperasi	148,459
PT Elang Media Visitama	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Trading Perdagangan	100.00		2015	Operating Beroperasi	2,080,414
PT Bukalapak.com Tbk* (*affiliated company/ perusahaan terafiliasi)	Metropolitan Tower Lt. 22, Jl. R. A. Kartini Kav. 14 Jakarta 12430 www.bukalapak.com	All-commerce platform		40.25	2011	Operating Beroperasi	-
PT Super Bank Indonesia* (*affiliated company/ perusahaan terafiliasi)	Revenue Tower Lt. 6, District 8 - SCBD Lot. 13, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 www.superbank.id	Banking services Jasa perbankan		31.27	1993	Operating Beroperasi	-
PT Abhimata Citra Abadi	Jl. Gunung Sahari Raya 60-63 Blok E7-E8, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta 10616 www.abhimata.co.id	Trading and telecommunication service Perdagangan dan jasa telekomunikasi	99.99		1991	Operating Beroperasi	814,467
PT Tangara Mitrakom	Jl. RP Soeroso No. 37, Gondangdia, Jakarta 10350 www.mitrakom.co.id	Telecommunication service Jasa telekomunikasi	92.00		1999	Operating Beroperasi	317,521
PT Indopay Merchant Services	Menara Batavia Lt. 9 Jl. KH. Mas Mansyur No. 126 Jakarta 10220 www.indopay.com	Trading and telecommunication service Perdagangan dan jasa telekomunikasi	100.00		2000	Operating Beroperasi	18,767

*) Not consolidated to the Financial Statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, so total assets are not shown./Tidak dikonsolidasikan ke Laporan Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga total aset tidak ditampilkan.

Information on the Company's Website

Informasi pada Situs Web Perseroan

The Company is committed to complying with all regulations relevant to its business and its subsidiaries, including relating to the Company's website, www.emtek.co.id, which is available for access by all stakeholders, and is presented in both Indonesian and English languages.

The Company's website has presented the information as outlined in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, especially Article 6, which requires Issuers or Public Companies to submit the following information:

1. General information of the Issuer or Public Company;
2. Information for Investor or Investor;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

In addition, the Company's website also displays the important information that is always updated whenever necessary, including information about:

1. The Company and its scope of business which includes, among others, the Company's profile, vision and mission, milestones, organizational structure, and group structure.
2. Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.
3. Supporting professions such as Public Accounting Firm, Notary, and Securities Administration Bureau.
4. Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination Committee and Remuneration Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and Environmental, Social and Governance Committee Charter, Risk Monitoring Committee Charter.
5. Code of Conduct Policy and other policies.
6. Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility.
7. Good Corporate Governance Guidelines.
8. Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders information includes all notifications relating to the announcement, invitation, Meeting materials, and summary of the minutes of the Meeting.

Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang relevan dengan bidang usahanya maupun entitas anak usahanya termasuk dalam situs web Perseroan yaitu www.emtek.co.id, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 6, yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selain itu, situs web Perseroan juga menampilkan informasi penting perusahaan yang senantiasa diperbarui sesuai kebutuhan, yaitu informasi mengenai:

1. Perseroan dan bisnis usaha yang memuat antara lain profil, visi dan misi, tonggak sejarah, struktur organisasi, dan struktur grup Perseroan.
2. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.
3. Profesi penunjang seperti Kantor Akuntan Publik, Notaris, dan Biro Administrasi Efek.
4. Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, dan Piagam Komite Lingkungan, Sosial dan Governansi, Piagam Komite Pemantau Risiko.
5. Kebijakan Standar Perilaku dan kebijakan-kebijakan lainnya.
6. Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial.
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa meliputi semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman, pemanggilan, materi Rapat, dan ringkasan risalah Rapat tersebut.



9. Information about the Public Expose.
10. Prospectus and Articles of Association of the Company.
11. Financial Highlights and Financial Statements of the Company.
12. Shareholders and shareholding structure, shares and dividends of the Company.
13. Annual Report and Sustainability Report of the Company that can be downloaded.
14. News and Announcements containing information for investors, media, public, and/or analysts.
15. Social Concerns.
16. Careers and Contacts.

9. Informasi mengenai Paparan Publik.
10. Prospektus dan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Ikhtisar Keuangan dan Laporan Keuangan Perseroan.
12. Pemegang saham dan struktur kepemilikan saham, saham dan dividen Perseroan.
13. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang dapat diunduh.
14. Berita dan Pengumuman yang memuat Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis.
15. Kepedulian Sosial.
16. Karier dan Kontak.

Human Resources
Sumber Daya Manusia

Human Resource (HR) Management is one of the Company's priorities in order to realize sustainable business growth and progress.

Having competent and trustworthy HR gives us a competitive advantage and helps the Company achieve its vision, mission and business goals. Managing HR in the context of sustainability requires a holistic approach based on compliance with employment-related rules and regulations and upholding human rights. The Company has taken various initiatives to create a fair and safe work environment, including recruitment and selection policies, employee welfare, training and development, retention and succession programs, and the use of technology for HR development.

EMTEK HR Division: Creating and Nurturing a High-Performance-Sustainability Culture

The Company appoints EMTEK's HR Division to manage and optimize HR. As the Company's vital asset that adds value to the Company's organization and business, the HR Division will oversee the entire employee management process, starting from the selection process, recruitment, training and development of their competencies, performance appraisal and rewards, to the implementation of retention and succession programs. The HR Division is also responsible for building a favorable work environment to facilitate a culture of innovation and creativity to advance the Company.

Throughout 2024, the Company established the HR competency management into the sustainability strategies, particularly the employment aspect, where the Company launched a series of trainings, socialization activities, while encouraging HR participation in various initiatives. Through the series of activities, the Company aimed to boost awareness, commitment, and performance of our HR to implementing sustainability and ESG principles throughout the Company's business operations.

The HR management strategies launched by the HR Division in the course of 2024 are focused on the following:

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek prioritas bagi Perseroan dalam rangka merealisasikan kemajuan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Memiliki SDM yang kompeten serta berintegritas memberikan keunggulan kompetitif sekaligus mendukung Perseroan dapat mencapai visi dan misi dan tujuan bisnisnya. Mengelola SDM dalam konteks keberlanjutan memerlukan pendekatan holistik yang didasari kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan terkait ketenagakerjaan serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Berbagai inisiatif telah diambil Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan aman mencakup kebijakan rekrutmen dan seleksi, kesejahteraan karyawan, pelatihan dan pengembangan pelatihan, program retensi dan suksesi serta pemanfaatan teknologi untuk pengembangan SDM.

Divisi SDM EMTEK: *Creating and Nurturing a High-Performance-Sustainability Culture*

Perseroan menunjuk Divisi SDM EMTEK untuk melakukan pengelolaan dan optimalisasi SDM atau *Human Capital*. Sebagai aset terpenting perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi organisasi dan bisnis Perseroan, maka Divisi SDM Perseroan akan melakukan pengawasan atas seluruh proses pengelolaan karyawan, mulai dari proses seleksi, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi mereka, penilaian kinerja dan penghargaan, hingga penerapan program retensi dan suksesi. Divisi SDM juga bertugas membangun suatu lingkungan kerja yang kondusif yang akan memfasilitasi budaya inovasi dan kreativitas untuk memajukan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, pengelolaan kompetensi SDM Perseroan diselaraskan dengan pelaksanaan strategi keberlanjutan, terutama aspek ketenagakerjaan, yang mana Perseroan melaksanakan pelatihan, sosialisasi, dan mendorong partisipasi SDM dalam berbagai inisiatif. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, Perseroan berhadap dapat meningkatkan kesadaran, komitmen, dan kinerja SDM untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ESG di segenap aspek bisnis Perseroan.

Fokus strategi pengelolaan SDM yang dicanangkan oleh Divisi SDM sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Major Projects in 2024
Proyek Utama di Tahun 2024

Talent Acquisition & Employer Branding **Akuisisi Talenta & Citra Perusahaan**	› EMTEK Education & Career Festival 2024 in collaboration with Karir.com and EMTEK Subsidiaries › Improvements of candidate selections through assessment-based talent acquisition to improve employee retention › EMTEK *Education & Career Festival* 2024 bekerja sama dengan Karir.com dan anak-anak perusahaan EMTEK › Peningkatan seleksi kandidat melalui akuisisi talenta berbasis penilaian untuk meningkatkan retensi karyawan
HR Automation & Data Analytics **Otomatisasi HR & Analitik Data**	› Tech-based chat bot employee survey › Improvement of EMTEK Group demographic data analytics & live dashboard through Tableau › Continuous improvement of inhouse mobile based Employee Self Service application through EMTEK Hub › EMTEK Hub implementation to several subsidiaries › Dashboard visualization for Microsoft Teams utilize › Survei karyawan melalui *chat bot* berbasis teknologi › Meningkatkan demografi data analitik & *live dashboard* EMTEK Grup melalui Tableau › Penyempurnaan berkelanjutan untuk aplikasi *in-house* berbasis mobile *Employee Self Service* melalui EMTEK Hub › Implementasi sistem EMTEK Hub untuk digunakan oleh anak Perusahaan › Visualisasi *dashboard* dalam penggunaan Microsoft Teams
Education Unit Transformation Support **Pendampingan Transformasi Unit Pendidikan**	› Apprenticeship Program › Development of IMDE Faculty Member › Partnership With Local & Global Universities › HR System & Procedures Improvement › Support upgrading › institution to become Institut Media & Digital EMTEK › Program Magang › Melakukan aktivitas pengembangan untuk Anggota Fakultas IMDE › Kerja sama dengan Universitas dalam negeri & luar negeri › Menyempurnakan Sistem & Prosedur SDM › Mendukung pengembangan institusi untuk menjadi Institut Media Digital EMTEK
EMTEK LEAD (EMTEK Leadership Empowerment & Development)	› Conducting EMTEK Leadership Program through The Journey of Leader-Ship training › Creating & conducting high level collaboration & development session ("Visualizing the Data into Business Presentation" and "Empowering Retirement") › Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *leadership* para pimpinan EMTEK melalui program training *The Journey of Leader-Ship*. › Menjalin & menjalankan kolaborasi & sesi pengembangan yang berkualitas ("EMTEK Executive Forum", "*Visualizing the Data into Business Presentation" and "Empowering Retirement*").
GCG & Sustainability Development Program **Program Pengembangan GCG & Keberlanjutan**	Supporting the implementation of Good Corporate Governance and Company Sustainability initiatives through training, policies, and HR Program Mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan inisiatif Keberlanjutan Perseroan melalui pelatihan, kebijakan, dan program SDM
Performance Based Reward Strategy & High Performing Culture **Strategi Penghargaan Berbasis Kinerja & Budaya Kinerja Tinggi**	Up-to-date reward strategy to ensure high performing culture organization Strategi penghargaan terkini untuk memastikan perwujudan organisasi yang berbudaya kinerja tinggi



Talent Acquisition & Employer Branding

To accommodate the Company's HR needs, The Company implements a strategy in the talent acquisition process that refers to international standards to ensure the selection of candidates that are in line with business development needs. To support the selection process, the Company uses the services of AON, a leading global professional services company, in the provision of assessment tools. This assessment process is carried out through various methods, both online and offline, including cognitive ability tests, personality inventories, and situational assessment tests, to measure the competence and suitability of candidates for various roles throughout the EMTEK ecosystem.

In 2024, the Company organized the EMTEK Education & Career Festival 2024 in collaboration with PT Qerja Manfaat Bangsa (Karir.com) and invited a number of universities. In addition to job fair, the event also presented talk shows and workshops that raised many themes from across industries. We also sealed a cooperation with the Ministry of Education and Culture in order to participate in the Certified Internship and Independent Study Program (MSIB) batch 6 and batch 7. MSIB is a comprehensive career preparation program and offers opportunities for students to learn other the study program with score conversion guaranteed for recognization by the university.

HR Automation & Analytics Projects

The HR Division utilizes EMTEK Hub as its Human Resource Information System (HRIS) and Analytics platform to support an effective HR management. Through the platform, the HR Division can simplify HR management processes, such as staff attendance, leave applications, and medical claim applications, automatically integrated in one system. The utilization of HRIS this year has helped the Company to optimize the employee performance appraisals, strengthen the employee engagement, satisfaction, and retention, through the collection and execution of data analysis derived from various sources, such as surveys, feedback, and reviews. In 2024, EMTEK Hub platform was widely implemented at the subsidiary level.

Talent Acquisition & Employer Branding

Untuk memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan menerapkan strategi dalam proses talent acquisition yang mengacu pada standar internasional guna memastikan pemilihan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis. Untuk mendukung proses seleksi, Perseroan menggunakan jasa AON, perusahaan jasa profesional global terkemuka, dalam penyediaan alat asesmen. Proses asesmen ini dilakukan melalui berbagai metode, baik *online* maupun secara tatap muka, termasuk uji kemampuan kognitif, inventori kepribadian, dan uji penilaian situasional, guna mengukur kompetensi serta kesesuaian kandidat untuk berbagai peran di seluruh ekosistem EMTEK.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan EMTEK *Education & Career Festival* 2024 bekerja sama dengan PT Qerja Manfaat Bangsa (Karir.com) dan mengundang sejumlah universitas. Selain kegiatan *job fair*, acara ini juga diisi dengan kegiatan *talkshow* dan *workshop* yang mengangkat banyak tema dari lintas industri. Kemudian, kerja sama juga dilakukan dengan Kemdikbud dalam rangka berpartisipasi di Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) *batch* 6 dan *batch* 7. MSIB merupakan program persiapan karier yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan jaminan konversi SKS yang diakui perguruan tinggi.

HR *Automation & Analytics Projects*

Divisi SDM memanfaatkan EMTEK Hub sebagai *Human Resource Information System* (HRIS) dan platform *Analytics* untuk mendukung pengelolaan SDM secara efektif. Melalui platform tersebut, Divisi SDM dapat menyederhanakan proses pengelolaan SDM, seperti absensi kehadiran, pengajuan cuti, dan pengajuan klaim medis, secara terotomatisasi dan terpadu dalam satu sistem. Pemanfaatan HRIS di tahun ini telah membantu Perseroan untuk mengoptimalkan penilaian kinerja karyawan, meningkatkan keterlibatan, kepuasan, dan retensi karyawan, melalui pengumpulan dan pelaksanaan analisis data dari berbagai sumber, seperti survei, umpan balik, dan ulasan. Pada tahun 2024, penerapan *platform* EMTEK Hub diperluas ke level entitas anak.

Education Unit Transformation Support

The Company always pays attention to the improved capacity and capability of the organization by enhancing the soft and hard skills of the workforce. Therefore, the HR Division has built cooperation with the EMTEK Group's Education Unit, namely the Indonesian Television Academy (ATVI), to offer extensive opportunities for ATVI students to take part in internship programs at any companies within the EMTEK Group ecosystem. Meanwhile, the HR Division also introduced a series of trainings, among others, to internalize the ATVI BISA Culture to all lecturers and educators at ATVI, as well as to help improve their competencies through collaborations with Global and National Universities. Other activities included in this project are to improve HR systems and procedures and drive ATVI's transformation into EMTEK Digital Media Institute (IMDE).

The change from Academy to Institute, adds 3 (three) new Undergraduate Programs, namely Digital Business, Television & Media Film Studies, and Entertainment Production, from the 2 (two) Vocational Programs that have been running so far, namely Diploma 3 in Mass Communication - Digital Media Advertising and Diploma 4 (Applied Undergraduate) - Media Production.

EMTEK LEAD (Leadership Empowerment and Development) Program

EMTEK LEAD is a program designed to develop the leadership capabilities of EMTEK Group leaders. Participants in this program will be involved in various development activities such as self-assessment, reading, training, business simulations, role play, case studies, and group discussions. Various development activities are carried out to encourage the creation of a culture of learning, innovation, and continuous improvement as well as the acceleration of knowledge, skills, and abilities of leaders and employees. EMTEK LEAD also focuses on internalizing the company culture, innovation, and continuous improvement, as well as strengthening collaboration, with the aim of motivating leaders and employees to increase productivity and achieve superior performance.

In 2024, the Company has implemented the EMTEK Leadership Program, namely The Journey of Leader-Ship. In addition to the Leadership Program, other development programs are also held such as the "EMTEK Executive Forum", "EMTEK HR Forum", Emtracks, and "Visualizing the Data into Business Presentation". These programs not only aim to improve leadership skills, but also to ensure business growth and sustainability throughout the EMTEK Group.

GCG & Sustainability Development Program

The HR Division has a role to ensure the implementation of transparent and responsible operational activities in accordance with best practices through the enforcement of Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability programs. The program runs a number of initiatives aimed at supporting the Company to generate impactful benefits for society and the environment. The program includes activities, including the development and

Education Unit Transformation Support

Perseroan senantiasa memberikan perhatian terhadap peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi dengan mengasah *soft skill* dan *hard skill* tenaga kerja. Sehubungan dengan hal itu, Divisi SDM telah membangun kerja sama dengan Unit Pendidikan di EMTEK Grup, yaitu Akademi Televisi Indonesia (ATVI), untuk memberikan kesempatan yang luas kepada para mahasiswa ATVI untuk mengikuti program magang di berbagai perusahaan dalam ekosistem Grup EMTEK. Sementara itu, Divisi SDM juga memberikan serangkaian pelatihan, antara lain untuk menginternalisasikan Budaya ATVI BISA kepada seluruh dosen dan tenaga pendidik di ATVI, serta membantu meningkatkan kompetensi mereka melalui kerja sama yang dibangun dengan Perguruan Tinggi Global dan Nasional. Aktivitas lain yang termasuk dalam proyek ini adalah memperbaiki sistem dan prosedur SDM serta mendukung transformasi ATVI menjadi Institut Media Digital EMTEK (IMDE).

Perubahan bentuk dari Akademi ke Institut ini, menambahkan 3 (tiga) Program Studi Strata 1 (S1) baru yaitu S1 Bisnis Digital, S1 Kajian Film Televisi & Media, dan S1 Produksi Entertainmen, dari 2 (dua) Program Studi Vokasi yang sudah berjalan selama ini yaitu D3 Komunikasi Massa – Periklanan Media Digital dan D4 (Sarjana Terapan) - Produksi Media.

Program EMTEK LEAD (*Leadership Empowerment and Development*)

EMTEK LEAD adalah sebuah program yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan para pimpinan di Grup EMTEK. Peserta program ini akan terlibat dalam berbagai aktivitas pengembangan seperti *self assessment*, membaca, pelatihan, simulasi bisnis, *role play*, studi kasus dan diskusi kelompok. Berbagai aktivitas pengembangan yang dilakukan untuk mendorong terciptanya budaya belajar, inovasi, dan peningkatan berkelanjutan serta akselerasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan para pemimpin dan karyawan. EMTEK LEAD juga berfokus pada internalisasi budaya perusahaan, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan, serta penguatan kolaborasi, dengan tujuan memotivasi para pemimpin dan karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja unggul.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan EMTEK Leadership Program yaitu The Journey of Leader-Ship. Selain Leadership Program, juga diselenggarakan program pengembangan lainnya seperti "EMTEK Exective Forum", "EMTEK HR Forum", Emtracks, dan "*Visualizing the Data into Business Presentation*". Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, tetapi juga untuk memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan di seluruh Grup EMTEK.

Program Pengembangan *GCG & Sustainability*

Divisi SDM memiliki peran untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional yang transparan dan bertanggung jawab sesuai *best practices* melalui penegakan program *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Sustainability*. Program menjalankan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk mendukung Perseroan menghasilkan manfaat yang berdampak bagi masyarakat dan lingkungan. Program ini mencakup kegiatan seperti pengembangan dan penegakan

enforcement of various policies and procedures, such as code of conduct, anti-corruption, and whistleblowing, to promote corporate values and principles. In addition, the program involves conducting and reporting various audit results and assessments to monitor and evaluate corporate compliance and performance as well as implement and participate in various initiatives and activities, such as CSR, philanthropy, and volunteering, to strengthen the Company's contributions in the establishment of a prosperous society and environment. GCG and Sustainability-related training such as “Anti-Bribery Management System”, “Sustainability, Due Diligence & Impact”, “Mitigating Climate Risk & Upholding Compliance”, “Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial Strategies & DEI”, “Embracing Diversity in the Workplace” will be held in 2024.

Performance Based Reward Strategy & High Performing Culture Program

The Performance Based High Performing Culture program was designed as an effort to foster a culture of excellence and performance achievement. The program assists employees in setting clear and measurable goals, providing regular feedbacks and evaluation, and rewarding performance. Through this program, the company, division, team, and individual goals and objectives are well aligned and shared, motivating every employee to work toward the same direction and vision. The program also facilitates the provision and collection of regular feedbacks and evaluation, among others by utilizing online tools, surveys, and reviews, to monitor and measure employee progress and results. The program also offers reward and appreciation for the performance, by providing non-monetary benefits to recognize and motivate employees.

In 2024, in order to improve employee performance, the HR Division implemented a number of initiatives. The HR Division strives to build a healthy and productive work environment for employees, thus facilitating all employees to continue to grow and develop with the company. The Company has also improved its reward strategy to encourage a culture of high performance.

HR Management Structure

Along with the dynamics of the industry in which the Company and its subsidiaries operate, the Company designs an effective EMTEK Group HR Management structure. This structure supports the Company in generating, developing, and maintaining employee productivity and motivating employees to work more effectively and creatively in producing solutions and implementing best practices throughout the EMTEK Group.

1. **Organization Development & HR Business Partner**
   The Organization Development & HR Business Partner function plays a role in facilitating the implementation of the company's strategic plan through the development and improvement of the effectiveness of organizational structures and processes. The adapted work mechanism enables the organization to move adaptively, efficiently, and effectively. In addition, this function also supports the company's strategic plan, one of which is through research entitled 'Future of Work' which explores the impact of Artificial Intelligence on the workforce and work environment. This research was conducted within the framework of a project-based internship program for students at the University of New South Wales (UNSW). Through this research, the Organization Development & HR Business Partner function seeks to prepare and develop HR so that they are able to adapt and be responsive to opportunities, challenges, and changes in technology and ways of working so that they can continue to support the company's growth.

berbagai kebijakan dan prosedur, seperti kode etik, anti-korupsi, dan *whistleblowing*, yang bertujuan untuk mempromosikan dan menegakkan nilai dan prinsip-prinsip perusahaan. Selain itu, program ini melibatkan pelaksanaan dan pelaporan berbagai audit dan penilaian untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan dan kinerja perusahaan serta pelaksanaan dan partisipasi dalam berbagai inisiatif dan kegiatan, seperti CSR, filantropi, dan sukarela, dalam rangka meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap terwujudnya masyarakat dan lingkungan yang sejahtera. Pelatihan terkait GCG dan *Sutainability* seperti *”Anti Bribery Management System”, ”Sustainability, Due Diligence & Impact”, ”Mitigating Climate Risk & Upholding Compliance”, ”Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy*”, ”Embracing Diversity at Work” diselenggarakan pada tahun 2024.

Program *Performance Based Reward Strategy & High Performing Culture*

Program *Performance Based High Performing Culture* dirancang sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkembangkan budaya keunggulan dan pencapaian dalam kinerja karyawan. Program ini membantu karyawan dalam menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, memberikan umpan balik dan evaluasi secara berkala, dan memberikan penghargaan atas kinerja. Melalui program ini, dilakukan penyelarasan dan penyebaran tujuan dan sasaran perusahaan, divisi, tim, dan individu, sehingga setiap karyawan termotivasi untuk bekerja dengan arah dan visi yang sama. Program ini juga memfasilitasi penyediaan dan pengumpulan umpan balik dan evaluasi secara berkala, antara lain dengan memanfaatkan alat *online*, survei, dan ulasan, guna *monitoring* dan mengukur kemajuan dan hasil karyawan. Program ini juga melibatkan penghargaan dan apresiasi atas kinerja, dengan memberikan *non-monetary benefit* untuk mengakui dan memotivasi karyawan.

Pada tahun 2024, dalam rangka meningkatkan performa karyawan, Divisi SDM telah melaksanakan sejumlah inisiatif. Divisi SDM berupaya membangun lingkungan kerja yang sehat serta produktif bagi karyawan, sehingga memfasilitasi seluruh karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang bersama perusahaan. Perseroan juga melakukan peningkatan strategi pemberian penghargaan dalam rangka mendorong budaya kinerja tinggi.

Struktur Pengelolaan SDM

Seiring dengan dinamika di industri yang mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi, Perseroan merancang struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK yang efektif. Struktur tersebut mendukung Perseroan dalam menghasilkan, mengembangkan, dan mempertahankan produktivitas karyawan dan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif dan kreatif dalam menghasilkan solusi serta menerapkan praktik-praktik terbaik di seluruh Grup EMTEK.

1. ***Organization Development & HR Business Partner***
   Fungsi *Organization Development & HR Business Partner* berperan dalam memfasilitasi implementasi rencana strategis perusahaan melalui pengembangan dan peningkatan efektivitas struktur serta proses organisasi. Mekanisme kerja yang telah disesuaikan memungkinkan organisasi bergerak secara adaptif, efisien, dan efektif. Selain itu, fungsi ini juga mendukung rencana strategis perusahaan, salah satunya melalui penelitian bertajuk '*Future of Work*' yang mengeksplorasi dampak *Artificial Intelligence* terhadap tenaga kerja dan lingkungan kerja. Penelitian ini dilakukan dalam kerangka program magang berbasis proyek dari mahasiswa University of New South Wales (UNSW). Melalui riset ini, fungsi Organization Development & HR Business Partner berupaya mempersiapkan dan mengembangkan SDM agar mampu beradaptasi dan responsif terhadap peluang, tantangan, serta perubahan teknologi dan cara kerja sehingga dapat terus mendukung pertumbuhan perusahaan.

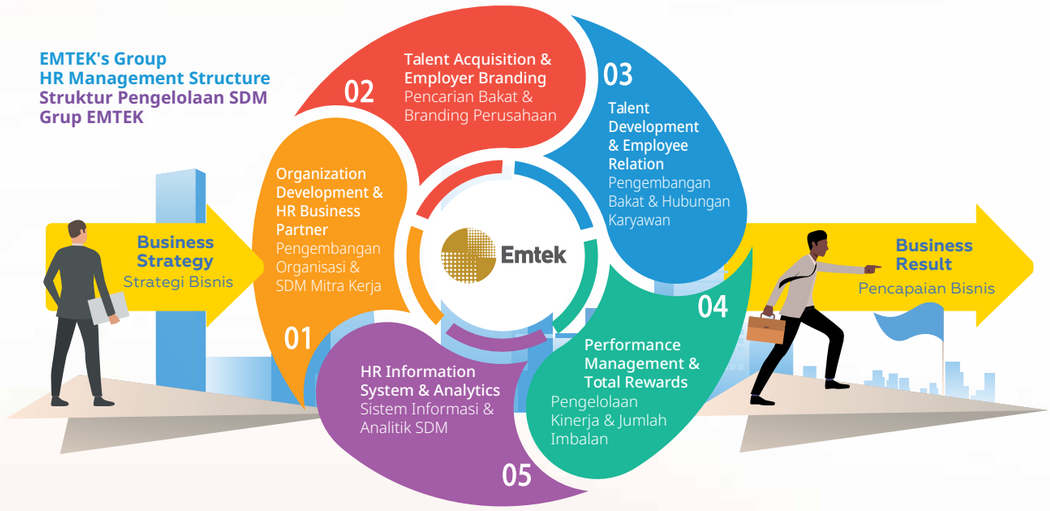

2. **Talent Acquisition & Employer Branding**
   Talent Acquisition & Employer Branding is a function that carries out High Quality Talent Acquisition & Recruitment. Given the characteristics of the highly dynamic and competitive media industry, the Company sees it necessary to have competent, reliable, adaptive and responsive HR towards trends in information technology and modern lifestyle.

   To obtain HR capable of supporting the Company’s sustainable growth, EMTEK and its subsidiaries are committed to conducting a selection and recruitment process that upholds aspects of transparency, equality, non-discrimination, avoiding bias, and inclusiveness. EMTEK always offers opportunities for internal and external talents to build a career in the Company group. For the internal recruitment process, the Company executes promotions and rotations while for the external recruitment process, the Company is selective for its prospective employees who are new graduates and/or experts/professionals, who have qualifications and expertise required by the Company.

2. ***Talent Acquisition & Employer Branding***
   Talent Acquisition & Employer Branding merupakan fungsi yang menjalankan *High Quality Talent Acquisition & Recruitment*. Sesuai karakteristik industri media yang sangat dinamis dan kompetitif, Perseroan memandang perlu untuk memiliki SDM yang kompeten, andal, adaptif, dan responsif terhadap tren teknologi informasi dan gaya hidup modern.

   Untuk memperoleh SDM yang mampu mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, EMTEK dan entitas anaknya berkomitmen untuk melakukan proses seleksi dan rekrutmen yang menjunjung aspek transparansi, kesetaraan, non-diskriminasi, menghindari bias, dan inklusif. EMTEK senantiasa membuka kesempatan bagi talenta internal maupun eksternal untuk membangun karirnya di grup Perseroan. Untuk proses rekrutmen internal, Perseroan melakukan promosi dan rotasi sedangkan proses rekrutmen eksternal, Perseroan melakukan seleksi tenaga kerja, terhadap calon karyawan yang merupakan lulusan baru dan/atau tenaga ahli/profesional, dengan kualifikasi dan keahlian yang ditetapkan oleh Perseroan.

EMTEK Group has utilized assessment as an instrument to measure cognitive abilities, personality inventories, and situational assessments, as well as to evaluate the competence and suitability of candidates for certain roles and positions. The use of the instrument is expected to encourage employees to make contribution that will advance the Company in the long run.

3. Talent Learning & Development

Talent Learning & Development is one of the pillars in the Company's HR management structure that is responsible for improving the capabilities of superior HR. The Company has launched various employee development programs, ranging from staff level to leadership positions, such as EMTRACKS, EMTEK Leadership Program, EMTEK Executive Forum, HR Forum, and the development of technical skills such as Presentation Skills, Retirement Preparation Program, and training relevant to the work functions of each Division. Development programs are designed and organized to ensure that employees continue to develop in line with business changes and demands.

In managing talent, this function carries out talent profiling which involves assessing employee competence and performance. The results of this assessment are used to compile a targeted Individual Development Plan to support their future career path until retirement. With this holistic approach, Talent Learning & Development not only contributes to individual development but also ensures alignment with the Company's strategic objectives, creating an effective, productive, and sustainable work environment.

4. Employee Relations & Communication

The Employee Relations & Communication function is responsible for creating harmonious industrial relations through the development of a conducive and productive work environment. The company conducts weekly socialization of the latest industrial relations provisions and practices, and initiates activities and communication forums called “Emteractive” which are held 4 times during 2024. Through Emteractive, employees receive the latest information about the company, programs, and company policies. It also serves as a forum for dialogue between employees and management, encouraging open and harmonious communication.

5. Performance Management & Total Rewards

The Total Rewards & Personnel Management function is to create a compensation and reward management plan for employees. This function plays a role in supporting the development of Performance Based High Performing Culture through innovation on benefits that can be provided to employees, which are not only monetary but also non-monetary in the form of long service awards, employee activities such as sports clubs, team building, and competency development programs, employee and family health service

Grup EMTEK telah memanfaatkan instrumen *assessment* untuk menilai kemampuan kognitif, inventaris kepribadian, dan penilaian situasional, serta untuk mengevaluasi kompetensi dan kesesuaian kandidat untuk mengisi peran dan posisi. Penggunaan instrumen ini diharapkan membantu karyawan untuk berkontribusi memajukan Perseroan dalam jangka panjang.

3. Talent Learning & Development

Talent Learning & Development adalah adalah salah satu pilar dalam struktur pengelolaan SDM Perseroan yang bertanggung jawab meningkatkan kapabilitas SDM unggul. Perseroan telah meluncurkan berbagai program pengembangan karyawan, mulai dari level staf sampai dengan posisi pimpinan, seperti EMTRACKS, EMTEK Leadership Program, EMTEK Executive Forum, HR Forum, dan pengembangan kemampuan teknis seperti *Presentation Skill*, Program Persiapan Pensiun, serta dan pelatihan-pelatihan yang relevan dengan fungsi kerja masing-masing Divisi. Program pengembangan dirancang dan diselenggarakan guna memastikan para karyawan terus berkembang sesuai dengan perubahan & tuntutan bisnis.

Dalam mengelola talenta, fungsi ini melakukan *talent profiling* yang melibatkan asesmen terhadap kompetensi dan kinerja karyawan. Hasil dari asesmen ini digunakan untuk menyusun rencana pengembangan karyawan atau *Individual Development Plan* yang terarah, guna mendukung perjalanan karier mereka ke depan sampai dengan purnabakti. Dengan pendekatan holistik ini, *Talent Learning & Development* tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan individu tetapi juga memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Perseroan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang efektif, produktif, dan berkelanjutan.

4. Employee Relations & Communication

Fungsi *Employee Relations & Communication* bertanggung jawab untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis melalui pengembangan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Perseroan mengadakan sosialisasi ketentuan dan praktik hubungan industrial terkini setiap minggu, dan menginisiasi kegiatan dan forum komunikasi bernama “*Emteractive*” yang diadakan 4 kali selama tahun 2024. Melalui Emteractive, karyawan mendapatkan informasi terkini mengenai perusahaan, program-program, serta kebijakan perusahaan. Selain itu juga berperan sebagai ruang dialog antara karyawan dan manajemen, mendorong komunikasi yang terbuka dan harmonis.

5. Performance Management & Total Rewards

Fungsi *Total Rewards & Personnel Management* adalah untuk membuat perencanaan pengelolaan kompensasi dan penghargaan bagi karyawan. Fungsi ini berperan untuk mendukung pengembangan *Performance Based High Performing Culture* melalui inovasi terhadap manfaat yang bisa diberikan kepada karyawan, yang tidak hanya moneter tetapi juga non-moneter dalam bentuk penghargaan masa kerja, kegiatan karyawan seperti klub olahraga, *team building*, dan program pengembangan kompetensi, program





cooperation programs from EMC and JEC subsidiaries, and employee CSR activities. This function is also in charge of managing all personnel operations, most of which have been automated. By providing compensation, rewards and personnel services that are fair, equal and in accordance with applicable regulations, employees will be motivated to offer the best performance.

In addition, this function also plays a role in facilitating the employee performance appraisal through the online performance appraisal (e-PA) system. The Company has also embedded features into EMTEK Hub to facilitate the determination of the work targets and employee performance appraisals. Regular developments continue to be carried out on the e-PA system as well as socialization of the system to facilitate employees when setting individual work targets that align with the Company’s business targets.

The implementation of the Performance Improvement Plan (PIP) is designed to support employees in improving the quality of their performance. Through a structured process starting from the identification of performance problems, the preparation of a performance improvement plan, implementation, and evaluation arranged in a specific time span, this program is expected to support employees in improving their performance so that they are able to meet or exceed expected standards.

6. HR Information System & Analytics

The HR Information System & Analytics function plays a role in improving performance and services to employees by facilitating various employee needs and requests, such as daily attendance, leave applications, performance appraisals, medical, through the Employee Self-Service module. This

kerja sama pelayanan kesehatan karyawan dan keluarga dari entitas anak perusahaan EMC dan JEC, serta kegiatan CSR karyawan. Fungsi ini juga bertugas mengelola semua kegiatan operasional personalia yang sebagian besar telah di otomatisasi. Dengan memberikan kompensasi, penghargaan maupun layanan personalia yang adil, setara dan sesuai peraturan yang berlaku, maka karyawan akan termotivasi untuk mempersembahkan kinerja terbaik.

Selain itu, fungsi ini juga berperan dalam penyelenggaraan evaluasi kinerja (*performance appraisal*) karyawan melalui sistem *online performance appraisal* (e-PA). Perseroan juga menyematkan fitur pada EMTEK Hub yang dapat memfasilitasi proses penetapan target kerja dan penilaian kinerja karyawan. Pengembangan secara berkala masih terus dilakukan pada sistem e-PA demikian juga dengan kegiatan sosialisasi sistem tersebut untuk mempermudah karyawan ketika menyusun target kerja individual (karyawan) yang selaras dengan target bisnis Perseroan.

Pelaksanaan *Performance Improvement Plan* (PIP) dirancang untuk mendukung karyawan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya. Melalui proses yang terstruktur mulai dari identifikasi masalah kinerja, penyusunan rencana perbaikan kinerja, pelaksanaan, serta evaluasi yang disusun dalam rentang waktu tertentu, maka program ini diharapkan dapat mendukung karyawan perbaikan kinerjanya sehingga mampu memenuhi atau melampaui standar yang diharapkan.

6. HR Information System & Analytics

Fungsi HR *Information System & Analytics* berperan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada karyawan dengan memfasilitasi berbagai macam keperluan dan permintaan karyawan, seperti fungsi absensi harian, pengajuan cuti, penilaian kinerja, medis, melalui modul

function also helps measure employee engagement through Tech-based chat bots surveys.

HR Information System & Analytics has also developed Power BI to design MS Teams utilization dashboard, to gather information from each employee in the form of data analytics regarding the use of MS Teams as one of the collaboration tools.

Then, the Company has develop Tableau, a dashboard for presenting data analytics of EMTEK and its subsidiaries' demographics. This dashboard also presents data analytics relating to EMTEK Group demographics in real time basis and accurately. The data is then used as a reference for designing the future HR development strategies and plans. The utilization of HR Information System & Analytics and Tableau helps the Company provide optimum services to the employees and the Company can also design better and more effective HR development strategies.

Employee Health and Safety

The Company is committed to creating a safe and proper working environment for all employees to encourage productivity. The Company accordingly implements an Occupational Health and Safety (OHS) system in the work environment. One of the Company's initiatives to promote the employee health and safety is by continuously implementing Government's recommended health protocols while carrying on the implementation of a number of initiatives to address, prevent, and anticipate emerging health risk potentials. Initiatives relating to the creation of a safe and proper work environment include organizing health seminars, implementing a Tap Card Screening system to access the office area and driving continuous improvements to collaboration tools that apply to all employees, particularly those who work from home.

In 2024, EMTEK collaborated with EMC Healthcare Group Hospital and Jakarta Eye Center (JEC) to provide benefits for employees and/or employees' immediate families in the form of special discounts for treatments. EMTEK and EMC Healthcare Group Hospitals also conduct regular health checks for all employees, including blood pressure, blood sugar, cholesterol, and uric acid.

Employee Self Service. Fungsi ini juga membantu mengukur *employee engagement* melalui *employee survey* dengan menggunakan *Tech-based chat bot*.

HR *Information System & Analytics* juga mengembangkan *Power* BI untuk merancang *dashboard MS Teams utilization,* memperoleh informasi dalam bentuk data *analytics* dari setiap karyawan dalam penggunaan *MS Teams* sebagai salah satu *collaboration tools* yang digunakan.

Kemudian, Perseroan mengembangkan Tableau, yaitu *dashboard* untuk menyajikan *analytics* terkait demografi EMTEK dan entitas anak. *Dashboard* ini juga menyajikan informasi *data analytics* terkait demografi EMTEK Grup secara *real time* dan akurat. Data ini kemudian dijadikan acuan untuk merancang strategi maupun rencana pengembangan SDM ke depan. Pemanfaatan HR *Information System & Analytics* dan Tableau membantu Perseroan memberikan layanan yang optimal kepada karyawan dan Perseroan pun dapat merancang strategi pengembangan SDM yang lebih baik dan efektif.

Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Perseroan memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan agar karyawan dapat bekerja secara produktif. Perseroan dalam hal ini menerapkan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Salah satu inisiatif Perseroan terkait penciptaan kesehatan dan keselamatan karyawan adalah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai rekomendasi Pemerintah di samping melanjutkan penerapan sejumlah inisiatif untuk menangani, mencegah, serta mengantisipasi potensi risiko kesehatan yang mungkin muncul. Inisiatif terkait penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak, termasuk penyelenggaraan seminar kesehatan, penerapan sistem *Tap Card Screening* untuk mengakses masuk ke dalam area kantor serta penerapan perbaikan yang berkelanjutan terhadap perangkat kerja kolaboratif (*collaboration tools*) yang berlaku bagi seluruh karyawan, khususnya karyawan yang bekerja dari rumah.

Khusus pada tahun 2024, EMTEK menjalin kerja sama dengan RS Grup EMC Healthcare dan Jakarta Eye Center (JEC) untuk memberikan manfaat berupa potongan biaya perawatan khusus bagi karyawan dan/atau keluarga inti karyawan. EMTEK dan Rumah Sakit Grup EMC Healthcare juga mengadakan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan secara berkala yang meliputi tekanan darah, gula darah, kolestrol, dan asam urat.

Employee Demographics
Demografi Karyawan

EMTEK Holding Company Employee Demographics
Demografi Karyawan EMTEK *Holding*

Composition by Gender
Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

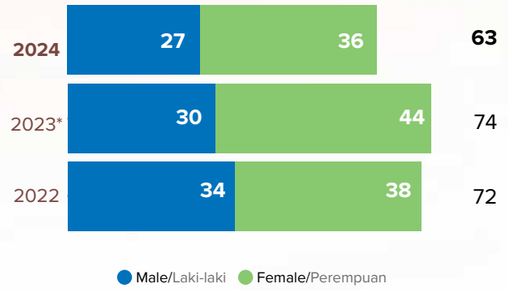

Composition by Employment Status
Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

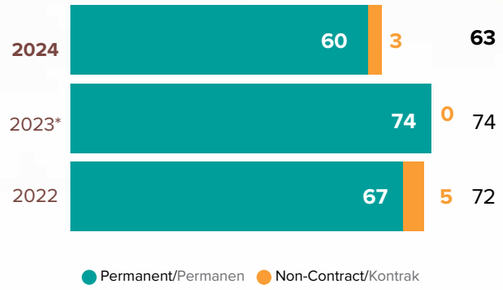

Composition by Education
Komposisi Berdasarkan Pendidikan

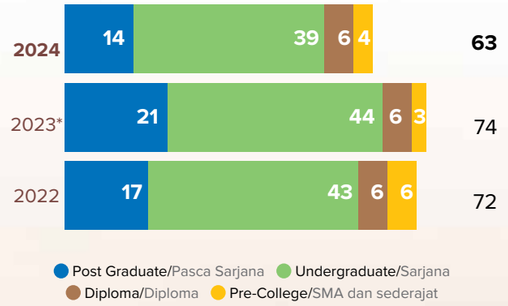

Composition by Age Group
Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia

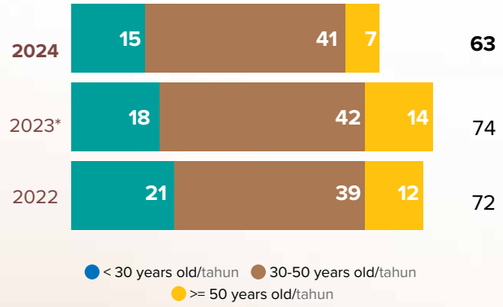

Composition by Job Position
Komposisi Berdasarkan Jabatan

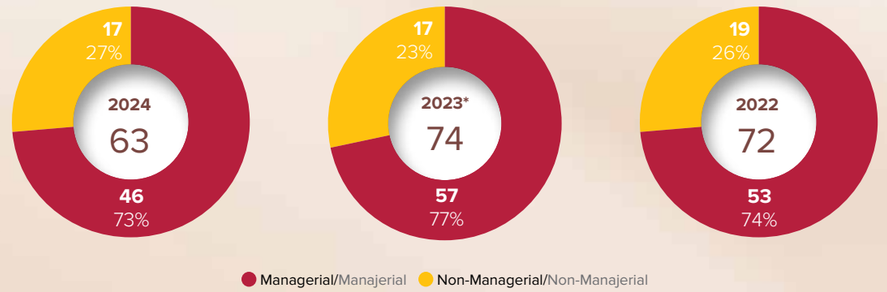

* Composition of EMTEK Holding's employees in 2023 include the Board of Commissioner and Directors.
Komposisi karyawan EMTEK Holding tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Employee Demographics
Demografi Karyawan

EMTEK's Group Employee Demography
Demografi Karyawan Grup EMTEK

Composition by Gender
Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Description Uraian	2024	2023*	2022
Male/Laki-laki	6,307	4,722	5,241
Female/Perempuan	4,180	3,847	3,885
Total	**10,487**	**8,569**	**9,126**

Composition by Employment Status
Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

Description Uraian	2024	2023*	2022
Permanent/Permanen	9,303	7,153	7,048
Contract/Kontrak	1,184	1,416	2,078
Total	**10,487**	**8,569**	**9,126**

Composition by Job Position
Komposisi Berdasarkan Jabatan

Description Uraian	2024	2023*	2022
Managerial/Manajerial	2,191	2,025	2,078
Non-Managerial/Non-Manajerial	8,296	6,544	7,048
Total	**10,487**	**8,569**	**9,126**

Composition by Education
Komposisi Berdasarkan Pendidikan

Description Uraian	2024	2023*	2022
Post Graduate/Pasca Sarjana	287	285	314
Undergraduate/Sarjana	4,732	4,533	4,324
Diploma/Diploma	2,364	2,215	2,320
Pre-College/SMA dan sederajat	3,104	1,536	2,168
Total	**10,487**	**8,569**	**9,126**

Composition by Age Group
Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia

Description Uraian	2024	2023*	2022
< 30 years old/tahun	3,240	3,190	3,587
30-50 years old/tahun	6,227	4,629	4,803
>50 years old/tahun	1,020	750	736
Total	**10,487**	**8,569**	**9,126**

* Composition of EMTEK Group's employees in 2023 include the Board of Commissioner and Directors of EMTEK Holding/ Komposisi karyawan Grup EMTEK tahun 2023 termasuk Dewan Komisaris dan Direksi EMTEK *Holding*

HR Competency Development

EMTEK Group consistently experiences both organic and inorganic growth. Therefore, it is necessary for EMTEK to organize HR competency development programs to prepare existing HR to be able to adapt to the dynamics situation of each industry where the Company's subsidiaries operate.

The HR competency development program is carried out in an open, measurable and inclusive and non-discriminatory manner for all EMTEK employees and its subsidiaries, both management and staff levels. The implementation of HR competency development programs is aligned with the Company's business development needs so as to produce capable and visionary leaders or competent and professional employees in their respective fields.

To support the implementation of employee competency development programs in 2024, the Company allocated a budget of Rp589,760,613 with total absorption rate at 60%.

Pengembangan Kompetensi SDM

Grup EMTEK mengalami pertumbuhan secara organik maupun anorganik. Untuk itu, EMTEK merasa perlu menyelenggarakan program pengembangan kompetensi SDM guna mempersiapkan SDM yang ada agar mampu beradaptasi terhadap dinamika di masing-masing industri yang mana entitas anak Perseroan beroperasi.

Program pengembangan kompetensi SDM dilakukan secara terbuka, terukur serta berlaku inklusif maupun non diskriminatif bagi seluruh insan EMTEK dan entitas anaknya, baik itu level manajemen maupun staf. Penyelenggaraan program pengembangan kompetensi SDM diselaraskan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan sehingga dapat menghasilkan pemimpin yang cakap dan visioner ataupun karyawan yang kompeten dan profesional di bidangnya masing-masing.

Guna mendukung penyelenggaraan program pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2024, maka Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp589.760.613 dengan total dana yang diserap mencapai 60%.

The followings are details of HR development, education and training programs held in 2024 based on the division they are placed in:

HR Division Competency Development
The Company provides opportunities for HR Division employees to improve the competence and insights of employees from the division. The trainings are expected to support the implementation of their duties and responsibilities so as to contribute to the HR Division's target achievements

The following training activities were attended by HR Division employees throughout 2024:

Berikut rincian program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM yang diselenggarakan di tahun 2024 berdasarkan divisi mereka ditempatkan:

Pengembangan Kompetensi Divisi SDM
Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan Divisi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan karyawan dari divisi tersebut. Pelatihan tersebut diharapkan dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka sehingga mampu berkontribusi terhadap pencapaian target Divisi SDM.

Berikut kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi SDM sepanjang tahun 2024:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
29 February 2024 29 Februari 2024	Jakarta	Optimus & Aon	Uncover Indonesia's Talent Landscape and Strategies: Benchmarking with Southeast Asia
5 March 2024 5 Maret 2024	Jakarta	Metrodata	Into The Future: Unleash The Power Of Azure Open AI And Fabric
2 April 2024	Virtual	Aon Assessment	Competency Catalyst: Igniting Growth and Performance through Transformation
5 July 2024 5 Juli 2024	Virtual	Seek	How to Promote Employee Happiness in the Workplace
11 July 2024 11 Juli 2024	Virtual	Empresaria	Future of Work - The AI Debate
11 July 2024 11 Juli 2024	Virtual	DataOn	Empowering Growth: Crafting a Data-Driven Path from Hire to Engagement
12 July 2024 12 Juli 2024	Virtual	Dibimbing	Master Data & AI Machine Learning
8 August 2024 8 Agustus 2024	Virtual	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Socialization of Fixed-Term Employment Agreements (PKWT) After the Issuance of the Job Creation Law and Self Assessment Norms100 Sosialisasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Pasca Dikeluarkannya Undang-Undang Cipta Kerja Dan Self Assessment Norma100
14 August 2024 14 Agustus 2024	Virtual	Liberty Society	Engaging Stakeholders Creatively to Support Your Internal Sustainability Goals
12 September 2024	Studio 5, Indosiar	ATVI-IMDE	Opportunities and Challenges for Cooperatives, MSMEs in the Digital Age Peluang dan Tantangan Koperasi, UMKM di Era Digital
12 September 2024	Jakarta	IFC Gender and Economic Inclusion	IFC-IGNITE Indonesia's Childcare Diagnostics Info Session (Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family Friendly Workplace)
16 October 2024 16 Oktober 2024	Virtual	LinkedIn Learning	Developing Emotional Intelligence to Further Diversity, Equity and Inclusion
16 October 2024 16 Oktober 2024	Virtual	LinkedIn Learning	Wellbeing as a Habit: Tips & Best Practices
16 October 2024 16 Oktober 2024	Virtual	LinkedIn Learning	Relieve Body Tension: Exercises You Can Do at Your Desk
5 November 2024	Virtual	Clark Schaefer Strategic HR	Trust & Psychological Safety - Boosting Employee Engagement & Culture

Competency Development of Finance and Accounting Division
Training activities attended by Finance and Accounting Division employees in 2024 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Divisi Finance dan Accounting
Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Finance dan Accounting pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
18 January 2024 18 Januari 2024	Virtual	MUC Consulting	Webinar: Implications of the Use of Effective Rates (TER) on the Calculation of Income Tax Article 21 Taxpayers Webinar: Implikasi Penggunaan Tarif Efektif (TER) Pada Penghitungan PPh Pasal 21 Wajib Pajak
19 January 2024 19 Januari 2024	Virtual	DDTC	Tax Update Webinar: Review & Implications of Transfer Pricing Provisions Update in accordance with PMK 172/2023 Tax Update Webinar: Ulasan & Implikasi Pembaruan Ketentuan Transfer Pricing sesuai PMK 172/2023
24 January 2024 24 Januari 2024	Virtual	KPP Madya Jakarta Pusat	Socialization of Government Regulation Number 58 of 2023 and Minister of Finance Regulation Number 168 of 2023 Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2023
29 April 2024	Virtual	KPP Madya Jakarta Pusat	Socialization of Filling and Submission of Annual Corporate Income Tax Return for Fiscal Year 2023 Sosialisasi Pengisian dan Penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun Pajak 2023
19 July 2024 19 Juli 2024	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Socialization of Implementation Bulletin Volume 4 Carbon Unit Transactions Sosialisasi Buletin Implementasi Volume 4 Transaksi Unit Karbon
25 July 2024 25 Juli 2024	Virtual	PWC Indonesia	2024 Annual Technical Update
21 August 2024 21 Agustus 2024	Virtual	Ernst & Young Indonesia	EY Indonesia Thought Leadership Corporate Accounting and Financial Reporting Updates
28 August 2024 28 Agustus 2024	Menara Astra	KPMG Indonesia	KPMG business talk 2024 Corporate reporting regulatory updates
4 September 2024	Hotel Fairmont	IDX	Discussion on IFRS Implementation Preparation S1 and S2 Diskusi Persiapan Penerapan IFRS S1 dan S2
24 September 2024	Aula KPP Madya Jakarta Pusat	KPP Madya Jakarta Pusat	Coretax Application Education Edukasi Aplikasi Coretax
27-28 September 2024	Virtual	Pratama Indomitra Konsultan	How to Easily Make TP Documentation Reports in accordance with PMK 213/2016 and OECD TP Guidelines 2022 Cara Mudah Membuat Laporan TP Documentation sesuai PMK 213/2016 dan OECD TP Guidelines 2022
2 October 24 2 Oktober 24	IDX Tower 2	Ernst & Young Indonesia	EY Indonesia Tax Seminar - Global Tax Reform in Indonesia: Understanding and Applying BEPS Pillar 2
22 October 24 22 Oktober 24	Auditorium EDISI Gedung M Lantai 4	UNIVERSITAS INDONESIA	Seminar Nasional "Core Tax Administration System: Quo Vadis Teknologi Perpajakan Indonesia?"
2-4 December 2024 2-4 Desember 2024	Balai Kartini	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Seminar Internasional "Connecting Sustainability & Economic Resilience: Accountant Navigating the Future"

Competency Development of Internal Audit and Risk Management
Training activities attended by Internal Audit and Risk Management employees in 2024 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Divisi Audit Internal & Manajemen Risiko
Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Audit Internal & Manajemen Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
21 February 2024 21 Februari 2024	Shangri-La Hotel Jakarta	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Risk in Focus 2024
5 March 2024 5 Maret 2024	PWC Indonesia Office, Jakarta	PWC Indonesia	Strengthening Governance and Fraud Prevention
2 May 2024 2 Mei 2024	Virtual	OJK Institute and CPA Australia	How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector
14 May 2024 14 Mei 2024	Virtual	Open Compliance and Ethics Group (OCEG)	Mastering Risk Regulatory Change with AI Automation & Risk Quantification
12 June 2024 12 Juni 2024	Ballroom Hotel Le Meridien Jakarta	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Do Less, Achieve More: Effective Data–Drive, Board-Ready Audit Management
20 June 2024 20 Juni 2024	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar "Navigating The Half-Year: Road Map Success"
25 June 2024 25 Juni 2024	PWC Indonesia Office, Jakarta	PWC Indonesia	Global Economic Crime Survey 2024
11 July 2024 11 Juli 2024	Virtual	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Professional Auditor Forum Foresight: Methodology and Use Professional Auditor Forum Foresight: Metodologi dan Penggunaannya
8 August 2024 8 Agustus 2024	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Webinar “Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving the Performance of the Financial Services Industry” Webinar "Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan"
5 September 2024	Virtual	OCEG & GRC Certify	Governance, Risk Management, and Compliance Professional (GRCP)
22 October 2024 22 Oktober 2024	Virtual	Open Compliance and Ethics Group (OCEG)	Research Report: The Current State of Compliance & Ethics Training
24 October 2024 24 Oktober 2024	Virtual	BCM Institute Singapore	Webinar "IT Risk Management and Disaster Recovery Plan (DRP) Essentials"
28 - 30 October 2024 28 - 30 Oktober 2024	Virtual	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Tools for Audit Managers
30 October 2024 30 Oktober 2024	Virtual	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Professional Auditor Forum: Upholding Ethics Through Professional Courage
31 October 2024 31 Oktober 2024	PWC Indonesia Office, Jakarta	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) & PWC Indonesia	The Adoption of Global Internal Audit Standards (GIAS) and the Role of Artificial Intelligence (AI) in Internal Audit Pengadopsian Global Internal Audit Standards (GIAS) dan Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Audit Internal
7 November 2024	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Bank Cybersecurity Keamanan Siber Bank
26 November 2024	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Risk and Governance Summit 2024: Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision

Competency Development of Legal Division

The following training was attended by Legal Division employees in 2024:

Pengembangan Kompetensi Divisi Legal

Berikut pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Legal di tahun 2024:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
25 January 2024 25 Januari 2024	Generali Tower	Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners	A Legal and Tax Perspective on Employment: Update on Tax Article 21
26 January 2024 26 Januari 2024	Webinar	APPDI, IAPP KnowledgeNet Chapter Indonesia, Hukumonline	Structuring Your Privacy Office in Theory and Practice
31 January 2024 31 Januari 2024	Webinar	Hukumonline	Transforming Indonesian Health: Implications and Implementation Strategies of Law No. 17 of 2023 on Health Transformasi Kesehatan Indonesia: Implikasi dan Strategi Implementasi Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
26 March 2024 26 Maret 2024	Virtual	Hukumonline	Risk Management and Legal Liability in Capital Market Activities Manajemen Risiko dan Kewajiban Hukum dalam Aktivitas Pasar Modal
22 May 2024 22 Mei 2024	Capital Place Lt. 38, Gatot Subroto	Assegaf Hamzah & Partners	Merger Control from the Perspective of Indonesian Competition Law
9 August 2024 9 Agustus 2024	Virtual	Institut Media Digital EMTEK	Patent Protection System in Indonesia Sistem Perlindungan Paten di Indonesia
15 August 2024 15 Agustus 2024	Webinar	ICSA	Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 & POJK No. 17/POJK.04/2020' from ICSA. Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 & POJK No. 17/POJK.04/2020' from ICSA.
12 September 2024	41st Floor, Wisma 46, JL.Jend Sudirman Kav.1 , Jakarta Pusat	Denton HPRP	Global Growth Ensuring Compliance And Success for Indonesia Enterprise
24 September 2024	JS Luwansa Hotel, Rasuna Said, Kuningan	Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel)	Workshop on AI Ecosystem Development
25 September 2024	Hotel Arya Duta, Menteng, Jakarta	Koalisi Anti Korupsi Indonesia	RoundTable Discussion Technology For Anti-Corruption
2 October 2024 2 Oktober 2024	Gedung B, PPM Manajemen, Jalan Menteng Raya No.9, Jakarta Pusat	ICC Indonesia	Commercial Approach to Anti-Corruption in Indonesia
9 October 2024 9 Oktober 2024	Capital Place Lt. 38, Gatot Subroto	Assegaf Hamzah & Partners	Customer Protection Law 101
9 November 2024	Virtual	DuniaHR	Managing Employee Data After the Enactment of the Personal Data Protection Law Mengelola Data Karyawan Pasca Berlakunya UU Perlindungan Data Pribadi
14 November 2024	Financial Hall, Graha CIMB 2nd Floor, SCBD,Jakarta	Ginting & Reksodiputro	Navigating Merger & Acquisition Transactions in Indonesia
21 November 2024	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan Institute (OJK Institute)	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
5 December 2024 5 Desember 2024	Virtual	Assegaf Hamzah & Partners	World Competition Day 2024: Indonesian Competition Law Kaleidoscope
10 December 2024 10 Desember 2024	Hotel Ashley Wahid Hasyim, Jakarta Pusat	FIHRRST (Foundation for International Human Right Reporting Standards)	"Human Rights Day: The Launch of Study of the 2023 Sustainability Reports of Publicly Listed Companies in Indonesia."

Competency Development of Business Development Division

Training/certification activities participated in by Business Development Division employees in 2024 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Divisi Business Development

Kegiatan pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Divisi Business Development di tahun 2024 sebagai berikut:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1 February 2024 1 Februari 2024	Online	Economist Intelligence Unit	EIU China Outlook 2024
5 March 2024 5 Maret 2024	Online	Bank Mandiri and Mandiri Sekuritas	Mandiri Investment Forum 2024

IT Division Competency Development

The followings are the training/certification activities attended by IT Division employees in 2024:

Pengembangan Kompetensi Divisi IT

Berikut ini adalah kegiatan pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Divisi IT di tahun 2024:

Period (date, month & year) Periode (tanggal, bulan & tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
20 February 2024 20 Februari 2024	SCTV Tower	HR EMTEK Group	SCM Leadership Development Program
2-3 May 2024 2-3 Mei 2024	SCTV Tower	CAP	Cobit Foundation 2019
21-22 May 2024 21-22 Mei 2024	Online	Alfa Connection	Copilot for Microsoft 365
25 July 2024 25 Juli 2024	SCTV Tower	EMTEK Group	Unlocking Potential: How AI Empowers Business Leaders
17 October 2024 17 Oktober 2024	Cisco Indonesia Office	Cisco Indonesia	Cisco Secure Blueprint

Employee Engagement Survey 2024

In order to improve employee engagement, EMTEK conducted a survey to measure employee engagement with work, organization and work environment. In 2024, using the Employee Engagement tools, the survey results show that the level of employee engagement across the organization is stable with a total score of 82.58%. This reflects that EMTEK has solid fundamentals to facilitate the implementation of various activities and policies that can increase employee satisfaction and commitment to the Company. In addition, EMTEK's ability to maintain a score above 80% indicates a healthy level of employee engagement.

Employee Engagement Survey 2024

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan karyawan, EMTEK mengadakan survei untuk mengukur keterlibatan karyawan terhadap pekerjaan, organisasi dan lingkungan kerja. Pada tahun 2024, dengan menggunakan *Employee Engagement tools*, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan karyawan di seluruh lini organisasi berjalan stabil dengan skor total 82,58%. Hal ini mencerminkan bahwa EMTEK telah memiliki fundamental yang solid untuk memfasilitasi berbagai pelaksanaan kegiatan dan kebijakan yang dapat meningkatkan kepuasan dan komitmen dari karyawan terhadap Perseroan. Selain itu kemampuan EMTEK menjaga skor di atas 80% ini menunjukkan tingkat keterlibatan karyawan yang sehat.

Information Technology
Teknologi Informasi

The audience demand for quality contents that are accessible through various media platforms insist the media and entertainment companies in particular to adopt the latest technology. EMTEK responds to this situation by carrying out digital transformation in all aspects of its services and business processes. The Company encourages digital technology-based innovations to optimize and accelerate the content production and distribution across its media platforms and drive productivity and service quality improvement across various business portfolios within the EMTEK Group ecosystem.

The widespread adoption of digital technology is expected to build up EMTEK's product and service excellence, helping the Company realize its vision of becoming a leading and reliable provider of media, technology, digital infrastructure, healthcare, and financial services in Indonesia.

Information Technology (IT) Management Structure

There are 3 (three) main pillars that strengthen the structure of information technology management in EMTEK Group, namely:

1. Business Process and Project (BPP), consisting of a team in charge of facilitating between IT staffs and users, mapping business processes to be reported in a technical document format, handling and ensuring IT projects to have run well and meet deadlines and user expectations. The BPP team is also responsible as a project manager who prepares a project team structure with other IT teams.

2. Business Application (BA), consisting of an application team and a developer team. The application team is responsible for handling specific applications, such as Enterprise Resource Planning (ERP), Broadcast Management System (BMS)/ Content Management System (CMS), database, and Media Asset. Meanwhile, the development team is responsible for developing web-based and mobile applications that can accommodate all user needs within the Company.
3. Operation and Support, consisting of a team that serves for 24 hours to ensure all company operations to run properly, including network, server, access control, security, telephony system, and backup. This team also acts as the first-layer support for any IT problems that occur in the company.

Contribution of Information Technology to Business Performance Improvement

With a commitment to improve service quality across its business portfolios, EMTEK Group closely follows the latest trends in technology. In recent years, the Company and its subsidiaries have been accelerating the implementation of Artificial Intelligence (AI) based technology. At the head office, the adoption of AI-based information technology has supported the efficiency of business processes and increased the Company's productivity. Meanwhile, at the subsidiary level, the adoption of AI technology offers more significant benefits, especially in producing quality content, designing more personalized services according to the customer needs, determining appropriate and accurate marketing strategies, and the others.

In addition, the Company and the entities under EMTEK Group have so far optimized virtualization and setup private clouds that can facilitate the EMTEK Group in sharing the same applications, such as E-mail, Employee Self-Service (ESS), Digital Archive System, Storages, and the others, ensuring the company effectively, efficiently, and transparently managed.

In addition, a number of in-house applications have been developed to help convert the news content from physical tapes to files, to be further stored in a storage. The Company also utilizes ESS applications installed in the subsidiaries within the EMTEK Group to facilitate employees in accessing their data and assets through a portal developed by the Company. ESS also facilitates HR-related administrative activities effectively and efficiently.

The adoption of the latest technology and the development of an integrated information system within EMTEK Group has increased the productivity and effectiveness of all EMTEK Group employees in doing their works.

Implementation of IT to Respond to Cyber Attacks

As part of risk governance, the Company sees it necessary to implement the latest information technology to secure the Company's information system from potential cyber attacks that may impact the performance of the Company and its subsidiaries. Therefore, the Company has upgraded the IT infrastructure capabilities through:

- Implementation of Next Gen Firewall as one of the security layers
- Installation of antivirus on every PC/laptop.
- Installation of antispam/anti phishing protection in e-mail.
- Implementation of Network Access Control and Access Management.
- Implementation of a backup system.

Implementation of IT Development Plans for 2024

In 2024, information technology management in 2024 was focused on ensuring the effectiveness and efficiency of business processes in EMTEK Group. Some IT development activities this year were carried-over projects from 2023 to strengthen the reliability of the Company's IT infrastructure.

Tuntutan audiens untuk konten yang berkualitas dan dapat diakses melalui berbagai media telah menuntut perusahaan media dan hiburan khususnya untuk mengadopsi teknologi terkini. EMTEK merespon situasi tersebut dengan melakukan transformasi digital di segenap aspek layanan dan proses bisnisnya. Perseroan mendorong inovasi berbasis teknologi digital untuk memfasilitasi optimalisasi dan percepatan produksi serta distribusi konten di seluruh platform media yang dimilikinya serta mendukung produktivitas dan peningkatan kualitas layanan di berbagai portofolio bisnis dalam ekosistem Grup EMTEK.

Pengadopsian teknologi digital secara luas diharapkan akan membangun keunggulan produk dan layanan EMTEK sehingga membantu Perseroan merealisasikan visinya menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Terdapat 3 (tiga) pilar utama yang mendukung struktur pengelolaan teknologi informasi di Grup EMTEK, yaitu:

1. *Business Process and Project* (BPP), terdiri dari tim yang bertugas memfasilitasi antara staf TI dan user, melakukan pemetaan (*mapping*) terhadap proses bisnis (*business process*) untuk kemudian dilaporkan dalam *format technical document,* menangani dan memastikan *project* TI berjalan dengan baik serta memenuhi tenggat waktu yang ditentukan dan sesuai ekspektasi user. Tim BPP juga bertanggung jawab sebagai *project manager* yang menyiapkan struktur tim *project* dengan tim TI lainnya.
2. *Business Application* (BA), terdiri dari tim aplikasi (*application*) dan tim pengembang (*developer*). Tim aplikasi dalam hal ini bertanggung jawab untuk menangani aplikasi spesifik, seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Broadcast Management System* (BMS)/*Content Management System* (CMS), *database*, serta *Media Asset*. Sementara itu, tim pengembang bertugas untuk mengembangkan aplikasi berbasis *web* dan *mobile* yang dapat mendukung semua kebutuhan *user* di Perseroan.
3. *Operation and Support*, terdiri dari tim yang bertugas 24 jam untuk memastikan semua operasional perusahaan berjalan dengan baik, yaitu termasuk jaringan, *server*, *access control, security, telephony system*, dan *backup*. Tim ini juga bertindak sebagai *first layer support* terhadap penanganan masalah TI yang terjadi di perusahaan.

Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Usaha

Dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan di seluruh portofolio bisnisnya, Grup EMTEK senantiasa mengikuti tren perkembangan teknologi terbaru. Dalam beberapa waktu terakhir, Perseroan dan entitas anaknya tengah mengakselerasi penerapan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Di lingkungan kantor pusat, pengadopsian teknologi informasi berbasis AI telah mendukung efisiensi proses bisnis dan meningkatkan produktivitas Perseroan. Sementara itu, di level entitas anak, pengadopsian teknologi AI memberikan manfaat yang lebih signifikan terutama dalam memproduksi konten yang berkualitas, merancang layanan yang lebih terpersonalisasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan, menentukan strategi marketing yang tepat dan akurat, dan sebagainya.

Di luar itu, Perseroan dan jajaran Grup EMTEK sejauh ini telah mengoptimalkan virtualisasi dan *setup private clouds* yang dapat memfasilitasi Grup EMTEK untuk saling berbagi penggunaan aplikasi yang sama, seperti *E-mail, Employee Self-Service (ESS), Digital Archive System, Storages*, dan lain sebagainya, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berlangsung efektif, efisien, dan transparan.

Di samping itu, sejumlah aplikasi *in-house* telah dikembangkan guna memfasilitasi kegiatan konversi konten berita dari fisik kaset ke *file*, untuk selanjutnya disimpan ke dalam *storage*. Perseroan juga memanfaatkan aplikasi ESS pada anak perusahaan di dalam Grup EMTEK untuk mempermudah para karyawan dalam mengakses data dan aset mereka melalui suatu portal yang disiapkan oleh Perseroan. ESS juga memfasilitasi aktivitas administrasi yang berkaitan dengan SDM secara efektif dan efisien.

Pengadopsian teknologi terkini dan Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi di lingkungan Grup EMTEK turut meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja dari seluruh karyawan Grup EMTEK.

Penerapan TI untuk Merespons *Cyber Attack*

Sebagai bagian dari tata kelola risiko, Perseroan memandang perlu penerapan teknologi informasi terkini untuk melindungi sistem informasi Perseroan dari potensi serangan siber (*cyber attack*) yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan dan entitas anaknya secara umum. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan telah meningkatkan keandalan infrastruktur TI dengan cara:

- Menerapkan *Next Gen Firewall* sebagai salah satu *layer* keamanan.
- Menerapkan antivirus di setiap PC/laptop.
- Menerapkan proteksi *antispam/anti phising* di *e-mail*.
- Menerapkan *Network Access Control* dan *Access Management*.
- Menerapkan *backup system*.

Implementasi Rencana Pengembangan TI Tahun 2024

Pada tahun 2024, fokus pengelolaan teknologi informasi di tahun 2024 salah satunya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis di Grup EMTEK. Beberapa kegiatan pengembangan TI di tahun ini juga merupakan kelanjutan dari kegiatan di tahun 2023 dalam rangka membangun keandalan infrastruktur TI Perseroan.

Below are IT development plans and the implementation in 2024:

Berikut ini adalah rencana pengembangan TI dan realisasi pelaksanaannya di tahun 2024:

Plan Rencana	**Realization** Realisasi
Updating the broadcast management system and content management system application Menerapkan pembaruan aplikasi *broadcast management system* dan *content management system*	Broadcast management system and content management system applications have been implemented since August 2024. Implementasi aplikasi *broadcast management system* dan *content management system* sudah berjalan sejak Agustus 2024.
Conducting testing on the DRC system for critical applications used today. Melakukan pengujian terhadap sistem DRC untuk *critical application* yang digunakan saat ini.	All critical applications have been running on the DRC system and backup processes are carried out both systemically and offline. Semua aplikasi kritikal sudah berjalan pada sistem DRC dan dilakukan proses backup baik secara sistem dan *offline*. Regular testing has been carried out in addition to testing several other applications that are deemed necessary and capable of running on the DRC system. Pengujian secara berkala telah dilakukan di samping melakukan pengujian terhadap beberapa aplikasi lainnya yang dianggap perlu dan dapat berjalan di sistem DRC.
Performing system monitoring. Melakukan *monitoring system*.	Currently, system monitoring has been implemented by involving support and helpdesk personnel to help monitor several devices and supporting applications so that system disruptions can be detected early. Saat ini, *monitoring system* telah diimplementasikan dengan melibatkan tenaga *support* dan *helpdesk* untuk membantu memonitor beberapa perangkat dan aplikasi penunjang sehingga gangguan sistem dapat terdeteksi lebih awal.
Developing features relating to employee self-service applications that are already running Melakukan pengembangan *features* terkait dengan aplikasi *employee self-service* yang sudah berjalan	The application has been implemented in a number of companies and some developments are still ongoing to complete the features of this application. Aplikasi tersebut telah diimplementasikan di sejumlah perusahaan dan beberapa pengembangan masih akan dilakukan untuk melengkapi fitur dari aplikasi ini.
Maintaining network reliability and internal applications to minimize downtime and disruptions when accessing applications, either remotely or VPN access by employees who work from home (WFH). Menjaga keandalan jaringan dan aplikasi internal guna meminimalkan *downtime* dan gangguan saat mengakses aplikasi, baik secara *remote* ataupun akses VPN oleh karyawan yang bekerja dari rumah (*Work From Home*/WFH).	We have made a number of network modifications, including setting up automatic failover in hardware and network, and replacing devices to minimize disruption due to system failures in IT infrastructure. Kami telah melakukan sejumlah modifikasi jaringan, termasuk melakukan *setup automatic failover* secara *hardware* dan jaringan, serta mengganti perangkat untuk meminimalkan gangguan akibat kegagalan sistem di infrastruktur TI.
Managing and maintaining the supporting applications to facilitate work processes from remote locations and from home. Mengelola dan melakukan perawatan aplikasi penunjang untuk memfasilitasi proses kerja dari lokasi yang jauh dan dari rumah.	Collaboration applications have been used to support hybrid working modes. Aplikasi kolaborasi telah digunakan sebagai penunjang mode kerja secara *hybrid*.
Strengthening the network and application security to minimize disruption from irresponsible parties. Memperkuat pengamanan di sisi jaringan dan aplikasi guna meminimalkan gangguan dari pihak-pihak tidak bertanggung jawab.	Implementation of several security devices still carries on to minimize network and application disruptions. Implementasi beberapa perangkat keamanan terus dilakukan untuk meminimalisir gangguan jaringan dan aplikasi.

IT Development Plans for 2025

The adoption of advanced technology is vital in empowering progress and realizing sustainable business growth. To ensure its business continuity, the Company has prepared a comprehensive information technology development plan. This plan is based on the mapping results of IT development needs within EMTEK Group and its subsidiaries so as to support the smooth running of business processes and the reliability of the Company's infrastructure. Below are the IT development plans for 2025:

- Maintaining and continuing which has been done previously, such as the development of ERP system applications, employee self-service applications, improving network and application security, monitoring systems and utilization of AI.
- Complete IT documentation and work procedures with the aim of improving Information Technology governance.

Rencana Pengembangan TI untuk Tahun 2025

Pengadopsian teknologi maju memiliki peran penting untuk mendukung kemajuan dan terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk menjaga kesinambungan usahanya, Perseroan telah menyiapkan perencanaan pengembangan teknologi informasi yang komprehensif. Perencanaan ini dilakukan berdasarkan hasil kajian atas kebutuhan pengembangan TI di lingkungan Grup EMTEK maupun di entitas anak dalam rangka menunjang kelancaran proses bisnis maupun keandalan infrastruktur Perseroan. Berikut rencana pengembangan TI untuk tahun 2025:

- Mempertahankan dan melanjutkan yang sudah dilakukan sebelumnya, seperti pengembangan aplikasi sistem ERP, aplikasi *employee self-service*, meningkatkan pengamanan jaringan dan aplikasi, *system monitoring* dan pemanfaatan AI.
- Melengkapi dokumentasi dan prosedur kerja IT dengan tujuan meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi.









Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

The SAME Group, which manages EMC Healthcare, is optimistic about maintaining double-digit growth by adopting advanced medical technologies, maintaining service quality, and establishing the best patient experience.

Grup SAME yang mengelola EMC Healthcare optimis dapat mempertahankan pertumbuhan dua digit dengan mengadopsi teknologi medis mutakhir, menjaga kualitas layanan, dan memberikan pengalaman terbaik bagi pasien.



Business Segment Review
Tinjauan per Segmen

The company's business activities are organized into 4 (four) main segments:

1. **Media and Digital**
   Media and digital is EMTEK's primary business portfolio. As a leading Indonesian conglomerate in the media and digital sector, this segment includes five Free-to-Air (FTA) television stations: SCTV, Indosiar, Mentari TV, Ajwa TV, and Moji. It also includes Nexparabola, a satellite television subscription broadcaster, and Vidio, a film and video content production and distribution company. Additionally, this segment encompasses a large-scale web portal and various digital publications.

2. **Health**
   Through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), the company operates in the health sector by managing private hospitals that aim to provide quality and reliable health services tailored to community needs. SAME and its subsidiaries run seven hospitals under the brand EMC Healthcare and one hospital named RS Grha Kedoya, which was renamed RS EMC Grha Kedoya on 24 October 2024. These eight hospitals are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java, and Banten.

3. **Aviation Support Services**
   This business segment includes services such as ground handling, cargo handling, aircraft dispatch and maintenance, catering, and flight training.

4. **Others**
   This business segment encompasses various business lines, including connectivity, banking services procurement, financial services, infrastructure technology, internet solutions, investment, and other initiatives aligned with the Company's business direction.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada 4 (empat) segmen bisnis yang meliputi:

1. **Media dan Digital**
   Media merupakan portofolio bisnis utama EMTEK. Sebagai perusahaan konglomerasi Indonesia terkemuka di sektor media, segmen mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 6 stasiun televisi yaitu SCTV, Indosiar, PT Surya Citra Pesona, Mentari TV, Ajwa TV dan Moji. Penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu Nexparabola, perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video (Vidio), serta megaportal *website* serta publikasi digital.

2. **Kesehatan**
   Melalui PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) selaku entitas anak Perseroan, lini bisnis Kesehatan dijalankan dalam bentuk aktivitas rumah sakit swasta yang terus berupaya memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dan terpercaya bagi pasien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. SAME dan entitas anak mengoperasikan sebanyak 7 unit rumah sakit di bawah nama EMC Healthcare dan 1 unit rumah sakit bernama RS Graha Kedoya (RSGK) yang berganti nama menjadi RS EMC Grha Kedoya per 24 Oktober 2024. Kedelapan rumah sakit tersebut berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

3. **Jasa Dukungan Penerbangan**
   Lini bisnis ini mencakup jasa *ground handling* dan *cargo handling*, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering dan jasa pelatihan penerbangan.

4. **Lain-lain**
   Lini bisnis lain-lain mencakup konektivitas, pengadaan jasa perbankan, jasa keuangan, teknologi infrastruktur, internet, solusi, investasi, serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Media and Digital

Business Performance

In 2024, the Company proactively addressed the evolving dynamics of the media and digital industry by implementing strategic initiatives to increase its media investment portfolio, which is its core business. Recognizing the surge of video commerce on various social media platforms, the Company leveraged this trend to support brand activation activities for product promotion. By engaging influencers and Key Opinion Leaders (KOLs) managed under SAMARA Group, this has become a new alternative source of revenue for the Company and its subsidiaries. This approach is in line with industry observations that emphasize the importance of creator economy and personalized content in media strategy.

In the Free-to-Air (FTA) television sector, the Company's stations maintained their presence by achieving an audience share of 36.1%. Based on the latest 2024 data from Nielsen, SCTV, the Company's flagship station, commanded an audience share of 14.1%, followed by Indosiar at 13.5%, while, Mentari TV and Moji collectively contributed an audience share of 8.4% to the Company's overall dominance.

SCTV continued to maintain its No. 1 position in terms of audience share with flagship soap opera programs such as Asmara Genz, Saleha, Naik Ranjang, and Luka Cinta achieving average audience share of 17.8%, 17.7%, 17.1% and 18.4% respectively.

Several special programs also achieved success on SCTV, such as Malam Puncak HUT SCTV (Anniversary Night) and Olympics in Paris which achieved an average audience share of 18.7% and 14.3%, as well as success in Ramadan with the soap opera Para Pencari Tuhan Volume 17 with an average audience share of 24.8%.

Indosiar improved its ranking from 3rd to 2nd place in terms of audience share with the national team match achieving an average audience share of 23.9% and Magic 5 achieving an average audience share of 12.3%. Several soccer tournaments were also very successful on Indosiar, especially the President's Cup, Liga 1 and Copa America 2024 which gained an average audience share of 18.8%, 15.3% and 20.4%.

Mentari TV, a new digital TV channel that specifically airs programs for mothers and children, achieved an audience share of 5.3%, and became the No. 7 TV Channel based on Nielsen data for All TV All Time audience share.

MOJI (a TV channel targeting audience of young people, sports fans, and individuals aged 15-40, providing a variety of entertainment programs) managed to increase its audience share to 3.1%, up from 2.2% last year.

Media dan Digital

Kinerja Bisnis

Pada tahun 2024, Perseroan secara proaktif menyikapi dinamika industri media dan digital yang terus berkembang dengan mengimplementasikan inisiatif strategis untuk meningkatkan portofolio investasi media yang merupakan bisnis utama. Menyadari lonjakan *video commerce* di berbagai platform media sosial, Perseroan memanfaatkan tren ini untuk mendukung kegiatan *brand activation* dalam rangka promosi produk. Dengan melibatkan para *influencer* dan *Key Opinion Leaders* (KOL) yang dikelola di bawah SAMARA, hal ini menjadi alternatif sumber pendapatan baru bagi Perseroan dan anak usahanya. Pendekatan ini sejalan dengan pengamatan industri yang menekankan pentingnya ekonomi kreator dan konten yang dipersonalisasi dalam strategi media.

Di sektor televisi *Free-to-Air* (FTA), stasiun-stasiun Perseroan mempertahankan eksistensinya dengan meraih *audience share* sebesar 36,1%. Berdasarkan data terbaru dari Nielsen, SCTV, stasiun utama Perseroan, menguasai *audience share* sebesar 14,1%, diikuti oleh Indosiar sebesar 13,5%, sementara, Mentari TV dan Moji secara kolektif memberikan kontribusi *audience share* sebesar 8,4% terhadap dominasi Perseroan secara keseluruhan.

SCTV terus mempertahankan posisinya sebagai No. 1 dalam hal *audience share* dengan program-program sinetron unggulan seperti Asmara Genz, Saleha, Naik Ranjang, dan Luka Cinta yang meraih rata-rata *audience share* sebesar 17,8%, 17,7%, 17,1% dan 18,4%.

Beberapa program spesial juga meraih kesuksesan di SCTV, seperti Malam Puncak HUT SCTV dan Olimpiade di Paris yang meraih rata-rata *audience share* sebesar 18,7% dan 14,3%, serta sukses di Ramadan dengan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 17 dengan rata-rata *audience share* 24,8%.

Indosiar meningkatkan peringkatnya dari posisi ke-3 menjadi posisi ke-2 dalam hal *audience share* pada saat Pertandingan Timnas berhasil meraih *audience share* rata-rata 23,9% dan Magic 5 yang meraih rata-rata *audience share* 12,3%. Beberapa turnamen sepak bola juga sangat sukses di Indosiar, terutama Piala Presiden, Liga 1 dan Copa America 2024 yang memperoleh rata-rata *audience share* sebesar 18,8%, 15,3% dan 20,4%.

Mentari TV, saluran TV digital baru yang khusus menayangkan program untuk ibu dan anak-anak, meraih *audience share* sebesar 5,3%, dan menjadi Saluran TV No. 7 berdasarkan data Nielsen untuk *audience share All TV All Time*.

MOJI (saluran TV yang melayani kaum muda, penggemar olahraga, dan individu berusia 15-40 tahun, menyediakan berbagai program hiburan) berhasil meningkatkan *audience share*-nya menjadi 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,2%.

Meanwhile, Over-the-Top (OTT) video streaming platform Vidio succeeded in cementing its position as the leading streaming service in Indonesia and Southeast Asia by 2024. According to Media Partners Asia, Vidio remains the dominant local OTT player, ranking #1 in Indonesia in terms of Monthly Active Users in the 4th quarter of 2024, surpassing other OTT players. In addition, Vidio was also ranked #1 for video streaming in Indonesia by number of downloads by AppAnnie in August 2024 and consistently as the #1 Video Streaming in Indonesia by consumer spending in the entertainment category on Google Play Store.

Vidio's continued success is further complemented by its original series such as Ratu Adil and Pertaruhan the Series 2 receiving awards at the Content Asia Awards 2024. Vidio also collaborated with EMTEK's FTA television stations to secure exclusive broadcast rights for major sporting events, including the 2024 President's Cup, 2024 AFF U-19 Cup, and 2024 Paris Olympics, significantly increasing subscriber acquisition and engagement.

Vidio's leadership is further strengthened through its collaboration with Unifi TV, Malaysia's largest streaming platform, part of the Telekom Malaysia group. This partnership allows Malay and Indonesian drama content lovers in Malaysia to access Vidio's collection of Original Series including other exclusive original dramas. This collaboration will pave the way for more efforts to market Indonesian local content to the international market and strengthen Vidio's position as a major player in the streaming industry, not only in Indonesia, but also in neighboring countries.

Meanwhile, KapanLagi Youniverse (KLY) managed to maintain its performance by reaching more than 100 million users in 2024. Eight KLY websites made it to the Top Performing Sites in their respective categories by Similarweb. KapanLagi even achieved the number one position in the Arts & Entertainment category. This proves that KLY is a key player in the digital media landscape in Indonesia.

The Company's integrated media strategy across FTA TV stations, OTT platform Vidio, and digital media has put the Company in the right position to lead in the media landscape in Indonesia. Vidio's market dominance, both in terms of subscriber numbers and engagement metrics, as well as its expansion into Malaysia, points to potential growth in 2025. With a continued focus on local content, exclusive partnerships, and innovative digital services, Vidio is poised to maintain its leadership in the Indonesian OTT market while capitalizing on new growth opportunities in the evolving digital media and economy.

Sementara itu, platform *streaming video Over-the-Top* (OTT) Vidio berhasil mengukuhkan posisinya sebagai layanan *streaming* terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara pada tahun 2024. Menurut Media Partners Asia, Vidio tetap menjadi pemain OTT lokal yang dominan, menduduki peringkat #1 di Indonesia dalam hal jumlah pelanggan berbayar *Subscribers* pada sepanjang tahun 2024, melampaui Viu, Netflix, WeTV, dan Disney+. Selain itu, Vidio juga secara konsisten menjadi Video *Streaming* #1 di Indonesia berdasarkan belanja konsumen untuk kategori hiburan di Google Play Store.

Kesuksesan Vidio yang berkelanjutan semakin lengkap yang mana serial orisinalnya seperti Ratu Adil dan Pertaruhan the Series 2 menerima penghargaan di *Content Asia Awards* 2024. Vidio juga berkolaborasi dengan stasiun televisi FTA milik EMTEK dalam rangka memperoleh hak siar eksklusif untuk acara-acara olahraga besar, termasuk Piala Presiden 2024, Piala AFF U-19 2024, dan Olimpiade Paris 2024, yang secara signifikan meningkatkan akuisisi dan keterlibatan pelanggan.

Kepemimpinan Vidio semakin diperkuat melalui kolaborasinya dengan Unifi TV, platform *streaming* terbesar Malaysia yang merupakan bagian grup Telekom Malaysia. Kerja sama ini memungkinkan pencinta konten drama Melayu dan Indonesia di Malaysia mengakses koleksi Vidio Original Series termasuk drama eksklusif asli lainnya. Kolaborasi ini akan membuka jalan lebih banyak usaha memasarkan konten lokal Indonesia ke pasar internasional dan memperkuat posisi Vidio sebagai pemain utama industri *streaming*, tidak hanya di Indonesia, tapi juga negara tetangga.

Sementara itu, KapanLagi Youniverse (KLY) berhasil mempertahankan kinerja dengan capaian lebih dari 100 juta pengguna di tahun 2024. Delapan situs web KLY berhasil masuk ke jajaran *Top Performing Sites* di kategorinya masing-masing versi Similarweb. KapanLagi bahkan meraih posisi nomor satu untuk kategori *Arts & Entertainment*. Hal ini membuktikan bahwa KLY merupakan pemain kunci dalam lanskap media digital di Indonesia.

Strategi media terintegrasi Perseroan di seluruh stasiun TV FTA, platform OTT Vidio, dan media digital telah menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk memimpin dalam lanskap media di Indonesia. Dominasi pasar Vidio, baik dalam hal jumlah pelanggan dan metrik keterlibatan, serta ekspansinya ke Malaysia, menunjukkan potensi pertumbuhan di tahun 2025. Dengan fokus yang berkelanjutan pada konten lokal, kemitraan eksklusif, dan layanan digital yang inovatif, Vidio siap untuk mempertahankan kepemimpinannya di pasar OTT Indonesia sambil memanfaatkan peluang pertumbuhan baru dalam media dan ekonomi digital yang terus berkembang.

Profitability of Media and Digital

Profitabilitas Media dan Digital

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023	Increase Kenaikan	
			Total Jumlah	%
Revenues*/Pendapatan*	7,095	6,520	575	8.8%
Segment Results/Hasil Segmen	663	324	339	104.6%
Profit for the Year/Laba Tahun Berjalan	494	144	350	242.2%

* Including Inter-segment Revenues/ Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Outlook

Prospek Bisnis

Based on a research report from Nielsen in the first quarter of 2024, digital TV penetration has reached 97% in 11 (eleven) cities. This rapid transition and impressive results further strengthen the Company's belief that Indonesians still rely heavily on television as their primary source of news and entertainment.

Rapid internet penetration and the increasing prevalence of smart devices across Indonesia are significantly changing the media consumption landscape. One of the key trends in the Indonesian media market is the rapid growth of streaming services. Platforms such as Netflix, Disney+, and local players such as Vidio have gained popularity among Indonesian consumers. This trend can be attributed to the growing demand for on-demand content and the availability of high-speed internet connections. Streaming services offer a wide selection of content, including movies, TV shows, and original productions, catering to the diverse preferences of Indonesian viewers. Another important trend is social media platforms that have become an integral part of Indonesians' daily lives. This trend has led to the emergence of social media influencers and digital content creators that cater to Indonesian audience preferences.

Online media platforms can reach a wider audience, including those in remote areas, without the need for physical distribution channels. This has contributed to the growth of digital media in Indonesia, as it enables greater inclusivity and accessibility.

Statista projects that the OTT Video market revenue in Indonesia will reach US$1,426 million by 2025, with an annual growth rate of 6.30%, leading to an expected reach of US$1,821 million by 2029. The largest segment is OTT Video Advertising, which is expected to reach US$810.6 million by 2025.

This digital evolution is expected to unlock huge growth opportunities for EMTEK Group's media and digital sector, especially in terms of increased subscriber numbers and increased advertising revenue in the future.

Berdasarkan laporan penelitian dari Nielsen pada kuartal pertama tahun 2024 penetrasi TV digital sudah mencapai 97% di 11 (sebelas) kota. Transisi yang cepat dan hasil yang mengesankan ini semakin memperkuat keyakinan Perseroan bahwa masyarakat Indonesia masih sangat bergantung pada televisi sebagai sumber utama berita dan hiburan.

Penetrasi internet yang cepat dan meningkatnya prevalensi perangkat pintar di seluruh Indonesia secara signifikan mengubah lanskap konsumsi media. Salah satu tren utama di pasar media Indonesia adalah pertumbuhan pesat layanan *streaming*. Platform seperti Netflix, Disney+, dan pemain lokal seperti Vidio telah mendapatkan popularitas di kalangan konsumen Indonesia. Tren ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya permintaan akan konten *on-demand* dan ketersediaan koneksi internet berkecepatan tinggi. Layanan *streaming* menawarkan berbagai pilihan konten, termasuk film, acara TV, dan produksi orisinil, yang memenuhi beragam preferensi pemirsa Indonesia. Tren penting lainnya adalah platform media sosial yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Tren ini telah mendorong munculnya para *influencer* media sosial dan pembuat konten digital yang memenuhi preferensi audiens Indonesia.

Platform media *online* dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil, tanpa memerlukan saluran distribusi fisik. Hal ini telah berkontribusi pada pertumbuhan media digital di Indonesia, karena memungkinkan inklusivitas dan aksesibilitas yang lebih besar.

Statista memproyeksikan bahwa pendapatan pasar OTT Video di Indonesia akan mencapai US$1.426 juta pada tahun 2025, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 6,30%, yang mengarah pada capaian yang diharapkan sebesar US$1.821 juta pada tahun 2029. Segmen terbesar adalah OTT *Video Advertising*, yang diperkirakan akan mencapai US$810,6 juta pada tahun 2025.

Evolusi digital ini diharapkan dapat membuka peluang pertumbuhan yang besar bagi sektor media dan digital Grup EMTEK, terutama dalam hal peningkatan jumlah pelanggan dan peningkatan pendapatan iklan di masa depan.

Health

Business Performance

In 2024, Indonesia's healthcare industry showed encouraging development, driven by increased government investment and growing demand for quality medical services. The government's healthcare budget increased to approximately Rp187.5 trillion, reflecting a commitment to improve healthcare infrastructure and services. This budget increase aligned with the Government's goal of achieving the National Health Insurance (JKN) membership coverage target of 98% by 2024.

Amidst this favorable environment, EMTEK Group's Healthcare Division reported strong double-digit growth rates. The Company's healthcare subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), which operates eight hospitals under the EMC Healthcare brand, booked an increase in revenue to Rp2,361 billion in 2024 from Rp2,070 billion in the previous year. This performance underscores SAME's commitment to improving the standard and quality of hospital services.

A large portion of this revenue came from corporate clients, highlighting the trust insurance companies have in EMC Healthcare's professionalism and integrity. Several EMC hospitals have earned Joint Commission International (JCI) accreditation, confirming their adherence to international healthcare standards.

Performance growth was further supported by innovations in medical device and digital technology. In 2024, EMC Alam Sutera Hospital introduced Robotic Surgical Assistant for Total Knee Replacement, which will provide more accurate and satisfactory results for patients.

In addition, EMC Healthcare and Siemens Healthineers have conducted a press conference in connection with the planned procurement of medical technology Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner, a device that can detect early diseases with high diagnostic accuracy and faster scanning time and has the potential to personalize therapy plans. Through EMC Grha Kedoya Hospital, EMC Healthcare will be the first healthcare provider in Asia to have the advanced diagnostic device Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner. EMC Healthcare hopes that this measure will be a pivotal milestone in the advancement of cancer therapy in Indonesia.

In response to the increasing volume of patients, several EMC hospitals are enlarging their capacity through land acquisitions and the construction of new facilities, which facilitates the expansion of both clinical and non-clinical services.

Nonetheless, the healthcare industry is encountering significant challenges resulting from rising health claims, a situation exacerbated by the trend of medical inflation that has been prompted by advancements in technology. According to data from Mercer Marsh Benefits for 2024, the projected medical inflation rate in Indonesia is 13%, exceeding the Asian average of 11.4%. Although essential for enhancing service quality and preserving lives, medical technology is a principal contributor to the escalating costs in healthcare. To optimize health insurance benefits for customers, EMC Healthcare, in collaboration with Great Eastern Life Indonesia, has initiated an Inter Payor Sharing program that is applicable across seven hospitals within the EMC Group. In this arrangement, BPJS Kesehatan serves as the primary payor, with Great Eastern Life Indonesia functioning as the secondary payor. Furthermore, this partnership encompasses the implementation of a Clinical Pathway pilot project, which is a referral procedure based on quality and cost control, ensuring that care adheres to established medical standards without imposing additional costs on patients. The Clinical Pathway will also leverage a technology-based system to monitor claims and guarantee cost efficiency in a transparent manner.

Acknowledging the capital-intensive nature of the hospital sector, EMTEK has extended significant financial and non-financial support to SAME as of 2024. This support encompasses additional capital investments aimed at funding expansion initiatives and enhancing hospital facilities, which underscores EMTEK's long-term commitment to EMC Healthcare and its strategy to incrementally increase its ownership stake in SAME.

In summary, the alignment between the expanding healthcare sector in Indonesia and EMTEK's strategic initiatives has positioned the Company to adeptly address the growing demand for high-quality medical services.

As of 31 December 2024, the Company operated 8 (eight) hospitals, equipped with 1,397 beds and facilities that adhere to international standards. The delivery of quality healthcare services is reinforced by a team of 948 medical professionals, comprising 740 specialists and subspecialists, as well as 208 highly skilled and experienced general practitioners and nurses dedicated to providing optimal patient care.

Kesehatan

Kinerja Bisnis

Pada tahun 2024, industri kesehatan Indonesia menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, didorong oleh peningkatan investasi pemerintah dan meningkatnya permintaan akan layanan medis yang berkualitas. Anggaran kesehatan pemerintah meningkat menjadi sekitar Rp187,5 triliun, yang mencerminkan komitmen untuk meningkatkan infrastruktur dan layanan kesehatan. Peningkatan anggaran ini sejalan dengan tujuan Pemerintah untuk memenuhi target cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar 98% tahun 2024.

Di tengah situasi yang kondusif ini, Divisi Kesehatan EMTEK Group melaporkan tingkat pertumbuhan dua digit yang kuat. Entitas anak Perseroan di bidang kesehatan, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), yang mengoperasikan delapan rumah sakit di bawah merek EMC Healthcare, membukukan peningkatan pendapatan menjadi Rp2.361 miliar di tahun 2024 dibandingkan pendapatan sebesar Rp2.070 miliar pada tahun sebelumnya. Kinerja ini menggarisbawahi komitmen SAME untuk meningkatkan standar dan kualitas layanan rumah sakit.

Sebagian besar dari pendapatan ini berasal dari klien korporat, yang menyoroti kepercayaan perusahaan asuransi terhadap profesionalisme dan integritas EMC Healthcare. Beberapa rumah sakit EMC telah mendapatkan akreditasi *Joint Commission International* (JCI), yang menegaskan kepatuhan mereka terhadap standar layanan kesehatan internasional.

Pertumbuhan kinerja semakin didukung oleh inovasi dalam peralatan medis dan teknologi digital. Pada tahun 2024, Rumah Sakit EMC Alam Sutera memperkenalkan *Robotic Surgical Assistant for Total Knee Replacement*, yang akan memberikan hasil yang lebih akurat dan memuaskan bagi pasien.

Selain itu, EMC Healthcare dan Siemens Healthineers telah melakukan *press conference* sehubungan dengan rencana pengadaan teknologi medis *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner,* alat yang dapat mendeteksi dini penyakit dengan akurasi diagnostic yang tinggi dan waktu pemindaian yang lebih cepat serta berpotensi mempersonalisasi rencana terapi. Melalui RS EMC Grha Kedoya, EMC Healthcare akan menjadi penyedia layanan kesehatan pertama di Asia yang memiliki alat diagnostik canggih *Biograph Vision Quadra PET/CT Scanner.* EMC Healthcare berharap bahwa langkah ini menjadi tonggak penting dalam kemajuan terapi kanker di Indonesia.

Untuk mengakomodasi volume pasien yang terus bertambah, beberapa rumah sakit EMC memperluas kapasitas mereka melalui akuisisi lahan dan membangun gedung baru, yang memungkinkan pengembangan layanan klinis dan non-klinis.

Walaupun mengalami pertumbuhan, namun industri kesehatan juga menghadapi tantangan besar dengan meningkatnya klaim kesehatan, salah satunya akibat tren inflasi medis yang dipicu oleh perkembangan teknologi. Menurut data Mercer Marsh Benefits 2024, inflasi medis di Indonesia diproyeksikan mencapai 13%, lebih tinggi dari rata-rata Asia sebesar 11,4%. Teknologi medis, meskipun sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan menyelamatkan nyawa, juga menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kenaikan biaya pengobatan. Untuk mengoptimalkan manfaat asuransi kesehatan para pelanggan, EMC Healthcare dan Great Eastern Life Indonesia meluncurkan program *Sharing* Antar Payor yang berlaku di tujuh rumah sakit EMC Group. Dalam program ini, BPJS Kesehatan bertindak sebagai *first payor*, sementara Great Eastern Life Indonesia sebagai *second payor*. Selain itu, kerja sama ini mencakup implementasi *pilot project Clinical Pathway*, sebuah prosedur rujukan berbasis kendali mutu dan biaya yang memastikan perawatan sesuai dengan standar medis tanpa membebani pasien dengan biaya tambahan. *Clinical Pathway* ini juga akan menggunakan sistem berbasis teknologi untuk memantau klaim dan memastikan efisiensi biaya secara transparan.

Menyadari sifat industri rumah sakit yang padat modal, EMTEK memberikan dukungan keuangan dan non-keuangan yang substansial kepada SAME pada tahun 2024. Hal ini termasuk investasi modal tambahan untuk mendanai rencana ekspansi dan meningkatkan fasilitas rumah sakit, yang mencerminkan komitmen jangka panjang EMTEK kepada EMC Healthcare dan strateginya untuk secara bertahap meningkatkan kepemilikan di SAME.

Secara keseluruhan, sinergi antara pertumbuhan sektor kesehatan di Indonesia dan inisiatif strategis EMTEK telah memposisikan Perseroan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan layanan medis berkualitas tinggi secara efektif.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mengoperasikan 8 (delapan) rumah sakit yang dilengkapi dengan 1.397 tempat tidur dan fasilitas medis berstandar internasional. Perseroan memastikan bahwa pemberian layanan kesehatan yang berkualitas ditunjang oleh keberadaan 948 dokter, yang terdiri dari dokter spesialis/subspesialis sebanyak 740 orang, dokter umum sebanyak 208 orang yang sangat terampil dan berpengalaman serta perawat yang handal dalam memberikan pelayanan terbaik untuk pasien.

Profitability of Healthcare

Profitabilitas Kesehatan

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023	Increase Kenaikan	
			Total Jumlah	%
Revenues/Pendapatan*	2,361	2,070	291	14.0%
Segmen Results/Hasil Segmen	86	30	56	191.1%
Profit for the Year/Laba Tahun Berjalan	11	8	3	44.7%

* Including Inter-segment Revenues/Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Outlook

Indonesia's healthcare industry is poised for significant growth in 2025, presenting both opportunities and challenges for industry stakeholders. The government's commitment to improving healthcare services is evident from the increase in the healthcare budget, which will reach around Rp217.3 trillion in 2025 or 6% of the total state budget in 2025. The funds will be used to support President Prabowo Subianto's flagship programs in realizing healthy and productive human resources, as well as the success of the health transformation agenda.

"Healthy Indonesia" is one of the targets in the social transformation towards Golden Indonesia 2045. Through this program, the Government focuses on building a strong and responsive health system to ensure people live healthy and long lives, with targets of stunting below 5% and elimination of tuberculosis and leprosy. The main strategies include strengthening medical personnel, developing health services to villages, improving nutrition in the first 1,000 days of life, hospital-based specialist education, and controlling the consumption of products harmful to public health.

Significant developments in Indonesia's healthcare industry are supporting more efficient and affordable services. Increased adoption of technology in healthcare, such as telemedicine, big data, and the use of Artificial Intelligence (AI) for diagnosis and treatment. These developments are followed by the Government's efforts in improving the quality of health workers through training and continuing education.

Indonesia's National Social Security System (BPJS Kesehatan) continues to play an important role in expanding access to healthcare, with coverage of more than 277.1 million Indonesians as of 30 September 2024 based on JKN Monthly Report Monitoring. As BPJS grows, there will be ongoing opportunities to collaborate with private healthcare providers to improve service delivery and ensure long-term sustainability.

In light of current dynamics, EMTEK Group's Healthcare Division is positioned to leverage emerging opportunities while addressing existing challenges. The Company is currently undertaking construction at EMC Sentul Hospital and plans to expand its inpatient room capacity through the addition of new buildings at EMC Pulomas Hospital and EMC Alam Sutera Hospital. This expansion aligns with government objectives and aims to meet the increasing demand for quality healthcare services.

Additionally, EMTEK Group acknowledges the significance of preventive healthcare based on findings from the Asia Pacific Health Priority 2023 survey. The survey indicates that consumers in Indonesia are becoming more health-conscious, with 86% expressing willingness to increase spending on health and well-being. The survey also reveals that respondents in the Asia Pacific region are particularly inclined to invest in healthier foods (65%), vitamins or supplements (52%), and regular health check-ups (48%).

In response to these trends, the Company plans to introduce comprehensive preventive service programs, including regular health check-ups and wellness initiatives, aimed at promoting early disease detection and overall wellness.

Technological advancements also provide significant opportunities for EMTEK Group which plans to invest in cutting-edge medical devices and digital health solutions. By integrating leading-edge technology, EMTEK Group aims to improve operational efficiency and deliver superior healthcare services to its patients.

In summary, EMTEK Group's proactive strategy of expanding infrastructure, promoting preventive care, and embracing technological innovation positions it to effectively navigate Indonesia's evolving healthcare landscape in the coming years. By aligning its growth plans with the Government's objectives, EMTEK Group is poised to enhance its role in Indonesia's healthcare ecosystem.

Prospek Bisnis

Industri kesehatan di Indonesia siap untuk menyambut pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025, menghadirkan peluang dan tantangan bagi para pemangku kepentingan di industri ini. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan layanan kesehatan terlihat dari peningkatan anggaran kesehatan yang mencapai sekitar Rp217,3 triliun pada tahun 2025 atau mencapai 6% dari total APBN 2025. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung berbagai program unggulan Presiden Prabowo Subianto dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat dan produktif, serta menyukseskan agenda transformasi kesehatan.

"Indonesia Sehat" merupakan salah satu target dalam transformasi sosial menuju Indonesia Emas 2045. Melalui program ini, Pemerintah berfokus pada pembangunan sistem kesehatan yang kuat dan responsif untuk memastikan masyarakat hidup sehat dan panjang umur, dengan target *stunting* di bawah 5% serta eliminasi TBC dan kusta. Strategi utamanya meliputi penguatan tenaga medis, pengembangan layanan kesehatan hingga ke desa, peningkatan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit, serta pengendalian konsumsi produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat.

Berbagai perkembangan yang signifikan pada industri layanan kesehatan Indonesia turut mendukung layanan yang lebih efisien dan terjangkau. Peningkatan adopsi teknologi dalam layanan kesehatan, seperti *telemedicine*, *big data*, dan penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) untuk diagnosis dan perawatan. Perkembangan ini diikuti dengan upaya Pemerintah dalam dalam meningkatkan kualitas tenaga kesehatan melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.

Sistem Jaminan Sosial Nasional Indonesia (BPJS Kesehatan) terus memainkan peran penting dalam memperluas akses layanan kesehatan, dengan cakupan lebih dari 277,1 juta penduduk Indonesia per 30 September 2024 berdasarkan *Monthly Report Monitoring* JKN. Seiring dengan pertumbuhan BPJS, akan ada peluang berkelanjutan untuk berkolaborasi dengan penyedia layanan kesehatan swasta untuk meningkatkan pemberian layanan dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Menanggapi dinamika ini, Divisi Kesehatan Grup EMTEK memiliki posisi strategis untuk memanfaatkan peluang yang muncul sambil mengatasi tantangan yang ada. Perseroan sedang melakukan pembangunan di RS EMC Sentul dan berencana juga untuk mengembangkan kapasitas ruangan kamar rawat inap melalui penambahan gedung baru di RS EMC Pulomas dan RS EMC Alam Sutera. Ekspansi ini sejalan dengan tujuan pemerintah dan menempatkan Grup EMTEK untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat akan layanan kesehatan yang berkualitas.

Selain itu, Grup EMTEK menyadari pentingnya layanan kesehatan preventif, sebagaimana dibuktikan dengan survei *Asia Pacific Health Priority* 2023. Berdasarkan survei tersebut, konsumen di Indonesia terlihat semakin sadar akan kesehatan, bahwa banyak dari mereka 86% bersedia meningkatkan pengeluaran untuk kesehatan dan kesejahteraan. Para responden yang merupakan konsumen di wilayah Asia Pasifik paling bersedia meningkatkan pengeluaran untuk memilih makanan yang lebih sehat (65%), mengonsumsi vitamin atau suplemen (52%) dan mulai melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin (48%).

Untuk merespons tren ini, Perseroan bermaksud untuk memperkenalkan program-program layanan pencegahan yang komprehensif, termasuk pemeriksaan kesehatan secara berkala dan inisiatif-inisiatif kesehatan, untuk mendorong deteksi dini penyakit dan kesehatan secara keseluruhan.

Kemajuan teknologi juga memberikan peluang yang signifikan bagi Grup EMTEK yang berencana untuk berinvestasi dalam peralatan medis mutakhir dan solusi kesehatan digital. Dengan mengintegrasikan teknologi terdepan, Grup EMTEK bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan kesehatan yang unggul kepada para pasiennya.

Singkatnya, strategi proaktif Grup EMTEK dalam memperluas infrastruktur, mempromosikan perawatan preventif, dan merangkul inovasi teknologi memposisikannya untuk secara efektif menavigasi lanskap layanan kesehatan yang terus berkembang di Indonesia di tahun-tahun mendatang. Dengan menyelaraskan rencana pertumbuhannya dengan tujuan Pemerintah, Grup EMTEK siap untuk meningkatkan perannya dalam ekosistem layanan kesehatan di Indonesia.

Aviation Support Services

Business Performance

In 2024, EMTEK Group, through its subsidiary PT Roket Cipta Sentosa (RCS), took a strategic step by acquiring a 51% controlling stake in PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), by purchasing 1,064,344,500 shares worth Rp872.76 billion. The acquisition, which was completed on 25 April 2024, has placed RCS as the controlling shareholder of CASS, significantly strengthening EMTEK's position in the aviation support services sector.

CASS is a leading company in Indonesia engaged in air transportation support services, catering, facility management, and flight training services that has a track record of good performance in its field of business. The existence of CASS will further diversify the Company's current portfolio in services. This Acquisition transaction will support the Company's strategy to increase the allocation of the Company's investment portfolio in the services sector.

This acquisition reflects the Company's commitment to pursue strategic expansion that can enhance shareholder value and secure the long-term sustainability of its business. The aviation support services sector, which has shown resilience and growth, offers great opportunities, especially in the post-pandemic recovery phase.

Jasa Dukungan Penerbangan

Kinerja Bisnis

Pada tahun 2024, Grup EMTEK, melalui anak perusahaannya PT Roket Cipta Sentosa (RCS), mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi 51% saham pengendali di PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), dengan membeli 1.064.344.500 lembar saham senilai Rp872,76 miliar. Akuisisi yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2024 ini menempatkan RCS sebagai pemegang saham pengendali CASS, yang secara signifikan memperkuat posisi EMTEK di sektor jasa dukungan penerbangan.

CASS merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang jasa penunjang transportasi udara, katering, manajemen fasilitas, dan layanan pelatihan penerbangan yang memiliki rekam jejak kinerja yang baik di bidang usahanya. Keberadaan CASS akan semakin mendiversifikasi portofolio Perseroan saat ini di bidang jasa. Transaksi pengambilalihan ini akan mendukung strategi Perseroan untuk meningkatkan alokasi portofolio investasi Perseroan di sektor jasa. Perseroan, melalui PT RCS, bermaksud untuk melakukan penyertaan saham pada PT CASS untuk tujuan investasi jangka panjang.

Akuisisi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengejar ekspansi strategis yang dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan mengamankan keberlanjutan jangka panjang bisnisnya. Sektor jasa dukungan penerbangan, yang telah menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan, menawarkan peluang yang besar, terutama dalam fase pemulihan pasca pandemi.

Based on data from the International Air Transport Association (IATA), the contribution of the aviation industry and related sectors such as tourism and trade has reached US$62.6 billion or equivalent to 4.6% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2023. However, the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) revealed that while Indonesia's aviation sector plays an important role in the economy, the national aviation industry continued to face several challenges in 2024. These challenges include high flight costs due to the rising US dollar exchange rate, elevated prices for aviation turbine fuel and aircraft spare parts, and the lack of adjustments to the upper and lower tariff limits for airplane tickets. Furthermore, the import duties on aircraft parts remained relatively high, there was a backlog of aircraft and spare parts, and there was a decline in purchasing power among the population.

Nevertheless, amidst this unfavorable situation, CASS was able to record a satisfactory performance. This improved performance was in line with the service expansion strategy implemented by the company throughout the year. With the airline industry recovering, the number of flights handled by CAS Group increased by 6%, to more than 76,000 flights compared to the previous year, while the volume of cargo managed grew by 31%, to more than 291,000 tons when compared to the previous year. The number of passengers served also increased by 11%, reaching 26 million passengers.

Berdasarkan data *International Air Transport Association* (IATA), pada 2023, kontribusi industri penerbangan dan sektor terkait seperti pariwisata dan perdagangan mencapai US$62,6 miliar atau setara dengan 4,6% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun demikian, Asosiasi Penerbangan Indonesia National Air Carrier Association (INACA) mengungkapkan bahwa meskipun sektor penerbangan Indonesia berperan penting dalam perekonomian, industri penerbangan nasional sepanjang tahun 2024 masih menghadapi sejumlah tantangan, diantaranya masih tingginya biaya penerbangan karena naiknya kurs dolar Amerika, tingginya harga avtur dan suku cadang pesawat serta masih belum direvisinya aturan batas tarif atas dan bawah tiket pesawat. Selain itu bea masuk untuk impor suku cadang pesawat masih relatif tinggi, adanya *backlog* pesawat dan suku cadang serta turunnya daya beli masyarakat.

Namun demikian, di tengah situasi yang kurang kondusif tersebut, CASS mampu mencatat kinerja yang cukup memuaskan. Peningkatan kinerja ini sejalan dengan strategi ekspansi layanan yang diterapkan perusahaan sepanjang tahun. Dengan semakin pulihnya industri penerbangan, jumlah penerbangan yang ditangani CAS Group meningkat 6%, menjadi lebih dari 76.000 penerbangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara volume kargo yang dikelola tumbuh 31%, menjadi lebih dari 291.000 ton jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah penumpang yang dilayani juga meningkat 11%, mencapai 26 juta penumpang.

Profitability Aviation Support Services

Profitabilitas Jasa Dukungan Penerbangan

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023	Increase Kenaikan	
			Total Jumlah	%
Revenues/Pendapatan*	1,916	-	1,916	100.0%
Segmen Results/Hasil Segmen	447	-	447	100.0%
Profit for the Period/Laba Periode Berjalan**	348	-	348	100.0%

* Including Inter-segment Revenues/Termasuk Pendapatan Antar Segmen

** For the period after acquisition CASS 25 April 2024 to 31 December 2024/Untuk periode setelah akuisisi CASS 25 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

Business Outlook

IATA forecasts that the recovery trend will continue in 2025. The number of passengers is expected to reach 5.2 billion in 2025, an increase of 6.7% compared with 2024, marking the first time that passenger volume exceeds the 5 billion threshold. Meanwhile, cargo volume is expected to reach 72.5 million tons, a 5.8% increase from 2024 cargo volume.

According to Statista, Indonesia is the second-fastest growing aviation market in the world after China based on aircraft purchases and trade value. As the world's largest archipelago with 17,000 islands stretching 5,150 kilometers (3,200 miles) from east to west, air transport is the fastest way to travel throughout the country. IATA itself states that Indonesia is expected to become the world's sixth largest market for air transportation by 2034.

Indonesia's positive economic growth projections are a key driver of the aviation industry in 2025. Indonesia's role as one of the largest economies in Southeast Asia has also attracted the interest of global businesses to improve air connectivity with neighboring countries.

Demand for domestic flights is projected to grow significantly, especially as Indonesia is an archipelago with thousands of islands that require air transportation as the primary means. Meanwhile, international flights are also expected to increase in line with increasing cross-border trade and tourism links.

However, the aviation sector continues to face challenges, particularly with the rising costs affecting all operators, including airlines, airports, aircraft maintenance workshops (MROs), ground handling services, and others. In response, EMTEK Group is committed to upholding high service standards and fostering innovation to remain competitive and sustain its position in the industry.

Prospek Bisnis

IATA memperkirakan bahwa tren pemulihan akan berlanjut di tahun 2025. Jumlah penumpang diperkirakan akan mencapai 5,2 miliar pada 2025, meningkat 6,7% dibandingkan dengan 2024, menandai pertama kalinya volume penumpang melebihi ambang batas 5 miliar. Sementara itu, volume kargo diperkirakan akan mencapai 72,5 juta ton, meningkat 5,8% dari volume kargo 2024.

Menurut Statista, Indonesia merupakan pasar penerbangan dengan pertumbuhan tercepat kedua di dunia setelah Tiongkok berdasarkan pembelian pesawat dan nilai perdagangannya. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.000 pulau yang membentang sepanjang 5.150 kilometer (3.200 mil) dari timur ke barat, transportasi udara merupakan cara tercepat untuk bepergian ke seluruh penjuru negeri. IATA sendiri menyatakan bahwa Indonesia diperkirakan akan menjadi pasar terbesar keenam di dunia untuk transportasi udara pada tahun 2034.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif menjadi pendorong utama industri penerbangan di tahun 2025. Peran Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara juga menarik minat para pelaku bisnis global untuk meningkatkan konektivitas udara dengan negara-negara tetangga.

Permintaan penerbangan domestik diproyeksikan akan tumbuh signifikan, terutama karena Indonesia merupakan negara kepulauan dengan ribuan pulau yang membutuhkan transportasi udara sebagai sarana utama. Sementara itu, penerbangan internasional juga diperkirakan akan meningkat seiring dengan meningkatnya hubungan perdagangan dan pariwisata lintas negara.

Namun demikian, sektor ini tetap menghadapi tantangan, salah satunya kenaikan biaya yang dihadapi semua operator penerbangan, baik itu maskapai, bandara, Bengkel Perawatan Pesawat (MRO*), ground handling* dan yang lainnya. Dalam merespons hal tersebut, Grup EMTEK tentunya akan tetap berupaya mempertahankan standar layanan yang tinggi dan meningkatkan inovasi agar tetap memiliki daya saing dan mempertahankan posisinya di industri.

Others

Business Performance

Through strategic digital investments, the Company invests in a dynamic and interconnected ecosystem in Indonesia's rapidly growing digital economy. This ecosystem is underpinned by three main platforms: Grab, an all-in-one app; Bukalapak, an e-commerce platform focused on empowering MSMEs; and Superbank, a digital financial institution designed to increase accessibility to banking and financial solutions.

EMTEK Group demonstrated its strong support for Bukalapak's business development by increasing its direct shareholding from 24.62% to 40.25%. This strategic investment is expected to further strengthen Bukalapak's operational fundamentals and contribute to the growth of Indonesia's digital economy, particularly through the empowerment of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) who are Bukalapak's partners. This step is in line with EMTEK's long-term vision to advance Indonesia's digital ecosystem.

Meanwhile, Grab remains Southeast Asia's leading superapp for delivery, mobility and digital finance services with 36 million active users and 4 million registered merchants. Grab's strategy to develop premium services is proving successful, with premium

Lainnya

Kinerja Bisnis

Melalui investasi digital yang strategis, Perseroan telah membangun ekosistem yang dinamis dan saling terhubung dalam ekonomi digital Indonesia yang berkembang pesat. Ekosistem ini ditopang oleh tiga platform utama: Grab, yang merupakan aplikasi penyedia semua layanan dalam satu platform; Bukalapak, aplikasi *e-commerce* komprehensif yang memberdayakan bisnis dan konsumen dengan berbagai macam produk dan layanan; dan Superbank, lembaga keuangan digital yang dirancang untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap solusi perbankan dan keuangan.

Grup EMTEK juga menunjukkan dukungan kuatnya terhadap pengembangan bisnis Bukalapak dengan meningkatkan kepemilikan saham secara langsung dari 24,62% menjadi 40,25%. Investasi strategis ini diharapkan dapat semakin memperkuat fundamental operasional Bukalapak dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital Indonesia, khususnya melalui pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang menjadi mitra Bukalapak. Langkah ini sejalan dengan visi jangka panjang EMTEK untuk memajukan ekosistem digital Indonesia.

Sementara itu, Grab tetap menjadi *superapp* terdepan di Asia Tenggara untuk layanan pengiriman, mobilitas, dan keuangan digital dan memiliki 36 juta pengguna yang aktif bertransaksi dan 4 juta merchant terdaftar. Strategi Grab untuk mengembangkan

rides generating margins that are 1.2 times higher than those of standard transportation services. This indicates that Grab is effectively attracting customers who value convenience and quality, even in a market filled with lower-priced options.

layanan premium membuahkan hasil yang tercermin dari pencapaian margin untuk perjalanan premium yang tercatat 1,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan layanan transportasi standar. Hal ini menunjukkan bahwa Grab berhasil menarik pelanggan yang lebih memilih kenyamanan dan kualitas lebih tinggi meskipun ada opsi harga lebih rendah di pasar.

In the realm of financial services, Superbank, which specializes in digital banking, is dedicated to continuous innovation and improving service quality. Superbank has secured an additional investment of Rp1.2 trillion from its shareholders, which include Grab, Singtel, and KakaoBank. This funding will be utilized to enhance banking application services and develop other business activities and banking operations. With the support of these shareholders, Superbank is projected to achieve a strong capital adequacy ratio (CAR) of 97.28% by the end of 2024. This robust capitalization will allow Superbank to expand its business in the future and strengthen its position within the rapidly evolving digital banking landscape.

Dalam hal layanan keuangan, Superbank yang bergerak di bidang perbankan digital, telah menjadi yang terdepan dalam hal inovasi dan ekspansi. Superbank telah menerima tambahan investasi sebesar Rp1,2 triliun dari pemegang sahamnya, antara lain Grab, Singtel, dan KakaoBank. Penambahan investasi ini akan digunakan untuk memperkuat layanan aplikasi perbankan serta mengembangkan kegiatan bisnis dan operasional perbankan lainnya. Dukungan dari pemegang saham ini membuat Superbank memiliki rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yang kuat, yakni 97,28% pada akhir tahun 2024. Tingkat permodalan yang kuat memungkinkan Superbank untuk terus melakukan ekspansi bisnis di masa depan dan meningkatkan posisinya dalam lanskap perbankan digital yang berkembang pesat.

These developments are in line with broader trends in Indonesia's technology sector and digital infrastructure. The digital economy in Indonesia has been growing rapidly, with the e-commerce market expected to grow by 11% to reach US$65 billion by 2024 according to Google's annual “e-Conomy SEA 2024” report.

Perkembangan ini sejalan dengan tren yang lebih luas di sektor teknologi dan infrastruktur digital di Indonesia. Ekonomi digital di Indonesia telah berkembang pesat, dengan pasar *e-commerce* yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 11% hingga mencapai US$65 miliar pada tahun 2024 menurut laporan tahunan Google yang bertajuk *"e-Conomy SEA 2024"*.

In 2024, PT Abhimata Citra Abadi (ACA), a subsidiary of EMTEK, made significant progress in enhancing Indonesia's infrastructure and connectivity. The company supported Telkomsel's deployment of 4G and 5G networks by providing reliable electrical system solutions and lithium batteries across much of Sumatra. Additionally, ACA was awarded a contract to implement a Smart Street Lighting system for Jasa Marga toll roads, which boosts energy efficiency and road safety by utilizing the latest IoT technology. Moreover, ACA plays a crucial role in expanding internet access in remote areas through VSAT and telecommunication partnerships, reinforcing its commitment to digital inclusion and national infrastructure development.

Pada tahun 2024, PT Abimata Citra Abadi (ACA), anak perusahaan EMTEK, membuat langkah signifikan dalam meningkatkan infrastruktur dan konektivitas Indonesia. Perusahaan ini mendukung penyebaran 5G Telkomsel dengan menyediakan solusi sistem tenaga listrik yang andal di seluruh Sumatera dan mendapatkan kontrak untuk mengimplementasikan sistem Penerangan Jalan Umum (PJU) Cerdas untuk jalan tol Jasa Marga, yang meningkatkan efisiensi energi dan keselamatan di jalan raya. Selain itu, ACA juga memainkan peran penting dalam memperluas akses internet di daerah terpencil melalui VSAT dan kemitraan telekomunikasi, memperkuat komitmennya terhadap inklusi digital dan pembangunan infrastruktur nasional.

Furthermore, ACA collaborated with ACME Associates Pte to establish an entity called PT Abhimata ACME Indonesia (AAI), controlled by ACA. Through AAI, ACA aims to strengthen its position in the data center industry by securing major contracts for mechanical, electrical, and plumbing (MEP) work in Tier 3 and Tier 4 data centers in Cikarang. AAI also offers advanced cooling system solutions with the latest technology to enhance operational efficiency and sustainability. This achievement aligns with Indonesia's rapidly growing data center market. According to NMSC, data centers in Indonesia are projected to grow from US$1.45 billion in 2023 to US$3.09 billion in 2030, driven by increased adoption of AI and digital transformation. With its expertise and strategic initiatives, AAI is well-positioned to support implementations amidst the increasing demand for scalable and sustainable data center infrastructure in Indonesia.

Selain itu, ACA juga berkolaborasi dengan ACME Associates Pte untuk mendirikan sebuah entitas bernama PT Abhimata ACME Indonesia (AAI), yang dikendalikan oleh ACA. Melalui AAI, ACA berupaya memperkuat posisinya di industri *data center,* dengan meraih kontrak besar untuk pekerjaan *Mechanical, Eelectrical, and Plumbing* (MEP) di *data center Tier* 3 dan *Tier* 4 di Cikarang. Perusahaan ini juga menyediakan solusi pendingin canggih untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional. Pencapaian ini sejalan dengan pasar *data center* Indonesia yang sedang berkembang pesat. Menurut NMSC, data center di Indonesia diproyeksikan tumbuh dari US$1,45 miliar pada tahun 2023 menjadi US$3,09 miliar pada tahun 2030, yang didorong oleh peningkatan adopsi AI dan transformasi digital. Dengan keahlian dan inisiatif strategisnya, AAI memiliki posisi yang tepat untuk mendukung peningkatan permintaan infrastruktur *data center* yang dapat diskalakan dan berkelanjutan di Indonesia.

Other Profitability

Profitabilitas Lainnya

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023	Increase Kenaikan	
			Total Jumlah	%
Revenues/Pendapatan*	925	709	216	30.6%
Segmen Results/Hasil Segmen	(107)	(470)	363	77.3%
Profit (Loss) for the Year/Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,455	(327)	1,782	544.4%

* Includes Inter-segment Income/Termasuk Pendapatan Antar Segmen

Business Outlook

Prospek Bisnis

Indonesia's evolving digital landscape offers many opportunities for EMTEK, especially in the areas of technology, digital infrastructure, and digital services.

Lanskap digital Indonesia yang terus berkembang, menawarkan banyak peluang bagi EMTEK, terutama di bidang teknologi, infrastruktur digital, dan layanan digital.

According to the latest e-Conomy SEA 2024 report compiled by Google, Temasek, and Bain & Company (e-Conomy SEA 2024), Indonesia's digital economy will reach a Gross Merchandise Value (GMV) of US$90 billion by 2024, up 13% compared to 2023, making it the largest GMV in Southeast Asia. The e-commerce sector, which remains the largest contributor to the digital economy, grew 11% to a GMV of US$65 billion by 2024, as major e-commerce platforms continue to innovate and offer new features such as video commerce to enhance the user experience. Indonesia is the second-fastest growing market in terms of the number of videos uploaded by creators, with a CAGR of 16% from 2022 to 2024.

Menurut laporan e-Conomy SEA 2024 terbaru yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company (e-Conomy SEA 2024), ekonomi digital Indonesia akan mencapai *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar US$90 miliar pada tahun 2024, naik 13% dibandingkan tahun 2023, menjadikannya GMV terbesar di Asia Tenggara. Sektor *e-commerce*, yang masih menjadi kontributor terbesar bagi ekonomi digital, tumbuh 11% menjadi GMV US$65 miliar pada tahun 2024, seiring dengan terus berinovasinya platform *e-commerce* besar yang juga menawarkan fitur-fitur baru seperti *video commerce* untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam berbelanja. Indonesia merupakan pasar dengan pertumbuhan tercepat kedua terkait jumlah video yang di-*upload* kreator, dengan peningkatan CAGR sebesar 16% dari tahun 2022 hingga 2024.

Artificial Intelligence (AI) is also transforming Indonesia's digital landscape. The fields of marketing, gaming and education are driving search interest in AI, and more businesses are using AI for targeted advertising, more tailored engagement and immersive customer experiences. AI has become an essential tool for improving efficiency, customer experience, and innovation.

Kecerdasan Buatan (AI) juga mentransformasi lanskap digital Indonesia. Bidang pemasaran, *game*, dan pendidikan menjadi faktor pendorong minat penelusuran terhadap AI, dan kini makin banyak bisnis yang menggunakan AI untuk iklan tepat sasaran, memberikan *engagement* yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, serta pengalaman pelanggan yang imersif. AI telah menjadi alat penting untuk meningkatkan efisiensi, pengalaman pelanggan, dan inovasi.

Digital financial services are experiencing rapid growth, according to the e-Conomy SEA report. In 2024, digital payments grew by 19% and are expected to reach Gross Transaction Value (GTV) of US$404 billion, making this sector the largest digital payments market in Southeast Asia. Additionally, digital lending services are projected to reach a Gross Merchandise Value (GMV) of US$9 billion by 2024. The online transportation sector is also on the rise, with its GMV increasing from US$2 billion in 2023 to US$3 billion in 2024. This growth was attributed to recovering demand for daily and international travel, high adoption rates in smaller cities, and aggressive promotions by new operators to attract a larger user base. Furthermore, food delivery services grew from a GMV

Layanan keuangan digital mengalami pertumbuhan pesat menurut laporan e-Conomy SEA 2024. Pembayaran digital tumbuh 19% pada tahun 2024 dan akan mencatat *Gross Transaction Value* (GTV) sebesar US$404 miliar, menjadikan sektor ini sebagai pasar pembayaran digital terbesar di Asia Tenggara. Sementara itu, pada tahun 2024, layanan pinjaman digital diperkirakan akan mencapai GMV US$9 miliar. Transportasi *online* tumbuh dari GMV US$2 miliar pada tahun 2023 menjadi US$3 miliar pada tahun 2024. Hal ini didorong oleh pulihnya permintaan akan perjalanan harian dan internasional, adopsi dan penetrasi yang tinggi ke kota kecil, serta promosi yang gencar oleh operator pendatang baru untuk menarik banyak pengguna. Sementara itu, pengiriman

of US$5 billion in 2023 to US$6 billion in 2024. This increase was driven by rising consumer demand and the expansion of delivery services into small towns and rural areas.

This growth provides an opportunity for Bukalapak to further empower MSMEs, which are one of the drivers of Indonesia's digital economy. In January 2025, Bukalapak announced a strategic shift to stop selling physical products in the marketplace, and exclusively focus on virtual products such as mobile credit, internet packages, and digital services. The move aims to streamline operations and concentrate on high-demand digital offerings. Indonesia has great potential in the virtual product market, given the high internet penetration and adoption of digital services in society. With a young, tech-savvy population and a growing need for digital transactions, virtual products are believed to have significant room for growth. Bukalapak targets to increase the contribution of virtual products to revenue in a sustainable manner, with a focus on providing added value for users while strengthening the digital service ecosystem in the country.

Meanwhile, Grab is very optimistic about the strong growth prospects in Southeast Asia, and will work hard to capture the growing demand. Not only is the transportation sector showing a recovery, Grab's food delivery business, which took a hit during the pandemic, has also stabilized. Grab will continue to implement various strategies and innovations to reach more users, one of which is by introducing lower price options on transportation services for customers who are still inclined to be cautious in their spending.

Superbanks, which are engaged in digital banking, are also well positioned to capitalize on the digital financial services market. Bank Indonesia's 2024 report highlights the continued growth of digital banking, with more consumers turning to online platforms for their financial needs. Digital banking transactions grew by 34.43% year on year (yoy) in the third quarter of 2024, or recorded 5,666.28 million transactions. In terms of value, BI-RTGS transactions increased by 16% (yoy) to reach Rp45,252 trillion. In terms of retail, BI-FAST digital transaction volume grew 61.10% (yoy) to reach 924.89 million transactions. Electronic Money (EU) transactions grew 29.11% (yoy) to reach 4,001.11 million transactions. In contrast, payment transactions using ATM/D cards fell 8.59% (yoy) to 1,738.53 million transactions. With the increasing demand for digital services, the digital banking sector is expected to grow significantly, benefiting from the rapid adoption of smartphones and mobile applications in Indonesia. Superbank is poised to capture a larger market share by providing accessible and innovative financial products tailored to Indonesia's underserved communities.

makanan tumbuh dari GMV US$5 miliar pada tahun 2023 dan mencapai US$6 miliar pada tahun 2024, yang didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen dan ekspansi pelaku usaha pengiriman ke kota-kota kecil dan daerah pedesaan.

Pertumbuhan ini memberikan peluang bagi Bukalapak untuk lebih memberdayakan UMKM, yang merupakan salah satu pendorong ekonomi digital Indonesia. Pada Januari 2025, Bukalapak mengumumkan perubahan strategis untuk menghentikan penjualan produk fisik di *marketplace*, dan secara eksklusif berfokus pada produk virtual seperti pulsa, paket internet, dan layanan digital. Langkah ini bertujuan untuk merampingkan operasi dan berkonsentrasi pada penawaran digital yang memiliki permintaan tinggi. Indonesia memiliki potensi besar dalam pasar produk virtual, mengingat tingginya penetrasi internet dan adopsi layanan digital di masyarakat. Dengan populasi muda yang melek teknologi dan semakin meningkatnya kebutuhan akan transaksi digital, produk virtual diyakini memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan. Bukalapak menargetkan peningkatan kontribusi produk virtual terhadap pendapatan secara berkelanjutan, dengan fokus pada memberikan nilai tambah bagi pengguna sekaligus memperkuat ekosistem layanan digital di tanah air.

Sementara itu, Grab sangat optimis dengan prospek pertumbuhan yang kuat di Asia Tenggara, dan akan bekerja keras untuk menangkap permintaan yang terus meningkat. Tidak hanya sektor transportasi yang menunjukkan pemulihan, bisnis pengiriman makanan Grab yang sempat terpuruk selama pandemi juga telah kembali stabil. Grab akan terus menerapkan berbagai strategi dan inovasi untuk meraih lebih banyak pengguna, salah satunya adalah dengan memperkenalkan opsi harga lebih murah pada layanan transportasi bagi pelanggan yang masih cenderung berhati-hati dalam pengeluaran mereka.

Superbank, yang bergerak di bidang perbankan digital, juga memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan pasar layanan keuangan digital. Laporan Bank Indonesia tahun 2024 menyoroti pertumbuhan perbankan digital yang terus berlanjut, dengan semakin banyak konsumen yang beralih ke *platform online* untuk kebutuhan keuangan mereka. Transaksi perbankan digital (*digital banking*) tumbuh sebesar 34,43% *year on year* (yoy) pada triwulan III 2024, atau tercatat sebanyak 5.666,28 juta transaksi. Dari sisi nilai, transaksi BI-RTGS meningkat 16% (yoy) sehingga mencapai Rp45.252 triliun. Dari sisi ritel, volume transaksi digital BI-FAST tumbuh 61,10% (yoy) mencapai 924,89 juta transaksi. Adapun transaksi Uang Elektronik (UE) tumbuh 29,11% (yoy) mencapai 4.001,11 juta transaksi. Sebaliknya, transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM/D turun 8,59% (yoy) menjadi 1.738,53 juta transaksi. Dengan meningkatnya permintaan akan layanan digital, sektor perbankan digital diperkirakan akan tumbuh secara signifikan, yang diuntungkan oleh adopsi *smartphone* dan aplikasi mobile yang cepat di Indonesia. Superbank siap untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar dengan menyediakan produk keuangan yang mudah diakses dan inovatif yang disesuaikan dengan masyarakat yang kurang terlayani di Indonesia.

EMTEK's subsidiaries engaged in telecommunication services, such as PT Abhimata Citra Abadi (“ACA”) and PT Tangara Mitrakom (“TM”), also seek to capture various opportunities in line with the rapid development of the Information and Communication Technology (ICT) industry in Indonesia. According to Mordor Intelligence, the market size of Indonesia's ICT industry is estimated to reach US$48.91 billion by 2025, and is expected to reach US$72.53 billion by 2030, with a CAGR of 8.2% during the period 2025-2030. This market growth is attributed to the development of fixed and mobile network-based infrastructure in the country in line with the growth of digitization strategies by businesses to offer online platform-based services. This strategy is driving the demand for ICT services. In addition, the growth of Cloud Computing services and adoption of cloud-based Software as a Service (SaaS) and the emergence of Artificial Intelligence (AI) and monetization of digital data are also supporting the demand for high-speed and low-latency telecommunication network services.

Welcoming business prospects, TM will enhance its digital infrastructure provision using Low Earth Orbit (LEO) satellites by becoming an authorized reseller of SpaceX (USA), offering Starlink products for high-speed connectivity with low latency on land and at sea. Target markets include media/broadcast, enterprise, finance/banking, maritime, and government. In marketing the Starlink product, TM is preparing a service bundling package that includes Wi-Fi access, IoT Tracker, SD-WAN, and a portable power supply system. Additionally, TM will develop managed services, IPTV, and machine-to-machine (M2M) solutions based on cellular networks, Internet of Things (IoT) applications, and equipment repair services for corporate customers. IPTV solutions will specifically support hotels and hospitals. The M2M service will facilitate banking operations (such as ATMs) and small bandwidth network backups. IoT solutions will aid in electric power monitoring and vehicle tracking to enable remote monitoring. Furthermore, TM will collaborate with PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Artajasa Pembayaran Elektronis to provide communication networks for shared ATMs, accelerating digital transformation in Indonesia.

By focusing on regulatory compliance, innovation, and infrastructure development, EMTEK Group seeks to enhance its competitiveness and contribute to the advancement of Indonesia's digital landscape through its strategic investments in Technology, Digital Infrastructure, and Financial Services.

Anak-anak usaha EMTEK yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi seperti ACA dan PT Tangara Mitrakom (“TM”), juga berupaya menangkap berbagai peluang yang ada sejalan dengan perkembangan industri TIK di Indonesia yang pesat. Menurut Mordor Intelligence, *market size* industri TIK Indonesia diperkirakan mencapai US$48,91 miliar pada tahun 2025, dan diharapkan mencapai US$72,53 miliar pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar 8,2% selama periode 2025-2030. Pertumbuhan pasar ini terkait dengan adanya pengembangan infrastruktur *fixed network* dan *mobile* di tanah air sejalan dengan pertumbuhan strategi digitalisasi oleh para pelaku bisnis untuk menawarkan layanan berbasis platform daring. Strategi ini mendorong permintaan layanan TIK. Selain itu, pertumbuhan layanan *cloud computing* dan adopsi (SaaS) berbasis *cloud* serta munculnya AI dan monetisasi data digital juga mendukung permintaan layanan telekomunikasi berkecepatan tinggi dan latensi rendah.

Menyambut prospek bisnis tersebut, TM akan meningkatkan infrastruktur digital Indonesia sebagai reseller resmi Starlink, yang menawarkan konektivitas berkecepatan tinggi dengan latensi rendah. Agar lebih menarik, TM akan memaketkan Starlink dengan akses Wi-Fi, IoT Tracker, SD-WAN, dan sistem daya *portable*. Di luar konektivitas, TM akan memperluas ke layanan IPTV, M2M, dan IoT. Solusi IPTV yang ditawarkannya akan melayani hotel, rumah sakit, dan, *oil & mining*, dan maritim, sementara layanan M2M akan mendukung bank, ATM, dan perusahaan-perusahaan dengan kebutuhan *bandwidth* kecil. Penawaran IoT dari TM, termasuk pemantauan daya dan sensor kendaraan, akan mendorong otomatisasi dan efisiensi. Tidak hanya itu, TM juga berencana untuk berkolaborasi dengan Jalin untuk menggunakan 200 *remote* M2M baru, yang akan mempercepat transformasi digital di Indonesia.

Dengan berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, inovasi, dan pengembangan infrastruktur, Grup EMTEK berupaya untuk meningkatkan daya saingnya dan berkontribusi pada kemajuan lanskap digital Indonesia melalui investasi-investasi strategisnya di bidang Teknologi, Infrastruktur Digital, dan Layanan Keuangan.

Comprehensive Financial Performance
Kinerja Keuangan Komprehensif

Management's Discussion and Analysis of financial performance has been prepared based on financial data presented in accordance with the rules set out in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2024 and 2023 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) with an unqualified opinion signed by Mr. Said Amru dated 20 Maret 2025.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal-tanggal dan tahun- tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of* Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian yang telah ditandatangani oleh Bapak Said Amru tertanggal 20 Maret 2025.

Analysis of the Consolidated Statement of Financial Position

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Current Assets/Aset Lancar	14,740	15,825	(1,085)	-6.9%
Non-current Assets/Aset Tidak Lancar	31,279	27,066	4,213	15.6%
Total Assets/Total Aset	46,019	42,891	3,128	7.3%
Current Liabilities/Liabilitas Jangka Pendek	4,792	3,208	1,584	49.4%
Non-current Liabilities/Liabilitas Jangka Panjang	1,636	1,311	325	24.8%
Total Liabilities/Total Liabilitas	6,428	4,519	1,909	42.2%
Total Equity/Total Ekuitas	39,591	38,372	1,219	3.2%

Assets
As of 31 December 2024, the Company's total assets were recorded at Rp46,019 billion, reflecting a 7.3% increase from Rp42,891 billion the previous year. This increase in assets was driven by the acquisition of a subsidiary in 2024 and a rise in the fair value of long-term investments.

Aset
Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp46.019 miliar, meningkat 7,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp42.891 miliar. Peningkatan aset tersebut disebabkan karena adanya akuisisi anak usaha di tahun 2024 dan juga kenaikan nilai wajar investasi jangka panjang.

Current Assets
As of 31 December 2024, total current assets amounted to Rp14,740 billion, representing a decrease of 6.9%, or Rp1,085 billion, compared to Rp15,825 billion the previous year. This decline was primarily due to a decrease in other current financial assets, specifically a reduction in time deposits that matured in 2024, which accounted for Rp1,417 billion, where some of it is used for additional investment in associated entities and payment of dividends for the current year. Additionally, the decrease in current assets was influenced by the Company's investment activities in long-term investments, associates, and subsidiaries.

Aset Lancar
Pada tanggal 31 Desember 2024, total aset lancar tercatat sebesar Rp14.740 miliar, menurun 6,9% atau sebesar Rp1.085 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15.825 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh akun aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp1.417 miliar yang berasal dari penurunan saldo deposito berjangka yang sudah jatuh tempo di tahun 2024, dimana sebagian diantaranya digunakan untuk penambahan investasi pada entitas asosiasi dan pembayaran dividen tahun berjalan. Penurunan aset lancar juga disebabkan oleh kegiatan investasi perusahaan di investasi jangka panjang, entitas asosiasi dan anak usaha.

Non-Current Assets
The Company reported total non-current assets of Rp31,279 billion, representing a 15.6% increase compared to Rp27,066 billion the previous year. Significant changes were observed in long-term investments and investments in associates.

Aset Tidak Lancar
Perseroan melaporkan total aset tidak lancar sebesar Rp31.279 miliar, meningkat 15,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp27.066 miliar. Perubahan signifikan terjadi pada akun investasi jangka panjang dan investasi pada entitas asosiasi.

As of the end of 2024, long-term investments amounted to Rp9,922 billion, an increase of Rp4,287 billion compared to the end of 2023. This increase was driven by adjustments to the fair value of long-term investments and additional investments made throughout 2024.

Pada akhir tahun 2024 investasi jangka panjang tercatat sebesar Rp9.922 miliar, naik sebesar Rp4.287 miliar dibandingkan akhir tahun 2023. Investasi jangka panjang meningkat karena adanya penyesuaian nilai wajar investasi jangka panjang dan penambahan investasi di sepanjang tahun 2024.

At the end of 2024, the Company recorded investments in associates totaling Rp9,976 billion, which was an increase of Rp1,362 billion compared to the end of 2023. This growth was primarily due to additional investments in several associates.

Pada akhir tahun 2024 Perseroan mencatatkan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp9.976 miliar bertambah sebesar Rp1.362 miliar dibandingkan akhir tahun 2023. Hal ini terutama dikontribusi oleh adanya penambahan investasi pada beberapa entitas asosiasi.

Liabilities
As of 31 December 2024, the Company's total liabilities stood at Rp6,428 billion, reflecting a 42.2% increase from Rp4,519 billion in 2023. This rise in liabilities was attributed to increases in both current and non-current liabilities, which will be detailed below.

Liabilitas
Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp6.428 miliar, meningkat 42,2% dibandingkan Rp4.519 miliar di tahun 2023. Kenaikan liabilitas tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Current Liabilities
As of 31 December 2024, the Company's current liabilities were recorded at Rp4,792 billion, an increase of 49.4% from Rp3,208 billion at the end of 2023. This increase of Rp1,584 billion was mainly due to the consolidation of PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), which began on 25 April 2024.

Liabilitas Jangka Pendek
Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp4.792 miliar, meningkat 49,4% dibandingkan Rp3.208 miliar di akhir tahun 2023. Peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp1.584 miliar sebagian besar dikontribusikan dari PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) yang mulai dikonsolidasikan sejak 25 April 2024.

Non-Current Liabilities
The Company reported non-current liabilities of Rp1,636 billion as of 31 December 2024, representing a 24.8% increase compared to Rp1,311 billion in 2023. This increase was primarily due to a rise in deferred tax liabilities and employee benefits liabilities, amounting to Rp216 billion and Rp132 billion, respectively.

Liabilitas Jangka Panjang
Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.636 miliar per 31 Desember 2024, meningkat 24,8% dibandingkan Rp1.311 miliar di tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan kewajiban pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja, masing-masing sebesar Rp216 miliar dan Rp132 miliar.

Equity
As of 31 December 2024, total equity stood at Rp39,591 billion, an increase of 3.2% from Rp38,372 billion in 2023. This increase was mainly contributed by the profit earned by the Company throughout 2024.

Ekuitas
Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp39.591 miliar, meningkat 3,2% dari Rp38.372 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini terutama dikontribusikan dari keuntungan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

Analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Total Jumlah	%
Revenues-Net/Pendapatan-Neto	12,233	9,241	2,992	32.4%
Cost of Revenues/Beban Pokok Pendapatan	(8,169)	(6,378)	(1,791)	28.1%
Gross Profit/Laba Kotor	4,064	2,863	1,201	41.9%
Operating Profit (Loss) /Laba (Rugi) Usaha	1,006	(201)	1,207	601.1%
Profit (Loss) for the Year/Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,816	(240)	2,056	856.8%

in billion Rupiah, unless otherwise stated/dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan) Total Jumlah	 %
Total Other Comprehensive Income Total Penghasilan Komprehensif Lain	(379)	(636)	257	40.4%
Total Comprehensive Income for the Year Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,438	(876)	2,313	264.2%

In 2024, the Company managed to achieve a net revenues of Rp12,233 billion, marking an increase of Rp2,992 billion or 32.4% compared to Rp9,241 billion in the previous year. Net revenues across all business segments experienced growth throughout 2024. Additionally, on 25 April, 2024, the Company acquired PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), which contributed Rp1,916 billion to the net revenue for the period of 2024, after the date of acquisition.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar Rp12.233 miliar, meningkat Rp2.992 miliar atau 32,4% dibandingkan Rp9.241 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan neto di semua segmen usaha Perseroan mengalami pertumbuhan di sepanjang tahun 2024. Selain itu, pada tanggal 25 April 2024, Perseroan mengakuisisi PT Cardig Aero Services Tbk (CASS) yang mengkontribusikan pendapatan neto sebesar Rp1.916 miliar untuk periode 2024, setelah tanggal akuisisi.

The Media and Digital segment remained the primary contributor, generating Rp7,095 billion, accounting for 58.0% of the Company's total revenues. The Healthcare segment recorded consolidated revenues of Rp2,361 billion, an increase from Rp2,070 billion in 2023. The Others Segment contributed Rp925 billion in 2024, reflecting a growth of Rp216 billion or 30.6% compared to Rp709 billion the previous year.

Media dan Digital masih menjadi kontributor utama sebesar Rp7.095 miliar atau 58,0% dari total pendapatan Perseroan. Sementara itu, Kesehatan mengkontribusikan pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.361 miliar dibandingkan dengan perolehan sebesar Rp2.070 miliar di tahun 2023. Sedangkan Segmen Lainnya menyumbang Rp925 miliar pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp216 miliar atau 30,6% dibandingkan Rp709 miliar pada tahun sebelumnya.

Along with the increase in net revenues, the cost of revenue rose by 28.1% to Rp8,169 billion in 2024, up from Rp6,378 billion in the previous year. This increase was partly due to the cost of revenues from Aviation Support Services, which amounted to Rp1,074 billion.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan, beban pokok pendapatan turut meningkat sebesar 28,1% menjadi Rp8.169 miliar di tahun 2024 dibandingkan dengan Rp6.378 miliar di tahun sebelumnya karena adanya penambahan beban pokok pendapatan dari Jasa Dukungan Penerbangan sebesar Rp1.074 miliar.

Selling expenses saw a slight decrease of Rp3.6 billion or 1.4%, while general and administrative expenses rose by Rp273 billion or 10.3% compared to the previous year. The Company successfully streamlined operating expenses in the Media and Digital Segment. However, the overall increase in consolidated operating expenses was attributed to the addition of a subsidiary in the Aviation Support Services Segment. The Company recorded a gain on foreign exchange of Rp244 billion in 2024, a significant improvement compared to loss on foreign exchange of Rp181 billion in the prior year.

Beban penjualan mengalami sedikit penurunan sebesar Rp3.6 miliar atau 1,4% sedangkan untuk beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp273 miliar atau 10,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil melakukan efisiensi beban usaha pada Segmen Media dan Digital. Peningkatan beban usaha konsolidasian Perseroan sejalan dengan adanya penambahan anak usaha Segmen Jasa Dukungan Penerbangan. Perseroan membukukan laba selisih kurs sebesar Rp244 miliar pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp181 miliar.

The Company reported a profit for the year of Rp1,816 billion in 2024, a notable recovery from a loss of Rp240 billion in the previous year. Contributing factors to the increase in profit included a rise in operating profit to Rp1,006 billion and gain on investments - net of Rp1,943 billion.

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp1.816 miliar pada tahun 2024, sedangkan di tahun sebelumya Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp240 miliar. Faktor pendukung kenaikan laba tahun berjalan adalah adanya kenaikan laba usaha menjadi sebesar Rp1.006 miliar dan laba atas investasi - neto sebesar Rp1.943 miliar.

Furthermore, the Company's total other comprehensive loss for 2024 was recorded at Rp379 billion, a decline of 40.4% compared to Rp636 billion in the previous year. Consequently, the Company reported a comprehensive income for the year 2024 of Rp1,438 billion.

Sementara itu, total rugi komprehensif lain Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp379 miliar, turun 40,4% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp636 miliar. Sehingga Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan 2024 sebesar Rp1.438 miliar.

Analysis of the Consolidated Cash Flow Statement — Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian

in billion Rupiah, unless otherwise stated/ dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description Keterangan	2024	2023
Net Cash Provided by Operating Activities Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,452	1,138
Net Cash (Used in) by Investing Activities Kas Bersih (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(927)	(1,910)
Net Cash (Used in) by Financing Activities Kas Bersih (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(549)	(613)
Net (Decrease) in Cash and Cash Equivalents (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(24)	(1,384)
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7,211	8,713
Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7,312	7,211

In 2024, the Company reported a net cash provided by operating activities of Rp1,452 billion, primarily driven by increased cash receipts from customers.

Di tahun 2024, Perseroan membukukan perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp1.452 miliar, terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan di tahun 2024.

In contrast, the net cash used in investing activities was Rp927 billion in 2024, mainly due to investments in associated entities. This differs from the previous year, where the Company recorded a net cash provided by investing activities of Rp1,910 billion, primarily from short-term investments.

Sementara itu, penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp927 miliar pada tahun 2024 yang terutama dikontribusikan oleh penempatan investasi pada entitas asosiasi, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat penggunaan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp1.910 miliar yang terutama dikontribusikan oleh penempatan investasi jangka pendek.

The Company used Rp549 billion in financing activities in 2024, largely due to cash dividend payments. In the prior year, net cash used in financing activities totaled Rp613 billion, mainly for bank loan repayments and cash dividends.

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp549 miliar pada tahun 2024 yang terutama dikontribusikan oleh pembayaran dividen kas. Pada tahun sebelumnya penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp613 miliar, yang digunakan sebagian besar untuk pembayaran pinjaman bank dan dividen kas.

Cash and cash equivalents increased by Rp101 billion, or 1.4%, resulting in a total balance of Rp7,312 billion for EMTEK Group as of 31 December 2024, compared to Rp7,211 billion at the end of 2023.

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp101 miliar atau 1,4% sehingga saldo kas dan setara kas Grup EMTEK menjadi sebesar Rp7.312 miliar per 31 Desember 2024 dibandingkan dengan saldo tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7.211 miliar.

Debt-Paying Ability
Kemampuan Membayar Utang

The Company's ability to pay off its debts, both short-term and long-term, is significantly influenced by its liquidity resources.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan.

The Company's capacity to meet its short-term liabilities can be assessed through the ratios presented in the following table:

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Description Keterangan	2024	2023
Current Ratio/Rasio Lancar	3.08	4.93
Cash Ratio/Rasio Kas	1.53	2.25

Meanwhile, the Company's ability to meet long-term debt can be seen through the ratios in the following table:

Sementara itu, kemampuan Perseroan untuk memenuhi utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Description Keterangan	2024	2023
Debt to Equity Ratio/Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.16	0.12
Debt to Asset Ratio/Rasio Utang terhadap Aset	0.14	0.11

The above ratios indicate that the Company's financial condition is healthy and capable of meeting its short- and long-term obligations.

Rasio-rasio di atas menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang tergolong sehat dan mampu memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Receivables Collectability
Kolektibilitas Piutang

Description Keterangan	2024	2023
Average Collection Period/Rata-Rata Periode Penagihan	84	106
Receivables Turnover/Perputaran Piutang	4.34	3.43

In 2024, the average collection period for receivables was 84 days and 106 days in 2023. Meanwhile, the receivables turnover ratio stood at 4.34 times in 2024 and 3.43 times in the previous year.

Rasio rata-rata periode penagihan adalah 84 hari di tahun 2024 dan 106 hari di tahun 2023. Sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2024 adalah 4,34 kali dan 3,43 kali pada tahun sebelumnya.

As of 31 December 2024, the Company established an allowance for impairment losses on receivables amounting to Rp72 billion, in accordance with PSAK 71. The Company believes this allowance is sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables. Additionally, the Company implements a capital allocation policy that takes into account risks related to working capital requirements, analyzes expected returns, and considers investment strategies that align with the interests of all stakeholders.

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp72 miliar sesuai ketentuan PSAK 71 dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Perseroan menerapkan kebijakan alokasi permodalan dengan mempertimbangkan setiap risiko atas kebutuhan modal kerja, analisis imbal hasil yang akan diperoleh, serta kebijakan investasi yang mempertimbangkan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

The Company's capital management aims to maintain healthy capital ratios that support the business while maximizing shareholder returns.

Pengelolaan modal yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

According to the Limited Liability Company Law, effective 16 Agustus 2007, the Company is required to allocate up to 20% of its issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. These capital requirements are addressed in the General Meeting of Shareholders.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan diwajibkan untuk mengkontribusikan hingga 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Management will adjust the capital structure as needed based on changes in economic conditions. Additionally, Management may modify dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans to maintain and adjust the capital structure.

Manajemen akan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan jika diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, Manajemen Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

In summary, the Company's policy is to maintain a balanced capital structure (debt and equity) to ensure access to funding at a reasonable cost.

Pada dasarnya, kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In 2024, the Company's capital structure consisted of 14.0% in liabilities and 86.0% in equity, compared to 10.5% in liabilities and 89.5% in equity in 2023.

Pada tahun 2024, komposisi struktur modal Perseroan adalah 14,0% berasal dari liabilitas dan 86,0% berupa ekuitas, Sementara itu, struktur modal di tahun 2023 adalah 10,5% berasal dari liabilitas dan 89,5% berupa ekuitas.

Capital Structure
Struktur Permodalan

in billion Rupiah, unless otherwise stated dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2024	Contribution Kontribusi	2023	Contribution Kontribusi
Short-term Liabilities/Liabilitas Jangka Pendek	4,792	10.4%	3,208	7.5%
Long-term Liabilities/Liabilitas Jangka Panjang	1,636	3.6%	1,311	3.1%
Total Equity/Total Ekuitas	39,591	86.0%	38,372	89.5%
Total Liabilities and Equity/Total Liabilitas dan Ekuitas	46,019	100.0%	42,891	100.0%

Material Commitments for Capital Goods Investment

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal

As of the end of 2024, there were no significant commitments for capital goods investment.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat komitmen yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Realization of Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal

In 2024, the Company invested Rp665 billion in capital goods to support its operational activities. The majority of this investment was allocated for the purchase of studio and broadcasting equipment in the media segment, as well as for purchase of land and medical equipment for hospitals.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp665 miliar dalam rangka menunjang kegiatan operasional. Sebagian besar digunakan untuk pembelian peralatan studio dan penyiaran di segmen media; pembelian tanah dan peralatan medis untuk rumah sakit.

Material Information and Facts Occurring After the Reporting Date

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan

According to the Information Disclosure dated 25 February 2025 No. 020/EMT-CORSEC/TM/II/2025, PT Adikarsa Sarana, a shareholder of the Company, purchased 2,250,000,000 shares, equivalent to 3.66% ownership, thus making PT Adikarsa Sarana's total ownership in the Company to 14.09%.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi tanggal 26 Februari 2025 No. 020/EMT-CORSEC/TM/II/2025, PT Adikarsa Sarana, pemegang saham Perusahaan, membeli saham Perusahaan sebesar 2.250.000.000 lembar saham setara dengan kepemilikan 3,66% sehingga kepemilikan saham PT Adikarsa Sarana atas Perusahaan setara dengan 14,09%.

On 26 February 2025, PT Kreatif Media Karya (KMK), a subsidiary, acquired shares of PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA"), amounting to 9,736,593,677 shares, representing a 9.44% ownership stake, valued at Rp1.34 trillion. BUKA has been consolidated into KMK's financial statements since this date.

Pada tanggal 26 Februari 2025, PT Kreatif Media Karya (KMK), entitas anak, membeli saham PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA") sebesar 9.736.593.677 lembar saham setara dengan 9,44% kepemilikan senilai Rp1,34 triliun. BUKA dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan KMK sejak tanggal 26 Februari 2025.

2024 Targets and Achievements and 2025 Projections

Target dan Pencapaian 2024 dan Proyeksi 2025

Revenues and Profit for the Year

During the year, the Company experienced a 32.4% increase in revenues compared to the previous year, reaching Rp12,233 billion. Despite challenges such as weakened purchasing power affecting the advertising business, the Company successfully met its 2024 revenues target.

Several factors, including a share of profit from associated entities, contributed to the Company recording a profit for the year of Rp1,816 billion, which exceeded the established target.

By considering the potential challenges and opportunities in 2025, EMTEK Group aims for growth in both revenue and profit. In line with the previously discussed business outlook, the Group continues to identify potential opportunities for growth and development that align with its performance targets.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 32,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp12.233 miliar. Sehubungan dengan target yang ditetapkan di tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai target tersebut walaupun pelemahan daya beli masyarakat berdampak terhadap bisnis iklan.

Peningkatan pendapatan tahun 2024 dan beberapa faktor lain seperti adanya bagian laba dari entitas asosiasi menyebabkan Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp1.816 miliar yang di atas target telah ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang potensial di 2025, Grup EMTEK menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba tahun berjalan. Sesuai dengan prospek bisnis yang telah dipaparkan sebelumnya, Grup EMTEK tetap melihat adanya peluang yang potensial untuk terus bertumbuh dan berkembang sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Capital Structure

In 2024, the Company's capital structure was classified as very healthy, with equity accounting for over 80%, aligning with the established target. For 2025, the Company's Management is committed to maintaining and evaluating a healthy capital ratio and will make adjustments as necessary based on changes in economic conditions.

Struktur Permodalan

Pada tahun 2024, struktur permodalan Perseroan tergolong sangat sehat karena didominasi oleh Ekuitas lebih dari 80% sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk tahun 2025, Manajemen Perseroan tetap berupaya menjaga dan mengevaluasi struktur permodalan rasio modal yang sehat dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Dividend Policy

The declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, taking into account the business plan, funding for new investments, adequate reserves, and working capital requirements. A more comprehensive description of the dividend policy and dividend distribution for the last two years can be found in the Dividend Policy section. For 2025, the Company will continue to uphold the dividend policy as outlined in further detail in the Dividend Policy section following the Marketing Aspects.

Kebijakan Dividen

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perseroan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja. Uraian lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dan pembagian dividen selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen. Untuk tahun 2025, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan dividen sesuai dengan yang diuraikan secara lebih rinci pada bagian Kebijakan Dividen setelah Aspek Pemasaran.

Marketing Aspect
Aspek Pemasaran

The Company operates as a holding entity with various subsidiaries and associates that provide a wide range of services (media, solutions, technology, connectivity, healthcare, aviation support services, financial services, professional activities), and trading. This diverse portfolio enables the Company to implement effective marketing strategies by capitalizing on opportunities for cross-promotion and cross-bundling of products and services, maximizing the shared usage among all business platforms within the group.

Perseroan merupakan perusahaan *holding* dengan berbagai anak usaha dan entitas asosiasi yang bergerak di bidang jasa (media, solusi, teknologi, konektivitas, layanan kesehatan, jasa dukungan penerbangan, jasa keuangan, aktivitas profesional) dan perdagangan. Luasnya cakupan tersebut membuat Perseroan dapat melakukan strategi pemasaran dengan mengoptimalkan peluang *cross-promotion* dan *cross-bundling* produk dan jasa yang dimungkinkan untuk memaksimalkan penggunaan *overlap usage base* dari semua usaha platform-platform yang ada di dalam grup.

Market Share

With its extensive business scope, the Company can optimize synergies across various sectors within the group, such as media, hospitals, aviation support services, and others. Therefore, the Company is able to capitalize on this strategic advantage to maintain its position as a market leader in the multiple industries it engages in.

Pangsa Pasar

Dengan besarnya cakupan usaha yang dimiliki Perseroan, maka dapat dilakukan sinergi yang lebih optimal dengan bisnis usaha lainnya yang ada di dalam grup seperti media, rumah sakit, jasa dukungan penerbangan dan lainnya. Dengan demikian, Perseroan dapat memanfaatkan keunggulan strategis ini demi mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di berbagai industri yang digelutinya.

Dividend Policy
Kebijakan Dividen

The determination and implementation of the Company's dividend policy are guided by the prevailing laws and regulations. Final dividend payments require approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), based on recommendations from the Board of Directors. Interim dividend payments are approved by both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In setting the dividend policy, the Company considers various factors, including net income, business development plans, capital expenditures, financial conditions (including cash flow and working capital needs), as well as the Company's capital structure policy.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 12 June 2024, the Company set the amount of dividends at Rp4 (full amount) per share or a total dividend of Rp244 billion taken from the Company's retained earnings for the financial year ended 31 December 2023 with a dividend payout ratio of 2.6%. The cash dividend was paid on 12 July 2024 or 30 days after the AGMS (announcement date).

Penetapan dan penerapan kebijakan dividen Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final dilaksanakan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran Dividen interim dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dalam menetapkan kebijakan Dividen, Perseroan akan memperhatikan dan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti laba bersih, rencana pengembangan usaha dan belanja modal, kondisi keuangan, termasuk kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta kebijakan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menetapkan besaran jumlah Dividen sebesar Rp4 (angka penuh) per saham atau total Dividen senilai Rp244 miliar yang diambil dari laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan rasio pembayaran Dividen sebesar 2,6%. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024 atau 30 hari setelah RUPST (tanggal pengumuman).

Meanwhile, based on the Company's AGMS on 14 June 2023, the Company set the amount of dividend at Rp10 (full amount) per share or a total dividend of Rp610 billion with a dividend payout ratio of 11.2%, which consists of an interim dividend of Rp5 (full amount) per share and an additional final dividend of Rp5 (full amount) per share taken from the net profit for the fiscal year 2022. The interim cash dividend was paid on 27 September 2022 based on the resolution of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on 5 September 2022 with due regard to and considering the net profit earned in the 6 (six) month period ended 30 June 2022. The additional final cash dividend was paid on 14 July 2023.

Sementara itu, berdasarkan RUPST pada tanggal 14 Juni 2023, Perseroan menetapkan besaran jumlah Dividen sebesar Rp10 (angka penuh) per saham atau total Dividen senilai Rp610 miliar dengan rasio pembayaran Dividen sebesar 11,2%, di mana terdiri dari Dividen interim sebesar Rp5 (angka penuh) per saham dan Dividen final tambahan sebesar Rp5 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2022 berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 September 2022 dengan memperhatikan dan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh dalam periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dividen kas final tambahan dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Use of Proceeds from the Public Offering
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Company is not required to submit a report on the use of proceeds from the public offering in 2024, as all funds have been fully utilized and allocated. The Company previously reported the usage of IPO proceeds to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on 14 April 2010, through Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2024 karena seluruh dana telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beserta Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2010 dengan Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Business Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliation Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

On 25 April 2024, PT Roket Cipta Sentosa (RCS), which is a controlled subsidiary of EMTEK has completed the purchase of 1.064,344,500 shares in PT CASS from PT Cardig Asset Management, PT Dinamika Raya Swarna, and Cemerlang Pte Ltd, representing 51% (fifty-one percent) of the total issued shares of PT CASS ("Shares Purchase") through crossing on the negotiated market of the Indonesia Stock Exchange. The total

Pada 25 April 2024, PT Roket Cipta Sentosa (RCS) yang merupakan anak perusahaan terkendali dari EMTEK telah menyelesaikan pembelian atas 1.064.344.500 saham di PT CASS dari PT Cardig Asset Management, PT Dinamika Raya Swarna, dan Cemerlang Pte Ltd, yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan PT CASS ("Pembelian Saham") melalui *crossing* pada pasar negosiasi

price of the Shares Purchase was Rp872,762,490,000 and the Shares Purchase price per share was Rp820. The completion of the Share Purchase resulted in a change of direct control in PT CASS which then resulted in a change of indirect control in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk ("PT JASS").

Bursa Efek Indonesia. Total harga Pembelian Saham tersebut adalah Rp872.762.490.000 dan harga Pembelian Saham per saham adalah Rp820. Penyelesaian Pembelian Saham tersebut mengakibatkan perubahan atas pengendalian langsung dalam PT CASS yang kemudian mengakibatkan perubahan pengendalian secara tidak langsung dalam PT Jasa Angkasa Semesta Tbk ("PT JASS").

The Company disclosed information on this transaction on 29 April 2024 through letter No. 044/EMT-CORSEC/TM/IV/2024 to OJK and IDX.

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas transaksi ini pada tanggal 29 April 2024 melalui surat No. 044/EMT-CORSEC/TM/IV/2024 kepada OJK dan BEI.

Parties Conducting the Transaction **Pihak yang Melakukan Transaksi**	PT RCS as the buyer; and Cemerlang Pte Ltd as the seller. PT RCS sebagai pembeli; dan Cemerlang Pte Ltd sebagai penjual.
Transaction Date **Tanggal Transaksi**	25 April 2024
Transaction Value Nilai Transaksi	Rp873 billion/miliar
Object of Transaction **Objek Transaksi**	1,064,344,500 (one billion sixty-four million three hundred forty-four thousand five hundred) shares (or approximately 51% (fifty-one percent) shares) in PT CASS. 1.064.344.500 (satu miliar enam puluh empat juta tiga ratus empat puluh empat ribu lima ratus) saham (atau sekitar 51% (lima puluh satu persen) saham) dalam PT CASS.
Rationale for the Transaction and Impact of Transaction **Alasan Dilakukannya Transaksi dan Pengaruh Transaksi**	The purpose of the Acquisition Transaction is to expand the Company's group business activities in the services sector and to diversify its revenue stream. The Acquisition Transaction resulted in PT RCS being the direct Controller of PT CASS as of the Completion Date. Therefore, as required under Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 of 2018 concerning Takeovers of Public Companies ("POJK 9/2018"), PT RCS will be required to carry out a mandatory tender offer for the shares held by the public shareholders of PT CASS. In addition, PT CASS has a controlled subsidiary which is a public company, namely PT JASS. Consequently, PT RCS shall also carry out a mandatory tender offer for the shares held by the public shareholders of PT JASS. PT RCS is committed to comply with the mandatory tender offer obligations in relation to PT CASS and PT JASS as regulated under POJK 9/2018. The impact on the Company's financial condition is that the completion of the Material Transaction (i) reduced the Company's cash balance in the amount of the purchase price added with the cash outflow to purchase any shares that are being sold during the mandatory tender offer of PT CASS and PT JASS and (ii) caused the financial statements of PT CASS and its subsidiaries to be consolidated to the Company's financial statements. Tujuan dari Transaksi Pengambilalihan adalah untuk memperluas kegiatan usaha grup Perseroan di bidang jasa dan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Transaksi Pengambilalihan mengakibatkan PT RCS menjadi Pengendali langsung dari PT CASS pada Tanggal Penyelesaian. Oleh karena itu, sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK 9/2018"), PT RCS akan diwajibkan untuk melakukan penawaran tender wajib atas saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik PT CASS. Selain itu, PT CASS memiliki anak perusahaan terkendali yang merupakan perusahaan publik, yaitu PT JASS. Oleh karena itu, PT RCS juga akan melaksanakan penawaran tender wajib atas saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik PT JASS. PT RCS berkomitmen untuk memenuhi kewajiban penawaran tender wajib sehubungan dengan PT CASS dan PT JASS sebagaimana diatur dalam POJK 9/2018. Pengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan adalah bahwa penyelesaian Transaksi Material (i) mengurangi saldo kas Perseroan sebesar Harga Pembelian ditambah dengan arus kas keluar untuk membeli setiap saham yang dijual dalam penawaran tender wajib PT CASS dan PT JASS dan (ii) menyebabkan Laporan Keuangan PT CASS dan Entitas Anaknya untuk dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan.
Explanation about the Fairness of the Transaction **Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi**	The Acquisition Transaction constitutes a Material Transaction for the Company where it exceeds the relevant 50% (fifty percent) materiality threshold as referred to in No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020"") on the basis that PT CASS' net profit compared to the the Company's net loss, based on PT CASS' Financial Statements and the Company's Financial Statements respectively. However, given that the Acquisition Transaction is carried out through an auction process where PT RCS has been selected as the preferred bidder by, pursuant to the provision of Article 11 letter (f) of POJK No. 17/2020, the Acquisition Transaction is exempted from the requirements to use an appraiser to determine the fair value of the object of the Material Transaction and/or the fairness of the Material Transaction and to obtain the approval from the GMOS of the Company. Transaksi Pengambilalihan merupakan suatu Transaksi Material bagi Perseroan karena melebihi ambang batas materialitas 50% (lima puluh persen) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020) dengan dasar bahwa laba bersih PT CASS berbanding rugi bersih Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan PT CASS dan Laporan Keuangan Perseroan. Namun demikian, mengingat Transaksi Pengambilalihan dilakukan melalui proses lelang di mana PT RCS telah terpilih sebagai pemenang lelang, maka berdasarkan ketentuan Pasal 11 huruf (f) POJK No. 17/2020, Transaksi Pengambilalihan dikecualikan dari ketentuan untuk menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar objek Transaksi Material dan/atau kewajaran Transaksi Material dan memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan.
Complying with Relevant Provisions **Pemenuhan Ketentuan Terkait**	The Company has complied with the applicable rules and regulations, especially POJK 17/2020. Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, khususnya POJK 17/2020.
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**	The Board of Commissioners and Board of Directors hereby declare that the Acquisition Transaction is not an affiliated transaction and does not contain a conflict of interest as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42/2020") and all material information disclosed is true and accountable and there are no other material facts that are not disclosed or omitted, causing the information provided to be untrue or misleading. Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bahwa Transaksi Pengambilalihan bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan seluruh informasi material yang diungkapkan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak terdapat fakta material lainnya yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Information on Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

Informasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

In 2024, there was an affiliated transaction between EMTEK and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), a subsidiary in which the Company directly owns 78.46% of the shares. According to POJK No. 42/2020, this transaction qualifies as an Affiliated Transaction and does not involve any conflict of interest.

Pada tahun 2024, terdapat transaksi afiliasi antara EMTEK dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), anak usaha yang 78,46% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Berdasarkan POJK No. 42/2020, Transaksi tersebut termasuk dalam definisi Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan.

The Company disclosed information regarding this transaction on 29 April 2024, through letter No. 065/EMT-CORSEC/TM/VI/2024 to the OJK and IDX.

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas transaksi ini pada tanggal 29 April 2024 melalui surat No. 065/EMT-CORSEC/TM/VI/2024 kepada OJK dan BEI.

Agreement Date **Tanggal Perjanjian**	26 June 2024 26 Juni 2024
The Parties **Para Pihak**	EMTEK as the lender and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") as the borrower EMTEK selaku pemberi pinjaman dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") selaku penerima pinjaman
Transaction Object **Objek Transaksi**	Loan Facility. Transaksi Pemberian Pinjaman.
Transaction Value **Nilai Transaksi**	Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah)* Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah)*
Period **Periode**	3 (three) years from the date of the Agreement. 3 (tiga) tahun sejak tanggal Perjanjian.
Nature of Relationship **Sifat Hubungan**	SAME is a direct subsidiary of the Company. SAME adalah anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan.

*Until 31 December 2024, SAME has not made any withdrawals from the loan./Sampai dengan 31 Desember 2024, SAME masih belum melakukan penarikan atas pinjaman tersebut.

Rationale for the Transaction and Its Impact on the Company's Financial Condition

The purpose of this transaction is to provide financial support to SAME for its capital investment activities and operations, as well as those of its subsidiaries. This support is expected to enhance SAME's business performance and, in turn, offer added value to the Company as a shareholder of SAME.

In terms of the financial impact on the Company, the transaction will decrease the Company's cash and cash equivalents by the value of the facility granted to SAME. However, this will be offset by an increase in the Company's receivables by the same amount. As a result, the overall financial condition of the Company, specifically its total assets, will remain unchanged.

Alasan Dilakukannya Transaksi dan Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Alasan dilakukannya Transaksi tersebut adalah untuk mendukung SAME dalam hal pembiayaan kegiatan investasi modal dan operasional SAME dan anak-anak usahanya, sehingga diharapkan dapat memaksimalkan kinerja usaha SAME dan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan sebagai pemegang saham SAME.

Pengaruh pada kondisi keuangan Perseroan adalah bahwa Transaksi akan mengurangi jumlah kas dan setara kas Perseroan sejumlah nilai Fasilitas, tetapi Piutang Perseroan akan bertambah sejumlah nilai Fasilitas sehingga kondisi keuangan Perseroan, dalam hal ini total aset Perseroan tidak akan berubah.

Explanation of Transaction Fairness

This transaction has received a fairness opinion from KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan (STH), as indicated in report No. 00046/2.0007-00/BS/10/0358/1/VI/2024 dated 26 June 2024.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi ini telah memperoleh pendapat kewajaran (*fairness opinion*) dari KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan (STH) dalam laporan No. 00046/2.0007-00/BS/10/0358/1/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

Compliance with Relevant Regulations

The Company has adhered to all applicable regulations, particularly Article 8 of POJK 42/2020.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan ketentuan yang berlaku khususnya Pasal 8 POJK 42/2020.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee

The Audit Committee has been involved in evaluating whether the arm's-length principle has been upheld in this transaction. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a statement confirming that the affiliated transactions conducted in 2024 comply with the criteria outlined in POJK 42/2020, specifically that they:

1. Do not involve any conflict of interest; and
2. Disclose all material information in a manner that is not misleading.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Komite Audit telah berperan dalam melakukan penilaian terhadap pemenuhan prinsip *arm's-length* dalam transaksi ini. Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 telah sesuai dengan kriteria yang ada dalam POJK 42/2020, yaitu:

1. Tidak mengandung Benturan Kepentingan; dan
2. Semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Statement of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors hereby declare that the Acquisition Transaction is not an affiliated transaction and does not contain a conflict of interest as referred to in POJK No. 42/2020 and all material information disclosed is true and can be accounted for and there are no other material facts that are not disclosed or omitted so as to cause the information provided to be untrue or misleading.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bahwa Transaksi Pengambilalihan bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan seluruh informasi material yang diungkapkan adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak terdapat fakta material lainnya yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Information about Other Affiliated Transactions

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries have conducted related party transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. The Company states that transactions with related parties are carried out on the same terms and conditions as transactions carried out with third parties. The Board of Directors states that to the best of their knowledge and belief, all material information in relation to related party transactions that have been disclosed are not misleading and are conducted based on arm's-length principles and generally accepted business practices. Details of all transactions with related parties that are not eliminated within the group can be found in Note 37 of the Company's Consolidated Financial Statements.

Informasi Transaksi Afiliasi Lainnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan entitas anak Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perseroan menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Direksi menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, semua informasi material sehubungan dengan transaksi afiliasi yang telah diungkapkan tidak menyesatkan serta dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku umum (*arms-length principle*). Rincian dari seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang tidak dieliminasi di dalam grup dapat dilihat pada Catatan 37 di Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan

In 2024, there were no changes in laws or regulations that significantly impacted the Company.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi

On 1 January, 2024, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after 1 January 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK No. 1): Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Pada tanggal 1 Januari 2024, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan Kebijakan Akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap Kebijakan Akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap Kebijakan Akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amendment to PSAK No. 201 (previously referred to as PSAK No. 1): Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Pillar Two Income Taxes

On 31 December 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting 1 January 2025. GloBE rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan Amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan Amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya Amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan Amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan Amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap Kebijakan Akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi di mana Tarif Pajak Efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Kelompok Usaha tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasian kurang dari EUR750 juta/tahun setidaknya dalam 2 (dua) dari 4 (empat) tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.







Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Our content production capabilities continue to improve, as we produce a variety of high-quality original programs to target both local and global audiences.

Kemampuan produksi konten kami terus berkembang, menghasilkan beragam program orisinal berkualitas tinggi yang ditujukan untuk audiens lokal maupun global.



Commitment to Good Corporate Governance

Komitmen terhadap Governansi Korporat yang Baik

The Company recognizes that implementing the Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for building trust and credibility, which is critical for sustainable success. To achieve this, the Company consistently makes improvements and developments in practices GCG through regular review and updates of the Company's governance policies and tools to comply with laws and regulations and industry best practices.

Perseroan menyadari bahwa penerapan Governansi Korporat yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan dasar untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas yang sangat penting untuk kesuksesan yang berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini, Perseroan secara konsisten melakukan perbaikan dan pengembangan dalam praktik-praktik GCG melalui peninjauan dan pembaruan secara berkala kebijakan dan perangkat governansi Perseroan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik terbaik dalam industri.

In addition, the Company also places significant emphasis on fostering a culture of awareness and understanding of GCG principles among all EMTEK employees. The Company aims to not only meet, but also exceed the expectations of stakeholders, thereby maximizing the Company's overall value and making a positive contribution to society.

Selain itu, Perseroan juga memberikan penekanan yang signifikan dalam menumbuhkan budaya kesadaran dan pemahaman akan prinsip-prinsip GCG di seluruh karyawan EMTEK. Perseroan bertujuan tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui harapan para pemangku kepentingan, sehingga memaksimalkan nilai Perusahaan secara keseluruhan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Principles of Corporate Governance

Prinsip Governansi Korporat

The Company is dedicated to developing a culture of good Corporate Governance by ensuring that every employee, regardless of their position within the organization, is fully engaged and committed to upholding four important principles: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021 published by the National Committee on Governance Policy. These principles serve as the foundation for the Company's operational activities, which can guide the Company in interacting with stakeholders and influencing the decision-making process to maintain integrity and trust in all aspects of the Company's business.

Perseroan berdedikasi untuk mengembangkan budaya Governansi Korporat yang baik dengan memastikan bahwa setiap karyawan, terlepas dari posisinya di dalam organisasi, terlibat penuh dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi empat prinsip penting: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan bagi kegiatan operasional Perseroan, yang dapat menjadi pedoman Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan serta memengaruhi proses pengambilan keputusan guna menjaga integritas dan kepercayaan dalam semua aspek bisnis Perseroan.

GCG Principles Prinsip GCG	Implementation	Implementasi
Ethical Behavior Perilaku Beretika	The Company applies the Ethical Behavior principle in various operational aspects, among others by respecting the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing performance management based on the balanced scorecard.	Perseroan menerapkan prinsip Perilaku Beretika dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang *insider trading*, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *balanced scorecard*.
	The Company ensures that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly under applicable agreements and laws. Shareholders and stakeholders have the right to obtain the same information regarding the Company's performance and activities.	Perseroan memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan.
	The Company also provides equal opportunities in the recruitment and management of HR without discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender, sexual orientation, and physical condition.	Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan SDM tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, orientasi seksual, dan kondisi fisik.
Accountability Akuntabilitas	The Company implements the principle of Accountability by ensuring the availability of the necessary charters for each of the Company's main organs to provide clarity of functions, implementation, and accountability of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary to ensure the effectiveness of corporate governance.	Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas governansi korporat.
	The Company implements the directives, policies, guidelines, and technical instructions for the supervisory system regularly by considering the interests of shareholders and stakeholders. The implementation includes monitoring, evaluation, and controlling management to ensure that management acts in the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders.	Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Transparency Transparansi	The Company implements the principle of Transparency by providing relevant, accurate, and timely information to stakeholders. The Company takes the initiative to convey not only matters required by laws and regulations, but also matters important for decision-making by shareholders and stakeholders.	Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, dan pemangku kepentingan.
	The Company regularly and periodically publishes financial information in the form of Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and provides a means for investors to easily access the Company's important information on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, print media and press releases, investor and analyst meetings, public exposes, and press conferences and encourages its shareholders, both institutional and retail shareholders to attend Annual General Meetings of Shareholders held regularly by the Company.	Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan, serta informasi material lainnya, serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, media cetak dan *press release*, pertemuan investor dan analis, paparan publik, dan jumpa pers serta mendorong para pemegang sahamnya, baik pemegang saham institusi ataupun ritel untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan secara rutin oleh Perseroan.

GCG Principles Prinsip GCG	Implementation	Implementasi
Sustainability Keberlanjutan	The Company views sustainability as an essential approach for generating benefits for all stakeholders while minimizing adverse impacts on economic, social, and environmental aspects. The Company asserts that the implementation of sustainability practices is vital for becoming a resilient and long-term organization, and the Company is committed to this endeavor. The Company's contributions are designed to align with the specific industries in which we operate, as well as the capabilities of the Company. Furthermore, effective risk management, encompassing identification, measurement, and mitigation, plays a crucial role in safeguarding both the Company and its stakeholders.	Perseroan memandang keberlanjutan sebagai pendekatan penting untuk menghasilkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan menegaskan bahwa penerapan praktik-praktik keberlanjutan sangatlah penting untuk menjadi organisasi yang tangguh dan berjangka panjang, dan Perseroan berkomitmen terhadap upaya ini. Kontribusi Perseroan dirancang untuk menyelaraskan dengan industri spesifik tempat Perseroan beroperasi, serta kemampuan Perseroan. Selain itu, manajemen risiko yang efektif meliputi identifikasi, pengukuran, dan mitigasi, memainkan peran penting dalam melindungi Perseroan dan para pemangku kepentingan.
	To cultivate enduring value for the organization and all stakeholders, the Company has established sustainability strategies that integrate our business activities with sound corporate governance principles. These strategies also aim to create positive impacts on social and environmental fronts. The Company's sustainability policies and strategies are structured around three fundamental pillars that are pertinent to its industry: › Corporate social responsibility in the areas of community engagement, education, and environmental stewardship; › Corporate social responsibility concerning employment practices, occupational health, and safety; and › Commitment to consumer and viewer responsibilities.	Untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi organisasi dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang mengintegrasikan kegiatan bisnis dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik. Strategi ini juga bertujuan untuk menciptakan dampak positif di bidang sosial dan lingkungan. Kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan tiga pilar fundamental yang sesuai dengan industrinya: › Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pelibatan masyarakat, pendidikan, dan pengelolaan lingkungan; › Tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; dan › Komitmen terhadap tanggung jawab konsumen dan pemirsa.

Foundation of Corporate Governance
Landasan Penerapan Governansi Korporat

In addition to the Company's Articles of Association, Governance Guidelines, Standards of Conduct Policy, Charter, and other internal policies, the Company is guided by a number of international regulations and guidelines as well as best practices in implementing GCG, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia on Limited Liability Companies and Capital Market Law;
2. general Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
4. the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;
5. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies; and
6. the relevant regulations issued by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority, and such as Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

Selain Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Governansi, Kebijakan Standar Perilaku, Piagam, dan kebijakan internal lainnya, Perseroan berpedoman pada sejumlah regulasi serta pedoman internasional serta praktik-praktik terbaik dalam menerapkan GCG, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal;
2. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
3. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS);
4. *roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik; dan
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang relevan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG Assessment
Penilaian GCG

The Company recognizes the importance of routinely assessing its Good Corporate Governance (GCG) practices by adhering to international standards. These standards are based on the principles of corporate governance established by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and are detailed in the GCG principles outlined in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). In 2024, the Company engaged the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as an independent third party to evaluate its GCG practices implemented during 2023.

The assessment follows ACGS criteria, which are derived from OECD principles and those set by the International Corporate Governance Network (ICGN). The assessment methodology consists of 2 (two) levels:

1. Level 1: Includes minimum standard items that each ASEAN Member State is expected to implement, encompassing relevant laws, regulations, and OECD principles.
2. Level 2: Consists of bonus items that showcase best practices beyond the minimum standards, as well as penalty items indicating poor governance practices.

According to the assessment conducted by IICD, the Company achieved a score of 101.34 points for its GCG practices in 2023, earning it the designation of "Leadership in Corporate Governance" or Level 5 (indicating a score exceeding 100). This signifies that the Company's GCG practices surpass the performance standards set by Assessment Level 1 (ACGS Structure) and establish it as a leader in GCG implementation according to ACGS standards in Indonesia.

As a result of this assessment, the Company was recognized by IICD as the Best Responsibility of the Board (for Big Cap companies) and included in the Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies for 2024. The assessment findings will serve as a valuable resource for the Company to enhance its GCG practices in the upcoming period.

Perseroan memandang penting agar dilakukan penilaian rutin terhadap praktik GCG perusahaan berdasarkan standar internasional yang diadopsi dari prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh *the Organization for Economic Cooperation and Development* (*OECD*), dan tertuang dalam prinsip-prinsip GCG yang diatur dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (*ACGS*). Pada tahun 2024, Perseroan kembali melibatkan pihak ketiga yang independen, yaitu *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) untuk melakukan penilaian terhadap GCG yang dijalankan selama tahun 2023.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan kriteria ACGS yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yang dikeluarkan oleh OECD dan *International Corporate Governance Network* (ICGN). Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

1. Tingkat 1: Mencakup item-item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
2. Tingkat 2: Terdiri dari item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan governansi yang buruk.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan IICD atas praktik-praktik GCG yang dijalankan selama tahun 2023 oleh IICD, Perseroan memperoleh skor 101,34 poin, termasuk dalam predikat *"Leadership in Corporate Governance"* atau Level 5 (lebih dari 100), artinya praktik GCG yang dilakukan Perseroan telah mampu melampaui kinerja yang disyaratkan oleh Penilaian Level 1 (Struktur ACGS) dan merupakan emiten terdepan (*Leader*) dalam penerapan GCG berdasarkan ACGS Standard di Indonesia.

Berdasarkan penilaian ini, Perseroan dinobatkan oleh IICD sebagai *Best Responsibility of the Board (Big Cap)* dan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* pada tahun 2024. Hasil penilaian tersebut nantinya akan digunakan Perseroan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan implementasi praktik GCG di periode selanjutnya.

Principles Prinsip	Assessment Weighting Bobot Penilaian	Score Skor
Principle A: Shareholder Rights Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham	10	9.52
Principle B: Equal Treatment of Shareholders Prinsip B: Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	10	9.23
Principle C: Role of Stakeholders Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan	15	15
Principle D: Disclosure and Transparency Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi	25	23.43
Principle E: Board of Commissioners' Responsibilities Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris	40	38.15
Level 1 Score Skor Tingkat 1	100	95.34
Level 2 Score Skor Tingkat 2	-	6
Total Score (Level 1 & 2) **Total Skor (Tingkat 1 & 2)**	-	**101.34**

Corporate Governance Structure
Struktur Governansi Korporat

The corporate governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which have an important role in the effective implementation of the GCG Guidelines. Therefore, they must carry out their functions in accordance with applicable regulations based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company.

In addition, the Company also has a number of supporting organs whose existence aims to support the implementation of the duties of the three main organs, namely the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee which are under the coordination of the Board of Commissioners as well as Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Unit, and the Environmental, Social & (Committee Governance ESG) which are under the Board of Directors.

Struktur governansi korporat terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Pedoman GCG secara efektif. Oleh karena itu, mereka harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki sejumlah organ penunjang yang keberadaannya bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas ketiga organ utama tersebut, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, dan Komite Lingkungan, Sosial, & Governansi (*Environmental, Social & Governance*/ESG) yang berada di bawah Direksi.



General Meeting of Shareholders (GMS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

The GMS is the highest organ in the Company that has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the laws and/or the Articles of Association. The GMS is a forum for Shareholders to make decisions and exercise their rights to express opinions and obtain information related to the Company. Decisions taken in the GMS are made fairly and transparently based on the interests of the Company.

In accordance with the provisions under the law on limited liability companies No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (UUPT), GMS is held at least 1 (one) time in 1 (one) year in the form of an Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends, and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time if necessary.

Rights and Authorities of Shareholders in GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses certain rights and authorities that are not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include the following:

1. Approving the annual report and ratifying the reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Company's financial statements.
2. Proposing the agenda for the GMS, provided it meets the requirements set out in Article 12 paragraph (6) of the Company's Articles of Association. Proposals must be submitted to the Board of Directors no later than 7 (seven) days before the GMS invitation is sent out.
3. Participating effectively in making significant governance decisions, such as nominating candidates and electing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is done through voting at the GMS, either in person, by proxy, or via electronic voting (e-Voting), fully regulated by the GMS rules available on the Company's website from the date of the GMS invitation.

4. Voting for, against, or abstaining from each proposed decision on the GMS agenda electronically (e-Voting) in real-time through the eASY.KSEI application or physically. Shareholders are entitled to vote on the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other significant policies. The voting procedure will be communicated in the GMS rules before the meeting starts.

5. Granting power of attorney to others if unable to attend the GMS, either by using the power of attorney form on the Company's website or by providing an electronic power of attorney (e-Proxy) through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the e-RUPS provider in the eASY.KSEI application.

6. Approving the use of the Company's net profit.
7. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and determining their remuneration.
8. Approving mergers, consolidations, and separations of the Company.
9. Approving amendments to the Company's Articles of Association.
10. Approving the Company's plans to engage in transactions exceeding a certain value and any transactions with potential conflicts of interest.

The authority of the GMS is regulated and limited by the law on limited liability companies No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. In exercising its authority, the GMS must consider the rights, interests, and well-being of the Company, as well as the rights of its stakeholders. Voting at the GMS is conducted by poll for all decisions. The voting process includes the following:

1. Shareholders or their proxies who abstain or reject the proposed meeting agenda are asked to submit their votes by raising their hands;
2. Shareholders or their proxies who do not raise their hands are deemed to have approved the agenda being discussed; and

3. Shareholders or their proxies who abstain will have their votes counted the same as the majority of shareholders who cast their votes.

The Company is committed to treating all shareholders equally and does not place any restrictions on their ability to communicate or consult with one another. In 2024, there was no evidence indicating any barriers or obstacles that would prevent shareholders from engaging in communication or consultation with each other.

Implementation of GMS in 2024

In 2024, the Company conducted 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), specifically the Annual GMS (AGMS) for the Financial Year 2023. This meeting took place on 12 June 2024, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dan menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat serta memperoleh informasi terkait Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan undang-undang tentang perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUPT), RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam bentuk RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Adapun hak dan wewenang yang dimiliki RUPS dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Hak-hak dan wewenang-wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan.
2. Mengusulkan agenda RUPS apabila memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

3. Memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara efektif dalam mengambil keputusan penting governansi Perseroan seperti, nominasi kandidat dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memberikan suara dalam RUPS baik secara langsung, melalui kuasa atau melalui suara secara elektronik (*e-Voting*), yang secara lengkap telah diatur dalam tata tertib RUPS yang dapat dilihat dalam situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS.
4. Memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS secara elektronik (*e-Voting*) *real time* melalui aplikasi eASY.KSEI atau secara fisik, serta berhak memberikan suara mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau kebijakan penting lainnya yang relevan. Adapun prosedur pemungutan suara yang digunakan akan disampaikan pada tata tertib RUPS sebelum dimulainya RUPS.
5. Memiliki kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS baik dengan formulir surat kuasa yang tersedia pada situs Web Perseroan, maupun dengan pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyedia e-RUPS dalam aplikasi eASY.KSEI.
6. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan.
7. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Menyetujui penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan.
9. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

10. Menyetujui rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Wewenang yang dimiliki oleh RUPS tersebut diatur dan dibatasi oleh undang-undang tentang perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan, serta hak-hak pemangku kepentingan. Sementara itu, dalam mengambil keputusan di dalam RUPS, Perseroan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (*poll*) untuk semua keputusan RUPS. Di antaranya adalah:

1. Para pemegang saham atau kuasanya yang abstain dan menolak mata acara rapat yang diajukan diminta untuk menyampaikan suara dengan cara mengangkat tangan;
2. Para pemegang saham atau kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui mata acara rapat yang sedang dibahas; dan
3. Para pemegang saham atau kuasanya yang abstain akan dihitung sebagai suara yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara mereka.

Perseroan senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada para pemegang saham dan tidak membatasi para pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi satu dengan lainnya. Selama tahun 2024, tidak ada bukti yang menunjukkan adanya hambatan atau halangan bagi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023. RUPST tersebut diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The 2024 AGMS was held both physically and electronically using the KSEI (eASY.KSEI) facility, which provided a system for electronic proxies and e-voting during the meeting.

RUPST 2024 dilakukan secara fisik dan elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) dan pemberian suara secara elektronik (*e-voting*) dalam proses penyelenggaraan RUPST.

To enhance participation among both individual and institutional shareholders at the GMS, the Company implemented several initiatives:

1. The Company announced and distributed the notification and invitation for the GMS in a timely manner in both Indonesian and English. This information was published on the Company's website, as well as on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the electronic GMS provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website.
2. The Company permitted shareholders to delegate their voting rights via a power of attorney if they were unable to attend in person, allowing them to still participate in the voting process. The power of attorney document was readily available on the Company's website. Additionally, secured electronic voting was utilized to facilitate absentee voting for each agenda item during the GMS.
3. In the Announcement and Invitation of the GMS, the Company specified that only shareholders listed in the Register of Shareholders on the business day before the invitation date were entitled to attend or be represented at the GMS and cast votes.
4. Shareholders were allowed to submit proposals for inclusion in the AGMS agenda, provided they met the requirements outlined in Article 12, paragraph (6) of the Company's Articles of Association. These proposals needed to be received by the Board of Directors no later than seven days before the invitation date.
5. The Company's Shareholders or their proxies may witness the ongoing Meeting through Zoom webinar by accessing the KSEI eASY menu, sub-menu General Meeting of Shareholders (GMS) in the AKSes facility https://akses.ksei.co.id provided that the Company's shareholders or their proxies have registered in the eASY.KSEI facility at the latest 1 (one) day prior to the date of the GMS at 12.00 p.m.
6. The Company's website offered contact information for shareholders to reach out regarding the GMS.
7. The Company provided support for shareholders seeking information or wanting to ask questions about the GMS plans and agenda through direct meetings or email correspondence.

Untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham baik individu maupun institusi untuk menghadiri RUPS, Perseroan melakukan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Perseroan mengumumkan dan menyampaikan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu dan lebih awal, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta dipublikasikan di situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
2. Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir (*in absentia*) agar tetap dapat memberikan suaranya dalam RUPS. Dokumen surat kuasa untuk menghadiri RUPS tersedia dan dapat diakses dengan mudah pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *secured electronic voting* untuk memfasilitasi hak suara dari pemegang saham yang berhalangan hadir (*absentia*) dalam proses pemungutan suara (*voting*) pada saat penyelenggaraan RUPS untuk setiap agenda atau mata acara rapat.
3. Untuk Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan dengan jelas menjelaskan pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS dan mengeluarkan suara dalam RUPS adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada satu hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan.
4. Para pemegang saham Perseroan dapat mengajukan usulan untuk dimasukkan dalam agenda RUPST apabila memenuhi persyaratan dalam Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
5. Para pemegang saham Perseroan atau kuasanya dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI, submenu Tayangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes https://akses.ksei.co.id selama pemegang saham Perseroan atau kuasanya telah terdaftar di fasilitas eASY. KSEI paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal RUPS pada pukul 12.00 siang.
6. Dalam situs web, Perseroan menyediakan kontak bagi para pemegang saham untuk berkomunikasi sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS.
7. Perseroan memberikan pelayanan kepada pemegang saham yang membutuhkan informasi dan/atau yang akan mengajukan pertanyaan terkait rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS baik melalui rapat langsung maupun korespondensi melalui *e-mail*.

The organization of the Company's Annual GMS followed several stages, which include:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan melalui sejumlah tahapan sebagai berikut:

22 April 2024	**Notification of GMS to OJK** Letter No. 040/EMT-CORSEC/TM/IV/2024	**Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS kepada OJK** Surat No. 040/EMTCORSEC/TM/IV/2024
29 April 2024	**Announcement of GMS** Performed 14 (fourteen) days prior to the AGMS Invitation, excluding the date of the AGMS Announcement and Invitation. KSEI e-RUPS Provider website, IDX website and the Company's website in Indonesian and English.	**Pengumuman RUPS** Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
14 May 2024 14 Mei 2024	**GMS Invitation** Performed 28 (twenty-eight) days prior to the implementation of the AGMS, excluding the date of the Invitation and Implementation of the AGMS. Delivered through the KSEI e-RUPS Provider Website, IDX website, and the Company's website in Indonesian and English on the same day. At the time of the GMS invitation, the Company has included an explanation for each meeting agenda. The invitation can be accessed through the Company's website. The Company announces all agenda items of the AGMS at the time of the invitation. The agenda items announced were the same as the agenda items during the GMS. Thus, there were no additional agenda items and no unannounced agenda items.	**Pemanggilan RUPS** Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. Disampaikan melalui Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada hari yang sama. Pada saat pemanggilan RUPS, Perseroan telah mencantumkan penjelasan untuk setiap mata acara rapat. Pemanggilan tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan. Perseroan selalu mengumumkan seluruh mata acara RUPST pada saat pemanggilan, yang mana mata acara rapat yang diumumkan sama dengan mata acara rapat pada saat RUPS berlangsung. Dengan demikian, tidak terdapat mata acara tambahan dan tidak terdapat mata acara yang tidak diumumkan.
12 June 2024 12 Juni 2024	**General Meeting of Shareholders** Studio SCTV 8th Floor/Lantai 8 SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270 - Indonesia	**Penyelenggaraan RUPS**
13 June 2024 13 Juni 2024	**Announcement of Summary of GMS Minutes** Conducted 1 (one) working day after the GMS KSEI e-RUPS Provider website, IDX website and the Company's website in Indonesian and English on the same day.	**Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS** Dilakukan 1 (satu) hari kerja setelah RUPS Situs web Penyedia e-RUPS KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada hari yang sama.
11 July 2024 11 Juli 2024	**Submission of GMS Minutes to OJK** Letter No. 069/EMT-CORSEC/TM/VII/2024	**Penyampaian Risalah RUPS ke OJK** Surat No. 069/EMT-CORSEC/TM/VII/2024

Chairman of the Meeting **Pimpinan Rapat**	Mr. Susanto Suwarto as Commissioner based on the Decree of the Board of Commissioners dated 12 June 2024. Bapak Susanto Suwarto selaku Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2024.
Attendance Quorum **Kuorum Kehadiran**	The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 51,805,314,382 shares or equivalent to 84.826% of the total valid voting rights of 61,072,804,933 shares after deducting the buyback of shares by the Company of 243,946,550 shares (Treasury Stock). Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir dalam RUPST adalah 51.805.314.382 saham atau setara dengan 84,826% dari jumlah hak suara yang sah yaitu sebesar 61.072.804.933 saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 243.946.550 saham (Saham *Treasury*).

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners **Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris**	Three members of the Company's Board of Commissioners and all members of the Board of Directors attended the AGMS with the following details: Tiga anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut: **BOARD OF COMMISSIONERS/DEWAN KOMISARIS** Commissioner/Komisaris : Susanto Suwarto Independent Commissioner/Komisaris Independen : Stan Maringka* Independent Commissioner/Komisaris Independen : Marianna Sutadi **DIRECTOR/DIREKSI** President Director/Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director/Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Director/Direktur : Yuslinda Nasution Director/Direktur : Sutiana Ali Director/Direktur : Jay Geoffrey Wacher Director/Direktur : Titi Maria Rusli * Join the Meeting through teleconference media/Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi
Independent Parties appointed to conduct the vote counting and validation process **Pihak Independen yang ditunjuk untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya**	PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau and Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta
Questions and/or opinions related to the Company's Meeting Agenda **Pertanyaan dan/atau pendapat terkait Mata Acara Rapat Perseroan**	The Company has provided an opportunity to the shareholders and/or their proxies to raise questions and/or give opinions in the Meeting of the Company, where there are: › 1 (one) shareholder who raised questions related to the First Agenda of the Meeting; › there were no shareholders and/or their proxies who raised questions and/or opinions related to the Second, Third, Fourth, and Fifth Agenda of the Meeting. The questions raised by the shareholders related to the First Agenda of the Meeting have been explained and answered by the President Director of the Company and have been recorded and stated in the Minutes of the GMS, Notarial Deed No. 33 dated 12 June 2024 made by and before Aulia Taufani S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City and submitted to OJK and IDX. Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan, yang mana terdapat: › 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan terkait Mata Acara Pertama Rapat; › tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait Mata Acara Kedua, Ketiga, Keempat, dan Kelima Rapat. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait Mata Acara Pertama Rapat telah dijelaskan dan dijawab oleh Direktur Utama Perseroan serta telah tercatat dan dimuat dalam Berita Acara RUPS, Akta Notaris No. 33 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan disampaikan kepada OJK dan BEI.
Decision Making Mechanism **Mekanisme Pengambilan Keputusan**	All decision-making mechanisms are conveyed in the meeting rules through the Company's website and read before the Meeting begins, Meeting resolutions are made based on deliberation for consensus. Shareholders are allowed to convey by raising their hands for those physically present and through eASY.KSEI for those electronically present, if they do not agree or abstain from the Meeting Agenda. If there is no disagreement or abstention, then the resolution shall be deemed agreed upon by deliberations for consensus. However, if some shareholders disagree or abstain, then the resolution will be made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes. Seluruh mekanisme pengambilan keputusan disampaikan pada tata tertib rapat melalui situs web Perseroan dan dibacakan sebelum Rapat dimulai, Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan bagi yang hadir secara fisik dan melalui eASY.KSEI bagi yang hadir secara elektronik, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara Rapat. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun, jika ada pemegang saham yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Each resolution in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is only for 1 (one) discussion; no multiple discussions may be combined into 1 (one) resolution. The outcomes of the Annual GMS Resolution, as recorded in Deed No. 33 on 12 June 2024, by Notary Aulia Taufani, S.H., have been fully implemented in 2024, the details are as follows:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024

Setiap keputusan dalam RUPS Tahunan hanya untuk 1 (satu) pembahasan dan tidak terdapat penggabungan beberapa pembahasan dalam 1 (satu) keputusan. Adapun hasil Keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 33 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

First Agenda	Mata Acara Pertama
Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2023, and to grant release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2023.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Voting Results	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 99.69752% - Against : 0.00002% - Abstain : 0.30246% - Total Approve Votes : 99.99998% of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,69752% - Tidak Setuju : 0,00002% - Abstain : 0,30246% - Total Suara Setuju : 99,99998% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2023, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2023 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2023 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). Approved to release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2023, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above.	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.
Realization	Realisasi
Has been completed. EMTEK has submitted the Annual Report to OJK through letter No. 045/EMT-CORSEC/TM/IV/2024 dated 30 April 2024 and announced the 2023 Annual Report through the Indonesia Stock Exchange Website and EMTEK Website, and has submitted to the Shareholders information related to the financial performance for the book year 2023.	Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui surat No. 045/EMT-CORSEC/TM/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2023 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web EMTEK, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2023.

Second Agenda	Mata Acara Kedua
Determination on the appropriation of Company's retained earnings acquired in book year ended on 31 December 2023.	Penetapan penggunaan laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Voting Results	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 99.72640% - Against : 0.00637% - Abstain : 0.26723% - Total Approve Votes : 99.99363% of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,72640% - Tidak Setuju : 0,00637% - Abstain : 0,26723% - Total Suara Setuju : 99,99363% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
Approved the determination on the appropriation of Company's retained earnings acquired in book year ended on 31 December 2023, as follows: 1. determined the amount of dividends for the book year ended on 31 December 2023 of Rp4 (Four Rupiah) per share, taken from the retained earnings of the Company for the book year ended on 31 December 2023 with total dividend of Rp244,291,219,732: and 2. authorized to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and method of dividend payment.	Menyetujui penetapan penggunaan laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: 1. menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4 (Empat Rupiah) per saham, yang diambil dari laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan total dividen Rp244.291.219.732; dan 2. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.
Realization	Realisasi
Has been completed. The Company has paid the final cash dividend on 21 July 2024 or within 30 days after the announcement of the final dividend and the approval of the AGMS for dividend distribution.	Telah selesai dilakukan. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen final tunai pada tanggal 12 Juli 2024 atau dalam 30 hari sejak pengumuman dividen final dan persetujuan RUPST untuk pembagian dividen.

Third Agenda	Mata Acara Ketiga
Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the book year 2024.	Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
Voting Results	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 99.07219% - Against : 0.66058% - Abstain : 0.26723% - Total Approve Votes : 99.33942 % of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,07219% - Tidak Setuju : 0,66058% - Abstain : 0,26723% - Total Suara Setuju : 99,33942% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company considering the recommendations from the Nomination Committee and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended on 31 December 2024 and matters related to its implementation. 2. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 75,000,000 (seventy five million) shares of the Company in accordance with the provisions as stated in the Resolution of the Annual GMS dated 29 June 2022, the implementation of MESOP may also use the treasury shares owned by the Company if necessary while taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. 3. To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to stating the resolutions of this Meeting in a separate deed before a Notary.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) lembar saham Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022, pelaksanaan MESOP tersebut juga dapat menggunakan saham *treasury* yang dimiliki Perseroan bila diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.

Realization	Realisasi
Completed and no further action is required.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Fourth Agenda	Mata Acara Keempat
Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended on 31 December 2024.	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Voting Results	**Hasil Pemungutan Suara**
- Approve : 99.72293% - Against : 0.00984% - Abstain : 0.26723% - Total Approve Votes : 99.99016% of the total votes present in the Meeting	- Setuju : 99,72293% - Tidak Setuju : 0,00984% - Abstain : 0,26723% - Total Suara Setuju : 99,99016% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Appointing Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as KAP registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2024. 2. Appointing Mr. Said Amru who is a Certified Public Accountant affiliated with KAP Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (A member firm of Ernst & Young Global Limited) and is a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on 31 December 2024. 3. Granting authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint substitute KAP, in case Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (A member firm of Ernst & Young Global Limited) for any reason cannot complete the audit/examination of the Company's books and records for the fiscal year ending on 31 December 2024; b. Appoint substitute Certified Public Accountants affiliated with Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountants Office (A member firm of Ernst & Young Global Limited), in case Mr. Said Amru for any reason cannot complete the audit of the Company's books for the financial year 31 December 2024; and c. Take other necessary actions related to the appointment and/or substitution of the KAP and/or Registered Public Accountants at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other terms related to the appointment, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagai KAP terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2024. 2. Menunjuk Bapak Said Amru yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk KAP pengganti, dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2024; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited), dalam hal Bapak Said Amru karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian KAP dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan. yang berlaku.
Realization	Realisasi
Has been completed. Pursuant to Letter No. 089/EMT-DIR/SA-TM/X/2024 dated 21 October 2024, EMTEK has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja as a Public Accounting Firm and Mr. Said Amru as a Public Accountant to conduct an audit of the annual historical financial information for the book year ending 31 December 2024.	Telah selesai dilakukan. Sesuai dengan Surat No. 089/EMT-DIR/SA-TM/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024, EMTEK telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik dan Bapak Said Amru sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fifth Agenda	Mata Acara Kelima
Approval to change the composition and/or reappointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Persetujuan Perubahan Susunan dan/atau Pengangkatan Kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Voting Results		Hasil Pemungutan Suara	
- Approve	: 86.11567%	- Setuju	: 86,11567%
- Against	: 5.33434%	- Tidak Setuju	: 5,33434%
- Abstain	: 8.54999%	- Abstain	: 8,54999%
- Total Approve Votes	: 94.66568% of the total votes present in the Meeting	- Total Suara Setuju	: 94,66568% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat

Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Approved the resignation of Mr. Pandu Patria Sjahrir from his position as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting and granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the supervisory actions he has carried out, to the extent that it has been reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.	1. Menerima pengunduran diri Bapak Pandu Patria Sjahrir dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
2. Approved to reappoint the names below as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective as of the closing of the Meeting until the fifth Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, namely:	2. Menyetujui untuk mengangkat kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, yaitu:
BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Commissioner : Susanto Suwarto Independent Commissioner : Stan Maringka Independent Commissioner : Marianna Sutadi	**DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Komisaris : Susanto Suwarto Komisaris Independen : Stan Maringka Komisaris Independen : Marianna Sutadi
BOARD OF DIRECTORS President Director : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director : Sutanto Hartono Director : Yuslinda Nasution Director : Sutiana Ali Director : Jay Geoffrey Wacher Director : Titi Maria Rusli	**DIREKSI** Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Direktur : Yuslinda Nasution Direktur : Sutiana Ali Direktur : Jay Geoffrey Wacher Direktur : Titi Maria Rusli
3. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as above, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds in connection with the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and to register the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with government agencies in accordance with applicable laws and regulations.	3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Realization	Realisasi
Completed and no further action is required.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Implementation of GMS in 2023

On 14 June 2023, the Company held an AGMS with all resolutions of the AGMS being fully implemented in 2023. The following are the resolutions of the AGMS in 2023:

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang mana seluruh hasil keputusan RUPST tersebut telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023. Berikut adalah keputusan-keputusan yang telah dihasilkan oleh RUPST di tahun 2023:

Resolution on First Agenda	Keputusan Mata Acara Pertama
Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2022, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2022 and approved and ratified the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). Approved to release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2022, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above.	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia). Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.
Resolution on Second Agenda	**Keputusan Mata Acara Kedua**
Approved the determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2022, as follows: 1. The Company allocated Rp1,000,000,000,- for the Company's general reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. 2. Determined the amount of dividends for the book year ended on 31 December 2022 of Rp10,- per share, consisting of an interim dividend of Rp5,- per share paid to shareholders on 27 September 2022 and additional final dividend amount of Rp5,- per share, taken from the net profit of the Company for the book year ended on 31 December 2022. 3. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings. 4. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for dividend payments.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: 1. Perseroan menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10,- per saham yang mana terdiri dari dividen interim sebesar Rp5,- per saham yang telah dibagikan pada tanggal 27 September 2022 dan dividen final tambahan sebesar Rp5,- per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 3. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.
Resolution on Third Agenda	**Keputusan Mata Acara Ketiga**
1. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company taking into account the recommendations from the Nomination Committee and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended on 31 December 2023 and matters related to its implementation. 2. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 150,000,000 shares or 0.24% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated 29 Juni 2022.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya. 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022.
Resolution on Fourth Agenda	**Keputusan Mata Acara Keempat**
1. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2023, by taking into account the recommendation from the Audit Committee. 2. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors, ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. Additionally, the Board of Commissioners undertakes tasks specifically delegated by the General Meeting of Shareholders (GMS). However, members of the Board of Commissioners do not participate in making operational decisions. Each member's position, including that of the President Commissioner and Lead Commissioner, holds equal standing.

The supervisory functions of the Board of Commissioners include overseeing the financial reporting process, risk management, internal control systems, and the audit process, which is conducted by both the Internal Audit Unit and the External Auditor. They also ensure the Company's compliance with all relevant laws and regulations, Standard Operating Procedures (SOPs), and both general and specific ethical values. Moreover, the Board of Commissioners provides consulting and advisory support to the Board of Directors and to committees established specifically by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Adapun kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan *Lead Commissioner* adalah setara.

Fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor, serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, Kebijakan Standar Perilaku, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedures*/SOP) serta nilai-nilai etika umum dan khusus. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi konsultasi dan pemberian nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

In light of Mr. Pandu Patria Sjahrir's resignation from his role as Independent Commissioner of the Company, which took effect at the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on 12 June 2024, the composition of the Board of Commissioners has changed as follows:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Pandu Patria Sjahrir dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024, maka susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja*	Male Laki-laki	President Commissioner Komisaris Utama	Deed of AGMS Resolution No. 34 dated 12 June 2024. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 34 tanggal 12 Juni 2024.
Susanto Suwarto	Male Laki-laki	Commissioner Komisaris	
Stan Maringka	Male Laki-laki	Independent Commissioner Komisaris Independen	
Marianna Sutadi	Female Perempuan	Independent Commissioner (concurrently serves as Lead Commissioner) Komisaris Independen (merangkap *Lead Commissioner*)	

* In the last five years, he has never served as President Director of EMTEK/Dalam lima tahun terakhir, tidak pernah menjabat sebagai Direktur Utama EMTEK.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated 30 August 2023, Mrs. Marianna Sutadi was appointed as the Company's Lead Commissioner whose duty is to assist the President Commissioner as an independent, objective, and professional working partner to support the duties of the Company's President Commissioner in overseeing the actions of the Company's Board of Directors and providing strategic advice, especially in connection with the implementation of all aspects of the Company's governance.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 Agustus 2023, Ibu Marianna Sutadi ditunjuk sebagai *Lead Commissioner* Perseroan yang bertugas mendampingi Komisaris Utama sebagai mitra kerja yang independen, objektif, dan profesional untuk mendukung tugas Komisaris Utama Perseroan dalam mengawasi tindakan Direksi Perseroan serta memberikan nasihat strategis terutama sehubungan dengan pelaksanaan seluruh aspek governansi Perseroan.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners Charter, prospective members of the Board of Commissioners shall meet the criteria to be appointed as members of the Board of Commissioners of the Company. The criteria are as follows:

1. individuals who have good morals and character;
2. capable and able to carry out legal actions;
3. have a commitment to comply with laws and regulations;
4. have high integrity, ability, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business field, and have good communication skills;
5. within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that harms state finances and/or a criminal offense related to the financial sector, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office has not held an AGMS or his/ her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners to the GMS and has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit a report to the Financial Services Authority, and also has never been dishonorably dismissed from a job within the last 5 (five) years and is not under guardianship; and
6. must continuously improve his/her competence through education and training and have a good knowledge of the Company's business.

The Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners have met all of these requirements and criteria.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kriteria tersebut sebagai berikut:

1. individu yang mempunyai akhlak dan moral yang baik;
2. cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik;
5. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPST atau pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan tidak dalam pengampuan; dan
6. wajib senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan serta memiliki pengetahuan yang baik mengenai bisnis Perseroan.

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria tersebut.

Procedures for Appointment, Selection, and Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners Charter outlines the procedures for the selection, appointment, dismissal, and replacement of Board members. Members of the Board of Commissioners are appointed, dismissed, or replaced by the GMS, based on recommendations from the Nomination Committee and Remuneration Committee, which are established by a decision made during a Board of Commissioners meeting.

The term of office for members of the Board of Commissioners begins on the date of appointment and lasts until the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following their

Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti oleh RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang ditunjuk atau ditugaskan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga RUPST kelima sejak pengangkatan dan dapat diangkat kembali setiap 5 (lima) tahun sekali sesuai

appointment. Members may be reappointed for additional 5 (five) year terms as stated in the Board of Commissioners Charter, with the exception of Independent Commissioners, who are subject to specific limitations.

The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Additionally, members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions; in such cases, the Company must convene a GMS to review and decide on the resignation request.

Diversity of the Board of Commissioners

The Company is committed to maintaining diversity of the Board of Commissioners from various aspects, including expertise/ experience, age, gender, and educational background. The policy related to diversity is to consider the expertise/experience and educational background that match the Company's business activities as well as the gender diversity of the Board of Commissioners. This commitment is also stated in the Company's Board of Commissioners Charter.

The diversity aspect is reflected in the composition of the Company's Board of Commissioners as shown in the following table:

Age Usia	The age range of the Company's Board of Commissioners is between 68 and 83 years old. Rentang usia Dewan Komisaris Perseroan antara 68 hingga 83 tahun.
Gender Jenis Kelamin	The Board of Commissioners consists of 3 (three) men and 1 (one) woman. Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) pria dan 1 (satu) wanita.
Educational Background Latar Belakang Pendidikan	Coming from various fields of education including engineering, economics, laws, and business administration. Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, hukum, dan administrasi bisnis.
Work Experience Pengalaman Kerja	Diverse professional experience backgrounds covering media, information technology, electrical engineering, investment banking, plantation, laws, and government sectors. Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, teknik elektro, *investment banking*, perkebunan, hukum, dan pemerintahan.

The Company has one female Independent Commissioner, Mrs. Marianna Sutadi. This year, the proportion of women on the Board of Commissioners is the same as last year at 25%. The Company is committed to maintaining diversity of the Board of Commissioners from various aspects, including expertise/experience, age, gender, and educational background, and reports the results of achieving the diversity goal periodically in the Company's annual report and sustainability report. To ensure that this commitment can be carried out properly, the Company has a policy related to the diversity and implementation of the diversity of the Board of Commissioners which has been regulated in the Company's Board of Commissioners Charter which can be found on the Company's website. This is part of the Company's effort to gradually increase the number of women in the composition of the Company's Board of Commissioners to 50% (fifty percent) by 2030.

dengan masa jabatan yang tertera pada Piagam Dewan Komisaris Perseroan tanpa ada pembatasan, kecuali untuk Komisaris Independen.

RUPS juga memiliki kewenangan untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya. Dalam hal ini, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dari berbagai aspek, termasuk keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang Pendidikan. Kebijakan terkait keberagaman tersebut adalah dengan mempertimbangkan keahlian/pengalaman dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta keberagaman gender dari anggota Dewan Komisaris. Komitmen ini juga tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Aspek keberagaman tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Perseroan telah memiliki satu Komisaris Independen wanita yaitu Ibu Marianna Sutadi. Tahun ini, proporsi perempuan di jajaran Dewan Komisaris tercatat sama dengan tahun lalu yaitu 25%. Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dari berbagai aspek, termasuk keahlian/ pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan, serta melaporkan hasil pencapaian tujuan keberagaman tersebut secara berkala pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan komitmen tersebut dapat dijalankan dengan baik, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan keberagaman dan penerapan keberagaman Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada situs web Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk secara bertahap meningkatkan jumlah wanita dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 50% (lima puluh persen) hingga tahun 2030.

Further information can be found in the Board of Commissioners Profile.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter regulates the provisions regarding the concurrent positions of the Board of Commissioners, members of the Board of Commissioners can only concurrently serve as members of the Board of Directors at a maximum of 2 (two) other issuers/public companies and as members of the Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) other issuers/ public companies. Members of the Board of Commissioners may also concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in issuers/ public companies in which they serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

No member of the Company's Board of Commissioners serves in more than 5 (five) public companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Oversee the management of the Company by the Board of Directors.
2. Request and review reports from the committees, including special assignments reports and activity reports that have been designated in the Work Program Plan and Charter of each committee.
3. Prepare recommendations and submit them to the Board of Directors based on the findings and/or recommendations from the reports of the committees, as well as the results of its own review/supervision.
4. Request the Board of Directors to prepare a plan, time table and person in charge for the implementation of the recommendations resulting from communication and consultation with the Board of Commissioners.
5. Ensure the implementation of good corporate governance in all business activities of the Company at all levels of the organization.
6. Oversee the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.
7. Perform special duties in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and/or regulations, as well as GMS resolutions.
8. Review the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors, including periodically evaluate the adequacy of the Company's capital and debt structure in line with the Company's strategic objectives and risk appetite.
9. Periodically review the Company's vision and mission.
10. Prepare, review, and periodically update the Board of Commissioners Charter.

Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris, Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten/perusahaan publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten/perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris juga dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten/ perusahaan publik yang mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di lebih dari 5 (lima) perusahaan terbuka.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite, baik berupa laporan hasil penugasan khusus maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan Piagam masing-masing komite.
3. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, serta hasil kajian/ pengawasan yang dilakukan sendiri.
4. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, *time table* serta *person in charge* untuk implementasi dari rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.
5. Memastikan pelaksanaan governansi korporat yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
7. Melaksanakan tugas khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS.
8. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi termasuk mengevaluasi secara berkala terhadap kecukupan modal dan struktur utang Perseroan sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan dan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) terkait.
9. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
10. Menyiapkan, meninjau, dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris secara berkala.

11. Improve competence through continuous education and training.
12. Promote environmental, social and governance sustainability aspects in the Company's business strategy in line with sustainable development goals.
13. Supervise all sustainable finance plans and implementation organized by the Board of Directors and the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee and ensure there is no conflict of interest in managing sustainability aspects.
14. Assess and oversee the effectiveness of environmental, social, and governance sustainability strategies, policies and initiatives implemented and executed by the Board of Directors of the Company as well as review and approve the Sustainability Report.

The Board of Commissioners together and the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities, and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others in the development and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

1. Lead the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties.
2. Presiding over the Board of Commissioners Meetings.
3. Perform other duties as stipulated in the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter as a work manual and procedure which has been updated and approved by all members of the Board of Commissioners on 1 December 2021. The Board of Commissioners Charter regulates matters such as organizational structure and membership, term of office principles and code of conduct, duties and responsibilities, authority, reports, confidentiality, and insider information, transparency, self-assessment, and other provisions.

Further information on the Board of Commissioners Charter can be found on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eifc/BOC_Charter.pdf

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

As stated in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors, the following matters must obtain written approval from and/or the relevant deeds are signed by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners Meeting:

11. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
12. Mengedepankan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan governansi pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
13. Mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Direksi dan Komite Lingkungan, Sosial, dan Governansi (ESG) Perseroan serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan dalam mengelola aspek keberlanjutan.
14. Menilai dan mengawasi efektivitas strategi, kebijakan dan inisiatif lingkungan, sosial, dan governansi keberlanjutan yang diterapkan dan dijalankan Direksi Perseroan sekaligus meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Melakukan tugas lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja yang telah diperbaharui dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2021. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, laporan, kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi, *self-assessment,* dan ketentuan lainnya.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eifb/BOC_Charter.pdf

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi, hal-hal berikut ini harus memperoleh persetujuan tertulis dari dan/atau akta-akta yang berkenaan turut ditandatangani oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris:

1. transfer/dispose of any immovable assets with the value exceeding the threshold determined from time to time by resolution of the Board of Commissioners, and/or making the Company's assets debt collateral unless stated otherwise.
2. receive loan from any party in the amount exceeding the threshold determined by the Board of Commissioners' Meeting.
3. bind the Company as a guarantor.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is independent without intervention from other parties that may interfere with the objectivity and independence of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company, has no affiliation with the Company, is selected transparently and independently, has integrity and competence, is free from influence related to personal interests or other parties, and can act objectively and independently based on the GCG principles.

The term of office of the Independent Commissioner is a maximum of 9 (nine) years or 2 (two) terms of office, whichever ends earlier, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him/her at any time or extend it as long as the Independent Commissioner signs a statement that they will maintain their independence.

Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners or equivalent to 50% (fifty percent) of the total 4 (four) members of the Board of Commissioners. Thus, the percentage of the number of Independent Commissioners has exceeded the minimum number required by OJK, which is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. The Independent Commissioners of the Company possess qualifications that meet the requirements set by the Financial Services Authority. They must not:

1. Have been employed by or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the past six months, except for those reappointed as Independent Commissioners for a subsequent term. Additionally, they must be an external party.
2. Hold any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Have any affiliations with the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.
4. Have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.

1. mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris, dan/atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan kecuali dinyatakan lain.
2. menerima pinjaman uang dari siapapun yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. mengikat Perseroan sebagai penjamin (*guarantor*).

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Adapun masa jabatan Komisaris Independen adalah maksimal 9 (sembilan) tahun atau 2 (dua) periode jabatan yang mana berakhir lebih awal, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu atau memperpanjang selama Komisaris Independen tersebut menandatangani surat pernyataan akan menjaga independensinya.

Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau setara dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang. Dengan demikian, persentase jumlah Komisaris Independen tersebut telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan.
2. Tidak memiliki saham pada Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company ensures that all Independent Commissioners have signed an independent statement letter as part of their commitment to fulfill the independence aspects. The Company has received letters of independence from Mr. Stan Maringka and Mrs. Marianna Sutadi on 7 May 2024 prior to their appointment at the Annual GMS on 12 June 2024.

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independen sebagai bagian dari komitmen mereka dalam memenuhi aspek independensi. Perseroan telah menerima surat pernyataan indepensi Bapak Stan Maringka dan Ibu Marianna Sutadi pada tanggal 7 Mei 2024 sebelum diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024.

Lead Commissioner

Considering that the Company's President Commissioner is not an Independent Commissioner, the Company appoints a senior Independent Commissioner as Lead Commissioner with the following duties and responsibilities:

1. accompany the President Commissioner as an independent, objective, and professional partner to support the duties of the President Commissioner in overseeing the actions of the Company's Board of Directors;
2. carry out supervisory duties, especially on the implementation of the Company's corporate governance; and
3. provide strategic advice, especially in relation to the implementation of all aspects of corporate governance in the Company.

Lead Commissioner

Mengingat posisi Komisaris Utama Perseroan bukan merupakan seorang Komisaris Independen, maka Perseroan melakukan penunjukan dan pengangkatan seorang Komisaris Independen senior sebagai *Lead Commissioner* dengan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. mendampingi Komisaris Utama sebagai mitra kerja yang independen, objektif, dan profesional untuk mendukung tugas Komisaris Utama Perseroan dalam mengawasi tindakan Direksi Perseroan;
2. melaksanakan tugas pengawasan, terutama atas pelaksanaan governansi korporat Perseroan; dan
3. memberikan nasihat strategis terutama sehubungan dengan pelaksanaan seluruh aspek governansi korporat di Perseroan.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners must hold meetings at least 1 (one) every 2 (two) months or 6 (six) times a year. Decisions of the Board of Commissioners meetings must be made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision shall be made by voting based on the affirmative votes of more than 2/3 (two-thirds) of the total number of valid votes cast in the meeting of the Board of Commissioners.

Prior to the beginning of the current financial year, the Company prepared in advance the schedule of the Board of Commissioners' meetings for the next 1 (one) year on 5 December 2023 and the schedule is always put on the Company's website at the beginning of each year as part of the Company's information disclosure and business transparency. Furthermore, in accordance with the Board of Commissioners Charter, the Corporate Secretary will prepare the invitation and meeting materials and distribute them to all members of the Board of Commissioners via e-mail and ensure that the circulation of meeting materials has been received at least 5 (five) working days before the meeting is held.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including 3 (three) meetings to discuss the supervision of ESG practices in the Company in April, August, and November with an attendance rate of 100% for individual members of the Board of Commissioners, with the meetings being held separately from the joint meetings with the Board of Directors. The following are the details of meeting dates and attendance rates:

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat Dewan Komisaris.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris untuk 1 (satu) tahun mendatang pada 5 Desember 2023 dan jadwal tersebut selalu dimasukkan ke situs web Perseroan setiap awal tahun sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan transparansi usaha Perseroan. Selanjutnya, sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan akan menyiapkan pemanggilan dan bahan materi rapat serta membagikannya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris melalui *e-mail* serta memastikan bahwa sirkulasi materi rapat telah diterima paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang di dalamnya termasuk 3 (tiga) kali rapat membahas mengenai pengawasan terhadap praktik ESG di Perseroan pada bulan April, Agustus, dan November dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris secara individual adalah 100%, yang mana rapat tersebut dilakukan secara terpisah dari Rapat bersama Direksi. Berikut adalah rincian tanggal rapat dan tingkat kehadiran:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Marianna Sutadi	Stan Maringka	Susanto Suwarto	Pandu Patria Sjarif*
2 April 2024	› Approval of Company's Financial Statement for the period ended on 31 December 2023 (audited); › Approval of EMTEK's Annual Report and Sustainability Report 2023; and › Request for the organization AGMS in compliance with POJK 15/POJK.04/2020 of 2020 On Planning and Organization of General Meetings of Shareholders By Publicly-Traded Companies. › Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (diaudit); › Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan EMTEK tahun 2023; dan › Permintaan penyelenggaraan RUPST sesuai dengan POJK 15/POJK.04/2020 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	✓	✓	✓	✓	✓
7 May 2024 7 Mei 2024	› Approval of Q1 Financial Statement for the period ended on 30 April 2024 (unaudited); › Discuss the Company's AGMS Plan & Agenda. › Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan I untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 (tidak diaudit); › Membahas Rencana dan Agenda RUPST Perseroan.	✓	✓	✓	✓	✓
12 June 2024 12 Juni 2024	Approval of the Chairman of the General Meeting of Shareholders and outcome of AGMS. Persetujuan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham dan hasil RUPST.	✓	✓	✓	✓	-
13 August 2024 13 Agustus 2024	Approval of Q2 Financial Statement for the period ended on 30 June 2024 (unaudited). Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan II untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit).	✓	✓	✓	✓	-
5 November 2024	Approval of Q3 Financial Statement for the period ended on 30 September 2024 (unaudited). Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan III untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit).	✓	✓	✓	✓	-
10 December 2024 10 Desember 2024	Approval to the Company's Annual Work Plan and Budget for the year 2025. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan untuk tahun 2025.	✓	✓	✓	✓	-
Number of Meetings/Jumlah Rapat		**6**	**6**	**6**	**6**	**2**
Attendance/Kehadiran		**6**	**6**	**6**	**6**	**2**
Percentage (%)/Persentase (%)		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

* Serving until the closing of the AGMS 12 June 2024/Menjabat sampai dengan penutupan RUPST 12 Juni 2024

In addition to the previously mentioned Board of Commissioners Meeting, the Independent Commissioners of the Company hold a separate meeting at least once a year, without the presence of other Board of Commissioners members or Board of Directors members. In 2024, the Independent Commissioners met 1 (one) on 13 September 2024, achieving an attendance rate of 100%. The agenda for this meeting included discussions on various risks within the technology sector for 2024. Topics covered were the development of cybersecurity, challenges in protecting personal data, preventing bribery at EMTEK, the spread of fake news, and the negative impacts that are drawing attention from major companies in the technology and media industries. Reputation risk was identified as a critical aspect that needs to be further considered in the context of the Company's development.

Selain Rapat Dewan Komisaris tersebut di atas, para Komisaris Independen Perseroan juga mengadakan rapat secara terpisah sekurang-kurangnya sekali dalam setahun tanpa kehadiran anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi lainnya. Pada tahun 2024, rapat Komisaris Independen diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 13 September 2024 dengan tingkat kehadiran Komisaris Independen sebesar 100%. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat tersebut meliputi pembahasan risiko pada sisi sektor teknologi pada tahun 2024 mencakup perkembangan *cyber security*, tantangan pelindungan data pribadi, pencegahan *bribery* di EMTEK, penyebaran berita palsu, dan dampak negatif yang menjadi fokus perhatian perusahaan besar di industri teknologi dan media. Risiko reputasi diidentifikasi sebagai salah satu aspek kritis yang perlu diperhatikan dan dielaborasi lebih lanjut dalam konteks perkembangan Perseroan.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The orientation program for new members of the Board of Commissioners aims to provide an overview and understanding of the Company including knowledge of the vision, mission, short and long-term plans, performance, and finances of the Company, allowing them to carry out their duties in accordance with the Company's policies. The implementation of the orientation program can be carried out by the Board of Directors, Corporate Secretary and team, Divisions, or related units through presentation, visits to various activities of the Company, meetings and discussions with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or learning various information related to the Company available electronically.

The last orientation program was provided in 2022 to Mrs. Marianna Sutadi who was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolutions of the Annual GMS dated 29 June 2022.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

The competency development of the Board of Commissioners was carried out through a training program for members of the Board of Commissioners in 2024 by the Company. This program is the Company's commitment to improve competence to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Education and/or Training of the Board of Commissioners in 2024

As stated in the Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are required to improve their competence through continuous education and training and have knowledge of the Company's business industry.

Throughout 2024, the Board of Commissioners participated in various education and training as follows:

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan panjang, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Dewan Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

Program orientasi terakhir diberikan pada tahun 2022 kepada Ibu Marianna Sutadi yang diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2024 oleh Perseroan. Program ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memiliki pengetahuan tentang industri usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
27 June 2024 27 Juni 2024	Virtual	HR EMTEK	Sustainability, Due Diligence, and Impacts
9 August 2024 9 Agustus 2024	Virtual	HR EMTEK	Anti Bribery Management System ISO 37001:2016
24-25 September 2024	Studio 8, SCTV Tower	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Update Pajak, PSAK dan Sustainability Reporting 2024
12 November 2024	Virtual	HR EMTEK	Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance
20-21 November 2024	Ritz Carlton Hotel Bangkok	FORBES Thailand	Forbes Global CEO Conference
13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	HR EMTEK	Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy

Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Company has self-assessment policy for the Board of Directors and Board of Commissioners that is used in relation to the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners, as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of their duties and responsibilities.

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dan Dewan Komisaris yang digunakan dalam kaitannya dengan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The procedures for the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the following table:

Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Board of Commissioners Dewan Komisaris
Assessment Method and Mechanism **Metode dan Sarana Penilaian**	The assessment is carried out using the self-assessment method conducted by the Board of Commissioners to support the assessment of the implementation of the Board of Commissioners' performance by using the Self-Assessment Form. Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri *(self-assessment)* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment.*
Assessment Time **Waktu Pelaksanaan**	The Board of Commissioners must conduct self-assessment at at least 1 (one) time in 1 (one) year. Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmarks **Kriteria atau Tolok Ukur**	1. Achievement of the Board of Commissioners' work programs. 2. Attendance rate at the Board of Commissioners' Meetings. 3. Significance of recommendations submitted to the Board of Directors and related management: a. the Company's key strategy and plans; b. integrity of the Company's financial statements; c. internal control system and risk management; and d. good corporate governance and sustainability aspects. 1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris. 2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. 3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen terkait: a. strategi dan rencana penting Perseroan; b. integritas laporan keuangan Perseroan; c. sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan d. governansi korporat yang baik dan aspek keberlanjutan.
Party Conducting the Assessment and Evaluation **Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi**	The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process Alur Proses Penilaian	1. Each member of the Board of Commissioners fills in the Self-Assessment Form. 2. The results of the Board of Commissioners' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. 3. Evaluation Results. 1. Masing-masing anggota Dewan Komisaris mengisi Formulir *Self-Assessment.* 2. Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan. 3. Hasil Evaluasi.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

2024 Performance Assessment Results **Hasil Penilaian Kinerja 2024**	The performance assessment of the Board of Commissioners was conducted in 2024 with the result of "Excellent" performance assessment and the average performance assessment results for each member of the Board of Commissioners was "Excellent". The Board of Commissioners will continue to supervise the implementation of the Company's governance, internal control, and risk management. Penilaian kinerja atas Dewan Komisaris telah dilakukan pada 2024 dengan hasil penilaian kinerja "Sangat Baik" dan hasil Penilaian kinerja rata-rata untuk setiap anggota Komisaris adalah "Sangat Baik". Dewan Komisaris Perseroan akan terus melakukan pengawasan terhadap implementasi governansi Perusahaan, pengendalian internal, dan manajemen risiko.

Board of Directors
Direksi

Assessment Method and Mechanism **Metode dan Sarana Penilaian**	Self-assessment is conducted by the Board of Directors using the Self-Assessment Form. The Self- Assessment Form is in accordance with the duties and obligations of the Board of Directors in the Organizational Decree. *Self-assessment* dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment.* Formulir *Self-Assessment* yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.
Assessment Time **Waktu Pelaksanaan**	The Board of Directors must conduct self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year. Direksi wajib melakukan penilaian *self-assessment* minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmarks **Kriteria atau Tolok Ukur**	1. Implementation of the duties of the Board of Directors in accordance with the working mechanism, which includes meetings and reporting. 2. Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3. Alignment between the Company's business performance and the business strategy, as well as financial performance and risk management. 1. Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2. Implementasi governansi korporat yang baik dan aspek keberlanjutan. 3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation **Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi**	The party that assesses the performance of the Board of Directors is the Board of Directors itself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment,* yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process **Alur Proses Penilaian**	1. The Director fills in the Self-assessment Form. 2. The Director's self-assessment results are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. 3. Evaluation Results. 1. Direktur mengisi Formulir *Self-assessment.* 2. Hasil *self-assessment* Direktur dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan. 3. Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assessment **Komponen Penilaian Direksi**	Each member of the Board of Directors fills in the Self-Assessment Form which will be evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Setiap anggota Direksi mengisi Formulir *Self-Assessment* yang nantinya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
2024 Performance Assessment Results **Hasil Penilaian Kinerja 2024**	The performance assessment of the Board of Directors was conducted in 2024 with the result of "Excellent" performance assessment and the average performance assessment result for each member of the Board of Directors was "Excellent". The Board of Directors will continue to focus on the implementation of corporate governance, internal control, and risk management. Penilaian kinerja atas Direksi telah dilakukan pada 2024 dengan hasil penilaian kinerja "Sangat Baik" dan hasil Penilaian kinerja rata-rata untuk setiap anggota Direksi adalah "Sangat Baik". Direksi Perseroan akan terus memfokuskan pada implementasi governansi Perusahaan, pengendalian internal, dan manajemen risiko.

President Director
Direktur Utama

Assessment Method and Mechanism **Metode dan Sarana Penilaian**	Self-assessment is conducted using the Self-Assessment Form. The Self-Assessment Form is in accordance with the duties and obligations of the President Director as stated in the Company's Decree. *Self-assessment* dilakukan dengan menggunakan Formulir *Self-Assessment.* Formulir *Self-Assessment* yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direktur Utama pada Surat Keputusan Perseroan.
Assessment Time **Waktu Pelaksanaan**	The President Director must conduct self-assessment at least 1 (one) time in 1 (one) year. Direktur Utama wajib melakukan penilaian *self-assessment* minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmarks **Kriteria atau Tolok Ukur**	1. Implementation of duties of the President Director in accordance with the work mechanism, which includes meetings and reporting. 2. Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3. Alignment between the Company's business performance and the business strategy, as well as financial performance and risk management. 1. Pelaksanaan tugas Direktur Utama sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2. Implementasi governansi korporat yang baik dan aspek keberlanjutan. 3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation **Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi**	The party that assesses the performance of the President Director is the President Director himself, through self-assessment, the results of which are then evaluated by the Board of Commissioners through meetings based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direktur Utama adalah Direktur Utama itu sendiri, melalui *self-assessment,* yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process **Alur Proses Penilaian**	1. The President Director fills in the Self-Assessment Form. 2. The results of the President Director's self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through a meeting based on recommendations from the Company's Remuneration Committee. 3. Evaluation results. 1. Direktur Utama mengisi Formulir *Self-Assessment.* 2. Hasil *self-assessment* Direktur Utama dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi Perseroan. 3. Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assessment **Komponen Penilaian Direksi**	In order to assist the President Director's self-assessment individually, the Company prepares self-assessment components in accordance with the duties and responsibilities of the President Director which include financial components, business processes, risk management, sustainability achievements in environmental, social, and governance aspects, and learning and development of the Company. Dalam rangka membantu *self-assessment* Direktur Utama secara individual, Perseroan menyusun komponen penilaian *self-assessment* sesuai dengan tugas tanggung jawab Direktur Utama yang mencakup komponen finansial, proses bisnis, manajemen risiko, capaian keberlanjutan dalam aspek lingkungan, sosial dan governansi, dan pembelajaran serta pengembangan Perseroan.
2024 Performance Assessment Results **Hasil Penilaian Kinerja 2024**	The performance assessment of the President Director was conducted in 2024 with a performance assessment result of "Excellent". The President Director will also focus his attention on feedback from the Board of Commissioners on governance, internal control, and risk management practices to maintain the Company's sustainable business growth. Penilaian kinerja Direktur Utama telah dilakukan pada 2024 dengan hasil penilaian kinerja "Sangat Baik". Direktur Utama juga akan memfokuskan perhatiannya pada masukan dari Dewan Komisaris terkait praktik governansi, pengendalian internal, dan manajemen risiko dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee.

In 2024, the Board of Commissioners conducted an assessment of these committees with the following details:

Criteria

The criteria for assessing the committees under the Board of Commissioners are based on compliance with the charter as well as the realization of the work/ implementation of the duties of each committee.

Process

The assessment is carried out by the Board of Commissioners 1 (one) time in 1 (one) year by comparing the actual performance against the roles and responsibilities of the Committee included in the annual work plan and budget of the Committee.

Results

The following is the performance assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners:

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria

Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada kepatuhan terhadap piagam serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

Proses

Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercakup dalam rencana kerja tahunan dan anggaran Komite.

Hasil

Berikut adalah penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris:

Committees Komite-Komite		
Audit Committee **Komite Audit**	The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in overseeing the effectiveness of internal control implementation, reviewing financial information, conducting a review of affiliated transactions and transactions that potentially contain conflicts of interest by considering fairness and arms-length principle, reviewing audits carried out by the Internal Auditor, and providing recommendations related to GCG implementation practices. Throughout 2024, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, attended training and competency development, and realized its work programs.	Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, melakukan kajian/ telaah terkait transaksi afiliasi serta transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan dengan mempertimbangkan kewajaran dan *arms-length principle*, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta telah merealisasikan program-program kerjanya.
Nomination Committee **Komite Nominasi**	The Board of Commissioners considers that the Nomination Committee has performed its duties well, among others, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process and performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. Throughout 2024, the Nomination Committee held 4 (four) meetings, attended training and competency development, and realized its work programs.	Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik antara lain, memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi serta evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya.
Remuneration Committee **Komite Remunerasi**	The Board of Commissioners considers that the Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration appropriate for the Board of Commissioners and Directors. Throughout 2024, the Remuneration Committee held 4 (four) meetings, attended training and competency development and realized its work programs.	Dewan Komisaris menilai Komite Remunerasi telah memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi yang sesuai untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya.
Risk Oversight Committee **Komite Pemantau Risiko**	The Board of Commissioners considers that the Risk Oversight Committee has ensured that the Company has a risk management system that provides oversight of risk management and has evaluated the suitability between risk management policies and policy implementation. Throughout 2024, the Risk Oversight Committee has held 2 (two) meetings, attended training and competency development and has realized its work programs.	Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah memastikan Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang memberikan pengawasan terhadap manajemen risiko, serta telah melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya.

Board of Directors
Direksi

The Board of Directors is the Company's organ in charge of managing and leading the Company, including the process of planning and determining strategies in accordance with the vision and mission set and approved by the Shareholders, implementing operations as well as administrative and other supporting activities, recording and reporting the results of operations carried out through financial reports, management reports, and other reports. In addition, the Board of Directors is obliged to review, monitor, and supervise the implementation of the Company's strategy.

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen, dan laporan lainnya. Selain itu, Direksi berkewajiban untuk meninjau, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan.

The Board of Directors must carry out these duties and responsibilities in good faith, with the principles of professionalism and prudence to achieve the Company's goals and objectives by complying with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors must also act and behave in accordance with the principles of good corporate governance as well as the code of conduct and values that apply within the Company.

Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian demi mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga harus bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip governansi korporat yang baik serta kebijakan standar perilaku dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors of Perseoan. During the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2024, the shareholders approved the reappointment of the Board of Directors. The current composition of the Board is as follows:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseoan tidak mengalami perubahan. RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2024 telah menyetujui pengangkatan kembali jajaran Direksi sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Alvin W. Sariaatmadja	Male Laki-laki	President Director Direktur Utama	Deed of AGMS Resolution No. 34 dated 12 Juni 2024. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 34 tanggal 12 Juni 2024.
Sutanto Hartono	Male Laki-laki	Vice President Director Wakil Direktur Utama	
Yuslinda Nasution	Female Perempuan	Director Direktur	
Sutiana Ali	Female Perempuan	Director Direktur	
Jay Geoffrey Wacher	Male Laki-laki	Director Direktur	
Titi Maria Rusli	Female Perempuan	Director Direktur	

The Company is committed to maintaining diversity in the composition of the Board of Directors from various aspects, including expertise/experience, age, gender, and educational background, and reports the results of achieving the diversity objectives periodically in the Company's annual report. Policies related to diversity include considering expertise/experience and educational background in accordance with the Company's business activities as well as gender diversity of the members of the Board of Directors. The policy and implementation of the diversity of the Board of Directors has been regulated in the Charter of the Board of Directors of the Company which can be found on the Company's website. All of the above Directors are Executive Directors who carry out day-to-day activities and there are no non-executive Directors.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Direksi dari berbagai aspek, termasuk keahlian/pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan, serta melaporkan hasil pencapaian tujuan keberagaman tersebut secara berkala pada laporan tahunan Perseroan. Kebijakan terkait dengan keberagaman tersebut antara lain adalah mempertimbangkan keahlian/pengalaman dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta keberagaman gender dari anggota Direksi. Kebijakan dan penerapan keberagaman Direksi telah diatur dalam Piagam Dewan Direksi Perseroan yang dapat dilihat pada situs web Perseroan. Semua anggota Direktur Perseroan di atas adalah Direktur Eksekutif yang menjalankan kegiatan sehari-hari dan tidak ada non-eksekutif Direktur.

Criteria for Appointment of the Board of Directors

Based on the Charter of the Board of Directors, the criteria that must be met by the Directors at the time of appointment and during their tenure include:

1. Individuals who have good morals and character;
2. Capable and able to carry out legal actions;
3. Have a commitment to comply with laws and regulations;
4. Have high integrity, ability, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business field, and have good communication skills;
5. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/ her term of office has never been declared bankrupt and has never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/ or a criminal offense related to the financial sector, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office has not held an AGMS or his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
6. Has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority, and has never been dishonorably dismissed from a job within the last 5 (five) years and is not under guardianship; and
7. Technical requirements and criteria that must be met by the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners Meeting based on recommendations from the Nomination Committee and Remuneration Committee by considering the need to achieve the Company's vision, mission, and strategy.

The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, skills, and expertise required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors and take into account the diversity of the Board of Directors.

The Company ensures that all members of the Company's Board of Directors have met all the requirements and criteria.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, kriteria yang harus dipenuhi Direksi pada saat diangkat dan selama menjabat meliputi:

1. Individu yang mempunyai akhlak dan moral yang baik;
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik;
5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPST atau pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan tidak dalam pengampuan; dan
7. Persyaratan dan kriteria teknis yang wajib dipenuhi oleh Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk pencapaian visi, misi, dan strategi Perseroan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan dan kriteria tersebut.

Procedures for Appointment/Election and Dismissal/Resignation of the Board of Directors

The Company's Board of Directors' Charter regulates the process of selection, appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors. The Board of Directors is appointed, dismissed and/or replaced by the GMS in which any proposed replacement and/or appointment of members of the Board of Directors is carried out through a selection and nomination process based on the provision of recommendations by the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee appointed or assigned based on the resolutions of the Board of Commissioners' Meeting.

In the context of election/reappointment, the profile of prospective members of the Board of Directors/Board of Commissioners (minimum age, academic qualifications, date of first appointment, experience, and directorships in other public companies) will be included in the GMS materials. Candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who will be appointed are announced on the Company's website along with the invitation to the GMS.

The term of office of a member of the Board of Directors shall be for 5 (five) years commencing from his/her appointment until the closing of the fifth subsequent annual GMS and may be re-elected without prejudice to the authority of the GMS to dismiss him/her at any time. Members of the Board of Directors have the right to resign from their positions and may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with a written notification along with the reasons for the dismissal. Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days, a GMS must be held to decide to revoke or uphold the decision to dismiss.

Prosedur Pengangkatan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Piagam Direksi Perseroan mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi. Direksi diangkat, diberhentikan dan/atau diganti oleh RUPS yang mana setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi berdasarkan pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan yang ditunjuk atau ditugaskan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Dalam rangka pemilihan/pengangkatan kembali, profil calon anggota Direksi/Dewan Komisaris (minimal usia, kualifikasi akademik, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman, dan jabatan direksi pada perusahaan terbuka lainnya) akan dicantumkan dalam bahan RUPS. Calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat diumumkan dalam situs web Perseroan bersamaan dengan pemanggilan RUPS.

Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dan dapat dipilih kembali dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya serta dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan pemberitahuan secara tertulis disertai dengan alasan pemberhentian tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender, RUPS harus diselenggarakan untuk mengambil keputusan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian tersebut.

Diversity of the Board of Directors

The Company is committed to maintaining diversity of the Board of Directors from various aspects, including expertise/ experience, age, gender, and educational background and reports the results of achieving the diversity goal periodically in the Company's annual report. To ensure that this commitment can be carried out properly, the Company has a policy related to the diversity and implementation of the diversity of the Board of Directors which has been regulated in the Charter of the Company's Board of Directors which can be found on the Company's website.

The composition of the Board of Directors has reflected the following aspects of diversity:

Keberagaman Anggota Direksi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberagaman dalam komposisi anggota Direksi dari berbagai aspek, termasuk keahlian/ pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang Pendidikan serta melaporkan hasil pencapaian tujuan keberagaman tersebut secara berkala pada laporan tahunan Perseroan. Untuk memastikan komitmen tersebut dapat dijalankan dengan baik, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan keberagaman dan penerapan keberagaman Direksi yang telah diatur dalam Piagam Dewan Direksi Perseroan yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Komposisi Direksi telah mencerminkan aspek keberagaman sebagai berikut:

Age **Usia**	The range of the Company's Directors is between 41 to 67 years old. Rentang usia Direksi Perseroan antara 41 hingga 67 tahun.
Gender **Jenis kelamin**	Board of Directors consists of 3 (three) male members and 3 (three) female members. Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.
Educational Background **Latar Belakang Pendidikan**	Coming from various fields of education namely management, engineering, finance, economics, and law. Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan, ekonomi, dan hukum.
Work Experience **Pengalaman Kerja**	Diverse work experience backgrounds covering the fields of media, music, business, retail (consumer goods), information technology, chemistry, plantation, and laws. Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, musik, bisnis, ritel (*consumer goods*), teknologi informasi, kimia, perkebunan, dan hukum.

The Company also ensures that gender equality in the Board of Directors has been achieved since many years ago as can be seen that of the 6 members of the Board of Directors of the Company, 50% or 3 (tree) people are women, while the remaining 50% or 3 (tree) people are men.

Further information can be found in the Profile of the Board of Directors.

Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) issuer or other public company, as members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) issuers or other public companies, and as members of committees in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where they also serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations.

None of the Directors serves as a Director in more than one listed company outside the Group and none of the Directors is a former employee of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja which is the current external auditor or its partner (within the last 2 years).

Perseroan juga memastikan bahwa kesetaraan gender dalam komposisi Direksi telah tercapai sejak bertahun-tahun yang lalu sebagaimana terlihat bahwa dari 6 orang anggota Direksi Perseroan, 50% atau 3 (tiga) orang adalah wanita, sedangkan sisanya 50% atau 3 (tiga) orang adalah laki-laki.

Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Profil Direksi.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain, sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain, dan sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik yang mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak ada Direksi yang menjabat sebagai Direktur di lebih dari satu perusahaan terbuka di luar Grup dan Direksi juga bukan merupakan mantan karyawan dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja yang menjadi auditor eksternal saat ini atau mitranya (dalam 2 tahun terakhir).

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As stated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To lead, manage, and control the Company in accordance with the vision and mission of the Company and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Organizing the Annual GMS and other GMS.
3. Maintain and manage the Company's assets including conducting periodic reviews of the Company's capital adequacy and debt structure to ensure alignment with strategic objectives and risk appetite.
4. Prepare strategies and development plans of the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP), as well as other plans related to the implementation of the Company's business and operations, and submit them to the Board of Commissioners for approval.
5. Implement the principles of good corporate governance.
6. Have the main responsibility in the process of developing and reviewing the Company's strategy periodically at least once a year through operational excellence.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan termasuk melakukan peninjauan berkala terhadap kecukupan modal dan struktur utang Perseroan guna memastikan keselarasan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*).
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
5. Melaksanakan prinsip governansi korporat yang baik.
6. Memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan proses pengembangan dan peninjauan strategi Perseroan secara berkala minimal setahun sekali melalui kegiatan operasional yang baik (*operational excellence*).

7. Organize an integrated and effective internal control system.
8. Promote and ensure the implementation of sustainable aspects in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy in line with sustainable development goals.
9. Develop ESG materiality topics that have a direct impact and indirect impact on the Company's strategy together with the ESG Committee and involve various stakeholders and mitigate the potential for "double materiality" in sustainability reporting which includes external impacts on society and the environment, as well as internal impacts on the company's financial performance by considering "dynamic materiality" or changes in materiality in line with technological developments, product innovations, and regulatory changes.
10. Review and approve the Sustainability Report which includes the disclosure of sustainability-related risks and opportunities, as well as the achievement of sustainability strategies, policies, and initiatives that have been implemented.
11. Build awareness of the importance of ESG aspects in the Company's operations, including paying attention to new technological developments, product innovation, and compliance with applicable regulations.
12. Carefully consider material sustainability risks and opportunities that include reviewing, monitoring, and directing governance practices, disclosures, strategies, risk management, and internal control systems, including physical risks due to climate change through Board of Directors meetings.
13. Ensure that the Company's mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term objectives, by effectively utilizing innovation and cutting-edge technology.
14. Ensure risk governance processes in Information Technology including disruption, cyber security, disaster recovery, to ensure that all key risks are identified, managed and reported to the Board of Commissioners.

7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.
8. Mengedepankan dan memastikan penyelenggaraan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan governansi pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
9. Menyusun topik materialitas ESG yang memiliki dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung bagi strategi Perseroan bersama dengan Komite ESG dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta melakukan mitigasi terhadap potensi "*double materiality*" dalam pelaporan keberlanjutan yang mencakup dampak eksternal pada masyarakat dan lingkungan, serta dampak internal terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan "*dynamic materiality*" atau perubahan materialitas seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi produk, dan perubahan regulasi.
10. Meninjau dan memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan yang mencakup pengungkapan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta pencapaian strategi, kebijakan, dan inisiatif keberlanjutan yang telah dijalankan.
11. Membangun kesadaran akan pentingnya aspek ESG dalam operasional Perseroan, termasuk memperhatikan perkembangan teknologi baru, inovasi produk, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
12. Mempertimbangkan dengan seksama risiko dan peluang keberlanjutan material yang mencakup peninjauan, pemantauan, dan pengarahan terhadap praktik governansi, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk risiko fisik akibat perubahan iklim melalui rapat Direksi.
13. Memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Perseroan konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi mutakhir secara efektif.
14. Memastikan proses governansi risiko di Teknologi Informasi termasuk gangguan, keamanan *cyber*, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

In addition, the Company has also assigned duties and responsibilities to each Director in accordance with the needs of the Company to uphold accountability structured as follows:

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing Direktur sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam rangka menegakkan akuntabilitas yang terstruktur sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan tanggung Jawab
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Responsible for setting the strategy and operational direction of the Company including its sustainability strategy as well as coordinating and supervising the implementation of businesses in the Health Services (Hospital) Division, Aviation Supports Services Division, and Financial Services Division. Bertanggung jawab menetapkan strategi dan arahan operasional Perseroan termasuk strategi keberlanjutan Perseroan serta mengoordinasi dan mengawasi pelaksanaan usaha di Divisi Jasa Kesehatan (Rumah Sakit), Jasa Dukungan Penerbangan dan Layanan Keuangan.
Sutanto Hartono	Vice-President Director Wakil Direktur Utama	Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media and Digital Division and overseeing HR, procurement and information technology division of the Company. Bertanggung jawab mengoordinasi pelaksanaan seluruh unit usaha di Divisi Media dan Digital dan memantau Divisi SDM, pengadaan dan teknologi informasi di Perseroan.
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Responsible for controlling the implementation of business units in the Others Division (Technology and Digital Infrastructure). Bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan unit usaha di Divisi Lainnya (Teknologi dan Infrastruktur Digital).
Sutiana Ali	Director Direktur	Responsible for managing the Company's financial and tax performance and monitoring risks related to finance and tax. Bertanggung jawab mengelola kinerja keuangan dan perpajakan serta memantau risiko yang berkaitan dengan keuangan dan pajak Perseroan.
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	Responsible for exploring potential strategic investments and developing new businesses as well as monitoring and examining the Company's risk management practices. Bertanggung jawab menjajaki potensi investasi strategis dan mengembangkan usaha baru serta memantau dan memeriksa manajemen risiko Perseroan.
Titi Maria Rusli	Director Direktur	Responsible for managing legal, regulatory, litigation, and compliance aspects of the Company, as well as the Corporate Secretary who liaises with the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and other regulators, and oversees the Company's sustainable development aspects. Bertanggung jawab menangani aspek hukum, regulasi, litigasi dan kepatuhan Perseroan, serta sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalin hubungan dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya, serta mengawasi aspek pembangunan berkelanjutan Perseroan.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter as a manual and procedure that has been reviewed and updated and approved by all members of the Board of Directors on 1 December 2021. The Board of Directors' Charter regulates matters such as organizational structure and membership, term of office, principles and code of conduct, duties and responsibilities, authority, reports, confidentiality and insider information, transparency, self-assessment, and other provisions.

Further information on the Board of Directors' Charter can be found on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eifg/BOD_Charter.pdf

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja yang ditinjau secara berkala dan telah diperbaharui dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 1 Desember 2021. Piagam Direksi mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, laporan, kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi, *self-assessment*, dan ketentuan lainnya.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Direksi dapat dilihat di situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eiff/BOD_Charter.pdf

Decisions Requiring Approval from the Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the following matters require Board of Directors' Approval:

1. Legal actions to transfer, release rights, or make debt collateral for all or most of the assets, with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, the transaction as referred to is a transaction of transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) fiscal year, must be approved by the GMS.
2. Legal actions to conduct material transactions, affiliated transactions, and/or certain conflict of interest transactions must obtain approval as referred to in the laws and regulations in the capital market sector.
3. Establishment of a mandated Committee/Committees by the prevailing laws and regulations or required to assist in carrying out certain duties of the Board of Directors.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Direksi, hal-hal berikut membutuhkan Persetujuan Direksi:

1. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aset, yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS.
2. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi benturan kepentingan tertentu harus mendapat persetujuan sebagaimana dimaksud dalam hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Pembentukan suatu Komite/Komite-Komite yang diamanatkan oleh peraturan perundangan-undangan yang berlaku atau diperlukan untuk membantu melaksanakan tugas tertentu dari Direksi.

Board of Directors Meeting

As stated in the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors shall hold a meeting at least 1 (one) a month. Decisions of the Board of Directors' meeting must be made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus is not reached, then the decision shall be made based on voting based on the affirmative votes of more than 2/3 (two-thirds) of the total votes validly cast in the meeting of the Board of Directors.

Prior to the beginning of the current book year, the Company will prepare the schedule of the Board of Directors' meeting for the next 1 (one) year on 5 December 2023 and the schedule of the Board of Directors' meeting will be uploaded to the Company's website at the beginning of each subsequent year. Furthermore, the Corporate Secretary will prepare meeting materials and distribute them to all members of the Board of Directors via e-mail and ensure that the circulation of meeting materials has been received by all members of the BOD no later than 5 (five) business days prior to the meeting.

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with 100% attendance rate of individual members of the Board of Directors and 3 (three) meetings focused on the implementation and evaluation of the Company's ESG programs in April, August, and November.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Direksi tersebut.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menyusun jadwal rapat Direksi untuk 1 (satu) tahun mendatang pada 5 Desember 2023 dan jadwal rapat Direksi akan diunggah ke situs web Perseroan di setiap awal tahun berikutnya. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan akan menyiapkan bahan materi rapat dan membagikannya kepada seluruh anggota Direksi melalui *e-mail* serta memastikan bahwa sirkulasi materi rapat telah diterima seluruh anggota Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Direksi secara individual adalah 100% dan sebanyak 3 (tiga) kali rapat difokuskan pada pelaksanaan dan evaluasi program ESG di Perseroan, yaitu pada bulan April, Agustus, dan November.

The details of the Board of Directors' meetings can be found in the following table:

Adapun rincian rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Date & Time Tanggal & Waktu	**Agenda** Agenda	**Participant**/Peserta Rapat					
		Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
9 January/ Januari 2024	1. Update on the New Year 2024 and the Economic Outlook related to the Company's Businesses; and 2. Update on EMTEK Group's Q4 2023 Performance; 1. Perkembangan Tahun Baru 2024 dan Prospek Ekonomi terkait bisnis EMTEK; dan 2. Perkembangan kinerja Grup EMTEK Q4 2023.	√	√	√	√	√	√
27 February/ Februari 2024	1. Update on the Group's Financial Statements for the period ending 31 December 2023; 2. Update on the acquisition of a 51% stake in PT Cardig Aero Services Tbk by EMTEK's subsidiary, PT Roket Cipta Sentosa; and 3. Update on EMTEK's Business Development. 1. Perkembangan Laporan Keuangan Grup untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023; 2. Perkembangan akuisisi 51% saham PT Cardig Aero Services Tbk oleh anak perusahaan EMTEK, PT Roket Cipta Sentosa; dan 3. Perkembangan terkini tentang Pengembangan Bisnis EMTEK.	√	√	√	√	√	√
26 March/ Maret 2024	1. Update on EMTEK and its Group's Financial Statements for the period ending 31 December 2023; and 2. Discussion of other routine operational matters. 1. Perkembangan Laporan Keuangan EMTEK dan Grupnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan 2. Pembahasan hal-hal rutin lainnya terkait operasional.	√	√	√	√	√	√
2 April 2024	1. Approval of EMTEK's Audited Financial Statements for the period ending 31 December 2023; 2. Approval of EMTEK's 2023 Annual Report and Sustainability Report; 3. Acceptance of the request for the organization AGMS from the Board of Commissioners in compliance with POJK 15/POJK.04/2020 of 2020 On Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly-Traded Companies; and 4. Update on EMTEK Group's Q1 2024 Performance. 1. Persetujuan Laporan Keuangan EMTEK yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023; 2. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan EMTEK 2023; 3. Penerimaan permintaan penyelenggaraan RUPST dari Dewan Komisaris sesuai dengan POJK 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham oleh Perusahaan Terbuka; dan 4. Perkembangan kinerja Grup EMTEK Q1 2024.	√	√	√	√	√	√
7 May/Mei 2024	1. Approval of the Q1 Financial Statement for the period ending 30 April 2024 (unaudited); 2. Approval of a loan to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk; and 3. Update on EMTEK's AGMS Plan and Agenda. 1. Persetujuan Laporan Keuangan Q1 untuk periode yang berakhir pada 30 April 2024 (tidak diaudit); 2. Persetujuan pemberian pinjaman kepada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk; dan 3. Perkembangan tentang Rencana dan Agenda RUPST EMTEK.	√	√	√	√	√	√
12 June/Juni 2024	1. Update on EMTEK's Business Development; and 2. Discussion of other routine operational matters. 1. Perkembangan tentang Pengembangan Bisnis EMTEK; dan 2. Pembahasan hal-hal rutin lainnya terkait operasional	√	√	√	√	√	√

Date & Time Tanggal & Waktu	**Agenda** Agenda	**Participant**/Peserta Rapat					
		Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
30 July/Juli 2023	1. Update on EMTEK Group's Q2 2024 Performance; 2. Update on EMTEK's Financial Statements for the period ending 30 June 2024; and 3. Update on EMTEK's Business Development. 1. Perkembangan kinerja Grup EMTEK Q2 2024; 2. Perkembangan Laporan Keuangan EMTEK untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024; dan 3. Perkembangan terkini tentang Pengembangan Bisnis EMTEK.	√	√	√	√	√	√
13 August/ Agustus 2024	1. Approval of the Q2 Financial Statement for the period ending 30 June 2024 (unaudited); 2. Review of the implementation of environmental, social and corporate governance policies; and 3. Discussion of other routine operational matters. 1. Persetujuan Laporan Keuangan Q2 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 (tidak diaudit); 2. Penelaahan atas pelaksanaan kebijakan lingkungan, sosial dan governansi perusahaan; dan 3. Pembahasan hal-hal rutin lainnya terkait operasional.	√	√	√	√	√	√
24 September 2024	1. Update on EMTEK's Business Development; and 2. Discussion of other routine operational matters. 1. Perkembangan terkini tentang Pengembangan Bisnis EMTEK; dan 2. Pembahasan hal-hal rutin lainnya terkait operasional.	√	√	√	√	√	√
29 October/ Oktober 2024	1. Update on EMTEK Group's Q3 2024 Performance; 2. Update on the Company's Financial Statement for the period ending 30 September 2024 (unaudited); and 3. Update on EMTEK's Business Development. 1. Perkembangan kinerja Grup EMTEK Q3 2024; 2. Perkembangan Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 (tidak diaudit); dan 3. Perkembangan terkini tentang Pengembangan Bisnis EMTEK.	√	√	√	√	√	√
5 November 2024	1. Approval of the Q3 Financial Statement for the period ending 30 September 2024 (unaudited); 2. Evaluate the effectiveness of the company's risk management practices in the context of ESG; and 3. Discussion of other routine operational matters. 1. Persetujuan Laporan Keuangan Q3 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 (tidak diaudit); 2. Mengevaluasi efektivitas praktik manajemen risiko perusahaan dalam konteks ESG; dan 3. Pembahasan hal-hal rutin lainnya terkait operasional.	√	√	√	√	√	√
10 December/ Desember 2024	1. Approval to the Company's 2025 Annual Work Plan and Budget entails a thorough review of the compatibility of the company's capital and debt structure with its strategic goals and associated risk appetite; and 2. Discussion of other routine operational matters. 1. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025 Perusahaan yang memerlukan tinjauan menyeluruh atas kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan dengan tujuan strategis dan *risk appetite* yang terkait; dan 2. Pembahasan hal-hal rutin lainnya terkait operasional.	√	√	√	√	√	√
Number of Meetings/Jumlah Rapat		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**
Attendance/Kehadiran		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**
Percentage (%)/Persentase (%)		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) every 4 (four) months. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In these joint meetings, the Board of Commissioners may provide input and advice regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings with an attendance rate of 100% for individual members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The details of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the following table:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direktur juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual adalah 100%. Adapun rincian rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Date & Time Tanggal & Waktu	**Agenda** Agenda	**Participant**/Peserta Rapat										
		Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir*	Marianna Sutadi	Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
2 April 2024	1. Discussion regarding Company's Financial Statement ending 31 December 2023 (audited). 2. Discussion regarding the Company's Annual Report and Sustainability Report material per 31 December 2023. 3. Discussion regarding the Company's AGMS Plan & Agenda. 1. Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*audited*). 2. Pembahasan mengenai materi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan per 31 Desember 2023. 3. Pembahasan mengenai Rencana dan Agenda RUPST Perseroan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7 May/Mei 2024	Discussion regarding the Q1 Financial Statement ending 31 March 2023 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan I yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12 June/Juni 2024	Appointment of the Chairman of the General Meeting of Shareholders. Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham.	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
13 August/ Agustus 2024	Discussion regarding Q2 Financial Statement ending 30 June 2024 that should be lodged to IDX at latest 31 July 2024 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Kuartal II yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit).	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√

Date & Time Tanggal & Waktu	**Agenda** Agenda	**Participant**/Peserta Rapat										
		Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Susanto Suwarto	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir*	Marianna Sutadi	Alvin W. Sariaatmadja	Sutanto Hartono	Yuslinda Nasution	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher	Titi Maria Rusli
5 November 2024	Discussion regarding Q3 Financial Statements for the period ended on 30 September 2024 (unaudited). Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan III EMTEK yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit).	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
10 December/ Desember 2024	Approval of the Company's 2025 Annual Work Plan and Budget entails a thorough review of the compatibility of the company's capital and debt structure with its strategic goals and associated risk appetite. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025 Perusahaan yang memerlukan tinjauan menyeluruh atas kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan dengan tujuan strategis dan *risk appetite* yang terkait.	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
Number of Meetings/Jumlah Rapat		**6**	**6**	**6**	**2**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
Attendance/Kehadiran		**6**	**6**	**6**	**2**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**
Percentage (%)/Persentase (%)		**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

* Serves until the closing of AGMS 12 June 2024/Menjabat sampai dengan penutupan RUPST 12 Juni 2024

Attendance Rate at GMS

3 (three) members of the Company's Board of Commissioners and all of Board of Directors members attended the Annual GMS held on 12 June 2024.

Tingkat Kehadiran dalam RUPS

3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan semua anggota Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2024.

Orientation Program for New Directors

The orientation program for new members of the Board of Directors aims at providing an overview and understanding of the Company including: knowledge of the vision, mission, short and medium-term plans, performance, and finances of the Company so that new members of the Board of Directors can carry out their duties in accordance with the Company's policies. The orientation program can be conducted by the Board of Directors, Corporate Secretary, and team, divisions or related units by means of: presentation, visits to various activities of the Company, meetings, and discussions with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or studying various information related to the Company available electronically.

The last orientation program was provided in 2019 to Mr. Jay Geoffrey Wacher who was appointed as Director of the Company based on the Resolutions of the Annual GMS dated 16 May 2019.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Direksi baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Direksi yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Direksi baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan Program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan, dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

Program orientasi terakhir diberikan pada tahun 2019 kepada Bapak Jay Geoffrey Wacher yang diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019.

Training and Competency Development Program for the Board of Directors

The competency development of the Board of Directors is carried out through a training program for members of the EMTEK Group Board of Directors held during 2024 by the Company. This program is the Company's commitment to improving competencies to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi dilakukan melalui program pelatihan bagi anggota Direksi Grup EMTEK yang diselenggarakan selama tahun 2024 oleh Perseroan. Program ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

Education and/or Training of the Board of Directors in 2024

Members of the Board of Directors are required to improve their competence through continuous education and training and have knowledge of the Company's business industry, as stipulated in the Board of Directors Charter.

Throughout 2024, the Board of Directors participated in various education and training programs as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi tahun 2024

Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus dan memiliki pengetahuan tentang industri usaha Perseroan, sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Participant Peserta	**Period (date, month, and year)** Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	**Place** Tempat	**Organizer** Penyelenggara	**Training and/or Education** Pelatihan dan/atau Pendidikan
Alvin W. Sariaatmadja	9 August 2024 9 Agustus 2024	Virtual	HR EMTEK	Anti Bribery Management System
	27 June 2024 27 Juni 2024	Virtual	HR EMTEK	ESG Training: Sustainability, Due Diligence and Impacts
	12 November 2024	Virtual	HR EMTEK	Mitigating Climate Risk & Upholding Compliance
	13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	HR EMTEK	Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy
Sutanto Hartono	1-3 May 2024 1-3 Mei 2024	Bali	Asia Pacific Advertising Media (AAPAM)	Asia Pacific Media Forum (APMF) 2024
	21-22 May 2024 21-22 Mei 2024	Seoul, South Korea	The Chosun Ilbo	Asian Leadership Conference (ALC) 2024
	9 August 2024 9 Agustus 2024	Virtual	HR EMTEK	Anti Bribery Management System
	8 August 2024 8 Agustus 2024	Jakarta	Egon Zehnder	2024 Egon Zehnder HR Forum
	23 August 2024 23 Agustus 2024	Bali	MERITAS	The Meritas Asia Regional Meeting 2024 : Surviving The Various Economic Turmoil and Rise Beyond The Ordinary
	25-26 September 2024	Bali	Media Partners Asia (MPA)	Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry (APOS) 2024
	27 September 2024	Singapore	Affinity Equity	Affinity Equity Partners 2024 CEO Roundtable
	28-30 October 2024 28-30 Oktober 2024	Monaco	Sportel Monaco	Sportel Monaco 2024 : The Global Sports Media & Tech Convention
	15 November 2024	Jakarta	MMA Global	MMA Global Indonesia IMPACT 2024
	29 November 2024	Jakarta	Asian Television Awards (ATA)	CEO Luncheon Organized by ATA Hosted by SCM
	13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	HR EMTEK	Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy
	16 December 2024 16 Desember 2024	Jakarta	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)	PSSI Partner Summit 2024
Jay Geoffrey	9 August 2024 9 Agustus 2024	Virtual	HR EMTEK	Anti Bribery Management System
	27 June 2024 27 Juni 2024	Virtual	HR EMTEK	ESG Training: Sustainability, Due Diligence and Impacts
	10 October 2024 10 Oktober 2024	Studio 8, SCTV Tower	IA-RM EMTEK	Environmental Social Governance Risk Compliance; and, Emerging Risk & Risk Maturity Assessment
	12 November 2024	Virtual	HR EMTEK	Mitigating Climate Risk & Upholding Compliance
	12 December 2024 12 Desember 2024	Studio 8, SCTV Tower	HR EMTEK	Embracing Diversity at Work
	13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	HR EMTEK	Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Yuslinda Nasution	26 February-2 March 2024 26 Februari-2 Maret 2024	Barcelona	MWC GSMA	Mobile World Congress & Business Meeting
	27 June 2024 27 Juni 2024	Virtual	HR EMTEK	ESG Training: Sustainability, Due Diligence, and Impacts
	August 2024 Agustus 2024	Istanbul	ZTE	Power Training : Smart Lithium Battery, Power Monitoring System
	12 November 2024	Virtual	HR EMTEK	Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance
	13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	HR EMTEK	Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy
Sutiana Ali	27 June 2024 27 Juni 2024	Virtual	HR EMTEK	ESG Training: Sustainability, Due Diligence, and Impacts
	9 August 2024 9 Agustus 2024	Virtual	HR EMTEK	Anti Bribery Management System - ISO 37001:2016
	24 – 25 September 2024	Studio 8, SCTV Tower	EMTEK - Ikatan Akuntasi Indonesia EMTEK – Institute of Indonesia Chartered Accountants	Update on Tax, Sustainability Reporting &SFAS in 2024 *Update* Pajak, Sustainability Reporting & PSAK Tahun 2024
	2 October 2024 2 Oktober 2024	EY Indonesia Office, Jakarta	EY	EY Indonesia Tax Seminar - Global Tax Reform in Indonesia: Understanding and Applying BEPS Pillar 2
	12 November 24	Virtual	HR EMTEK	Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance
	3- 4 December 2024 3- 4 Desember 2024	Balai Kartini	IAI	International Seminar at the 67th Anniversary of IAI Connecting Sustainability of Economic Resilience Accountant Navigating the Future.
	12 December 2024 12 Desember 2024	Studio 8, SCTV Tower	HR EMTEK	Embracing Diversity at Work
	13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	HR EMTEK	Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Titi Maria Rusli	5 March 2024 5 Maret 2024	Virtual	Mandiri	Mandiri Investment Forum 2024
	30 March 2024 30 Maret 2024	IDX Main Hall	IDX	Advancing Women Leaders for Indonesia Emas
	25 April 2024	Virtual	IDX	ESG Investing: What is it and why investors care about it?
	2 May 2024 2 Mei 2024	Virtual	OJK	How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector
	15 May 2024 15 Mei 2024	The Energy Building Jakarta	S&P Global	SP Global Ratings and PEFINDO 2nd Annual Indonesia Credit Spotlight: Credit Trends Under A New Administration
	30 May 2024 30 Mei 2024	IDX- Tower	IDX	Advancing Women Leaders for Indonesia Emas
	14 June 2024 14 Juni 2024	Virtual	Inixindo Jogja & Kelas Insight Inixindo Jogja & Insight Class	Developing Effective AI Governance Within the Organization Mengembangkan Kebijakan Tata Kelola AI yang Efektif di Organisasi
	19 June 2024 19 Juni 2024	Virtual	Moodys Asia	Sustainable Finance - Green Tech Innovation Summit 2024
	20 June 2024 20 Juni 2024	Virtual	IDX & HKEX	IDX & HKEX Capital Markets Seminar: Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing
	16 July 2024 16 Juli 2024	Virtual	S&P Global	2024 CSA Understanding the Media & Stakeholder Analysis Process and Methodology
	19 July 2024 19 Juli 2024	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Socialization of the Implementation Bulletin – Volume 4: Carbon Unit Transactions Sosialisasi Buletin Implementasi – Volume 4 Transaksi Unit Karbon
	31 July 2024 31 Juli 2024	Virtual	Hukumonline	National Seminar on Enhancing Legal Compliance: Strategies and Regulatory Needs for Strengthening Adherence Seminar Nasional Peningkatan Kepatuhan Hukum "Strategi dan Kebutuhan Regulasi dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Hukum"
	17-18 October 2024 17-18 Oktober 2024	The Westin Resort Bali	Hukumonline - Indonesia Corporate Counsel Association (ICCA)	Indonesia In-House Counsel Summit 2024
	12 November 2024	Virtual	HR EMTEK	EMTEK Executive Forum: "Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risks and Upholding Compliance
	6 December 2024 6 Desember 2024	PwC Office Indonesia	PwC Indonesia	Maximising M&A Success with Enhanced Integration Strategies
	13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	HR EMTEK	EMTEK Executive Forum - "Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy

Performance Assessment of Committees and Supporting Work Units of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja Pendukung Direksi

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee, as well as work units that include the Internal Audit and Risk Management Unit, as well as Corporate Secretary.

The Board of Directors conducted an assessment of these Committees and Work Units with the following details:

Criteria

The criteria for assessing the Committees under the Board of Directors are based on compliance with the charter as well as the realization of work/implementation of duties of each Committee and Work Unit.

Process

The assessment is conducted by the Board of Directors 1 (one) a year by comparing the actual performance against the roles and responsibilities of the Committees and Work Units included in the annual work plan and budget of the Committees and Work Units.

Results:

The following is the performance assessment of the Supporting Committee of the Board of Directors:

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Komite Lingkungan, Sosial, dan Governansi (ESG), serta satuan kerja yang meliputi Unit Audit Internal dan Risiko Manajemen, serta Sekretaris Perusahaan.

Direksi melaksanakan penilaian terhadap Komite dan Satuan kerja tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria

Kriteria penilaian Komite di bawah Direksi didasarkan pada kepatuhan terhadap piagam serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing Komite dan Satuan Kerja.

Proses

Penilaian dilakukan oleh Direksi sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite dan Satuan Kerja yang tercakup dalam rencana kerja tahunan dan anggaran Komite dan Satuan Kerja.

Hasil

Berikut adalah penilaian kinerja Komite Pendukung Direksi:

Committee/Work Unit Komite/Satuan Kerja		
The Environmental, Social and Governance Committee **Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola**	The Board of Directors assesses and decide that the Environmental, Social and Governance Committee has performed its duties and responsibilities well such as assisting the Board of Directors in preparing sustainable plans and implementing various sustainable initiatives on environmental, social, and governance aspects, as well as accommodating the needs and interests of shareholders and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.	Direksi menilai dan memutuskan bahwa Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti membantu Direksi dalam menyiapkan rencana berkelanjutan dan mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan governansi, serta mengakomodir kebutuhan dan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Throughout 2024, the Environmental, Social, and Governance Committee held 7 (seven) meetings, attended training and competency development and has realized its work programs, and obtained several awards from external parties related to the Company's achievements.	Sepanjang tahun 2024, Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dan telah merealisasikan program-program kerjanya dan telah memperoleh beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait hasil pencapaian Perseroan.
Corporate Secretary **Sekretaris Perusahaan**	Throughout 2024, the Board of Directors evaluate and decide that the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities well. This was reflected in the fulfillment of the Company's obligations and compliance as a public company issuer with applicable laws, providing input on any changes in laws and regulations, and the optimization of information disclosure to stakeholders ranging from Shareholders, and regulators, to the public. The results of the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as the Compliance Work Unit are submitted periodically to the Board of Commissioners and/or Directors through periodic Meetings and Reports to be used as one of the materials for monitoring and/or updating the implementation of compliance carried out by the Company.	Selama tahun 2024, Direksi menilai dan memutuskan bahwa Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan kewajiban dan kepatuhan Perseroan sebagai emiten perusahaan publik terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan masukan atas setiap perubahan dalam peraturan perundang-undangan, serta optimalisasi keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan mulai dari Pemegang Saham, regulator, hingga masyarakat. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi melalui Rapat dan Laporan berkala untuk dijadikan salah satu bahan pengawasan dan/atau pengkinian pelaksanaan kepatuhan yang dilakukan oleh Perseroan.
Internal Audit Unit and Risk Management Unit **Audit Internal & Manajemen Risiko**	The Board of Directors evaluate and decide that the Internal Audit Unit and Risk Management during the year has worked well to ensure that the Company has complied with the rules and regulations of the capital market, especially on issues related to auditing, information disclosure, and providing advice and recommendations to increase value and improve the Company's operational performance as well as systematically evaluating the improvement/ enhancement of the effectiveness of the Company's risk management, internal control, and GCG processes. The Internal Audit Unit's suggestions and recommendations have been submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Audit Committee regularly. The implementation of the suggestions and recommendations is continuously monitored by the Audit Committee.	Direksi menilai dan memutuskan bahwa Unit Audit Internal & Manajemen Risiko selama tahun 2024 telah bekerja dengan baik untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal, terutama pada masalah-masalah yang berkaitan dengan audit, keterbukaan informasi, dan memberikan saran dan rekomendasi dalam rangka peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasional Perseroan serta evaluasi secara sistematis terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan GCG Perseroan. Saran dan rekomendasi Unit Audit Internal telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit secara berkala. Pelaksanaan saran dan rekomendasi perbaikan tersebut dipantau secara terus-menerus oleh Komite Audit.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination procedure is carried out by the Nomination Committee of the Company by providing recommendations to the Board of Commissioners based on the composition of positions, policies, criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Based on the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee Charter, the Nomination Committee will propose and conduct an identification process for candidates of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who are individuals with good personalities, integrity, good morals, abilities, knowledge, experience, expertise, and competence in accordance with the Company's business fields and in line with the Company's strategic directions and objectives.

In carrying out the nomination function, the Nomination Committee shall perform the following procedures:

1. Organizing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Preparing policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Conducting discussions regarding the candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners referred to in the Nomination Committee meeting by considering the following matters:
   a. Reasons and/or considerations on the candidate;
   b. Qualifications of candidates according to the criteria; and
   c. Monitoring external and internal conditions in accordance with the direction of the Company.
4. After conducting discussions, the Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.
5. Based on the recommendation of the Nomination Committee, the Board of Commissioners decides to nominate candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS.
6. The shareholders shall approve in the GMS agenda regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi Perseroan dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan komposisi jabatan, kebijakan, kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi akan mengusulkan serta melakukan proses identifikasi terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan orang perorangan yang mempunyai akhlak, integritas, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta selaras dengan tujuan dan arahan strategis Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Melakukan pembahasan terkait calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dimaksud dalam rapat Komite Nominasi dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
   a. Alasan dan/atau pertimbangan atas kandidat;
   b. Kualifikasi kandidat sesuai dengan kriteria; dan
   c. Memperhatikan kondisi eksternal dan internal sesuai dengan arahan Perseroan.
4. Setelah melakukan pembahasan, Komite Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS.
6. Pemegang saham akan memberikan persetujuan dalam mata acara RUPS terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Use of Professional Third Party

As stipulated in the Company's Nomination Committee and Remuneration Committee, in the process of searching for candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Company may use the services of an independent professional executive search firm to identify and recommend candidates who meet the requirements and help ensuring the qualification of candidates objectively.

The candidates who can be proposed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners must have the following criteria:

1. Any individual with good personalities, integrity, good moral, ability, knowledge, experience, expertise, and competence that are appropriate for the Company's business field as well as aligned with the Company's strategic direction.
2. Qualified and capable of taking legal action.
3. Having a commitment to comply with laws and regulations.
4. Within 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office never been declared as bankrupt and never registered as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners which being declared as guilty for causing a company to be declared bankrupt, never been convicted of monetary crime resulting in financial loss to the state and/or any crime relating to financial sector, never been registered as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners whose during his/her term of office has never been carried out for the annual GMS or whose accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners never been approved by the GMS or has failed to present his/her accountability report as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and naver been caused the company which has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill its obligations.

Penggunaan Pihak Ketiga yang Profesional

Sebagaimana diatur dalam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan, dalam proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Perseroan dapat menggunakan jasa lembaga pencarian eksekutif profesional (*professional executive search firm*) yang independen guna mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang memenuhi persyaratan dan membantu memastikan kualifikasi para kandidat secara obyektif.

Adapun kandidat yang dapat diusulkan menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Orang perorangan yang mempunyai akhlak, integritas, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan.
2. Cakap dan mampu melaksanakan perbuatan hukum.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau tindak pidana yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan atau pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan tidak pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Nomination Committee and Remuneration Committee based on key performance indicators and the Company's financial health condition. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have sustainability-related KPI Indicators. The achievement of sustainability performance will be linked to the remuneration given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS determines the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by authorizing the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the recommendations submitted by the Nomination Committee and Remuneration Committee, to be implemented according to its determination by the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator/KPI*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki Indikator KPI terkait keberlanjutan. Pencapaian kinerja keberlanjutan ini akan terkait dengan remunerasi yang diberikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

In determining the remuneration of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Remuneration Committee considers several aspects, as follows:

1. Financial performance and fulfillment of reserves as governed in the applicable laws and regulations;
2. The applicable remuneration in the similar industry with the Company's business activities and the Company's business scale in its industry;
3. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance;
4. Performance target or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in order to achieve equality between work results and rewards received; and
5. Consideration of the Company's long-term goals and strategies and sustainability-related targets.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2024 was Rp152,761,808,007.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners is divided into:

1. Short-term remuneration consisting of basic salary, medical allowance, transportation and communication allowance, official car in the form of car ownership program, and/or annual bonus; and
2. Long-term remuneration consisting of the Company's share ownership options.

Deferred and Clawback Remuneration or Bonus (Deferred Bonus)

Throughout 2024, no remuneration for the Board of Commissioners and Directors was deferred or clawed back because there were no serious errors or material misstatements in the Company's financial statements. In addition, the Company always distributes bonuses in the middle of the following year after the previous year's financial statements have been audited by independent auditors and the Company's corporate tax reports are reported to the competent authorities.

Independent Commissioner Remuneration Structure

The Company provides remuneration to all members of the Board of Commissioners according to their performance. The Company does not provide incentives, bonuses, or stock options to Independent Commissioners. This is based on several objective considerations for the interest of the Company and to avoid conflicts of interest in carrying out their duties as Independent Commissioners.

Dalam menetapkan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Komite Remunerasi mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
4. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris agar tercapai kesetaraan antara hasil kerja dengan imbalan yang diterima; dan
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang serta target terkait keberlanjutan Perseroan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp152.761.808.007.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terbagi atas:

1. Remunerasi jangka pendek yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi dan komunikasi, mobil dinas dalam bentuk program kepemilikan mobil (*car ownership program*), dan/atau bonus tahunan; dan
2. Remunerasi jangka panjang yang terdiri dari opsi kepemilikan saham Perseroan.

Remunerasi atau Bonus (*Deferred Bonus*) yang Ditangguhkan dan Ditarik Kembali (*clawback*)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangguhkan atau ditarik kembali dikarenakan tidak terjadi kesalahan serius atau salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga selalu membagikan bonus di pertengahan tahun berikutnya setelah laporan keuangan tahun sebelumnya telah diaudit auditor independen dan laporan pajak badan Perseroan dilaporkan ke instansi yang berwenang.

Struktur Remunerasi Komisaris Independen

Perseroan memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sesuai kinerjanya. Perseroan tidak memberikan insentif, bonus atau opsi kepemilikan saham kepada Komisaris Independen. Hal ini didasari oleh sejumlah pertimbangan yang objektif untuk kepentingan Perseroan serta menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai Komisaris Independen.

Affiliated Relationship
Hubungan Afiliasi

Affiliations among members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company are as follows:

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Family Relationship Hubungan Keluarga Board of Commissioners Dewan Komisaris	Family Relationship Hubungan Keluarga Board of Directors Direksi	Family Relationship Hubungan Keluarga Major Shareholder and Controller Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Board of Commissioners Dewan Komisaris			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Yes/Ya	Yes/Ya	Yes/Ya
Susanto Suwarto	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Stan Maringka	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Pandu Patria Sjahrir*	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Marianna Sutadi	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Board of Directors Direksi			
Alvin W. Sariaatmadja	Yes/Ya	Yes/Ya	Yes/Ya
Sutanto Hartono	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Yuslinda Nasution	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Sutiana Ali	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Jay Geoffrey Wacher	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak
Titi Maria Rusli	No/Tidak	No/Tidak	No/Tidak

*Serving until the closing of the AGMS 12 June 2024/Menjabat sampai dengan penutupan RUPST 12 Juni 2024

Audit Committee
Komite Audit

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function of the financial reporting process, risk management, and internal control systems, as well as the audit process both carried out by the Internal Audit Unit and by the External Auditor and the Company's compliance with all laws and regulations, code of conduct and policies on operations in the implementation of good corporate governance by the Company.

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan sistem internal kontrol, serta proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Auditor Eksternal serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, standar perilaku/*code of conduct* dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan governansi korporat yang baik oleh Perseroan.

In addition, the Audit Committee is also responsible for providing input to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the External Auditor and its professional fees by the Board of Commissioners based on the authority granted by the annual GMS.

Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukkan dan pemberhentian Auditor Eksternal beserta profesional *fee*-nya oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS tahunan.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter refer to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Work Performance of Audit Committee.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

In 2024, the Audit Committee's composition remained unchanged, with the Chairman and both members being independent parties.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan yang mana Ketua dan kedua anggotanya merupakan pihak independen dengan rincian sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Legal basis of appointment Dasar Hukum penunjukan	Period and Term of Office Periode dan masa jabatan
Stan Maringka (Independent Commissioner/Komisaris Independen)	Chairman/Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 13 June 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Juni 2024	5 years 5 tahun (2024-2029)
Emmanuel Bambang Suyitno (Independent External Party/Pihak Eksternal Independen)	Member/Anggota		
Aribowo (Independent External Party/Pihak Eksternal Independen)	Member/Anggota		

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period by considering that the maximum term of office of the Independent Commissioner shall be 2 (two) consecutive periods.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan pertimbangan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Audit Committee Profile

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Stan Maringka, who is also an Independent Commissioner of the Company, can be seen in the Board of Commissioners Profile section, while the profiles of the two members of the Audit Committee can be seen as follows:

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, yaitu Bapak Stan Maringka yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, sedangkan profil kedua anggota Komite Audit dapat dilihat di bawah ini:



EMMANUEL BAMBANG SUYITNO

Member Anggota

Indonesia Citizen, 54 years old
Warga Negara Indonesia, 54 tahun

He earned his Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1995, and his MBA degree from IPMI International Business School, Jakarta, in 2007.

He has obtained several certifications, including as Certified Professional Financial Analyst (CPFA®) and Certified Performance Management Professional (CPMP®) from International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute in 2024, Certified Risk Management Specialist (CRMS) from Esas Management in 2023, Certified Audit Committee Practices (CACP) from the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in 2015, Chartered Accountant from the International Federation of Accountants (IFAC) in 2014, and Certified Investor Relations from the Indonesia Investor Relations Institute in 2011, and licensed as an Investment Manager (MI) and Underwriter (WPEE) from the Financial Services Authority (FSA) (Bapepam-LK) in 2001 and 1998.

Prior to joining the Group, he held senior positions in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998-2001), PT ABS Finance Indonesia (1997-1998), and Senior Auditor at Ernst and Young (1994-1997). Prior to his appointment as a member of the Company's Audit Committee, he was a member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Currently, he also serves as a member of the Audit Committee at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.

Beberapa sertifikasi yang diperolehnya, di antaranya sebagai *Certified Professional Financial Analyst* (CPFA®) dan *Certified Performance Management Professional* (CPMP®) dari International Excellent Education for Excellent Life (IEEEF) Institute pada tahun 2024, *Certified Risk Management Specialist* (CRMS) dari Esas Management pada tahun 2023, *Certified Audit Committee Practices* (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019, *Indonesia Registered Accountant* (RNA) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di tahun 2015, sebagai Akuntan Terdaftar dari International Federation and Accountants (IFAC) di tahun 2014, dan *Certified Investor Relations* dari Indonesia Investor Relations Institute pada 2011, serta memiliki izin sebagai Manajer Investasi (MI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam-LK) pada 2001 dan 1998.

Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau dipercaya memegang sejumlah jabatan senior di Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998- 2001), PT ABS Finance Indonesia (1997-1998), dan Auditor Senior pada Ernst and Young (1994-1997). Sebelum ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau merupakan anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.



ARIBOWO

Member Anggota

Indonesia citizen, 65 years old
Warga Negara Indonesia, 65 tahun

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung, in 1986, and an MBA, from the Asian Institute of Management Philippines, Manila, in 1995. He has participated in several trainings before joining the Company, including Executive Management Training organized by INSEAD in France in 2003, Leadership Program at Harvard Business School in the United States in 2005, and Certified Audit Committee Practices (CACP) training organized by the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019.

He has been entrusted to hold strategic positions as Executive Director of Bank Indonesia's Transformation Program (2017-2018), Executive Director of Treasury and Loans of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Human Resources of the Financial Services Authority (2012- 2016), Director of Organizational Development and Human Resources of Bank Indonesia (2011-2012), Vice Chairman of Payment and Settlement System of ASEAN Central Bank (2010-2011).

Based on the profiles of the two Audit Committee members above, it can be seen that they have expertise, qualifications, and work experience in accounting.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung, pada tahun 1986, dan gelar MBA, dari Asian Institute of Management Philippines, Manila, pada tahun 1995. Beberapa pelatihan yang pernah diikutinya sebelum bergabung dengan Perseroan, di antaranya adalah *Executive Management Training* yang diselenggarakan oleh INSEAD di Perancis pada tahun 2003, Leadership Program di Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 2005, dan *Certified Audit Committee Practices* (CACP) *training* yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019.

Beliau pernah dipercaya memegang posisi strategis sebagai Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016), Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012), Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian ASEAN Central Bank (2010-2011).

Dari profil kedua anggota Komite Audit di atas, dapat terlihat bahwa mereka memiliki keahlian, kualifikasi, dan pengalaman kerja di bidang akuntansi.

Audit Committee Independence

The fulfillment of independence requirements is demonstrated by the presence of an Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Audit Committee, along with two professional members who are independent external parties. These three individuals meet the following criteria:

- Have no direct or indirect shareholding interest in the Company.
- Have no business relationship, either directly or indirectly, that relates to the operations of the Company.
- Not insiders at any certified external auditor, law firm, public appraiser, or any other parties providing audit and/or non-audit services, assurance, non-assurance services, appraisal, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.

Furthermore, the Company ensures that the Audit Committee carries out its functions and responsibilities without interference from other parties. The members of the Audit Committee have no financial, management, share ownership, or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders. They also have no relationships with the Company that could compromise their ability to act independently, including relationships with former members of the Board of Directors, executive officers of the Company, or individuals who have had authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months.

Independensi Komite Audit

Pemenuhan aspek independensi tercermin dari keberadaan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang anggota profesional yang merupakan pihak independen di luar Perseroan yang mana ketiga orang tersebut telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Bukan merupakan orang dalam auditor eksternal, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit, jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, maupun pihak yang merupakan mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Perseroan atau orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam periode 6 (enam) bulan terakhir.

Training and Competency Development Program of the Audit Committee

According to the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is committed to enhancing its competence through continuous education and training.

In 2024, the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Education Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
5 January 2024 5 Januari 2024	Virtual	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Financial Services Authority	Dissemination of Study Results of the First Year Implementation of HAU in LAI on Audited Financial Statements of Issuers for Financial Year 2022 Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU dalam LAI atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022
27 July 2024 27 Juli 2024	Virtual	SPA FEB Universitas Indonesia	Enhancing Financial Reporting Integrity through Robust Internal Control (ICoFR): Implementation, Benefit and Challenges
1 August 2024 1 Agustus 2024	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	The Strategic Role of the Audit Committee in Realizing a Secure Cyber Domain Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman
10 August 2024 10 Agustus 2024	Virtual	SPA FEB Universitas Indonesia	Exposing Accounting Fraud: Internal Audit, Technology and Anti-Corruption (Forensic Audit Technology) Membongkar Kecurangan Akuntansi: Internal Audit, Teknologi dan Anti Korupsi (Teknologi Audit Forensik)
21 September 2024	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute	Strengthening Financial Integrity : Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud
24-25 September 2024	Jakarta-in house training	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants	Update on Tax, Sustainability Reporting & SFAS in 2024 *Update* Pajak, PSAK dan *Sustainability Reporting* 2024
5-6 December 2024 5-6 Desember 2024	Bali	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	Risk Beyond 2024 : Sustainable Symphony – Echoes of Changes

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is tasked with providing independent professional advice to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

a. Analyzing financial data to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
b. Discussing the Company's information disclosure with the Company's Management that will be submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, and the public.
c. Request the Internal Audit Unit to assess the implementation of risk management and internal control structure and its effectiveness.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

a. Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
b. Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan masyarakat luas.
c. Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.

d. Submit reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
e. Assessing the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
f. Assessing the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's activities and reviewing the code of conduct and standard operating procedures in the context of GCG implementation.
g. Examine potential errors in the decisions of the Board of Directors or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors.
h. Evaluate and report complaints and reprimands received by the Company to the Board of Commissioners.
i. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
j. Review and examine the Company's financial statements prior to publication.
k. Provide recommendations to the board of commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of the external auditor.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which has been updated and is effective since 1 December 2021. This charter includes structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and work mechanism.

More information about the Audit Committee Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/faff/5.-Audit-Committee-Charter_EMTK_1Dec21.pdf.

Audit Committee Meeting and Meeting Agenda

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months or 4 (four) times a year. In 2024, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the following attendance rates:

d. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
e. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
f. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji kebijakan standar perilaku dan prosedur operasi dalam rangka penerapan GCG.
g. Memeriksa potensi kekeliruan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan keputusan Direksi.
h. Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
i. Menelaah dan memberikan saran kepada dewan komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
j. Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.
k. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris perihal penunjukkan, penunjukkan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui dan berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/faff/5.-Audit-Committee-Charter_EMTK_1Dec21.pdf.

Rapat dan Agenda Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan paling tidak 1 (satu) kali rapat setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Stan Maringka	Emmanuel Bambang Suyitno	Aribowo
5 February 2024 5 Februari 2024	› Discussion of the Internal Audit Report period Q4 year 2023; and › Discussion on the Annual Internal Audit Plan Year 2024. › Diskusi pembahasan Laporan Internal Audit periode Q4 tahun 2023; dan › Diskusi pembahasan Rencana Penugasan Audit Tahunan 2024.	√	√	√
19 February 2024 19 Februari 2024	Discussion on significant issues of Audit Progress and Key Audit Matters by EY Audit Firm for EMTEK Consolidated Financial Statements for Year Ended 31 December 2023. Diskusi pembahasan isu signifikan Progres Audit dan *Key Audit Matters* oleh KAP EY untuk Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK Tahun Berakhir 31 Desember 2023.	-	√	√
22 March 2024 22 Maret 2024	Discussion of Audit Progress by EY Audit Firm, JJR Audit Firm, and KPMG Audit Firm for EMTEK Consolidated Financial Statements Year Ended 31 December 2023. Diskusi pembahasan progres audit oleh KAP EY, KAP JJR, KAP KPMG untuk Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK Tahun Berakhir 31 Desember 2023.	√	√	√
29 April 2024	Discussion of EMTEK Consolidated Financial Statements period Q1 year 2024. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q1 tahun 2024.	√	√	√

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Stan Maringka	Emmanuel Bambang Suyitno	Aribowo
26 July 2024 26 Juli 2024	Discussion of EMTEK Consolidated Financial Statements period Q2 year 2024. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q2 tahun 2024.	√	√	√
13 August 2024 13 Agustus 2024	Discussion of Internal Audit Report period Q1-Q2 year 2024; Status of Internal Audit Plan period Q3 year 2024, and Annual Event Internal Audit and Risk Management Forum. Diskusi pembahasan Laporan Internal Audit periode Q1-Q2 tahun 2024, status penugasan audit periode Q3 tahun 2024, dan Acara Tahunan Forum Internal Audit dan Manajemen Risiko.	√	√	√
18 October 2024 28 Oktober 2024	Discussion of EMTEK Consolidated Financial Statements period Q3 year 2024. Diskusi pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi EMTEK periode Q3 tahun 2024.	√	√	√
7 November 2024	Discussion on the Year End Financial Audit Plan Year Ended 31 December 2024 with EY Audit Firm, JJR Audit Firm, and KPMG Audit Firm. Diskusi pembahasan Rencana Audit Keuangan Akhir Tahun 31 Desember 2024 dengan KAP EY, KAP JJR, dan KAP KPMG.	√	√	√
Number of Meetings/Jumlah Rapat		**8**	**8**	**8**
Attendance/Kehadiran		**7**	**8**	**8**
Percentage (%)/Persentase (%)		**88%**	**100%**	**100%**

Implementation of Audit Committee Duties in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the reports submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also reviewed reports, financial information, and other information disclosed by the Company; evaluated risk management and internal control systems; provided input regarding the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; worked closely with the Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of GCG with the following details:

1. **Supervision of Financial Information**
   a. Reviewing the process of preparing financial statements whether it has been carried out in accordance with applicable regulations, policies and systems, and procedures.
   b. Reviewing financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
   c. Ensuring that the financial statements and other related information has been presented based on correct and accurate financial or management accounting data and information in accordance with generally accepted accounting principles.
2. **Supervision of Internal Audit**
   a. Monitoring and reviewing the effectiveness of the Company's internal audit implementation.
   b. Evaluating the performance of the Audit Division.
   c. Ensuring that the Audit Division communicates with the Board of Directors and Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority.
   d. Ensuring that the Audit Division works independently.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan laporan, informasi keuangan, dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Unit Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan GCG dengan rincian sebagai berikut:

1. **Pengawasan atas Informasi Keuangan**
   a. Menelaah proses penyusunan laporan keuangan apakah telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku.
   b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
   c. Memastikan laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. **Pengawasan atas Audit Internal**
   a. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal Perusahaan.
   b. Mengevaluasi kinerja Divisi Audit.
   c. Memastikan Divisi Audit melakukan komunikasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan.
   d. Memastikan Divisi Audit bekerja secara independen.

e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of the Audit Division.
f. Review audit reports and ensure that the Board of Directors take the necessary corrective actions expeditiously to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations, or other issues identified and reported by the Audit Division.
g. Ensuring that the Audit Division upholds integrity in the performance of its duties.

3. Supervision of Internal Control
   a. Monitoring the adequacy of management's efforts to establish and operate effective internal controls, particularly internal controls over financial reporting.
   b. Immediately conduct discussions if there are findings and matters that contain indications of weaknesses and/or obstacles in internal control, inefficiencies in the Company's activities, errors in the application of accounting standards, and violations of applicable laws and regulations.
   c. Supervision of the implementation of follow-up by the Board of Directors on audit findings and/or recommendations from the results of OJK supervision, Internal Auditors and/or External Auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
4. Supervision of External Audit
   a. Assisting the Board of Commissioners in the process of appointing candidates for independent auditors who would carry out the audit.
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that would provide audit services.
   c. Overseeing the audit process;
   d. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the independent auditor.
   e. Evaluating the implementation of audit services & providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
5. Supervision of Compliance with Rules and Regulations and Complaints related to Accounting and Financial Reporting Processes:
   a. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's business activities including and not limited to laws and regulations in the field of Capital Market, taxation, and/or regulations related to Good Corporate Governance, as well as other laws and regulations related to financial reporting risks.
   b. Discussing the implementation of Whistleblower with the Internal Audit Unit.
   c. Ensuring that the Company's management creates a work culture that encourages every employee to comply with the Company's code of ethics.
6. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Divisi Audit.
f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Audit.
g. Memastikan Divisi Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.

3. Pengawasan atas Pengendalian Internal
   a. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
   b. Dengan segera melakukan pembahasan jika terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Pengawasan atas Audit Eksternal
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukkan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukkan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit.
   c. Melakukan *oversight* atas proses audit;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
   e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit & memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Pengawasan terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan serta Pengaduan terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan:
   a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait Governansi Korporat yang Baik serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*).
   b. Mendiskusikan penyelenggaraan *Whistleblower* dengan Unit Audit Internal.
   c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Nomination Committee and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

The Nomination Committee and Remuneration Committee is a supporting organ that helps carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Legal Basis for the Establishment of the Nomination Committee and Remuneration Committee

The legal basis for the establishment of the Nomination Committee and Remuneration Committee and the Nomination Committee and Remuneration Committee Charter refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination Committee and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as amended from time to time.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi serta Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Composition and Term of Office of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, provided that 1 (one) the Chairman also acts as a member who also serves as an Independent Commissioner and 2 (two) other members that may be nominated from the members of the Board of Commissioners and preferably come from independent commissioners, external party of the Company or any person holding a managerial position under the Board of Directors to supervise HR. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners.

The term of office of the Committee's members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association of the Company.

To strengthen the role of the Board of Commissioners through the empowerment of the Nomination Committee with the majority of members being Independent Commissioners, the Company separated the Nomination Committee and Remuneration Committee on 30 August 2023.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam rangka memperkuat peran Dewan Komisaris melalui pemberdayaan Komite Nominasi dengan komposisi mayoritas anggota adalah Komisaris Independen, maka Perseroan melakukan pemisahan antara Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sejak tanggal 30 Agustus 2023.

Nomination Committee

Since 1 August 2024, the composition of the Nomination Committee has changed to the following:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukkan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/Komisaris Independen)	Chairwoman Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 1 August 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2024	1 August 2024 until the closing of the AGMS held in 2029 1 Agustus 2024 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2029
Stan Maringka (Independent Commissioner/Komisaris Independen)	Member Anggota		
Eddy Kusnadi Sariaatmadja (Commissioner/Komisaris)	Member Anggota		

Komite Nominasi

Sejak tanggal 1 Agustus 2024, komposisi Komite Nominasi mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Remuneration Committee

Since 1 August 2024, the composition of the Remuneration Committee has changed to the following:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukkan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Mariana Sutadi (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairwoman Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 1 August 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2024	1 August 2024 until the closing of the AGMS held in 2029 1 Agustus 2024 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2029
Stan Maringka	Member		
Susanto Suwarto (Commissioner/Komisaris)	Member Anggota		

Komite Remunerasi

Sejak tanggal 1 Agustus 2024, komposisi Komite Remunerasi mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Profile of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Chairman and members of the Nomination Committee and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners, their profiles can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris yang mana profil mereka dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independence of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company have met the independence aspect with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner of the Company. In addition, in carrying out its duties and responsibilities, the Nomination Committee and Remuneration Committee work professionally and independently without intervention of other parties.

Independensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan telah memenuhi aspek independensi yang mana Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Training and Competency Development Program of Nomination Committee and Remuneration Committee

The Nomination Committee and Remuneration Committee must improve their competencies through continuous education and training. The training program and competency development of the Nomination Committee and Remuneration Committee throughout 2024 can be seen in the Training Program and Competency Development section of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination Committee and Remuneration Committee

In accordance with the Nomination Committee and Remuneration Committee Charter, the Nomination Committee and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Related to the nomination function, among others:
a. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
b. assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined qualifications; and
c. propose the candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience of each candidate, to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.

Related to the remuneration function, among others:
a. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration; and
b. assist the Board of Commissioners in assessing performance with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait fungsi nominasi, antara lain:
a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan; dan
c. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing calon, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi remunerasi, antara lain:
a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; dan
b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination Committee and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination Committee and Remuneration Committee are guided by the Nomination Committee and Remuneration Committee Charter which has been updated and is effective since 1 December 2021. This charter includes structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and work mechanism.

More information about the Nomination Committee and Remuneration Committee Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eigi/NRC_Charter.pdf

Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang telah diperbaharui dan berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eigi/NRC_Charter.pdf

Nomination Committee and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the Nomination Committee and Remuneration Committee Charter, Committee Meetings are held when deemed necessary at least 1 (one) every in 4 (four) months or 3 (three) times a year. The Committee may invite other parties to attend the Committee Meetings, as deemed necessary.

The Nomination Committee and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following attendance rates:

Rapat Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, Rapat Komite dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam Rapat Komite, sebagaimana dianggap perlu.

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination Committee

Komite Nominasi

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Pandu Patria Sjahrir*	Chairman/Ketua	2	2	100%
Marianna Sutadi	Member/Anggota* Chairwoman/Ketua**	4	4	100%
Stan Maringka**	Member/Anggota	2	2	100%
Eddy K. Sariaatmadja	Member/Anggota	4	4	100%

* Serving until the closing of the AGMS on 12 June 2024/Menjabat sampai dengan penutupan RUPST 12 Juni 2024

** Serving since 1 August 2024/Menjabat sejak 1 Agustus 2024

Remuneration Committee

Komite Remunerasi

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Pandu Patria Sjahrir*	Chairman/Ketua	2	2	100%
Marianna Sutadi	Member/Anggota* Chairwoman/Ketua**	4	4	100%
Stan Maringka**	Member/Anggota	2	2	100%
Susanto Suwarto	Member/Anggota	4	4	100%

* Serving until the closing of the AGMS on 12 June 2024/Menjabat sampai dengan penutupan RUPST 12 Juni 2024

** Serving since 1 August 2024/Menjabat sejak 1 Agustus 2024

Agenda for the Nomination Committee and Remuneration Committee Meeting

The agenda for the Nomination Committee and Remuneration Committee meeting includes details on the number of meetings, the agenda, and the attendance of committee members throughout 2024 as follows:

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda, dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi sepanjang tahun 2024:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance/Kehadiran Pandu Patria Sjahrir*	Marianna Sutadi	Stan Maringka	Eddy K. Sariaatmadja	Susanto Suwarto
2 April 2024	Recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to Shareholders in the Annual General Meeting Shareholders's (AGMS) agenda, regarding Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), mengenai Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.	√	√	-	√	√
12 June 2024 12 Juni 2024	Recommendations to Board of Commissioners on salary and facilities/allowances system for the Board of Commissioners and Board of Directors. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem gaji dan fasilitas/tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	-	√	-	√	√
8 November 2024	Recommendations to Board of Commissioners regarding a long-term incentive policies or Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") of the Company. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan insentif jangka panjang atau Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") Perseroan.	-	√	√	√	√
10 December 2024 10 Desember 2024	1. Nomination Committee and Remuneration Committee plan and meeting agenda in 2025; and 2. Recommendations regarding self-assessment results of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 1. Rencana dan agenda rapat Komite Nominasi dan Komite Remunerasi tahun 2025; dan 2. Rekomendasi mengenai hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	-	√	√	√	√

*Serving until the closing of the AGMS 12 June 2024/Menjabat sampai dengan penutupan RUPST 12 Juni 2024

Implementation of Duties of the Nomination Committee and Remuneration Committee in 2024

In order to carry out its duties and responsibilities, during the book year 2024 the Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company has conducted activities including the following:

1. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared, including but not limited to providing recommendations or discussing the payroll system and facilities/benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as the Long-Term Incentive Program for the Board of Directors of the Company.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders at the AGMS Agenda on 12 June 2024, related to the proposal to transfer the authority of the AGMS to the Board of Commissioners in determining the salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Discussion on the Company's performance in relation to the EMTEK Group's HR initiatives.
4. Recommendation to the Board of Commissioners on the Company's long-term incentive policy or Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program");
5. Meetings Plan/schedule in 2025.
6. Recommendations regarding the self-assessment results of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Tahun 2024

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun buku 2024 Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan telah mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain berikut ini:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun, termasuk tetapi tidak terbatas memberikan rekomendasi atau berdiskusi mengenai sistem penggajian dan fasilitas/tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Program Incentive Jangka Panjang untuk Direksi Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Pemegang Saham dalam Mata Acara RUPST pada tanggal 12 Juni 2024, terkait dengan usulan pengalihan kewenangan RUPST kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Pembahasan kinerja Perseroan terkait dengan inisiatif di bidang SDM Grup EMTEK.
4. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan insentif jangka panjang atau Program Kepemilikan Saham Managemen dan Karyawan ("Program MESOP") Perseroan.
5. Rencana/jadwal penyelenggaraan Rapat di tahun 2025.
6. Rekomendasi mengenai hasil *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Risk Oversight Committee
Komite Pemantau Risiko

The Risk Oversight Committee is accountable to the Board of Commissioners for the implementation of oversight and for providing advice to the Board of Directors. Its responsibilities include evaluating the alignment of risk management policies and procedures with their execution, ensuring compliance with laws, regulations, and the internal regulations of the Company, as well as promoting the principles of good corporate governance.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, mengevaluasi kesesuaian kebijakan dan parameter manajemen risiko dengan implementasinya, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan, dan untuk menerapkan prinsip governansi perusahaan yang baik.

Composition and Term of Office of the Risk Oversight Committee

The Committee must consist of at least 2 (two) members, provided that 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner and 1 (one) other member who may come from a member of the Board of Commissioners and preferably an Independent Commissioner. The Committee may also include members from external parties or individuals holding managerial positions. However, members of the Company's Board of Directors are not eligible to serve on the Committee.

Below is the composition of the Risk Oversight Committee, with all members being Independent Commissioners of the Company:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Komite paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 1 (satu) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris dan diutamakan yang merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite dapat juga berasal dari pihak luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjabat menjadi anggota Komite.

Berikut adalah komposisi Komite Pemantau Risiko yang mana seluruh anggotanya merupakan Komisaris Independen Perseroan:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukkan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Marianna Sutadi (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Chairman Ketua	Decree of the Board of Commissioners dated 1 August 2024 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2024	1 August 2024 until the closing of the AGMS held in 2029 1 Agustus 2024 sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan tahun 2029
Stan Maringka (Independent Commissioner/ Komisaris Independen)	Member Anggota		

Risk Oversight Committee Profile

The Chairwoman and members of the Risk Oversight Committee are members of the Board of Commissioners, their profiles can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Komite Pemantau Risiko

Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris yang mana profil mereka dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independence of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee has met the independence aspect with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner of the Company. In addition, in carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee works professionally and independently without intervention of other parties.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah memenuhi aspek independensi yang mana Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Training and Competency Development Program of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee is required to improve its competence through continuous education and training. The training and competency development program of the Risk Oversight Committee throughout 2024 can be seen in the Training and Competency Development Program section of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

In accordance with the Risk Oversight Committee Charter, the Risk Oversight Committee has the following duties and responsibilities:

a. Providing recommendations for improvement to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented;
b. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Committee is required to at least:
   i. Support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the implementation of risk management; and
   ii. Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of action plans related to risk management.
c. The Committee's authority in carrying out its supervisory duties are:
   i. Accessing the Company's documents, data, and information related to the implementation of its duties;
   ii. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding the risk management implemented by the Board of Directors of the Company;
   iii. Receiving reports from the Board of Directors and the Company's management regarding significant risk management issues and providing recommendations to the Board of Commissioners; and
   iv. Performing other activities in accordance with this Charter, which is delegated by the Board of Commissioners to the Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik;
b. Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite wajib melakukan paling sedikit:
   i. Mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui pemantauan atas penerapan manajemen risiko; dan
   ii. Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi rencana aksi sehubungan dengan pengelolaan manajemen risiko.
c. Wewenang Komite dalam menjalankan tugas pengawasan yaitu:
   i. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
   ii. Meminta penjelasan dari Direksi terkait manajemen risiko yang diterapkan Direksi Perseroan;
   iii. Menerima laporan dari Direksi dan manajemen Perseroan terkait isu pengelolaan manajemen risiko yang signifikan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
   iv. Melakukan aktivitas lainnya sesuai dengan Piagam ini, yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite.

Risk Oversight Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee is guided by the Risk Oversight Committee Charter which has been effective since 30 August 2023. This charter encompasses structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, and work mechanism.

More information about the Risk Oversight Committee Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eigd/Risk_Oversight_Committee_Charter_120225.pdf.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang berlaku efektif sejak 30 Agustus 2023. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eigd/Risk_Oversight_Committee_Charter_120225.pdf.

Risk Oversight Committee Meeting

The meeting of Committee shall be held where deemed necessary at least 1 (once) within every 3 (three) months or 4 (four) times a year, or at any time if deemed necessary or in case of any urgency within the scope of their duties.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun, atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dirasa perlu atau terdapat kepentingan mendesak yang terjadi di bidang lingkup tugasnya.

In 2024, the Risk Oversight Committee held 2 (two) meetings with the following attendance rates:

Di tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Marianna Sutadi	Chairman/Ketua	2	2	100
Stan Maringka	Member/Anggota	2	2	100
Pandu Patria Sjahrir*	Member/Anggota	1	1	100

* Serving until the closing of the AGMS on 12 June 2024/Menjabat sampai dengan penutupan RUPST 12 Juni 2024

Risk Oversight Committee Meeting Agenda

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

The following details outline the number of meetings, agenda items, and attendance rates of the Risk Oversight Committee members throughout 2024:

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda, dan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2024:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance Kehadiran		
		Marianna Sutadi	Stan Maringka	Pandu Patria Sjahrir*
1 February 2024 1 Februari 2024	1. Risk management update for the Q4 of 2023 to be included in Annual Report FY 2023; and 2. Goals and objectives of risk management for 2024. 1. Laporan mengenai manajemen risiko untuk Triwulan IV tahun 2023 untuk dimasukkan dalam Laporan Tahunan FY 2023; dan 2. Tujuan dan sasaran manajemen risiko untuk tahun 2024.	√	√	√
13 September 2024	1. Evaluation on risk management effectiveness of the Company. 2. Assessment of risk management program. 3. Achievement of goals and objectives during 2024. 1. Evaluasi atas efektivitas manajemen risiko Perseroan. 2. Penilaian akhir tahun atas program manajemen risiko. 3. Pencapaian tujuan dan sasaran selama tahun 2024.	√	√	-

Implementation of Risk Oversight Committee Duties in 2024

To effectively fulfill its responsibilities during the financial year 2024, the Risk Oversight Committee conducted the following activities:

1. Established the Company's risk matrix for the year 2024.
2. Identified information technology-related risks, including disruptions, cybersecurity threats, and disaster recovery challenges, to ensure these risks were managed and integrated into the overall risk management framework.
3. Provided guidance and input for the certification process, leading to the Company obtaining Surveillance certification for ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System in December 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko di Tahun 2024

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun buku 2024 Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain berikut ini:

1. Menetapkan matriks risiko Perseroan selama tahun 2024.
2. Mengidentifikasi risiko-risiko terkait teknologi informasi termasuk gangguan keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko.
3. Memberikan arahan dan masukan atas proses sertifikasi, sehingga Perseroan memperoleh Surveillance sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Desember tahun 2024.

Supporting Committees of the Board of Directors

Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

ESG Committee

The ESG Committee serves as a support body for the Board of Directors, responsible for ensuring that the Company implements sustainable programs across environmental, social, and governance sectors.

Komite Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola (ESG)

Komite ESG adalah organ penunjang Direksi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan governansi.

Legal Basis for the Establishment of the ESG Committee

The Company's ESG Committee was established under a decree from the Board of Directors dated 1 December 2021. This action aligns with POJK No. 51/POJK.03/2017, which pertains to the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. As a result, it is essential to have employees, officials, and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.

Dasar Hukum Pembentukan Komite ESG

Komite ESG Perseroan pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2021 sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sehingga diperlukan adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Composition and Term of Office of the ESG Committee

The Company's ESG Committee is composed of individuals who possess adequate knowledge of regulations and sustainable finance, enabling them to effectively fulfill their duties and responsibilities.

The composition of the ESG Committee has been updated at the beginning of 2024 as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite ESG

Komite ESG Perseroan terdiri dari individu-individu yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan dan keuangan berkelanjutan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Komite ESG pada awal tahun 2024 mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Titi Maria Rusli	Chairman/Ketua	Decree of the Board of Directors dated 2 January 2024 Keputusan Direksi tanggal 2 Januari 2024	3 years (2 January 2024-2027) 3 tahun (2 Januari 2024-2027)
Sutiana Ali	Member/Anggota		
Jay Geoffrey Wacher	Member/Anggota		

ESG Committee Profile

All members of the ESG Committee are the members of the Company's Board of Directors. Their profile can be found in the Profile of the Board of Directors section.

Profil Komite ESG

Seluruh anggota Komite ESG merupakan anggota Direksi Perseroan. Profil mereka dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Independence of the ESG Committee

The ESG Committee acts independently and objectively in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines and Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility as well as the ESG Committee Charter.

Independensi Komite ESG

Komite ESG bertindak secara independen dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial serta Piagam Komite ESG.

Training Program and Competency Development of ESG Committee

The training and competency development program of the ESG Committee throughout 2024 can be seen in the following table

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite ESG

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite ESG sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
12 February 2024 12 Februari 2024	Virtual	Bisnis Indonesia	Paving The Way To Sustainable Business: Innovation In CSR
2 May 2024 2 Mei 2024	Virtual	Kontan	Excellent Strategy Execution to Foster Sustainability of Organizations
27 June 2024 27 Juni 2024	Virtual	EMTEK HR	ESG Training – Sustainability, Due Diligence, and Impacts
4-5 July 2024 4-5 Juli 2024	Jakarta Convention Center	Kementerian PPN /Bappenas Indonesian Ministry of National Development Planning	Green Economy Expo 2024
24 June 2024 24 Juni 2024	IDX Main Hall	IDX - S&P Global	Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures
28 June 2024 28 Juni 2024	Virtual	SPA FEB UI	Mastering Sustainability Audit: Fostering Transparency, Accountability, and Impact
25 July 2024 25 Juli 2024	Virtual	MSCI	Advancing Corporate Sustainability in APAC: The Latest Tools and Insights
31 July 2024 31 Juli 2024	Hotel Pullman Jakarta IDX Main Hall	Karisman Learning & Consulting IDX - APINDO	Implementation of Human Rights Principles in Corporation and Industrial Operations Sustainability Seminar: Paving The Way to A Sustainable Future
23 September 2024	Virtual	Karisman Learning & Consulting	Greenhouse Gases (GHG) Introduction
24 – 25 September 2024	Studio 8, SCTV Tower	EMTEK - Ikatan Akuntan Indonesia EMTEK – Institute of Indonesia Chartered Accountants	Update on Tax, Sustainability Reporting & SFAS in 2024 *Update* Pajak, Sustainability Reporting & PSAK Tahun 2024
14 November 2024	Plaza BPJamsostek, Jakarta	BPJS Ketenagakerjaan Social Security Administrator for Employment	Social Security Administrator for Employment Risk Management National Conference - Ethical Leadership and Fraud Prevention: Facing Risks with Integrity Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan - Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity
17 December 2024 17 Desember 2024	Virtual	S&P Global	CSA Annual Scoring & Methodology Review 2024

Duties and Responsibilities

The ESG Committee has several duties and responsibilities, including:

1. Assisting the Board of Directors in preparing sustainable plans, strategies, initiatives, and policies for the Company.
2. Ensuring the implementation of sustainable programs in the environmental, social, and governance (ESG) sectors.
3. Understanding and addressing the needs of Shareholders and other Stakeholders while considering the Company's impact on the community in every corporate action.
4. Implementing sustainable finance in alignment with the strategies set forth by the Financial Services Authority.
5. Fostering a culture of sustainable finance by promoting relevant principles and practices.
6. Ensuring the annual publication of the Sustainability Report, adhering to international standards such as the Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), International Financial Reporting Standards (IFRS), United Nations Sustainable Development Goals (UN SDG), and other global sustainability disclosure standards.
7. Staying informed about issues related to sustainable development and the environmental, social, and governance sectors. This includes topics such as energy and water use efficiency, risk management, anti-corruption and bribery, gender equality and anti-discrimination, supplier relationships, customer data protection, prevention of human rights violations, and the prohibition of child labor, among other relevant aspects.
8. Assisting the Board of Directors in recognizing that climate change is a strategic issue that significantly impacts the Company's sustainability strategy, innovation, and social responsibility. This involves assessing, identifying, and managing material climate change and other sustainability risks and opportunities, particularly in relation to HR management.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Membantu Direksi menyiapkan rencana, strategi, inisiatif, dan kebijakan berkelanjutan pada Perseroan.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan governansi.
3. Memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh Perseroan dalam setiap tindakan korporasi kepada masyarakat.
4. Menerapkan langkah-langkah penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Membangun dan menerapkan budaya, prinsip, dan keuangan berkelanjutan.
6. Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun dengan mengadopsi standar internasional dalam membuat laporan keberlanjutan, di antaranya *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), *International Financial Reporting Standards* (IFRS), *United Nations Sustainable Development Goal* (UN SDG), serta standar pengungkapan keberlanjutan internasional lainnya.
7. Mengikuti perkembangan isu yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, serta pada sektor lingkungan, sosial, dan governansi termasuk namun tidak terbatas pada efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan risiko manajemen, anti korupsi dan penyuapan, kesetaraan *gender* dan anti diskriminasi, hubungan dengan pemasok, perlindungan data pelanggan, memastikan tidak ada pelanggaran hak asasi manusia, tidak mempekerjakan anak di bawah umur, dan berbagai aspek terkait lainnya.
8. Membantu Direksi dalam mengidentifikasi dan memahami bahwa perubahan iklim adalah isu strategis dengan dampak yang signifikan terhadap strategi berkelanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial Perseroan untuk menghadapi dampak perubahan iklim. Termasuk dalam menilai, mengidentifikasi dan mengelola perubahan iklim material dan risiko dan peluang keberlanjutan lainnya, serta terkait manajemen SDM.

ESG Committee Charter

To carry out its duties and responsibilities effectively, the ESG Committee adheres to the Good Corporate Governance Guidelines, the Guidelines for the Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility, and the ESG Committee Charter, which has been in effect since 28 October 2022. The Charter outlines the Code of Conduct, Duties, Responsibilities, Authorities, and Work Procedures.

For more information about the ESG Committee Charter, you can view it on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/fbib/ESG_Committee_Charter_28Oct22%28-ttd%29.pdf.

Piagam Komite ESG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain mengacu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial, Komite ESG juga berpedoman pada Piagam Komite ESG yang efektif berlaku pada tanggal 28 Oktober 2022 yang di antaranya memuat hal-hal seperti Kode Etik, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, serta Tata Cara dan Prosedur Kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite ESG dapat dilihat pada situs web Perseroan: hhttps://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/fbib/ESG_Committee_Charter_28Oct22%28-ttd%29.pdf.

ESG Committee Meetings

ESG Committee meetings are held at least 1 (one) every 2 (two) months, totaling a minimum of 6 (six) meetings per year. The Committee may invite additional parties to attend meetings as needed.

Throughout 2024, the ESG Committee has held 7 (seven) meetings, and the attendance rates are as follows:

Rapat Komite ESG

Rapat Komite ESG dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam Rapat Komite, sebagaimana dianggap perlu.

Sepanjang tahun 2024, Komite ESG telah menyelenggarakan 7 (seven) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Titi Maria Rusli	Chairman/Ketua	7	7	100
Sutiana Ali	Member/Anggota	7	7	100
Jay Geoffrey Wacher	Member/Anggota	7	7	100

ESG Committee Meeting Agenda

The following are details of the number of meetings, agenda items and attendance rates of ESG Committee members throughout 2024:

Agenda Rapat Komite ESG

Berikut adalah rincian jumlah rapat, agenda, dan tingkat kehadiran anggota Komite ESG sepanjang tahun 2024:

Date of Meeting Tanggal Rapat	Agenda/Resolution Agenda/Keputusan	Attendance/ Kehadiran		
		Titi Maria Rusli	Sutiana Ali	Jay Geoffrey Wacher
12 January 2024 12 Januari 2024	1. Discussion and review on the progress of Sustainability Report 2023; and 2. Discussion of the assurance for Sustainability Report 2023. 1. Pembahasan dan penelaahan atas progres Laporan Keberlanjutan 2023; dan 2. Pembahasan *assurance* untuk Laporan Keberlanjutan 2023.	√	√	√
9 February 2024 9 Februari 2024	Discussion and review on the progress of Sustainability Report 2023. Diskusi dan peninjauan progres Laporan Keberlanjutan 2023.	√	√	√
19 April 2024	Discussion and finalization of the Sustainability Report 2023. Diskusi dan finalisasi Laporan Keberlanjutan 2023.	√	√	√
26 July 2024 26 Juli 2024	1. Discussion regarding the strategies for improving ESG awareness and practices among employees of EMTEK. 2. Review of the sustainability implementation in the ESG sector Q2 2024 1. Diskusi mengenai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan praktik LST di kalangan karyawan EMTEK. 2. Tinjauan implementasi keberlanjutan di sektor ESG Q2 2024	√	√	√
26 September 2024	Reviewing, discussing the criteria, and assessing potential vendors for the Sustainability Report 2024. Meninjau, mendiskusikan kriteria, dan menilai vendor potensial untuk Laporan Keberlanjutan 2024.	√	√	√
1 October 2024 1 Oktober 2024	Reviewing, discussing the criteria, and assessing potential vendors for the Assurance Sustainability Report 2024. Meninjau dan mendiskusikan kriteria untuk menilai vendor potensial untuk *Assurance* Laporan Keberlanjutan 2024.	√	√	√
4 November 2024	1. Kick off Meeting Sustainability Report 2024; and 2. The Company's sustainability plan and agenda in the ESG sector in 2025. 1. *Kick off Meeting* Laporan Keberlanjutan 2024; dan 2. Rencana dan agenda keberlanjutan Perseroan di bidang ESG pada tahun 2025.	√	√	√

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the ESG Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Established various ESG-related policies, which are published on its website. These policies include: (i) Information Technology Governance Policy; (ii) Editorial Policy; (iii) Advertising Code of Ethics; and (iv) Child Protection Policy.

2. On 26 August 2024, the Company successfully achieved a total score of 101.34 points for Good Corporate Governance (GCG) practices based on the ACGS framework. This score places the Company in the "Leadership in Corporate Governance" category, or Level 5 (scores above 100). This indicates that the GCG practices implemented by the Company exceed those required by Level 1 (ACGS Structure). The score represents an increase of 3.55 points from the previous year's ACGS value, which was 97.79, placing it in the "Very Good" category or Level 4 (90-99.99).

3. In 2024, the Company successfully secured positions in five prestigious ESG and sustainability indices on the IDX. These indices are: (i) SRI KEHATI (June - November 2024 and December 2024 - May 2025); (ii) ESG Sector Leaders IDX KEHATI (June - November 2024 and December 2024 - May 2025); (iii) ESG Quality 45 IDX KEHATI (June - November 2024 and December 2024 - May 2025); (iv) IDX ESG Leaders (June - September 2024 and December 2024 - March 2025); and (v) IDX LQ45 Low Carbon Leaders (May - August 2024).

4. The Company has received several awards: (i) Winner of the Corporate Secretary Champion 2024 award, organized by SWA on 30 March 2024; (ii) Winner of The 9th Annual SPEx2 Award 2024, organized by On GML, Center of Digital & Human Transformation (CDHX), Kontan Media, and Qubisa in the category of The Best SPEx2 Award as The Best Execution Winner in the Media Industry and Outstanding Achievement in Sustainability & Governance on 31 July 2024; (iii) Runner-Up for the ARA ESRM Pioneer Award and Nominee for the Public Initiative at the ASEAN Risk Awards (ARA) 2024 on 5 July 2024; (iv) Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2024 in various categories, including Best Holding Company in Regulatory Compliance and the Sapphire Award for Best Enterprise in Regulatory Compliance within the Technology, Media, and Telecommunications sector; and (v) A+ rating for the Company's Sustainability Report 2023 from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) on 10 December 2024. Details of these awards can be found in the awards sub-chapter of this Annual Report.

5. On 2 April 2024, the Company obtained Assurance for its 2023 Sustainability Report from PT TUV Rheinland Indonesia. The report was published on the Company's website and on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2024.

6. Guided to organize a training session titled "GRI Human Rights Training" on 27 June 2024, featuring Lany Harijanti, an expert with over 25 years of experience in Sustainability and ESG (Environmental, Social, and Governance) at the ASEAN regional level.

7. Directed the organization of a Social Return on Investment (SROI) Calculation Workshop on 24 July 2024, presented by Mr. Susanto, National Director, and Mr. Dedy from Habitat for Humanity Indonesia. This workshop exemplifies the Company's commitment to enhancing accountability across various programs.

8. Directed the implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS) training on 9 August 2024, for all Company management, including the Board of Commissioners, Directors, and employees. This initiative aims to uphold the highest standards of integrity and corporate governance.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Selama 2024, Komite ESG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan berbagai kebijakan terkait ESG dan mempublikasikannya pada situs web Perseroan, di antaranya adalah: (i) Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi; (ii) Kebijakan Editorial; (iii) Kode Etik Periklanan; dan (iv) Kebijakan Perlindungan Anak.
2. Pada tanggal 26 Agustus 2024, Perseroan berhasil mencapai total nilai praktik Governansi Korporat Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) berdasarkan ACGS sebesar 101,34 poin. Hasil penilaian ini menempatkan Perseroan pada predikat "*Leadership in corporate governance*", atau Level 5 (lebih dari 100), yang menandakan praktik GCG yang dilakukan Perseroan melebihi yang disyaratkan oleh Level 1 (Struktur ACGS). Terdapat peningkatan dari nilai ACGS Perseroan pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,55 poin yang sebelumnya berada dalam predikat "*Very Good*" atau Level 4 (90-99,99) dengan nilai 97,79.
3. Pada tahun 2024, Perseroan juga berhasil menempati lima indeks ESG dan keberlanjutan yang bergengsi di BEI. Indeks-indeks tersebut meliputi: (i) SRI KEHATI (Juni – November 2024 dan Desember 2024 – Mei 2025); (ii) ESG Sector Leaders IDX KEHATI (Juni - November 2024 dan Desember 2024 - Mei 2025); (iii) ESG Quality 45 IDX KEHATI (Juni - November 2024 dan Desember 2024 - Mei 2025); (iv) IDX ESG Leaders (Juni - September 2024 dan Desember 2024 – Maret 2025); dan (v) IDX LQ45 Low Carbon Leaders (Mei - Agustus 2024).
4. Perseroan mendapatkan penghargaan-penghargaan sebagai berikut: (i) pemenang penghargaan *Corporate Secretary Champion 2024* yang diselenggarakan oleh SWA pada tanggal 30 Maret 2024;(ii) pemenang *The* 9th *Annual SPEx2 Award* 2024 yang diselenggarakan oleh On GML, Centre of Digital & Human Transformation (CDHX), Kontan Media dan Qubisa untuk kategori *The Best SPEx2 Award as The Best Execution Winner in Media Industry* dan *Outstanding Achievement in Sustainability & Governance* pada tanggal 31 Juli 2024; (iii) *Runner Up In ARA ESRM Pioneer And Nominee For The Public Initiative - ASEAN Risk Awards* (ARA) 2024 pada tanggal 5 Juli 2024; (iv) *Indonesia Regulatory Compliance Awards* (IRCA) 2024 di berbagai kategori: *Best Holding Company in Regulatory Compliance*; dan *Sapphire Award for Best Enterprise in Regulatory Compliance within the Technology*, Media & Telecommunication; dan (v) A+ rating untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) pada 10 Desember 2024. Penghargaan selengkapnya dapat dilihat pada sub bab penghargaan Laporan Tahunan ini.
5. Pada tanggal 2 April 2024, Perseroan telah mendapatkan *Assurance* untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 dari PT TUV Rheinland Indonesia serta mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tersebut pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2024.
6. Memberikan arahan untuk menyelenggarakan pelatihan yang bertajuk "GRI Human Rights Training" pada tanggal 27 Juni 2024 dengan menghadirkan Lany Harijanti, seorang pakar dengan lebih dari 25 tahun pengalaman dalam bidang Keberlanjutan dan ESG (Environmental, Social, and Governance) di tingkat regional ASEAN.
7. Memberikan arahan untuk menyelenggarakan Lokakarya Penghitungan *Social Return of Investment* ("SROI") pada tanggal 24 Juli 2024 yang dibawakan oleh Bapak Susanto - *National Director* dan Bapak Dedy dari Habitat For Humanity Indonesia. Lokakarya ini merupakan bentuk nyata dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan akuntabilitas pada berbagai program.
8. Memberikan arahan untuk mengadakan pelatihan *Anti-Bribery Management System* ("ABMS") pada tanggal 9 Agustus 2024 kepada seluruh manajemen Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan dalam rangka menegakkan standar integritas dan governansi korporat yang tertinggi.

9. Provided insights and directions to improve the quality of Environmental, Social, and Governance (ESG) implementation across the Company's group, including encouraging compliance with ISO standards. The Committee also offered guidance regarding the ISO 37001:2016 surveillance process related to the Anti-Bribery Management System, which was completed in December 2024.
10. Offered recommendations and directions for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with applicable laws and regulations. This includes the selection of suppliers who support the Company's operations, which is facilitated by completing the Supplier Declaration Form and Integrity Pact.
11. Recommended and supported the Company's Directors in participating in risk management training. As a result, in 2024: a. Director Ms. Titi Maria Rusli obtained the Integrated Risk Governance Expert Scheme Level 4 certification (the highest level) from the Risk Management Professional Certification Institute (ATKRT-BNSP)/(CRGP - Certified Risk Governance Professional). b. Director Mr. Jay Geoffrey Wacher attended a Master Class on Risk Governance, receiving Dual Certification: CERG QRGP (Qualified Risk Governance Professional) from the Center for Risk Management and Sustainability. Mr. Wacher is specifically responsible for ensuring the effectiveness of the Company's Risk Management.
12. Recommended and supported Director Ms. Titi Maria Rusli and a member of the Corporate Secretary team to attend training related to net zero. They successfully graduated from the IDX Net Zero Incubator 2024, hosted by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with Sucofindo, serving as the knowledge partner.
13. The Board of Directors, in collaboration with the ESG Committee, has compiled a list of key ESG materiality topics that significantly impact the Company's strategy. This process involved input from various stakeholders, as detailed in the Company's 2024 Sustainability Report.
14. The ESG Committee and the Board of Directors have recognized climate change as a strategic issue that has both direct and indirect effects on sustainable strategies, innovation, and social responsibility. This includes assessing, identifying, and managing material climate change and other sustainability risks and opportunities, as well as overseeing HR management. Detailed information regarding these areas can be found in the Company's 2024 Sustainability Report.
15. Disclosed quantitative sustainability targets and performance developments related to sustainability efforts, measured against targets set in the previous period. This information is also included in the Company's 2024 Sustainability Report.
16. Engaged Stakeholders, including those with a direct relationship to the Company, to provide input on important sustainability issues. This engagement has occurred through open communication channels, such as the Company's official website and social media, as well as via feedback forms included in the Sustainability Report. A complete disclosure of stakeholder engagement can be found in the Company's 2024 Sustainability Report.
17. Actively engaged external stakeholders, such as the EMTEK Digital Media Institute (IMDE), various government ministries (including the Ministry of Communication and Digital, the Ministry of Youth and Sports, and the Ministry of Law), regulators (including the Business Competition Supervisory Commission (KPPU), the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange (IDX)), the Indonesia Institute for Corporate Directors (IICD), and the Company's vendors. These interactions aimed to exchange views and gather feedback on sustainability issues deemed material to the business. Additionally, the ESG Committee routinely evaluates and identifies sustainability information and initiatives that could influence investor assessments and investment decisions, as stated in the Company's Sustainability Report, in accordance with the G20/ Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance Guidelines.

9. Memberikan opini dan arahan yang bertujuan meningkatkan kualitas penerapan ESG yang dilakukan oleh grup Perseroan, termasuk mendorong grup Perseroan untuk mencapai standar ISO. Komite juga memberikan arahan dan opini atas proses *Surveilence* ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dilakukan oleh Perseroan dan selesai di Desember 2024.
10. Memberikan opini dan arahan dalam setiap pelaksanaan prinsip GCG dan implementasi kepatuhan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam melakukan pemilihan pemasok yang mendukung kegiatan operasional Perseroan melalui pengisian Formulir Pernyataan Pemasok dan Pakta Integritas.
11. Memberikan rekomendasi dan dukungan kepada Direktur Perseroan untuk mengikuti pelatihan manajemen risiko sehingga pada tahun 2024: (a) Direktur Ibu Titi Maria Rusli telah mendapatkan sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi Level 4 (level tertinggi) (ATKRT-BNSP)/(CRGP (*Certified Risk Governance Professional)*) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko; dan (b) Direktur Bapak Jay Geoffrey Wacher telah mengikuti pelatihan *Master Class: Risk Governance* (*with Dual Certification*: CERG QRGP (*Qualified Risk Governance Professional*) yang diadakan CRMS (*Center for Risk Management and Sustainability)* yang mana kedua orang tersebut telah lulus dan memperoleh sertifikasi dari BNSP. Secara spesifik, Direktur Perseroan yang bertanggung jawab untuk memastikan *Risk Management* Perseroan berjalan baik adalah Bapak Jay Geoffrey Wacher.
12. Memberikan rekomendasi dan dukungan mengikuti pelatihan terkait *net zero* kepada Direktur Ibu Titi Maria Rusli dan salah satu tim *Corporate Secretary* yang telah lulus mengikuti *IDX Net Zero Incubator 2024* yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Sucofindo sebagai *knowledge partner*.
13. Direksi bersama dengan Komite ESG telah menyusun topik-topik materialitas ESG yang berdampak signifikan terhadap strategi Perseroan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024.
14. Komite ESG bersama dengan Direksi telah mengidentifikasi mengenai perubahan iklim sebagai isu strategis dengan dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung terhadap strategi berkelanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial untuk menghadapi dampak perubahan iklim. Termasuk dalam menilai, mengidentifikasi dan mengelola perubahan iklim material dan risiko dan peluang keberlanjutan lainnya, serta mengenai manajemen SDM yang selengkapnya tercantum pada Laporan Keberlanjutan Perseroan 2024.
15. Mengungkapan target keberlanjutan secara kuantitatif serta perkembangan kinerja terkait keberlanjutan terhadap target yang ditetapkan pada periode sebelumnya yang mana tercantum pada Laporan Keberlanjutan Perseroan 2024.
16. Melibatkan para pemangku kepentingan yakni pihak-pihak yang memiliki kaitan langsung dengan usaha Perseroan dan mampu mempengaruhi keberlanjutan Perseroan untuk memberikan masukan terkait isu penting keberlanjutan, melalui saluran komunikasi terbuka, seperti situs web dan media sosial resmi Perseroan, serta formulir umpan balik dalam Laporan Keberlanjutan. Pengungkapan pelibatan pemangku kepentingan ini secara lengkap tercantum pada Laporan Keberlanjutan Perseroan 2024.
17. Telah aktif melibatkan pemangku kepentingan eksternal termasuk Institut Media Digital EMTEK (IMDE), Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Digital, Kementerian Pemuda dan Olahraga serta Kementerian Hukum, regulator seperti Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Institute for Corporate Director (IICD), dan para vendor Perseroan untuk bertukar pandangan dan pengumpulan umpan balik terkait isu-isu keberlanjutan yang dianggap material untuk bisnis Perseroan. Komite ESG juga secara rutin menilai dan mengidentifikasi informasi dan inisiatif keberlanjutan yang dapat memengaruhi penilaian Perseroan investor dan keputusan investasi yang telah tercantum dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan sesuai dengan Pedoman G20/ *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Principles of Corporate Governance*.

Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace

Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja

Effective as of 14 July 2023, the Company has established a Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace. This initiative aligns with Decree of the Minister of Manpower (Kepmenaker) No. 88 of 2023, which provides guidelines for the prevention and handling of sexual violence in the workplace. The formation of this Task Force reinforces EMTEK's commitment to creating a safe and secure workplace through the implementation of comprehensive measures aimed at preventing sexual violence.

The establishment of this Task Force, along with the enactment of thorough policies and ongoing socialization efforts, reflects EMTEK's dedication to fostering a culture of respect, equality, and safety within the organization.

The Task Force is composed of individuals dedicated to promoting a safe and inclusive work environment. Its members include representatives from both management and various employee divisions within the Company which are the following:.

Efektif sejak 14 Juli 2023, Perseroan telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Tempat Kerja, pembentukan Satgas ini sejalan dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan (Kepmenaker) No. 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. Inisiatif ini sekaligus memperkuat dedikasi EMTEK dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin melalui penerapan langkah-langkah komprehensif untuk mencegah kekerasan seksual.

Pendirian Satgas ini dan diberlakukannya kebijakan serta sosialisasi yang komprehensif mencerminkan komitmen teguh EMTEK dalam menciptakan budaya saling menghormati, kesetaraan, dan keamanan di dalam organisasi.

Satgas ini beranggotakan individu-individu yang siap berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif yang mana komposisinya terdiri atas unsur manajemen dan unsur pekerja yang berasal dari berbagai divisi Perseroan sebagai berikut:

Name Nama	**Position** Posisi
Titi Maria Rusli	Chairwoman/Ketua
Erika Swarandani	Secretary/Sekretaris

Name Nama	Position Posisi
Andre William Kurnia	Member/Anggota
Nyayu Noor Natashi Dewi Akiel	Member/Anggota
Juanda Tampubolon	Member/Anggota
Beverly Gunawan	Member/Anggota
Eunike Agustin	Member/Anggota
Eqy Azhary Putra	Member/Anggota

Throughout 2024, the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace has conducted 3 (three) meetings. These discussions focused on evaluating internal policies, developing effective complaint handling procedures, and creating strategies to enhance employee awareness through training and educational campaigns. As a result of these meetings, we have updated our reporting protocols to be more inclusive and supportive of victims. Additionally, ongoing efforts are being made to ensure that all employees recognize the importance of fostering a safe and violence-free work environment.

Sepanjang tahun 2024, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja ini telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat yang di antaranya membahas terkait evaluasi kebijakan internal, penyusunan prosedur penanganan aduan, dan strategi peningkatan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan kampanye edukasi. Hasil dari rapat tersebut diantaranya adalah pembaruan protokol pelaporan yang lebih inklusif dan berpihak pada korba. Selain itu, upaya berkelanjutan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kekerasan seksual.

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and the public. The Corporate Secretary plays a significant role in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and is responsible for ensuring that the Company has complied with applicable capital market rules and regulations. Therefore, the Corporate Secretary must have adequate knowledge of capital market regulations in carrying out its duties and responsibilities, especially for issues relating to information disclosure.

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Ms. Titi Maria Rusli who also serves as Director of the Company. She has effectively served as Corporate Secretary since 1 October 2016 based on the Decree of the Board of Directors dated 1 October 2016. She has been in the legal field for more than 20 years and has expertise in handling various issues related to legal, compliance, and regulatory aspects. Her complete profile can be seen in the Board of Directors' Profile section.

Training and Competency Development Program

The training and competency development program of Ms. Titi Maria Rusli in 2024 can be seen in the training and competency development program section of the Board of Directors. Meanwhile, the Corporate Secretary Team participated in various training and competency development programs to improve their capabilities and support the implementation of their duties and responsibilities as follows:

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, regulator, dan publik. Sekretaris Perusahaan memainkan peran yang signifikan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan keterbukaan informasi.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Titi Maria Rusli yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Oktober 2016. Beliau berkecimpung di bidang hukum lebih dari 20 tahun dan memiliki keahlian dalam menangani berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aspek hukum, kepatuhan (*compliance*), dan pengaturan (*regulatory*). Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Ibu Titi Maria Rusli selama tahun 2024 dapat dilihat pada bagian program pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi. Sementara itu, Tim Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
19 January 2024 19 Januari 2024	IDX Main Hall	IDX	High Level Meeting (HLM) Activities in the Framework of ACGS Assessment in 2024 Kegiatan High Level Meeting (HLM) dalam Rangka Assessment ACGS di Tahun 2024
29 January 2024 29 Januari 2024	Virtual	KSEI	eASY.KSEI Socialization Sosialisasi eASY.KSEI
31 January 2024 31 Januari 2024	Virtual	ICSA	Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market
1 February 2024 1 Februari 2024	Virtual	ICSA	Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust
5 February 2024 5 Februari 2024	IDX Main Hall	IDX	One-on-One Meeting ACGS 2024
6 February 2024 6 Februari 2024	Ayana MidPlaza Hotel Jakarta	ICSA	Understanding the intersection of ESG and Cyber Security
16 February 2024 16 Februari 2024	IDX Main Hall	IDX	Compliance for Listed Company Regulatory Framework: Carbon Trading
7 March 2024 7 Maret 2024	Virtual	ICSA	Deepening OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
4 April 2024	Virtual	SWA	The Breakthrough Roles of Corporate Secretary in The Fast Changing Environment
10 May 2024 10 Mei 2024	Virtual	Komite Nasional Kebijakan Governance National Committee on Governance Policy	Talkshow Socialization of the Pillars of Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability and Socialization of the 2024 Annual Report Award Talkshow Sosialisasi Pilar Governansi perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK) dan Sosialisasi Annual Report Award 2024
29 May 2024 29 Mei 2024	Virtual	ICSA	The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How
5 June 2024 5 Juni 2024	Virtual	KNKG	Socialization of Annual Report Awards (ARA) Sosialisasi Annual Report Awards (ARA)
13-15 June 2024 13-15 Juni 2024	Virtual	OJK	Socialization of OJK Regulation in the Capital Market Sector in 2024 Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024
20 June 2024 20 Juni 2024	Virtual	ICSA	Deepening OJK Regulation Number 9/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms and OJK Circular Letter Number 18/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms Pendalaman POJK Nomor 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
16 July 2024 16 Juli 2024	Virtual	ICSA	Integrated Corporate Communication Strategy
23 July 2024 23 Juli 2024	Virtual	ICSA	Deepening Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
24 July 2024 24 Juli 2024	Gd. Indosiar - Daam Mogot	Habitat For Humanity - Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih	Calculating Social Return of Investment (SROI) Menghitung Social Return of Investment (SROI)
25 July 2024 25 Juli 2024	SCTV Tower	EMTEK - SCM	Unlocking Potential: How AI Empowers Business Leaders
1 August 2024 1 Agustus 2024	IDX Main Hall	IDX	IDX Net Zero Incubator: Modul 1 - Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero
15 August 2024 15 Agustus 2024	Virtual	ICSA	Deepening OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 & OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 & POJK No. 17/POJK.04/2020

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
20-21 August 2024 20-21 Agustus 2024	Virtual	IDX	IDX Net Zero Incubator: Module 2 - Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 1 and 2) IDX Net Zero Incubator: Modul 2 - Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 dan 2)
21 August 2024 21 Agustus 2024	Fairmont Hotel Jakarta	S&P Global	An Insight from S&P Global: Indonesia Achieving Net Zero by 2060- How, What, and When to Prepare
26 August 2024 26 Agustus 2024	Virtual	ICSA - KSEI	KSEI's Role and Services Peran dan Layanan Jasa KSEI
10-11 September 2024	Virtual	IDX	IDX Net Zero Incubator: Module 3 - Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 3) IDX Net *Zero Incubator*: Modul 3 - Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (*Scope 3*)
10 September 2024	Virtual	AEI - OJK	Refresher on OJK Regulation Regarding Periodic Reporting Penyegaran POJK terkait Laporan Berkala
17 September 2024	Virtual	ICSA - PWC	What Investor Want from Sustainability Reports
24 September 2024	Virtual	Triage Investiga	ESG Risks A Modern Slavery Review in Indonesia Series #2
24 September 2024	Virtual	ICSA	Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness
24 September 2024	Virtual	AEI	Social Life Cycle Assessment (S-LCA): Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder Impact through Social Metrics
26 September 2024	Virtual	IDX	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem
2 October 2024 2 Oktober 2024	Wisma Staco, Jakarta	ICSA	Criminalization of Profession, Is it Possible? Kriminalisasi Profesi, Apakah Bisa?
2 October 2024 2 Oktober 2024	Sekretariat AEI	Komite Kajian Hukum Pasar Modal dan GCG AEI Capital Market Law Studies and GCG Committee - AEI	Tips and Strategies: Issuer Periodic Report Kiat dan Strategi: Laporan Berkala Emiten
8-9 October 2024 8-9 Oktober 2024	Virtual	IDX	IDX Net Zero Incubator: Modul 4 - Climate Reporting
14 October 2024 14 Oktober 2024	Virtual	AEI	Readiness of Core Taxpayers to Support More Effective and Efficient Business Activities Kesiapan WP Core Tax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien
15 October 2024 15 Oktober 2024	Virtual	AEI	Information Disclosure and Incidental Reports Keterbukaan Informasi dan Laporan Insidentil
15 October 2024 15 Oktober 2024	Virtual	ICSA	Corporate Secretary in the Digital Age: The Challenge of Investor Data Protection Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor
23 October 2024 23 Oktober 2024	Virtual	KSEI	Socialization of eASY.KSEI Batch 10 Sosialisasi eASY.KSEI Batch 10
29 October 2024 29 Oktober 2024	Virtual	ICSA	Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders (E-RUPS) via eASY.KSEI Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI
29 October 2024 29 Oktober 2024	Virtual	GRI	GRI Reporting Made Easy: Updated GRI Content Index Template
4 November 2024	Virtual	ICSA	Introduction to IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 and S2 Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2
20 November 2024	IDX Main Hall	IDX	Ring The Bell for Climate dan Closing Ceremony Program IDX Net Zero Incubator
21 November 2024	Virtual	OJK Institute	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
25 November 2024	Pullman Hotel Thamrin, Jakarta	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award
26 November 2024	Virtual	ICSA	Getting to Know the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation for Digital Transformation in Companies Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan
29 November 2024	Virtual	ICSA - OJK	Deepening OJK Regulation No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Reverse Stocks by Public Companies Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka
13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	IDX - OJK	SPE-IDXnet socialization regarding adjustments to Public Accountant/Public Accounting Firm forms, structured warrants, and ESG reporting Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting
17 December 2024 17 Desember 2024	Virtual	ICSA	Economic Outlook 2025: Strategies for Facing Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Perform the role as an information gateway between the Company and stakeholders.
2. Facilitate meetings of shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors under the provisions of the Company's Articles of Association and prepare reports and materials used in these meetings.
3. Oversee all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Responsible for the dissemination of official information about the Company to stakeholders, and liaising between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the media.
5. Assist the Board of Directors in preparing the Company's strategic plan.
6. Facilitate effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Prepare the Board of Directors and Commissioners meetings, including distribution of agenda materials prior to the meeting; organizing and coordinating GMS, public expose, and roadshows; carrying out related administrative activities.

Implementation of Duties in 2024

In order to carry out its duties and responsibilities, during the financial year 2024 the Corporate Secretary has conducted activities including the following:

1. Coordinated the preparation of the Company's 2023 Annual Report and 2023 Sustainability Report;
2. Organized the 2024 Annual GMS on 12 June 2023 (AGMS) in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020;
3. Organized the 2024 annual public expose which was also an analyst meeting, investor and media event on 12 June 2024 as the Company's medium to encourage shareholders to engage with the company outside the GMS. The material was available on the Company's website prior to the public expose;
4. Submitted periodic reports and incidental reports to regulators in accordance with applicable regulations;
5. Updated the information disclosure contained in the "Release" menu on the Company's website, especially related to GCG and Investor Relations to further improve the quality and ease of access to information disclosure for all stakeholders;
6. Followed and coordinated the dissemination of applicable laws and regulations, especially laws and regulations applicable in the Capital Market, to ensure compliance with new regulations issued by the OJK, IDX, and other regulators

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan materi yang digunakan dalam rapat-rapat tersebut.
3. Mengawasi seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan media.
5. Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
6. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan rapat Direksi dan Komisaris, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat; mengorganisir dan mengoordinasi RUPS, paparan publik, dan *roadshow*; melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang terkait.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun buku 2024 Sekretaris Perusahaan telah mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain berikut ini:

1. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan 2023 Perseroan dan Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 12 Juni 2024 (RUPST) sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020;
3. Menyelenggarakan paparan publik tahunan 2024 yang juga merupakan ajang pertemuan analis (*analyst meeting*), investor dan media pada tanggal 12 Juni 2024 sebagai medium Perseroan untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan di luar RUPS yang mana materi tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan sebelum diadakan paparan publik;
4. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Melakukan pengkinian (*update*) keterbukaan informasi yang dimuat dalam menu "*Release*" pada situs web Perseroan, terutama terkait GCG dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan;
6. Mengikuti dan mengoordinasikan sosialisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan

related to the capital market and provide recommendations related to the implementation of compliance and GCG;

7. Provided input to the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of compliance with the provisions of laws and regulations in the capital market;
8. Ensured good information flow between the Board of Commissioners and the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners;
9. Organized and facilitated the orientation of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as new committee members;
10. Organized the administration, coordination, attendance and minutes of the Company's management and committees meetings held regularly in accordance with the 2024 meeting plan or at any time, including the provision of recommendations and other relevant decisions;
11. Ensured the well-implemented GCG principles in the Company; and
12. Prepared an annual calendar of meeting activities for the 2025 book year.

oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal serta memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan kepatuhan dan GCG;

7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal kepatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
8. Memastikan arus informasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
9. Mengatur dan memfasilitasi orientasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta anggota komite baru;
10. Mengatur administrasi, melakukan koordinasi, menghadiri dan membuat berita acara untuk rapat manajemen dan komite-komite Perseroan yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan rencana rapat tahun 2024 ataupun yang dilakukan sewaktu-waktu, termasuk pemberian rekomendasi serta keputusan terkait lainnya;
11. Memastikan pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik; dan
12. Menyusun kalender tahunan kegiatan rapat untuk tahun buku 2025.

Internal Audit Unit
Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that performs the function of providing assurance and consultation that is independent and objective, to increase value and improve company operations. The Internal Audit Unit evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control, and governance of business processes through a systematic approach. The Internal Audit Unit aims to be a strategic business partner for management and the Company to support the achievement of the Company's objectives.

Based on Decree No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 dated 1 July 2022, the Company has appointed Mrs. Sylvia Hermawan as Head of Audit Unit and based on Decree No. 001/SK-PKT/ EMTEK/ XII/2023 dated 28 December 2023 as Head of Risk Management Unit.



She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University in 2000 and an Advanced Diploma in Managerial Public Relations from London School Public Relations in 2002.

Unit Audit Internal merupakan organ penunjang pelaksanaan tugas Direksi yang menjalankan fungsi dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Unit Audit Internal mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian internal dan governansi dari proses bisnis melalui pendekatan yang sistematis. Keberadaan Unit Audit Internal bertujuan untuk menjadi mitra bisnis strategis bagi manajemen dan Perseroan guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 pada tanggal 1 Juli 2022, Perseroan telah mengangkat Ibu Sylvia Hermawan sebagai Kepala Unit Audit serta berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-PKT/EMTEK/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko.

SYLVIA HERMAWAN

Head of Internal Audit Unit and Head of Risk Management Unit
Kepala Unit Audit Internal dan Kepala Unit Manajemen Risiko

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000 dan Advanced Diploma in Managerial Public Relations dari London School Public Relations pada tahun 2002.

Acquired Qualified Internal Audit (QIA) certification from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) in 2008; SPPI Managerial Basic Professional certification in 2008, 2011, 2015, 2018, 2021; Certified Internal Audit Professional Specialist (CIAPS) certification in 2023; Qualified Chief Risk Officer (QCRO) certification in 2023; Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) in 2023; Certified Fraud Prevention Manager (CFPM) in 2023; and Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) in 2024. She participated in various audit trainings, including Fraud Auditing Training - LPFA in 2006 and Risk Based Auditing and Control Self-Assessment - YPIA in 2004. She is also listed as a member of the Institute of Internal Auditors (IIA) with No. 3310422 with a validity period until 31 December 2024 and an Individual member of the Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) with Member No. 2303-003P, and validity period until 31 December 2025.

Previously served as Head of the Management Control System Department of Astra Credit Companies (2018- 2022), Head of the Cross-Selling Initiative Department of Astra Credit Companies (2014-2018), Auditor of Astra AFFCO Audit (2013), Senior Team Leader of Auditor Sales Operation Audit – PT Astra International Tbk (2003-2013), Head of Accounting at Liyen Restaurant – Batavia Hotel (2002-2003), Internal Auditor at Dua Mutiara Group (2001-2002), and Corporate Finance at PT Indokarbon Primajaya (2000-2001).

Mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) pada tahun 2008; sertifikasi SPPI *Managerial Basic Professional* pada tahun 2008, 2011, 2015, 2018, 2021; sertifikasi *Certified Internal Audit Professional Specialist* (CIAPS) pada tahun 2023; sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) pada tahun 2023; sertifikasi *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG) pada tahun 2023; sertifikasi *Certified Fraud Prevention Manager* (CFPM) pada tahun 2023; dan sertifikasi *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP) pada tahun 2024. Mengikuti berbagai pelatihan audit, antara lain *Training Fraud Auditing* – LPFA pada tahun 2006 dan *Risk Based Auditing and Control Self-Assessment* – YPIA pada tahun 2004. Beliau juga tercatat sebagai anggota Institute of Internal Auditors (IIA) dengan No. 3310422 dengan masa berlaku hingga 31 Desember 2024 dan anggota Individual Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) dengan No. Anggota: 2303-003P, dan masa berlaku hingga 31 Desember 2025.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Management Control System Astra Credit Companies (2018-2022), Kepala Departemen Cross Selling Initiative Astra Credit Companies (2014-2018), Auditor Astra AFFCO Audit (2013), Senior Team Leader Auditor Sales Operation Audit – PT Astra International Tbk (2003-2013), Kepala Akuntansi di Liyen Restaurant – Batavia Hotel (2002-2003), Internal Auditor di Dua Mutiara Group 2001-2002), dan Keuangan Perusahaan di PT Indokarbon Primajaya (2000-2001).

Training and Competency Development Program

To improve capability and support the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit participated in various training and competency development programs throughout 2024 as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kapabilitas dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Place Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
30 Januari 2024 30 Januari 2024	Virtual	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Town Hall Meeting | Highlights of the new Global Internal Audit Standards
5 March 2024 5 Maret 2024	PWC Indonesia Office, Jakarta	PWC Indonesia	Strengthening Governance and Fraud Prevention
1 August 2024 1 Agustus 2024	Le Meridien Hotel, Jakarta	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Indonesia Internal Audit Practitioner
24 - 25 September 2024	SCTV Tower	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants	Update Pajak, Sustainbility Reporting & PSAK Tahun 2024 *Update* on Tax, Sustainability Reporting & SFAS 2024
28 - 30 October 2024 28 - 30 Oktober 2024	Virtual	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Tools for Audit Managers
31 October 2024 31 Oktober 2024	PWC Indonesia Office, Jakarta	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) & PWC Indonesia	ERA BARU AUDIT INTERNAL: Pengadopsian Global Internal Audit Standards (GIAS) dan Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Audit Internal NEW ERA OF INTERNAL AUDIT: Adoption of Global Internal Audit Standards (GIAS) and the Role of Artificial Intelligence (AI) in Internal Audit
13 December 2024 13 Desember 2024	Virtual	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTEK Executive Forum - Strategic Risk Oversight: From Global Challenges to Financial & DEI Strategy
18 - 19 December 2024 18 - 19 Desember 2024	Virtual	Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Webinar Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness

Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and the Audit Committee. Currently, the Company has 3 (three) internal auditors with educational background and experience in accounting and finance.

The Company's Internal Audit Unit is an independent division, which in the Company's organizational structure is under and responsible to the President Director and functionally reports to the Audit Committee as can be seen in the following chart:

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) auditor internal dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan Divisi yang independen, yang di dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Komite Audit sebagaimana dapat dilihat pada bagan berikut:

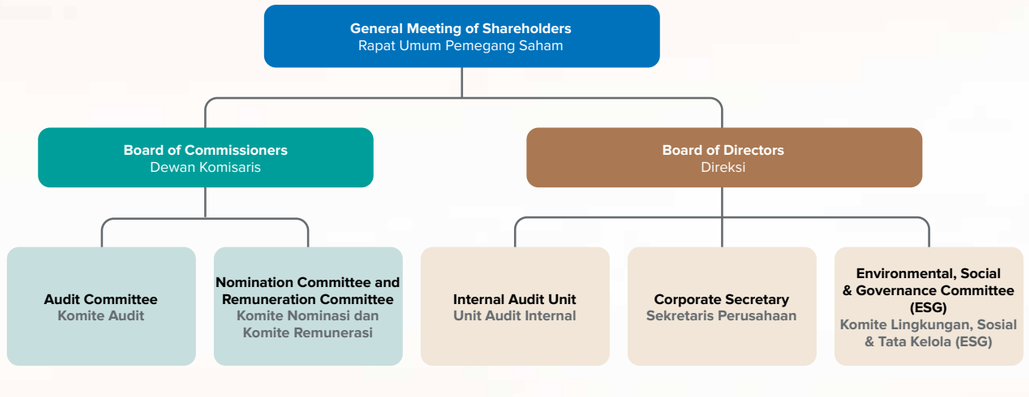

Duties and Responsibilities

In accordance with the provisions of the Charter, the Company's Internal Audit Unit develops duties and responsibilities including:

1. Prepare the Company's Annual Audit Plan and align it with the Annual Audit Plan of the Company's subsidiaries, if necessary, based on risk (Risk Based Unit Internal Audit Plan), plans and annual staffing needs (manpower planning) as well as the Internal Audit Unit Division budget to be submitted to the President Director and Audit Committee.
2. Assess the adequacy, testing and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives.
3. Assess the effectiveness of control procedures carried out by Embedded Internal Control in each Directorate, Division and related Departments, especially in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, and information technology have been carried out in accordance with the Company's Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures.
4. Assess operational efficiency, especially in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, and information technology based on the business process approach.
5. Assess the reliability of internal financial controls and internal controls in the process of preparing financial statements.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan Piagam, Unit Audit Internal Perseroan mengembangkan tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

1. Membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan (*manpower planning*) serta anggaran Divisi Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
2. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem governansi yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
3. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan *Standard Operating Procedures*.
4. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis.
5. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
6. Assess the Company's compliance with applicable laws and regulations.
7. Provide input to management on the necessary internal controls and standard operating procedures that refer to best practices.
8. Submit reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.
9. Make a monitoring plan, follow up and assess the adequacy of management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Unit.
10. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
11. Perform ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee if there is no conflict of interest.
12. Provide early warning to the Board of Directors and the Audit Committee regarding problems found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives.
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
14. Conduct special audit if necessary.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter established with reference to:

a. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
b. Code of Conduct issued by The Institute of Internal Auditors in 2009.
c. International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standard) issued by The Institute of Internal Auditors in 2011.
d. Advisory Practices according to the International Professional Practice Framework (IPPF) published by The Institute of Internal Auditors in 2013.
e. COSO Internal Control-Integrated Framework issued by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

As a guideline, the Internal Audit Unit Charter contains matters such as Requirements, Principles and Code of Conduct, Duties and Responsibilities, Rights and Authorities, and others. More information about the Internal Audit Unit Charter can be seen on the Company's website at this link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/fbhh/Internal-Audit-Charter.pdf.

Internal audit meeting

The Internal Audit Unit shall hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2024, the Internal Audit Unit held 14 (fourteen) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, with details of 6 (six) meetings with the Board of Directors and 8 (eight) meetings with the Audit Committee.

6. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
7. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan *standard operating procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik.
8. Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
9. Membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut (*follow up*) serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
10. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
11. Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan peringatan dini (*early warning*) kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang dibentuk dengan mengacu pada:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
b. *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2009.
c. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (*Standard*) yang diterbitkan oleh the Institute of Internal Auditors tahun 2011.
d. *Practices Advisory* menurut International Professional Practice Framework (IPPF) yang diterbitkan oleh the Institute of Internal Auditors tahun 2013.
e. COSO *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013.

Sebagai pedoman, Piagam Unit Audit Internal memuat hal-hal seperti Persyaratan, Prinsip dan Kode Etik, Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Wewenang, dan lain-lain. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/fbhh/Internal-Audit-Charter.pdf.

Rapat Audit Internal

Unit Audit Internal berwenang mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Di tahun 2024, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 14 (empat belas) kali dengan rincian 6 (enam) kali rapat dengan Direksi dan 8 (delapan) kali rapat dengan Komite Audit.

Implementation of Duties in 2024

The Internal Audit Unit carries out its responsibilities based on the Annual Plan approved by the President Director and the Audit Committee. The focus of the audit includes:

1. Compliance Audit, this involves examining policies and procedures approved by the Board of Directors to ensure that:
   a. The actual implementation has aligned with the established policies and procedures.
   b. Corrective actions are recommended for any findings or discrepancies identified in the field. Compliance Audit activities have been conducted concurrently with Operational Audits.

2. Operational Audit, this encompasses the examination of IT systems to ensure the adequacy of both manual and automated controls, enabling them to function effectively and efficiently. Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted a total of 15 operational audits, IT audits, consultations, and special audits. These audits have covered all subsidiaries and their branches.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Perencanaan Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan, yaitu:

1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
   a. Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
   b. Merekomendasikan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.
2. Audit Operasional, termasuk pemeriksaan terhadap sistem TI yang digunakan, dengan memastikan kecukupan atas kontrol manual dan otomatis, agar berjalan secara efektif dan efisien. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan sebanyak 15 audit operasional, audit TI, konsultasi, dan audit khusus. Kegiatan audit ini meliputi seluruh Entitas Anak beserta cabang-cabangnya.

Public Accountant
Akuntan Publik

Based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders which was held on 12 June 2024, the Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) to audit the Company's financial statements for the book year ending 31 December 2024. The work agreement between the Company and KAP was received and approved by the Company on 14 October 2024.

In 2024 was the third year for Public Accountant Mr. Said Amru, to provide his services as an accountant and sign the Independent Auditor's Report for the book year 2024, for the audit of the Company's Financial Statements. The appointed Public Accounting Firm always completes its work independently, in accordance with the professional standards of public accountants and the agreed contract and scope of the audit.

Throughout 2024, Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) also provided other assurance services for EMTEK.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Adapun perjanjian kerja antara Perseroan dengan KAP telah diterima dan disetujui oleh Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2024.

Tahun 2024 merupakan tahun ketiga bagi Akuntan Publik Bapak Said Amru, untuk memberikan jasanya sebagai akuntan dan menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2024, atas pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut selalu menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian yang disepakati serta ruang lingkup audit.

Selama tahun 2024, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) juga memberikan jasa *assurance* lainnya kepada EMTEK.

Year Tahun	Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Public accountant Akuntan publik	Audit fee Biaya audit	Other Assurance Service Fee Biaya jasa assurance lainnya
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,363,650,000	Rp350,000,000
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,328,650,000	Rp275,000,000
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,146,250,000	-
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp625,000,000	-
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp600,000,000	-
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp600,000,000	-

Risk Management System
Sistem Manajemen Risiko

A key factor for EMTEK Group in achieving its strategic objectives and creating long-term value for stakeholders is to implement risk management to mitigate various business risks. Therefore, the Company has developed a risk management system that can identify, evaluate, and mitigate risks that may negatively impact its performance. Moreover, risk management is implemented systematically, structured, and covers the entire organizational structure of the Company.

The scope of businesses in which the Company operates indicates a series of factors that can affect the Company's performance as a Group. In this regard, the Board of Directors consistently reviews the risk profile of the Company's businesses and has established a series of policies and internal controls to assist the management teams of the subsidiaries in assessing the day-to-day risks associated with their respective businesses.

The Company has a Risk Management policy that refers to ISO 31000:2018 on Risk Management Guidelines. The existence of the Risk Management System is believed to assist the Company in managing risks and ensuring the availability of policies and setting risk limits supported by procedures, reports, and information systems that provide accurate and timely information and analysis to management including setting steps to deal with changes in market conditions.

Risk Management Unit

In order for risk management to be carried out in a structured and consistent manner, the Company established the Risk Management Unit on 28 December 2023. The Risk Management Unit is led by Mrs. Sylvia Hermawan who also serves as Head of Internal Audit Unit.

Risk Management System Applied by the Company

The Board of Directors formulates strategies related to risk management, including options to treat risk such as avoiding the risk by deciding not to start or continue with the activity that gives rise to the risk, taking or increasing the risk in order to pursue an opportunity, removing the risk source, reduce the likelihood/consequences of the risk, sharing the risk (e.g. through contracts, buying insurance), and retaining (accepting) the risk by informed decision.

In 2024, the implementation of risk management duties and responsibilities previously carried out by the Internal Audit unit was transferred to the Risk Management Unit. In identifying risks, the

Faktor utama bagi Grup EMTEK dalam mencapai tujuan strategisnya dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan adalah menjalankan manajemen risiko untuk memitigasi berbagai risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Tak hanya itu, manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan meliputi seluruh struktur organisasi Perseroan.

Cakupan usaha-usaha yang mana Perseroan beroperasi menunjukkan serangkaian faktor yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan sebagai Grup. Dalam hal ini, Direksi secara konsisten melakukan kajian atas profil risiko dalam bisnis-bisnis Perseroan dan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan kontrol internal untuk membantu tim manajemen dari anak-anak perusahaan dalam menilai risiko sehari-hari yang terkait dengan jenis usahanya masing-masing.

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018 tentang Panduan Manajemen Risiko. Keberadaan Sistem Manajemen Risiko dipercaya dapat membantu Perseroan dalam mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.

Unit Manajemen Risiko

Agar pengelolaan risiko dapat dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko pada tanggal 28 Desember 2023. Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Ibu Sylvia Hermawan yang juga menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Direksi merumuskan strategi yang berkaitan dengan manajemen risiko, termasuk pilihan-pilihan untuk menangani risiko seperti menghindari risiko dengan memutuskan untuk tidak memulai atau melanjutkan aktivitas yang menimbulkan risiko, mengambil atau meningkatkan risiko untuk mengejar suatu peluang, menghilangkan sumber risiko, mengurangi kemungkinan/akibat dari risiko tersebut, membagi risiko (misal: melalui kontrak, membeli asuransi), dan mempertahankan (menerima) risiko melalui keputusan yang tepat.

Pada tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen risiko yang sebelumnya dilakukan oleh unit Audit Internal dialihkan kepada Unit Manajemen Risiko. Dalam

Risk Management Unit will provide worksheets to each relevant division to conduct self-assessment by describing the potential risks that exist and the extent of the impact if the risk occurs and what mitigation measures are taken to reduce or anticipate the impact. The final results of the impact measurement are then categorized into High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low, and Low risk levels. The risks that fall into Moderate, Moderate to High, and High categories will be the main concern in risk management.

mengidentifikasi risiko, Unit Manajemen Risiko akan memberikan lembar kerja kepada masing-masing divisi terkait untuk melakukan *self-assessment* dengan menjabarkan potensi risiko yang ada serta sejauh mana dampak yang ditimbulkan jika risiko tersebut terjadi dan langkah mitigasi apa yang diambil guna mengurangi atau mengantisipasi dampak. Hasil akhir pengukuran dampak kemudian dikategorikan menjadi tingkatan risiko yang bersifat *High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low, dan Low.* Adapun risiko yang termasuk dalam kategori *Moderate, Moderate to High dan High* akan menjadi perhatian utama dalam pengelolaan risiko.

To continuously improve its performance, the Internal Audit and Risk Management Unit always adopts risk management best practices, including attending training throughout 2024 as follows:

Untuk terus meningkatkan kinerjanya, Unit Audit Internal dan Risiko Manajemen senantiasa mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko di antaranya mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	**Place** Tempat	**Organizer** Penyelenggara	**Training and/or Education** Pelatihan dan/atau Pendidikan
9 August 2024 9 Agustus 2024	Virtual	PT Aktuator Cipta Cendekia	Awareness Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
24 - 25 September 2024	SCTV Tower	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants	Update Pajak, Sustainability Reporting & PSAK Tahun 2024 Update on Tax, Sustainability Reporting & SFAS 2024
25 September 2024	Virtual	OCEG & GRC Certify	Governance, Risk Management, and Compliance Professional & Audit (GRCP & GRCA)
24 Oktober 2024	Virtual	BCM Institute Singapore	Webinar "IT Risk Management and Disaster Recovery Plan (DRP) Essentials"
12 November 2024	Virtual	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTEK Executive Forum - Shaping a Sustainable Future: Mitigating Climate Risk and Upholding Compliance

Risk Culture

To improve the understanding and awareness of all EMTEK personnel regarding the importance of a culture of implementing risk management as one of the important aspects of Good Corporate Governance, the Company continuously strives to build a risk culture within the organization by:

- Publishing insights and knowledge related to risk on a monthly basis through email blasts to all employees.
- Encouraging employee participation in actively creating a work environment based on integrity through a whistleblower system.
- Incorporating risk management practices as a component in the individual performance assessments of EMTEK employees.
- Initiating cross-division risk mitigation activities as part of the Risk Management Department's work programs. For example, seek management buy-in and conduct roadshows in all divisions to upgrade work laptops from Windows 10 to Windows 11, considering Windows 10 will reach End-of-Support (EoS) in October 2025. This initiative aims to enhance productivity with Windows 11 and mitigate the risk of decreased cybersecurity levels for work devices after October 2025.

Budaya Risiko

Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dari seluruh insan EMTEK akan pentingnya budaya penerapan manajemen risiko sebagai salah satu aspek penting dalam Governansi Korporat yang Baik, maka Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun budaya risiko dalam organisasi yang dilakukan dengan cara:

- Menerbitkan wawasan/pengetahuan yang berkaitan dengan risiko setiap bulan melalui *email blast* kepada seluruh karyawan.
- Mendorong peran serta karyawan untuk terlibat aktif dan memiliki kepedulian untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas melalui mekanisme *whistleblowing system*;
- Memasukan praktik manajemen risiko untuk menjadi salah satu komponen yang dinilai pada penilaian kinerja individu karyawan EMTEK.
- Menginisiasi aktivitas mitigasi risiko lintas-divisi, yang menjadi salah satu program kerja Departemen Manajemen Risiko. Contohnya dengan mengusahakan *buy-in* ke manajemen dan melakukan *roadshow* ke semua divisi agar segera meningkatkan versi Windows pada laptop kerja dari Windows 10 ke Windows 11, mengingat Windows 10 akan mengalami *End-of-Support* (EoS) pada bulan Oktober 2025. Inisiatif tersebut adalah untuk mengejar peningkatan produktivitas dari Windows 11 dan juga menghindari risiko penurunan tingkat keamanan siber dari perangkat kerja setelah Oktober 2025.

- Fostering an environment where each employee can provide input on risk factors, especially when deciding on new business or product developments. The Business Development Division will present proposals to the Board of Directors, which will then seek approval from the Board of Commissioners, taking into account materiality factors and various risk aspects.
- Conducting face-to-face meetings with all risk owners (division heads) annually to update the risk list for each division.

Types of Risks and Their Mitigation

To effectively implement enterprise risk management, the Company integrates risk mitigation strategies into every department and division. This year, we successfully identified a total of 190 current actions and controls to manage risks across our 10 divisions at EMTEK Holding. We have also pinpointed 105 potential causes of these risks and identified 34 (thirty-four) risks with varying levels of impact, categorized as High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low, and Low. In this report, we present 12 (twelve) specific risks as examples of how we manage 4 (four) common types of risks: strategic risk, regulatory and compliance risk, financial risk, and operational risk.

- Perseroan juga membudayakan tiap karyawan untuk memberikan masukan dengan turut mempertimbangkan faktor risiko, semisal dalam hal memutuskan pengembangan bisnis atau produk baru. Divisi Pengembangan Bisnis (*Business Development*) akan melaporkan proposal kepada Direksi untuk kemudian mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan faktor materialitas dan berbagai aspek risiko yang ada di dalamnya.
- Melakukan sesi rapat tatap muka dengan seluruh pemilik risiko (kepala divisi) dalam rangka memperbarui daftar risiko dari tiap divisi di setiap tahun.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Untuk mencapai penerapan manajemen risiko perusahaan yang efektif, Perseroan mengintegrasikan mitigasi risiko ke dalam setiap departemen/divisi perusahaan. Dari 10 divisi yang ada di EMTEK *Holding*, tahun ini kami berhasil mengidentifikasi 190 tindakan/*control* saat ini untuk mengelola risiko, 105 penyebab risiko, dan 34 (tiga puluh empat) risiko dengan berbagai skala dampak yang mungkin timbul pada tingkat risiko kategori *High, Moderate to High, Moderate, Moderate to Low*, dan *Low*. Dalam laporan ini, kami hanya menyajikan 12 (dua belas) risiko di bawah ini untuk memberikan contoh bagaimana kami mengelola risiko dari 4 (empat) jenis risiko yang umum terjadi (misalnya risiko strategis, risiko regulasi & kepatuhan, risiko keuangan, risiko operasional.

Division Divisi	**Risks faced and their impact** Risiko yang dihadapi dan dampaknya	**Risk Mitigations Actions** Tindakan Mitigasi
Strategic Risk/Risiko Strategis		
Business Development Pengembangan Bisnis	Missing and/or misaligned transaction terms in the definitive transaction documents, due to: a. Complexity of the potential transaction and structure; as well as b. Time constraints or competitive pressure to speed up the close of the transaction. Tidak adanya dan/atau ketidaksesuaian persyaratan transaksi dalam dokumen transaksi definitif, yang disebabkan oleh: a. Kompleksitas dan struktur transaksi; serta b. Keterbatasan waktu atau tekanan persaingan untuk mempercepat penutupan transaksi.	Existing control: 1. Ensuring that any transaction documents are reviewed by both legal and business development teams. 2. Obtaining & documenting internal board approvals for key investment or transaction terms. Tindakan mitigasi: 1. Memastikan bahwa semua dokumen transaksi ditinjau oleh tim legal & business development. 2. Memperoleh & mendokumentasikan persetujuan dewan internal untuk persyaratan investasi atau transaksi besar.

Division Divisi	**Risks faced and their impact** Risiko yang dihadapi dan dampaknya	**Risk Mitigations Actions** Tindakan Mitigasi
Strategy & Integration Strategi & Integrasi	Lack of positive synergy realization among subsidiaries within EMTEK ecosystem, due to: a. Inability to manage the Company's growth or execute its business strategies across its multiple business segments effectively. b. Failure to realize expected synergy post acquisition or establishment of new business unit. Kurangnya realisasi sinergi positif di antara anak-anak perusahaan dalam ekosistem EMTEK, yang disebabkan oleh: a. Ketidakmampuan untuk mengelola pertumbuhan Perseroan atau menjalankan strategi bisnis di berbagai segmen usaha secara efektif. b. Kegagalan dalam merealisasikan sinergi yang diharapkan setelah melakukan akuisisi atau pembentukan unit usaha baru.	Existing control: 1. Ensure commitment to the strategic plan before starting implementation so that all decision makers and their teams are aligned on the same goals, by creating a shared understanding of the larger strategic plan across the Company's organization. Ideally communicated via quarterly or ad-hoc reporting to key management stakeholders. 2. Continually assessing progress toward goals, or specific area of focus for different subsidiaries at differing stages and reporting the progress every quarter or on an ad-hoc analysis basis. Tindakan mitigasi: 1. Memastikan komitmen terhadap rencana strategis sebelum menerapkan sehingga semua pengambil keputusan dan tim mereka memiliki tujuan yang sama, dengan memastikan pemahaman yang sama mengenai rencana strategis yang lebih luas di seluruh organisasi Perusahaan. Idealnya dikomunikasikan melalui pelaporan triwulanan atau *ad-hoc* kepada para pemangku kepentingan manajemen utama. 2. Secara terus menerus menilai perkembangan atas tujuan, atau area fokus tertentu untuk masing-masing anak perusahaan pada tahap yang berbeda dan melaporkan perkembangannya setiap kuartal atau berdasarkan analisis *ad-hoc*.
Human Resource & Development Sumber Daya & Pengembangan Manusia	Future leaders are not ready to take leadership roles yet, due to: a. Business grow faster than the number of HR. b. Turnover on performing employees. Para pemimpin masa depan belum siap untuk mengambil peran kepemimpinan, yang disebabkan oleh: a. Perkembangan bisnis yang lebih cepat dibandingkan dengan jumlah SDM. b. Pergantian karyawan yang berkinerja baik.	Existing control: 1. EMTEK Leadership Program/Emerging Eagle Leader Program. 2. Training to improve the employee competency. 3. Assessment tools for candidates to fill above Manager level (e.g. AON Assessment). 4. Conduct exit interviews to gather data for improvement in the company. 5. Conduct employee retention survey/interview to identify and address issues early for retention. Tindakan mitigasi: 1. Program Kepemimpinan EMTEK/Program Kepemimpinan *Emerging Eagle*. 2. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. 3. Perangkat penilaian untuk kandidat yang akan mengisi posisi di atas *level* Manajer (contoh: AON *Assessment*). 4. Melakukan *exit interview* untuk mengumpulkan data sebagai bahan perbaikan perusahaan. 5. Melakukan survei/wawancara retensi karyawan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah retensi secara dini.

Division Divisi	**Risks faced and their impact** Risiko yang dihadapi dan dampaknya	**Risk Mitigations Actions** Tindakan Mitigasi
Group Internal Audit & Risk Management Grup Audit Internal & Manajemen Risiko	Gap between internal audit planning and internal audit execution, due to the Management Request for ad-hoc audit is the priority on top of the agreed Annual Internal Audit Plan, including any additional scope, additional timeline, investigation, etc. Kesenjangan antara perencanaan audit internal dan pelaksanaan audit internal, yang disebabkan oleh Permintaan Manajemen untuk memprioritaskan audit *ad-hoc* di atas Rencana Audit Internal Tahunan yang telah disepakati, termasuk ruang lingkup tambahan, waktu tambahan, investigasi, dll.	Existing control: 1. Approval from Audit Committee and Management for Annual Internal Audit Plan. 2. Quarterly reporting of the status Internal Audit Report agreed in the Annual Internal Audit Plan to the Audit Committee and Management. 3. Regular monitoring of document submission from Business Process Owner to Internal Audit Department, including the agreed cut-off date. 4. Annual Internal Audit Plan include manpower calculation for regular audit and ad-hoc audit (i.e. weekend, public holiday, annual leave, training, audit commitee meeting, and other request). Tindakan mitigasi: 1. Persetujuan dari Komite Audit dan Manajemen untuk Rencana Audit Internal Tahunan. 2. Pelaporan triwulanan atas status Laporan Audit Internal yang telah disetujui dalam Rencana Audit Internal Tahunan kepada Komite Audit dan Manajemen. 3. Pemantauan berkala atas penyerahan dokumen dari Pemilik Proses Bisnis kepada Departemen Audit Internal, termasuk tanggal akhir yang telah disepakati. 4. Rencana Audit Internal Tahunan, termasuk perhitungan tenaga kerja untuk audit reguler dan audit *ad-hoc* (contoh: akhir pekan, hari libur, cuti tahunan, pelatihan, rapat komite audit, dan permintaan lainnya).
Regulatory & Compliance Risk/Risiko Hukum & Kepatuhan		
Legal & Corporate Secretary Hukum & Sekretaris Perusahaan	Involvement in Corruption or bribery acts, due to failure to establish internal control to prevent corruption activities within the company. Keterlibatan dalam tindak korupsi atau suap, yang disebabkan oleh kegagalan dalam menerapkan pengendalian internal untuk mencegah tindakan korupsi dalam Perusahaan.	Existing control: 1. Policy on anti-corruption, bribery and illegal donation has been made and regularly socialized. 2. Annual training to raise awareness on anti-corruption and bribery (all employee training will have mandatory post-training test). Risk treatment: 1. Early identification of risks triggering corruption and bribery (e.g. annual mandatory bribery risk assessment). 2. Developing clear and concise reporting flow if there is any suspicion of corruption or bribery acts, including the anonymous reporting channel through whistleblowing system. 3. Conducting background checks for the Company's potential partner to ensure that the partner is not engaged in any corruption or activities. Tindakan mitigasi: 1. Kebijakan anti-korupsi, penyuapan dan donasi ilegal telah ditetapkan dan disosialisasikan secara berkala. 2. Pelatihan tahunan untuk meningkatkan kesadaran mengenai anti-korupsi dan penyuapan (semua pelatihan karyawan disertai dengan tes pasca-pelatihan). Penanganan risiko: 1. Identifikasi dini risiko yang memicu korupsi dan penyuapan (contoh: penilaian wajib tahunan atas risiko penyuapan). 2. Menyusun alur pelaporan yang jelas dan ringkas jika ada dugaan tindak korupsi atau penyuapan, termasuk jalur pelaporan yang bersifat anonim melalui *whistleblowing system*. 3. Melakukan pemeriksaan latar belakang terhadap calon mitra kerja Perseroan untuk memastikan bahwa mitra kerja tersebut tidak terlibat dalam tindakan atau kegiatan korupsi.

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigations Actions Tindakan Mitigasi
Legal & Corporate Secretary Hukum & Sekretaris Perusahaan	Failure to maintain high Good Corporate Governance (GCG) standards within the company, due to late/missed adoption of new or revised law made by the government or a regulatory body. Kegagalan untuk mempertahankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang tinggi di dalam perusahaan, yang disebabkan oleh keterlambatan/kelalaian dalam menerapkan hukum baru atau revisi hukum yang dibuat oleh pemerintah atau badan pengawas.	Existing control: 1. Active involvement in seminars and/or training to get update on recent development of newly issued regulations in order to assess the impact for the Company 2. Subscribes for hukumonline.com Risk treatment: Adjust or create new policies to regulate corporate governance to comply with applicable laws and regulations. Tindakan mitigasi: 1. Aktif mengikuti seminar dan/atau pelatihan untuk memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan peraturan yang baru diterbitkan guna mengetahui dampaknya terhadap Perusahaan. 2. Berlangganan hukumonline.com. Penanganan risiko: Menyesuaikan atau membuat kebijakan baru untuk mengatur tata kelola perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Aggregated Risk from Various Division Risiko Agregat dari Berbagai Divisi	Failure to maintain good ESG practice/ culture in the division (e.g. zero bribery case, zero human error-based data leak case, zero energy waste, etc.), due to insufficient training & awareness (lack of internalization, knowledge, understanding and or commitment) for data security, anti-fraud measures and environmentally friendly office culture. Kegagalan untuk mempertahankan praktik/ budaya LST yang baik di divisi (contoh: tidak ada kasus penyuapan, tidak ada kasus kebocoran data akibat kesalahan manusia, tidak ada pemborosan energi, dan lain-lain), akibat kurangnya pelatihan dan kesadaran (kurangnya internalisasi, pengetahuan, pemahaman, dan atau komitmen) terhadap keamanan data, tindakan anti-penipuan, dan budaya kantor yang ramah lingkungan.	Existing control: 1. Active reporting and consultation to IT Helpdesk when encounter IT related issues/incident. 2. Internal energy saving culture, such as turning off the lightning/ electronics if not used in the office, have been built by continuous reminder. 3. Active participation in annual anti-bribery management system training (e.g. completing post-test). 4. ESG Awareness Session for all employees (environmental sustainability, anti-harassment, DEI, energy saving). Tindakan mitigasi: 1. Secara aktif melakukan pelaporan dan konsultasi ke IT *Helpdesk* ketika menghadapi masalah/insiden terkait IT. 2. Budaya penghematan energi internal, seperti mematikan lampu/ alat elektronik di kantor jika tidak digunakan, telah ditanamkan melalui imbauan secara terus menerus. 3. Partisipasi aktif dalam pelatihan tahunan sistem manajemen anti penyuapan (contoh: menyelesaikan *post-test*). 4. Sesi Kesadaran LST untuk semua karyawan (kelestarian lingkungan, anti-pelecehan, DEI, penghematan energi).

Division Divisi	Risks faced and their impact Risiko yang dihadapi dan dampaknya	Risk Mitigations Actions Tindakan Mitigasi
Financial Risk/Risiko Keuangan		
Finance Keuangan	Significant adverse gap between the established financial plan and its realization, reducing the overall company financial health, due to: a. Changes to economic conditions impact the ability of the Company to achieve financial targets; and b. Changes in Government Regulation related to financial and business activities. Kesenjangan yang signifikan antara rencana keuangan yang telah ditetapkan dengan realisasinya, mengakibatkan menurunnya kesehatan Perseroan secara keseluruhan yang disebabkan oleh: a. Perubahan kondisi ekonomi yang berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mencapai target finansial; dan b. Perubahan Peraturan Pemerintah terkait kegiatan finansial dan bisnis.	Existing control: 1. Comply with the changes of Government Regulation, while planning and develop business strategy to mitigate the financial loss impact and ensure the business sustainability. 2. Regularly evaluate the performance of investments and subsidiaries by continuously planning and implementing strategies based on financial statement results, taking into account the business climate and market conditions. 3. Perform yearly budgeting and business planning to make certain that the company's subsidiaries and the company have an expected performance forecast. Tindakan mitigasi: 1. Mematuhi perubahan Peraturan Pemerintah, serta merencanakan dan mengembangkan strategi bisnis untuk mengendalikan dampak kerugian finansial dan memastikan keberlanjutan bisnis. 2. Mengevaluasi kinerja investasi dan anak perusahaan secara berkala dengan terus merencanakan dan menerapkan strategi berdasarkan hasil laporan keuangan, dengan mempertimbangkan iklim bisnis dan kondisi pasar. 3. Membuat anggaran tahunan dan rencana bisnis untuk memastikan bahwa anak perusahaan dan perusahaan mencapai kinerja yang diharapkan.
Operational Risk/Risiko Operasional		
General Service & Procurement Layanan Umum & Pengadaan	Failure to provide a safe & healthy working environment for employees, due to: a. Building caught fire. b. Natural disasters such as flood, earth quake, and others. c. Unsafe corporate car condition (e.g. dirty windows, flat tire, less responsive suspension/engine, etc.). Kegagalan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman & sehat bagi karyawan, yang disebabkan oleh: a. Kebakaran gedung. b. Bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan lain-lain. c. Kondisi mobil perusahaan yang tidak aman (misal: kaca mobil kotor, ban kempes, suspensi/mesin kurang responsif, dan lain-lain).	Existing control: 1. Create information signage (place safety sign boards and warning sign). 2. Prepare an evacuation route. 3. Instalment of fire alarm. 4. Provide fire fighting equipment, such as fire extinguisher, fire hydrant, etc. 5. Educate employee to participate in environment awareness (e.g. Training from certified authorities to how to react in case of natural disaster). 6. Training for PIC how to manage in case of fire & use fire fighting equipment. 7. Conduct regular maintenance for the corporate car (based on kilometers per car). Tindakan mitigasi: 1. Memasang papan informasi (memasang papan petunjuk keselamatan dan tanda peringatan). 2. Menyiapkan jalur evakuasi. 3. Memasang alarm kebakaran. 4. Menyediakan peralatan pemadam kebakaran, seperti APAR, hidran, dll. 5. Mendidik karyawan untuk berpartisipasi dalam kesadaran lingkungan (contoh: pelatihan dari pihak berwenang bersertifikat tentang cara bereaksi saat terjadi bencana alam). 6. Pelatihan untuk PIC tentang cara penanganan jika terjadi kebakaran & penggunaan peralatan pemadam kebakaran. 7. Melakukan perawatan rutin terhadap mobil perusahaan (berdasarkan kilometer per mobil).

Division Divisi	**Risks faced and their impact** Risiko yang dihadapi dan dampaknya	**Risk Mitigations Actions** Tindakan Mitigasi
Human Resource & Development Sumber Daya & Pengembangan Manusia	Low wellbeing from existing employees (e.g. low morale, low engagement, unwell), due to: a. Increased extreme temperatures or weather due to climate change is affecting employees performance. b. High level of air pollution is Jakarta city, the location of EMTEK Head Office. c. Employees might become disengaged because they do not fully internalized EMTEK's core values/culture. Rendahnya kesejahteraan karyawan lama (contoh: semangat kerja yang rendah, keterlibatan yang rendah, kurang sehat), yang disebabkan oleh: a. Meningkatnya suhu atau cuaca yang ekstrim akibat perubahan iklim yang mempengaruhi kinerja karyawan. b. Tingginya tingkat polusi udara di kota Jakarta, lokasi Kantor Pusat EMTEK. c. Kurangnya tingkat keterlibatan karyawan karena mereka tidak sepenuhnya memahami nilai-nilai inti/ budaya EMTEK.	Existing control: 1. Socialization of the presence of a medical clinic with doctors on the 7th floor of the SCTV Tower in case any employees feel unwell. 2. The utilization of collaboration tools such as MS Teams as a means to work facilitates coordination specifically for employees with lower health condition. 3. Induction program (i.e. Emtracks) to be attended by all new employee. 4. Employee survey is performed regularly and consistently, incl. implementing improvement based on the survey results Tindakan mitigasi: 1. Sosialisasi mengenai adanya klinik kesehatan dengan dokter di lantai 7 SCTV Tower untuk berjaga-jaga jika ada karyawan yang merasa tidak enak badan. 2. Penggunaan alat kolaborasi seperti MS Teams sebagai sarana kerja yang memudahkan koordinasi, khususnya bagi karyawan yang memiliki kondisi kesehatan yang kurang baik. 3. Program induksi (yaitu Emtracks) yang diadakan untuk semua karyawan baru. 4. Survei karyawan dilakukan secara berkala dan konsisten, termasuk melakukan perbaikan berdasarkan hasil survei..
Information & Technology Teknologi & Informasi	Disruption of company digital data availability, confidentiality and/or integrity, due to: a. Corrupted on data at rest (i.e. damaged hard disk, lost hard disk, hit by malware, etc.). b. Internal network disruption. c. Failure/broken backup system. d. Infrastructure problem (i.e. network device, server hardware, damage PC/ laptop, natural disaster, interruptions due to shortages or delays in supply, damage to the physical machine such as mfp - for scan, print and fax, failure in user authentication system, etc.). e. Failed access to the application. Gangguan terhadap ketersediaan, kerahasiaan dan/atau integritas data digital perusahaan, yang disebabkan oleh: a. Kerusakan pada data yang tersimpan (contoh: *hard disk* rusak, *hard disk* hilang, terkena *malware*, dan lain-lain). b. Gangguan jaringan internal. c. Kegagalan/rusaknya sistem pencadangan. d. Masalah infrastruktur (contoh: perangkat jaringan, perangkat keras server, kerusakan PC/laptop, bencana alam, gangguan akibat kekurangan atau keterlambatan pasokan, kerusakan pada mesin fisik seperti mfp - untuk *scan, print* dan *fax*, kegagalan pada sistem otentikasi pengguna, dll). e. Gagal mengakses aplikasi.	Existing control: 1. Prepare and restore from another backup hard disk, cloud storage, other non-online storage such as USB, and optical device. 2. Annual test of backup and restore test/practice. 3. Prepare clear policies and rules to minimize disruption due to sabotage. 4. Annual Evaluation of backup system. 5. Set alert before expiration date and check regularly for domain name and certificate. 6. Using substitute technology that already proven based on assessment and customer review. 7. Product update depending on the events. Tindakan mitigasi: 1. Menyiapkan dan memulihkan data dari hard disk cadangan, penyimpanan *cloud*, penyimpanan *non-online* lainnya seperti USB, dan perangkat optik. 2. Uji coba pencadangan dan uji coba pemulihan tahunan. 3. Menyiapkan kebijakan dan aturan yang jelas untuk meminimalisir gangguan akibat sabotase. 4. Evaluasi tahunan terhadap sistem pencadangan. 5. Memasang alarm sebelum tanggal kadaluarsa dan memeriksa nama domain dan sertifikat secara berkala. 6. Menggunakan teknologi pengganti yang sudah terbukti berdasarkan penilaian dan ulasan pelanggan. 7. Memperbarui produk berdasarkan peristiwa yang terjadi.

Division Divisi	**Risks faced and their impact** Risiko yang dihadapi dan dampaknya	**Risk Mitigations Actions** Tindakan Mitigasi
Information & Technology Teknologi & Informasi	Negligence (adverse liability) from IT and Telecom related vendor towards the company, due to a. Delays in the supply of IT goods from suppliers. b. Disruption of call connection from communication provider (i.e. Telkom). c. Reliance on certain technologies that the Company licenses from third parties who supply the key database technology, the operating system and specific hardware components for the Company's services. Kelalaian (wanprestasi) dari vendor TI dan Telekomunikasi terhadap Perusahaan, yang disebabkan oleh: a. Keterlambatan pasokan barang TI dari pemasok. b. Gangguan sambungan telepon dari penyedia jasa komunikasi (yaitu Telkom). c. Ketergantungan terhadap teknologi tertentu yang dilisensikan oleh Perseroan kepada pihak ketiga yang memasok teknologi database utama, sistem operasi dan komponen perangkat keras tertentu untuk layanan Perseroan.	Existing control: 1. Prepare for alternative supplier also annual evaluation for supplier performance. 2. Preparing another device or methods for communications, like email, mobile applications, etc. 3. Using substitute technology that already proven based on assessment and customer review. 4. Prepare the virtualization environment to maintain the existing key database technology, and the operating system. 5. Using two vendors for internet provider at office. Tindakan mitigasi: 1. Mempersiapkan pemasok alternatif serta mengevaluasi kinerja pemasok setiap tahun. 2. Mempersiapkan perangkat atau metode komunikasi lain, seperti *email*, aplikasi seluler, dll. 3. Menggunakan teknologi pengganti yang sudah terbukti berdasarkan penilaian dan ulasan pelanggan. 4. Mempersiapkan lingkungan virtualisasi untuk memelihara teknologi *database* utama dan sistem operasi yang ada. 5. Menggunakan dua vendor penyedia internet di kantor.

Risk Management Activity Report

In 2024, the Company carried out risk management that was tailored to the development of the Company's external and internal conditions. The Board of Directors together with the Internal Audit and Risk Management Unit and the Board of Commissioners, represented by the Risk Oversight Committee, conducts studies and formulates the necessary management and mitigation strategies. Periodically, the Company updates the risk profile and risk register in accordance with the Risk Management Policy.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners have reviewed and considered that risk management has contributed positively to the planning process, decision- making, and strengthening the implementation of good corporate governance in the Company. The Company ensures that the risk management system is managed to minimize and/or suppress the level of impact and likelihood of risk occurrence.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners and Risk Oversight Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the review and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners together with the Risk Oversight Committee stated that the Company's Risk Management System has been running effectively and adequately throughout 2024.

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Di tahun 2024, Perseroan menjalankan manajemen risiko yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal Perseroan. Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko serta Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Pemantau Risiko melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Secara berkala, Perseroan memperbarui profil risiko dan daftar risiko sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan dan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Governansi Korporat yang baik di Perseroan. Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkannya mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Risiko atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan efektif dan memadai sepanjang tahun 2024.

Internal Control System
Sistem Pengendalian Internal

The Internal Control System is one of the main means that is important in the management of the company and becomes a reference for healthy, safe, and controlled operational activities.

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu sarana utama yang penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat, aman, dan terkendali.

Financial and Operational Control

In order to support the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established an Internal Control System that covers financial and operational management and security. In order to create effective control and risk mitigation in the Company, the Internal Control System is carried out through a good mechanism based on a number of elements which include:

1. Effective control environment through GCG.
2. Risk management by EMTEK Management.
3. Adequate accounting information and communication system.
4. Preventive and control measures.
5. Monitoring of the control system.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal yang meliputi pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Dalam rangka menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif dalam Perseroan, Sistem Pengendalian Internal dijalankan melalui mekanisme yang baik berdasarkan sejumlah elemen yang meliputi:

1. Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
2. Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
3. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
4. Langkah pencegahan dan tindakan pengendalian.
5. Pemantauan sistem pengendalian.

Compliance with Laws and Regulations

The Internal Audit Unit is responsible for carrying out the Internal Control System by assessing the level of compliance with systems, procedures, and laws and regulations that apply and relate to the Company's operations. In addition, the Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. After the Internal Audit Unit conducts an examination and review of the Internal Control System, the findings are then reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

In order to assess the internal control system and conduct audits based on financial statements and material transactions, the Company may also appoint an External Auditor through the GMS.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Unit Audit Internal bertanggung jawab menjalankan Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Setelah Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal, maka hasil temuannya kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

Dalam rangka menilai sistem pengendalian internal dan melakukan audit berdasarkan laporan keuangan dan transaksi yang material, Perseroan juga dapat menunjuk Auditor Eksternal melalui RUPS.

Review of the Effectiveness of Internal Control System in 2024

The Audit Committee assessed the Adequacy, tests, and evaluated the Company's internal control mechanisms. In addition, the Audit Committee also assessed the reliability of internal financial controls and internal controls of financial statements preparation process.

The Company's Internal Control System was in accordance with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Internal control objectives according to COSO included operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. This was in accordance with the objectives of the Company's internal control system described above.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Komite Audit menilai kecukupan (*Adequacy*), menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga menilai keandalan (*Reliability*) pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah diuraikan di atas.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the review and evaluation, the Board of Directors and the Board of Commissioners together with the Audit Committee stated that throughout 2024, the Company's Internal Control System has been effective and adequate, both financial control, operations, and compliance with laws and regulations in line with growth and efforts to achieve the Company's vision and mission.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang tahun 2024, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah efektif dan memadai, baik pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Legal Cases with Material Impact
Perkara Hukum yang Berdampak Material

Throughout 2024, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners were not involved in any important civil or criminal cases or lawsuits that had a material impact on the Company. The Company also ensures that there have been no investigations pending against the Company for any case in the last 5 (five) years.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang berdampak material terhadap Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada investigasi terhadap Perseroan yang tertunda atas kasus apapun dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Administrative Sanctions/Fines
Sanksi Administratif/Denda

Throughout 2024, the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners did not receive any administrative sanctions from OJK and/or other regulators. In addition, the Company also did not receive any fines for cases related to anti-trust/anti-competition practices or business competition in the last 5 (five) financial years.

The Company is always committed to:
- Publish financial statements and annual reports on time as stipulated by the prevailing laws and regulations;
- Never revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies in the last year;
- Obtaining an unqualified opinion on the Company's financial statements from an independent auditor;
- Strictly prohibit insider trading involving directors/ commissioners, management, and employees in the last 5 (five) years;
- Comply with all significant or material laws, rules and regulations relating to related party transactions in accordance with POJK No. 42/2020, resulting in no cases of non-compliance by the Company in the last three years;
- Comply with any laws relating to labor/employment/ consumer/ bankruptcy/commercial/competition or environmental issues, resulting in no cases of non- compliance in this area;

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif dari OJK dan/atau regulator lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima denda atas kasus yang berhubungan dengan praktik anti-*trust*/anti-persaingan atau kompetisi usaha dalam 5 (lima) tahun buku terakhir.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk:
- Mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan tepat waktu sebagaimana diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Tidak pernah merevisi laporan keuangannya untuk alasan selain perubahan kebijakan akuntansi dalam setahun terakhir;
- Mendapat opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Perseroan dari auditor independen;
- Melarang secara tegas terjadinya perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, Manajemen, dan karyawan dalam 5 (lima) tahun terakhir;
- Mematuhi seluruh hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi sesuai POJK No. 42/2020 yang signifikan atau material sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam tiga tahun terakhir;
- Menaati hukum apapun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/ persaingan atau lingkungan sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam bidang ini;

- Make announcements within the prescribed timeframe for material events so that the Company does not face sanctions from regulators;
- Comply with any listing rules and regulations during the past year;
- Implementing Good Corporate Governance, one of which is proven by the absence of governance-related issues conveyed by and/or brought to the attention of the Company's resigning members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Never involved in greenwashing activities; and
- The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring transparency and fairness in any merger, acquisition, and takeover process that requires shareholder approval, by appointing an independent party to assess the fairness of the transaction value in accordance with applicable regulations.

- Membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material *event*) sehingga Perseroan tidak menghadapi sanksi dari regulator;
- Mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apapun selama setahun terakhir;
- Menerapkan Governansi Korporat yang Baik yang salah satunya dibuktikan dengan tidak adanya permasalahan terkait governasi yang disampaikan oleh dan/atau menjadi perhatian dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang mengundurkan diri.
- Tidak pernah terlibat dalam kegiatan *greenwashing*; dan
- Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan transparansi dan kewajaran dalam setiap proses merger, akuisisi, dan pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, dengan cara menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Access to Information
Akses Informasi

In order to provide easy access to information regarding the Company's activities and performance to stakeholders, the Company provides a means of communication that serves as an information disclosure channel, namely through the Company's official website (www.emtek.co.id) or contacting the telephone number +6221 72782066. In addition, investors and potential investors can directly contact the Corporate Secretary Division by sending an e-mail to corsec@emtek.co.id.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, yaitu melalui situs web resmi Perseroan (www.emtek.co.id) atau menghubungi nomor telepon +6221 72782066. Selain itu, investor dan calon investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim *e-mail* ke corsec@emtek.co.id.

Code of Conduct
Kebijakan Standar Perilaku

The Company has a Code of Conduct that aims to support the Company's vision and mission and build trust and integrity between the Company and its employees, shareholders, customers and all stakeholders, as well as to create a sound workplace and conducive business climate.

The Code of Conduct requires every individual within EMTEK Group and all business activities involving the Company to comply with:
1. Applicable laws.
2. Rules and regulations related to the Company's business activities.
3. Standards of business conduct and good corporate governance.

Perseroan memiliki Kebijakan Standar Perilaku yang bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Kebijakan Standar Perilaku mengharuskan setiap individu dalam Grup EMTEK dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:
1. Hukum yang berlaku.
2. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Standar pelaksanaan usaha dan governansi korporat yang baik.

Principles of Code of Conduct

In general, subjects regulated in the Standards of Conduct Policy include:
1. Individual responsibilities
   - Reporting of irregularities.
   - Exercise of authority and position.
   - Treatment of confidential information.
2. Management Responsibility
3. Relationship between the Company and employees
   - Fair career opportunities.
   - Communication Transparency
   - Non-discrimination/Anti-harassment.
   - Health and safety standards.
4. Relationship between the Company and Stakeholders
   - Anti-corruption, bribery, and illegal donation policies.
   - Conflict of interest.
   - Anti-money laundering and combating the financing of terrorism policies.
   - The Company's policy on relationships with business partners (suppliers).
   - Protection of customers includes ensuring that each subsidiary provides accurate and clear product/service information and that operational activities are carried out in accordance with the applicable Code of Ethics by providing fair and professional services to ensure customer's welfare.
   - Prohibited services and products.
5. Breach of Code of Conduct.

Forms of Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

Routinely and periodically, the Company socializes the Code of Conduct to all employees and the entire EMTEK Group and is published on the EMTEK website which can be accessed by everyone at any time: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eiee/01.-EMTEK---Code-of-Conduct_signed-01Dec21-%28-ttd%29.pdf.

The Company provides special channels to report violations of the Code of Conduct, through Employee Grievances and Whistleblowing System. Further discussion on these reporting media can be seen in the Whistleblowing System section. The Company has also developed a culture of transparency at workplace, where any complaints or pressure on employees in carrying out their duties, including if there are indications of sexual harrasments, can be submitted through Employee Grievances to the e-mail address hrd@emtek.co.id. In cases of sexual harrasments and/or violence, the Company's Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace will conduct an investigation and take action in accordance with applicable regulations.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, hal-hal yang diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku meliputi:
1. Tanggung jawab individu
   - Pelaporan atas penyimpangan.
   - Pelaksanaan wewenang dan jabatan.
   - Perlakuan terhadap informasi rahasia.
2. Tanggung Jawab Manajemen
3. Hubungan antara Perseroan dan karyawan
   - Kesempatan berkarier yang adil.
   - Keterbukaan Komunikasi.
   - Non-diskriminatif/Anti-pelecehan.
   - Standar kesehatan dan keamanan.
4. Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
   - Kebijakan anti-korupsi, penyuapan, dan sumbangan ilegal.
   - Benturan kepentingan.
   - Kebijakan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.
   - Kebijakan Perseroan dalam hubungan dengan mitra usaha (*supplier*).
   - Perlindungan terhadap pelanggan merupakan termasuk memastikan bahwa di setiap anak perusahaannya melakukan penyampaian informasi produk/layanan secara akurat dan jelas serta kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan Kode Etik yang berlaku dengan memberikan pelayanan yang adil dan profesional guna memastikan kesejahteraan pelanggan (*customer's welfare*).
   - Jasa dan produk yang dilarang.
5. Pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Secara rutin dan periodik, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Standar Perilaku kepada seluruh karyawan dan seluruh Grup EMTEK serta dipublikasikan dalam situs web EMTEK yang dapat diakses oleh semua orang setiap saat melalui link: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eiee/01.-EMTEK---Code-of-Conduct_signed-01Dec21-%28-ttd%29.pdf.

Perseroan menyediakan saluran khusus untuk melaporkan adanya pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku, yaitu melalui *Employee Grievances*/Keluhan Karyawan dan *Whistleblowing System*. Pembahasan lebih lanjut mengenai media pelaporan ini dapat dilihat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran. Perseroan juga telah mengembangkan budaya keterbukaan di lingkungan kerja, yang mana setiap keluhan atau tekanan terhadap karyawan dalam menjalankan tugasnya termasuk apabila terdapat indikasi pelanggaran dan/atau kekerasan seksual dapat disampaikan melalui *Employee Grievances* ke alamat *e-mail* hrd@emtek.co.id. Dalam kasus pelanggaran dan/atau kekerasan seksual, Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Perseroan akan melakukan pemeriksaan dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Deviations, negligence, and or violations of the Code of Conduct may be subject to sanctions in accordance with applicable Company Regulations and including sanctions based on the provisions of applicable laws and regulations, both criminal and civil. In the event of a serious violation of this Code of Conduct, the violating individual is willing to resign. The Company will take firm action and have zero tolerance for violators of this policy.

Penyimpangan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan termasuk dapat dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara pidana maupun perdata. Dalam hal adanya pelanggaran berat terhadap Kebijakan Standar perilaku ini, maka individu yang melanggar tersebut bersedia mengundurkan diri. Perseroan akan menindak tegas dan tidak ada toleransi kepada pelanggar kebijakan ini.

Statement that the Code of Conduct Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees of Issuers or Public Companies

The Code of Conduct standardizes the rules of organizational behavior and is a basic guideline of the Company's policies and operational guidelines that apply to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in the Company and EMTEK Subsidiaries including the Company's stakeholders such as contractors/suppliers/service providers and partners.

Compliance with the Code of Conduct is one of the criteria for employee assessment. Therefore, this Code of Conduct must be implemented by all divisions in EMTEK Group responsibly and systematically.

The Company ensures that if there is a violation of the Code of Conduct that occurs, it will be disclosed in the Annual Report. Throughout 2024, there were no Code of Conduct violations that occurred in the Company.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan

Kebijakan Standar Perilaku tersebut membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan di Perseroan dan Entitas Anak EMTEK termasuk para pemangku kepentingan Perseroan seperti kontraktor/pemasok/penyedia layanan dan mitra kerja.

Adapun kepatuhan terhadap Kebijakan Standar Perilaku menjadi salah satu kriteria penilaian karyawan. Oleh karena itu, Kebijakan Standar Perilaku ini harus diterapkan oleh seluruh divisi yang ada di Grup EMTEK dengan penuh tanggung jawab dan sistematis.

Perseroan memastikan bahwa jika terdapat pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku yang terjadi akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran *Code of Conduct* yang terjadi di Perseroan.

Information Disclosure Policy
Kebijakan Pengungkapan Informasi

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a disclosure policy regarding the ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.

The policy requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to submit information regarding ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, with the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must report to the Financial Services Authority on their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly;
2. The report as referred to in number 1 above, must be submitted no later than 5 (five) business days after the occurrence of ownership or change in ownership of the Company's shares;
3. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must also submit information to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares;
4. Submission of information as referred to in number 3 above, shall be made no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any changes thereto;
5. The implementation of reporting as referred to in number 3 above, shall be disclosed in the Company's Annual Report or website; and
6. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may grant written power of attorney to other parties to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Kebijakan tersebut mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, wajib disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut;
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan;
4. Penyampaian informasi sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
5. Pelaksanaan pelaporan sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Perseroan; dan
6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Policy Implementation in 2024

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have reported their share ownership, as well as any changes in their share ownership, in compliance with applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 regarding Reports on Ownership of, or Any Change of Ownership of, Shares in Public Companies, and Reports on the Activities of Encumbering Public Company Shares.

The Company is committed to reporting the share ownership of its Board of Directors and Board of Commissioners members within five business days following any change in the ownership of the Company's shares. To date, the Company has consistently and actively reported ownership or changes in ownership of these shares, including through the Monthly Report of Shareholder Registration available on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

In December 2024, there was a change in the ownership of the Company's shares held by members of the Board of Directors, which was related to the implementation of the Company's MESOP program. Details regarding the share ownership of the Board of Directors can be found in the Company Profile section.

Pelaksanaan Kebijakan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melaporkan laporan kepemilikan sahamnya atau perubahan kepemilikan sahamnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan berkomitmen melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan senantiasa aktif melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham tersebut, antara lain melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pada Desember 2024, terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan program MESOP Perseroan, adapun rincian kepemilikan saham Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian Bab Profil Perusahaan.

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran

In order to maintain and improve the Company's reputation and always comply with applicable laws and regulations, the Company upholds the principles of Good Corporate Governance by creating transparent and accountable business activities, one of the efforts is through the implementation of a Whistleblowing System. The employees may also use the Employee Grievance as a procedure to submit their grievances. In cases of sexual harassment and/or violence, the Company's Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace will conduct an investigation and take action in accordance with applicable regulations.

The Whistleblowing System and Employee Grievance are means of communication for each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and external parties including customers/suppliers to submit information regarding violations committed by the Company internally and as an effort to ensure customer's welfare.

Whistleblowing System Mechanism

The Company encourages the participation of all parties, both internal and external parties (customers, suppliers, and other public parties) to use the Whistleblowing System or Employee Grievance (for employees) related to alleged violations/fraud, violations of the code of conduct, or violations of conflicts of interest/violation of their rights or related party transactions committed by internal parties of the Company, through the Whistleblowing System E-mail: wbs@emtek.co.id or Employee Grievance E-mail: hrd@emtek.co.id. In the Whistleblowing System, the Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee are involved from the beginning of the report until the completion of the reporting stage by, among others, entering their e-mail as parties who directly receive notifications of all reports submitted to wbs@emtek.co.id. This aims to ensure that every stage of reporting, from initiation to completion, takes place objectively and is handled independently.

The whistleblower submits a report that can be accounted for and at least explains the following information:

a. Type of violation;
b. Time and location of the incident;
c. Parties involved;
d. Other corroborating evidence of the offense, such as documents, recordings, audio, or notes; and
e. Chronology of the event.

Dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan reputasi Perseroan dan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menegakkan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang Baik dengan menciptakan kegiatan usaha yang transparan dan akuntabel, salah satu upayanya adalah melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* serta untuk karyawan dapat juga menggunakan Prosedur Keluhan Karyawan atau *Employee Grievance*. Dalam kasus pelanggaran dan/atau kekerasan seksual, Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Perseroan akan melakukan pemeriksaan dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Whistleblowing System dan *Employee Grievance* merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun pihak eksternal termasuk pelanggan/pemasok untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan dan sebagai upaya untuk memastikan kesejahteraan pelanggan (*customer's welfare).*

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mendorong partisipasi pada semua pihak, baik pihak internal maupun eksternal (konsumen, pemasok, dan pihak umum lainnya) untuk menggunakan *Whistleblowing System* atau *Employee Grievance* (untuk para karyawan) terkait dengan dugaan pelanggaran/*fraud*, pelanggaran kode etik, ataupun pelanggaran benturan kepentingan/pelanggaran hak-hak mereka atau transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan, melalui *E-mail Whistleblowing System*: wbs@emtek.co.id atau *E-mail Employee Grievance*: hrd@emtek.co.id. Di dalam sistem *Whistleblowing System* tersebut, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit kami turut terlibat sejak awal aduan diajukan hingga pada tahap penyelesaian pelaporan dengan cara antara lain, memasukkan *e-mail* mereka sebagai pihak yang turut langsung menerima notifikasi atas semua laporan yang masuk ke wbs@emtek.co.id. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap pelaporan, dari inisiasi hingga penyelesaian, berlangsung secara objektif dan ditangani secara independen.

Pelapor menyampaikan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan sekurangnya menjelaskan mengenai informasi sebagai berikut:

a. Jenis pelanggaran;
b. Waktu dan lokasi kejadian;
c. Pihak yang terlibat;
d. Bukti lain yang menguatkan atas pelanggaran tersebut, seperti dokumen, rekaman, audio, atau catatan; dan
e. Kronologis kejadian tersebut terjadi.

Whistleblower Protection

The Company ensures that the whistleblower's identity will be kept confidential and protected from all forms of threats and harassment.

Person in Charge of the Whistleblowing

The Company has a mechanism for whistleblowing by the Company's internal (Company organs and each employee) which is regulated in the Company's policy on whistleblowing, through the HR Division.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblowing mechanism and follow-up to the reports are as follows:

- HRD Division receives whistleblowing report;
- HRD Division collects sufficient data and preliminary evidence, verifies the data, and documents the report; and
- The HRD Division conducts a thorough investigation, including closed interviews with the whistleblower and the reported party and field checks if necessary.

The investigation results and recommendations by the HRD Division are submitted to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for making decision on the report. Furthermore, the process of imposing sanctions and further handling of the whistleblowing report shall be done under the Company's regulations and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Whistleblowing Results

In 2024, the Company received 2 (two) whistleblowing reports alleging violations. Following a thorough verification and investigation process, it was determined that both reports were unsubstantiated. The Company remains committed to upholding transparency and compliance by continuously improving its reporting mechanisms and ensuring that all complaints are addressed objectively and professionally.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan menjamin bahwa pelapor akan dijaga kerahasiaan identitasnya dan dilindungi dari segala bentuk ancaman maupun gangguan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran yaitu melalui Divisi SDM.

Penanganan Pengaduan

Pengelolaan laporan pelanggaran dan tindak lanjut terhadap pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:

- Divisi HRD menerima pengaduan pelanggaran;
- Divisi HRD mengumpulkan data dan bukti awal yang cukup, melakukan verifikasi atas data tersebut, serta mendokumentasikan laporan pengaduan; dan
- Divisi HRD melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk di dalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan jika dibutuhkan.

Hasil investigasi pengaduan serta rekomendasi oleh Divisi HRD disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Selanjutnya proses pengenaan sanksi dan penanganan lebih lanjut atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2024, Perseroan menerima 2 (dua) pengaduan terkait laporan pelanggaran. Setelah melalui proses verifikasi dan investigasi yang cermat, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kedua laporan tersebut tidak terbukti. Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan kepatuhan dengan terus meningkatkan mekanisme pengaduan serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif dan profesional.

Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations, and Fraud Policy

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud*

The Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donations Policy aims at ensuring that the Company's business activities are conducted legally, prudently, and in accordance with GCG principles. The Company strictly prohibits any forms of corruption, kickbacks, bribes and/or gratuities within the Company. The Company conducts its business with high integrity and does not tolerate bribery and illegal donations in any form for any part of the contract payment and does not participate in political contributions either directly or indirectly. The honesty and integrity of everyone become the main key in matters relating to bribery and illegal donations in addition to the need for accountability and control mechanisms. The Company has also obtained ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System in December 2023 and passed audit surveillance in 2024.

Programs and Procedure to Address Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratuity Practices

The Company has programs and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities as stipulated in the Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donations Policy, which includes:

a. Granting and receiving any form of bribery or any other bribery shall be serious violation. It shall apply to any kind of secret payment without exception on who is the recipient.

b. The granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to government body, official, contractor, or sub-contractor to obtain a certain contract or special treatment shall be that act which is strictly prohibited.

c. Granting or offering money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to any other institution that asks for donation without clear reason shall be the act which is strictly prohibited.

d. Any worker who receives the offering or proposal to do or receive any kind of payment or gratification shall immediately report the same to the Board of Directors or Audit Committee and Corporate Legal Department of the Company for legal consultancy.

Any deviation, failure or breach of the policy, shall be sanctioned in accordance with the Company Regulations and can be penalized under the prevailing laws and regulations, either under the provisions of the criminal law or the civil law. In the event any serious breach of this Policy, then anyone who did and committed such a serious breach is willing to resign voluntarily.

Kebijakan Anti-korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal ditujukan agar memastikan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Perseroan menjalankan usahanya dengan integritas yang tinggi dan tidak mentolerir sama sekali adanya penyuapan dan sumbangan ilegal dalam bentuk apapun atas bagian apapun dari pembayaran kontrak dan tidak ikut dalam kontribusi politik baik langsung ataupun tidak langsung. Kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyuapan dan sumbangan ilegal di samping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti penyuapan pada bulan Desember 2023 dan lulus surveilans audit di tahun 2024.

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Perseroan memiliki program dan prosedur untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud* suap dan/atau gratifikasi yang diatur dalam Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal, yang meliputi:

a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapapun penerimanya.
b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus merupakan hal yang dilarang keras.
c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
d. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya kepada Direksi, Komite Audit dan Departemen Corporate Legal Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Apabila terjadi penyimpangan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap kebijakan tersebut, maka Perseroan mengenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan termasuk pengenaan sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara pidana maupun perdata. Apabila terjadi pelanggaran berat terhadap kebijakan ini, maka individu yang melanggar tersebut harus bersedia mengundurkan diri.

The implementation of corruption and bribery prevention system in the Company's environment shall be complemented by monitoring and evaluation mechanisms in order to evaluate its effectiveness and success. In this case, the Board of Directors and Board of Commissioners are also actively involved as tone at the top and improve management oversight in order for the Company to avoid corruption and bribery practices.

This policy is also continuously being updated in accordance with updates in the applicable laws and regulations in Indonesia.

Anti-Corruption Training/Socialization to EMTEK Employees

In order for the Company's employees to have a thorough understanding and being able to implement this policy properly in their daily operations, the Company regularly conducts socialization of this policy to all employees at all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

To emphasize EMTEK's strong commitment to provide continuous support in strengthening integrity in all aspects of EMTEK Group's operations, the Company conducted the following training:

- On 9 August 2024, the Company held its annual training on the Anti-Bribery Management System ("ABMS"), reinforcing its commitment to ethical business practices and compliance. The training was led by Anton Dewantoro, a renowned consultant from Aktuator, a leading information security management system consulting and certification agency. The training featured interactive sessions and case studies, enabling participants to apply the knowledge gained to real-world scenarios. This approach ensured that employees not only understood the theoretical aspects of ISO 37001:2016 but also learned how to implement these practices effectively within their roles.
- On 25 September 2024, the Company participated in the Tech 4 AC (or Tech 4 Integrity) Roundtable, focusing on the theme "Leveraging Technology for Integrity: Advancing Anti-Corruption Efforts in Indonesia through Innovation." This event was facilitated by esteemed institutions specializing in corporate governance, specifically the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the Indonesian Anti-Corruption Committee (KAKI). Representatives from EMTEK, including the Head of Corporate Legal, Febian Rocky Ardira, engaged in a fruitful exchange of views and insights with BAPPENAS and BRIN, representing Indonesian government institutions.

In the last 5 (five) financial years, there were no cases of corruption and bribery that occurred within EMTEK.

More complete information about the Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations, and Fraud Policy can be found on the Company's website: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eihb/Anti-Corruption,-Bribery-and-Illegal-Donation-Policy_EMTK_Eng_190724.pdf.

Pelaksanaan sistem pencegahan korupsi dan penyuapan di lingkungan Perseroan harus dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi untuk menilai efektivitas dan keberhasilannya. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris juga berperan aktif sebagai *tone at the top* dan meningkatkan pengawasan manajemen agar Perseroan terhindar dari praktik-praktik korupsi dan suap.

Kebijakan tersebut juga terus-menerus diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-korupsi, kepada Karyawan EMTEK

Agar para karyawan Perseroan mendapat pemahaman menyeluruh dan mampu menerapkan kebijakan ini dengan baik dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kebijakan ini kepada seluruh karyawan di seluruh tingkatan organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka menegaskan komitmen kuat EMTEK untuk memberikan dukungan yang tanpa henti dalam memperkuat integritas dalam semua aspek operasional Grup EMTEK, maka Perseroan mengadakan pelatihan sebagai berikut:

- Pada tanggal 9 Agustus 2024, Perseroan mengadakan pelatihan tahunan tentang Sistem Manajemen Anti-Suap ("ABMS"), yang memperkuat komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis dan kepatuhan. Pelatihan ini dibawakan oleh Anton Dewantoro, seorang konsultan dari Aktuator, sebuah lembaga konsultasi dan sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi terkemuka. Pelatihan ini juga menyajikan sesi interaktif dan studi kasus, memungkinkan peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam praktik sehari-hari. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap karyawan tidak hanya memahami aspek teori ISO 37001:2016, tetapi juga cara menerapkan praktik ini secara efektif dalam peran mereka masing-masing.
- Pada tanggal 25 September 2024, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan *Tech 4 AC* (*or Tech 4 Integrity*) *Roundtable* dengan tajuk diskusi *Leveraging Technology for Integrity: Advancing Anti-Corruption Efforts in Indonesia through Innovation*. Acara ini difasilitasi oleh lembaga yang berkompetensi pada governansi korporat yaitu *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dan Komite Anti Korupsi Indonesia (KAKI). Perwakilan dari EMTEK yang dihadiri oleh *Head of Corporate Legal* EMTEK, Febian Rocky Ardira, turut ikut serta bertukar pandangan dan masukan dengan BAPPENAS dan BRIN selaku perwakilan dari institusi pemerintah Indonesia.

Selama 5 (lima) tahun buku terakhir, tidak ada kasus korupsi dan penyuapan yang terjadi di lingkungan EMTEK.

Informasi lebih lengkap mengenai Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan Fraud dapat dilihat pada situs web perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/faei/Anti-Corruption,-Bribery-and-Illegal-Donation-Policy_EMTK_Indo_190724.pdf.

Management and Employee Stock Ownership Program

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

The Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") is one of the realization of long-term incentive policies aimed at maintaining loyalty, increasing the sense of belonging to the Company and providing motivation to the Board of Directors and employees in order to improve their performance or productivity which will ultimately have implications for improving the Company's performance in the long term. Long-term rewards, compensation and incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the Company's long-term performance is reflected by the growth of share value or other long-term targets.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") merupakan salah satu realisasi kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang bertujuan untuk menjaga loyalitas, meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Penghargaan, kompensasi dan insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang lainnya.

For this reason, the Company continued the implementation of this program in December 2024. Based on the Annual GMS dated 29 June 2022 and reaffirmed on 14 June 2023 and 12 June 2024, the Company received approval to implement the MESOP Program with a maximum of 150,000,000 shares or 0.24% of the issued and fully paid capital of the Company with a nominal value per share of Rp20 (twenty Rupiah).

Atas dasar itulah, Perseroan melanjutkan implementasi program ini pada Desember 2024. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022 dan ditegaskan kembali pada 14 Juni 2023 dan 12 Juni 2024, Perseroan mendapat persetujuan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai nominal per saham Rp20 (dua puluh Rupiah).

Implementation Period and Exercise Price

The MESOP program is implemented for 5 (five) years from the date of approval at the Annual GMS on 29 June 2022, until 2027. The exercise price of MESOP shares will be determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners of the Company with reference to the provisions of Appendix II of the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

On 25 November 2024, the Company submitted a letter of application for registration of additional shares originating from the results of the implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") to the OJK and the Indonesia Stock Exchange for the implementation of the MESOP Program Implementation Period II with the amount planned to be issued and registered as follows:

- Number of shares: 75,000,000 shares
- Nominal value: Rp20 per share
- Exercise price: Rp436 per share

On 11 December 2024, the Company has issued 75,000,000 shares for the implementation of the MESOP program Implementation Period II.

Periode dan Harga Pelaksanaan

Program MESOP dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal persetujuan RUPS Tahunan 29 Juni 2022, sampai dengan tahun 2027. Adapun harga pelaksanaan saham MESOP ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengacu pada ketentuan Lampiran II Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Pada tanggal 25 November 2024, Perseroan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP Periode Pelaksanaan II dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp436 per saham

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perseroan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP Periode Pelaksanaan II.

Participants of the MESOP Program

a. Members of the Board of Commissioners of the Company and Controlled Companies (except Independent Commissioners), who serve during the distribution of free shares as part of the compensation;
b. Members of the Board of Directors of the Company and Controlled Company who serve during the distribution of free shares as part of the compensation; and
c. Permanent employees of the Company and Controlled Companies with a Grade of 15 and above who are recorded in the employee data of the Company and Controlled Companies who have worked for at least 6 (six) months prior to the date of distribution of free shares as part of the compensation for each distribution stage.

Peserta Program MESOP

a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen), yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
b. Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan
c. Karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.

Other GCG Policies

Kebijakan GCG Lainnya

Privacy and Data/Information Protection Policy

The implementation of data/information protection aims to ensure the sustainability and availability of data/information from risks that may occur, which can cause data/information management and daily operational activities to be disrupted. For this reason, the Company has the responsibility to manage data/information to avoid the risk of damage, loss, or disclosure of data/information to outside parties who do not have permission or access to such data/information.

This policy applies to all of the Company's business operations including all of the Company's employees, consultants, partners, suppliers, vendors, or other parties who conduct business relationships with the Company.

The following is the person in charge of each stage of Data/Information management:

No	Stage Tahapan	Person in Charge Penanggung Jawab
1	Registration of the available data/information Mendaftarkan data/informasi yang dimiliki	Each business unit/division Setiap unit bisnis/divisi
2	Classification of data/information Mengklasifikasikan data/informasi	Data/Information Controller Pengendali Data/Informasi
3	Labeling of data/information Melabelkan data/informasi	Data/Information Controller Pengendali Data/Informasi
4	Handling of data/information Menangani data/informasi	Controllers or processors granted access rights according to policy Pengendali atau prosesor yang diberikan hak akses sesuai dengan kebijakan

In the event of an information security incident related to the information security system, it is mandatory to report to the IT Support team or OnCall Engineers to conduct further investigation.

Kebijakan Perlindungan Privasi dan Data/Informasi

Penerapan perlindungan data/informasi bertujuan untuk menjamin keberlangsungan serta ketersediaan data/informasi dari risiko yang mungkin terjadi, yang dapat menyebabkan pengelolaan data/informasi serta kegiatan operasional sehari-hari menjadi terganggu. Untuk itu, Perseroan mempunyai tanggung jawab dalam mengelola data/informasi agar terhindar dari risiko kerusakan, kehilangan, atau terungkapnya data/informasi ke pihak luar yang tidak mempunyai izin atau akses atas data/informasi tersebut.

Kebijakan ini berlaku untuk keseluruhan operasi bisnis Perseroan termasuk seluruh karyawan Perseroan, konsultan, mitra, pemasok, vendor, atau pihak lain yang melakukan hubungan kerja sama dengan Perseroan.

Berikut ini adalah penanggung jawab setiap tahap atas Manajemen Data/Informasi:

Dalam hal terjadinya insiden keamanan informasi terkait sistem keamanan informatika, maka wajib untuk melaporkan kepada tim *IT Support* atau *OnCall Engineers* untuk melakukan investigasi lebih lanjut.

Any intentional or unintentional deviation or violation of the Company's policies, practices, or standards will be subject to disciplinary action, up to and including termination of employment or contract and the possibility of civil or criminal legal action. Further information regarding the Privacy and Data/Information Protection Policy can be found on the Company's website: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejdf/Privacy-and-Data-Information-Protection-Policy_ENG_100225.pdf.

Semua bentuk penyimpangan yang disengaja atau tidak disengaja ataupun pelanggaran terhadap kebijakan, praktik, atau standar Perseroan akan dikenakan tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak dan kemungkinan adanya tindakan hukum perdata atau pidana. Informasi lebih lengkap mengenai Kebijakan Perlindungan Privasi dan Data/Informasi dapat dilihat pada situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejdg/Privacy-and-Data-Information-Protection-Policy_IND_100225.pdf.

Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy

The Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy is the Company's effort to prevent and eradicate money laundering and terrorism financing. The implementation of this Policy in EMTEK Group includes: adequate knowledge of consumers and target markets; conducting adequate analysis of consumers and target markets, products; active monitoring by the management, internal control, HR and training which can be applied through screening procedures in the framework of new employee recruitment (pre-employee screening), conducting introduction and monitoring of employee profiles, and organizing continuous training to raise awareness of responsibilities in preventing and combating money laundering or financing of terrorism. The Company's Anti-Money Laundering and Combating Financing of Terrorism Policy can be viewed on the Company's website: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eihf/Anti-Money-Laundering-and-Combating-The-Financing-Of-Terrorism-Policy_EMTK_Eng.pdf.

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan upaya Perseroan dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Penerapan Kebijakan ini dalam Grup EMTEK meliputi: pengetahuan yang memadai mengenai konsumen dan target pasar; pelaksanaan analisis yang memadai terhadap konsumen dan target pasar, produk yang dihasilkan; pengawasan aktif dari manajemen, pengendalian *intern*, SDM dan pelatihan yang dapat diaplikasikan melalui prosedur penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru (*pre-employee screening*), melakukan pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan, dan menyelenggarakan pelatihan yang berkesinambungan agar timbul kesadaran mengenai tanggung jawab dalam mencegah dan memberantas pencucian uang atau pendanaan terorisme. Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Perseroan lebih lanjut dapat dilihat pada situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/eihg/Anti-Money-Laundering-and-Combating-The-Financing-Of-Terrorism-Policy_EMTK_Indo.pdf.

Loan Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, their families, and other affiliated parties are prohibited from borrowing money from the Company.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dan pihak terafiliasi lainnya tidak diperbolehkan meminjam uang kepada Perseroan.

Affiliated/Related Party Transaction and Conflict of Interest Policy

As stipulated in the affiliated/related party transaction and conflict of interest policy, affiliated/related party and conflict of interest transactions are conducted by taking into account the principles of good corporate governance, as well as the appropriateness and the fairness of the value and the requirement of the transaction (arm's length transaction) to protect the interest of the Company and shareholders.

Each division/controlled company that will conduct transactions with related parties must simultaneously be accompanied by the required data to the Corporate Secretary Team. The Corporate Secretary team coordinates with the division/controlled company to conduct analysis and determine follow-up actions in accordance with the prevailing laws and regulations by dividing them into 3 (three) categories:

Kebijakan Transaksi Afiliasi/Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan

Sebagaimana tercantum dalam kebijakan transaksi afiliasi/pihak berelasi dan benturan kepentingan, transaksi afiliasi/pihak berelasi dan benturan kepentingan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang baik, serta memastikan kelayakan dan kewajaran nilai dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction)* untuk melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Setiap divisi/perusahaan terkendali yang akan melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi wajib memberitahukan secara tertulis disertai dengan data yang dibutuhkan kepada tim Sekretaris Perusahaan. Tim Sekretaris Perusahaan melakukan koordinasi dengan divisi/perusahaan terkendali tersebut untuk melakukan analisis dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan membagi ke dalam 3 (tiga) kategori:

Category 1 **Kategori 1**	Transactions that must only be reported to the Financial Services Authority (OJK) are transactions that meet the provisions of Article 6 paragraph 1 in conjunction with paragraph 2 of POJK 42/2020 or need to use appraisers and submit the information disclosure as referred to in Article 4 paragraph 1 letters a to c POJK 42/2020. Transaksi yang hanya wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 1 *juncto* ayat 2 POJK 42/2020 atau perlu menggunakan penilai dan menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat 1 huruf a sampai c POJK 42/2020.
Category 2 **Kategori 2**	Transactions that are only required in the Annual Report/Financial Statement, namely transactions that meet the provisions of Article 8 paragraph 1 of POJK 42/2020: transactions which are activities carried out in order to generate business revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. Transaksi yang hanya wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan/Laporan Keuangan, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 8 ayat 1 POJK 42/2020: transaksi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.
Category 3 **Kategori 3**	Transactions that must be carried out after obtaining independent shareholders' approval, namely transactions that meet the provisions of Article 4 paragraph 1 letter d of POJK 42/2020; transactions that should not include into Category 1 and Category 2. Transaksi yang wajib dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham independen, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf d POJK 42/2020: transaksi afiliasi yang tidak masuk dalam Kategori 1 dan Kategori 2.

To ensure that there is no potential conflict of interest, the Board of Commissioners reviews and approves transactions with related parties or those with special relationships. Particularly for material affiliated transactions that potentially contain conflicts of interest, a review will be conducted by an independent party, the Audit Committee, which is then reported to the Board of Commissioners. Any related party transactions that have been reviewed and/or approved by the Audit Committee will be submitted to the Board of Commissioners prior to the transaction.

Untuk memastikan bahwa tidak terjadi potensi benturan kepentingan, selanjutnya Dewan Komisaris meninjau dan memberikan persetujuan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi atau memiliki hubungan istimewa tersebut. Khusus untuk transaksi afiliasi yang bersifat material yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, akan dilakukan kajian/telaah oleh pihak independen yaitu Komite Audit yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Setiap transaksi afiliasi yang telah ditelaah dan/atau disetujui oleh Komite Audit akan diajukan kepada Dewan Komisaris sebelum transaksi tersebut dilakukan.

Any member of the Board of Commissioners who has a personal interest or conflict in a transaction, contract or proposed contract in which the Company is a party, either directly or indirectly, must declare the nature of the interest in the Board of Commissioners meeting and is not entitled to participate (abstain) in voting related to the transaction, contract or proposed contract, unless the Board of Commissioners meeting determines otherwise.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak, atau usulan kontrak yang mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, baik langsung maupun tidak langsung, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi (*abstain*) dalam pemungutan suara terkait transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Similarly, members of the Board of Directors who have a conflict of interest are not entitled to participate in voting on matters in which they have a conflict of interest, unless the Board of Directors meeting determines otherwise. The Company's policy on related party transactions and conflicts of interest can be found on the Company's website at: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejdj/Related-Party-Transaction-%28RPT%29-Conflict-of-Interest-Policy_ENG.pdf.

Begitu pula halnya dengan anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan yang mana anggota tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal yang mana anggota Direksi tersebut memiliki benturan kepentingan, kecuali jika rapat Direksi menentukan lain. Kebijakan Perseroan mengenai transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, dapat dilihat pada situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejea/Related-Party-Transaction-%28RPT%29-Conflict-of-Interest-Policy_IND.pdf.

The Company also ensures that there are no Related Party Transactions classified as financial assistance to entities other than wholly owned subsidiaries of EMTEK.

Perseroan juga memastikan bahwa tidak terdapat Transaksi Pihak Berelasi yang diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan untuk entitas selain anak perusahaan yang dimiliki EMTEK sepenuhnya.

Selection and Capacity Development for Suppliers or Vendors Policy

The supplier selection policy aims to ensure that the Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and good quality. The selection and procurement mechanism are held in a transparent and open manner and opens opportunities for all suppliers to enter. Suppliers must submit proposals and participate in tenders held prior to the selection stage. The selection stage takes into consideration the price and quality of the goods/products/services offered, Suppliers are also required to fill out a Supplier Declaration Form and Integrity Pact.

Suppliers are also encouraged to enhance their capabilities to ensure an efficient and effective supply chain that is aligned with environmentally friendly practices and promotes sustainable development. The ability of suppliers to supply/ fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. For this reason, with the selection process, it is expected that suppliers who register themselves to compete will further improve their capabilities and bargaining power. In line with this policy, EMTEK strengthens its commitment to interact with local communities in its operational areas so as to create economic, social, and environmental sustainability values in order to achieve sustainable development goals which are separately explained further in the Company's Sustainability Report.

In order to maintain a good relationship with suppliers, the Company always strives to fulfill suppliers' rights as promised in accordance with the Supplier Selection and Creditor Protection Policy which in detail outlines the parameters that must be met by suppliers and can be accessed on the Company's website through: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejeh/Supplier-Selection--Creditors-Protection-Policy_ENG.pdf.

Insider Trading Policy

The Company strictly requires the separation between confidential and public data and/or information and segregate the duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently to ensure that no one can directly or indirectly benefit from information that is not/is not yet available in the market.

The Company urges and strictly prohibits any situation where a person who has insider information uses such information for transactions that may jeopardize a fair and efficient market price mechanism.

Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Kebijakan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Mekanisme seleksi dan pengadaan tersebut diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi semua pemasok untuk masuk. Pemasok harus menyampaikan proposal dan mengikuti tender yang diadakan sebelum tahap pemilihan. Tahap pemilihan turut mempertimbangkan harga dan kualitas dari barang/produk/jasa yang ditawarkan, Pemasok juga diwajibkan mengisi Formulir Pernyataan Pemasok dan Pakta Integritas.

Pemasok juga dihimbau untuk meningkatkan kemampuan pemasok bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif yang selaras dengan praktik ramah lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya. Selaras dengan kebijakan tersebut, EMTEK memperkuat komitmennya untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat di wilayah operasinya sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang secara terpisah akan dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Agar jalinan relasi dengan para pemasok dapat terjaga dengan baik, Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang telah dijanjikan sesuai Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditur yang secara rinci menguraikan parameter yang harus dipenuhi oleh para pemasok serta dapat diakses melalui situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejei/Supplier-Selection-Creditors-Protection-Policy_IND.pdf.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)

Perseroan secara tegas mewajibkan adanya pemisahan antara data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien guna memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.

Perseroan menghimbau dan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

The Company transparently discloses every share trading activity in the reporting period. In this case, it is confirmed that no insider trading occurred during the period. All reports related to changes in share ownership, including the addition of shares by the Board of Directors through the MESOP Program Implementation Period II in 2024, have been reported to the relevant institutions in a correct and timely manner.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

As part of its responsibility to creditors, the Company always considers and measures its ability to fulfill creditors' rights before making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor confidence in the Company. The Company has considerations in entering into agreements with creditors so that the fulfillment of the Company's rights and obligations can be carried out and there is no default. The Supplier Selection and Creditor Protection Policy can be accessed on the Company's website at https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejeh/Supplier-Selection--Creditors-Protection-Policy_ENG.pdf.

Key Management Succession Policy

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination Committee and Remuneration Committee, ensures that the Company has a talent management system managed by the HR Division and that the regeneration and leadership succession process is carefully managed to ensure the future sustainability of the organization in accordance with the Company's values and sound governance.

The Company's HR Division conducts a number of stages, namely Performance Planning, Competency Assessment, Coaching and Performance Review which will then be used as material to identify and prepare candidates so that later candidates are ready to become key management and even members of the Board of Directors through the nomination mechanism carried out by the Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company. The Company's Key Management Succession Policy can be viewed on the Company's website through: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejbj/Key-Management-Succession-Policy-_ENG_.pdf.

Political Commitment

Every employee of the Company has the freedom to take part in social and/or political processes. In exercising this right, each employee is responsible for protecting and not disrupting office facilities or other matters relating to the Company's identity, as well as avoiding the misuse of his/her position and authority to influence other Company employees in exercising their political rights. Any participation in this activity is on behalf of the individual and cannot represent the Company. Any statements, attitudes, and actions that may reflect the Company's position must be approved by the Board of Directors.

Perseroan secara transparan mengungkapkan setiap kegiatan perdagangan saham dalam periode pelaporan. Dalam hal ini, ditegaskan bahwa tidak ada *insider trading* yang terjadi selama periode tersebut. Semua laporan terkait perubahan kepemilikan saham, termasuk penambahan saham oleh Direksi melalui Program MESOP Periode Pelaksanaan II tahun 2024, telah dilaporkan kepada institusi terkait secara benar dan tepat waktu.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya kepada kreditur, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dapat terlaksana dan tidak terdapat wanprestasi. Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditur dapat diakses melalui situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejei/Supplier-Selection-Creditors-Protection-Policy_IND.pdf.

Kebijakan Suksesi *Key Management*

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Divisi SDM dan proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan dikelola secara hati-hati untuk memastikan kelangsungan organisasi ke depan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan governansi yang sehat.

Divisi SDM Perseroan mengadakan sejumlah tahapan yaitu Perencanaan Kinerja, Penilaian Kompetensi, Pembinaan dan Tinjauan Kinerja yang kemudian akan digunakan sebagai bahan untuk mengidentifikasi dan mempersiapkan kandidat agar nantinya kandidat siap menjadi *Key Management* bahkan anggota Direksi melalui mekanisme nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan. Adapun Kebijakan Suksesi *Key Management* Perseroan dapat dilihat melalui situs web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejca/Key-Management-Succession-Policy-_IND_.pdf.

Komitmen Politik

Setiap karyawan Perseroan memiliki kebebasan untuk mengambil bagian dalam proses sosial dan/atau politik. Dalam melaksanakan hak ini, setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi dan tidak mengganggu fasilitas kantor atau hal-hal lain yang berkaitan dengan identitas Perseroan, serta menghindari penyalahgunaan jabatan dan wewenangnya untuk memengaruhi karyawan Perusahaan lainnya dalam menjalankan hak politiknya. Setiap partisipasi dalam kegiatan ini adalah atas nama individu dan tidak dapat mewakili Perseroan. Setiap pernyataan, sikap, dan tindakan yang dapat mencerminkan posisi Perseroan, harus disetujui oleh Direksi.

Expenditures in the form of donations on behalf of the Company for social and/or political activities must be approved by the Board of Directors. If there is a violation or potential violation in the implementation of this commitment, the parties may report it through the Company's whistleblowing system.

Throughout 2024, the Company did not make any contributions and expenditures to political campaigns, political organizations, lobbyists or lobbying organizations, trade associations, and other tax-exempt entities. The Company also did not make any contributions or expenditures for any activities or organizations that have a role in influencing political campaigns or public policies and laws.

Taxation Policy and Compliance

The Company is always committed to complying with the applicable tax provisions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Company's Taxation Policy, the Company implements good tax practices as follows:

1. Compliance
   The Company is committed to fully complying with tax policies in accordance with the laws and regulations relevant to the Company in all areas of operation both nationally and internationally.
2. Transfer Value
   The Company is committed not to avoid tax obligations by transferring value to countries that have a low tax percentage. The Company is committed to paying the appropriate amount of tax in the jurisdiction where the Company operates based on the value created during the conduct of business activities.
3. Tax Structure
   The Company ensures that every transaction is well planned.
4. Transfer Pricing
   Every transaction with related parties is carried out in compliance with the arm's length principle to ensure fair distribution of taxes paid and always make Transfer Pricing Documentation (TP Docs) or request an independent appraiser to assess the fairness of the transaction value in accordance with applicable regulations.
5. Tax Havens
   The Company is committed to aligning tax payments with income and does not conduct tax avoidance by utilizing tax havens.
6. Engagement
   The Company will be transparent and cooperate with the taxation authorities in the event of suspected tax irregularities and required investigations.

The Company has strong governance to comply with taxation principles and manage tax risks in line with the tax risk management framework is overseen by the Board of Directors. The Company's Audit Committee serves to provide an overview of issues related to taxation policies and strategies, whose responsibilities are set out in the Audit Committee Charter.

Pengeluaran berupa sumbangan atas nama Perseroan untuk kegiatan sosial dan/atau politik, harus mendapat persetujuan Direksi. Jika terdapat pelanggaran atau potensi pelanggaran dalam pelaksanaan komitmen ini, para pihak dapat melaporkannya melalui sistem *whistleblowing* Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memberikan kontribusi dan pengeluaran apapun untuk kampanye politik, organisasi politik, pelobi atau organisasi pelobi, asosiasi dagang, dan entitas bebas pajak lainnya. Perseroan juga tidak memberikan kontribusi atau pengeluaran apapun untuk kegiatan ataupun organisasi manapun yang berperan memengaruhi kampanye politik atau kebijakan publik dan undang-undang.

Kebijakan dan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa berkomitmen mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Kebijakan Pajak Perseroan, Perseroan menerapkan praktik perpajakan yang baik sebagai berikut:

1. *Compliance*
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebijakan pajak sepenuhnya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan, yang relevan bagi Perseroan di semua area operasi baik secara nasional maupun internasional.
2. *Transfer Value*
   Perseroan berkomitmen untuk tidak menghindari kewajiban perpajakan dengan melakukan *transfer value* kepada negara-negara yang memiliki persentase pajak yang rendah. Perseroan berkomitmen untuk membayar jumlah pajak yang sesuai yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi berdasarkan nilai yang tercipta selama pelaksanaan aktivitas bisnis.
3. *Tax Structure*
   Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah direncanakan dengan baik.
4. *Transfer Pricing*
   Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memenuhi kepatuhan atas *arm's length principle* untuk memastikan pembagian yang adil dari pajak yang dibayarkan dan selalu membuat *Transfer Pricing Documentation* (TP *Docs*) atau meminta penilai independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi sesuai ketentuan yang berlaku.
5. *Tax Havens*
   Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan pembayaran pajak dengan pendapatan dan tidak melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan *tax haven*.
6. *Engagement*
   Perseroan akan bersikap transparan dan bekerja sama dengan otoritas perpajakan dalam hal terjadi dugaan penyimpangan perpajakan dan diperlukan tindakan penyelidikan.

Perseroan memiliki governansi yang kuat untuk mematuhi prinsip perpajakan dan mengelola risiko pajak sejalan dengan kerangka manajemen risiko pajak yang diawasi oleh Direksi Perseroan. Komite Audit Perseroan berfungsi untuk memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang terkait dengan kebijakan dan strategi perpajakan, yang tanggung jawabnya telah tertuang dalam Piagam Komite Audit.

The realization of this commitment is evidenced by the following:

- The Company has not received any penalties for tax crimes from the highest tax court related to any tax issues within the last 5 (five) years.
- The Company has submitted its Annual Tax Return (SPT) for all types of taxes in the last 5 (five) years in a timely manner.
- The Company's Financial Statements have been audited by an Independent Public Accounting Firm with an unqualified opinion, in all material respects, for the last 5 (five) years.
- The Company has no delinquent taxes of any type.

In terms of relationship with regulators in the taxation sector, the Company always ensures the compliance with applicable tax provisions and regulations to prevent negative impacts. The Company regularly monitors the development of various tax regulations that affect the Company. In addition, the Company also maintains effective communication with the Directorate General of Taxes (DGT) through various meetings held from time to time when deemed necessary. Throughout 2024, the company has held meeting with DGT officials to consult on the development of tax regulations.

Realisasi atas komitmen tersebut dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material selama 5 (lima) tahun terakhir.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.

Dalam hal hubungan dengan regulator di bidang perpajakan, Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku untuk mencegah dampak negatif. Perseroan secara rutin memantau perkembangan berbagai peraturan perpajakan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalin komunikasi yang efektif dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui berbagai pertemuan yang dilakukan dari waktu ke waktu apabila dianggap perlu. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan pertemuan dengan pejabat DJP untuk berkonsultasi mengenai perkembangan peraturan perpajakan.

Communication with Shareholders and Investors Policy

The Company recognizes the important role of shareholders and/or investors and continuously strive to increase the participation of shareholders and/or investors through effective and continuous communication in order to achieve the Company's objectives. Such communication is useful to understand the expectations and views of shareholders and/ or investors as well as to obtain suggestions and input for the benefit and sustainability of the Company's business in the future. For this reason, the Company has a special division that handles relations with investors and is facilitated via e-mail investor.relation@emtek.co.id or telephone at +6221 7278 2194.

The Company actively communicates with shareholders and investors, both individual and institutional, through the implementation of GMS and public expose, various other meetings such as investor gatherings, analyst briefings, and media briefings/press conferences as well as passively through the Company's website, such as the publication of periodic reports both quarterly and annual, information disclosure, business conditions or prospects and performance, press releases as well as the implementation of corporate governance which aims to make shareholders or investors get a clearer understanding. Shareholders and investors also have the opportunity to be actively involved in monitoring and providing input or opinions to the Company's management through the Investor Relations

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor

Perseroan menyadari pentingnya peran pemegang saham dan/atau investor dan terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dan/atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Komunikasi tersebut bermanfaat untuk mengetahui harapan dan pandangan dari pemegang saham dan/atau investor serta memperoleh saran dan masukan demi kepentingan dan kesinambungan usaha Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan investor dan difasilitasi melalui *e-mail* investor.relation@emtek.co.id atau telepon di +6221 7278 2194.

Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor baik individu maupun institusi melalui penyelenggaraan RUPS dan paparan publik, berbagai pertemuan lainnya seperti *investor gathering*, *analyst briefing,* dan *media briefing/press conference* serta secara pasif dengan melalui situs web Perseroan, seperti publikasi laporan berkala baik kuartalan maupun tahunan, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, *press release* serta pelaksanaan Governansi Korporat yang bertujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas. Pemegang saham dan investor juga mendapat kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam memonitor dan menyampaikan masukan atau opini terhadap manajemen Perseroan melalui *e-mail Investor Relation*

e-mail mentioned above and through the Company's social media LinkedIn or directly at meetings held by the Company.

Information Technology Governance Policy

The Company has Information Technology Governance Guidelines which include several policies such as the guidelines related to information technology risks, management of changes in information technology, management of information technology issues, quality control of information technology, management of information technology capacities, management of information technology communication networks and physical security of data center and data protection.

The governance related to Cyber Security is carried out by the Company in the following ways:

1. Implement awareness to all work units in the Company.
2. Require all employees of the Company to participate in e-learning.
3. Sending awareness e-mail to all employees of the Company.
4. Discussing in Board of Directors or Board of Commissioners meetings related to Information Technology updates and initiatives to address IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery as well as mitigation efforts to ensure all key risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

In order to further improve employee productivity and business performance, the Company runs IT operations by relying on virtualization and setup private clouds for various applications. This allows the Company to use integrated applications, such as E-mail, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, and so on. The system integration allows the Company to run its business in a very transparent manner. All information systems implemented in the Company's workplace, both at the operational and functional levels, in principle and practice aim to increase the effectiveness and efficiency of operational activities, which in turn will have a positive impact on the Company's sustainable growth.

Policy on the Use of Artificial Intelligence in the Workplace

This Policy establishes clear guidelines for the responsible integration of Artificial Intelligence (AI) in our workplace. Its main objective is to ensure that AI technology enhances productivity, streamlines operations, and supports informed decision-making while complying with applicable laws and safeguarding privacy, confidentiality, and data security.

The scope of this Policy encompasses the use of AI technology prioritized in the Company's internal operations and workflows. Key objectives include utilizing approved AI tools, ensuring compliance with cybersecurity protocols, employing AI to improve ESG performance, providing training and awareness regarding AI use, and maintaining confidentiality and data protection standards. The Company's Utilizing Artificial Intelegence in the Workplace Policy can be viewed on the Company's website through: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejff/Utilizing-Artificial-Intelegence-%28AI%29-In-The-Workplace_Policy_ENG.pdf.

To help employees understand which data is processed, how it is protected, and what rules must be followed when using AI, all employees are strongly encouraged to participate in AI training, which can be conducted independently or provided by the Company.

Demonstrating the Company's commitment to fostering the growth of AI technology, we actively hold or participate in discussions related to AI. On 25 July 2024, the Company hosted a session titled "Unlocking Potential: How AI Empowers Business Leaders," presented by Agus Sudjianto, a key figure at Wells Fargo and Bank of America in the United States. This event was attended by management leaders from EMTEK and its subsidiaries across various industry sectors, all interested in exploring how artificial intelligence can transform business processes. The session aimed to broaden leaders' perspectives by examining the application of AI in different business units.

Additionally, on 25 September 2024, the Company participated in a discussion organized by the Indonesian Telematics Society ("MASTEL") on the theme of "AI Ecosystem Development." This session featured prominent speakers who contributed to a rich discussion about the development of the AI ecosystem and the challenges faced in its implementation across various sectors.

tersebut di atas dan melalui media sosial LinkedIn yang dimiliki Perseroan maupun secara langsung pada pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh Perseroan.

Kebijakan Governansi Teknologi Informasi

Perseroan memiliki Pedoman Governansi Teknologi Informasi Perseroan yang meliputi beberapa kebijakan di antaranya pedoman terkait risiko teknologi informasi, pengelolaan perubahan teknologi informasi, pengelolaan problem teknologi informasi, pengendalian mutu teknologi informasi, pengelolaan kapasitas teknologi informasi, pengelolaan jaringan komunikasi teknologi informasi dan keamanan fisik *data center* dan *data protection*.

Adapun governansi terkait *Cyber Security* dilakukan oleh Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan *awareness* ke semua unit kerja di Perseroan.
2. Mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk mengikuti *e-learning*.
3. Mengirimkan *e-mail awareness* ke seluruh pegawai Perseroan.
4. Membahas dalam rapat Direksi atau Dewan Komisaris terkait pembaruan dan inisiatif Teknologi Informasi untuk mengatasi isu IT termasuk *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana) serta upaya memitigasi memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja usaha, Perseroan menjalankan kegiatan operasional TI dengan mengandalkan virtualisasi dan *setup private clouds* untuk berbagai aplikasi. Hal ini memungkinkan Perseroan menggunakan aplikasi yang terintegrasi, seperti *E-mail*, *Employee Self Service*, *Digital Archive System*, *Storages*, dan lain sebagainya. Integrasi sistem tersebut membuat Perseroan mampu menjalankan usahanya dengan sangat transparan. Seluruh sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, pada prinsip dan praktiknya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Kebijakan Penggunaan *Artificial Intelligence* di Lingkungan Kerja

Kebijakan ini berfungsi untuk menetapkan pedoman yang jelas untuk integrasi *Artificial Intelligence* (AI) yang bertanggung jawab di tempat kerja kita. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa teknologi AI berkontribusi pada peningkatan produktivitas, operasi yang efisien, dan pengambilan keputusan yang tepat, yang semuanya mematuhi hukum yang berlaku, serta menghormati privasi, kerahasiaan, dan keamanan data.

Ruang lingkup Kebijakan ini mencakup pemanfaatan teknologi AI yang diprioritaskan dalam operasi dan alur kerja internal Perseroan. Tujuannya mencakup penggunaan Alat AI yang disetujui, memastikan kepatuhan terhadap protokol keamanan siber, memanfaatkan AI di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja ESG, memberikan kesadaran dan pelatihan tentang penggunaan AI, serta menjaga kerahasiaan dan standar perlindungan data. Adapun Kebijakan Penggunaan *Artificial Intelligence* di Lingkungan Kerja dapat dilihat melalui itus web Perseroan: https://cms.emtek.co.id/media/charter_pdf/ejfg/Utilizing-Artificial-Intelegence-%28AI%29-In-The-Workplace_Policy_IND.pdf.

Untuk memastikan bahwa karyawan memahami data apa saja yang diproses, bagaimana data tersebut dilindungi, dan aturan apa saja yang wajib dipatuhi saat menggunakan AI, setiap karyawan sangat disarankan untuk berpartisipasi dalam pelatihan penggunaan AI yang dapat dilakukan secara mandiri atau disediakan oleh Perseroan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan teknologi AI, Perseroan aktif dalam mengadakan ataupun berpartisipasi dalam sesi diskusi terkait AI. Pada tanggal 25 Juli 2024, Perseroan menyelenggarakan sesi, "*Unlocking Potential: How AI Empowers Business Leaders*" yang dibawakan oleh Agus Sudjianto, yang memiliki jabatan kunci di Wells Fargo dan Bank of America di Amerika Serikat. Acara ini dihadiri oleh para *management leaders* EMTEK dan entitas anak dari berbagai sektor industri yang ingin mengeksplorasi potensi transformasi *artificial intelligence* dalam proses bisnis. Sesi ini dirancang untuk memperluas perspektif dan cakrawala para pemimpin dengan menggali bagaimana pengaplikasian AI dalam berbagai bisnis unit.

Selain itu, pada tanggal 25 September 2024, Perseroan berpartisipasi dalam diskusi yang diselenggarakan oleh Masyarakat Telematika Indonesia ("MASTEL") bertema "*AI Ecosystem Development*". Dalam sesi diskusi, MASTEL menghadirkan sejumlah pembicara terkemuka yang diharapkan dapat memperkaya diskusi mengenai pengembangan ekosistem AI dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di berbagai sektor.

Implementation of Corporate Governance Guidelines in EMTEK

Penerapan Pedoman Governansi Korporat di EMTEK

The Company implements good corporate governance based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, with details as follows:

Perseroan menerapkan Governansi Korporat yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan rincian sebagai berikut:

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 1 Prinsip:1	**Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
1.1) The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence, and the interests of Shareholders. 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Each share with voting rights issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights during the decision-making process, particularly by voting. However, the mechanism for decision-making by way of voting either openly or discreetly has yet to be regulated in detail. Public Companies are encouraged to have a voting procedure to make decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain independence or freedom of shareholders. For example, in open voting it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chair of the GMS. Meanwhile, in discreet voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or by using electronic voting. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Implemented Diterapkan	Pursuant to Article 14 paragraph (12) of the Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the GMS. The technical procedure for vote collection is stipulated by GMS rules which are distributed prior to the holding of the Meeting, such as for shareholders/ proxies who are physically present to raise their hands and/ or through voting cards at the time of voting and for shareholders/proxies who are present electronically to vote in accordance with the provisions of Electronic General Meeting System (eASY. KSEI). Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. The votes are then counted, validated and announced by the Securities Administration Bureau and a notary. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (12), dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat, seperti untuk pemegang saham/ kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan dan/atau melalui kartu suara pada saat pemungutan suara dan bagi pemegang saham/ kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya sesuai dengan ketentuan *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI). Setiap perhitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
1.2) All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attends the Annual GMS 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Explained Dijelaskan	Three members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors attend the GMS. Their names are listed in the summary of the GMS minutes published on the Company's website. Tiga anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi hadir pada saat RUPS. Nama-nama mereka tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web Perseroan.
1.3) Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working day after the GMS held to the public, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Implemented Diterapkan	Summary of the minutes of the Company's GMS since 2015 are available on the Company's official website. Ringkasan Risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia pada situs web Perseroan.

A

The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle: 2 Prinsip: 2	**Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor		
2.1) The Company has a policy on communication with shareholders or investors. 2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information that has been published to the public, in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for Public Companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates Public Companies' commitment to the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Governansi Korporat Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The Company has a policy on communication with shareholders and investors as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines. The policy aims to support effective and efficient communication with shareholders and investors to encourage active involvement and ensure rights are exercised and protected. In particular, the Company has a special division that handles relations with Investors, which is facilitated through e-mail address investor.relation@emtek.co.id or telephone at +6221 7278 2194. Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor untuk mendorong keterlibatan aktif dan memastikan hak-hak terlaksana dan terlindungi. Perseroan dalam hal ini mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang difasilitasi melalui *e-mail* investor.relation@emtek.co.id atau telepon di +6221 7278 2194.
2.2) The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. 2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Communication policy disclosure is a part of Public Companies' transparency on commitment to provide information to all shareholders or investors equally. Information disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of Public Companies' communication program. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Implemented Diterapkan	The Company has disclosed this policy and can be found on the Company's official website www.emtek.co.id. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dan dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A

The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle: 3 Prinsip: 3	**Enhancing the Membership and Composition of the Board.** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.		
3.1) The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi Perseroan.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The current Board of Commissioners is comprised of 4 (four) members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. In 2024, 2 (two) out of 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners (50%) are Independent Commissioners. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nomination Committee and Remuneration Committee of the Company. The determination of the number of the Board of Commissioners' members has taken into account the Company's condition and situation. Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 4 (empat) orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Di tahun 2024, 2 (dua) dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris Perseroan (50%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014. Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
3.2) The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision making with regard to supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience required in line with the Company's line of business. Since 2022, the Company has had 1 (one) female Independent Commissioner who was re-appoint at the AGMS on 15 June 2024. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Sejak tahun 2022, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen perempuan yang telah diangkat kembali pada RUPST tanggal 12 Juni 2024. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 4 Prinsip: 4	**Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		
4.1) The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not individually. Through self-assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issues or Public Companies. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, yang mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance assessment in 2024 has been conducted through self-assessment mechanism based on criteria recommended by the Nomination Committee and Remuneration Committee, include their supervision of, and support for, the implementation of good corporate governance in accordance with the Board of Commissioners Charter of the Company. Penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2024 telah dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan Governansi Korporat yang baik sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
4.2) The self-assessment policy to assess The performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Commissioners' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report of the Company. Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan *self-assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. In addition, what constitutes involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners Charter expressly states that members of the Board of Commissioners must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
4.4) The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Key Management succession policy is available on the Company's website and disclosed in this Annual Report. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Komite Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. Kebijakan suksesi *Key Management* telah tersedia pada situs web Perseroan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
Principle: 5 Prinsip: 5	**Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
5.1) The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned decision must be made through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision making. Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yang mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Implemented Diterapkan	The current Board of Directors is comprised of 6 (six) members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The determination of the number of the Board of Directors' members has taken into account the Company's condition and situation as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process. Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi Perseroan, hal ini sejalan dengan mekanisme Nominasi yang tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
5.2) The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience required in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
5.3) Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. As such, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of expertise and/or knowledge qualifications in the field of accounting, at least possessed by members of the Board of Directors, can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Listed Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification, and/or related work experience. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Implemented Diterapkan	Director of the Company that is in charge of accounting and finance. Mrs. Sutiana Ali, has an educational background and experience in finance accounting. Information regarding the background and expertise of Mrs. Sutiana Ali is available on the Company's official website www.emtek.co.id and her training and development activities have been disclosed in this Annual Report. Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini adalah Ibu Sutiana Ali yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari Ibu Sutiana Ali dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id dan mengenai pelatihan dan pengembangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 6 Prinsip: 6	**Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
6.1) The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, and not individually. Through self-assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self- assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance assessment in 2024 has been conducted through self-assessment mechanism in accordance with the Board of Directors Charter of the Company. Penilaian kinerja Direksi tahun 2024 telah dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* yang sesuai dengan Piagam Direksi Perseroan dan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
6.2) The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Directors' performance self-assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report of the Company. Perseroan Mengungkapkan adanya kebijakan *self-assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.
6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors. In addition, what constitutes involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors Charter expressly states that members of the Board of Directors must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Directors Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 7 Prinsip: 7	**Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.** Meningkatkan Aspek Governansi Korporat yang Baik melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
7.1) The Company has a policy to prevent insider trading. 7.1) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. To prevent insider trading, the Company consistently disseminates insider trading regulations to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on a regular basis, maintains the confidentiality of corporate actions, and signs confidentiality agreements with consultants or other third parties. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Dalam mencegah *insider trading*, Perseroan selalu memberikan sosialisasi peraturan *insider trading* kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara berkala, menjaga kerahasiaan aksi korporasi, menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan konsultan atau pihak ketiga lainnya.
7.2) The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.2) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations and Fraud policies have been disseminated to all management and employees regularly to ensure understanding and compliance at all levels of the organization. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud* telah disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan secara rutin untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
7.3) The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors. 7.3) Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, the suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures an effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement eff as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Supplier Selection and Creditors Protection Policy. The suppliers or vendors selection mechanism is implemented in a transparent and open manner and provides equal opportunity to all suppliers to work with the Company. Suppliers that participate in the selection process are expected to compete fairly in order to further improve their ability and bargaining power. Terdapat dalam Kebijakan Pemilihan Pemasok dan Perlindungan Kreditor. Mekanisme pemilihan pemasok atau vendor tersebut diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi semua pemasok untuk masuk ke dalam Perseroan. Dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.
7.4) The Company has a policy on the fulfill of creditors' rights. 7.4) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The creditors' rights fulfilment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy encompasses considerations for entering into agreements, as well as follow-up to fulfill Public Companies' obligations to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Company carefully considers every decision to enter into agreements with creditors to ensure that both the Company's and creditors' rights and obligations can be fulfilled. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan, dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur sebagai dasar agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dan kreditur dapat terlaksana.

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
7.5) The Company has a whistleblowing system policy. 7.5) Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidential guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results. Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Governansi Korporat yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Company is equipped with a whistleblowing mechanism as whistleblowing reports can be submitted to the HR Department Division via e-mail: wbs@emtek.co.id to be followed up by HRD. In addition, the Company guarantees the confidential of whistleblowers' identity. Terdapat dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Governansi Korporat yang Baik. Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Divisi SDM melalui *e-mail:* wbs@emtek.co.id dan lebih lanjut akan diproses oleh HRD. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
7.6) The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. 7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run. The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include among others the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Implemented Diterapkan	The Company's internal policy as part of its care and appreciation toward its bodies', managements and employees' performance. The Company's has a policy on long-term incentives to Board of Directors and employees in the form of Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program). Merupakan Kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

A	The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Recommendation Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status**	**Description** Keterangan
Principle: 8 Prinsip: 8	**Improving the Information Disclosure Implementation.** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		
8.1) The Company utilizes information technology other than the Corporate Website to disclose information. 8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to enhance the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still considering the benefit and costs for companies. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Implemented Diterapkan	In addition to the Company's official website, the Company utilizes existing media applications and platforms. Selain situs web resmi Perseroan, Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada.
8.2) The Company's Annual Report discloses the final benefit of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final benefit of the Company's majority and controlling shareholders. 8.2) Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Capital Market laws and regulations that regulate the annual report of the Public Companies have regulated the obligations to disclose information regarding shareholders with 5% (five percent) or more shares of Public Company, as well as obligation to disclose information of share ownership majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of the shares. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Governansi ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Implemented Diterapkan	The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provision of law and regulation by reporting on shareholders who have at least 5% of the Company's shares, as well as the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares. Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% saham Perseroan, serta pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.







Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The EMTEK Group's sustainability policies and activities are comprehensively discussed in the Company's Sustainability Report verified by independent external assurance firm PT TUV Rheinland Indonesia, which is separate from this Annual Report.

Kebijakan dan kegiatan keberlanjutan Grup EMTEK dibahas secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang sudah diverifikasi oleh eksternal *assurance* independen PT TUV Rheinland Indonesia yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.





Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 27 March 2025

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Susanto Suwarto
Commissioner
Komisaris

Stan Maringka
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Marianna Sutadi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2025

Board of Directors
Direksi

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Jay Geoffrey Wacher
Director
Direktur

Sutiana Ali
Director
Direktur

Titi Maria Rusli
Director
Direktur

Yuslinda Nasution
Director
Direktur







Financial Statements
Laporan Keuangan

In the financial and banking services, Superbank, a digital financial services provider, continued to innovate and expand.

Di segmen layanan keuangan dan perbankan, Superbank, penyedia layanan keuangan digital, terus berinovasi dan berekspansi.



PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-182	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Alvin W. Sariaatmadja
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
   Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Purwakarta No. 33 Menteng
   Jakarta Pusat
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Sutiana Ali
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
   Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/ *Residential address* : P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C
   Pluit - Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025 / March 20 , 2025

Direktur Utama / *President Director*	**Direktur / *Director***
Alvin W. Sariaatmadja	**Sutiana Ali**

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi

Valuations of investments with no observable quoted market price

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam saham dan modal ventura dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan total nilai sebesar Rp3,83 triliun yang merepresentasikan 8,33% dari total aset konsolidasian. Nilai wajar dari investasi tersebut, di mana tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif, diklasifikasikan sebagai level 2 dan level 3 dalam hirarki nilai wajar.

As of December 31, 2024, the Group has investments in shares of stocks and venture capital classified as financial assets measured at either fair value through profit or loss or fair value through other comprehensive income with total amount of Rp3.83 trillion which represents 8.33% of the total consolidated assets. The fair values of these investments, which do not have quoted prices in active markets, are categorized as level 2 and level 3 of the fair value hierarchy.

Penentuan nilai wajar investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi ini merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai investasinya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaiannya memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi metodologi dan penggunaan asumsi serta input yang tidak dapat diobservasi.

The valuation of the investments with no observable quoted market price is a key audit matter for us because the amount of investments is material to the consolidated financial statements and the valuations require significant judgments in evaluating the methodologies and the use of assumptions and non-observable inputs.

Pengungkapan yang relevan dengan hal ini dimuat dalam Catatan 2, 15, dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2, 15, and 41 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi (lanjutan)

Valuations of investments with no observable quoted market price (continued)

Respons audit

Audit responses

Kami memeroleh pemahaman atas proses manajemen dalam melakukan valuasi nilai wajar investasi tanpa harga pasar kuotasian yang dapat diobservasi. Kami mengevaluasi perhitungan nilai wajar yang dibuat oleh manajemen. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi kesesuaian dari metodologi dan kewajaran asumsi ekonomi utama yang digunakan. Kami membandingkan asumsi yang digunakan dengan tolak ukur yang sesuai yang mencakup transaksi sebanding dan sumber data perusahaan lain yang dapat diamati dalam industri sejenis.

We obtained an understanding of the management's process in the valuation of investments with no observable quoted market price. We verified the fair value calculations prepared by management. We involved our auditor's expert in the evaluation of the appropriateness of the methodologies and the reasonableness of the key economic assumptions used. We compared the assumptions used with the appropriate benchmarks which includes comparable transactions and observable prices from other companies in the same industry.

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Uji penurunan nilai *goodwill*

Impairment test of goodwill

Penjelasan atas hal audit utama

Description of the key audit matter

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 1c, 2d, 2m dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo *goodwill* sebesar Rp2,95 triliun merepresentasikan 6,41% dari total aset konsolidasian.

As discussed in Notes 1c, 2d, 2m and 14 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2024, the balance of goodwill amounted to Rp2.95 trillion which represents 6.41% of the total consolidated assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Impairment test of goodwill (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Uji penurunan nilai *goodwill* merupakan hal audit utama bagi kami karena nilai dari *goodwill* tersebut material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah-jumlah terpulihkan dari unit-unit penghasil kas memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, antara lain, penentuan tingkat diskonto dan asumsi yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi.

The impairment test of goodwill is a key audit matter for us because the amount of goodwill is material to the consolidated financial statements and the estimations of the recoverable amounts of the cash generating units (CGU) require significant management judgment and estimates, among others, on determining the discount rate and assumptions to be used, such as revenue growth rate, forecast revenue and operating costs as well as long-term growth rate after the forecast period.

Respons audit

Audit responses

Kami memeroleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data serta catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami menguji akurasi matematis atas perhitungan dari jumlah terpulihkan dalam model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions and inputs used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate by comparing them with data sources accessible to the public, and data and financial records of the Group. We evaluated management's assumptions, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the financial model used by management. We evaluated the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00258/2.1032/AU.1/10/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

20 Maret 2025/*March 20, 2025*

00258

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,37,39,40,41	7.312.428	7.210.978	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,3,6,40,41			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	39	2.817.866	2.693.309	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	1.591	779	*Related parties*
Piutang lain-lain	2,40,41			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	39	423.435	442.326	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	78	71	*Related parties*
Persediaan - neto	2,3,7,32	1.306.839	1.295.358	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	2,8	173.325	113.465	*Prepaid expenses*
Uang muka	9	369.859	416.598	*Advances*
Pajak dibayar di muka	21	340.140	250.429	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	2,3,5,39,40,41	1.984.596	3.401.793	*Other current financial assets*
Aset lepasan tersedia untuk dijual	10	61	-	*Assets held for sale*
Aset lancar lainnya		10.003	-	*Other current assets*
Total Aset Lancar		14.740.221	15.825.106	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang dari pihak berelasi	37,41	12.874	2.690	*Due from a related party*
Pajak dibayar di muka	21	-	1.465	*Prepaid tax*
Aset tetap - neto	2,3,11,22	6.533.132	5.930.697	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2,12	249.586	127.096	*Right-of-use assets - net*
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.650.505	3.006.449	*Goodwill and intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	2,3,25	244.640	357.022	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	2,21	85.813	111.621	*Claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	9.976.046	8.614.114	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	2,3,15,40,41	9.921.814	5.635.252	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	2,3,15,40,41	-	2.677.185	*Derivative instruments*
Aset tidak lancar lainnya	2,16,40	604.575	602.553	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		31.278.985	27.066.144	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**46.019.206**	**42.891.250**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2,17,41,43			*Short-term loans*
Pihak ketiga - neto	40	216.581	104.373	*Third parties - net*
Pihak berelasi	37	30.939	-	*Related parties*
Utang usaha	2,18,41			*Trade payables*
Pihak ketiga	39,40	989.726	752.309	*Third parties*
Pihak berelasi	37	991	1.818	*Related parties*
Utang lain-lain	2,41			*Other payables*
Pihak ketiga	39,40	195.252	133.686	*Third parties*
Pihak berelasi	37	3.616	3.731	*Related parties*
Utang pajak	2,3,21	334.864	348.122	*Taxes payable*
Beban akrual	2,20,39,40,41	1.420.792	1.125.761	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,20	380.855	226.624	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	2	490.292	323.118	*Advances from customers*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:	2,40, 41,43			*Current maturities of long-term payables:*
Pinjaman bank	22,39,40	233.878	177.640	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	22,39,40	6.781	4.302	*Finance lease payables*
Liabilitas hak guna	12,40	56.152	6.590	*Right-of-use liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	430.909	-	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		4.791.628	3.208.074	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:	2,40,41,43			*Long-term payables - net of current maturities:*
Pinjaman bank	22,39	594.904	681.430	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	22,39	3.344	2.134	*Finance lease payables*
Liabilitas hak guna	12	69.814	10.857	*Right-of-use liabilities*
Obligasi konversi	2,24,40,43	46.573	43.329	*Convertible bonds*
Liabilitas pajak tangguhan	2,25	475.420	259.512	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,3,23	446.473	314.154	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.636.528	1.311.416	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**6.428.156**	**4.519.490**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp20 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				*Authorized - 125,670,180,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.391.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 61.316.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2023	27	1.227.835	1.226.335	*Issued and fully paid - 61,391,751,483 shares as of December 31, 2024 and 61,316,751,483 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor - neto	2,28	13.887.680	13.856.480	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,29	9.315.878	9.397.722	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Saham treasuri	2,27	(57.007)	(57.007)	*Treasury stocks*
Saldo laba	30			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		13.000	13.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		10.621.358	9.358.345	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		467.623	885.383	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		35.476.367	34.680.258	*Total equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2,26	4.114.683	3.691.502	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**39.591.050**	**38.371.760**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**46.019.206**	**42.891.250**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
PENDAPATAN - NETO	2,31,37	12.233.465	9.241.419	***REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,32,37	(8.169.202)	(6.378.013)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**4.064.263**	**2.863.406**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,33,37	(259.488)	(263.054)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,34,37	(2.927.263)	(2.653.896)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan aset tetap - neto	2,11	3.286	12.065	*Gain on sale of fixed assets - net*
Rugi selisih kurs - neto	2	244.127	(180.677)	*Loss on foreign exchange - net*
(Beban)/pendapatan operasi lain-lain - neto	2,37	(118.806)	21.370	*Other operating (expense)/income - net*
LABA/(RUGI) USAHA		**1.006.119**	**(200.786)**	***OPERATING PROFIT/(LOSS)***
Pendapatan keuangan - neto	2	448.206	368.113	*Finance income - net*
Laba/(rugi) atas investasi - neto	5,15	1.943.487	(52.774)	*Gain/(loss) on investments - net*
Pendapatan dividen		16.259	53.672	*Dividend income*
Biaya keuangan	2	(105.033)	(80.253)	*Finance costs*
Rugi penurunan nilai aset keuangan		-	(39.064)	*Impairment loss on financial asset*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	2,13	(644.113)	(457.256)	*Share of loss from associated entities - net*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	13	204.420	361.577	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		**2.869.345**	**(46.771)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	2,25	(1.053.103)	(199.709)	*Income tax expense - net*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**1.816.242**	**(246.480)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	2,42	-	6.500	*Profit from discontinued operation - net of income tax expense*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		**1.816.242**	**(239.980)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	14.708	(21.308)	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	(69.947)	19.813	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	2,5,15	(343.920)	(631.439)	*Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2,3,23	20.470	(2.832)	*Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax*
Total penghasilan komprehensif lain		(378.689)	(635.766)	*Total other comprehensive income*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.437.553**	**(875.746)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		1.470.321	(140.770)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		345.921	(99.210)	*Non-controlling Interests*
		1.816.242	(239.980)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		1.096.721	(773.900)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		340.832	(101.846)	*Non-controlling Interests*
		1.437.553	(875.746)	
Laba/(rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2,36			*Profit/(loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)*
Tahun berjalan		24,11	(2,31)	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan		24,11	(2,40)	*Continued operations*
Operasi yang dihentikan		-	0,09	*Discontinued operations*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah/*Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2022	**1.224.835**	**13.819.355**	**9.491.626**	**(57.007)**	**12.000**	**9.805.104**	**1.518.513**	**35.814.426**	**4.082.161**	**39.896.587**	***Balance as of December 31, 2022***
Penetapan cadangan wajib	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Allocation general reserves*
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(304.989)	-	(304.989)	-	(304.989)	*Cash dividend declared - Company*
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(135.910)	(135.910)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.500	37.125	-	-	-			38.625	-	38.625	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4.248	4.248	*Stock subscription from non-controlling*
Kepentingan nonpengendali	-	-	(93.904)	-	-	-	-	(93.904)	(157.151)	(251.055)	*Non-controlling interests*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(140.770)	(633.130)	(773.900)	(101.846)	(875.746)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**1.226.335**	**13.856.480**	**9.397.722**	**(57.007)**	**13.000**	**9.358.345**	**885.383**	**34.680.258**	**3.691.502**	**38.371.760**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(244.291)	-	(244.291)	-	(244.291)	*Cash dividend declared - Company*
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(291.884)	(291.884)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.500	31.200	-	-	-	-	-	32.700	-	32.700	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Pelaksanaan program MESOP - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	8.221	8.221	*Exercise of MESOP program - Subsidiaries*
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	36.983	(43.478)	(6.495)	-	(6.495)	*Reclassification retained earnings and other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali	-	-	(81.844)	-	-	-	(682)	(82.526)	366.012	283.486	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.470.321	(373.600)	1.096.721	340.832	1.437.553	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**1.227.835**	**13.887.680**	**9.315.878**	**(57.007)**	**13.000**	**10.621.358**	**467.623**	**35.476.367**	**4.114.683**	**39.591.050**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		12.559.526	9.282.751	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(9.505.491)	(7.015.035)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		3.054.035	2.267.716	*Cash generated from operations*
Pendapatan keuangan		432.181	369.546	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(673.466)	(759.900)	*Payments of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(1.359.845)	(738.892)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**1.452.905**	**1.138.470**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas - neto		37.280	70.121	*Cash dividend received - net*
Hasil penjualan aset tetap	11	6.965	14.710	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari investasi jangka panjang		76.077	1.216.862	*Proceeds from long-term investments*
Perolehan aset tetap	11,43	(539.768)	(720.857)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan pada investasi jangka panjang		(186.810)	(478.162)	*Placement in long-term investments*
Uang muka perolehan aset tetap		(38.045)	(167.522)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(38.073)	(83.392)	*Acquisition of software and intangible assets*
Penempatan investasi jangka pendek		(1.101.920)	(2.293.165)	*Placement of short-term investments*
Hasil dari investasi jangka pendek		2.324.784	561.425	*Proceeds from short-term investments*
Perolehan entitas anak, neto dari kas		39.894	13	*Acquisition of subsidiaries, net of cash*
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas anak, neto dari kas		15.800	(29.841)	*Proceeds from sales of interest in a subsidiary, net of cash*
Investasi pada entitas asosiasi	13,43	(1.508.804)	-	*Investment in associated entities*
Penambahan investasi pada entitas anak dan pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali entitas anak - neto		(2.449)	-	*Additional investment in subsidiaries and payment of reduction of subsidiaries' paid-in-capital to subsidiaries' non-controlling - net*
Penjualan atas kepemilikan dari entitas asosiasi		2.800	-	*Proceeds from sales of interests in associated companies*
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi		(15.000)	-	*Loan to a associated companies*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(927.269)**	**(1.909.808)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman	43	(1.017.219)	(394.531)	*Payments of loans*
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(120.580)	(91.437)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	43	(8.336)	(6.380)	*Payments of finance lease payable*
Penerimaan pinjaman bank	43	1.130.415	317.227	*Proceeds from loans*
Pembayaran dividen kas		(533.774)	(441.899)	*Payments of cash dividends*
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak		-	4.248	*Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(549.494)**	**(612.772)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(23.858)**	**(1.384.110)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		125.308	(117.550)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**7.210.978**	**8.712.638**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**7.312.428**	**7.210.978**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0220558 tanggal 12 Desember 2024.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, kesehatan, jasa dukungan penerbangan dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was through Notarial Deed No. 11 dated December 5, 2024 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0220558 dated December 12, 2024.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, healthcare, aviation support services and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- *256,365,000 new shares issued by the Company.*
- *256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.*

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp515 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 75.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp436 (angka penuh) per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock Split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share.

On December 12, 2023, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp515 (full amount) per share.

On December 11, 2024, the Company conducted Non-Pre-emptive Rights Issue by issuing 75,000,000 shares with exercise price of Rp436 (full amount) per share.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha

c. Group Structure

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2002	72,08	71,18	10.815.251[2)]	11.052.506[2)]
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media *online*/ *Online media*	2012	99,99	99,99	5.614.023[2)]	6.198.164[2)]
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ *Healthcare*	1984	78,46	77,86	5.558.310[2)]	5.364.778[2)]
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2024	100,00	100,00	3.428.703[2)]	254
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	2.080.414	2.011.890
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2016	100,00	100,00	1.596.636	801.137
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2021	100,00	100,00	1.109.076[2)]	1.019.803[2)]
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	1991	99,99	99,99	814.467[2)]	466.496 [2)]
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	100,00	100,00	492.134	231.406
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication service*	1999	92,00	92,00	317.521	285.637
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	100,00	296.813	246
PT Futura Energi Semesta (FES), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2024	100,00	100,00	152.724	250
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa *tower*/*Tower lease services*	2011	60,00	60,00	148.459	144.920
PT Global Kencana Propertindo (GKCP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2015	100,00	100,00	126.121	124.811
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2004	99,99	99,99	103.813[2)]	78.608[2)]
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[1)]	100,00	100,00	76.805	77.153
PT Inovasi Permata Oxygen (IPO), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	100,00	63.521	250
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1)]	100,00	100,00	57.875	1.012
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2018	100,00	100,00	50.608	51.167
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2003	100,00	100,00	49.537	39.071
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2023	100,00	100,00	28.550	15.987
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2000	100,00	100,00	18.767	17.945

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Langsung (lanjutan)/*Direct Ownership (continued)*						
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2023	100,00	100,00	8.270	8.268
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ *Trading and information technology service*	[6]	100,00	100,00	4.260	4.357
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1]	100,00	100,00	1.792[2]	1.727[2]
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ *Information technology service*	1996	100,00	100,00	982	874
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[1]	100,00	100,00	318[2]	318[2]
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1]	100,00	100,00	254	245
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/*Indirect Ownership Through SCM*						
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99	99,99	3.235.905[2]	3.137.675[2]
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/*Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	100,00[4]	100,00[4]	3.192.653[2]	3.103.223[2]
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99	99,99	1.918.746[2]	1.839.047[2]
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	*Video-on-demand* berbasis iklan dan *video-on-demand* berlangganan/*Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand*	2018	79,37	79,37	1.718.020[2]	2.447.482[2]
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ *Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia*	2015	100,00	100,00	1.452.305[2]	1.394.602[2]

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[4] Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/*Include Company's ownership of 27.16%*
[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[1]	100,00	100,00	628.170	570.746
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2006	50,00	50,00	365.738[2]	402.577[2]
Whisper Media Pte. Ltd (whisper), Singapura	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50	50,50	233.733[2]	219.100[2]
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2003	100,00	100,00	255.210[2]	186.973[2]
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Penyiaran Televisi/*Television Broadcasting*	[1]	99,99	99,99	206.166[2]	103.388[2]
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2022	99,99	99,99	206.166	103.387
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/*Contents, entertainment and multimedia management and production services*	2015	99,99	99,99	201.218	138.341
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	99,99	99,99	178.250	212.546
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00	51,00	134.674	84.609
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	*Marketing* kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/*Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00	50,00	121.067[2]	156.769[2]
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2015	80,00	80,00	84.385[2]	145.746[2]
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	100,00	100,00	70.952[2]	92.917[2]
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/Web portals and digital platform	2023	100,00	99,99	66.564	33.497
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	99,99	99,99	62.803	102.078
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/*Trade, services and advertising*	2017	99,99	99,99	59.427[2]	59.321[2]
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2008	70,01	70,01	57.596[2]	50.759[2]
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/ *Film production*	2022	55,00	55,00	56.272	72.804
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/*Outdoor media advertising*	1994	70,01	70,01	46.106	47.479
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/*Digital content*	2019	70,09	70,09	41.137[2]	57.738[2]

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
Whisper Media Pvt. Ltd (WM-IN), India	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2021	89,83	89,83	40.135	19.574
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2012	50,49	50,49	38.899[2)]	43.118[2)]
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	100,00	100,00	34.175	41.056
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/ *Film production*	2022	60,04	60,04	31.206	14.367
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ *Film production and video recording*	2010	80,00	80,00	30.918	46.066
PT Surya Cantik Bersinar (SCB), Jakarta	Perusahaan *holding /Holding Company*	[1)]	100,00	-	28.993[2)]	-
PT Elevora Strategi Media ("ESME"), Jakarta	penyiaran televisi/ *television broadcasting*	[1)]	100,00	-	25.000	-
PT Elevora Strategi Grup ("ESG"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1)]	100,00	-	25.001[2)]	-
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2014	60,00	60,00	17.801	14.257
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ *Advertising services*	2021	100,00	100,00	16.111[2)]	22.960[2)]
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ *Multimedia and content*	2015	99,99	99,99	15.141	29.807
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen /*Management consulting services*	2021	60,00	60,00	14.078	10.651
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2019	99,04	99,04	11.587	8.323
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/*Digital content*	2018	50,98	50,98	10.521	11.508
PT RANS Aura Fantastis ("RAF"), Jakarta	Perdagangan eceran kosmetik/*retail trade in cosmetics*	[1)]	100,00	-	8.671	-
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2019	75,00	75,00	8.294	84.469
PT Belanja Online Streaming (BOS), Jakarta	Jasa layanan iklan dan konsultasi manajemen/*Digital advertising services and management consulting services*	2023	60,00	60,00	7.695	8.220
PT Surya Media Berkah (SMB), Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	[1)]	100,00	100,00	5.324[2)]	5.076[2)]
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2023	100,00	100,00	5.178	5.019

[1)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2)] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	5.095	2.802
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	99,80	99,80	5.085	5.050
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	4.683	2.981
PT Sine Grande Indonesia ("SGI") (dahulu/*formerly* PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	90,10	90,10	4.615	4.483
PT Surya Sport Indonesia ("SSI"), Jakarta	Klub olahraga/*Sports club*	2024	100,00	-	4.574	-
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2020	50,00	50,02	4.567	20.195
PT Surya Dunia Bintang (SDB), Jakarta	Perdagangan kosmetik/ *Trade in cosmetics*	[1]	100,00	-	4.436	-
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/*Film production*	2022	99,00	99,00	4.181	2.054
PT RANS Surya Aktivasi (RSA), Jakarta	Jasa penyedia konten dan jasa penyelenggara event/*Content provider services and event organizer*	2023	51,00	51,00	3.753	8.494
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/ *Digital advertising services*	2018	100,00	100,00	3.723	1.582
Whisper Media Co., Ltd (WM-VN), Vietnam	Jasa layanan iklan digital/ *Digital advertising services*	2023	99,00	99,00	3.616	6.844
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	3.324	2.735
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ *Advertising services*	2020	99,00	99,00	3.134	2.135
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2022	90,00	90,00	2.672	3.103
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/*Digital content*	2020	100,00	100,00	1.695	2.288
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.062	1.045
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.062	1.045
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.062	1.045
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.062	1.045
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.062	1.045
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.062	1.045
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan) / *c. Group Structure (continued)*

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.057	1.042
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.056	1.042
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	1.056	1.042
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	[1]	90,00	90,00	979	694
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	868	731
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	744	733
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	736	717
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	731	706
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	724	712
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	720	705
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	718	669
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	714	703
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	713	702
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	711	700
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	51,00	51,00	709	698
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	702	685
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	864	693
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[1]	90,00	90,00	671	661
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/*Film production*	2022	45,00	45,00	377	959
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/*Indirect Ownership Through ACA*						
PT Abhimata Acme Indonesia (AAI), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2024	51,00	51,00	338.427	22.787
PT Wahana Solusi Pintar (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ *Communication system service*	[6]	100,00	100,00	7.455	8.600
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	[6]	99,98	99,98	67	68

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/*Indirect Ownership Through KMK*						
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1]	100,00	100,00	250	250
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[1]	100,00	100,00	250	250
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/*Indirect Ownership Through OMNI*						
PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	266	266
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/*Indirect Ownership Through TOPS*						
Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*	2021	100,00	100,00	1.108.901	1.019.557
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/*Indirect Ownership Through EPTL*						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	197	196
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/*Indirect Ownership Through EMC*						
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Kesehatan/*Healthcare*	2013	97,50[7]	97,50[7]	575.108	523.183
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00	100,00	547.577[2]	577.567[2]
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[5]	100,00[5]	345.435	339.507
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan *real estate,* industri dan pertanian/*Service, trading, real estate, industry and agriculture*	[6]	100,00[3]	100,00[3]	180.488	173.076
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[5]	100,00[5]	172.655	211.735
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	2011	91,26	91,26	122.583	113.572
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/*Indirect Ownership Through EKP*						
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	271	271
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	271	271
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	269	269
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	269	269
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	250	250
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	138	137
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[1]	100,00	100,00	29	30

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[3] Termasuk kepemilikan EMV/*Include EMV's ownership*
[5] Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/*Indirect ownership through SCMed*
[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*
[7] Termasuk kepemilikan SI/*Include SI's ownership*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/*Indirect Ownership Through SMM*						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2013	100,00[3]	100,00[3]	1.317.884[2]	1.299.192[2]
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	2007	100,00[3]	100,00[3]	1.248.831	1.134.972
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/*Healthcare*	2011	79,84	79,84	887.628[2]	828.796[2]
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00[3]	100,00[3]	374.129	318.717
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/*Healthcare*	2016	100,00[3]	100,00[3]	316.657	310.150
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	[1]	100,00[3]	100,00[3]	43.079	38.446
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	[1]	100,00[3]	100,00[3]	1.167	1.162
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/*Indirect Ownership Through RSGK*						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00	100,00	233.389	218.110
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Tangerang	Kesehatan/*Healthcare*	[1]	100,00	100,00	84.277	80.838
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	[1]	100,00	100,00	350	348
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/*Healthcare*	2018	100,00	100,00	69	70
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RCS/*Indirect Ownership Through RCS*						
PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara, jasa perbengkelan pesawat udara, dan jasa boga/*Ground handling services of airplane, aircraft release and maintenance services, and catering services*	2010	51,00	-	2.655.770[2]	-

[1] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
[2] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[3] Termasuk kepemilikan EMV/*Include EMV's ownership*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CASS/*Indirect Ownership Through CASS*						
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS), Jakarta	Jasa penunjang angkutan udara/*Ground handling services of airplane*	1984	50,10	-	1.726.840	-
PT JAS Aero Engineering Services (JAE), Jakarta	Jasa perbengkelan pesawat udara/*Aircraft release and maintenance services*	2003	50,10	-	181.205	-
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), Jakarta	Jasa boga/*Catering services*	2001	78,33	-	193.720	-
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), Jakarta	Jasa boga/*Catering services*	2011	100,00	-	56.280	-
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC), Tangerang	Pelatihan penerbangan/ *Aviation training*	2011	51,00	-	30.551	-
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB), Jakarta	Jasa manajemen fasilitas/*Facility management services*	[8]	100,00	-	644	-
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/*Airport management services*	[8]	100,00	-	478	-
PT Cinta Airport Flores (CAF), Jakarta	Jasa pengelolaan bandar udara/*Airport management services*	[6]	80,00	-	162	-
PT Arang Agung Graha (AAG), Bali	Restoran/Restaurant	[8]	93,15	-	26	-

[6] Sudah tidak beroperasi/*Dormant*
[8] Dalam proses likuidasi/*In liquidation process*

Kepemilikan Langsung

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Di bulan Desember 2024 dan Desember 2023, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui masing-masing Program MESOP - Periode Pelaksanaan V dan Program MESOP - Periode Pelaksanaan IV dengan menerbitkan saham treasuri SCM kepada manajemen dan karyawan masing-masing sebesar 98.010.900 saham dan 161.989.100 saham.

Kepemilikan Perusahaan di SCM masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 72,08% dan 71,18%.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan melalui pembelian saham SMM di bursa sejumlah total masing-masing 110.345.500 dan 264.139.400 saham.

Kepemilikan Perusahaan di SMM masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 78,46% dan 77,86%.

Direct Ownership

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

In December 2024 and December 2023, SCM's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle V and MESOP program - Grant Cycle IV, respectively, by issuing SCM's treasury shares to management and employees amounting to 98,010,900 shares and 161,989,100 shares, respectively.

The Company's ownership interest in SCM as of December 31, 2024 and 2023 was 72.08% and 71.18% ownership, respectively.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

During 2024 and 2023, the Company increased its ownership in SMM by purchasing SMM shares in stock exchange totaling to 110,345,500 and 264,139,400 shares, respectively.

The Company's ownership interest in SMM as of December 31, 2024 and 2023 was 78.46% and 77.86%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 16 Agustus 2023 dari Notaris Monica Pingkan Jacob, S,H., sebagai pengganti dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., KMK melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp2,10 triliun menjadi sebesar Rp1,37 triliun, dengan cara penarikan kembali 7.329.720 lembar saham dari Perusahaan atau setara dengan Rp732,97 miliar, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 13.723.512 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 200 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp172,23 miliar untuk 1.722.299 saham baru, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 15.445.811 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 151 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp259,2 miliar untuk 259.180 saham baru.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 238 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp780,36 miliar untuk 780.355 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di ECA sebesar 1.708.441 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di EMV sebesar 1.948.955 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 16, 2023 of Monika Pingkan Jacob, S.H., as substitute of Stephanie Wilamarta,S.H., KMK reduced its issued and paid-up capital from Rp2.10 trillion to Rp1.37 trillion, by withdrawing 7,329,720 shares from the Company or equivalent to Rp732.97 billion, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 13,723,512 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 200 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp172.23 billion for 1,722,299 new shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 15.445,811 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 151 dated December 22, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp259.2 billion for 259,180 new shares.

Based on Notarial Deed No. 238 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp780.36 billion for 780,355 new shares.

As of December 31, 2024, the Company and KMK have a total investment in ECA of 1,708,441 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

As of December 31, 2024, the Company and KMK have a total investment in EMV of 1,948,955 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 105 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp106,2 miliar untuk 1.062.392 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.262.358 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 202 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp119,82 miliar untuk 1.198.220 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di TOPS sebesar 11.460.578 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Omni Intivision ("OMNI")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 133 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di OMNI sebesar Rp18 miliar untuk 18.000 saham baru, sehingga jumlah saham OMNI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 85.526 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 150 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp6 miliar untuk 60.000 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan KMK masing-masing memiliki penyertaan di GKP sebesar 790.339 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 105 dated December 19, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp106.2 billion for 1,062,392 new shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 10,262,358 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 202 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp119.82 billion for 1,198,220 new shares.

As of December 31, 2024, the Company and KMK have a total investment in TOPS of 11,460,578 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Omni Intivision ("OMNI")

Based on Notarial Deed No. 133 dated December 20, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in OMNI amounting to Rp18 billion for 18,000 new shares, after which the number of OMNI shares owned by the Company became 85,526 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 150 dated December 22, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp6 billion for 60,000 new shares.

As of December 31, 2024, the Company and KMK have a total investment in GKP of 790,339 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 149 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di EGP sebesar Rp15 miliar untuk 15.000 saham baru, sehingga jumlah saham EGP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 31.520 saham atau setara dengan kepemilikan 96,10%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 199 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EGP sebesar Rp10,5 miliar untuk 10.500 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan ACA masing-masing memiliki penyertaan di EGP sebesar 42.020 dan 1.280 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 97,04% dan 2,96%.

PT Integral Pertama Persada ("IPP")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 106 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di IPP sebesar Rp8 miliar untuk 80.000 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan EAS masing-masing memiliki penyertaan di IPP sebesar 82.475 dan 25 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,97% dan 0,03%.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 65 tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di EAS sebesar Rp56,9 miliar untuk 568.800 saham baru, sehingga jumlah saham EAS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 578.799 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Futura Energi Semesta ("FES")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 69 tanggal 24 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di FES sebesar Rp150 miliar untuk 1.500.000 saham baru.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Graha Propertindo ("EGP")

Based on Notarial Deed No. 149 dated December 22, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EGP amounting to Rp15 billion for 15,000 new shares, after which the number of EGP shares owned by the Company became 31,520 shares or equivalent to 96.10% ownership.

Based on Notarial Deed No. 199 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EGP amounting to Rp10.5 billion for 10,500 new shares.

As of December 31, 2024, the Company and ACA have a total investment in EGP of 42,020 and 1,280 shares or equivalent to 97.04% and 2.96% ownership, respectively.

PT Integral Pertama Persada ("IPP")

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 19, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in IPP amounting to Rp8 billion for 80,000 new shares.

As of December 31, 2024, the Company and EAS have a total investment in IPP of 82,475 and 25 shares or equivalent to 99.97% and 0.03% ownership, respectively.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated February 15, 2024, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in EAS amounting to Rp56.9 billion for 568,800 new shares, after which the number of EAS shares owned by the Company became 578,799 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Futura Energi Semesta ("FES")

Based on Notarial Deed No. 69 dated April 24, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in FES amounting to Rp150 billion for 1,500,000 new shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 3 tanggal 3 April 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp1,05 triliun untuk 10.497.500 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.499.975 saham atau setara dengan kepemilikan 100%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 201 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di RCS sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham RCS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 10.504.975 saham.

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 137 tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 358.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 62 tanggal 8 November 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp7,5 miliar untuk 75.000 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 433.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 203 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di HBT sebesar Rp266,25 miliar untuk 2.662.500 saham baru, sehingga jumlah saham HBT yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.664.975 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 239 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menambahkan setoran modal di IPO sebesar Rp48,60 miliar untuk 486.000 saham baru, sehingga jumlah saham IPO yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 488.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Roket Cipta Sentosa ("RCS")

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 3, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp1.05 trillion for 10,497,500 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,499,975 shares or equivalent to 100% ownership.

Based on Notarial Deed No. 201 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in RCS amounting to Rp500 million for 5,000 new shares, after which the number of RCS shares owned by the Company became 10,504,975 shares.

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Based on Notarial Deed No. 137 dated May 29, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 358,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 62 dated November 8, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp7.5 billion for 75,000 new shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 433,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Helios Berkat Teknologi ("HBT")

Based on Notarial Deed No. 203 dated December 23, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in HBT amounting to Rp266.25 billion for 2,662,500 new shares, after which the number of HBT shares owned by the Company became 2,664,975 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Inovasi Permata Oxygen ("IPO")

Based on Notarial Deed No. 239 dated December 30, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in IPO amounting to Rp48.60 billion for 486,000 new shares, after which the number of IPO shares owned by the Company became 488,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Februari 2024, EMK telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan sebanyak 500.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 64 tanggal 27 Desember 2024, EMK melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 500.000 lembar saham yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IES dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 6.199.999 saham dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 193 tanggal 21 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangkan dari Rp1,58 triliun menjadi sebesar Rp1,47 triliun. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp112,63 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada EMC menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 159 tanggal 27 Desember 2023, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangkan menjadi sebesar Rp1,58 triliun. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada SMM, sehingga kepemilikan SMM pada EMC menjadi sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

As of December 31, 2024, SCM holds 16,749 series A shares and 6,000 series B shares in BMK equivalent in aggregate to 50.00% ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Based on the shareholder decision circular on February 2024, EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 500,000 new shares which were fully subscribed by IES.

As of December 31, 2024, IES and IEG have a total investment in EMK of 6,199,999 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 193 dated December 21, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1.58 trillion to Rp1.47 trillion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp112.63 billion has been fully returned to SMM by EMC, after which SMM's ownership in EMC amounted to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 159 dated December 27, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1.58 trillion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp29 billion has been fully returned to SMM by EMC, after which SMM's ownership in EMC amounted to 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 79 tanggal 27 Desember 2023, KMK mengalihkan seluruh saham RGI kepada pihak ketiga, sehingga KMK kehilangan pengendalian atas RGI.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCM memiliki penyertaan di VDC sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 97 tanggal 28 Desember 2023, IEG telah mengambil alih kepemilikan atas 7.971 lembar saham Seri A dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 30.621 lembar saham Seri A dan 6.892 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2024 dan 2023, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC masing-masing sebesar $AS7.491.211 dan $AS7.529.593, sehingga kepemilikan TOPS di ECC setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing 467.509 saham atau setara dengan kepemilikan 27,16% dan 1.254.006 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Selama tahun 2023, SMC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 75.000 saham baru, dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCM memiliki penyertaan di SMC sebesar 99.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Based on Notarial Deed No. 79 dated December 27, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK sold all of its shares in RGI to a third party and KMK ceased to control RGI.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

As of December 31, 2024, SCM owned 5,027,411 Series A shares in VDC equivalent to a 79.37% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has acquired ownership of 7,971 Series A shares from a third party.

As of December 31, 2024, IEG owned 30,621 Series A shares and 6,892 Series B shares in SSF equivalent to a 80.00% ownership.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2024 and 2023, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US$7,491,211 and US$7,529,593, respectively, after which TOPS owned ECC equivalent to 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

As of December 31, 2024, the Company and SCM hold 467,509 shares or equivalent to 27.16% ownership and 1,254,006 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively in IEG.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

During 2023, SMC had increased its issued and fully paid share capital by issuing 75,000 new shares, and SCM subscribed to those new shares.

As of December 31, 2024, SCM holds 99,999 shares or equivalent to 99.99% ownership in SMC.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 17 tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan KSA dengan penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%.

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 86 tanggal 27 Desember 2023, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.110.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham, yaitu IEG dan SCM.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 27 Desember 2024, IES melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 350.000 saham yang diambil bagian secara proporsional oleh pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCM dan IEG memiliki penyertaan di IES masing-masing 4.830.000 saham atau setara dengan kepemilikan 35,00% dan 8.970.000 saham atau setara dengan kepemilikan 65,00%.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 15 tanggal 6 Maret 2023, VDC mendirikan BOS dengan penyertaan sebesar Rp6 miliar atas 6.000.000 saham atau setara dengan kepemilikan 60,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU established KSA by subscribing Rp2.39 billion for 900 series B shares or equivalent to 45.00% ownership.

KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Based on Notarial Deed No. 86 dated December 27, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,110,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and SCM.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 27, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 350,000 new shares which were subscribed proportionally by the shareholders.

As of December 31, 2024, SCM and IEG hold 4,830,000 shares or equivalent to 35.00% ownership and 8,970,000 shares or equivalent to 65.00% ownership, respectively in IES.

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

Based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC established BOS by subscribing Rp6 billion of 6,000,000 shares or equivalent to 60.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 49 tanggal 30 Maret 2023, Mentari TV meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 97.500 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh SMC, sehingga kepemilikan saham yang dimiliki oleh SMC setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 4 tanggal 5 Juni 2023, SMB melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 47.500 saham yang diambil bagian seluruhnya oleh SCM.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SMB masing-masing 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 26 tanggal 20 September 2023, ACA mendirikan AAI dengan penyertaan sebesar 5.100 saham atau setara dengan kepemilikan 51%.

PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 16 tanggal 4 Juli 2023, SMB mendirikan AB TV dengan penyertaan sebesar 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 45 tanggal 16 Oktober 2023, SCM mendirikan RSA dengan penyertaan sebesar 2.550 saham atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from third parties which is equivalent to 99.96% ownership.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 49 dated March 30, 2023, Mentari TV increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 97,500 new shares which were fully subscribed by SMC, after which ownership by SMC became equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB has increased its authorized and issued and fully paid capital by issuing 47,500 new shares which were fully subscribed by SCM.

As of December 31, 2024, SCM and IEG hold 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership and 1 share or equivalent to 0.01% ownership, respectively in SMB.

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 20, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA established AAI by subscribing 5,100 shares or equivalent to 51% ownership.

PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV")

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 4, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB established AB TV subscribing 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT RANS Surya Aktivasi ("RSA")

Based on Notarial Deed No. 45 dated October 16, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM established RSA subscribing 2,550 shares or equivalent to 51.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Screenplay Produksi ("SP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 98 tanggal 28 Desember 2023, SCM telah mengambil alih kepemilikan atas 3.994 lembar saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SCM memiliki penyertaan di SP sebesar 71.020 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 80,00%.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 160 tanggal 27 Desember 2023, modal ditempatkan dan disetor UPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp664 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UPM kepada EMC.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 191 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor UPM telah dikurangi menjadi sebesar Rp655 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8 miliar tersebut dikembalikan seluruhnya oleh UPM kepada EMC.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 161 tanggal 27 Desember 2023, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218,1 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI kepada EMC.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 192 tanggal 20 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor SI telah dikurangi menjadi sebesar Rp218,1 miliar. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut dikembalikan seluruhnya oleh SI kepada EMC.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Screenplay Produksi ("SP")

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 28, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM has acquired ownership of 3,994 shares from a third party.

As of December 31, 2024, SCM owned 71,020 shares or equivalent to 80.00% ownership in SP.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 160 dated December 27, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of UPM has decreased to Rp664 billion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp29 billion has been fully returned to EMC by UPM.

Based on Notarial Deed No. 191 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of UPM has decreased to Rp655 billion. The decrease of issued and paid-up capital amounting to Rp8 billion has been fully returned to EMC by UPM.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 161 dated December 27, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SI has decreased to Rp218.1 billion. The decrease of issued and paid-up capital has been fully returned to EMC by SI.

Based on Notarial Deed No. 192 dated December 20, 2024 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SI has decreased to Rp218.1 billion. The decrease of issued and paid-up capital has been fully returned to EMC by SI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Berdasarkan sirkuler keputusan pemegang saham di bulan Mei 2024, modal dasar SKF telah dikurangi dari semula Rp10 miliar menjadi Rp200 juta, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp100 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 50 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 tanggal 19 September 2024, SCM dan IEG mendirikan SCB dengan penyertaan masing-masing sebesar 25,399 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 tanggal 26 September 2024, SCB dan IEG mendirikan SDB dengan penyertaan masing-masing sebesar 5.099 lembar saham setara dengan kepemilikan 99,98% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,02%.

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, No. 45 tanggal 21 Oktober 2024, SCM dan IEG mendirikan SSI dengan penyertaan masing-masing sebesar 4.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 tanggal 3 Oktober 2024, SCB dan IEG mendirikan RAF dengan penyertaan masing-masing sebesar 8.699 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Based on the shareholder decision circular on May 2024, the authorized capital of SKF has decreased from Rp10 billion to Rp200 million, and the issued and paid-up capital from Rp5 billion to Rp100 million.

As of December 31, 2024, IEG owned 50 shares in SKF equivalent to a 50.00% ownership.

PT Surya Cantik Bersinar ("SCB")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 42 dated September 19, 2024, SCM and IEG established SCB by subscribing 25,399 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.

PT Surya Dunia Bintang ("SDB")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 68 dated September 26, 2024, SCB and IEG established SDB by subscribing 5,099 shares equivalent to 99.98% and 1 shares equivalent to 0.02%, respectively.

PT Surya Sport Indonesia ("SSI")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M, No. 45 dated October 21, 2024, SCM and IEG established SSI by subscribing 4,999 shares equivalent to 99.99% and 1 shares equivalent to 0.01%, respectively.

PT RANS Aura Fantastis ("RAF")

Based on Notarial Deed of Surjadi, SH., MKN., MM., MH., No. 5 dated October 3, 2024, SCB and IEG established RAF by subscribing 8,699 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M, No. 40 tanggal 16 Desember 2024, ESG dan IEG mendirikan ESME dengan penyertaan masing-masing sebesar 24.999 saham setara dengan kepemilikan 99,99% dan 1 lembar saham setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")

Pada tanggal 25 April 2024, RCS telah menyelesaikan pembelian atas 1.064.344.500 saham di CASS dari pihak ketiga atau setara dengan 51,00% kepemilikan sehingga RCS menjadi entitas pengendali atas CASS. CASS dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan RCS sejak tanggal 25 April 2024. Akuisisi dilakukan dalam rangka melakukan sinergi bisnis dengan CASS dan entitas anaknya, yang dicatat dengan metode akuisisi.

Manajemen melibatkan penilai independen KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dalam penilaian akuisisi, yang telah menerbitkan laporannya pada tanggal 14 Maret 2025.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi CASS pada tanggal akuisisi 25 April 2024 adalah:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elevora Strategi Media ("ESME")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, SH., LL.M, No. 40 dated December 16, 2024, ESG and IEG established ESME by subscribing 24,999 shares equivalent to 99.99% and 1 share equivalent to 0.01%, respectively.

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")

On April, 25, 2024 RCS has completed the purchase of 1,064,344,500 shares in CASS from third parties or equivalent to 51.00% ownership after which RCS has become the controlling entity of CASS. CASS is consolidated into the financial statements of RCS from April, 25, 2024. The acquisition has been made in purpose to create a business synergy with CASS and its subsidiaries, which accounted using acquisition method.

Management involved KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan, an independent appraiser, to issue an appraisal report dated March 14, 2025.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of CASS as of the date of acquisition April 25, 2024 are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	1.461.447	*Current assets*
Aset tetap	494.237	*Fixed assets*
Aset takberwujud	242.697	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	195.289	*Other non-current assets*
Total Aset	**2.393.670**	***Total Assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	734.416	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	190.492	*Non-current liablities*
Total Liabilitas	**924.908**	***Total Liabilities***
Kepentingan nonpengendali	420.677	*Non-controlling interests*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**1.048.085**	***Total identifiable net assets at fair values***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(513.562)	*Fair value of non-controlling interests*
	534.523	
Goodwill atas akuisisi	338.239	*Goodwill arising on acquisition*
Imbalan yang dialihkan	**872.762**	***Consideration transferred***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS") (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Opsi dijadikan bagian dari imbalan yang dibayarkan dan dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Atas pengakuan opsi tersebut, Kelompok Usaha mengakui tambahan provisional *goodwill* atas 10% kepemilikan sebesar Rp130 miliar. RCS mengkapitalisasi sebesar Rp107,28 miliar dalam biaya akuisisi yang merupakan tambahan *goodwill*. Nilai keseluruhan *goodwill* tercatat adalah sebesar Rp575,58 miliar (Catatan 14).

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASB tanggal 28 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASB memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASD tanggal 27 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASD memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AAG tanggal 7 Desember 2023, seluruh pemegang saham AAG memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi AAG. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS") (continued)

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The Option is taken as part of consideration paid and recorded as part of "Other current liabilities" in the consolidated statement of financial positions (Note 19). Upon the recognition of the option, the Group recognizes additional provisional goodwill for the 10% ownership amounting to Rp130 billion. RCS capitalized an amount Rp107.28 billion in the acquisition cost represents additional goodwill. Total goodwill recognized is amounting to Rp575.58 billion (Note 14).

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama ("CASB")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASB dated December 28, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASB. As of the completion date of the consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara ("CASD")

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASD dated December 27, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate CASD. As of the completion date of the consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Arang Agung Graha ("AAG")

Based on the extraordinary shareholders meeting of AAG dated December 7, 2023, the shareholders have resolved to dissolve and liquidate AAG. As of the completion date of the consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")

Berdasarkan Akta Notaris Eveline Maria Romatua Hutapea, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 27 September 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CASC sebesar Rp1,80 miliar, sehingga modal CASC meningkat menjadi Rp134,53 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, SH., No. 35 tanggal 27 Desember 2023, terdapat perubahan pemegang saham CASC yaitu CASS dan PMAD masing-masing memiliki 15.517.241 lembar saham dan 1 lembar saham.

Penyiaran Televisi Digital

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 Tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta ("LPS") mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio ("ISR") Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 27, 2023 of Eveline Maria Romatua Hutapea, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the share capital of CASC by Rp1.80 billion and CASC shares became Rp134.53 billion.

Based on Notarial Deed No. 35 dated December 27, 2023 of Pratiwi Handayani, SH., there have been changes in the shareholding structure of CASC. CASS and PMAD holds 15,517,241 shares and 1 share, respectively.

Digital Television Broadcasting

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on Simulcast Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution ("LPS") to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License ("ISR").

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut.

Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran yang seluruhnya sudah beroperasi.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* ("ASO") akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat. Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur. ASO Tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted.

In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatera, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated simulcast broadcast trials (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas, whereby all areas have already operated.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua. On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java. ASO phase 5, which starting on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and ASO phase 6, which starting on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatera and Bali.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO tahap 8 dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilaya siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 2 Agustus 2023, seluruh wilayah siaran analog telah dinonaktifkan.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Pada tahun 2023, SCTV, IVM dan Mentari TV, entitas anak SCM, telah mendapatkan IPP digital berdasarkan wilayah siaran masing-masing yang jangka waktu berlakunya hingga berbagai tanggal sampai dengan tahun 2032 dan 2033.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast services in North Sumatera. As of August 2, 2023, all analog broadcast areas has been disabled.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

In 2023, SCTV, IVM and Mentari TV, SCM's subsidiaries, have obtained digital IPPs based on their respective broadcast service areas with effective periods up to various dates in 2032 and 2033.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024		***December 31, 2024***
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Marianna Sutadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Stan Maringka	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	*Vice President Director*
Direktur	Jay Geoffrey Wacher	*Director*
Direktur	Yuslinda Nasution	*Director*
Direktur	Sutiana Ali	*Director*
Direktur	Titi Maria Rusli	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	
Komisaris Independen	Marianna Sutadi	
Komisaris Independen	Stan Maringka	
Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir	
Direksi		
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	
Direktur	Jay Geoffrey Wacher	
Direktur	Yuslinda Nasution	
Direktur	Sutiana Ali	
Direktur	Titi Maria Rusli	

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Stan Maringka	
Anggota	Aribowo	
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 9.303 dan 7.153 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

December 31, 2023

Board of Commissioners		
President Commissioner	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	
Commissioner	Ir. Susanto Suwarto	
Independent Commissioner	Marianna Sutadi	
Independent Commissioner	Stan Maringka	
Independent Commissioner	Pandu Patria Sjahrir	
Directors		
President Director	Alvin W. Sariaatmadja	
Vice President Director	Sutanto Hartono	
Director	Jay Geoffrey Wacher	
Director	Yuslinda Nasution	
Director	Sutiana Ali	
Director	Titi Maria Rusli	

The composition of the audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman	Stan Maringka	
Member	Aribowo	
Member	Emmanuel Bambang Suyitno	

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries ("The Group") have 9,303 and 7,153 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2024, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK No. 1): Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya dirujuk dengan PSAK No. 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK No. 1): Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan perarturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Kelompok Usaha tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasian kurang dari EUR 750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kembali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") , certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

h. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Program Material Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Inventories Other Than Program Material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

j. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associated Entities (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	3 - 8	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20	*Studio and broadcasting equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan lainnya	3 - 25	*Other equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur dan dalam kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka perolehan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term: In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

2. SUMMARY OF MATERIALS ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasuri (Catatan 2y).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2y).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when it is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri dijabarkan ke Rupiah dari mata uang fungsionalnya dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency and Group's reporting currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries are translated into Rupiah from its functional currency using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in other comprehensive income in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023, respectively, as follows (full amount):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pound Sterling Inggris (GBP)	20.332,61	19.760,25	*Great Britain Pound Sterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	16.851,32	17.139,52	*European Euro (EUR)*
Dolar Amerika Serikat ($AS)	16.162,00	15.416,00	*United States Dollar (US$)*
Dolar Singapura (SGD)	11.919,34	11.711,64	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616,48	3.342,23	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Yuan Cina (CNY)	2.214,17	2.169,67	*Chinese Yuan (CNY)*
Dolar Hongkong (HKD)	2.082,02	1.972,71	*Hongkong Dollar (HKD)*
Rupee India (INR)	188,71	184,94	*Indian Rupee (INR)*
Dong Vietnam (VND)	0,64	0,64	*Vietnamese Dong (VND)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Notification Letter (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidan:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Collective Labor Agreement, Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of goods sold" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive ime:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 6 (enam) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, *megaportal website* serta publikasi digital.
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Jasa dukungan penerbangan, yang mencakup jasa *ground handling* dan *cargo handling*, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering dan jasa pelatihan penerbangan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, solusi, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

u. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 6 (six) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, megaportal website and digital publishing companies.*
- *Healthcare, representing a wide range of medical services.*
- *Aviation support services, representing ground and cargo handling services, aircraft release and maintenance services, catering services and aviation training services.*
- *Others, representing connectivity including internet service provision, solution, investment, and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai S*olely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Kelompok Usaha memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has equity instruments classified at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat sebagai aset keuangan diakui sebagai laba atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Dividends on equity investments as financial assets are recognized as gain on investment in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori FVTPL.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group’s financial assets at FVTPL consist of equity investments.

Expected Credit Losses (“ECL”)

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses (“ECL”) on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- *financial assets that are debt instruments;*
- *loan commitments issued.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, jangka pendek, utang lain-lain, bagian lancar pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari liabilitas keuangan yang diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term loan, other payable, current maturities of long-term payables, and other current liabilities.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Derecognition of Financial Instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

y. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-*vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-*vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Share-based Payments

Equity-settled Share-based Payment Transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period).The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Share-based Payments (continued)

Equity-settled Share-based Payment Transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 116, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 41.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 2n.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 41.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2,89 triliun dan Rp2,74 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.89 trillion and Rp2.74 trillion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are presented in Note 6.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp446,47 miliar dan Rp314,15 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp6,53 triliun dan Rp5,93 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp222,71 miliar dan Rp218,80 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp446.47 billion and Rp314.15 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp6.53 trillion and Rp5.93 trillion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp222.71 billion and Rp218.80 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp244,64 miliar dan Rp357,02 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,17 triliun dan Rp1,20 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's deferred tax assets amounted to Rp244.64 billion and Rp357.02 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in five years.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's program content inventories amounted to Rp1.17 trillion and Rp1.20 trillion, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp1,29 triliun dan Rp1,43 triliun, investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp9,92 triliun dan Rp5,64 triliun dan instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajarnya masing-masing sebesar RpNil dan Rp2,68 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp1.29 trillion and Rp1.43 trillion, respectively, long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp9.92 trillion and Rp5.64 trillion, respectively, and derivative instruments measured at fair value amounted to RpNil and Rp2.68 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 123 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4.372	2.906	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.141	821	*United States Dollar*
Dolar Singapura	479	441	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	45	51	*European Euro*
Rupee India	5	3	*Indian Rupee*
Yuan Cina	4	4	*Chinese Yuan*
Total Kas	6.046	4.226	*Total Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	328.684	270.020	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	189.163	162	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.974	23.657	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	161.819	105.852	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.894	98.266	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	102.642	52.531	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.025	1.038	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.803	12.455	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	13.960	67.240	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.761	3.161	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.452	5.674	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	9.912	32.702	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.805	2.315	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.345	466	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.073	948	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	872	142	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	635	503	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mega Tbk	521	4	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	516	282	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank OCBC NISP Tbk	506	1.649	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	236	17	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional	220	116	*PT Bank Artha Graha Internasional*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	84	84	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	61	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	51	51	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	46	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	28	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank DKI	23	24	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1	1	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Jasa Jakarta	1	-	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Bank NTB Syariah	-	6	*PT Bank NTB Syariah*
PT Bank DBS Indonesia	-	4	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
Subtotal	1.268.113	679.374	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	69.270	35.593	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	43.692	43	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.895	207	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Singapura	14.319	293	*Citibank, N.A., Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.903	43.320	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.287	9.969	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	2.359	17.952	*Citibank, N.A., Jakarta*
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.253	169	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Standard Chartered Bank Indonesia	2.045	552	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	2.005	2.719	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.366	1.073	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	641	4.379	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	224	211	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	164	1.334	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	155	-	*PT Bank Mega Tbk*
DBS Bank Limited, Singapura	25	431	*DBS Bank Limited, Singapore*
PT Bank of India Indonesia Tbk	2	3	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	733	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subtotal	184.605	118.981	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.482	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.428	1.597	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
OCBC Bank, Singapura	1.594	737	*OCBC Bank, Singapore*
Citibank, N.A., Jakarta	556	210	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	478	2.295	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
DBS Bank Limited, Singapura	210	3.705	*DBS Bank Limited, Singapore*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84	83	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subtotal	10.832	8.627	*Sub-total*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	107	338	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk	131	148	*PT Bank Permata Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad, Malaysia	854	165	*Malayan Banking Berhad, Malaysia*
Rupee India			*Indian Rupee*
HDFC Bank Limited, India	1.165	515	*HDFC Bank Limited, India*
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Asia Commercial Bank, Vietnam	216	58	*Asia Commercial Bank, Vietnam*
Pound Sterling Inggris			*Great Britain Pound Sterling*
Citibank, N.A., Singapura	8	49	*Citibank, N.A., Singapore*
PT Bank Permata Tbk	1	2	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	9	51	*Sub-total*
Dolar Hong Kong			*Hong Kong Dollar*
Deutsche Bank AG, Singapura	-	142	*Deutsche Bank AG, Singapore*
Total pihak ketiga	1.466.032	808.399	*Total third parties*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related party (Note 37)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Super Bank Indonesia	628	-	*PT Super Bank Indonesia*
Total bank	1.466.660	808.399	*Total banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	1.707.200	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	852.276	586.962	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	335.050	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.995	32.765	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.850	43.930	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000	23.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.450	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.000	18.200	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.753	632	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	38.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Subtotal	3.276.574	743.489	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.791.880	3.914.781	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG, Singapura	744.327	1.662.130	*Deutsche Bank AG, Singapore*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.298	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
DBS Bank Limited, Singapura	10.643	9.763	*DBS Bank Limited, Singapore*
PT Bank DBS Indonesia	-	46.248	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.977	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	396	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	2.563.148	5.637.295	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	17.569	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total setara kas - deposito berjangka	5.839.722	6.398.353	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas	**7.312.428**	**7.210.978**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Annual interest rates for the above time deposits are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,00% - 7,25%	1,70% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 6,25%	0,02% - 6,00%	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	1,00%	*Singapore Dollar*

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39. / *The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas: / *Other current financial assets consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial instruments measured at fair value through profit or loss*
Investasi pada saham tercatat di bursa	1.215.890	1.096.766	*Investment in listed shares*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial instruments measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi reksadana	-	168.627	*Mutual fund*
Total	1.215.890	1.265.393	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232.257	884.650	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.500	9.500	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.300	33.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000	5.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	12.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	429.994	148.324	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.424	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	863.296	*PT Bank DBS Indonesia*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rupiah - Deposito berjangka			*Rupiah - Time deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.593	10.220	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	525	1.067	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518	518	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	418	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	41	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	693.111	1.968.034	*Total time deposits and restricted funds*
Lain-lain	75.595	168.366	*Others*
Total aset keuangan lancar lainnya	**1.984.596**	**3.401.793**	***Total other current financial assets***

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut: / *The annual interest at the following rates:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4,75% - 7,25%	1,90% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 6,25%	3,00% - 6,00%	*United States Dollar*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp1,22 triliun dan Rp1,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Kenaikan atas nilai wajar atas investasi tersebut sebesar Rp73,18 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai bagian dari "Laba/(rugi) atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan nilai wajar sebesar Rp168,63 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikannya pada reksadana tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka milik entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Group invested in listed shares with a fair value amounting to Rp1.22 trillion and Rp1.10 trillion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The increase in fair value of the investments amounting to Rp73.18 billion for the year ended December 31, 2024, is recorded as part of "Gain/(loss) on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company invested in Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, with a fair value amounting to Rp168.63 billion as of December 31, 2023. In 2024, the Company sold its entire ownership on the mutual fund.

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits obtained by the subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	336.801	631.150	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Netlink World Indonesia	143.087	87.663	*PT Netlink World Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	139.729	121.813	*PT Armananta Eka Putra*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	116.966	81.301	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Bintang Multi Mediathama	113.716	101.829	*PT Bintang Multi Mediathama*
ST Telemedia Global Data Centres	95.960	-	*ST Telemedia Global Data Centres*
PT Inter Pariwara Global	90.047	93.069	*PT Inter Pariwara Global*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	72.032	68.293	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*
PT Gagas Mahadaya Indera	70.922	15.452	*PT Gagas Mahadaya Indera*
PT Omnicom Media Group Indonesia	60.061	60.786	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Citra Surya Indonesia	56.827	57.772	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Jaringan Nusantara Prima	41.077	33.987	*PT Jaringan Nusantara Prima*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	1.552.862	1.386.132	*Others (below Rp50 billion each)*
Total pihak ketiga	2.890.087	2.739.247	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.221)	(45.938)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.817.866	2.693.309	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.591	779	*Related parties (Note 37)*
Piutang usaha - neto	**2.819.457**	**2.694.088**	***Trade receivables – net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	45.938	49.086	*Beginning balance*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	34.220	-	*Addition due to acquisition of subsidiaries*
Penambahan tahun berjalan	2.144	6.295	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(2.600)	(5.725)	*Payment during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(7.481)	(3.718)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**72.221**	**45.938**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.559.123	1.258.767	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	545.819	602.802	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	409.078	408.153	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	137.798	239.653	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	124.609	113.868	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	113.660	116.004	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	2.890.087	2.739.247	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.221)	(45.938)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	2.817.866	2.693.309	*Third parties - net*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	1.458	516	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	35	40	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	5	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	171	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	98	47	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	1.591	779	*Total related parties*
Total	**2.819.457**	**2.694.088**	***Total***

Kelompok Usaha telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada Catatan 3 mengenai kebijakan Kelompok Usaha terkait penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,26 triliun dan Rp1,43 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

The Group have made allowance for impairment of trade receivables described on Note 3 regarding Group's policy for allowance for trade receivables. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.26 trillion and Rp1.43 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Persediaan konten program	1.167.380	1.201.026	*Program content inventories*
Perangkat keras, peralatan, dan perlengkapan	54.867	31.096	*Hardware, tools and equipments*
Obat-obatan	49.250	49.770	*Medicines*
Lain-lain	39.264	14.865	*Others*
	1.310.761	1.296.757	
Cadangan penurunan nilai	(3.922)	(1.399)	*Allowance for impairment*
Total	**1.306.839**	**1.295.358**	***Total***

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp4,19 triliun dan Rp3,85 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 32).

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp4.19 trillion and Rp3.85 trillion for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 32).

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp110,52 miliar dan Rp129,41 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp110.52 billion and Rp129.41 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di-*back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Sewa	13.954	4.989	*Rent*
Izin	13.877	10.168	*License*
Asuransi	5.595	3.652	*Insurance*
Pemeliharaan	4.535	3.530	*Maintenance*
Lain-lain	135.364	91.126	*Others*
Total	**173.325**	**113.465**	***Total***

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut: / *This account represents advances for the following purposes:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pembelian materi program	283.219	341.876	*Purchases of program materials*
Proyek	35.198	22.001	*Projects*
Pegawai	17.933	19.696	*Employees*
Pembelian peralatan dan perlengkapan	17.436	18.206	*Purchases of tools and equipment*
Lain-lain	16.073	14.819	*Others*
Total	**369.859**	**416.598**	***Total***

10. ASET LEPASAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *10. ASSETS HELD FOR SALE*

Aset terkait dengan CASB, CASD, AG dan AAG disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi CASB, CASD, AG dan AAG. Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2025. Aset dan liabilitas yang akan dilepas dengan rincian masing-masing persediaan sebesar Rp61,24 juta dan beban akrual sebesar Rp1,22 miliar disajikan masing-masing sebagai akun "Aset lepasan tersedia untuk dijual" dan akun "Liabilitas jangka pendek lainnya - Liabilitas lepasan tersedia untuk dijual" sebesar nilai buku pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assets related to CASB, CASD, AG and AAG have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate CASB, CASD, AG and AAG. The completion date of the transaction is expected in 2025. Assets and liabilities to be disposed whereas inventory of Rp61.24 million and accrual expenses of Rp1.22 billion, respectively, were presented as "Assets held for sale" and "Other current liabilities - Liabilities held for sale" accounts which stated at carrying value in the consolidated statement of financial position.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning* Balance	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of* Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklas/ Reclass	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency* Translation	Saldo Akhir/ *Ending* Balance	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Tanah	3.095.756	32.455	111.345	-	-	(129)	3.239.427	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.825.308	200.340	70.845	7.255	69.983	25	3.159.246	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	592.979	70.605	54.285	15.921	(56.895)	115	645.168	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.930.152	-	78.718	24.615	15.672	4	1.999.931	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	270.126	28.143	30.047	22.009	-	478	306.785	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.551.679	983.593	166.051	19.457	23.023	2.178	2.707.067	*Other equipments*
Subtotal	10.266.000	1.315.136	511.291	89.257	51.783	2.671	12.057.624	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian:								*Construction in Progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	41.937	15.172	133.235	61	(76.259)	-	114.024	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	7.520	-	2.842	-	(10.362)	-	-	*Studio and broadcasting equipments*
Peralatan lainnya	630	12.664	18.090	-	(630)	-	30.754	*Other equipments*
Subtotal	50.087	27.836	154.167	61	(87.251)	-	144.778	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	10.316.087	1.342.972	665.458	89.318	(35.468)	2.671	12.202.402	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.238.822	121.951	137.892	7.139	-	1	1.491.527	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	462.632	54.220	55.115	15.608	(39.626)	48	516.781	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.440.324	-	134.259	24.325	-	-	1.550.258	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	188.960	25.923	30.448	20.366	-	175	225.140	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.054.652	646.641	171.717	18.201	29.312	1.443	1.885.564	*Other equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	4.385.390	848.735	529.431	85.639	(10.314)	1.667	5.669.270	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.930.697**						**6.533.132**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklas/ *Reclass*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Release of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									***Cost***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Tanah	2.811.711	-	284.045	-	-	-	-	3.095.756	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.749.026	-	53.712	1.916	24.556	(70)	-	2.825.308	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	556.448	5.097	66.232	24.243	(829)	11	(9.737)	592.979	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.815.631	-	137.833	127.664	104.352	-	-	1.930.152	*Studio and broad-casting equipments*
Kendaraan bermotor	261.487	-	26.939	15.788	-	(206)	(2.306)	270.126	*Vehicles*
Peralatan lainnya	1.491.866	-	113.548	50.482	(1.874)	(958)	(421)	1.551.679	*Other equipments*
Subtotal	9.686.169	5.097	682.309	220.093	126.205	(1.223)	(12.464)	10.266.000	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian:									*Construction in Progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	19.417	-	144.041	-	(121.521)	-	-	41.937	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5.153	-	9.880	-	(7.513)	-	-	7.520	*Studio and broad-casting equipments*
Peralatan lainnya	1.376	-	168	-	(914)	-	-	630	*Other equipments*
Subtotal	25.946	-	154.089	-	(129.948)	-	-	50.087	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	9.712.115	5.097	836.398	220.093	(3.743)	(1.223)	(12.464)	10.316.087	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.105.426	-	135.087	1.690	-	(1)	-	1.238.822	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	440.141	250	54.454	23.875	(1.181)	2	(7.159)	462.632	*Office equipments*
Peralatan studio dan penyiaran	1.438.565	-	129.309	127.552	2	-	-	1.440.324	*Studio and broad-casting equipments*
Kendaraan bermotor	176.141	-	28.617	14.360	-	(26)	(1.412)	188.960	*Vehicles*
Peralatan lainnya	967.733	-	140.946	49.923	(3.411)	(272)	(421)	1.054.652	*Other equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	4.128.006	250	488.413	217.400	(4.590)	(297)	(8.992)	4.385.390	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**5.584.109**							**5.930.697**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Catatan 32, 33 dan 34):

Depreciation expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensif income for year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows (Notes 32, 33 and 34):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban umum dan administrasi	322.583	308.120	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	206.825	179.171	*Cost of revenues*
Beban penjualan	23	30	*Selling expenses*
Operasi yang dihentikan	-	1.092	*Discontinued operation*
Total	**529.431**	**488.413**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 0% - 100% dan 6% - 95%, dengan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2024 - 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 0% - 100% and 6% - 95%, respectively, with estimated time of completion in 2024 - 2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing operation***
Penerimaan	6.965	14.710	*Proceeds*
Nilai buku neto	(3.679)	(2.645)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap - neto	**3.286**	**12.065**	***Gain on sale of fixed assets - net***
Operasi yang dihentikan			***Discontinued operation***
Penerimaan	-	29	*Proceeds*
Nilai buku neto	-	(48)	*Net book value*
Rugi penjualan aset tetap - neto	**-**	**(19)**	***Loss on sale of fixed assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2052. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"), The HGB will expire on various dates until 2052. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah dan bangunan UPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp150 milliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2024, land and buildings of the UPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp150 billion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,25 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings of SMM, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.25 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS80 juta dan Rp6,30 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp7,59 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,77 triliun.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 22).

As of December 31, 2024, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US$80 million and Rp6.30 trillion or equivalent to a total of Rp7.59 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2024, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp2.77 trillion.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Tanah	1.832	8.335	-	745	-	-	9.422	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	165.996	131.071	51.357	16.509	21.621	226	353.762	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	-	38.146	7.096	-	-	-	45.242	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	473	20.683	652	-	(1.464)	-	20.344	*Vehicles*
Total harga perolehan	168.301	198.235	59.105	17.254	20.157	226	428.770	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilik langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	472	6.748	1.766	372	(504)	-	8.110	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	40.344	79.593	54.378	9.121	(25.668)	137	139.663	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	-	14.401	6.057	-	(989)	-	19.469	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	389	13.823	4.739	-	(7.009)	-	11.942	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	41.205	114.565	66.940	9.493	(34.170)	137	179.184	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**127.096**						**249.586**	***Net book value***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan) / *Right-of-use assets consist of: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Translasi mata uang asing/*Foreign currency translation***	**Dekonsolidasi entitas anak/ *Deconsolidation of subsidiaries***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Pemilik langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	1.494	-	-	338	-	-	1.832	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	155.969	17.246	5.439	-	(46)	(1.734)	165.996	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	84	-	84	-	-	-	-	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	582	-	-	(109)	-	-	473	*Vehicles*
Total harga perolehan	158.129	17.246	5.523	229	(46)	(1.734)	168.301	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilik langsung:								*Direct ownership:*
Tanah	183	215	-	74	-	-	472	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	30.367	13.124	2.587	-	(14)	(546)	40.344	*Building, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	84	-	84	-	-	-	-	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	413	80	-	(104)	-	-	389	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	31.047	13.419	2.671	(30)	(14)	(546)	41.205	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**127.082**						**127.096**	***Net book value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Catatan 32 dan 34):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows (Notes 32 and 34):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban umum dan administrasi	66.357	12.339	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	583	628	*Cost of revenues*
Operasi yang dihentikan	-	452	*Discontinued operation*
Total	**66.940**	**13.419**	***Total***

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari: / *Lease liabilities - right-of-use assets consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.152	6.590	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	69.814	10.857	*Non-current portion*
Total	**125.966**	**17.447**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bunga	**6.380**	**1.092**	*Interest expenses*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES*

Kelompok Usaha memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group have investments in associated entities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	8.614.114	8.706.780	*Carrying amount - beginning of year*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	(69.947)	19.813	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	(644.113)	(457.256)	*Share of loss from associated entities - net*
Penerimaan dividen	(21.021)	(16.800)	*Dividend received*
Penambahan investasi	2.079.053	-	*Additional investments*
Pengurangan investasi	(186.460)	-	*Disposal investment*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	204.420	361.577	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**9.976.046**	**8.614.114**	***Carrying amount - end of year***

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Home Tester Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	*PT Satu Indonesia Film*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Berkah Bisnis Sentosa	50,00%	-	*PT Berkah Bisnis Sentosa*
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,98%	49,00%	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%	*PT Karir Manfaat Bangsa*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Bukalapak.com Tbk	40,25%	24,62%	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Super Bank Indonesia	31,27%	34,75%	*PT Super Bank Indonesia*
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	30,08%	*Creative Media Works Pte. Ltd.*
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Kata Lingkar Semesta	30,00%	30,00%	*PT Kata Lingkar Semesta*
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	28,00%	*PT Nitrasanata Dharma*
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	25,00%	*PT Semesta Aksara Indonesia*
PT Media Rumah Sineas	22,49%	22,49%	*PT Media Rumah Sineas*
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	21,37%	*PT Kreasi Animasi Wirakarya*
PT Aspirasi Lintas Talenta	15,00%	-	*PT Aspirasi Lintas Talenta*
PT RANS Satu Bunda	-	50,00%	*PT RANS Satu Bunda*
PT Nusa Satu Inti Artha	-	34,24%	*PT Nusa Satu Inti Artha*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not have control in associated entities.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Selama tahun 2024 dan 2023, BL melaksanakan program MESOP melalui penerbitan saham baru, yang mengakibatkan kepemilikan KMK terdilusi dari 24,622% menjadi 24,617% (2024) dan 24,630% menjadi 24,622% (2023). Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, KMK mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Kerugian sebesar Rp3,4 miliar dan Rp6,94 miliar masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai bagian "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mengambil saham BL sebesar 9.831.706.040 saham setara dengan kepemilikan 9,54% dari pihak ketiga sebesar Rp1,18 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan Kelompok usaha di BL sebesar 40,25%.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

During year 2024 and 2023, BL exercised MESOP program through the issuance of new shares, which caused the dilution of KMK's ownership from 24.622% to 24.617% (2024) and 24.630% to 24.622% (2023). Following the change of ownership from the new share issuance, KMK remeasure its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The loss amounting to Rp3.4 billion and Rp6.94 billion were recorded in "Investment in associated entities" in the consolidated statement of financial position and as part of "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

On October 9, 2024, the Company acquired 9,831,706,040 shares of BL equivalent to 9.54% ownership, from a third party for Rp1.18 trillion.

As of December 31, 2024, the Group's ownership in BL is 40.25%.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 475 shares with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 tanggal 28 Mei 2024, PLUS mengambil 30.837.945 saham baru PSIM sehingga setara dengan kepemilikan 49,98% melalui konversi piutang sejumlah Rp3 miliar. PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

Di 2024, SSF melakukan penyertaan pada di MRS sebesar Rp5,39 miliar menambahkan total penyertaan SSF di MRS menjadi Rp27,84 miliar.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership.

Based on Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H. No. 124 dated May 28, 2024, PLUS subscribed for 30,837,945 new shares in PSIM after which equivalent to 49.98% ownership through a convertible loan conversion amounting to Rp3 billion. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

In 2024, SSF made additional investment in MRS amounting to Rp5.39 billion increasing SSF's total investment in MRS to Rp27.84 billion.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 22 Maret 2022, SATU mengambil 40.000 saham RSB atau setara dengan 50,00% kepemilikan. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 22 tanggal 24 Januari 2024, RSB telah melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp5,20 miliar yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Sehingga, kepemilikan SATU menjadi sebesar 26.000 saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 17 April 2024, SATU telah melepas seluruh kepemilikan saham RSB sebanyak 26.000 saham kepada pihak ketiga.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Based on Notarial Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., SATU subscribed for 40,000 shares of RSB or equivalent to 50.00% ownership. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 22 dated January 24, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RSB has reduced its issued and paid capital to Rp5.20 billion, which is proportionally taken by the shareholders. Due to the decrease in issued and paid capital, SATU's ownership has become 26,000 shares or equivalent to 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 4 dated April 17, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU has sold all of 26,000 shares to third parties.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 114 tanggal 27 September 2023, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.246.657.450 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 34,75%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 193 tanggal 21 Juni 2024, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.931.688.324 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 31,27%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, EMV mengukur kembali nilai investasi di Superbank berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih Superbank. Keuntungan sebesar Rp202,83 miliar dan Rp202,51 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi. Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KMK memiliki penyertaan di HTI atas 150 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Super Bank Indonesia ("Superbank")

Based on Notarial Deed No. 114 dated September 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 3,246,657,450 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 34.75%.

Based on Notarial Deed No. 193 dated June 21, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Superbank issued 2,931,688,324 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 31.27%.

Following the change of ownership from the new share issuance, EMV remeasure its investment in Superbank based on its share of the net asset value of Superbank. The gain amounting to Rp202.83 billion and Rp202.51 billion each for the year ended December 31, 2024 and 2023, was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, the shareholders of CMW agreed to amend the type of paid up and issued share to become ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes. In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

As of December 31, 2024, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

PT Home Tester Indonesia ("HTI")

As of December 31, 2024 and 2023 and 2022, KMK has an investment in HTI for 150 shares representing a 50% ownership interest.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 30 tanggal 22 Juni 2023, NSIA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 19.019 lembar saham Seri C yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan PDM terdilusi menjadi 34,24%.

Oleh karena perubahan kepemilikan saat penerbitan saham baru tersebut, PDM mengukur kembali nilai investasi di NSIA berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih NSIA.

Keuntungan sebesar Rp166,01 miliar disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 tanggal 9 Oktober 2024, PDM mengalihkan 1.149 saham seri A dan 19.524 saham seri B di NSIA ke pihak ketiga setara dengan 34,24% kepemilikan, setelah itu PDM tidak memiliki kepemilikan di NSIA.

PT Berkah Bisnis Sentosa ("BBS")

Berdasarkan akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 1 tanggal 1 Februari 2024, PT Elang Aliansi Sejahtera mendirikan PT Berkah Bisnis Sentosa ("BBS") dengan penyertaan sebesar Rp37,92 miliar atas 37.920.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Berdasarkan akta Notaris Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Mei 2024, SCM melakukan penyertaan pada PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") sebesar 15,00% atau setara 9.000.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp900 juta. ALT adalah perusahaan yang bergerak di industri produksi film, video dan program televisi dan berdomisili di Jakarta.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/(rugi) entitas asosiasi material adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Based on Notarial Deed No. 30 dated June 22, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., NSIA issued 19,019 new Series C shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of PDM diluted to 34.24%.

Following the change of ownership from the new share issuance, PDM remeasured its investment in NSIA based on its share of the net asset value of NSIA.

The gain amounting to Rp166.01 billion was recorded in "Investment in associated entities" in the consolidated statement of financial position and as "Gain on adjustment of associated entities' equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Based on the Deed of Notary Stephanie Wilamarta, S.H. No. 43 dated October, 9 2024, PDM sold 1,149 series A shares and 19,524 series B shares in NSIA to a third party for 34.24% ownership after which PDM has no ownership in NSIA.

PT Berkah Bisnis Sentosa ("BBS")

Based on Noctarial Deed No. 1 dated Febuary 1, 2024 of Chandra Lim, S.H., LL.M, PT Elang Aliansi Sejahtera established PT Berkah Bisnis Sentosa ("BBS") with investment of Rp37.92 billion for 37,920,000 shares or equivalent to 50.00% ownership.

PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT")

Based on Notarial Deed No. 4 dated May 20, 2024 of Pradita Ayu Yustisia, S.H., M.Kn., SCM subscribed for 9,000,000 shares in PT Aspirasi Lintas Talenta ("ALT") for 15.00% ownership interest with an investment of Rp900 million. ALT is engaged in film, video and television program production industry and is domiciled in Jakarta.

Total assets, liabilities, revenue, and profit/(loss) of the material associated entities are as below:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Rugi Komprehensif/ *Total Comprehensive Loss*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
PT Bukalapak.com Tbk	24.795.039	1.094.243	4.460.266	(1.647.972)	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Super Bank Indonesia	11.395.094	6.147.562	609.500	(384.957)	*PT Super Bank Indonesia*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
PT Bukalapak.com Tbk	26.124.777	792.029	4.438.269	(1.324.796)	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Super Bank Indonesia	5.556.074	1.187.737	301.104	(385.900)	*PT Super Bank Indonesia*

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

14. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Merek/ *Brand*	Kontrak dengan pemasok dan pelanggan/ *Contracts with vendors and customers*	*Jumlah/ Total*	
Biaya perolehan						***Cost***
Saldo 31 Desember 2023	2.358.391	1.206.174	758.130	-	4.322.695	*Balance, December 31, 2023*
Penambahan	590.450	-	-	242.697	833.147	*Addition*
Saldo 31 Desember 2024	2.948.841	1.206.174	758.130	242.697	5.155.842	*Balance, December 31, 2024*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Saldo 31 Desember 2023	-	(998.444)	(317.802)	-	(1.316.246)	*Balance, December 31, 2023*
Penambahan	-	(80.411)	(45.947)	(62.733)	(189.091)	*Addition*
Saldo 31 Desember 2024	-	(1.078.855)	(363.749)	(62.733)	(1.505.337)	*Balance, December 31, 2024*
Nilai buku neto						***Net book value***
31 Desember 2024	**2.948.841**	**127.319**	**394.381**	**179.964**	**3.650.505**	December 31, *2024*

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Merek/*Brand*	Jumlah/*Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391	1.206.174	758.130	4.322.695	*Balance, December 31, 2022*
Penambahan	-	-	-	-	*Addition*
Saldo, 31 Desember 2023	2.358.391	1.206.174	758.130	4.322.695	*Balance, December 31, 2023*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.032)	(271.855)	(1.189.887)	*Balance, December 31, 2022*
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.412)	(45.947)	(126.359)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2023	-	(998.444)	(317.802)	(1.316.246)	*Balance, December 31, 2023*
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2023	**2.358.391**	**207.730**	**440.328**	**3.006.449**	*December 31, 2023*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional. Kontrak dengan pemasok dan pelanggan merupakan hak yang dimiliki oleh grup CASS.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster. Contracts with vendors and customers represents rights owned by CASS group.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp189,09 miliar dan Rp126,36 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

The related amortization expense of intangible assets for years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp189.09 billion and Rp126.36 billion, respectively and are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

As of December 31, 2024 and 2023, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.637	1.081.637	*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")	575.576	-	*PT Cardig Aero Services Tbk ("CASS")*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.300	442.300	*PT Surya Citra Televisi ("SCTV")*
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073	280.073	*PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411	208.411	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")*
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.172	169.172	*PT Surya Cipta Medika ("SCMed")*
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.944	91.944	*PT Sinemart Indonesia ("SNI")*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.166	39.166	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")*
PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")	14.398	-	*PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC")*
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514	11.514	*PT Benson Media Kreasi ("BMK")*
Lain-lain	34.650	34.174	*Others*
Total	**2.948.841**	**2.358.391**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan, atau jika tersedia, menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections, or if available, using observable market value.

Uji penurunan nilai berdasarkan nilai pakai dilakukan dengan menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

The impairment tests based on value in use used the management approved cash flow projections covering a five-year periods, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2024, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

In the goodwill impairment test at December 31, 2024, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM INVESTMENTS*

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with detail as below:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya diamortisasi			*Investment measured at fair value through profit or loss and amortized cost*
Investasi pada instrumen ekuitas	6.117.905	1.485.679	*Investment in equity instrument*
Dana modal ventura	30.716	34.286	*Venture capital funds*
Obligasi konversi	12.282	7.897	*Convertible bonds*
Investasi disajikan pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain			*Investment measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi pada instrumen ekuitas	1.559.670	1.785.272	*Investment in equity instrument*
Dana modal ventura	2.201.241	2.322.118	*Venture capital funds*
Total investasi jangka panjang	9.921.814	5.635.252	*Total long-term investments*
Instrumen derivatif	-	2.677.185	*Derivative instrument*
Total	**9.921.814**	**8.312.437**	***Total***

Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun 2024 pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1,9 triliun dan Rp420 miliar.

The change in fair value recognized during 2024 in profit loss and other comprehensive income amounting to Rp1.9 trillion and Rp420 billion, respectively.

Kelompok Usaha memutuskan untuk mengklasifikasi dan mengukur investasi pada obligasi konversi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya amortisasi, investasi pada instrumen ekuitas dan dana modal ventura sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi pada Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia), termasuk instrumen derivatif, diklasifikasi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group decided to classify and measure the investments in convertible bond as financial instrument are designated at fair value through profit or loss and amortized cost, investment in equity instrument and venture capital funds, as financial instrument designated at fair value through profit or loss and other comprehensive income. Investment in Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia), including the derivative instrument is classified as financial instrument are designated at fair value through profit or loss.

<u>Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia)</u>

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 8 April 2021, Perusahaan mengambil 244.572.580 saham baru yang dikeluarkan oleh PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") dengan nilai penyertaan Rp2,39 triliun dengan nilai nominal saham sebesar Rp244,57 miliar setara dengan kepemilikan 2,67%.

<u>Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia)</u>

Based on Notarial Deed No. 51 dated April 8, 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the Company subscribed for 244,572,580 new shares in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for a total subscription amount of Rp2.39 trillion with the shares having a nominal amount of Rp244.57 billion equivalent to a 2.67% ownership interest.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 191 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menambah kepemilikan 311.274.193 saham baru yang diterbitkan oleh GTI atau setara dengan kepemilikan 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan $AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Opsi, dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham GTI kepada Grab Holdings Inc ("GHI") dengan harga pelaksanaan sebesar $AS375 juta, yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Waran dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk membeli saham Grab Holdings Limited ("GHL"), yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Harga pelaksanaan adalah $AS4,728728 (nilai penuh) per saham dengan total harga pelaksanaan sebesar $AS375 juta.

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan telah mengajukan pelaksanaan opsi tersebut dimana pelaksanaan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2024. Setelah pelaksanaan opsi tersebut, Perusahaan memiliki 79.302.510 saham atas GHL pada tanggal 1 Juli 2024.

Pada 31 Desember 2024, nilai wajar atas investasi pada Grab Holdings Limited adalah sejumlah Rp6 triliun.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Grab Holdings Limited (2023: PT Grab Teknologi Indonesia) (continued)

Based on Notarial Deed No. 191 dated June 30, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 311,274,193 new shares issued by GTI or equivalent to 3.29% ownership for a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US$210,000,000 (full amount). After the subscription, the Company's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Options agreements, where the Company has an option, but not a liability, to sell its GTI shares to Grab Holdings Inc ("GHI") with a total shares exercise price of US$375 million, which were amended on June 29, 2022.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Warrant agreements where the Company has an option, but not a liability, to buy shares of Grab Holdings Limited ("GHL"), which were amended on June 29, 2022. The exercise price is US$4.728728 (full amount) per share with a total exercise price of US$375 million.

In October 2023, the Company proposed the exercise whereas the exercise was executed on July 1, 2024. Following the option exercise, the Company received 79,302,510 shares shares in GHL on July 1, 2024.

As of December 31, 2024, the fair value of investment in Grab Holdings Limited is amounting to Rp6 trillion.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perangkat lunak dan aset takberwujud lainnya - neto	219.157	227.014	*Software and other intangible assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	121.656	198.330	*Advances for acquisition of fixed assets*
Jaminan	15.960	15.346	*Deposits*
Lain-lain	247.802	161.863	*Others*
Total	**604.575**	**602.553**	***Total***

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari pihak sebagai berikut ini:

17. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following parties:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank HSBC Indonesia	100.000	100.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Acme Associates Pte. Ltd.	68.968	-	*Acme Associates Pte. Ltd.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
DBS Bank India Ltd., India	7.613	4.373	*DBS Bank India Ltd., India*
Total - pihak ketiga	216.581	104.373	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	30.939	-	*Related party (Note 37)*
Total	**247.520**	**104.373**	***Total***

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), dan PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Pada tanggal 14 Agustus 2023, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar dan dengan suku bunga sebesar JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate)* + margin 1,2% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp100 miliar. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), and PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

On August 14, 2023, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM obtained a Revolving Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp100 billion with an interest rate JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) + margin 1.2% per annum. As of December 31, 2024, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp100 billion. The loan facility is unsecured.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023. The loan facility is unsecured.

Acme Associates Pte Ltd

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Pada tanggal 25 Juni 2024 dan 12 Agustus 2024, AAI melakukan perjanjian pinjaman dengan Acme Associates Pte., Ltd., dengan nilai pinjaman masing-masing sebesar Rp42,02 miliar dan Rp26,95 miliar yang masing-masing memiliki tingkat suku bunga 8,75% per tahun untuk periode satu tahun. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

Acme Associates Pte Ltd

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

On June 25, 2024 and August 12, 2024, AAI entered into loan agreements with Acme Associates Pte., Ltd. for loan facilities of Rp42.02 billion and Rp26.95 billion, respectively, with interest rate of 8.75% per annum, respectively, for a one year period. The loan facilities are unsecured.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) dan PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 5 Desember 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,2% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- HGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m2;
- HGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m2;
- HGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m2;
- HGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m2;

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi sebagai berikut:

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp40 miliar. Pada 31 Desember 2024, SMI telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) and PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On December 5, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a Revolving Loan facility with maximum credit amounting to Rp150 billion with an interest rate JIBOR + margin 1.2% per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings Rumah Sakit EMC Sentul with First Class Mortgage amounting to Rp150 billion, are as follows:

- *HGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m2;*
- *HGB No. 2347/Citaringgul of 938m2;*
- *HGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m2*
- *HGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m2*

Based on loan agreements, SMM is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated are as follows:

- *Net Debt to EBITDA maximum 3.0x;*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.15x;*
- *Debt to Equity maximum 1.0x.*

As of December 31, 2024, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp40 billion. As of December 31, 2024, SMI has complied with all certain financial covenants above.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

This account represents payables to the following:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mega Kreasi Film	69.671	42.798	*PT Mega Kreasi Film*
PT ZTE Indonesia	63.023	-	*PT ZTE Indonesia*
PT Wira Pamungkas Pariwara	9.995	68.419	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)	847.037	641.092	*Others (below Rp50 billion each)*
Total - pihak ketiga	989.726	752.309	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	991	1.818	*Related parties (Note 37)*
Total utang usaha	**990.717**	**754.127**	***Total trade payables***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	479.467	352.373	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	230.049	135.396	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	46.565	44.941	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	37.575	60.747	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	75.605	36.536	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	120.465	122.316	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	989.726	752.309	*Total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	55	964	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	-	33	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	20	109	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	57	524	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	109	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	859	79	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	991	1.818	*Total related parties*
Total	**990.717**	**754.127**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *19. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas opsi	429.690	-	*Options liabilities*
Liabilitas lepasan tersedia untuk dijual (Catatan 10)	1.219	-	*Liabilities held for sale (Note 10)*
Total	**430.909**	**-**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas opsi merupakan liabilitas opsi RCS dan KMK masing-masing sebesar Rp244,73 miliar dan Rp184,96 miliar.

As of December 31, 2024, options liabilities consists of option liabilities of RCS and KMK amounting to Rp244.73 billion and Rp184.96 billion, respectively.

Pada tanggal 16 April 2024, RCS menandatangani perjanjian Opsi dengan pemegang saham nonpengendali CASS, dimana RCS memiliki hak untuk membeli saham 208.695.000 saham CASS setara dengan 10% kepemilikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp253,35 miliar. Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp244,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 1c).

On April 16, 2024, RCS signed an Option agreement with noncontrolling shareholder of CASS, where RCS has a right to buy 208,695,000 CASS shares equivalent to 10% ownership, for a total exercise price of Rp253.35 billion. The fair value of option liabilites amounts to Rp244.73 billion as of December 31, 2024 (Note 1c).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Perusahan menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki hak untuk membeli saham saham PT Bukalapak.com Tbk. sebesar 9.736.593.677 lembar saham setara dengan 9,44% kepemilikan senilai Rp1,34 triliun. Nilai wajar liabilitas opsi dicatat sebesar Rp184,96 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 44).

On October 9, 2024, the Company signed an agreement with a third party, where the Company has a right to buy 9,736,593,677 shares of PT Bukalapak.com Tbk. equivalent to 9.44% ownership for an amount of Rp1,34 trillion. The fair value of option liabilites amounts to Rp184.96 billion as of December 31, 2024 (Note 44).

20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

a. Beban akrual merupakan akrual atas: / *a. Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya konten program	818.134	721.776	*Program content cost*
Biaya proyek	104.727	83.483	*Project expenses*
Konsesi dan biaya bersama kargo	67.320	-	*Concession fee and cargo sharing cost*
Promosi dan pemasaran	58.706	157.513	*Promotion and marketing*
Terminasi utang sewa pembiayaan	49.280	-	*Termination of finance lease*
Jasa konsultan	33.795	35.198	*Consultant fees*
Listrik, air dan telepon	10.572	4.167	*Electricity, water and telephone*
Bunga pinjaman	8.014	3.529	*Interest on loans*
Komisi	7.460	11.395	*Commission*
Pemeliharaan	6.269	7.546	*Maintenance*
Biaya transmisi	1.599	6.941	*Transmission cost*
Lain-lain	254.916	94.213	*Others*
Total	**1.420.792**	**1.125.761**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp380,85 miliar dan Rp226,62 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp380.85 billion and Rp226.62 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak Pertambahan Nilai	338.584	251.808	Value Added Tax
Dikurangi: bagian tidak lancar	-	1.465	*Less: non-current portion*
Pajak Pertambahan Nilai - bagian lancar	338.584	250.343	*Value Added Tax - current portion*
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.556	86	*Income Tax Article 21*
Total	**340.140**	**250.429**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak Pertambahan Nilai	31.142	35.039	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	26.670	65.670	*Article 21*
Pasal 23	14.561	8.392	*Article 23*
Pasal 25	8.277	14.437	*Article 25*
Pasal 26	3.635	4.504	*Article 26*
Pasal 29	222.706	218.801	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final	1.843	1.279	*Final Income Tax*
Pajak Pembangunan (PB1)	26.030	-	*Development Tax (PB1)*
Total	**334.864**	**348.122**	***Total***

c. Klaim atas pengembalian pajak / *c. Claims for tax refund*

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Klaim atas pengembalian pajak			*Claims for tax refund*
Penghasilan Badan:			*Income Taxes:*
Perusahaan			*Company*
2023	-	450	*2023*
2022	-	575	*2022*
2020	876	876	*2020*
2018	-	24.060	*2018*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2024	21.907	-	*2024*
2023	53.364	49.226	*2023*
2022	5.436	26.137	*2022*
2021	4.230	5.203	*2021*
2020	-	2.652	*2020*
2019	-	2.442	*2019*
Total	**85.813**	**111.621**	***Total***

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas hak guna (Catatan 12).

Pinjaman bank

Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans, finance lease payables and right-of-use liabilities (Note 12).

Bank loans

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pinjaman bank*)			*Bank loan*)*
PT Bank HSBC Indonesia	828.782	859.070	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.878	177.640	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**594.904**	**681.430**	***Net of current maturities***

*) Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/*Net after deduction of unamortized expenses*

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai *capital expenditure* atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional SMM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SMM telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458,13 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);

PT Bank HSBC Indonesia

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used for acquisitions, capital expenditure or general corporate purposes and operational expenses. As of December 31, 2024, SMM has fully withdrawn the facility.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp458.13 billion (Note 11);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m^2 dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio antara Total *Gross Debt* terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 21 Maret 2024, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada pada sebesar Rp835,97 miliar serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup SMM (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup SMM), atau tujuan umum Grup SMM (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, SMI, UTPM dan UPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp75 miliar, Rp50 miliar dan Rp26,3 miliar.

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

The credit facilities are secured by following collaterals: (continued)

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m^2 with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11).*

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- *Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 and onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

On March 21, 2024, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facility refinancing in amounting to Rp835.97 billion and an additional facility amounting to Rp300 billion with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will be applied towards the Capital Expenditure of the SMM Group (including reimbursement of Capital Expenditure transaction funded by internal cash or equity proceed to support the SMM Group's growth strategy), or general corporate purposes of the SMM Group (insofar it is related to the healthcare business activities). As of December 31, 2024, SMI, UPM and UTPM have withdrawn the facility Rp75 billion, Rp50 billion and Rp26.3 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 2,5x untuk tahun 2024 dan 2025, (ii) 2,0x untuk tahun 2026 dan seterusnya;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

Pada tanggal 30 Desember 2024, SMM telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan pemenuhan rasio keuangan *Total Gross Debt to EBITDA* dan *Debt Service Coverage* yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. SMM telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 60 (enam puluh) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Based on loan agreement, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *ratio between Total Net Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 2.5x for the year of 2024 and 2025, (ii) 2.0x for the year of 2026 onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.*
- *ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

As of December 30, 2024, SMM has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the fulfilment of Total Gross Debt to EBITDA ratio and Debt Service Coverage ratio as required by PT Bank HSBC Indonesia. SMM has complied with other restrictions related to this loan facility.

Finance Lease Payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments.

The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 60 (sixty) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat suku bunga	2,66% - 11,65%	2,66% - 8,70%	*Interest rate*
Jatuh tempo	2024 - 2029	2023 - 2027	*Maturity*
Utang sewa pembiayaan			*Finance lease payables*
PT Mitsui Leasing Capital	5.482	-	*PT Mitsui Leasing Capital*
PT Toyota Astra Financial Services	1.498	2.447	*PT Toyota Astra Financial* Services
PT Maybank Indonesia Finance	1.322	284	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	990	45	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	389	-	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT BCA Finance	329	643	*PT BCA Finance*
PT Orico Balimor Finance	115	154	*PT Orico Balimor Finance*
HDFC Bank Limited, India	-	113	*HDFC Bank Limited, India*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	2.750	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
Subtotal	**10.125**	**6.436**	***Sub-total***

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *22. LONG-TERM PAYABLES (continued)*

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan) / ***Finance Lease Payables (continued)***

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of finance lease payables are as follows: (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Subtotal	10.125	6.436	Sub-total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.781	4.302	*Less current maturities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**3.344**	**2.134**	***Finance lease payables - net of current maturities***

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			*Future minimum lease payments due:*
Dalam 1 tahun	7.389	4.676	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	3.697	2.336	*After 1 year but no more than 5 years*
Total pembayaran utang sewa minimum	11.086	7.012	*Total future minimum lease payments*
Dikurangi jumlah beban keuangan:			*Less amount representing finance charges:*
Dalam 1 tahun	(608)	(375)	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(353)	(202)	*After 1 year but no more than 5 years*
Total jumlah beban keuangan	(961)	(577)	*Total amount representing finance charges*
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			*Present value of minimum lease payments:*
Dalam 1 tahun	6.781	4.302	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	3.344	2.134	*After 1 year but no more than 5 years*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	**10.125**	**6.436**	***Present value of minimum lease payments***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian sewa pembiayaan di atas. / *As of December 31, 2024 and 2023 the Group has complied with all covenants set forth in the finance lease agreements above.*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan dicatat sesuai dengan PSAK 219. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and under Collective Labor Agreement, Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Government Regulation No. 35/2021 as accounted for in accordance with PSAK 219. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2024, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	6,90% - 7,15% per tahun (2024)/*6.90% - 7.15% per annum (2024)* 6,40% - 7,34% per tahun (2023)/*6.40% - 7.34% per annum (2023)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	4,00% - 10,00% per tahun (2024)/ *4.00% - 10.00% per annum (2024)* 6,00% - 10,00% per tahun (2023)/ *6.00% - 10.00% per annum (2023)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55-60 tahun/*55-60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	3% - 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ *3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2024 dan 2023)/*Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2024 and 2023)*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	60.804	49.575	Current service cost
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	39.688	25.911	*Net interest expense on net defined benefit liability*
Biaya jasa lalu	(14)	408	*Past services cost*
Dampak penyelesaian	20.431	18.511	*Impact of settlement*
Pengakuan masa kerja karyawan	1.124	974	*Recognition of past services*
Dampak penyesuaian	1.825	(2.352)	*Impact of adjustment*
Dampak kurtailmen	(11.635)	(3.583)	*Impact of curtailment*
Mutasi keluar	-	(609)	*Mutation out*
Penyesuaian imbalan kerja - neto	**112.223**	**88.835**	***Employee benefits adjustments – net***

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	653.148	411.986	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(206.675)	(97.832)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**446.473**	**314.154**	***Employee benefits liability – net***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	411.986	381.128	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	60.804	49.575	*Current service cost*
Biaya bunga	39.688	25.911	*Interest cost*
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(56.909)	(7.150)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(62.472)	(27.115)	*Expected benefit payment*
Dampak penyesuaian	1.836	(2.821)	*Impact of adjustment*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	268.740	-	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Biaya jasa lalu	(14)	408	*Past services cost*
Pengakuan masa kerja karyawan	1.124	974	*Recognition of past services*
Dampak kurtailmen	(11.635)	(3.583)	*Impact of curtailment*
Transfer keluar	-	(609)	*Transferred out*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	-	(4.732)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo Akhir	**653.148**	**411.986**	***Balance at ending***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	314.154	283.056	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	112.223	88.835	*Employee benefit expense*
Pendapatan komprehensif lain	(35.405)	(635)	*Other comprehensive income*
Pembayaran selama periode berjalan	(78.125)	(49.224)	*Payment during the period*
Dampak penyesuaian	13	(469)	*Impact of adjustment*
Iuran yang dibayarkan	(11.674)	(2.677)	*Contributions*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	145.287	-	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	-	(4.732)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo Akhir	**446.473**	**314.154**	***Balance at ending***

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

CASS memiliki program pensiun manfaat pasti dimana dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

CASS has a funded defined benefit pension plan whereas the pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp19,03 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp19.03 billion for the year ended December 31, 2024.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	97.832	98.072	*Balance at beginning*
Iuran yang dibayarkan	13.991	2.677	*Contributions paid*
Pembayaran imbalan kerja	(21.638)	(3.692)	*Benefits paid*
Pendapatan bunga	14.838	7.289	*Interest income*
Imbalan hasil atas asset program	(14.547)	(3.231)	*Return on plan assets*
Penambahan dari akuisisi entitas anak	124.610	-	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Dampak penggunaan batasan aset	(8.411)	(3.283)	*Effect of application of asset ceiling*
Saldo Akhir	**206.675**	**97.832**	***Balance at ending***

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	
Kenaikan	1%	(39.622)	1%	46.642	*Increase*
Penurunan	(1%)	46.960	(1%)	(41.807)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
1 tahun	67.326	*Within one year*
2-5 tahun	320.200	*2-5 years*
5-10 tahun	471.344	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.614.067	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 1,75 tahun hingga 24,42 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2024 ranges from 1.75 years to 24.42 years.

24. OBLIGASI KONVERSI / *24. CONVERTIBLE BONDS*

Nilai tercatat obligasi konversi adalah sebagai berikut:

Carrying value of convertible bonds holders are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Elshinta Jakarta Televisi	34.930	32.497	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	11.643	10.832	*PT Radio Elshinta*
Total	**46.573**	**43.329**	***Total***

24. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB/penerbit"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Obligasi konversi ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2026.

24. CONVERTIBLE BONDS (continued)

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB/issuer"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. The convertible bonds have been amended several times with the last maturity date extended until December 31, 2026.

Nilai pokok dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The principal amount of the convertible bonds are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035	40.035	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	13.345	13.345	*PT Radio Elshinta*
Total	**53.380**	**53.380**	***Total***

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAXES

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan	67.984	152	*Company*
Entitas anak	597.140	515.111	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**665.124**	**515.263**	***Consolidated income tax expense - current***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax expense/(benefit) - deferred***
Perusahaan	441.631	17.146	*Company*
Entitas anak	(53.652)	(332.700)	*Subsidiaries*
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian - tangguhan	**387.979**	**(315.554)**	***Consolidated income tax expense/(benefit) - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto			***Income tax expense - net***
Perusahaan	509.615	17.298	*Company*
Entitas anak	543.488	182.411	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**1.053.103**	**199.709**	***Consolidated income tax expense - net***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.869.345	(46.771)	*Profit/(loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	514.863	112.043	*Adjustment for consolidation eliminations*
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.236.852)	(102.139)	*Profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	2.147.356	(36.867)	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan bonus - neto	39.643	(103)	*Provision for bonus - net*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.252	(1.941)	*Provision for employees' benefits - net of payments of benefits*
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(1.912.665)	(102.943)	*Unrealized loss on other financial assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	59.348	22.266	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(76.947)	(331.924)	*Income already subjected to final income tax*
Lain-lain - neto	(139.290)	315.867	*Others - net*
Taksiran laba/(rugi) kena pajak periode berjalan - Perusahaan	118.697	(135.645)	*Estimated taxable income/(loss) during the period - Company*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(108.593)	*Tax loss carry-forward*
Taksiran laba/(rugi) pajak - Perusahaan	**118.697**	**(244.238)**	***Estimated taxable income/(loss) loss - Company***

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2023 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Corporate income tax expense - current*
Perusahaan	(67.984)	(152)	*Company*
Entitas anak	(597.140)	(515.111)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(665.124)**	**(515.263)**	***Consolidated income tax expense - current***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax (expense)/benefit - deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan bonus	8.721	(23)	*Provision for bonus*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	275	(427)	*Provision for employees' benefits*
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(420.785)	(22.647)	*Unrealized loss on other financial asset*
Rugi fiskal	(29.842)	29.842	*Fiscal loss*
Efek perubahan tarif pajak dan penyesuaian	-	(23.891)	*Effect on change in tax rate and adjustment*
Subtotal	(441.631)	(17.146)	*Sub-total*
Entitas anak	53.652	332.700	*Subsidiaries*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(387.979)**	**315.554**	***Consolidated income tax income - deferred***
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(1.053.103)**	**(199.709)**	***Consolidated income tax expense - net***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit/(loss) before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.869.345	(46.771)	*Profit/(loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	631.256	(10.289)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Rugi fiskal periode berjalan	11.988	20.982	*Current period fiscal loss*
Penyesuaian pajak tangguhan	21.049	95	*Deferred tax adjustment*
Pembalikan eliminasi konsolidasi	112.203	11.180	*Reversal of consolidation eliminations*
Efek pengurangan tarif pajak	(1.049)	(634)	*Effect of tax rate deduction*
Pemakaian/penyisihan atas rugi fiskal - neto	186.647	213.547	*Utilization/allowance for fiscal loss - net*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	198.563	171.510	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(107.554)	(206.682)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**1.053.103**	**199.709**	***Consolidated income tax expense - net***

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Perusahaan	67.984	152	*Company*
Entitas anak	597.140	515.111	*Subsidiaries*
Total	**665.124**	**515.263**	***Total***

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *25. INCOME TAXES (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembayaran pajak penghasilan			*Payments of income taxes*
Perusahaan	41.908	602	*Company*
Entitas anak	422.417	345.536	*Subsidiaries*
Total	**464.325**	**346.138**	***Total***
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	26.076	-	*Company*
Entitas anak	196.630	281.801	*Subsidiaries*
Total	**222.706**	**281.801**	***Total***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	-	450	*Company*
Entitas anak	21.907	49.226	*Subsidiaries*
Total	**21.907**	**49.676**	***Total***

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan:			*Company:*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan bonus	11.935	3.214	*Bonus provision*
Liabilitas imbalan kerja	2.752	2.812	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja kontrak	12	28	*Contract employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	-	29.842	*Fiscal loss*
Investasi jangka panjang	-	95.444	*Long-term investments*
Aset pajak tangguhan	14.699	131.340	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Investasi jangka panjang	(249.567)	-	*Long-term investments*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	(234.868)	131.340	*Deferred tax assets/(liabilities) of the Company - net*
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	244.640	225.682	*Deferred tax assets of other subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(240.552)	(259.512)	*Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**244.640**	**357.022**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(475.420)**	**(259.512)**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

Perusahaan

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut. Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan tersebut. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIIB tanggal 5 September 2023, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar.

Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 12 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian proses tersebut masih berlangsung.

Berdasarkan SKPKB No. 00001/206/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 14 Juni 2023 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berlangsung.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments

Below are the significant tax assessments of the Group:

The Company

Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively.

On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution. On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIIB dated September 5, 2023 the Tax Court rejected the Company's appeal and the fiscal loss and tax overpayment were Rp206.12 billion and Rp1.06 billion, respectively.

Following the Tax Court's Decision. On December 12, 2023, the Company has submitted a Judicial Review to Supreme Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process is still ongoing.

Based on SKPKB No. 00001/206/20/054/22 dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on June 14, 2023, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of appeal is still ongoing.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00044/406/21/054/23 tanggal 3 April 2023 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2021, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp182,58 miliar dan Rp1,25 miliar. Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPLB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00866/KEB/PJ/WPJ.07/2024 tanggal 30 April 2024 DJP menolak keberatan Perusahaan.

Berdasarkan SKPKB No. 00034/206/18/054/23 tanggal 21 November 2023 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2018, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp83,63 miliar dan Rp24,28 miliar. Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-02393/KEB/PJ/WPJ.07/2024 tanggal 12 November 2024 DJP menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan tidak mengajukan banding dan membebankan kurang bayar serta dendanya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun 2024.

Berdasarkan SKPKB No. 00001/206/22/054/24 tanggal 27 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2022, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar beserta bunganya masing-masing sebesar Rp59,34 miliar dan Rp12,48 miliar. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan membayar kurang bayar tersebut beserta dendanya pada 3 April 2024 sejumlah Rp15,91 miliar, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun 2024.

Berdasarkan SKPKB No. 00003/206/23/054/24 tanggal 9 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2023, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar beserta bunganya masing-masing sebesar Rp59,51 miliar dan Rp12,64 miliar. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan membayar kurang bayar tersebut beserta dendanya pada 11 Desember 2024 sejumlah Rp15,37 miliar, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun 2024.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

The Company (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00044/406/21/054/23 dated April 3, 2023 issued by the DGT for the corporate income tax of the Company for fiscal year 2021, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp182.58 billion and Rp1.25 billion, respectively. On June 8, 2023, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPLB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00866/KEB/PJ/WPJ.07/2024 dated April 30, 2024, DGT rejected the Company's objections.

Based on SKPKB No. 00034/206/18/054/23 dated November 21, 2023 issued by the DGT for the corporate income tax of the Company for fiscal year 2018, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp83.63 billion and Rp24.28 billion, respectively. On February 7, 2024, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-02393/KEB/PJ/WPJ.07/2024 dated November 12, 2024, DGT rejected the Company's objections. The Company does not appeal and charged the underpayment and its penalties in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

Based on SKPKB No. 00001/206/22/054/24 dated March 27, 2024 issued by the DGT for the corporate income tax of the Company for fiscal year 2022, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp59.34 billion and Rp12.48 billion, respectively. The Company did not submit the objection and paid the underpayment along with the penalties in the amount on April 3, 2024 amounting to Rp15.91 billion, which was charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

Based on SKPKB No. 00003/206/23/054/24 dated December 9, 2024 issued by the DGT for the corporate income tax of the Company for fiscal year 2023, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp59.51 billion and Rp12.64 billion, respectively. The Company did not submit the objection and paid the underpayment along with the penalties in the amount on December 11, 2024 amounting to Rp15.37 billion, which were charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Anak Perusahaan

CASS

Pada tanggal 7 Februari 2022, CASS mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2018 terkait koreksi atas rugi fiskal yang diakui sebelumnya sebesar Rp46 miliar. Pada tanggal 16 Desember 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CASS. Pada tanggal 13 Maret 2023, CASS mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan di atas. Pada tanggal 16 Juli 2024, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan terkait penolakan atas banding tersebut. Terhadap putusan tersebut, CASS akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

25. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

Subsidiaries

CASS

On February 7, 2022, CASS filed an objection to the DGT against the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the year 2018 related to the correction of previously recognized fiscal loss amounting to Rp46 billion. On December 16, 2022, DGT rejected the objection filed by CASS. On March 13, 2023, CASS filed an appeal letter to the Tax Court regarding the above decision. On July 16, 2024, the Tax Court issued a decision to reject the appeal. Regarding this decision, CASS will submit a Request for Review to the Supreme Court.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Surya Citra Media Tbk	1.906.286	2.512.848	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.121.754	1.140.342	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*
PT Roket Cipta Sentosa	1.040.989	-	*PT Roket Cipta Sentosa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	45.654	38.312	*Others (below Rp50 million each)*
Total	**4.114.683**	**3.691.502**	***Total***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	7.252.332	7.427.106	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.562.919	3.625.400	*Non-current assets*
Total aset	10.815.251	11.052.506	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(2.197.525)	(2.278.213)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(261.480)	(291.721)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(2.459.005)	(2.569.934)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(872.917)	(993.812)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**7.483.329**	**7.488.760**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan - neto	7.057.824	6.513.197	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	485.079	155.865	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	26.406	(4.026)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	511.485	151.839	*Total comprehensive income for the year*
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(109.775)	(178.744)	*Total loss for the year attributable to non-controlling interests*

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	983.879	1.398.233	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.556.862	(2.378.343)	*Net cash flows provided by/(used in) investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(657.299)	(714.711)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan)neto kas dan setara kas	1.883.442	(1.694.821)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	634.488	2.330.538	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	-	1.459	*Cash of newly acquired subsidiary at beginning*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	9.608	(2.688)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**2.527.538**	**634.488**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	491.220	472.302	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.067.090	4.892.476	*Non-current assets*
Total aset	5.558.310	5.364.778	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(663.174)	(541.782)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(756.886)	(839.378)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(1.420.060)	(1.381.160)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(357.829)	(347.613)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**3.780.421**	**3.636.005**	***Net assets***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan) / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan - neto	1.706.381	1.535.660	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	20.605	17.742	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	133.292	(2.058)	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan	153.897	15.684	*Total comprehensive gain for the year*
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	8.757	5.490	*Total profit for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	263.422	136.148	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(250.137)	(508.657)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.190	198.657	*Net cash flows provided by financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	18.475	(173.852)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	128.285	302.137	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**146.760**	**128.285**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RCS:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of RCS:

	PT Roket Cipta Sentosa		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	1.915.745	254	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.512.958	-	*Non-current assets*
Total aset	3.428.703	254	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(1.072.484)	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(246.326)	-	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(1.318.810)	-	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(1.040.989)	-	*Non-controlling interests*
Aset neto	**1.068.904**	**254**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RCS:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RCS:

	PT Roket Cipta Sentosa		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan - neto	1.915.859	-	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	348.303	5	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	727	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	349.030	5	*Total comprehensive income for the year*
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	329.801	-	*Total loss for the year attributable to non-controlling interests*

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RCS:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of RCS:

	PT Roket Cipta Sentosa		
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	757.460	5	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	917.339	-	*Net cash flows provided by investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(169.079)	-	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.505.720	5	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	254	249	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(25.730)	-	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun	**1.480.244**	**254**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

27. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal/ *Total Capital*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*) / *Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)*	13.439.147.454	21,98	268.783
Ir. Susanto Suwarto(*) / *Ir. Susanto Suwarto(*)*	7.117.889.090	11,64	142.358
PT Adikarsa Sarana / *PT Adikarsa Sarana*	6.404.560.360	10,47	128.091
Anthoni Salim / *Anthoni Salim*	5.510.302.220	9,01	110.206
Piet Yaury / *Piet Yaury*	4.989.564.500	8,16	99.791
Archipelago Investment Pte Ltd / *Archipelago Investment Pte Ltd*	4.290.909.100	7,02	85.818
PT Prima Visualindo / *PT Prima Visualindo*	3.802.209.980	6,22	76.044
Alvin W. Sariaatmadja(**) / *Alvin W. Sariaatmadja (**)*	98.091.000	0,16	1.962
Jay Geoffrey Wacher(**) / *Jay Geoffrey Wacher (**)*	54.949.000	0,09	1.099
Sutanto Hartono(**) / *Sutanto Hartono (**)*	34.000.000	0,06	680
Yuslinda Nasution(**) / *Yuslinda Nasution(**)*	14.046.000	0,02	281
Titi Maria Rusli(**) / *Titi Maria Rusli (**)*	12.000.000	0,02	240
Sutiana Ali(**) / *Sutiana Ali (**)*	11.860.000	0,02	237
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (less than 5% ownership each)*	15.368.276.229	25,13	307.366
Total / ***Total***	**61.147.804.933**	**100,00**	**1.222.956**
Saham treasuri / *Treasury stocks*	243.946.550		4.879
Total / ***Total***	**61.391.751.483**		**1.227.835**

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*

**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan % / *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal / *Total Capital*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	22,01	268.783
Ir. Susanto Suwarto(*)	7.117.889.090	11,65	142.358
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,49	128.091
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,02	110.206
Piet Yaury	4.989.564.500	8,17	99.791
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,03	85.818
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,23	76.044
Alvin W. Sariaatmadja(**)	65.500.000	0,11	1.310
Jay Geoffrey Wacher(**)	36.400.000	0,06	728
Sutanto Hartono(**)	24.000.000	0,04	480
Yuslinda Nasution(**)	13.546.000	0,02	271
Titi Maria Rusli(**)	8.500.000	0,01	170
Sutiana Ali(**)	8.000.000	0,01	160
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (less than 5% ownership each)*	15.362.276.229	25,15	307.246
Total / ***Total***	**61.072.804.933**	**100,00**	**1.221.456**
Saham treasuri / *Treasury stocks*	243.946.550		4.879
Total / ***Total***	**61.316.751.483**		**1.226.335**

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

Saham Treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No.117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar. Jumlah saham treasuri disesuaikan setelah stock split menjadi 1.406.650.650 lembar saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Sehingga tidak ada tambahan selisih modal transaksi saham treasuri yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri adalah sebanyak 243.946.550 lembar saham.

Treasury Stocks

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's share buyback plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Up to December 31, 2020, the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion. The treasury stocks were adjusted to 1,406,650,650 shares after stock split.

For year ended December 31, 2024, the Company did not sell any treasury stock. Therefore there is no addition in the difference in purchase price from treasury stock transactions, which is presented in additional paid-in-capital.

As of December 31, 2024, 243.946.550 shares are held as treasury stock.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penawaran Umum Perdana Saham	133.310	133.310	*Initial Share Public Offering*
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.842	1.190.842	*Warrant conversion (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(6.796)	(6.796)	*Shares issuance costs*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	9.979.630	9.948.430	*Exercise of non-preemptive rights issue (Note 1b)*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 27)	2.559.004	2.559.004	*Difference in purchase price from treasury stock transactions (Note 27)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690	31.690	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Total	**13.887.680**	**13.856.480**	***Total***

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI / *29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")			*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
Penawaran saham perdana SCM	85.763	85.763	*Initial public offering of SCM*
Penggunaan opsi saham SCM	(27.235)	(27.235)	*Exercise of stock option of SCM*
Penerbitan MESOP	38.122	38.122	*Issuance of MESOP*
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969	8.770.969	*Partial disposal without loss of control*
Pembelian saham treasuri - neto	(1.895.433)	(1.895.433)	*Purchase of treasury stocks - net*
Penggabungan usaha	647	647	*Merger*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.009	439.009	*Changes in ownership interest of non-controlling interests*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	1.904.036	1.985.880	*Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries*
Total	**9.315.878**	**9.397.722**	***Total***

30. SALDO LABA / *30. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp10 (angka penuh) per saham, dimana terdiri dari dividen sebesar Rp5 (angka penuh) per saham dan dividen final tambahan sebesar Rp5 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022 yang telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 27 September 2022 dan 14 Juli 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2023, the Company determined the amount of dividends of Rp10 (full amount) per share, consisting of an dividend of Rp5 (full amount) per share and additional final dividend of Rp5 (full amount) per share, taken from the 2022 net income which were paid on September 27, 2022 and July 14, 2023, respectively.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tersebut, Perusahaan menyisihkan Rp1 miliar sebagai cadangan wajib yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022.

Based on the aforementioned Annual General Meeting of Shareholders, the Company allocated Rp1 billion for the general reserve, taken from the 2022 net income.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp4 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2023 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2024, the Company determined the amount of dividends of Rp4 (full amount) per share, taken from the 2023 net income, which was paid on July 12, 2024.

31. PENDAPATAN / *31. REVENUES*

Pendapatan terdiri dari: / *Revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Iklan - neto	5.516.228	5.448.090	*Advertising - net*
Jasa kesehatan dan rumah sakit	2.360.438	2.069.786	*Health and hospital services*
Jasa pergudangan, penunjang penerbangan, katering dan perbengkelan pesawat udara	1.907.350	-	*Cargo, ground handling, catering, and aircraft maintenance services*
Penjualan barang	432.758	443.146	*Sale of goods*
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	378.135	198.262	*VSAT, repair, maintenance and technical support services*
Lain-lain	1.638.556	1.082.135	*Others*
Total	**12.233.465**	**9.241.419**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16,72 miliar dan Rp3,89 miliar (Catatan 37).

Revenues generated from related parties for year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp16.72 billion and Rp3.89 billion, respectively (Note 37).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2024		**2023**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,30 triliun/*trillion*	10,66%	Rp1,33 triliun/*trillion*	14,43%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *32. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 7)	4.186.617	3.854.986	*Cost of program and amortization of program content (Note 7)*
Gaji dan tunjangan pegawai	1.077.715	527.706	*Salary and employees' benefits*
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	910.453	829.019	*Medicine and medical supplies*
Penjualan barang	687.761	366.167	*Sale of goods*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	206.825	179.171	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pergudangan dan penunjang penerbangan	191.704	-	*Cargo and ground handling*
Penyiaran (Catatan 38)	85.343	63.779	*Broadcasting (Note 38)*
Jasa satelit dan transmisi	81.880	183.809	*Satellite and transmission*
Iklan	27.109	44.467	*Advertising*
Sewa	20.657	8.801	*Rental*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	583	628	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	692.555	319.480	*Others*
Total	**8.169.202**	**6.378.013**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For year ended December 31, 2024 and 2023, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

33. BEBAN PENJUALAN / *33. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Promosi dan pemasaran	243.138	250.149	*Promotion and marketing*
Jamuan dan representasi	2.699	3.528	*Entertainment and representation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	23	30	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	13.628	9.347	*Others*
Total	**259.488**	**263.054**	***Total***

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.589.079	1.587.574	*Salaries and employees' benefits (Note 23)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	322.583	308.120	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Jasa profesional	249.357	182.820	*Professional fees*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	189.092	126.359	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Pemeliharaan dan perbaikan	67.554	56.268	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	66.357	12.339	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Subscription fees	49.197	29.414	*Subscription fees*
Perjalanan dinas	46.608	40.494	*Business travel*
Listrik, air dan telepon	41.385	50.446	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	32.277	25.998	*Insurance*
Keperluan kantor	31.492	28.551	*Office utilities*
Sewa	27.215	28.570	*Rental*
Sumbangan	22.497	23.820	*Donation*
Pajak dan perizinan	22.234	3.825	*Taxes and licenses*
Kendaraan	21.319	15.593	*Vehicles*
Telekomunikasi	20.767	9.815	*Telecommunication*
Lain-lain	128.250	123.890	*Others*
Total	**2.927.263**	**2.653.896**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI / *35. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

	Media/ *Media*	Kesehatan/ *Healthcare*	Jasa Dukungan Penerbangan/ *Aviation Support Services*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan							***Revenues***
Pihak eksternal	7.091.199	2.360.438	1.915.859	865.969	-	12.233.465	*External sales*
Antar segmen	3.709	231	-	59.524	(63.464)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**7.094.908**	**2.360.669**	**1.915.859**	**925.493**	**(63.464)**	**12.233.465**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**663.170**	**86.086**	**446.968**	**(106.555)**	**(83.550)**	**1.006.119**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	142.783	4.138	37.689	263.596	-	448.206	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	-	-	(374)	2.219.668	(275.807)	1.943.487	*Gain on investments -net*
Pendapatan dividen	2.686	-	-	13.573	-	16.259	*Dividend income*
Biaya keuangan	(1.948)	(79.160)	(18.965)	(5.619)	659	(105.033)	*Finance costs*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	6.491	17.491	-	(516.239)	(151.856)	(644.113)	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	204.420	-	204.420	*Gain on adjustment of associated entites' equity*
Laba sebelum pajak	**813.182**	**28.555**	**465.318**	**2.072.844**	**(510.554)**	**2.869.345**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(318.767)	(17.564)	(117.016)	(617.447)	17.691	(1.053.103)	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan	**494.415**	**10.991**	**348.302**	**1.455.397**	**(492.863)**	**1.816.242**	***Profit for the year***
Informasi lainnya							***Other information***
Aset segmen	**10.854.848**	**5.189.507**	**3.428.703**	**26.888.436**	**(342.288)**	**46.019.206**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2.456.898**	**1.433.340**	**1.318.811**	**1.076.105**	**143.002**	**6.428.156**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	174.186	234.141	103.004	28.437	-	539.768	*Capital expenditures*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(222.672)	(217.273)	(52.896)	(34.918)	(1.672)	(529.431)	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Penyusutan hak guna (Catatan 12)	(13.798)	(286)	(53.092)	(3.819)	4.055	(66.940)	*Depreciation of right-of-use (Note 12)*
Beban non-kas selain penyusutan	(67.160)	(19.835)	(67.054)	(976)	(80.411)	(235.436)	*Non-cash expenses other than depreciation*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATION SEGMENT (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / ***Business Segment (continued)***

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

	Media/ *Media*	Kesehatan/ *Healthcare*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	6.516.643	2.069.786	654.990	-	9.241.419	*External sales*
Antar segmen	3.269	515	53.843	(57.627)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**6.519.912**	**2.070.301**	**708.833**	**(57.627)**	**9.241.419**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**324.105**	**29.569**	**(470.321)**	**(84.139)**	**(200.786)**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	95.649	6.026	268.138	(1.700)	368.113	*Finance income - net*
Rugi atas investasi - neto	-	-	(54.145)	1.371	(52.774)	*Loss on investments - net*
Pendapatan dividen	-	-	53.672	-	53.672	*Dividend income*
Biaya keuangan	(11.966)	(68.373)	(2.091)	2.177	(80.253)	*Finance costs*
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	-	(39.064)	-	(39.064)	*Impairment loss on financial assets*
Laba atas penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	361.577	-	361.577	*Gain on adjustment of associated entities' equity*
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(3.685)	35.640	(489.211)	-	(457.256)	*Share of (loss)/profit from associated entities - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak	**404.103**	**2.862**	**(371.445)**	**(82.291)**	**(46.771)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(259.608)	4.735	37.473	17.691	(199.709)	*Income tax expenses - net*
Laba/(rugi) tahun berjalan						***Profit/(loss) for the year***
Operasi yang dilanjutkan	**144.495**	**7.597**	**(333.972)**	**(64.600)**	**(246.480)**	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	**-**	**-**	6.500	**-**	6.500	*Discontinued operation - net of income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**144.495**	**7.597**	**(327.472)**	**(64.600)**	**(239.980)**	***Profit/(loss) for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	**11.076.798**	**5.132.566**	**26.851.907**	**(170.021)**	**42.891.250**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2.561.951**	**1.394.439**	**538.796**	**24.304**	**4.519.490**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal						*Capital expenditures*
Operasi yang dilanjutkan	274.029	432.043	14.785	-	720.857	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	580	-	580	*Discontinued operation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)						*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Operasi yang dilanjutkan	(218.000)	(230.482)	(37.168)	(1.671)	(487.321)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(1.092)	-	(1.092)	*Discontinued operation*
Penyusutan hak guna (Catatan 12)						*Depreciation of right-of-use (Note 12)*
Operasi yang dilanjutkan	(12.562)	(297)	(3.402)	3.294	(12.967)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(1.078)	626	(452)	*Discontinued operation*
Beban non-kas selain penyusutan						*Non-cash expenses*
Operasi yang dilanjutkan	(65.232)	(13.689)	(941)	(80.412)	(160.274)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	-	(2)	-	(2)	*Discontinued operation*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing - masing sebesar Rp25,20 triliun dan Rp25,63 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp25.20 trillion and Rp25.63 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

36. LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

36. EARNINGS PER SHARE

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic profit/(loss) per share for year ended December 31, 2024 and 2023:

	Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit/(Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares*	Laba/(Rugi) per Saham (angka penuh)/ *Profit/(Loss) per Share (full amount)*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Tahun berjalan	1.470.321	60.990.881.969	24,11	*For the year*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Tahun berjalan	(140.770)	60.949.808.264	(2,31)	*For the year*
Operasi yang dilanjutkan	(145.970)	60.949.808.264	(2,40)	*Continued operations*
Operasi yang dihentikan	5.200	60.949.808.264	0,09	*Discontinued operations*

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 1b).

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 1b).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Balances and Transactions with Related Parties

Bank / *Bank*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Super Bank Indonesia	**628**	**-**	*PT Super Bank Indonesia*

Kas dan setara kas dari pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0014% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 4).

Cash and cash equivalents from related parties represent 0.0014% from total assets as of December 31, 2024 (Note 4).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Home Tester Indonesia	708	514	*PT Home Tester Indonesia*
PT Buka Mitra Indonesia	632	16	*PT Buka Mitra Indonesia*
PT Tri Mitra Eka Khata	142	157	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	85	-	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Bukalapak.com Tbk	22	24	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Ide Untuk Indonesia	2	65	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Super Bank Indonesia	-	3	*PT Super Bank Indonesia*
Total	**1.591**	**779**	***Total***

Piutang usaha dari pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0034% dan 0,0018% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6).

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Ide Untuk Indonesia	72	-	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	3	66	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Home Tester Indonesia	3	3	*PT Home Tester Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	2	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
Total	**78**	**71**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing menggambarkan 0,0002% dan 0,0002% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Trade Receivables

Trade receivables from related parties represent 0.0034% and 0.0018% from total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 6).

Other Receivables

Other receivables from related parties represent 0.0002% and 0.0002% from total assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang dari Pihak Berelasi

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT PSIM Jaya Jogjakarta	**12.874**	**2.690**	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (”PLUS”), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta (”PSIM”). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026. Pada tanggal 17 Mei 2024, telah ditandatangani perjanjian untuk mengkonversi sisa piutang dari PLUS kepada PSIM sebesar Rp3 miliar menjadi setoran modal di PSIM (Catatan 13).

Pada tanggal 17 Mei 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara PLUS dengan PSIM. Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp15 miliar dan telah ditarik seluruhnya. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 17 Mei 2027.

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from a Related Party

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (”PLUS”), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta (”PSIM”). The convertible loan facility principal amounted to Rp3 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026. On May 17, 2024, an agreement was signed to convert the remaining loan from PLUS to PSIM of Rp3 billion into paid-in capital in PSIM (Note 13).

On May 17, 2024, a Convertible Loan Agreement was signed between PLUS and PSIM. The convertible loan facility principal amounted to Rp15 billion and has been fully drawdown. The convertible loan due date is May 17, 2027.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Super Bank Indonesia	**30.939**	**-**	*PT Super Bank Indonesia*

Pada tanggal 14 Agustus 2024 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak tidak langsung, PT Abhimata Acme Indonesia, dengan entitas asosiasi, PT Super Bank Indonesia (”Superbank”) atas fasilitas pinjaman *Non-Revolving Loan* dengan limit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu penarikan 12 bulan sejak tanggal perjanjian dengan tanggal jatuh tempo 6 bulan dari tanggal penarikan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan proyek tertentu dan *Corporate Guarantee* dari PT Abhimata Citra Abadi dan Acme Associates Global Pte. Ltd.

Utang Usaha

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Ide Untuk Indonesia	444	968	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	336	-	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	98	272	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Buka Pengadaan Indonesia	93	79	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Nusa Satu Inti Artha	20	33	*PT Nusa Satu Inti Artha*
PT Tri Mitra Eka Khata	-	412	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Bukalapak.com Tbk	-	54	*PT Bukalapak.com Tbk*
Total	**991**	**1.818**	***Total***

Utang usaha ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0.0154% dan 0,0402% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 18).

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Short-term loans

On August 14, 2024, a Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Abhimata Acme Indonesia, and an associated entity, PT Super Bank Indonesia (”Superbank”). The Non-Revolving loan facility limit amounted to Rp150 billion with interest rate 9% per annum. Term of withdrawal 12 months from the date of agreement with maturity date 6 months from the drawdown date.

The credit facilities are secured with fiducia guarantee on receivables of selected project and corporate guarantees from PT Abhimata Citra Abadi and Acme Associates Global Pte. Ltd..

Trade Payables

Trade payables to related parties represent 0.0154% and 0.0402% from total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 18).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Utang Lain-lain

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bukalapak.com Tbk	3.580	3.675	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Buka Pengadaan Indonesia	36	56	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
Total	**3.616**	**3.731**	***Total***

Utang lain-lain ke pihak berelasi menggambarkan masing-masing 0,0562% dan 0,0825% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Super Bank Indonesia	7.442	-	*PT Super Bank Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	5.339	1.350	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Tri Mitra Eka Khata	1.651	1.549	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Home Tester Indonesia	1.147	167	*PT Home Tester Indonesia*
PT Buka Mitra Indonesia	699	161	*PT Buka Mitra Indonesia*
PT Ide Untuk Indonesia	235	86	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	143	18	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Bukalapak.com Tbk	43	563	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Nusa Satu Inti Artha	19	-	*PT Nusa Satu Inti Artha*
Total	**16.718**	**3.894**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,14% dan 0,04% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31).

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Other Payables

Other payables to related parties represent 0.0562% and 0.0825% from total liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Revenue

The revenue from related parties represents 0.14% and 0.04% of total consolidated revenues for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Pokok Pendapatan

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of Revenues

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Bukalapak.com Tbk	1.145	1.167	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Home Tester Indonesia	378	87	*PT Home Tester Indonesia*
PT Nusa Satu Inti Artha	199	578	*PT Nusa Satu Inti Artha*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	90	835	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	1.065	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
Total	**1.812**	**3.732**	***Total***

Beban pokok pendapatan ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,02% dan 0,06% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 32).

The cost of revenues to related parties represents 0.02% and 0.06% of total consolidated cost of revenues for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 32).

Beban penjualan

Selling expenses

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	**997**	**-**	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,38% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 33).

The selling expenses represents 0.38% of total consolidated selling expenses for the years ended December 31, 2024 (Note 33).

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban Umum dan Administrasi

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

General and Administrative Expenses

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	208	975	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Bukalapak.com Tbk	11	64	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	30	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
Total	**219**	**1.069**	***Total***

Beban umum dan administrasi ke pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,007% dan 0,04% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 34).

The general and administrative expenses to related parties represents 0.007% and 0.04% of total consolidated general and administrative expenses for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 34).

Pendapatan Operasi Lainnya

Other Operating Income

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
PT PSIM Jaya Jogjakarta	394	-	*PT PSIM Jaya Jogjakarta*
PT Home Tester Indonesia	281	262	*PT Home Tester Indonesia*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	154	147	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Kolaborasi Kreasi Investa	5	115	*PT Kolaborasi Kreasi Investa*
Total	**834**	**524**	***Total***

Pendapatan operasi lainnya dari pihak berelasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,7% dan 2,5% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The other operating income from related parties represents 0.7% and 2.5% of total consolidated other operating income for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	119.556	108.797	*Board of Commissioners*
Direksi	387.556	368.476	*Board of Directors*
Total	**507.112**	**477.273**	***Total***

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Ide Untuk Indonesia dan PT Satu Indonesia Film merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- *PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Ide Untuk Indonesia and PT Satu Indonesia Film are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*

37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Mitra Indonesia dan PT Kolaborasi Kreasi Investa merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusa Satu Inti Artha merupakan entitas asosiasi melalui PT Pariwara Digital Media, entitas anak Perusahaan. PT Nusa Satu Inti Artha sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi sejak tanggal 9 Oktober 2024.
- PT Super Bank Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Media Visitama, entitas anak Perusahaan.

37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- *PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Buka Mitra Indonesia and PT Kolaborasi Kreasi Investa, are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.*
- *PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Nusa Satu Inti Artha is an associated entity through PT Pariwara Digital Media, the Company's subsidiary. PT Nusa Satu Inti Artha was no longer a related party since October 9, 2024.*
- *PT Super Bank Indonesia is an associated entity through PT Elang Media Visitama, the Company's subsidiary.*

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;

ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;

iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

Company

Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER")

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:

i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;

ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;

iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the Implementation I of MESOP Program.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split.*

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp515 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program.

On December 19, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 75,000,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp515 (full amount) per share*

On December 21, 2023, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 75.000.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp436 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan telah menerbitkan 75.000.000 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 194.233.000 saham. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 233.482.000 saham.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On November 25, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of shares, as a result of the exercise of CIWPER for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 75,000,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp436 (full amount) per share*

On December 11, 2024, the Company issued 75,000,000 shares for the implementation of MESOP program.

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2024, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 194,233,000 shares. The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 233,482,000 shares.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak

SCM

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2023 pemegang saham SCM memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp6,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp410,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2022. Dividen tersebut dibayarkan di Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024 pemegang saham SCM memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2023. Dividen tersebut dibayarkan di Juli 2024.

Berdasarkan sirkuler Keputusan Dewan Komisaris SCM di bulan November 2024, SCM melakukan pembagian dividen tunai interim pertama sebesar Rp5,00 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp316,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2024.

Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2024 pemegang saham SCM memutuskan membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2023 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

Saham Treasuri

Sehubungan dengan rencana pembelian kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.503.194.120 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,83 triliun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries

SCM

Dividend

Based on Notarial Deed No. 38 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on June 14, 2023 SCM's shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp6.5 (full amount) per share totaling Rp410.85 billion taken from the 2022 net income. The dividend was fully paid in July 2023.

Based on Notarial Deed No. 32 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on June 12, 2024 SCM's shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2023 net income. The dividend was fully paid in July 2024.

Based on the circular resolution of SCM's Board of Commissioners in November 2024, SCM distributed the first interim of a cash dividend of Rp5.00 (full amount) per share totaling Rp316.85 billion taken from the 2024 net income.

General Reserves

Based on Notarial Deed No. 32 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on Juni 12, 2024 SCM's shareholders approved the appropriation of an amount of Rp1 billion from the 2023 net income for general reserve to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".

Treasury Stocks

In relation to the plan for shares buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the shares buyback of SCM in significant fluctuation market conditions. As of December 31, 2024 the total shares bought back amounted to 10,503,194,120 shares with a total purchase price of Rp2.83 trillion.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

b. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City *Office Tower* (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower from MGP with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have fully paid all these additional rental fees.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- *The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.*

- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 8), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"),* Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Pembayaran atas hak penayangan ini telah dijamin dengan bank garansi dan telah dilunasi sepenuhnya.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 8), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League ("UCL") and UEFA Europa League ("UEL") for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. Payments for these rights were guaranteed by bank guarantes and are already fully paid.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV, IVM, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) dan *Federation Internationale De Football Association* (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association* (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

SCTV, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan *The Football Association Premier League Limited*

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif dalam semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited.*

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 10 April 2025.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV, IVM, VDC and MTV

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for the Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and are already fully paid.

SCTV, VDC and MTV

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until April 10, 2025.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SMM

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 Maret 2024, SMM menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 28 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai Tahap Kedua dari pelaksanaan MESOP.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

SMM

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp267 (full amount) per share*

On March 31, 2023, the shares were effectively pubished and listed on the Indonesian Stock Exchange.

On March 13, 2024, SMM submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows :

- *Number of shares : 8,750,000 shares*
- *Nominal : Rp20 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp277 (full amount) per share*

On March 28, 2024, the shares were effectively pubished and listed on the Indonesian Stock Exchange as the Second Grant of the MESOP implementation.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

JAS

a. JAS mengadakan perjanjian jasa penanganan darat dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penunjang penerbangan sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan di atas.

b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT AngkasaPura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

JAS

a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

Bandar Udara	**Perjanjian Sampai Dengan/*Agreement Valid Until***	***Airport***
PT Angkasa Pura Indonesia		***PT Angkasa Pura Indonesia***
Juanda	2025	*Juanda*
Ngurah Rai	2025	*Ngurah Rai*
Kulon Progo	2025	*Kulon Progo*
Sepinggan	2024	*Sepinggan*
Soekarno-Hatta	2026	*Soekarno-Hatta*

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

JAS (lanjutan)

c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

***JAS* (continued)**

c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

Bandar Udara	**Perjanjian Sampai Dengan/*Agreement Valid Until***	***Airport***
PT Angkasa Pura Indonesia		***PT Angkasa Pura Indonesia***
Juanda	2028	*Juanda*
Ngurah Rai	2028	*Ngurah Rai*
Soekarno-Hatta	2026	*Soekarno-Hatta*

d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.

e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa *lounge* dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 30 April 2028. Perpanjangan perjanjian masih dalam proses penandatanganan oleh PT Angkasa Pura I.

e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and is valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until April 30, 2028. The agreement for the extension is still in the process of being signed by PT Angkasa Pura I.

f. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2026.

f. On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times with the last extension to the agreement from January 1, 2024 until December 31, 2026.

38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PMAD

Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m^2. Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

CASS, JAS, JAE, PMAD

CASS, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya. Nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Februari 2026.

JAE

JAE mengadakan perjanjian sewa dengan PT Priskila Prima Makmur atas kantor yang beralamatkan di Cengkareng Business City tower P,Q,R Lantai 7 Jl. Atang Sanjaya Nomor 21 Benda - Tangerang. Perjanjian sewa tersebut untuk sewa ruang kantor dan basement dengan luasan 622 m^2 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2033

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

PMAD

On August 15, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport SoekarnoHatta, Tangerang, with a total area of 14,758 m^2. Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

CASS, JAS, JAE, PMAD

CASS, JAS, JAE, PMAD signed insurance for third party liabilities and other aviation products or services. The sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and valid until February 2, 2026.

JAE

JAE entered into an lease agreement with PT Priskila Prima Makmur for office which is located on Cengkareng Business City tower P, Q, R 7th Floor Jl. Atang Sanjaya Nomor 21 Benda - Tangerang. The lease agreement is for rent of an office space and basement space with an area 622 m^2 which will be valid until September 18, 2033.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	170.083.603	2.748.894	373.449.409	5.757.097	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	14.065.820	227.332	7.089.695	109.295	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	398.339	6.438	278.458	4.293	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	26.755.224	432.418	65.621.440	1.011.620	*Other current financial assets*
Uang muka	58.375	943	88.550	1.365	*Advance*
Subtotal	**211.361.361**	**3.416.025**	**446.527.552**	**6.883.670**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(7.041.256)	(113.801)	(6.672.011)	(102.856)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(4.258.744)	(68.830)	(724.279)	(11.165)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(3.381.814)	(54.657)	(235.689)	(3.633)	*Accrued expenses*
Subtotal	**(14.681.814)**	**(237.288)**	**(7.631.979)**	**(117.654)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	**196.679.547**	**3.178.737**	**438.895.573**	**6.766.016**	***Net Monetary Assets in United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	10.415	176	11.626	199	*Cash and cash equivalents*
Subtotal	**10.415**	**176**	**11.626**	**199**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(22.181)	(374)	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(21.562)	(363)	(19.411)	(333)	*Other payables - third parties*
Subtotal	**(43.743)**	**(737)**	**(19.411)**	**(333)**	***Sub-total***
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	**(33.328)**	**(561)**	**(7.785)**	**(134)**	***Net Monetary Liabilities in European Euro***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	948.898	11.311	2.274.386	26.637	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	108.742	1.296	96.618	1.132	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**1.057.640**	**12.607**	**2.371.004**	**27.769**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(37.434)	(446)	(4.574)	(54)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(27.676)	(330)	(27.968)	(328)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(7.197)	(86)	-	-	*Accrued expenses*
Subtotal	**(72.307)**	**(862)**	**(32.542)**	**(382)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	**985.333**	**11.745**	**2.338.462**	**27.387**	***Net Monetary Assets in Singapore Dollar***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	236.232	854	49.491	165	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.508.265	5.455	2.461.083	8.226	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	219.795	735	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**1.744.497**	**6.309**	**2.730.369**	**9.126**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.509)	(49)	(38.604)	(129)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(764.958)	(2.766)	(501.752)	(1.677)	*Accrued expenses*
Subtotal	**(778.467)**	**(2.815)**	**(540.356)**	**(1.806)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	**966.030**	**3.494**	**2.190.013**	**7.320**	***Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit***
Pound Sterling Inggris					***Great Britain Pound Sterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	439	9	2.604	51	*Cash and cash equivalents*
Subtotal	**439**	**9**	**2.604**	**51**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(400)	(8)	(400)	(8)	*Trade payables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris	**39**	**1**	**2.204**	**43**	***Net Monetary Assets in Great Britain Pound Sterling***
Yuan Cina					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	49.893	111	157.600	342	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(1.395.983)	(3.091)	(6.099.467)	(13.234)	*Trade payables - third parties*
Liabilitas Moneter Neto dalam Yuan Cina	**(1.346.090)**	**(2.980)**	**(5.941.867)**	**(12.892)**	***Net Monetary Liabilities in Chinese Yuan***
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	6.199.619	1.170	2.798.825	518	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	163.911.759	30.932	88.651.218	16.395	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.219.076	2.872	1.628.953	301	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**185.330.454**	**34.974**	**93.078.996**	**17.214**	***Sub-total***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Rupee India (lanjutan)					***Indian Rupee (continued)***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(84.891.333)	(16.020)	(54.866.120)	(10.147)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(26.977.015)	(5.091)	(13.902.162)	(2.571)	*Other payables - third parties*
Pinjaman bank	(40.341.748)	(7.613)	(23.646.337)	(4.373)	*Bank loan*
Utang sewa pembiayaan	-	-	(608.706)	(113)	*Finance lease payables*
Subtotal	**(152.210.096)**	**(28.724)**	**(93.023.325)**	**(17.204)**	***Sub-total***
(Liabilitas)/ Aset Moneter Neto dalam Rupee India	**33.120.358**	**6.250**	**55.671**	**10**	***Net Monetary (Liabilities)/ Asset in Indian Rupee***
Dong Vietnam					***Vietnamese Dong***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	337.771.653	216	90.907.717	58	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.075.775.208	688	2.466.998.295	1.579	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.910.363.276	1.863	6.352.703.462	4.066	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**4.323.910.137**	**2.767**	**8.910.609.474**	**5.703**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(276.886.719)	(177)	(945.603.626)	(605)	*Trade payables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Dong Vietnam	**4.047.023.418**	**2.590**	**7.965.005.848**	**5.098**	***Net Monetary Assets in Vietnamese Dong***
Dolar Hong Kong					***Hong Kong Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	-	-	72.000	142	*Cash and cash equivalents*
Aset Moneter Neto dalam Dolar Hong Kong	**-**	**-**	**72.000**	**142**	***Net Monetary Assets in Hong Kong Dollar***

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 20 Maret 2025, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp72,53 miliar.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rate as of March 20, 2025, the net monetary assets will increase by Rp72.53 billion.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan obligasi konversi.

Pemilihan umum Indonesia berlangsung di bulan Februari 2024. Walaupun terjadi peningkatan belanja iklan selama periode kampanye yang dilakukan oleh para partai politik, akan tetapi secara keseluruhan masih terdapat penurunan belanja iklan terutama untuk *Free-To-Air* ("FTA"). Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan lebih lanjut belanja iklan dari e-commerce akibat keterbatasan dukungan modal, dan dari pengiklan global lainnya terkait dengan ketidakpastian ekonomi dan politik terutama akibat Perang Palestina - Israel dan Perang Ukraina - Rusia.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS semakin terdepresiasi cukup besar setiap dari bulan ke bulan dimana puncaknya di penghujung bulan Juni 2024 sudah terdepresiasi sebesar 6,5% dibandingkan dengan penutupan kurs tengah di akhir Desember 2023. Kenaikan harga energi yang masih terjadi karena akibat perang Rusia dan Ukraina mengakibatkan para pengiklan mendahulukan pembelian bahan baku dan pendukung produksi lainnya dibandingkan belanja iklan. Walaupun demikian, Kelompok Usaha berhasil meningkatkan pendapatan dikarenakan peningkatan pangsa pasar FTA sebagai hasil dari kemampuannya mempertahankan posisi teratas dalam tingkat kepermirsaan.

Selama kuartal ketiga tahun 2024, nilai tukar Rupiah terhadap USD mulai menguat secara bertahap. Pada akhir bulan September 2024 sudah terapresiasi sebesar 7,80% dibandingkan penutupan kurs tengah di akhir bulan Juni 2024. Akan tetapi walaupun nilai tukar Rupiah sudah menguat, pengaruh makro ekonomi lainnya masih memengaruhi tingkat belanja iklan sehingga belum dapat kembali ke tingkat semula.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivable, other receivable, investment in associated entities, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and convertible bond.

The Indonesian general election was held February 2024. Although there was an increase in advertising spending during the campaign period carried out by political parties, overall there was still a decrease in advertising spending, especially for Free-To-Air ("FTA"). This was mainly due to a further decline in advertising spending from e-commerce due to limited capital support, and from other global advertisers concerned with economic uncertainty and geopolitical uncertainty arising from the Palestine - Israel War and the Ukraine - Russia War.

The Rupiah depreciated quite significantly against the US Dollar from month to month which reached a peak at the end of June 2024 with 6.5% depreciation against the middle closing exchange rate at the end of December 2023. The continuing increase in energy prices which due to the Russian and Ukarainian war has caused advertisers to prioritize purchasing raw materials and spending in other production support over advertising. Nevertheless, the Group managed to increase revenue due to an increase in FTA market share as a result of its ability to maintain the top positions in viewership levels.

During the third quarter of 2024, the Rupiah strengthened month by month against the USD. By the end of September 2024, it had appreciated by 7.80% compared to the middle closing exchange rate at the end of June 2024. However, it was not strong enough to support a bounce back in advertising spend to the level it used to be, since other macro economic factors also had an impact.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market Risk (continued)

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on the Group's loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Years Ended December 31, 2024*		
	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ *Increase/(decrease) in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/*Effect on profit before income tax***	
Rupiah	+100	(10.763)	*Rupiah*
Rupiah	-100	10.763	*Rupiah*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp63,58 miliar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of December 31, 2024, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for year ended would have been Rp63.58 billion higher/lower.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kas dan setara kas	7.312.428	7.210.978	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.819.457	2.694.088	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	423.513	442.397	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1.984.596	3.401.793	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	9.921.814	5.635.252	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	-	2.677.185	*Derivative instruments*
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	15.960	15.346	*Other non-current assets - deposits*
Total	**22.477.768**	**22.077.039**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2025	**2026**	**2027**	**2028**	**2029 dan sesudahnya/ *2029 and thereafter***	**Total**	
Pada 31 Desember 2024							***As of December 31, 2024***
Pinjaman jangka pendek	216.581	-	-	-	-	216.581	*Short-term loans*
Utang usaha - pihak ketiga	989.726	-	-	-	-	989.726	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	195.252	-	-	-	-	195.252	*Other payables - third parties*
Beban akrual	1.420.792	-	-	-	-	1.420.792	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	6.781	2.162	638	335	209	10.125	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	-	53.380	-	-	-	53.380	*Convertible bonds*
Pinjaman bank	233.878	330.220	145.308	37.057	82.319	828.782	*Bank loans*
Liabilitas hak guna	56.152	34.103	2.461	28.771	4.479	125.966	*Right-of-use liabilities*
Total	**3.119.162**	**419.865**	**148.407**	**66.163**	**87.007**	**3.840.604**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028 dan sesudahnya/ *2028 and thereafter***	**Total**	
Pada 31 Desember 2023							***As of December 31, 2023***
Pinjaman jangka pendek	104.373	-	-	-	-	104.373	*Short-term loans*
Utang usaha - pihak ketiga	752.309	-	-	-	-	752.309	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	133.686	-	-	-	-	133.686	*Other payables - third parties*
Beban akrual	1.125.761	-	-	-	-	1.125.761	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	4.302	1.433	544	157	-	6.436	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	-	-	53.380	-	-	53.380	*Convertible bonds*
Pinjaman bank	177.640	234.799	323.250	123.381	-	859.070	*Bank loans*
Liabilitas hak guna	6.590	6.355	3.900	200	402	17.447	*Right-of-use liabilities*
Total	**2.304.661**	**242.587**	**381.074**	**123.738**	**402**	**3.052.462**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during year ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang dari pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,98 triliun dan Rp3,40 triliun (Catatan 5).

Investasi Jangka Panjang dan Instrumen Derivatif

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi jangka panjang sebesar Rp9,92 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar investasi jangka panjang dan instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp5,63 triliun dan Rp2,68 triliun (Catatan 15).

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

   Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp1.98 trillion and Rp3.40 trillion, respectively (Note 5).

Long-term Investments and Derivative Instruments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2024, the fair value of the long-term investments amounted to Rp9.92 trillion. As of December 31, 2023, the fair value of the long-term investments and derivative instruments amounted Rp5.63 trillion and Rp2.68 trillion, respectively (Note 15).

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique.The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan) / ***Fair Value Hierarchy (continued)***

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total / ***Total***	**Level 1/** ***Level 1***	**Level 2/** ***Level 2***	**Level 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan lancar lainnya	1.984.596	1.984.596	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	9.921.814	6.088.947	509.595	3.323.272	*Long-term investments*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total / ***Total***	**Level 1/** ***Level 1***	**Level 2/** ***Level 2***	**Level 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan lancar lainnya	3.401.793	3.401.793	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	5.635.252	-	5.635.252	-	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	2.677.185	-	2.677.185	-	*Investment in derivatives instruments*

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 113 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 113 (fair value measurements) is not considered necessary.

42. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *42. DISCONTINUED OPERATION*

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 77 tanggal 16 September 2023, Perusahaan mengalihkan saham seluruh kepemilikan saham SS ke pihak ketiga dengan harga Rp36,64 miliar, sehingga Perusahaan kehilangan pengendalian atas SS. Laba pelepasan entitas tersebut sebesar Rp28,83 miliar diakui sebagai bagian "Laba/rugi atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 16, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company sold all of its shares in SS to a third party with transaction price of Rp36.64 billion and the Company ceased to control SS. Gain on divestment amounting to Rp28.83 billion recognized as part of "Gain/(loss) on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp209,38 miliar and Rp166,02 miliar.

The amount of transferred assets and liabillities recognized on deconsolidation were Rp209.38 billion and Rp166.02 billion, respectively.

Kontribusi pendapatan SS terhadap Kelompok Usaha lebih dari 10% dan SS mewakili salah satu lini usaha utama Kelompok Usaha.

The contribution of SS's revenue to the Group was more than 10% and SS represented a significant business line of the Group.

42. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Dengan mempertimbangkan informasi terkait dekonsolidasi SS tersebut di atas, transaksi penjualan kepemilikan di SS memenuhi kriteria sebagai transaksi yang mengakibatkan operasi yang dihentikan sebagaimana diatur dalam PSAK 105 (Catatan 2x).

Hasil dari laba periode berjalan dan arus kas yang digunakan untuk operasi yang dihentikan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp6,5 miliar dan Rp16,7 miliar

42. DISCONTINUED OPERATION (continued)

Considering the information relating to the SS deconsolidation mentioned above, the sale of the Company's ownership interest in SS fulfills the criteria of a transaction that results in a discontinued operation as stipulated in PSAK 105 (Note 2x).

Results of profit for the period and cash flow used in discontinued operation for years ended December 31, 2023 were Rp6.5 billion and Rp16.7 billion, respectively.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penambahan dan pelepasan entitas asosiasi - neto	570.249	-	*Addition and divestment of associated entities - net*
Penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	204.712	361.577	*Adjusment of associated entities' equity*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	116.465	112.112	*Reclassification advances for acquisition of fixed assets to fixed assets*
Pelaksanaan program MESOP	48.257	64.936	*Exercise of MESOP program*
Penambahan aset tetap melalui utang	5.160	57	*Addition of fixed assets through payables*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	4.065	2.793	*Addition of fixed assets through financing payables*
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	(5.337)	2.577	*Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*
Total	**943.571**	**544.052**	***Total***

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2024					
		Arus Kas/*Cash Flow*				
	1 Januari/ *January 1,*	**Penerimaan/ *Proceeds***	**Pembayaran/ *Payment***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Pinjaman bank jangka pendek	104.373	143.147	-	-	247.520	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Pinjaman bank	859.070	987.268	(1.017.219)	(337)	828.782	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	6.436	-	(8.336)	12.025	10.125	*Finance Lease payables*
Obligasi konversi	43.329	-	-	3.244	46.573	*Convertible bonds*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.013.208**	**1.130.415**	**(1.025.555)**	**14.932**	**1.133.000**	***Total liabilities from financing activities***

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) / *b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)*

	2023					
	Arus Kas/*Cash Flow*					
	1 Januari/ *January 1,*	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,*	
Pinjaman bank jangka pendek	96.436	101.227	-	(93.290)	104.373	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Pinjaman bank	1.025.648	216.000	(394.531)	11.953	859.070	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	10.132	-	(6.380)	2.684	6.436	*Finance Lease payables*
Obligasi konversi	41.954	-	-	1.375	43.329	*Convertible bonds*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.174.170**	**317.227**	**(400.911)**	**(77.278)**	**1.013.208**	***Total liabilities from financing activities***

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE*

Perusahaan

Berdasarkan Keterbukaan Informasi tanggal 26 Februari 2025 No. 020/EMT-CORSEC/TM/II/2025, PT Adikarsa Sarana, pemegang saham Perusahaan, membeli saham Perusahaan sebesar 2.250.000.000 lembar saham setara dengan kepemilikan 3,66% sehingga kepemilikan saham PT Adikarsa Sarana atas Perusahaan setara dengan 14,09%.

The Company

Based on Information Disclosure on February 26, 2025 No. 020/EMT-CORSEC/TM/II/2025, PT Adikarsa Sarana, a shareholder of the Company, acquired shares of the Company for 2,250,000,000 shares equivalent to 3.66% ownership, afterwhich the PT Adikarsa Sarana's ownership of the Company increased to to 14.09%.

Entitas Anak

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 26 Februari 2025, PT Kreatif Media Karya (KMK), entitas anak, membeli saham PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA") sebesar 9.736.593.677 lembar saham setara dengan 9,44% kepemilikan senilai Rp1,34 triliun. BUKA dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan KMK sejak tanggal 26 Februari 2025.

Subsidiaries

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On February 26, 2025, PT Kreatif Media Karya ("KMK"") acquired 9,736,593,677 shares of PT Bukalapak.com Tbk ("BUKA") equivalent to 9.44% ownership for an amount of Rp1.34 trillion. BUKA is consolidated into the financial statements of KMK from February 26, 2025.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2025

PSAK 104: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 104 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 104. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or After January 1, 2025

PSAK 104: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 104 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 104 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 104. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.448.034	6.033.175	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak berelasi	1.127	1.241	*Trade receivables - Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	31.865	34.660	*Third parties*
Pihak berelasi	47.598	232	*Related parties*
Biaya dibayar di muka	13.178	8.952	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	627.844	692.703	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar	**3.169.646**	**6.770.963**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak berelasi	69.860	64.994	*Other receivables - related parties*
Aset tetap - neto	37.782	41.735	*Fixed assets - net*
Investasi pada entitas anak	16.186.853	13.379.515	*Investments in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	8.577.837	4.297.797	*Long-term investments*
Instrumen derivatif	-	2.677.185	*Derivative instruments*
Klaim atas pengembalian pajak	876	25.962	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	-	131.340	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1.308.814	-	*Investment in associated entities*
Aset tidak lancar lainnya	29.946	24.909	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**26.211.968**	**20.643.437**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**29.381.614**	**27.414.400**	***TOTAL ASSETS***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	43	43	*Trade payable - Third party*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	1.209	1.253	*Third parties*
Pihak berelasi	48	46	*Related parties*
Utang pajak	44.520	27.139	*Taxes payable*
Beban akrual	55.963	15.853	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**101.783**	**44.334**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	12.509	12.780	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	234.868	-	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**247.377**	**12.780**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**349.160**	**57.114**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	1.227.835	1.226.335	*Share capital*
Tambahan modal disetor	13.855.990	13.824.790	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(57.007)	(57.007)	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lainnya	411.224	697.822	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	13.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	13.581.412	11.652.346	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**29.032.454**	**27.357.286**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**29.381.614**	**27.414.400**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	2.066	9.650	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.239)	(3.279)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**(2.173)**	**6.371**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(330.313)	(324.370)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan aset tetap - neto	33	94	*Gain on sale of fixed assets - net*
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	237.060	(81.674)	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Beban operasi lain-lain - neto	(14.376)	(61.133)	*Other operating loss - net*
RUGI USAHA	**(109.769)**	**(460.712)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	246.454	255.249	*Finance income - net*
Pendapatan dividen	509.281	481.462	*Dividend income*
Laba atas investasi - neto	1.994.645	122.507	*Gain on investments - net*
Amortisasi piutang	5.378	5.731	*Amortization of receivable*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2.645.989**	**404.237**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(509.615)	(17.298)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**2.136.374**	**386.939**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	(244.365)	(552.914)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	1.245	871	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total penghasilan komprehensif lain	**(243.120)**	**(552.043)**	***Total comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.893.254**	**(165.104)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
Saldo 31 Desember 2022	**1.224.835**	**13.787.665**	**(57.007)**	**12.000**	**11.571.396**	**1.249.865**	**27.788.754**	***Balance as of December 31, 2022***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.500	37.125	-	-	-	-	38.625	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Penetapan cadangan wajib	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	*Allocation general reserves*
Pembagian dividen	-	-	-	-	(304.989)	-	(304.989)	*Dividend payment*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	386.939	(552.043)	(165.104)	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**1.226.335**	**13.824.790**	**(57.007)**	**13.000**	**11.652.346**	**697.822**	**27.357.286**	***Balance as of December 31, 2023***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.500	31.200	-	-	-	-	32.700	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	36.983	(43.478)	(6.495)	*Reclassification retained earnings and other comprehensive income*
Pembagian dividen	-	-	-	-	(244.291)	-	(244.291)	*Dividend payment*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.136.374	(243.120)	1.893.254	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**1.227.835**	**13.855.990**	**(57.007)**	**13.000**	**13.581.412**	**411.224**	**29.032.454**	***Balance as of December 31, 2024***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.263	14.860	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(219.914)	(252.070)	*Payments to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi	(217.651)	(237.210)	*Cash used in operations*
Pendapatan keuangan	242.484	256.091	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(19.847)	(34.973)	*Payment of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(418.004)	(32.372)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(413.018)**	**(48.464)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5.760)	(7.075)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(1.183)	(1)	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	541	442	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas - neto	461.683	480.460	*Cash dividend received - net*
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	(4.049.564)	(502.144)	*Investment in subsidiaries and associated entities*
Investasi jangka panjang	(71.314)	(378.965)	*Long-term investments*
Penerimaan investasi jangka pendek	376.373	553.618	*Proceeds short-term investments*
Penerimaan dari investasi jangka panjang	75.147	89.935	*Proceeds from long-term investment*
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	-	20.000	*Repayment of loan from related parties*
Penarikan modal dari entitas anak	-	760.742	*Withdrawal of capital shares of a subsidiary*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	15.800	20.840	*Proceed from sale of subsidiary*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(3.198.277)**	**1.037.852**	***Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(244.291)	(304.989)	*Dividend payment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(244.291)**	**(304.989)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(3.855.586)**	**684.399**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	270.445	(94.077)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**6.033.175**	**5.442.853**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.448.034**	**6.033.175**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

46. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

46. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Statements

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

PSAK 227 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Sesuai dengan PSAK 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

In accordance with PSAK 227, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated entities using cost method.

PENYERTAAN SAHAM

INVESTMENT IN SHARES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

As of December 31, 2024 and 2023, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

2024 Annual Report
Laporan Tahunan

SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +6221 7278 2066
Fax : +6221 7278 2194

www.emtek.co.id